Katalog/*Catalog*: 1101001

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA

2019

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA

2019

https://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2019
Statistical Yearbook of Indonesia 2019

ISSN: 0126-2912
No. Publikasi/*Publication Number*: 03220.1911
Katalog/*Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlii + 738 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik
BPS-Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:
© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Sumber Ilustrasi/*Graphics by* :
freepik.com, flaticon.com, vecteezy.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2018

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2018

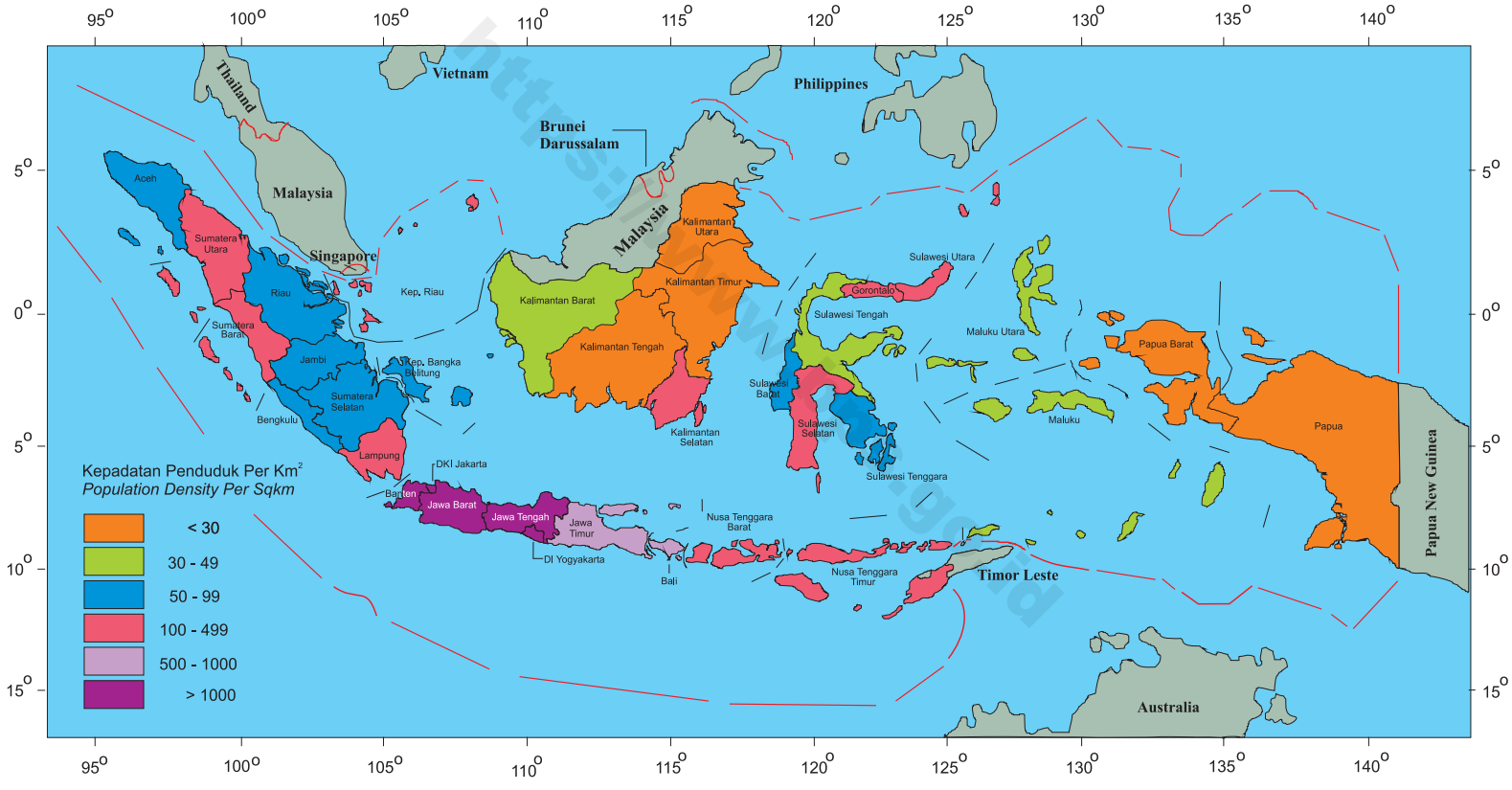

Sumber : Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/*Source: 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035*

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map

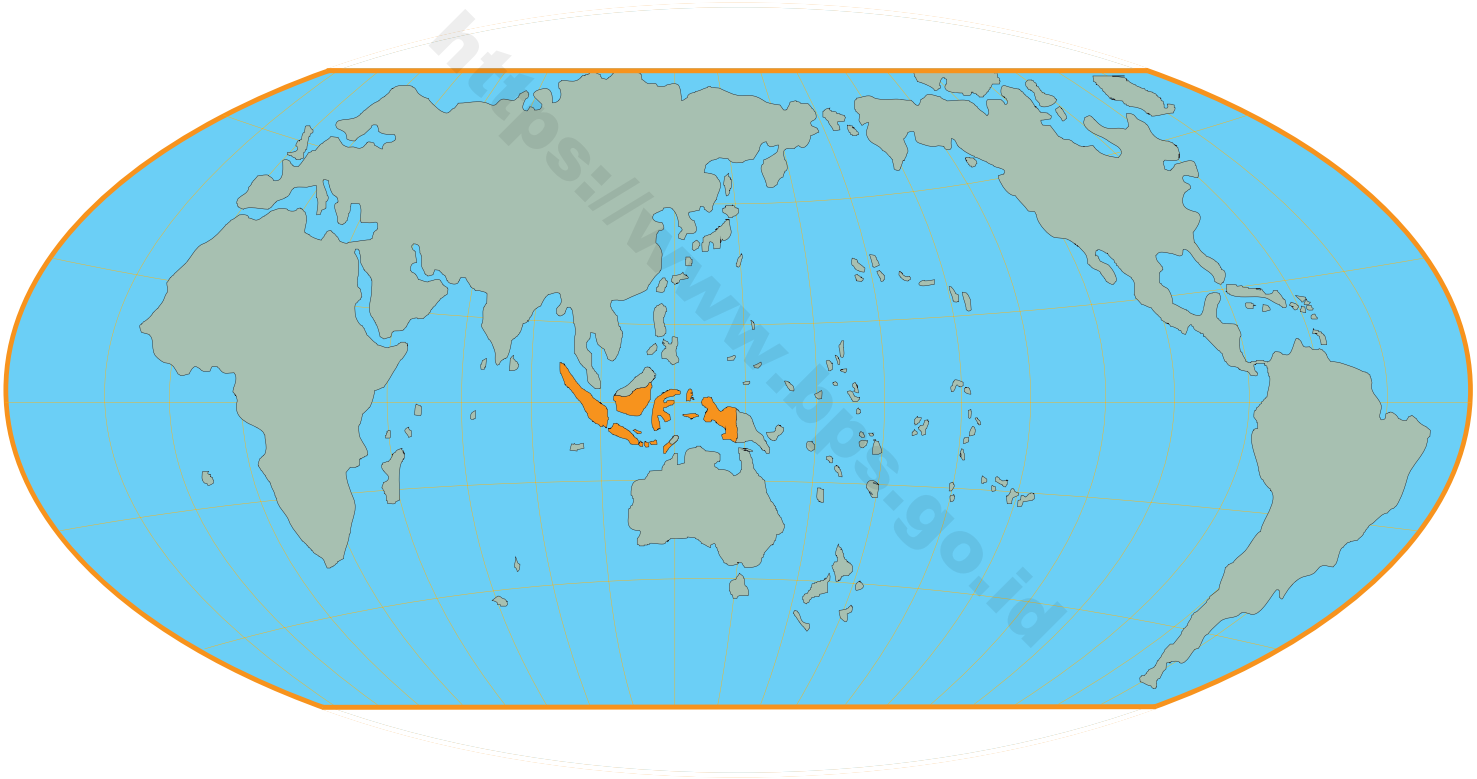

https://www.bpiw.go.id

KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia 2019 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat perbandingan antarwilayah dan antarnegara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Jadwal terbit Publikasi Statistik Indonesia sejak tahun 2013 lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga data yang disajikan memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2014, urutan penyajian tabel statistik menurut provinsi disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2014, dengan memasukkan Provinsi Kalimantan Utara. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Statistik Indonesia dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Indonesia bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS (www.bps.go.id) tanpa berbayar. Pada publikasi Statistik Indonesia 2019 ini dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas bab dan informasi tabel yang merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Jakarta, Juni 2019
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suhariyanto

https://www.bps.go.id

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia 2019 *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, as well as key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. The data in some particular tables are presented at provincial and international level to compare socio-economic condition inter-regions and inter-countries. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.*

Since 2013, The Statistical Yearbook of Indonesia has been published earlier compared to previous years, so the data are presented with one-year lag. In line with the increasing consumer data needs, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. The arrangement of statistical tables by provinces is orderly presented under the Chief Statistician Regulation No. 40 of 2014, with the inclusion of new province of Kalimantan Utara. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. This edition also comes with infographics for some featured data on the chapter breaks and information on some tables indicating Sustainable Development Goals (SDG's) indicators.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have contributed in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for variety of purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcomed.

Jakarta, June 2019
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	Halaman / *Page*
Kata Pengantar/*Preface*	v
Daftar Isi/*Contents*	vii
Daftar Tabel/*List of Tables*	ix
Daftar Tabel Yang Berkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *List Of Tables Related To Sustainable Development Goals (SDGs)*	xxxv
Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*	xxxxix
Statistik Kunci/*Key Statistics*	1
1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*	**3**
2. Pemerintahan/*Government*	**33**
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*	**73**
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*	**131**
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery*	**245**
6. Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy*	**323**
7. Industri Manufaktur/*Manufacturing Industry*	**337**
8. Konstruksi/*Construction*	**363**
9. Pariwisata/*Tourism*	**389**
10. Tranportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	**407**
11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi/*Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Cooperative*	**443**
12. Harga-Harga/*Prices*	**479**
13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan/*Population Expenditure and Food Availability, and Consumption*	**531**
14. Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade*	**555**
15. Sistem Neraca Nasional/*System of National Accounts*	**621**
16. Perbandingan Internasional/*International Comparison*	**699**
Indeks/*Index*	**715**

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2018
Total Area and Number of Islands by Province, 2018 10

1.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi , 2011–2018
Number of Villages/Kelurahan by Province and Geographical Location, 2011–2018 11

1.1.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2011–2018
Number of Villages/Kelurahan by Province and Topographical Areas, 2011–2018 12

1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2018
Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2018 13

1.1.5 Luas Daerah Aliran Sungai dan Debit dari Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km^2, 2017
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with Area of More Than 100 sq.km, 2017 14

1.1.6 Rata-rata Tahunan Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km^2, 2017
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with Area of More than 100 sq.km, 2017 ..19

1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2017
Status of River Water Quality, 2017 24

1.1.8 Status Kualitas Air Sungai, 2018
Status of River Water Quality, 2018 25

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Menurut Provinsi, 2017
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station by Province, 2017 26

1.2.2 Rata-rata Tahunan Konsentrasi Partikel Terlarut Udara Pada Kota–Kota Besar di Indonesia (µgr/m^3) 2017 dan 2018
Annually Average of Suspended Particulate Matter in Major Cities in Indonesia (µgr/m^3), 2017 and 2018 30

1.2.3 Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia menurut Senyawa Kimia dan Kode HS (Metrik Ton), 2015–2017
Development Consumption of Ozone Depleting Substances in Indonesia by Chemical Compound and HS Code (Metric Ton), 2015–2017 32

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2014–2018
Number of Regencies by Province, 2014–2018 39

2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2014–2018
Number of Cities by Province, 2014–2018 40

2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2014–2018
Number of Subdistricts by Province, 2014–2018 41

2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2014–2018
Number of Villages by Province, 2014–2018 42

https://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM/*GENERAL ELECTION*

2.2.1 Jumlah yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014 43

2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election 44

2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014 45

2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014 46

2.2.5 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2014
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2014 47

2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014
Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election 48

2.2.7 Indeks Demokrasi Indonesia, 2010–2017
Indonesia Democracy Index, 2010–2017 49

2.2.8 Indeks Demokrasi Indonesia Berdasarkan Aspek, 2017
Indonesia Democracy Index by Aspect, 2017 50

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember, 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2017 and December 2018 51

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2017 and December 2018 52

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2017 and December 2018 53

2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2017 and December 2018 54

2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2017 and December 2018 55

2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2017 and December 2018 56

2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2017 and December 2018 57

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/*GOVERNMENT FINANCE*

2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2017–2019
State Budget (billion rupiahs), 2017–2019 59

2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2017–2019
Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2017–2019 60

https://www.bps.go.id

2.4.3 Realisasi Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2016–2018
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2016–2018 61
2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2016–2018
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2016–2018 62
2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2017–2019
Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2017–2019 63
2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2017 dan 2018
Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2017 and 2018 64
2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2016–2018
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2016–2018 65
2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah) 2016–2018
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs) 2016–2018 68
2.4.9 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2015–2017
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2015–2017 71

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2018 81
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Population by Age Groups and Gender, 2018 84
3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2018
Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2018 85
3.1.4 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Lifetime In Migration by Province, 1980–2015 86
3.1.5 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2015 87
3.1.6 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Recent In Migration by Province, 1980–2015 88
3.1.7 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Recent Out Migration by Province, 1980–2015 89

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2018 90
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2018 92
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Gender, 2018 94
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2018 95

https://www.bps.go.id

3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2018 97
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2018 100
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018 103
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2018 104
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2018 105
3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2018 106
3.2.11 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2016–2018
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016–2018 109
3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2018 110
3.2.13 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2017 and 2018 112
3.2.14 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Province and Main Industry (rupiahs), 2018 113
3.2.15 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Province and Main Occupation (rupiahs), 2018 116
3.2.16 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Age Group and Main Industry (rupiahs) 2018 118
3.2.17 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Age Group and Main Occupation (rupiahs) 2018 120

https://www.bps.go.id

3.2.18 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Educational Attainment and Main Occupation (rupiahs), 2018 121
3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Wage/Salary per Formal Employee by Main Occupation and Main Industry (rupiahs), 2018 122
3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Educational Attainment and Main Industry (rupiahs), 2018 124
3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (rupiah), 2018
Average of Net Income per Month of Informal Employee by Province and Age Group (rupiahs), 2018 127
3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Income per Month of Informal Employee by Province and Main Industry (rupiahs), 2018 128
3.2.23 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2018
Average of Net Income per Month of Informal Employee by Province and Educational Attainmen (rupiahs), 2018 129
3.2.24 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi (rupiah), 2016–2018
Provincial Minimum Wages per Month by Province (rupiahs), 2016–2018 130

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2017/2018 151
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2017/2018 and 2018/2019 153
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2016/2017 dan 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2016/2017 and 2017/2018 154
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2017/2018 and 2018/2019 157
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2016/2017 dan 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2016/2017 and 2017/2018 160

www.bps.go.id

4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2017/2018 and 2018/2019 163
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2016/2017 dan 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2016/2017 and 2017/2018 166
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2016/2017 dan 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2016/2017 and 2017/2018 169
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2017/2018 and 2018/2019 172
4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Provinsi, 2018
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Province, 2018 175
4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2018
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2018 176
4.1.12 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2016–2018
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation, 2016–2018 177
4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan 2017–2018
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2017–2018 179
4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2017 dan 2018
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification 2017 and 2018 180
4.1.15 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation, 2018 181
4.1.16 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan 2011–2018
Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011–2018 183

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2011–2018
Number of Villages/Kelurahan Having Health Facilities by Province, 2011–2018 185
4.2.2 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Persalinan, 2017 dan 2018
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Province and Last Birth Attendance, 2017 and 2018 187

4.2.3 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Provinsi, 2015–2017
Percentage of Children Under Five Years Old Who Received Complate Basic Immunization by Province 2015–2017 189
4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2018
Number of Medical Personnel by Province, 2018 190
4.2.5 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Provinsi 2014–2018
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Province, 2014–2018 191
4.2.6 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi 2014–2018
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Province 2014–2018 192
4.2.7 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2018
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2018 193
4.2.8 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik, dan Posyandu Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, and Integrated Service Post by Province, 2017 and 2018 195
4.2.9 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2014–2018
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Province, 2014–2018 197
4.2.10 Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2018
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, 2018 198
4.2.11 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Province and Age Group, 2017 200
4.2.12 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan 2017 dan 2018
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Province and Types of Health Insurance 2017 and 2018 201

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*
4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Floor Area (m^2), 2018 203
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Source of Drinking Water, 2018 204
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Lighting Source, 2018 205
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2018 206
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Type of Main Cooking Fuel, 2018 207
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Dwelling Ownership Status, 2018 208

https://www.bps.go.id

4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Main Material of Dwelling Floor, 2018 209
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi, 2014–2018
Percentage of Household by Province and Improved Sanitation, 2014–2018 210
4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Provinsi, 2014–2018
Percentage of Household by Province and Improved Drinking Water 2014–2018 211

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*
4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Daerah 2015–2017
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Regional Police Office, 2015–2017 212
4.4.2 Indeks Perilaku Anti Korupsi Menurut Dimensi, 2013–2015 dan 2017–2018
Anti-Corruption Behaviour Index by Dimension, 2013–2015 and 2017–2018....216

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2016–2018
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Province, 2016–2018 217
4.5.2 Nikah dan Cerai Menurut Provinsi, 2016–2018
Number of Marriages and Divorces by Province, 2016–2018....218
4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Provinsi dan Faktor, 2018
Number of Divorces by Province and Factors, 2018....219
4.5.4 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Provinsi, 2018
Number of Natural Disaster Events by Province, 2018....222
4.5.5 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2018
Number of Victims Due to Natural Disaster by Province, 2018 224
4.5.6 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province, 2017 and 2018 229
4.5.7 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi, 2011–2018
Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster by Province 2011–2018....230
4.5.8 Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Provinsi, 2018
Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Province, 2018....231
4.5.9 Indeks Kebahagiaan dan Tingkat Kepuasaan Hidup terhadap Sepuluh Aspek Kehidupan Menurut Provinsi, 2014
Happiness Index and Satisfaction Level of Ten Life Aspects by Province, 2014....232
4.5.10 Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusun Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, 2017
Happiness Index and Composers Index of Happiness Index by Province, 2017....234
4.5.11 Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, 2017
Happiness Indicators Index by Province, 2017 235

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*
4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2011–2018
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2011–2018 237
4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2017 dan 2018
Number and Percentage of Poor People by Province, 2017 and 2018....238
4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi 2017 dan 2018
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2017 and 2018 239

https://www.bps.go.id

4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi 2017 dan 2018
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2017 and 2018 240
4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2011–2018
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2011–2018 241
4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2017 dan 2018
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2017 and 2018 242
4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2013–2018
Human Development Index by Province, 2013–2018 243

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*
5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2018
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province, 2018 254
5.1.2 Produki Padi dan Beras Menurut Provinsi, 2018
Paddy and Rice Production by Province, 2018 255
5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Provinsi, 2015
Production of Maize and Soybeans by Province, 2015 256
5.1.4 Luas Wilayah dan Luas Lahan Baku Sawah Menurut Provinsi, 2018
Total Area and Area of Wetland by Province, 2018 257

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018 258
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018 261
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015–2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018 263
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015–2018 265
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2017 and 2018 266
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018
Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018 268
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2015–2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2015–2018 270
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015–2018
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015–2018 271
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2017 dan 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2017 and 2018 272
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018
Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018 274
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2015–2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2), 2015–2018 276
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015–2018
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015–2018 277

www.bps.go.id

5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018 278
5.2.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015–2018 280

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2017 and 2018 281
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2017 dan 2018
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2017 and 2018 283
5.3.3 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2014–2018
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2014–2018 285
5.3.4 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2014–2018
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2014–2018 286
5.3.5 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2014–2018
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2014–2018 287
5.3.6 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2014–2018
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2014–2018 288
5.3.7 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2014–2018
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2014–2018 289

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Provinsi (ribu ha), 2017
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (thousand ha), 2017 290
5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2013–2017
Reforested Areas (ha), 2013–2017 291
5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2008–2017
Timber Production by Type of Product (m^3), 2008–2017 292
5.4.4 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)Menurut Provinsi (m^3), 2013–2017
Production of Logs of Forest Consession Estate by Province (m^3), 2013–2017 293
5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2013 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2013 (thousand ha) 294

5.5 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2017 dan 2018
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2017 and 2018 295
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2017 dan 2018
Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2017 and 2018 297
5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2017 dan 2018
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads) 2017 and 2018 299
5.5.4 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2017 dan 2018
Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton), 2017 and 2018 301
5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2017 dan 2018
Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2017 and 2018 303
5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2017 dan 2018
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2017 and 2018 305

https://www.bps.go.id

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Jenis Penangkapan, 2017
Production and Production Value of Fish Capture by Province and Type of Captures, 2017 307

5.6.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Provinsi dan Komoditas Utama, 2017
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Province and Main Commodity, 2017 308

5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Provinsi dan Komoditas Utama, 2017
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Province and Main Commodity, 2017 310

5.6.4 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Provinsi dan Lokasi, 2017
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Province and Location, 2017 311

5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2017
Production of Aquaculture by Province and Type of Activity, 2017 313

5.6.6 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2017
Production and Production Value of Aquaculture by Province and Type of Culture, 2017 314

5.6.7 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Komoditas Utama, 2017
Production and Production Value of Aquaculture by Province and Main Commodity, 2017 318

5.6.8 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor, 2017
Fishery Production and Production Value by Sub Sector, 2017 321

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

6.1 PERTAMBANGAN/*MINING*

6.1.1 Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2013–2017
Production of Main Mine Material, 2013–2017 327

6.1.2 Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m^3), 2014–2017
Volume of Quarriying Production by Kind of Materials (m^3), 2014–2017 328

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/*ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*

6.2.1 Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2017
Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2017 329

6.2.2 Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2013–2017
Installed Capacity of Power Plant by Province (Mega Watt), 2013–2017 330

6.2.3 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh), 2013–2017
Electricity Generated by Province (GWh), 2013–2017 331

6.2.4 Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2013–2017
Electricity Distributed by Province (GWh), 2013–2017 332

6.2.5 Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2013–2017
Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2013–2017 333

6.2.6 Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2013–2017
Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2013–2017 334

6.2.7 Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m^3), 2013–2017
Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m^3), 2013–2017 335

https://www.bps.go.id

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/*MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2016–2018
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2016–2018 345

7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2016–2018
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2016–2018 347

7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2016–2018
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2016–2018 349

7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2016–2018
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2016–2018 351

7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2017 dan 2018
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2017 and 2018 354

7.1.6 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2017 dan 2018
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2017 and 2018 355

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/*MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*

7.2.1 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2014–2015 dan 2017
Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2014–2015 and 2017 356

7.2.2 Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2014–2015 dan 2017
Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2014–2015 and 2017 358

7.2.3 Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2017 dan 2018
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2017 and 2018 360

7.2.4 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2017 dan 2018 (persen)
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100) 2017 and 2018 (percent) 361

8. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

8.1 Ringkasan Statistik Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha, 2017 dan 2018
Summary of Incorporated Construction Establishments Statistics, 2017 and 2018 372

8.2 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha, 2017 dan 2018
Number of Incorporated Construction Establishments by Province and Business Scale, 2017 and 2018 373

8.3 Banyaknya Pekerja Tetap dan Kontrak di Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi 2017 dan 2018
Number of Permanent and Contract Workers in Incorporated Construction Establishments by Province 2017 and 2018 374

8.4 Banyaknya Hari-Orang Pekerja Harian di Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi 2017 dan 2018
Number of Mandays of Casual Workers in Incorporated Construction Establishments by Province 2017 and 2018 375

http://www.bps.go.id

8.5 Balas Jasa dan Upah Pekerja Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi (juta rupiah) 2017 dan 2018
Compensation and Wages of Incorporated Construction Establishments Workers by Province (million rupiahs) 2017 and 2018 376
8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan Utama (juta rupiah), 2017 dan 2018
Value of Construction Works Completed by Incorporated Construction Establishments by Province and Main Activity (million rupiahs), 2017 and 2018 377
8.7 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha (2010=100), 2000–2018
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Works Completed by Incorporated Construction Establishments (2010=100), 2000–2018 379
8.8 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi (2010=100), 2017 dan 2018
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Works Completed by Incorporated Construction Establishments by Province (2010=100), 2017 and 2018 380
8.9 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2015 dan 2016
Summary of Micro Construction Establishment Statistics, 2015 and 2016 381
8.10 Banyaknya Sampel Usaha, Rata-rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Provinsi, 2016
Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers and Median of Value of Construction by Unincorporated Construction Establishments by Province, 2016 382
8.11 Banyaknya Tenaga Kerja Ahli Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2018
Number of Expert Construction Workers by Province and Qualification, 2018 383
8.12 Banyaknya Tenaga Terampil Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2018
Number of Skilled Construction Workers by Province and Qualification, 2018 384
8.13 Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Regional dan Provinsi, 2018
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas by Regional and Province, 2018 385
8.14 Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas Menurut Regional dan Provinsi (unit), 2018
Number of Final Housing Stock Developed by Perum Perumnas by Regional and Province (unit), 2018 386
8.15 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas Menurut Regional dan Provinsi (unit), 2018
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas by Regional and Province (unit), 2018 387

9. PARIWISATA/*TOURISM*

9.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2014–2018
International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry, 2014–2018 393
9.2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2014–2018
International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2014–2018 394
9.3 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$) 2013–2018
Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2013–2018 395

9.4 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2012–2016
Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2012–2016 396
9.5 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi 2012–2018
Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Classified Hotel by Province, 2012–2018 397
9.6 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi, 2012–2018
Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province, 2012–2018 399
9.7 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Provinsi (persen), 2013–2018
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Province (percent), 2013–2018 401
9.8 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2013–2018
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day), 2013–2018 403
9.9 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi (hari), 2013–2018
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel by Province (day), 2013–2018 405

10. TRANPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

10.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*
10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2016–2018
Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2016–2018 415
10.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2016–2018
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2016–2018 418
10.1.3 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2014–2018
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2014–2018 421
10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2014–2018
Production of Passenger Railways Transportation, 2014–2018 422
10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2014–2018
Production of Freight Railways Transportation, 2014–2018 423
10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2017
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2017 424
10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2017
Number of Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2017 425
10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2014–2018
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) 2014–2018 426
10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2014–2018
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2014–2018 427
10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2014–2018
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2014–2018 428
10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2013–2018
Domestic Aircraft Passenger and Cargo Traffic in Five Main Airports, 2013–2018 429
10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2013–2018
International Aircraft Passenger and Cargo Traffic in Five Main Airports, 2013–2018 430
10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2014–2018
Domestic Aircraft Traffic, 2014–2018 431

10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2014–2018
International Aircraft Traffic, 2014–2018 432

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/*POST AND TELECOMMUNICATION*
10.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi 2011, 2014, 2018
Number of Villages/Kelurahan with Post Office by Province 2011, 2014, 2018 433
10.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2015–2018
Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province, 2015–2018 434
10.2.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi, 2015–2018
Percentage of Households with Computer by Province, 2015–2018 435
10.2.4 Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi 2015–2018
Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018 436
10.2.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2016–2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender, 2016–2018 437
10.2.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Selular Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2016-2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Own Cellular Phone by Province and Gender 2016–2018 438
10.2.7 Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013, 2014, dan 2017
Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre, 2013, 2014, and 2017 439
10.2.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menggunakan Komputer Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2016–2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Computer by Province and Gender, 2016–2018 440
10.2.9 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2014–2017
Number of Telephone Customers by Type of Network Operation, 2014–2017 441

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI/*BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE*

11.1 PERBANKAN/*BANKING*
11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2014–2018
Banks and Bank Offices, 2014–2018 448
11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2014–2018
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2014–2018 449
11.1.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2014–2018
Bank Depositor Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs), 2014–2018 450
11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2014–2018
Depositor Funds of Sharia Bank by Type of Fund (billion rupiahs), 2014–2018 451
11.1.5 Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan (Rupiah dan Valuta Asing) Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah) 2014–2018
Outstanding of Bank Depositor Funds (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs) 2014–2018 452
11.1.6 Posisi Kredit/Pembiayaan (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan BPR/BPR Syariah (Rupiah) kepada Pihak Bukan Bank (miliar rupiah), 2014–2018
Outstanding of Loans/Financing (Rupiahs and Foreign Exchange) in Commercial Banks by Group of Bank and BPR/BPR Syariah (Rupiah) to Non-Bank Debtor (billion rupiahs), 2014–2018 453

https://www.bps.go.id

11.1.7 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah) 2016–2018
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2016–2018 454
11.1.8 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2015–2018
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2015–2018.....456
11.1.9 Posisi Pinjaman Investasi Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2017 dan 2018
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2017 and 2018 457
11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah) 2017 dan 2018
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs) 2017 and 2018 458
11.1.11 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah) 2016–2018
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2016–2018.....459
11.1.12 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah) 2015–2018
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial Banks by Ownership (billion rupiahs), 2015–2018 460
11.1.13 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2014–2018
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit (billion rupiahs), 2014–2018.....461
11.1.14 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2014–2018
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2014–2018 462

11.2 INVESTASI/*INVESTMENT*
11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2016–2018
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2016–2018.....463
11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2016–2018
Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs), 2016–2018 464
11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2016–2018
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector (million US$), 2016–2018.....465
11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US$), 2016–2018
Foreign Direct Investment Realization by Province (million US$), 2016–2018.....466
11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2016–2018
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2016–2018.....467

11.3 UTANG LUAR NEGERI/*EXTERNAL DEBT*
11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2014–2018
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US$), 2014–2018.....468
11.3.2 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$), 2014–2018
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US$), 2014–2018.....469
11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US$), 2014–2018
External Debt Position of Government and Central Bank by Type of Debt (million of US$), 2014–2018 470
11.3.4 Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US$), 2014–2018
Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US$), 2014–2018.....471
11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2014–2018
Official Reserve Assets Position (million of US$), 2014–2018 472

11.4 ASURANSI/*INSURANCE*

11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2013–2017
Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2013–2017 473

11.4.2 Rekapitulasi Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2016 dan 2017
Consolidated Statement of Financial Position of Insurance Companies by Type of Business at 31st December (billion rupiahs), 2016 and 2017....474

11.4.3 Rekapitulasi Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Wajib dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Per 31 Desember (miliar rupiah), 2016 dan 2017
Consolidated Statement of Financial Position of Companies Administering of Mandatory Insurance Program and Social Security Agency at 31st December (billion rupiahs), 2016 and 2017....475

11.5 KOPERASI/*COOPERATIVE*

11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2014–2017
Number of Active Cooperatives by Province, 2014–2017 476

11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2014–2017
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2014–2017....477

11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2014–2017
Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2014–2017 478

12. HARGA-HARGA/*PRICES*

12.1 Rata-rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2015–2018
Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2015–2018 487

12.2 Rata-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2015–2018
National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2015–2018 488

12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota (2012=100), 2015–2018
Composite Consumer Price Indices of 82 Cities (2012=100), 2015–2018 489

12.4 Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2017 dan 2018
Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2017 and 2018....491

12.5 Laju Inflasi Gabungan 82 Kota (2012=100), 2015–2018
Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2015–2018....497

12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota (2012=100), 2015–2018
Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2015–2018....498

12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota (2012=100), 2015–2018
Composite Inflation Rate of Calendar Year of 82 Cities (2012=100), 2015–2018....499

12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota (2012=100), 2015–2018
Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities (2012=100), 2015–2018....500

12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2013–2018
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal) 2013–2018 501

12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100), 2013–2018
Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2013–2018 502

12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2013–2018
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2013–2018 503

https://jambi.bps.go.id

12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2013–2018
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100), 2013–2018 505
12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100), 2013–2018
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2013–2018 506
12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2013–2018
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100), 2013–2018 507
12.15 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan (2012=100), Januari–Desember 2017 dan Januari–Desember 2018
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agriculture's Terms of Trade by Month (2012=100), January–December 2017 and January–December 2018 508
12.16 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province (2012=100), 2017 and 2018 509
12.17 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018 511
12.18 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticultural Crops Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018 513
12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018 515
12.20 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018 517
12.21 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya Ikan (NTNP) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fishery/Aquaculture Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018 519
12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018
Household Consumptions Indices of Rural Area by Province (2012=100), 2017 and 2018 521
12.23 Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2008–2018
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg), 2008–2018 523
12.24 Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg) 2017 dan 2018
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2017 and 2018 524

12.25 Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg) 2017 dan 2018
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2017 and 2018 525
12.26 Indeks Harga Produsen (2010=100), 2017 dan 2018
Producer Price Index (2010=100), 2017 and 2018 526
12.27 Inflasi Harga Produsen (%) Tahunan (*y-on-y*), 2018
Producer Price Inflation (%) Yearly (y-on-y), 2018 528

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY, AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*
13.1.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs) 2017 and 2018 535
13.1.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification 2017 and 2018 536
13.1.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2018 537
13.1.4 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Class of Expenditure per Capita, 2018 539
13.1.5 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2018 541
13.1.6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Province (rupiahs) 2017 and 2018 543
13.1.7 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Province (rupiahs) 2017 and 2018 544
13.1.8 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province (rupiahs), 2017 and 2018 545
13.1.9 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Province 2017 and 2018 546

www.bps.go.id

13.1.10 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Province 2017 and 2018 547
13.1.11 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province 2017 and 2018 548
13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2017 dan 2018
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2017 and 2018 549

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/*FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION*
13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2014–2018
Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2014–2018 550
13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2014–2018
Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2014–2018 551
13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2014–2018
Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2014–2018 552
13.2.4 Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi 2017 dan 2018
Weekly Average Consumption per Capita of Commodities that are Widely Consumed, 2017 and 2018 553
13.2.5 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Daily Average Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2017 and 2018 554

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/*FOREIGN TRADE*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/*GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*
14.1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1990–2018
Value of Exports and Imports (million US$), 1990–2018 559
14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2005–2018
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2005–2018 560
14.1.3 Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 2005–2018
Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 2005–2018 561
14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2016–2018
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2016–2018 562
14.1.5 Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC 3 (juta US$), 2016–2018
Value of Exports and Imports by SITC 3 Group (million US$), 2016–2018 563

14.2 EKSPOR/*EXPORT*
14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2014–2018
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2014–2018 564
14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2014–2018
Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2014–2018 566
14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2014–2018
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2014–2018 568
14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2014–2018
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2014–2018 569

14.2.5 Ekspor Minyak Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Crude Petroleum Oil by Major Countries of Destination, 2014–2018 570
14.2.6 Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination, 2014–2018 571
14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2014–2018 572
14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2014–2018 573
14.2.9 Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Drug Plants, Aromatic, and Spices by Major Countries of Destination, 2014–2018 574
14.2.10 Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Annual Fruit by Major Countries of Destination, 2014–2018 575
14.2.11 Ekspor Lada Hitam Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Black Pepper by Major Countries of Destination, 2014–2018 576
14.2.12 Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Bird Nest by Major Countries of Destination, 2014–2018 577
14.2.13 Ekspor Lada Putih Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of White Pepper by Major Countries of Destination, 2014–2018 578
14.2.14 Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Fresh/Chilled Fish of Capture by Major Countries of Destination, 2014–2018 579
14.2.15 Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Seaweed and Other Algae by Major Countries of Destination, 2014–2018 580
14.2.16 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2014–2018 581
14.2.17 Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Garments (Convection) of Textile by Major Countries of Destination, 2014–2018 582
14.2.18 Ekspor Peralatan Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Electrical Equipment by Major Countries of Destination, 2014–2018 583
14.2.19 Ekspor Barang Perhiasan dan Barang Berharga Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Jewellery Goods and Valuables by Major Countries of Destination, 2014–2018 584
14.2.20 Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian Menurut Negara Tujuan Utama 2014–2018
Exports of Basic Chemistry Organic of Agricultural by Major Countries of Destination, 2014–2018 585
14.2.21 Ekspor Karet Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2014–2018 586
14.2.22 Ekspor Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Four Wheel Motor Vehicles and More by Major Countries of Destination, 2014–2018 587
14.2.23 Ekspor Sepatu Olahraga Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Sport Shoes by Major Countries of Destination, 2014–2018 588
14.2.24 Ekspor Besi/Baja Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Iron/Steel by Major Countries of Destination, 2014–2018 589
14.2.25 Ekspor Logam Dasar Mulia Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Base Precious Metal by Major Countries of Destination, 2014–2018 590
14.2.26 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2014–2018 591
14.2.27 Ekspor Biji Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2014–2018 592
14.2.28 Ekspor Lignit Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Lignite by Major Countries of Destination, 2014–2018 593
14.2.29 Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2013=100), 2016 dan 2017
Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2013=100), 2016 and 2017 594

https://www.bps.go.id

14.3 IMPOR/*IMPORTS*

14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih: ribu ton), 2014–2018
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2014–2018 595

14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2014–2018
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$), 2014–2018 596

14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2014–2018
Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2014–2018 597

14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2014–2018
Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2014–2018 598

14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 2002–2018
Imports by Broad Economic Category, 2002–2018 599

14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 2002–2018
Imports of Consumption Goods, 2002–2018 600

14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 2002–2018
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 2002–2018 601

14.3.8 Impor Barang Modal, 2002–2018
Imports of Capital Goods, 2002–2018 602

14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2014–2018 603

14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2014–2018 604

14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2014–2018 605

14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2014–2018 606

14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2014–2018 607

14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2014–2018
Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2014–2018 608

14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2014–2018
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$) 2014–2018 609

14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2014–2018 610

14.3.17 Impor Sayuran Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Vegetables by Major Countries of Origin, 2014–2018 611

14.3.18 Impor Buah-buahan Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Fruits by Major Countries of Origin, 2014–2018 612

14.3.19 Impor Daging Sejenis Lembu Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Meat Bovine Animal by Major Countries of Origin, 2014–2018 613

14.3.20 Impor Tembakau Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Tobaco by Major Countries of Origin, 2014–2018 614

14.3.21 Impor Garam Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Salt by Major Countries of Origin, 2014–2018 615

14.3.22 Impor Gula Pasir Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Sugar by Major Countries of Origin, 2014–2018 616

14.3.23 Impor Kedelai Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Soya by Major Countries of Origin, 2014–2018 617

14.3.24 Impor Biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Wheat and Meslin by Major Countries of Origin, 2014–2018 618

perpustakaan.bps.go.id

14.3.25 Impor Aluminium Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Aluminium by Major Countries of Origin, 2014–2018 619
14.3.26 Impor Tembaga Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Copper by Major Countries of Origin, 2014–2018 620

15. SISTEM NERACA NASIONAL/*SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*
15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014–2018 634
15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) 2014–2018
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014–2018....637
15.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2014–2018....640
15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2018....643
15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2014–2018....646
15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah) 2014–2018
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2014–2018...647
15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure 2014–2018 648
15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent) 2015–2018 649
15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku 2014–2018
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2014–2018 650
15.1.10 Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014–2018
Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices 2014–2018 651
15.1.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015–2018 652

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*
15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2014–2018....653

https://www.bps.go.id

15.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah) 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2014–2018 654
15.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2014–2018 ...655
15.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent) 2015–2018 656
15.2.5 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah) 2014–2018
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs) 2014–2018 657
15.2.6 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014–2018
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs) 2014–2018 658
15.2.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2015–2018
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2015–2018 659

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT/*INPUT-OUTPUT TABLE*
15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Total Transaction at Purchaser Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 660
15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Total Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 664
15.3.3 Transaksi Domestik Atas Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Domestic Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 668
15.3.4 Struktur Permintaan dan Penawaran Menurut Sektor Ekonomi, 2010
Structure of Demand and Supply by Economic Sectors, 2010 672
15.3.5 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010 674
15.3.6 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Structure of Output by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010 675
15.3.7 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010 676

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/*SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008.....677
15.4.2 Rata-rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs) 2000, 2005, and 2008 678
15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga(miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008.....679
15.4.4 Rata-rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008.....680

15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008.....681
15.4.6 Rata-rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 682
15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008.....683
15.4.8 Rata-rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008.....684
15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Total Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008 685
15.4.10 Rata-rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 686
15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008.....687
15.4.12 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs) 2000, 2005, and 2008 688
15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 689
15.4.14 Rata-rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008..... 690

15.5 NERACA ARUS DANA/*FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi NonFinansial Domestik, dan Tabungan Bruto Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2013–2018
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion of rupiahs), 2013–2018.....691
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Korporasi NonFinansial (triliun rupiah), 2013–2018
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Non-Financial Corporations Sector (trillion of rupiahs), 2013–2018 692
15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Korporasi Finansial (triliun rupiah), 2013–2018
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Financial Corporations Sector (trillion of rupiahs), 2013–2018 693
15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintah (triliun rupiah), 2013–2018
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Government Sector (trillion of rupiahs), 2013–2018 694
15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Rumah Tangga dan Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga (triliun rupiah), 2013–2018
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Households and Non Profit Institution Serving Households Sectors (trillion of rupiahs), 2013–2018 695
15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2012–2017
Gross Saving by Sectors (trillion of rupiahs), 2012–2017 696

www.bps.go.id

15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2012–2017
Non-Finansial Investment by Sectors (trillion of rupiahs), 2012–2017 697
15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2012–2017
Net Lending/Borrowing by Sectors (trillion of rupiahs), 2012–2017 698

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2013–2017
Estimated Population of Selected Countries (million), 2013–2017....702
16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 2013–2017
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 2013–2017 703
16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 2000–2020
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 2000–2020....704
16.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2014–2018
Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2014–2018....705
16.5 Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2014–2017
Human Development Index on Selected Countries, 2014–2017 706
16.6 Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara 2014/2015–2017/2018
Global Competitiveness Index of Selected Countries 2014/2015–2017/2018 707
16.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2014–2018
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent) 2014–2018 708
16.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2014–2018
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent) 2014–2018 709
16.9 Rata-rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2014–2018
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2014–2018....710
16.10 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 2015–2018
Consumer Price Indices of Selected Countries, 2015–2018....711
16.11 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2014–2018
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2014–2018....712

https://www.bps.go.id

DAFTAR IDIKATOR YANG BERKAITAN DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/
LIST OF INDICATORS RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Bab 2: Pemerintahan
Tabel: 2.2.5
Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin 1955–2014
Indikator: 5.5.1 Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah, dan pemerintah daerah.
16.7.1 (a) Persentase perwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Halaman: 47

Tabel: 2.2.8
Indeks Demokrasi Indonesia Berdasarkan Aspek, 2017
Indikator: 10.3.1 (a) dan 16.7.2 (b) Indeks kebebasan sipil
Halaman: 50

Bab 3: Penduduk dan Ketenagakerjaan
Tabel: 3.2.11
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2016–2018
Indikator: 8.5.2 Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur
Halaman: 109

Bab 4: Sosial dan Kesejahteraan Rakyat
Tabel: 4.1.14
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2017 dan 2018
Indikator: 4.6.1 (a) Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun
4.6.1 (b) Persentase angka melek aksara penduduk umur 15–24 tahun dan 15–59 tahun
Halaman: 180

Chapter 2: Government
Table: 2.2.5
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2014
Indicator: 5.5.1 *Proportion of seats occupied by women in central level parliaments, regional parliaments and regional government.*
16.7.1 (a) Percentage of female representatives in the House of Representatives (DPR) and Regional People's Representatives Council (DPRD)
Halaman: 47

Table: 2.2.8
Indonesian Democracy Index Based on Aspects, 2017
Indicator: 10.3.1 (a) and 16.7.2 (b) Civil Liberties Index
Page: 50

Chapter 3: Population and Employment
Table: 3.2.11
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016–2018
Indicator: 8.5.2 *Unemployment rates based on sex and age group*
Page: 109

Chapter 4: Social and Welfare
Table: 4.1.14
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2017 and 2018
Indicator: 4.6.1 (a) *Percentage of literacy rate of population aged ≥ 15 years*
4.6.1 (b) Percentage of literacy rates of residents aged 15-24 and 15-59 years
Page: 180

https://www.bps.go.id

Tabel: 4.2.2
Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Persalinan, 2017 dan 2018
Indikator: 3.1.2 Proporsi perempuan pernah kawin umur 15–49 tahun yang proses melahirkan terakhir
Halaman: 187

Table: 4.2.2
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Province and Last Birth Attendance, 2017 and 2018
Indicator: *3.1.2 The proportion of ever-married women aged 15–49 years is the last childbirth process*
Page: *187*

Tabel: 4.3.8
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi, 2014–2018
Indikator: 6.2.1 (b) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi yang layak
Halaman: 210

Table: *4.3.8*
Percentage of Household by Province and Improved Sanitation, 2014–2018
Indicator: *6.2.1 (b) Percentage of households that have access to adequate sanitation*
Page: *210*

Tabel: 4.3.9
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Provinsi, 2014–2018
Indikator: 6.1.1 (a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak
Halaman: 211

Table: *4.3.9*
Percentage of Household by Province and Improved Drinking Water, 2014–2018
Indicator: *6.1.1 (a) Percentage of households that have access to adequate drinking water source services*
Page: *211*

Tabel: 4.4.2
Indeks Perilaku Anti Korupsi Menurut Dimensi, 2013–2015 dan 2017–2018
Indikator: 16.5.1 (a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)
Halaman: 216

Table: *4.4.2*
Anti-Corruption Behaviour Index by Dimension, 2013–2015 and 2017–2018
Indicator: *16.5.1 (a) Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)*
Page: *216*

Tabel: 4.6.2
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Indikator: 1.2.1 sama dengan 10.1.1 (a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur
Halaman: 238

Table: *4.6.2*
Number and Percentage of Poor People by Province, 2017 and 2018
Indicator: *1.2.1 is the same as 10.1.1 (a) Percentage of population living below the national poverty line, according to sex and age group*
Page: *238*

Bab 9: Pariwisata
Tabel: 9.1
Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2014–2018
Indikator: 8.9.1 Jumlah wisatawan mancanegara
Halaman: 393

Chapter 9: Tourism
Table: 9.1 *International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry, 2014–2018*
Indikator: *8.9.1 Number of international tourists*
Page: *393*

https://www.bps.go.id

Tabel: 9.2
Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2014–2018
Indikator: 8.9.1 Jumlah wisatawan mancanegara
Halaman: 394

Bab 10: Transportasi dan Komunikasi
Tabel: 10.2.5
Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2016–2018
Indikator: 9.c.1 (b) dan 17.8.1 Proporsi individu yang menggunakan internet
Halaman: 437

Bab 13: Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan
Tabel: 13.1.12
Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2017 dan 2018
Indikator: 10.1.1 Koefisien Gini
Halaman: 549

Table: 9.2
International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2014–2018
Indicator: 8.9.1 Number of international tourists
Page: 394

Chapter 10: Transportation and Communication
Tabel: 10.2.5
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender, 2016–2018
Indicator: 9.c.1 (b) and 17.8.1 Proportion of individuals using the internet
Page: 437

Chapter 13: Population Expenditure and Food Availability and Consumption
Tabel: 13.1.12
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2017 and 2018
Indikator: 10.1.1 Gini coefficient
Page: 549

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	–
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable*	:	NA
Angka estimasi/*Estimated figures*	:	e
Angka diperbaiki/*Revised figures*	:	r
Angka sementara/*Preliminary figures*	:	x
Angka sangat sementara/Very *preliminary figures*	:	xx
Angka sangat sangat sementara/Very very *preliminary figures*	:	xxx

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	:	10 000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

https://www.bps.go.id

3. SINGKATAN/*ABBREVIATION*

ADB	: *Asian Development Bank*	
AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*	
AOC	: *Aircraft Operator Certificate*	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BBM	: Bahan Bakar Minyak	*Oil*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPAM	: Badan Pengelola Air Minum	*Water Supply Treatment Agency*
BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	*Production Cost and Capital Formation*
BPS	: Badan Pusat Statistik	*Statistics Indonesia*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise (SOE)*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CDMA	: *Code Division Multiple Access*	
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DBD	: Demam Berdarah Dengue	*Dengue Haemorrhagic Fever*
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah	*Regional Representative Council*
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	*House of Representative*
EIB	: *European Investment Bank Indonesia*	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FAO	: *Food Agriculture Organization*	
FOB	: *Free on Board*	
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
GKP	: Gabah Kering Panen	*Dried Harvested Grain*
GSM	: *Global System for Mobile Telecommunications*	
GT	: *Gross Ton*	
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*	
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah	*Government Purchasing Price*
IBRD	: *International Bank for Reconstruction and Development*	
IDA	: *International Development Association*	
IDB	: *Islamic Development Bank*	
IDI	: Indeks Demokrasi Indonesia	*the Indonesian Democracy Index*
IFAD	: *International Fund for Agricultural Development*	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
IHP	: Indeks Harga Podusen	*Rural Price Indicies*
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan	*Composite Stock Price Indicies*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	

https://www.bps.go.id

IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IPAK	: Indeks Perilaku Anti Korupsi	*the Anti-Corruption Behaviour Index*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*
KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	
KPKN	: Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara	*Government Treasury Offices and Commercial Bank*
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	*Unity of Port Security Implementation*
KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
Migas	: Minyak dan gas	*Oil and gas*
MMS	: *Multimedia Messages Service*	
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
NAD	: Neraca Arus Dana	*Flow of Fund Accounts*
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NBM	: Neraca Bahan Makanan	*Food Balance Sheet*
NIB	: *Nordic Investment Bank Indonesia*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
OC	: *Operating Certificate*	
ODA	: *Official Development Asistance*	
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	*Water Supply Region Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
PSTN	: *Public Switched Telephone Network*	
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*

https://www.bps.go.id

RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	
SEARO	: *South East Asia Region Office*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*
SITC	: *Standard International Trade Code*	
SMS	: *Short Messages Services*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SUB	: Survei Upah Buruh	*Wage Survey*
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus	*Intercensal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia	*Indonesian Overseas Workers*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Indonesian National Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Unemployment Rate (UR)*
UMP	: Upah Minimum Provinsi	*Provincial Minimum Wage*
USA	: *United States of America*	
WHO	: *World Health Organization*	
WTO	: *World Tourism Organization*	

https://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2009–2018
Key Statistics, 2009–2018

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	231,4	238,5	242,0	245,4	248,8
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,22	1,46	1,44	1,41	1,37
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR* [1]	anak/*child*	2,16	2,49	2,47	2,44	2,42
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	26,2	29,3	28,6	27,9	27,2
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,7	69,8	70,0	70,2	70,4
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	92,6	92,9	92,8	93,1	93,9
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	67,2	67,7	68,3	67,8 [3]	66,8 [3]
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [2] *Unemployment Rate-UR* [2]	%	7,9	7,1	6,6	6,1 [3]	6,2 [3]
Penduduk Miskin[5]/*Poor People* [5]	juta/*million*	32,5	31,0	30,0	29,1	28,1
Persentase Penduduk Miskin [5] *Percentage of Poor People* [5]	%	14,15	13,3	12,5	12,0	11,4
Indeks Pembangunan Manusia-IPM [6] *Human Development Index* [6]	–	71,8	66,5	67,1	67,7	68,3
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku [7] *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price* [7]	triliun rupiah *trillion rupiahs*	5 606,2	6 864,1	7 831,7	8 615,7	9 546,1
Laju Pertumbuhan Ekonomi [8]/*Economic Growth* [8]	%	4,6	6,2	6,2	6,0	5,6
PDB Per Kapita Harga Berlaku [7,9] *Per Capita of GDP at Current Price* [7,9]	juta rupiah *million rupiahs*	23,9	28,8	32,4	35,1	38,4
Inflasi/*Inflation (y-o-y)*	%	2,8[10]	7,0 [10]	3,8 [10]	4,3 [10]	8,4 [10]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	116,5	157,8	203,5	190,0	182,6
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	96,8	135,7	177,4	191,7	186,6
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	6,3	7,0	7,6	8,0	8,8
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	2 141,4	2 471,2	2 877,2	3 307,5	3 730,4
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	66,1	96,2	110,1	112,8	99,4
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	37,8	60,6	76,0	92,2	128,2
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA *Realization of Foreign Investment*	miliar/*billion US$*	10,8	16,2	19,5	24,6	28,6
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [12] *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)* [12]	%	6,5	6,6	5,0	4,8	7,2
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	9 400	8 991	9 068	9 670	12 189
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	–	2 534,4	3 703,5	3 822,0	4 316,7	4 274,2

https://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci/*Continued Key Statistics*

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	252,2	255,5	258,7	261,9	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,35	1,31	1,27	1,23 [r]	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR* [1]	anak/*child*	2,39	2,37	2,35	2,33	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	26,6	26,0	25,5	25,1	24,6
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,6	70,8	70,9	71,1	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	95,9	95,2	95,4	95,5	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	66,6 [4]	65,8 [4]	66,3 [4]	66,7 [4]	67,3 [4]
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [2] *Unemployment Rate-UR* [2]	%	5,9 [4]	6,2 [4]	5,6 [4]	5,5 [4]	5,3 [4]
Penduduk Miskin [5]/*Poor People* [5]	juta/*million*	28,3	28,6	28,0	27,8	25,9
Persentase Penduduk Miskin [5] *Percentage of Poor People* [5]	%	11,2	11,2	10,9	10,6	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM [6] *Human Development Index* [6]	–	68,9	69,6	70,2	70,8	71,4
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku [7] *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price* [7]	triliun rupiah *trillion rupiahs*	10 569,7	11 526,3	12 401,7	13 587,2 [x]	14 837,4 [xx]
Laju Pertumbuhan Ekonomi [8]/*Economic Growth* [8]	%	5,0	4,9	5,0	5,1 [x]	5,2 [xx]
PDB Per Kapita Harga Berlaku [7,9] *Per Capita of GDP at Current Price* [7,9]	juta rupiah *million rupiahs*	41,9	45,1	47,9	51,9 [x]	56,0 [xx]
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	8,4 [11]	3,4 [11]	3,0 [11]	3,6 [11]	3,1 [11]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	176,0	150,4	145,2	168,8	180,0
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	178,2	142,7	135,7	157,0	188,7
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	9,4	10,2	11,5	14,0	15,8
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	4 173,3	4 548,8	5 005,0	5 419,2	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	111,9	105,9	116,4	130,2	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	156,1	179,5	216,2	262,4	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA *Realization of Foreign Investment*	miliar/*billion US$*	28,5	29,3	29,0	32,2	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [12] *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)* [12]	%	6,9	7,1	5,9	...	...
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	12 440	13 795	13 436	13 548	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	–	5 227,0	4 593,0	5 296,7	6 355,7	6 194,5

Catatan/*Notes*:

[1] Data 2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*

[2] Kondisi Agustus/*Condition at August*

[3] Hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection*

[4] Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*

[5] Kondisi Maret/*Condition at March*

[6] Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

[7] Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008* (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008* (SNA 2008)

[8] Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*

[9] Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*

[10] IHK 66 kota (2007 = 100)/*CPI 66 cities (2007 = 100)*

[11] IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*

[12] Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH INDONESIA
Total area of Indonesia **1.916.862,20** km² *sq.km*

14 KALI/TAHUN *Times/years*
PULAU DENGAN FREKUENSI **GEMPA TERSEDIKIT**
Island with the least earthquake



664,01 km² *sq.km*
PROVINSI DENGAN **LUAS TERKECIL**
Province with the smallest area

4.108 PULAU *Island*
PROVINSI DENGAN **PULAU TERBANYAK**
Province with the most islands

3.604 KALI/TAHUN *Times/years*
PULAU DENGAN FREKUENSI **GEMPA TERBANYAK**
Island with the most earthquake

319.036,05 km² *sq.km*
PROVINSI DENGAN **LUAS TERBESAR**
Province with the largest area

Sumber/*Source:* Kementrian Dalam Negeri
Ministry of Home Affairs

Data dikutip dari http://dataonline.bmkg.go.id kondisi Februari 2019, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, diolah
Data cited from http://dataonline.bmkg.go.id on February 2019, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, calculated

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6^0 04' 30" Lintang Utara dan 11^0 00' 36" Lintang Selatan dan antara 94^0 58' 21" sampai dengan 141^0 01' 10" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik. Batas-batas tersebut ada pada 111 pulau terluar yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain (Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar).

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

   - **Pulau Sumatera**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
   - **Kepulauan Riau**: Kepulauan Riau.
   - **Kepulauan Bangka Belitung**: Kepulauan Bangka Belitung.
   - **Pulau Jawa**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
   - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
   - **Pulau Kalimantan**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
   - **Pulau Sulawesi**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6^0 04' 30" North latitude and 11^0 00' 36" South latitude, and between 94^0 58' 21" and 141^0 01' 10" East longitude and lies on equator line located at 0^0 latitude line.*

2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Vietnam, Philippines, Thailand, Palau, and South China Sea; South - Australia, Timor Leste and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea and Pacific Ocean. The boundaries spread on 111 outermost islands of Indonesia that must be well managed and guarded. The outermost islands are immediately adjacent to other countries and have strategic sovereignty values that should be strengthened (Presidential Decree No. 6 of 2017 on Small Outermost Islands Determination).*

3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

   - ***Sumatera Island**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
   - ***Riau Archipelago**: Kepulauan Riau.*
   - ***Bangka Belitung Archipelago**: Kepulauan Bangka Belitung.*
   - ***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
   - ***Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
   - ***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
   - ***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*

https://www.bps.go.id

- **Kepulauan Maluku**: Maluku dan Maluku Utara.

- **Pulau Papua**: Papua dan Papua Barat.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan terhubung oleh berbagai selat dan laut. Saat ini, pulau yang berkoordinat dan terdaftar di Perserikatan Bangsa-Bangsa (2012) berjumlah 13.466 pulau.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

9. **Metode Pengumpulan Data**
Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara

- ***Maluku Archipelago***: *Maluku and Maluku Utara.*

- ***Papua Island***: *Papua and Papua Barat.*

As an archipelagic country, Indonesia consists of thousands of islands interconnected by straits and seas. Currently, there are 13,466 islands that have been registered with valid coordinates on United Nations (2012).

5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

8. ***Podes Coverage***
Podes enumeration is implemented as a cencus of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

9. ***Method of Data Collection***
Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the

https://www.bps.go.id

narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. **Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

13. **Desa/Kelurahan Lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

14. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

village head/lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. ***Coastal Village/Coastal Kelurahan*** *is a village/kelurahan which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. ***Non Coastal Village/Non Coastal Kelurahan*** *is a village/kelurahan which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. ***Slope/Peak Village/Kelurahan*** *is a village/kelurahan which the largest part of village lies on the on the peak mountain or between the peak and the valley.*

13. ***Valley Village/Kelurahan*** *is a village/kelurahan which largest part of the area is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

14. ***Flat Land/Plain Village/kelurahan*** *is a village/kelurahan which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*

https://www.bps.go.id

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

22. Penamaan Debit terjadi perubahan menjadi Debit Ekstrem Sesaat (m^3/det) yaitu debit banjir sesaat maksimum atau debit maksimum tahunan yang terjadi sesaat sebelum dirata-rata. Debit sesaat minimum yaitu debit minimum tahunan yang terjadi sesaat sebelum dirata-rata.

23. Penamaan Rata-Rata Harian terjadi perubahan menjadi Rata-Rata Tahunan (m^3/det) yaitu debit rata-rata tahunan yang dihitung dari debit rata-rata bulanan.

24. Penamaan Daerah Pengaliran Sungai terjadi perubahan mejadi Daerah Aliran Sungai berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 6738:2015 tentang Perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit dan SNI 2415:2016 tentang tata cara perhitungan debit banjir rencana. Daerah Aliran Sungai merupakan suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.

25. Pemilihan lokasi pengukuran air sungai berdasarkan SNI 03-2226-1991 Rev.2004 tentang tata cara pemilihan lokasi pos duga air di sungai. Pos duga air merupakan bangunan di sungai yang dipilih untuk mengamati tinggi muka air secara sistematik agar dapat berfungsi untuk memantau fluktuasi muka air yang dapat ditransfer ke dalam debit dengan menggunakan RC (*Rating Curve*).
Biasanya pos duga air berada di desa atau dusun.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. River water quality is determined by using Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data resulted from Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria of Class I and the water quality criteria of Class II pursuant to Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient and solely based on certain parameters monitored at every river with different amount and different types of parameters.

22. Debit naming changes to Momentary Extreme Debit (m^3/s), which is the maximum instantaneous flood debit or annual maximum debit that occurs shortly before averaging. Minimum instantaneous debit is the annual minimum debit that occurs just before averaging.

23. The Daily Average Naming changes to Annual Average (m^3/s), which is the annual average debit calculated from the monthly average debit.

24. River Stream Areas changes into River Basin Area based on Indonesian National Standard (SNI) 6738: 2015 concerning Calculation of river mainstay discharge with debit duration curve and SNI 2415: 2016 concerning procedures for calculating flood discharge plans. Watershed is a land area which is an integral part of the river and its tributaries, which function to collect, store and drain water from natural rainfall to lakes or to the sea, where land boundaries are topographical and boundary separators the sea naturally, the land boundary is the topographic separator and the sea boundary to the waters which are still affected by land activities.

25. The choice of location for measuring river water based on SNI 03-2226-1991 Rev.2004 concerning the procedure for selecting the location of water-level measuring post on the river. It is assumed that water is a building in the river that is chosen to observe the water level systematically so that it can function to monitor fluctuations in water level that can be transferred into the discharge using RC. (Rating Curve). Usually the water-level measuring post is in the village or hamlet.

https://www.bps.go.id

26. Konsumsi bahan perusak ozon berdasarkan Laporan *Country Programme* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Sekretariat Ozon *United Nations Environment Programme* (UNEP).

26. *Consumption of ozone depleting substances based on the Country Program Report of the Ministry of Environment and Forestry for Ozone Secretariat United Nations Environment Program (UNEP).*

https://www.bps.go.id

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2018
Table ***Total Area and Number of Islands by Province, 2018***

Provinsi *Province*	Ibukota Provinsi *Provincial Capital*	Luas [1] *Area* [1] (km²/*sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau[2] *Number of Islands*[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,02	331
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,81	232
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,19	211
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,54	161
Jambi	Jambi	50 058,16	2,61	15
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,78	23
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	10
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	132
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	556
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	1 994
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	110
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	30
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,71	72
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	33
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,49	431
Banten	Serang	9 662,92	0,50	81
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	33
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	407
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,54	532
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,68	243
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,01	64
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,02	172
Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64	6,74	419
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70	3,94	34
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	287
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,23	1 632
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	314
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	527
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	123
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	41
Maluku	Ambon	46 914,03	2,45	1 286
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,66	856
Papua Barat	Manokwari	102 955,15	5,37	4 108
Papua	Jayapura	319 036,05	16,64	556
Indonesia		**1 916 862,20**	**100,00**	**16 056**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.2 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2011–2018**
Number of Villages[1]/Kelurahan by Province and Geographical Location, 2011–2018

Provinsi *Province*	Tepi Laut/*Coastal*			Bukan Tepi Laut/*Non-Coastal*		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	761	748	723	5 722	5 764	5 785
Sumatera Utara	396	459	423	5 401	5 645	5 709
Sumatera Barat	116	127	132	917	1 018	1 143
Riau	232	271	254	1 423	1 564	1 621
Jambi	29	30	28	1 343	1 521	1 534
Sumatera Selatan	34	29	25	3 152	3 208	3 237
Bengkulu	182	186	184	1 327	1 346	1 330
Lampung	231	241	231	2 233	2 391	2 423
Kepulauan Bangka Belitung	163	166	160	198	215	231
Kepulauan Riau	299	361	355	54	54	61
DKI Jakarta	16	16	15	251	251	252
Jawa Barat	217	227	221	5 688	5 735	5 736
Jawa Tengah	347	357	355	8 230	8 221	8 204
DI Yogyakarta	33	33	33	405	405	405
Jawa Timur	655	678	655	7 847	7 824	7 841
Banten	131	135	133	1 404	1 416	1 419
Bali	177	175	175	539	541	541
Nusa Tenggara Barat	279	301	297	805	840	846
Nusa Tenggara Timur	943	1 011	1 018	2 023	2 259	2 335
Kalimantan Barat	163	161	158	1 804	1 948	1 979
Kalimantan Tengah	45	44	45	1 483	1 525	1 531
Kalimantan Selatan	166	165	165	1 834	1 843	1 843
Kalimantan Timur	218	175	156	1 247	851	882
Kalimantan Utara	–	55	56	–	424	426
Sulawesi Utara	721	778	783	972	1 058	1 055
Sulawesi Tengah	901	1 021	1 011	914	965	1 009
Sulawesi Selatan	504	531	527	2 478	2 499	2 522
Sulawesi Tenggara	813	947	954	1 308	1 325	1 400
Gorontalo	191	203	201	540	533	533
Sulawesi Barat	148	152	152	490	496	498
Maluku	859	914	1 064	165	174	176
Maluku Utara	856	941	934	223	255	262
Papua Barat	536	543	572	903	1 024	1 415
Papua	522	646	662	3 402	4 225	4 890
Indonesia	**11 884**	**12 827**	**12 857**	**66 725**	**69 363**	**71 074**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1.3 / *Table* 1.1.3 Jumlah Desa[1,2]/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2011–2018
Number of Villages[1,2]/Kelurahan by Province and Topographical Areas 2011–2018

Provinsi *Province*	Lembah *Valley*			Lereng/Puncak *Slope*			Dataran *Flat*		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	206	355	327	896	538	660	5 381	5 619	5 521
Sumatera Utara	264	582	371	1 674	1 952	1 732	3 859	3 570	4 029
Sumatera Barat	66	51	86	235	249	234	732	845	955
Riau	11	16	4	83	63	28	1 561	1 756	1 843
Jambi	39	20	46	157	146	113	1 176	1 385	1 403
Sumatera Selatan	69	27	30	68	112	83	3 049	3 098	3 149
Bengkulu	87	30	7	309	106	86	1 113	1 396	1 421
Lampung	65	60	23	270	244	255	2 129	2 328	2 376
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	361	381	391
Kepulauan Riau	13	8	2	55	74	32	285	333	382
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	267	267	267
Jawa Barat	181	190	181	1 569	1 559	1 128	4 155	4 213	4 648
Jawa Tengah	181	124	80	2 069	1 848	1 726	6 327	6 606	6 753
DI Yogyakarta	5	2	–	118	105	88	315	331	350
Jawa Timur	159	104	85	1 392	1 089	962	6 951	7 309	7 449
Banten	37	70	52	248	171	134	1 250	1 310	1 366
Bali	20	14	11	138	123	108	558	579	597
Nusa Tenggara Barat	63	39	49	169	149	95	852	953	999
Nusa Tenggara Timur	317	274	246	1 385	1 399	1 439	1 264	1 597	1 668
Kalimantan Barat	151	86	67	250	167	111	1 566	1 856	1 959
Kalimantan Tengah	49	49	26	95	208	94	1 384	1 312	1 456
Kalimantan Selatan	42	16	4	181	169	122	1 777	1 823	1 882
Kalimantan Timur	180	48	23	218	56	38	1 067	922	977
Kalimantan Utara	–	90	99	–	51	51	–	338	332
Sulawesi Utara	110	164	78	560	427	385	1 023	1 245	1 375
Sulawesi Tengah	184	156	137	332	336	262	1 299	1 494	1 621
Sulawesi Selatan	109	118	99	870	756	678	2 003	2 156	2 272
Sulawesi Tenggara	127	80	88	358	238	195	1 636	1 954	2 071
Gorontalo	39	13	30	194	209	147	498	514	557
Sulawesi Barat	63	93	40	275	242	282	300	313	328
Maluku	37	33	21	239	130	132	748	925	1 087
Maluku Utara	48	12	30	596	234	239	435	950	927
Papua Barat	232	155	201	383	441	419	824	971	1 367
Papua	591	551	644	1 969	2 452	2 638	1 364	1 868	2 270
Indonesia	**3 745**	**3 630**	**3 187**	**17 355**	**16 043**	**14 696**	**57 509**	**62 517**	**66 048**

Catatan/*Note*:
[1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
[2] Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/*Number of villages excluded coastal villages*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.4 **Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2018**
Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2018

Pulau *Island*	Kedalaman/*Depth* (km)			Kekuatan/*Magnitude* (SR)		
	Dangkal *Shallow* (<60)	Menengah *Intermediate* (60–300)	Dalam *Deep* (>300)	Kecil *Small* (<4,0)	Menengah *Medium* (4,0–5,0)	Besar *Large* (>5,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	849	195	4	667	346	35
Jawa	1 082	132	9	964	246	13
Bali	319	43	3	323	38	4
Nusa Tenggara	3 203	383	18	3 098	454	52
Kalimantan	14	–	–	7	4	3
Sulawesi	2 636	605	35	2 698	534	44
Maluku	1 196	557	76	1 020	744	65
Papua	444	41	–	301	158	26
Indonesia	**9 743**	**1 956**	**145**	**9 078**	**2 524**	**242**

Sumber/*Source*: Data dikutip dari http://dataonline.bmkg.go.id kondisi Februari 2019, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, diolah
Data cited from http://dataonline.bmkg.go.id on February 2019, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, calculated

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.5 **Luas Daerah Aliran Sungai dan Debit dari Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km², 2017**
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with Area of More Than 100 sq.km, 2017

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Aliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit Ekstrem Sesaat (m³/det) *Momentary Extreme Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
S. Wampu	Langkat	Stabat	Stabat	3 808,8	830,5	144,2
Sumatera Barat						
Batang Air Dingin	Kota Padang	Koto Tangah	Lubuk Minturun	116,5	...	3,1
Batang Hari	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Dareh	4 452,3	...	88,3
Batang Hari	Dharmasraya	Koto Baru	Koto Baru	523,8	...	0,8
Batang Hari	Solok Selatan	Sangir	...	845,2	...	11,5
Batang Hari	Solok Selatan	Sungai Pagu	...	250,0	...	3,5
Batang Tapan	Pesisir Selatan	Pancungsoal	Muaro Sakai Inderapura	284,0	...	8,3
Batang Kambang	Pesisir Selatan	Lenggayang	...	254,0	...	8,1
Batang Ulakan	Sijunjung	...	...	201,0	...	2,9
Bengkulu						
Air Bantal	Mukomuko	Pondok Suguh	...	465,5	...	0,4
Air Bengkulu	Bengkulu Tengah	Karang Tinggi	Taba Trujam	443,8	...	1,8
Air Bengkulu	Bengkulu Tengah	Karang Tinggi	Kancing	376,3	...	0,6
Air Dikit	Mukomuko	Air Dikit	Sari Bulan	1 012,2 r	...	16,1
Air Ketahun Hulu	Lebong	Lebong Utara	Tunggang	968,8	...	103,1
Air Manjuto	Mukomuko	V Koto	Lalang Luas	443,8	...	3,1
Air Nipis r	Bengkulu Selatan	Seginim	...	182,2	...	2,3
Air Nelas	Seluma	Air Periukan	Taba Lubuk Puding	185,6	...	6,6
Air Lelangi	Bengkulu Utara	Ketahun	Lubuk Mindai	285,3 r	124,2	5,7
Riau						
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lubuk Bendahara	4 848,0	411,2	17,7
Batang Rokan	Rokan Hulu	Bangun Purba	Tangun	713,8	...	20,9
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	3 431,0	...	30,2
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lubuk Ambacang	7 467,0	...	11,5
S. Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	1 716,0	...	10,5

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Aliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit Ekstrem Sesaat (m^3/det) *Momentary Extreme Debit* (m^3/*sec*)	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jambi						
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	1 046,0	...	72,1
Lampung						
Way Sekampung	Pasawaran	Tegineneng	Kresno Widodo	1 700,7	...	15,2
Way Sekampung	Pasawaran	Negeri Katon	Pujorahayu	1 696,0	...	9,1
DKI Jakarta						
Kali Ciliwung	Jakarta Pusat	...	...	365,7	56,3	6,5
Kali Ciliwung	Jakarta Pusat	Menteng	...	337,0	61,0	3,9
Jawa Barat						
Cibuni	Ciamis	Ciamis	Cisadap	1 080,8	...	15,4
Ciliwung	Bogor	Bogor Timur	Katulampa	151,8 r	50,4	1,2
Cimandiri	Sukabumi	Cikidang	Cikiray	233,8	...	4,1
Cimandiri	Purwakarta	Maniis	Tegaldatar	520,6	...	2,7
Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	3 305,0	...	12,0
Cisadane	Pandeglang	Cibaliung	Cibaliung	850,2	174,7	14,3
Cisanggarung	Cirebon	Ciledug	...	825,5 r	...	1,0
Citanduy	Banjar	...	...	552,6	157,5	21,1
Citanduy	Banjar	...	...	124,0	93,3	2,7
Citanduy	Banjar	...	...	602,0	249,8	15,8
Citanduy	Banjar	...	...	424,8	159,9	2,3
Citarum	Karawang	Teluk Jambe Barat	Karangmulya	659,2	514,4	6,1
Citarum	Sumedang	Jatinangor	Jatiroke	175,3	9,6	0,2
Citarum	Sumedang	Cimanggung	Cimanggung	175,3	13,4	0,2
Citarum	Bandung	Banjaran	Kamasan	207,0	86,3	0,3
Citarum	Bandung Barat	Cihampelas	Pataruman	406,0	29,2	1,3
Citarum	Bandung	Dayeuh Kolot	Dayeuh Kolot	1 035,8	211,0	32,1
Citarum	Bandung	Majalaya	...	176,2	93,1	3,4
Citarum	Bandung	Margaasih	Nanjung	1 718,0 r	254,9	7,8
Citarum	Bandung	Kertasari	Cibeureum	200,8	179,8	3,4
K. Sunter	Bekasi	Pondok Gede	...	137,7	11,3	3,7
Jawa Tengah						
Bengawan Solo	Sukoharjo	Sukoharjo	Bulakan	1 216,0	1 042,0	2,8
Bengawan Solo	Klaten	Bayat	Jarum	474,3	216,8	0,2
Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	3 206,7	1 111,0	0,9

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Aliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit Ekstrem Sesaat (m^3/det) *Momentary Extreme Debit* (m^3/*sec*)	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Progo	Magelang	Borobudur	Susukan	119,1	...	0,9
K. Progo	Magelang	Mungkid	Mendut	444,2	...	10,0
K. Progo	Magelang	Mungkid	...	948,0	...	10,6
K. Progo	Temanggung	Kranggan	Badran	592,0 r	...	2,1
K. Progo	Temanggung	Kranggan	Kranggan	423,4	...	0,2
K. Bogowonto	Purworejo	Loano	Trirejo	346,9	...	1,5
K. Gung	Tegal	Talang	Pesayangan	139,9	...	0,2
K. Jali	Purworejo	Kemiri	Winong	144,3	...	0,9
DI Yogyakarta						
K. Guwo	Sleman	Mlati	Sinduadi	111,0	...	0,0
K. Oyo	Gunung Kidul	Patuk	Bunder	505,5	...	0,2
K. Serang	Kulon Progo	Wates	Bendungan	125,3	...	0,5
Jawa Timur						
Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Kerek	10 095,0	...	13,1
Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Widodaren	5 195,6	...	17,2
Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	11 125,0	1 847,0	15,0
Bengawan Solo	Bojonegoro	Trucuk	Banjarsari	3 956,5	1 682,8	0,0
Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Tiron	1 725,0	423,0	0,7
Bengawan Solo	Ponorogo	Ponorogo	Pinggirsari	1 056,0	982,1	0,2
K. Pekalen	Probolinggo	Gading	Condong	167,3	36,4	1,9
K. Welang	Pasuruan	Pohjentrek	...	382,0	118,2	0,1
K. Welang	Pasuruan	Purwodadi	Purwodadi	103,3	59,9	2,4
Banten						
Cidanau	Serang	Cinangka	Cinangka	212,8	...	1,8
Cidurian	Lebak	Maja	Tanjungsari	292,5 r	...	1,5
Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	1 562,7	...	3,8
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Pasirtanjung	301,2	...	2,4
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	...	612,5	...	1,9
Ciujung	Lebak	Cileles	Cileles	223,3	...	0,8
Cisadane	Tangerang	Serpong	...	1 075,0	247,5	22,9
Kalimantan Tengah						
Barito	Barito Timur	Dusun Tengah	...	1 531,0	74,9	19,0
Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	5 591,0	1 199,0	190,4
Lamandau	Lamandau	Bulik	Nangabulik	7 082,0	954,3	75,8

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Aliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit Ekstrem Sesaat (m^3/det) *Momentary Extreme Debit* (m^3/*sec*)	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamandau	Kotawaringin Barat	Arut Utara	Pangkut	1 968,0	471,3	90,1
Sulawesi Utara						
S. Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Timur	...	292,0	...	3,5
S. Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Barat	Toraut	258,0	...	0,0
S. Andegile	Bolaang Mongondow	Kaidipang	...	301,0	...	2,7
S. Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bumbung	238,2	...	5,0
S. Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga	...	103,3	...	0,9
S. Nuangan	Bolaang Mongondow	Nuangan	Nuangan	206,5	...	2,6
S. Ongkak	Bolaang Mongondow	Bolaang	Komangaan	625,0	...	7,0
S. Porosen	Bitung	...	...	107,0	...	2,0
S. Ranoyapo	Minahasa	...	Rumoong Bawah	813,7	...	14,3
S. Tondano	Manado	Tikala	Paal IV	120,8	45,5	1,1
Sulawesi Selatan						
S. Aparang	Sinjai	Sinjai Selatan	...	280,5	...	1,1
S. Awo	Wajo	Kera	Awota	243,6	...	8,7
S. Batu Pute	Bone	Lappariaja	Matampawalie	180,0 r	337,8	25,7
S. Cenranae	Bone	Kahu	Bonto Padang	174,0	...	1,9
S. Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Mariorilau	2 680,0	929,9	6,8
S. Kelara	Jeneponto	Kelara	...	280,5	...	0,6
S. Lagosi	Bone	Mare	Ujung Tanah	133,0 r	378,3	0,5
S. Makawa	Luwu	Walerang	Bolong	108,0	95,7	6,3
S. Palaka	Bone	Mare	...	133,5	...	0,6
S. Pamukulu	Kota Palopo	Wara Utara	Pattene	368,0	249,1	0,0
S. Sadang	Enrekang	Baraka	Baraka	165,0 r	34,1	3,1
S. Sadang	Enrekang	Enrekang	Juppandang	1 020,0 r	...	11,7
S. Sadang	Toraja Utara	Rantepao	Singki	328,0	76,5	0,7
S. Tabo Tabo	Pangkajene Kepulauan	Bungoro	Mangilu	281,0	251,8	0,3
S. Tanrutedong	Sidrap	Duapitue	Tanrutedong	1 123,0	653,5	4,7
S. Kalamisu	Sinjai	Sinjai Selatan	Talle	135,0	160,4	0,3
S. Maros	Gowa	Pallangga	Jenetallasa	277,0	...	1,9

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Aliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit Ekstrem Sesaat (m^3/det) *Momentary Extreme Debit* (m^3/*sec*)	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S. Pappa	Takalar	Polombangkeng	...	381,0	273,4	0,3
Sulawesi Tenggara						
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	1 201,0	122,2	8,8
Lawe Sampara	Konawe	Abuki	Abuki	306,2	...	0,6
L. Laloso	Konawe Utara	Asera	Asera	2 482,5	...	9,0
L. Roraya	Konawe Selatan	Tinanggea	...	1 747,0	302,2	0,7
S. Tamboli	Morowali Utara	Kolaka Mori Atas	Kolaka	750,0	...	6,8
S. Konaweha	Konawe	Uepai	Anggopiu	1 550,0	663,5	44,4
S. Lalindu	Konawe Utara	Asera	Lamonae	4 037,5	557,5	4,9
S. Landawe	Konawe Utara	...	...	284,3	387,9	2,4
Gorontalo						
S. Molango	Pahuwato	Taluditi	...	2 685,0	...	8,5
S. Marisa	Pohuwato	Buntulia	Hulawa	268,3	...	17,4

Catatan/*Note*: Dilakukan pengolahan terhadap nama Kabupaten/kota, Kecamatan, dan Desa, yaitu disesuaikan dengan Master File Desa BPS, kondisi Desember 2018 / *The names of regencies/cities, subdistricts and villages have been processed, which is adjusted to condition of December 2018 Master File Villages BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
Ministry of Public Works and Public Housing, Research and Development Center of Water Resources

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.6 **Rata-rata Tahunan Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km², 2017**
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with Area of More than 100 sq.km, 2017

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
S. Wampu	Langkat	Stabat	Stabat	295,1	77,5	2 443,8	9 307,8
Sumatera Barat							
Batang Air Dingin	Kota Padang	Koto Tangah	Lubuk Minturun	18,3	157,1	4 954,9	577,3
Batang Hari	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Dareh	156,3	35,1	1 106,9	4 928,2
Batang Hari	Dharmasraya	Koto Baru	Koto Baru	2,2	4,2	130,9	68,6
Batang Hari	Solok Selatan	Sangir	...	39,3	46,5	1 466,1	1 239,2
Batang Hari	Solok Selatan	Sungai Pagu	...	8,9	35,7	1 126,5	281,6
Batang Tapan	Pesisir Selatan	Pancungsoal	Muaro Sakai Inderapura	28,2	99,5	3 136,6	890,8
Batang Kambang	Pesisir Selatan	Lenggayang	...	16,3	64,3	2 027,4	515,0
Batang Ulakan	Sijunjung	...	...	7,9	39,4	1 242,3	249,7
Bengkulu							
Air Bantal	Mukomuko	Pondok Suguh	...	19,9	42,7	1 346,5	626,8
Air Bengkulu	Bengkulu Tengah	Karang Tinggi	Taba Trujam	25,9	58,4	1 841,6	817,3
Air Bengkulu	Bengkulu Tengah	Karang Tinggi	Kancing	14,5	38,7	1 219,3	458,8
Air Dikit	Mukomuko	Air Dikit	Sari Bulan	91,8	89,9	2 836,2	2 895,5
Air Ketahun Hulu	Lebong	Lebong Utara	Tunggang	221,0	228,1	7 193,7	6 969,3
Air Manjuto	Mukomuko	V Koto	Lalang Luas	32,5	73,3	2 312,1	1 026,1
Air Nipis [r]	Bengkulu Selatan	Seginim	...	11,1	60,7	1 914,7	348,9
Air Nelas	Seluma	Air Periukan	Taba Lubuk Puding	10,6	57,3	1 806,1	335,2
Air Lelangi	Bengkulu Utara	Ketahun	Lubuk Mindai	24,5	86,5	2 727,0	771,5
Riau							
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lubuk Bendahara	76,0	15,7	494,6	2 397,7
Batang Rokan	Rokan Hulu	Bangun Purba	Tangun	52,1	73,0	2 301,6	1 642,9
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lubuk Ambacang	182,4	24,4	770,3	5 751,7
S. Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	66,1	38,5	1 215,1	2 085,0
Jambi							
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	124,2	118,8	3 745,9	3 918,2

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung							
Way Sekampung	Pasawaran	Tegineneng	Kresno Widodo	39,7	23,3	736,4	1 252,3
Way Sekampung	Pasawaran	Negeri Katon	Pujorahayu	43,8	25,9	815,3	1 382,8
DKI Jakarta							
Kali Ciliwung	Jakarta Pusat	...	...	16,2	44,2	1 392,8	509,3
Kali Ciliwung	Jakarta Pusat	Menteng	...	13,3	39,6	831,2	280,1
Jawa Barat							
Cibuni	Ciamis	Ciamis	Cisadap	87,9	81,3	2 564,1	2 771,1
Ciliwung	Bogor	Bogor Timur	Katulampa	12,9	38,2	1 205,3	406,2
Cimandiri	Sukabumi	Cikidang	Cikiray	13,6	58,3	1 837,2	429,5
Cimandiri	Purwakarta	Maniis	Tegaldatar	15,4	29,5	930,9	484,6
Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	58,9	17,8	561,7	1 856,3
Cisadane	Pandeglang	Cibaliung	Cibaliung	46,0	54,2	1 707,8	1 452,0
Cisanggarung	Cirebon	Ciledug	...	40,6	42,0	1 325,3	1 278,9
Citanduy	Banjar	...	...	52,1	94,4	2 975,8	1 644,4
Citanduy	Banjar	...	...	10,8	87,4	2 756,0	341,7
Citanduy	Banjar	...	...	56,8	94,4	2 975,8	1 791,4
Citanduy	Banjar	...	...	29,0	68,3	2 153,4	914,8
Citarum	Karawang	Teluk Jambe Barat	Karangmulya	40,8	61,9	1 950,8	1 286,0
Citarum	Sumedang	Jatinangor	Jatiroke	0,9	5,0	158,7	27,8
Citarum	Sumedang	Cimanggung	Cimanggung	0,7	3,8	118,9	20,8
Citarum	Bandung	Banjaran	Kamasan	9,0	43,7	1 378,3	285,3
Citarum	Bandung Barat	Cihampelas	Pataruman	8,7	21,5	677,9	275,2
Citarum	Bandung	Dayeuh Kolot	Dayeuh Kolot	80,8	78,0	2 447,7	2 535,3
Citarum	Bandung	Majalaya	...	9,4	53,6	1 691,0	297,9
Citarum	Bandung	Margaasih	Nanjung	59,0	34,4	1 071,7	1 841,2
Citarum	Bandung	Kertasari	Cibeureum	17,1	85,1	2 682,3	538,6
K. Sunter	Bekasi	Pondok Gede	...	3,9	28,0	880,4	121,2
Jawa Tengah							
Bengawan Solo	Sukoharjo	Sukoharjo	Bulakan	78,4	64,5	2 032,5	2 471,5
Bengawan Solo	Klaten	Bayat	Jarum	9,4	19,9	627,1	297,4
Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	131,0	40,8	1 288,1	4 130,6
K. Progo	Magelang	Borobudur	Susukan	7,6	63,5	2 001,5	238,4
K. Progo	Magelang	Mungkid	Mendut	23,2	52,1	1 643,7	730,1
K. Progo	Magelang	Mungkid	...	44,5	46,9	1 479,4	1 402,5
K. Progo	Temanggung	Kranggan	Badran	20,7	36,2	1 141,6	652,8

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
K. Progo	Temanggung	Kranggan	Kranggan	15,0	35,5	1 119,7	474,1
K. Bogowonto	Purworejo	Loano	Trirejo	19,3	55,8	1 758,6	610,1
K. Gung	Tegal	Talang	Pesayangan	8,3	59,1	1 865,1	260,9
K. Jali	Purworejo	Kemiri	Winong	7,7	53,4	1 683,9	243,0
DI Yogyakarta							
K. Guwo	Sleman	Mlati	Sinduadi	7,9	71,2	2 245,9	249,3
K. Serang	Kulon Progo	Wates	Bendungan	5,4	43,0	1 355,1	169,8
Jawa Timur							
Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Kerek	366,2	36,3	1 143,9	11 548,0
Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Widodaren	260,8	50,2	1 582,9	8 224,2
Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	358,4	32,2	1 015,8	11 301,2
Bengawan Solo	Bojonegoro	Trucuk	Banjarsari	390,6	98,7	3 113,7	12 319,3
Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Tiron	54,1	31,4	989,4	1 706,7
Bengawan Solo	Ponorogo	Ponorogo	Pinggirsari	34,3	32,5	1 024,6	1 082,0
K. Pekalen	Probolinggo	Gading	Condong	10,0	59,8	1 885,2	315,3
K. Welang	Pasuruan	Pohjentrek	...	13,1	34,3	1 081,4	413,1
K. Welang	Pasuruan	Purwodadi	Purwodadi	7,0	67,4	2 125,8	219,7
Banten							
Cidanau	Serang	Cinangka	Cinangka	10,3	48,4	1 527,4	325,0
Cidurian	Lebak	Maja	Tanjungsari	32,1	52,4	1 652,2	1 012,8
Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	100,0	64,0	2 019,0	3 155,1
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Pasirtanjung	27,1	89,9	2 835,7	854,1
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	...	66,7	108,8	3 432,4	2 102,3
Ciujung	Lebak	Cileles	Cileles	14,8	66,5	2 096,6	468,2
Cisadane	Tangerang	Serpong	...	67,1	62,4	1 967,3	2 114,9
Kalimantan Tengah							
Barito	Barito Timur	Dusun Tengah	...	31,6	20,6	647,4	991,1
Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	512,3	91,6	2 889,8	16 156,9
Lamandau	Lamandau	Bulik	Nangabulik	386,7	54,6	1 151,2	8 152,8
Lamandau	Kotawaringin Barat	Arut Utara	Pangkut	239,3	121,6	3 404,3	6 699,6

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Utara							
S. Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Timur	...	7,6	25,9	817,1	238,6
S. Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Barat	Toraut	3,0	11,6	365,4	94,3
S. Andegile	Bolaang Mongondow	Kaidipang	...	10,2	33,8	1 066,7	321,1
S. Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bumbung	19,0	79,9	2 519,7	600,2
S. Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga	...	3,6	35,3	1 113,4	115,0
S. Nuangan	Bolaang Mongondow	Nuangan	Nuangan	9,3	45,0	1 420,5	293,3
S. Ongkak	Bolaang Mongondow	Bolaang	Komangaan	32,0	51,3	1 616,8	1 010,5
S. Porosen	Bitung	...	...	4,4	40,8	1 287,8	137,8
S. Ranoyapo	Minahasa	...	Rumoong Bawah	39,9	49,1	1 548,4	1 259,9
S. Tondano	Manado	Tikala	Paal IV	6,1	50,4	1 588,3	191,9
Sulawesi Selatan							
S. Aparang	Sinjai	Sinjai Selatan	...	7,3	25,9	815,7	228,8
S. Awo	Wajo	Kera	Awota	20,3	83,2	2 625,3	639,5
S. Batu Pute	Bone	Lappariaja	Matampawalie	115,7	77,1	2 432,5	3 648,7
S. Cenranae	Bone	Kahu	Bonto Padang	7,6	43,9	1 387,6	241,4
S. Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Mariorilau	82,7	30,8	972,6	2 606,5
S. Kelara	Jeneponto	Kelara	...	8,6	30,5	962,3	269,9
S. Lagosi	Bone	Mare	Ujung Tanah	7,9	58,2	1 834,9	248,6
S. Makawa	Luwu	Walerang	Bolong	21,2	196,7	6 203,9	670,0
S. Palaka	Bone	Mare	...	5,8	43,7	1 376,9	183,8
S. Pamukulu	Kota Palopo	Wara Utara	Pattene	12,6	34,1	1 076,6	396,2
S. Sadang	Enrekang	Baraka	Baraka	6,0	36,9	1 162,9	189,3
S. Sadang	Enrekang	Enrekang	Juppandang	34,3	40,3	1 272,2	1 081,8
S. Sadang	Toraja Utara	Rantepao	Singki	13,0	39,7	1 256,8	412,2
S. Tabo Tabo	Pangkajene Kepulauan	Bungoro	Mangilu	24,0	85,4	2 692,3	756,5
S. Tanrutedong	Sidrap	Duapitue	Tanrutedong	136,4	121,5	3 840,9	4 313,3
S. Kalamisu	Sinjai	Sinjai Selatan	Talle	4,1	30,7	967,8	130,6
S. Maros	Gowa	Pallangga	Jenetallasa	27,4	98,9	3 117,9	863,7
S. Pappa	Takalar	Polombangkeng	...	12,1	31,6	997,5	380,0

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Tenggara							
Lawe Sampara	Konawe	Abuki	Abuki	17,3	56,5	1 782,3	545,7
L. Laloso	Konawe Utara	Asera	Asera	177,8	71,6	2 228,3	5 531,8
L. Roraya	Konawe Selatan	Tinanggea	...	35,2	20,1	635,2	1 109,7
S. Tamboli	Morowali Utara	Kolaka Mori Atas	Kolaka	16,3	21,7	683,9	512,9
S. Konaweha	Konawe	Uepai	Anggopiu	151,5	97,7	3 081,5	4 776,3
S. Lalindu	Konawe Utara	Asera	Lamonae	243,9	60,4	1 905,2	7 692,2
S. Landawe	Konawe Utara	...	...	42,6	149,9	4 727,5	1 343,8
Gorontalo							
S. Molango	Pahuwato	Taluditi	...	19,3	7,2	226,3	607,6
S. Marisa	Pohuwato	Buntulia	Hulawa	38,5	143,5	4 526,0	1 214,4

Catatan/*Note*: Dilakukan pengolahan terhadap nama Kabupaten/kota, Kecamatan, dan Desa, yaitu disesuaikan dengan Master File Desa BPS, kondisi Desember 2018 / *The names of regencies/cities, subdistricts and villages have been processed, which is adjusted to condition of December 2018 Master File Villages BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
Ministry of Public Works and Public Housing, Research and Development Center of Water Resources

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2017
Table 1.1.7 Status of River Water Quality, 2017

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II *Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Tamiang	7	cemar sedang*/polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	cemar sedang*/polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	10	cemar berat*/heavy polluted*
Riau	Kampar	17	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Jambi	Batang Hari	16	cemar ringan-cemar sedang-cemar berat*/lightly polluted-polluted-heavy polluted* [r]
Sumatera Selatan	Musi	21	cemar berat*/heavy polluted*
Bengkulu	Musi	15	cemar ringan-cemar sedang*/lightly polluted-polluted*
Lampung	Mesuji	7	cemar berat*/heavy polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Buding	8	cemar ringan-cemar sedang-cemar berat*/lightly polluted-polluted-heavy polluted* [r]
Kepulauan Riau	Dam Duriangkang [r]	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	13	cemar berat*/heavy polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	5	cemar berat*/heavy polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	cemar berat*/heavy polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	16	cemar berat*/heavy polluted*
Banten	Cidurian	6	cemar sedang*/polluted*
Bali	Tukad Ayung	6	cemar sedang*/polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	8	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	cemar berat*/heavy polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Kalimantan Tengah	Jelai	6	cemar ringan-cemar sedang*/lightly polluted- polluted*
Kalimantan Selatan	Barito	6	cemar berat*/heavy polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	9	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Kalimantan Utara	Sesayap	–	–
Sulawesi Utara	Sangkup	7	cemar berat*/heavy polluted*
Sulawesi Tengah	Lariang	6	cemar berat*/heavy polluted*
Sulawesi Selatan	Sa'dan	7	cemar ringan-cemar berat*/lightly polluted-heavy polluted*
Sulawesi Tenggara	Lasolo	6	cemar ringan-cemar sedang-cemar berat*/lightly polluted-polluted-heavy polluted* [r]
Gorontalo	Andagile	7	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	cemar berat*/heavy polluted*
Maluku	Batu Gajah	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Papua Barat	Remu	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Papua	Fly	4 [r]	cemar sedang*/polluted*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Foresty*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1.8 **Status Kualitas Air Sungai, 2018**
Table ***Status of River Water Quality, 2018***

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II *Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Tamiang	7	cemar ringan-cemar sedang*/lightly polluted-polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	cemar sedang*/polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	10	cemar berat*/heavy polluted*
Riau	Kampar	22	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Jambi	Batang Hari	16	cemar ringan-cemar sedang-cemar berat*/lightly polluted-polluted-heavy polluted*
Sumatera Selatan	Musi	21	cemar ringan-cemar sedang-cemar berat*/lightly polluted-polluted-heavy polluted*
Bengkulu	Musi	15	cemar ringan-cemar sedang*/lightly polluted-polluted*
Lampung	Mesuji	7	cemar berat*/heavy polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Buding	8	cemar ringan-cemar sedang-cemar berat*/lightly polluted-polluted-heavy polluted*
Kepulauan Riau	Dam Duriangkang	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	13	cemar berat*/heavy polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	5	cemar berat*/heavy polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	cemar sedang*/polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	16	cemar berat*/heavy polluted*
Banten	Cidurian	6	cemar sedang*/polluted*
Bali	Tukad Ayung	6	cemar sedang*/polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	8	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	cemar berat*/heavy polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Kalimantan Tengah	Jelai	6	cemar ringan-cemar sedang*/lightly polluted- polluted*
Kalimantan Selatan	Barito	6	cemar berat*/heavy polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	9	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Kalimantan Utara	–	–	–
Sulawesi Utara	Sangkup	7	cemar berat*/heavy polluted*
Sulawesi Tengah	Lariang	6	cemar berat*/heavy polluted*
Sulawesi Selatan	Sa'dan	7	cemar ringan-cemar berat*/lightly polluted-heavy polluted*
Sulawesi Tenggara	Lasolo	6	cemar ringan*/lightly polluted*
Gorontalo	Andagile	7	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	cemar ringan-cemar sedang-cemar berat*/lightly polluted-polluted-heavy polluted*
Maluku	Batu Gajah	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	cemar sedang-cemar berat*/polluted-heavy polluted*
Papua Barat	Remu	6	cemar ringan-cemar sedang*/lightly polluted- polluted*
Papua	Bian	6	cemar ringan*/lightly polluted*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Foresty*

https://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 / ***Table*** **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Menurut Provinsi, 2017**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station by Province, 2017

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Suhu/*Temperature* ^{0}C		
		Minimum	Rata-rata/*Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	19,80	27,05	37,20
Sumatera Utara	Deli Serdang	21,20	27,42	36,00
Sumatera Barat	Sicincin	21,70	25,32	31,70
Riau	Sultan Syarif Kasim II	21,00	27,51	35,40
Jambi	Sultan Thaha	21,50	26,98	35,40
Sumatera Selatan	Palembang	24,00	27,53	34,20
Bengkulu	Bengkulu	23,60	26,86	32,10
Lampung	Radin Inten II	22,30	26,91	34,10
Kepulauan Bangka Belitung	Depati Amir	23,40	27,04	32,10
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	25,40	27,31	34,20
DKI Jakarta	Kemayoran	23,20	28,63	35,00
Jawa Barat	Bandung	18,20	23,33	32,20
Jawa Tengah	Semarang	24,00	28,09	34,60
DI Yogyakarta	Yogyakarta	18,40	26,06	34,80
Jawa Timur	Juanda	20,70	28,08	35,80
Banten	Serang	23,90	27,20	32,50
Bali	Ngurah Rai	24,10	27,24	31,20
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	20,10	26,58	32,60
Nusa Tenggara Timur	Kupang	22,60	27,67	33,80
Kalimantan Barat	Supadio	23,20	26,93	33,30
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	21,40	27,48	35,20
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	21,20	27,12	36,40
Kalimantan Timur	Temindung	24,30	27,73	33,30
Kalimantan Utara	Tanjung Harapan	23,80	27,41	33,40
Sulawesi Utara	Minahasa Utara	19,60	26,48	34,60
Sulawesi Tengah	Mutiara Palu	23,50	27,50	33,80
Sulawesi Selatan	Maros	24,00	27,20	30,80
Sulawesi Tenggara	Maritim Kendari	20,80	27,34	35,00
Gorontalo	Djalaluddin	23,30	27,24	33,40
Sulawesi Barat	Majene	21,80	27,33	34,40
Maluku	Pattimura	23,40	27,04	32,50
Maluku Utara	Sultan Babullah	24,00	27,08	31,00
Papua Barat	Rendani	24,40	27,51	32,00
Papua	Jayapura	24,70	28,04	31,90

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Kelembaban/*Humidity* (%)			Kecepatan Angin (m/det) *Wind Velocity (m/sec)*		
		Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*	Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	Banda Aceh	35,00	78,67	100,00	4,00	4,38	30,00
Sumatera Utara	Deli Serdang	62,00	84,25	93,00	0,00	0,00	2,60
Sumatera Barat	Sicincin	67,00	86,42	97,00	0,00	0,83	6,90
Riau	Sultan Syarif Kasim II	42,00	80,33	100,00	0,00	3,33	18,00
Jambi	Sultan Thaha	42,00	83,83	100,00	0,00	3,08	13,00
Sumatera Selatan	Palembang	59,50	83,67	95,60	...	3,48	...
Bengkulu	Bengkulu	56,00	84,08	98,00	0,00	3,92	16,00
Lampung	Radin Inten II	31,00	80,67	98,00	...	2,98	...
Kepulauan Bangka Belitung	Depati Amir	51,00	83,25	98,00	0,00	4,49	21,00
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	76,00	86,00	100,00	0,00	5,00	0,00
DKI Jakarta	Kemayoran	35,40	75,43	100,00	0,00	1,43	7,70
Jawa Barat	Bandung	52,00	77,25	92,00	...	4,67	...
Jawa Tengah	Semarang	31,00	79,83	97,00	1,08	17,67	60,84
DI Yogyakarta	Yogyakarta	71,00	85,42	98,00	0,00	0,08	4,00
Jawa Timur	Juanda	28,00	76,75	99,00	0,00	7,79	42,00
Banten	Serang	47,00	83,75	99,00	0,00	0,34	6,70
Bali	Ngurah Rai	69,00	81,00	99,00	0,00	6,67	8,00
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	61,00	83,33	95,00	0,00	3,58	10,00
Nusa Tenggara Timur	Kupang	52,00	77,33	97,00	0,00	3,27	15,40
Kalimantan Barat	Supadio	43,00	84,17	99,00	0,00	2,33	32,00
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	64,80	82,77	96,80	1,00	2,17	17,00
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	45,00	84,08	99,00	0,00	12,00	26,00
Kalimantan Timur	Temindung	49,00	81,33	98,00	...	3,75	...
Kalimantan Utara	Tanjung Harapan	65,00	83,73	96,00	0,00	2,82	37,00
Sulawesi Utara	Minahasa Utara	32,00	86,25	100,00	0,20	2,77	64,80
Sulawesi Tengah	Mutiara Palu	64,00	79,32	100,00	1,80	4,47	7,70
Sulawesi Selatan	Maros	49,00	81,67	96,00	2,00	6,08	16,00
Sulawesi Tenggara	Maritim Kendari	65,80	85,31	97,60	0,00	0,81	15,40
Gorontalo	Djalaluddin	62,10	82,03	94,20	...	1,70	...
Sulawesi Barat	Majene	51,00	78,42	94,00	1,00	2,92	8,00
Maluku	Pattimura	48,00	85,67	100,00	...	4,08	19,00
Maluku Utara	Sultan Babullah	69,00	85,58	100,00	...	3,58	...
Papua Barat	Rendani	62,00	83,50	95,00	2,00	2,43	18,00
Papua	Jayapura	68,00	85,08	100,00	1,00	5,17	9,00

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure* (mb)		
		Minimum	Rata-rata/*Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
Aceh	Banda Aceh	1 006,30	1 009,58	1 013,70
Sumatera Utara	Deli Serdang	984,10	1 008,26	1 019,20
Sumatera Barat	Sicincin	993,00	996,20	999,60
Riau	Sultan Syarif Kasim II	1 005,70	1 009,46	1 013,70
Jambi	Sultan Thaha	...	1 007,83	...
Sumatera Selatan	Palembang	...	1 009,90	...
Bengkulu	Bengkulu	...	1 010,25	...
Lampung	Radin Inten II	...	1 010,22	...
Kepulauan Bangka Belitung	Depati Amir	1 005,50	1 009,93	1 012,80
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	...	1 010,50	...
DKI Jakarta	Kemayoran	1 002,60	1 009,42	1 014,70
Jawa Barat	Bandung	...	923,07	...
Jawa Tengah	Semarang	1 005,30	1 010,16	1 015,60
DI Yogyakarta	Yogyakarta	991,40	996,63	1 001,10
Jawa Timur	Juanda	1 006,00	1 010,32	1 014,90
Banten	Serang	1 001,00	1 009,13	1 012,70
Bali	Ngurah Rai	...	1 009,61	1 012,00
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	999,30	1 006,04	1 013,00
Nusa Tenggara Timur	Kupang	1 002,40	1 010,64	1 015,00
Kalimantan Barat	Supadio	1 003,00	1 010,92	1 015,00
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1 009,60	1 012,88	1 016,90
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	1 003,40	1 010,84	1 015,00
Kalimantan Timur	Temindung	...	1 011,93	...
Kalimantan Utara	Tanjung Harapan	1 004,40	1 009,48	1 014,10
Sulawesi Utara	Minahasa Utara	1 007,50	1 011,03	1 014,90
Sulawesi Tengah	Mutiara Palu	975,00	1 008,24	1 014,60
Sulawesi Selatan	Maros	1 008,50	1 012,03	1 015,70
Sulawesi Tenggara	Maritim Kendari	1 001,20	1 009,63	1 019,40
Gorontalo	Djalaluddin	...	1 009,72	...
Sulawesi Barat	Majene	1 007,80	1 011,28	1 014,40
Maluku	Pattimura	1 000,00	1 010,83	1 014,60
Maluku Utara	Sultan Babullah	...	1 011,69	...
Papua Barat	Rendani	1 002,50	1 008,68	1 014,40
Papua	Jayapura	1 006,30	1 010,78	1 015,20

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rainy Days (day)*	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Aceh	Banda Aceh	2 398,30	157	51,10
Sumatera Utara	Deli Serdang	2 146,00	210	49,75
Sumatera Barat	Sicincin	3 411,00	215	51,50
Riau	Sultan Syarif Kasim II	3 748,20	230	52,25
Jambi	Sultan Thaha	2 387,00	244	35,42
Sumatera Selatan	Palembang	2 684,40	235	51,96
Bengkulu	Bengkulu	3 918,00	196	62,83
Lampung	Radin Inten II	1 825,10	186	56,06
Kepulauan Bangka Belitung	Depati Amir	2 643,30	249	50,00
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	3 054,51	201	48,83
DKI Jakarta	Kemayoran	2 152,10	151	54,71
Jawa Barat	Bandung	2 297,30	236	56,33
Jawa Tengah	Semarang	2 657,00	153	69,67
DI Yogyakarta	Yogyakarta	2 596,00	175	55,83
Jawa Timur	Juanda	2 123,80	174	66,50
Banten	Serang	1 762,30	65	49,00
Bali	Ngurah Rai	2 247,60	145	72,58
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	2 026,00	179	66,92
Nusa Tenggara Timur	Kupang	1 552,00	104	75,25
Kalimantan Barat	Supadio	3 448,00	233	63,42
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	3 451,40	195	54,81
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	2 855,10	236	49,13
Kalimantan Timur	Temindung	2 566,40	247	39,25
Kalimantan Utara	Tanjung Harapan	3 556,90	273	55,75
Sulawesi Utara	Minahasa Utara	4 307,00	304	50,67
Sulawesi Tengah	Mutiara Palu	862,00	243	59,03
Sulawesi Selatan	Maros	3 495,00	205	58,67
Sulawesi Tenggara	Maritim Kendari	2 913,30	204	55,69
Gorontalo	Djalaluddin	1 803,00	222	51,20
Sulawesi Barat	Majene	1 761,70	197	70,40
Maluku	Pattimura	5 435,00	280	48,17
Maluku Utara	Sultan Babullah	2 731,00	264	52,92
Papua Barat	Rendani	2 977,60	249	49,92
Papua	Jayapura	2 631,00	244	53,08

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2.2 *Table*

Rata-rata Tahunan Konsentrasi Partikel Terlarut Udara Pada Kota–Kota Besar di Indonesia (µgr/m³), 2017 dan 2018
Annually Average of Suspended Particulate Matter in Major Cities in Indonesia (µgr/m³), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Stasiun *Station*	2017			2018		
		Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*	Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Indrapuri	15,84	46,30	94,84	20,24	26,66	46,74
Sumatera Utara	Sampali	93,44	168,75	249,65 [1]	100,05	156,88	240,75 [1]
	Bawil 1	110,95	110,95	110,95	...	...	...
Sumatera Barat	Koto Tabang	17,44	33,23	69,84	15,14	29,76	38,44
Riau	Simpang Tiga	42,54	80,72	131,75	68,14	103,30	174,75
Jambi	St. Thaha	...	...	...	...	...	...
Sumatera Selatan	Kenten	112,65	151,23	155,05	107,75	178,29	266,25 [1]
Bengkulu	P. Baai	64,04	81,34	100,45	52,14	82,43	126,15
Lampung	Branti	36,14	67,82	95,64	41,34	67,58	97,44
	Masgar	70,54	92,50	133,15	51,54	140,48	284,95 [1]
DKI Jakarta	Bandengan	8,23	84,13	196,85	106,25	193,49	280,65 [1]
	Ancol	137,85	318,62 [1]	604,25 [1]	8,73	162,56	270,85 [1]
	Kemayoran	64,84	156,67	261,05 [1]	48,34	157,66	236,55 [1]
	Monas	181,25	186,60	191,95	85,14	148,42	187,55
	Glodok	193,55	274,48 [1]	358,65 [1]	159,85	226,85	369,15 [1]
Jawa Barat	Bandung	44,04	98,61	156,35	49,44	116,26	169,35
	Cibeureum	15,44	29,44	44,94	19,24	38,71	73,34
	Dramaga	83,74	156,01	242,05 [1]	74,94	158,65	214,55
Jawa Tengah	Semarang	70,14	141,24	243,85 [1]	49,74	63,67	83,74
	Cilacap	55,94	91,61	127,45	61,04	104,16	156,35
	Tegal	109,65	197,18	636,25 [1]	101,45	124,93	142,05
DI Yogyakarta	Yogyakarta	141,25	226,39	476,95 [1]	119,05	215,68	286,85 [1]
Jawa Timur	Karang Ploso	46,64	68,63	89,14	70,84	72,24	73,44
	Juanda	92,74	109,95	130,45	90,74	162,44	285,95 [1]
Banten	Tangerang	58,24	69,98	97,24	50,24	91,63	170,95
	Pondok Betung	121,35	231,99 [1]	457,25 [1]	146,75	199,98	271,95 [1]
Bali	Ngurah Rai	34,54	74,41	124,05	39,44	77,46	167,25
	Negara	55,54	91,97	164,55	62,44	78,57	103,05
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	46,44	80,88	167,15	43,74	90,78	165,95
Kalimantan Barat	Supadio	40,64	60,82	87,94	47,04	94,64	262,55 [1]
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	7,33	16,57	23,64	27,04	45,72	69,14
Kalimantan Selatan	Banjar Baru	40,54	52,09	60,84	28,44	53,75	77,54
Kalimantan Timur	Temindung	40,14	57,97	77,04	49,94	64,99	81,74

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.2

Provinsi *Province*	Stasiun *Station*	2017			2018		
		Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*	Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Utara	Samratulangi	34,74	51,73	68,54	15,44	45,29	65,94
	Winangun	27,44	27,44	27,44	...	...	...
	Kayuwatu	16,34	23,32	36,14	23,04	29,85	45,94
Sulawesi Selatan	Panakukang	63,34	121,29	208,15	76,44	120,75	166,85
	Balwil 4	52,14	103,23	154,35	36,24	48,69	78,54
Sulawesi Tengah	Mutiara	16,74	26,47	37,54	36,24	48,69	78,54
Sulawesi Tenggara	Beto Ambari	16,64	71,13	145,55	37,44	56,01	70,34
Sulawesi Barat	Majene	29,74	40,51	49,24	35,94	45,71	54,14
Maluku	Kairatu	...	...	...	...	...	...
Papua	Mokmer	20,14	37,90	57,14	...	...	...
	Angkasa Pura	15,64	30,15	62,84	14,64	22,90	32,74

Catatan/*Note*: [1] Melewati ambang batas 230 µgr/m³/24 jam/*Over threshold 230 µgr/m³/24 hours*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2.3 **Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia menurut Senyawa Kimia dan Kode HS (Metrik Ton), 2015–2017**
Development Consumption of Ozone Depleting Substances in Indonesia by Chemical Compound and HS Code (Metric Ton) 2015–2017

Komoditi *Commodity*	Kode HS *HS Code*	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Chlorodifluoromethane (HCFC-22)	2903.71.00.00	1 892,90 r	3 267,52 r	3 171,00
Dichlorotrifluoroethanes (HCFC-123)	2903.72.00.00	101,90 r	123,63 r	110,00
Dicloroflouroethanes (HCFC-141b)	2903.73.00.00	420,00	560,00	570,00
Chlorodifluoroethanes (HCFC-142b)	2903.74.00.00	0,00	10,04 r	6,41
Dicloropentafluoropropanes (HCFC-225)	2903.75.00.00	4,55 r	3,13 r	1,00
Total Konsumsi HCFC/*Total HCFC Consumption*		2 419,35 r	3 964,32 r	3 858,41
Methyl Bromide	2903.39.10.00	224,00	128,00	96,00
Total Konsumsi/*Total Consumption*		2 643,35 r	4 092,32 r	3 954,41

Catatan/*Note*: Data diolah berdasarkan Laporan Country Programme untuk Sekretariat Ozon United Nations Environment Programme (UNEP)
The data are processed based on Country Programme Report for Ozone Secretariat United Nations Environment Programe (UNEP)

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

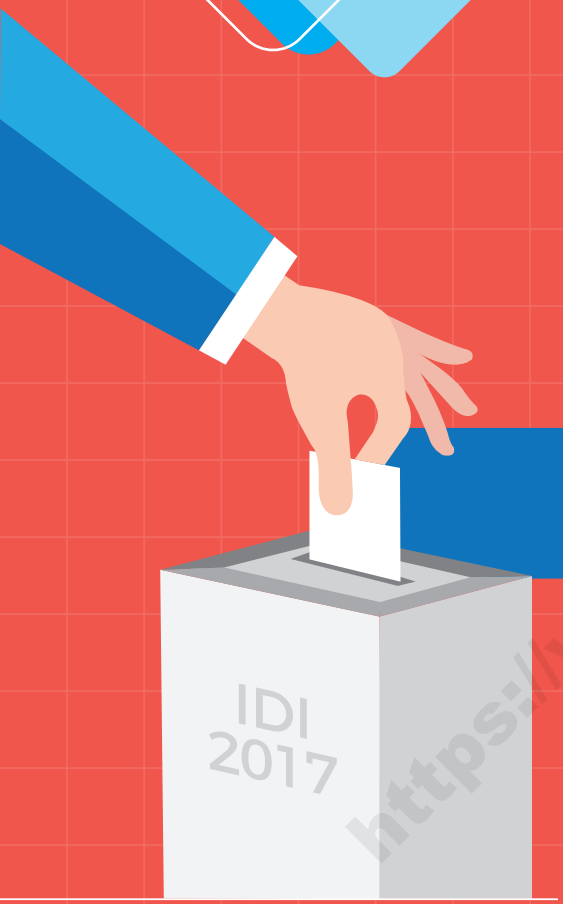

Indeks Demokrasi Indonesia
Indonesia Democracy Index
2017

72,11

dibentuk dari **3 aspek**
formed by 3 aspetcs

78,75
Kebebasan Sipil
Civil Liberty

66,63
Hak-Hak Politik
Political Rights

72,49
Lembaga Demokrasi
Institution of Democracy

DKI Jakarta

Provinsi dengan **IDI tertinggi**
Province with the highest IDI
84,73



Papua



Provinsi dengan **IDI terendah**
Province with the lowest IDI
61,34

Sumber/*Source:* BPS, Survei Indeks Demokrasi Indonesia
BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Democracy Index Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
   - Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

   Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.240 kecamatan, dan 83.706 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/ UPT).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
   1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
   2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
   3. Persatuan Indonesia;
   4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
   5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
   - *Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999*
   - *Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000*
   - *Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000*
   - *Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000*
   - *Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001*
   - *Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004*
   - *Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004*
   - *Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012*

   In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,240 sub districts, and 83,706 villages (include Transmigration Settlement Unit).

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
   1. *The Belief in One God;*
   2. *A just and civilized humanism;*
   3. *Unity of Indonesia;*
   4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
   5. *Social just for all the people of Indonesia.*

3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*

https://www.bps.go.id

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).
   Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

6. Sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.

7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia,

4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).*
   DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*

7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*

8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative (DPR), The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commision (KY).*

9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*

10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*

11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/ Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and*

https://www.bps.go.id

Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

13. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

www.bps.go.id

14. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah angka-angka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Aspek yang diukur dalam IDI ini adalah Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik, dan Lembaga-lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.

14. *The Indonesia Democracy Index (IDI) refers to numerical indicators which measure aspects of democracy across the provinces of Indonesia. These include civil liberties, political rights, and institutions of democracy, and further breaks them down into 11 variables and 28 indicators.*

15. Pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya. Empat metode yang digunakan meliputi: review koran, review dokumen, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam

15. *IDI's data compiling applied a triangulation method, using both quantitative and qualitative methods and cross validating the data. The four methods for data collection included: media reviews, document reviews, focus group discussion (FGD), and in-depth interviews.*

16. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

16. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.*

17. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

17. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statictics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

18. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

18. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

https://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2014–2018
Table *Number of Regencies by Province, 2014–2018*

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	25	25	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	10	10	10	10	10
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	13	13	13	13	13
Bengkulu	9	9	9	9	9
Lampung	13	13	13	13	13
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Kepulauan Riau	5	5	5	5	5
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	18	18	18	18	18
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Banten	4	4	4	4	4
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	21	21	21	21	21
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	7	7	7	7	7
Kalimantan Utara	4	4	4	4	4
Sulawesi Utara	11	11	11	11	11
Sulawesi Tengah	12	12	12	12	12
Sulawesi Selatan	21	21	21	21	21
Sulawesi Tenggara	15	15	15	15	15
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	6	6	6	6	6
Maluku	9	9	9	9	9
Maluku Utara	8	8	8	8	8
Papua Barat	12	12	12	12	12
Papua	28	28	28	28	28
Indonesia	**416**	**416**	**416**	**416**	**416**

Sumber/*Source*: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2014–2018
Table 2.1.2 Number of Cities by Province, 2014–2018

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5	5	5	5	5
Sumatera Utara	8	8	8	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Jambi	2	2	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Banten	4	4	4	4	4
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	3	3	3	3
Kalimantan Utara	–	1	1	1	1
Sulawesi Utara	4	4	4	4	4
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
Maluku	2	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua Barat	1	1	1	1	1
Papua	1	1	1	1	1
Indonesia	**98**	**98**	**98**	**98**	**98**

Sumber/*Source*: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.1.3 **Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2014–2018**
Table ***Number of Subdistricts by Province, 2014–2018***

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	289	289	289	289	289
Sumatera Utara	440	440	443	449	450
Sumatera Barat	179	179	179	179	179
Riau	164	166	166	169	169
Jambi	138	138	141	141	141
Sumatera Selatan	231	232	232	236	239
Bengkulu	127	129	129	128	128
Lampung	227	227	228	228	228
Kepulauan Bangka Belitung	47	47	47	47	47
Kepulauan Riau	66	66	70	70	70
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	626	626	627	627	627
Jawa Tengah	573	573	573	573	576
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	664	664	665	666	666
Banten	155	155	155	155	155
Bali	57	57	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	116	116	116	116	117
Nusa Tenggara Timur	306	306	307	307	309
Kalimantan Barat	174	174	174	174	174
Kalimantan Tengah	136	136	136	136	136
Kalimantan Selatan	152	152	152	152	153
Kalimantan Timur	103	103	103	103	103
Kalimantan Utara	50	50	53	53	53
Sulawesi Utara	167	168	171	171	171
Sulawesi Tengah	172	175	175	175	175
Sulawesi Selatan	306	306	306	307	310
Sulawesi Tenggara	213	216	220	222	222
Gorontalo	77	77	77	77	77
Sulawesi Barat	69	69	69	69	69
Maluku	118	118	118	118	118
Maluku Utara	115	115	115	116	116
Papua Barat	175	181	189	217	218
Papua	470	499	541	568	576
Indonesia	**7 024**	**7 071**	**7 145**	**7 217**	**7 240**

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa[1] Menurut Provinsi, 2014–2018
Table 2.1.4 Number of Villages[1] by Province, 2014–2018

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 513	6 513	6 513	6 509	6 514
Sumatera Utara	6 015	6 112	6 113	6 113	6 136
Sumatera Barat	1 145	1 131	1 117	1 160	1 159
Riau	1 835	1 847	1 847	1 876	1 875
Jambi	1 551	1 562	1 562	1 562	1 562
Sumatera Selatan	3 257	3 265	3 261	3 263	3 266
Bengkulu	1 524	1 524	1 520	1 515	1 514
Lampung	2 631	2 643	2 643	2 643	2 653
Kepulauan Bangka Belitung	381	387	387	391	391
Kepulauan Riau	416	416	416	416	416
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 962	5 962	5 962	5 963	5 957
Jawa Tengah	8 578	8 559	8 559	8 559	8 559
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 499	8 501	8 501	8 501	8 501
Banten	1 551	1 551	1 551	1 552	1 552
Bali	716	716	716	716	716
Nusa Tenggara Barat	1 141	1 141	1 141	1 141	1 143
Nusa Tenggara Timur	3 270	3 270	3 279	3 323	3 353
Kalimantan Barat	2 005	2 005	2 072	2 132	2 132
Kalimantan Tengah	1 569	1 574	1 574	1 574	1 576
Kalimantan Selatan	2 009	2 009	2 008	2 008	2 008
Kalimantan Timur	1 026	1 032	1 032	1 032	1 038
Kalimantan Utara	479	479	482	482	482
Sulawesi Utara	1 830	1 832	1 838	1 838	1 838
Sulawesi Tengah	1 985	2 013	2 018	2 019	2 020
Sulawesi Selatan	3 030	3 033	3 033	3 054	3 049
Sulawesi Tenggara	2 268	2 292	2 328	2 336	2 356
Gorontalo	735	735	735	735	734
Sulawesi Barat	649	648	650	650	650
Maluku	1 190	1 224	1 235	1 238	1 240
Maluku Utara	1 196	1 196	1 196	1 196	1 195
Papua Barat	1 590	1 614	1 614	1 825	1 878
Papua	4 375	4 445	4 787	5 317	5 538
Indonesia	**81 626**	**81 936**	**82 395**	**83 344**	**83 706**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

https://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel / *Table* 2.2.1 **Jumlah yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014**
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014

Provinsi *Province*	2009	2014
(1)	(2)	(3)
Aceh	3 009 965	3 357 159
Sumatera Utara	9 180 973	10 129 891
Sumatera Barat	3 155 148	3 693 822
Riau	3 366 383	4 319 920
Jambi	2 086 780	2 525 649
Sumatera Selatan	5 192 693	5 941 085
Bengkulu	1 214 171	1 396 279
Lampung	5 351 733	6 070 978
Kepulauan Bangka Belitung	782 255	943 944
Kepulauan Riau	1 131 676	1 396 550
DKI Jakarta	7 026 772	7 523 101
Jawa Barat	29 002 479	33 821 378
Jawa Tengah	26 190 629	27 606 063
DI Yogyakarta	2 751 761	2 812 144
Jawa Timur	29 514 290	30 933 642
Banten	6 581 587	8 230 615
Bali	2 667 065	2 992 122
Nusa Tenggara Barat	3 135 420	3 579 559
Nusa Tenggara Timur	2 760 518	3 237 432
Kalimantan Barat	3 154 887	3 560 852
Kalimantan Tengah	1 506 244	1 880 910
Kalimantan Selatan	2 478 976	2 888 127
Kalimantan Timur	2 349 862	3 023 405
Kalimantan Utara	–	...[1]
Sulawesi Utara	1 679 814	1 934 354
Sulawesi Tengah	1 658 693	1 985 135
Sulawesi Selatan	5 630 977	6 426 837
Sulawesi Tenggara	1 487 818	1 827 083
Gorontalo	688 272	803 465
Sulawesi Barat	753 203	902 061
Maluku	1 020 421	1 238 067
Maluku Utara	691 863	859 717
Papua Barat	521 735	3 270 840
Papua	2 064 532	730 426
Luar Negeri/*Overseas*	1 475 847	2 101 538
Indonesia	**171 265 442**	**193 944 150**

Catatan/*Note*: [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.2 **Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014**
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes*		Perolehan Kursi DPR RI *Seats*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Partai Nasional Demokrat	8 350 812	6,68	35	6,25
2	Partai Kebangkitan Bangsa	11 298 957	9,04	47	8,39
3	Partai Keadilan Sejahtera	8 480 204	6,79	40	7,14
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23 681 471	18,95	109	19,46
5	Partai Golongan Karya	18 432 312	14,75	91	16,25
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	14 760 371	11,81	73	13,04
7	Partai Demokrat	12 728 913	10,19	61	10,89
8	Partai Amanat Nasional	9 481 621	7,59	49	8,75
9	Partai Persatuan Pembangunan	8 157 488	6,53	39	6,96
10	Partai Hati Nurani Rakyat	6 579 498	5,26	16	2,86
14	Partai Bulan Bintang	1 825 750	1,46	–	–
15	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1 143 094	0,91	–	–
	Jumlah/*Total*	**124 972 491**	**100,00**	**560**	**100,00**

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.3 / ***Table***

Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014

Provinsi *Province*	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	Joko Widodo-Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 089 290	913 309	2 002 599
Sumatera Utara	2 831 514	3 494 835	6 326 349
Sumatera Barat	1 797 505	539 308	2 336 813
Riau	1 349 338	1 342 817	2 692 155
Jambi	871 316	897 787	1 769 103
Sumatera Selatan	2 132 163	2 027 049	4 159 212
Bengkulu	433 173	523 669	956 842
Lampung	2 033 924	2 299 889	4 333 813
Kepulauan Bangka Belitung	200 706	412 359	613 065
Kepulauan Riau	332 908	491 819	824 727
DKI Jakarta	2 528 064	2 859 894	5 387 958
Jawa Barat	14 167 381	9 530 315	23 697 696
Jawa Tengah	6 485 720	12 959 540	19 445 260
DI Yogyakarta	977 342	1 234 249	2 211 591
Jawa Timur	10 277 088	11 669 313	21 946 401
Banten	3 192 671	2 398 631	5 591 302
Bali	614 241	1 535 110	2 149 351
Nusa Tenggara Barat	1 844 178	701 238	2 545 416
Nusa Tenggara Timur	769 391	1 488 076	2 257 467
Kalimantan Barat	1 032 354	1 573 046	2 605 400
Kalimantan Tengah	468 277	696 199	1 164 476
Kalimantan Selatan	941 809	939 748	1 881 557
Kalimantan Timur	687 734	1 190 156	1 877 890
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	620 095	724 553	1 344 648
Sulawesi Tengah	632 009	767 151	1 399 160
Sulawesi Selatan	1 214 857	3 037 026	4 251 883
Sulawesi Tenggara	511 134	622 217	1 133 351
Gorontalo	378 735	221 497	600 232
Sulawesi Barat	165 494	456 021	621 515
Maluku	433 981	443 040	877 021
Maluku Utara	306 792	256 601	563 393
Papua Barat	769 132	2 026 735	2 795 867
Papua	172 528	360 379	532 907
Luar Negeri/*Overseas*	313 600	364 257	677 857
Indonesia	**62 576 444**	**70 997 833**	**133 574 277**

Catatan/*Note*: [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.4 / ***Table***

Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014

Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice Presidential Election, 2014

Provinsi *Province*	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	Joko Widodo-Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	54,39	45,61	100,00
Sumatera Utara	44,76	55,24	100,00
Sumatera Barat	76,92	23,08	100,00
Riau	50,12	49,88	100,00
Jambi	49,25	50,75	100,00
Sumatera Selatan	51,26	48,74	100,00
Bengkulu	45,27	54,73	100,00
Lampung	46,93	53,07	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	32,74	67,26	100,00
Kepulauan Riau	40,37	59,63	100,00
DKI Jakarta	46,92	53,08	100,00
Jawa Barat	59,78	40,22	100,00
Jawa Tengah	33,35	66,65	100,00
DI Yogyakarta	44,19	55,81	100,00
Jawa Timur	46,83	53,17	100,00
Banten	57,10	42,90	100,00
Bali	28,58	71,42	100,00
Nusa Tenggara Barat	72,45	27,55	100,00
Nusa Tenggara Timur	34,08	65,92	100,00
Kalimantan Barat	39,62	60,38	100,00
Kalimantan Tengah	40,21	59,79	100,00
Kalimantan Selatan	50,05	49,95	100,00
Kalimantan Timur	36,62	63,38	100,00
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	46,12	53,88	100,00
Sulawesi Tengah	45,17	54,83	100,00
Sulawesi Selatan	28,57	71,43	100,00
Sulawesi Tenggara	45,10	54,90	100,00
Gorontalo	63,10	36,90	100,00
Sulawesi Barat	26,63	73,37	100,00
Maluku	49,48	50,52	100,00
Maluku Utara	54,45	45,55	100,00
Papua Barat	27,51	72,49	100,00
Papua	32,37	67,63	100,00
Luar Negeri/Overseas	46,26	53,74	100,00
Indonesia	**46,85**	**53,15**	**100,00**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.5 **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin 1955–2014**
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2014

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki/*Male*		Perempuan/*Female*		Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00
2014	463	82,68	97	17,32	560	100,00

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 5.5.1 dan 16.7.1.(a)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.6 **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014**
Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election

Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	1	3	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	1	3	4
Bengkulu	2	2	4
Lampung	4	0	4
Kepulauan Bangka Belitung	4	0	4
Kepulauan Riau	4	0	4
DKI Jakarta	3	1	4
Jawa Barat	3	1	4
Jawa Tengah	3	1	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Banten	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	2	2	4
Nusa Tenggara Timur	4	0	4
Kalimantan Barat	2	2	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	3	1	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Tenggara	3	1	4
Gorontalo	1	3	4
Sulawesi Barat	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua Barat	4	0	4
Papua	4	0	4
Indonesia	**98**	**34**	**132**

Catatan/*Note:* [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.7 **Indeks Demokrasi Indonesia, 2010–2017**
Table Indonesia Democracy Index, 2010–2017

Provinsi *Province*	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	65,36	55,54	54,02	63,56	72,29	67,78	72,48	70,93
Sumatera Utara	63,45	66,15	58,51	58,80	68,02	69,01	67,37	68,08
Sumatera Barat	63,04	65,02	60,82	54,11	63,99	67,46	54,41	69,50
Riau	71,45	70,65	67,00	68,37	68,40	65,83	71,89	73,41
Jambi	65,88	70,46	68,81	64,41	71,15	70,68	68,89	74,12
Sumatera Selatan	73,65	67,92	73,17	67,12	74,82	79,81	80,95	74,04
Bengkulu	70,78	71,36	61,70	59,17	71,70	73,60	74,23	72,73
Lampung	67,80	74,08	72,26	63,13	71,62	65,95	61,00	72,01
Kepulauan Bangka Belitung	65,94	67,13	69,37	68,79	75,32	72,31	83,00	80,11
Kepulauan Riau	62,89	70,78	65,61	66,50	68,39	70,26	72,84	76,33
DKI Jakarta	77,44	77,81	77,72	71,18	84,70	85,32	70,85	84,73
Jawa Barat	59,41	66,18	57,05	65,18	71,52	73,04	66,82	68,78
Jawa Tengah	63,42	65,59	63,79	60,84	77,44	69,75	66,71	70,85
DI Yogyakarta	74,33	71,67	72,96	72,36	82,71	83,19	85,58	83,61
Jawa Timur	55,12	55,98	54,99	59,32	70,36	76,90	72,24	70,92
Banten	60,60	67,37	65,29	69,79	75,50	68,46	71,36	73,72
Bali	72,44	74,20	71,75	72,22	76,13	79,83	78,95	78,80
Nusa Tenggara Barat	58,13	54,49	57,97	57,22	62,62	65,08	65,41	76,04
Nusa Tenggara Timur	72,05	72,34	72,67	73,29	68,81	78,47	82,49	75,51
Kalimantan Barat	69,32	74,86	65,38	67,52	80,58	76,40	75,28	79,13
Kalimantan Tengah	71,10	76,28	65,78	64,15	79,00	73,46	74,77	76,12
Kalimantan Selatan	70,94	66,47	61,13	63,71	70,84	74,76	73,43	76,25
Kalimantan Timur	73,04	66,37	71,23	68,13	77,77	81,24	73,64	72,86
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	...	...	80,16	76,98	81,06
Sulawesi Utara	65,94	71,19	76,50	73,11	83,94	79,40	76,34	75,76
Sulawesi Tengah	66,63	64,00	64,97	64,50	74,36	76,67	72,20	69,79
Sulawesi Selatan	56,67	65,31	68,55	65,20	75,30	67,90	68,53	70,79
Sulawesi Tenggara	54,79	57,56	57,26	52,61	70,13	69,44	71,13	68,51
Gorontalo	64,97	62,77	59,37	67,21	73,82	76,77	77,48	73,92
Sulawesi Barat	68,82	66,36	63,65	64,02	76,69	68,25	72,37	67,74
Maluku	69,51	68,38	59,68	66,23	72,72	65,90	78,20	77,45
Maluku Utara	59,92	59,17	66,83	64,06	67,90	61,52	73,27	70,73
Papua Barat	67,75	61,78	65,70	60,70	65,65	59,97	60,35	62,76
Papua	60,26	59,05	60,71	60,92	62,15	57,55	61,02	61,34
Indonesia	**63,17**	**65,48**	**62,63**	**63,72**	**73,04**	**72,82**	**70,09**	**72,11**

Catatan/*note:* [1] Data 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Indeks Demokrasi Indonesia merupakan agregat tertimbang dari Indeks Demokrasi di tingkat provinsi/*Indonesia Democracy Index is a weighted aggregate of the Democracy Index at provincial level*

Sumber/Source: BPS, Survei Indeks Demokrasi Indonesia/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Democracy Index Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.8 **Indeks Demokrasi Indonesia Berdasarkan Aspek, 2017**
Table ***Indonesia Democracy Index by Aspect, 2017***

Provinsi *Province*	Indeks Demokrasi Indonesia *Indonesia Democracy Index*	Kebebasan Sipil *Civil Liberty*	Hak-Hak Politik *Political Rights*	Lembaga Demokrasi *Institution of Democracy*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	70,93	87,27	63,94	61,47
Sumatera Utara	68,08	74,75	62,29	68,87
Sumatera Barat	69,50	61,66	61,08	92,72
Riau	73,41	82,03	66,57	73,41
Jambi	74,12	86,81	62,08	77,27
Sumatera Selatan	74,04	90,83	63,90	69,03
Bengkulu	72,73	88,51	59,42	74,03
Lampung	72,01	74,12	67,20	77,00
Kepulauan Bangka Belitung	80,11	83,07	82,30	72,89
Kepulauan Riau	76,33	90,84	71,45	65,82
DKI Jakarta	84,73	87,73	80,86	87,12
Jawa Barat	68,78	73,61	71,02	59,16
Jawa Tengah	70,85	69,07	67,24	78,82
DI Yogyakarta	83,61	93,25	82,31	73,55
Jawa Timur	70,92	78,98	60,98	76,57
Banten	73,72	85,16	63,87	74,98
Bali	78,80	95,51	66,80	76,85
Nusa Tenggara Barat	76,04	79,40	62,08	93,98
Nusa Tenggara Timur	75,51	79,69	69,75	79,39
Kalimantan Barat	79,13	97,15	76,36	60,85
Kalimantan Tengah	76,12	95,58	56,69	82,50
Kalimantan Selatan	76,25	60,16	81,09	88,79
Kalimantan Timur	72,86	83,33	67,18	68,72
Kalimantan Utara	81,06	98,57	68,54	78,93
Sulawesi Utara	75,76	90,87	72,12	62,54
Sulawesi Tengah	69,79	90,04	55,88	66,44
Sulawesi Selatan	70,79	77,48	64,58	72,23
Sulawesi Tenggara	68,51	77,66	60,49	69,74
Gorontalo	73,92	85,30	68,18	68,73
Sulawesi Barat	67,74	73,56	60,84	71,39
Maluku	77,45	81,78	74,85	76,15
Maluku Utara	70,73	90,19	65,84	54,02
Papua Barat	62,76	92,42	39,05	63,14
Papua	61,34	89,09	42,16	56,91
Indonesia	**72,11**	**78,75**	**66,63**	**72,49**

Catatan/*note:* Indeks Demokrasi Indonesia merupakan agregat tertimbang dari Indeks Demokrasi di tingkat provinsi/*Indonesia Democracy Index is a weighted aggregate of the Democracy Index at provincial level*

Sumber/Source: BPS, Survei Indeks Demokrasi Indonesia/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Democracy Index Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 10.3.1.(a) dan 16.7.2.(b)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / *Table* 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember 2017 dan Desember 2018**
Number of Civil Servants by Province and Sex December 2017 and December 2018

Provinsi *Province*	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	72 048	94 742	166 790	70 013	93 530	163 543
Sumatera Utara	98 844	139 945	238 789	94 144	136 813	230 957
Sumatera Barat	50 386	81 590	131 976	48 268	79 943	128 211
Riau	46 881	57 351	104 232	45 415	56 952	102 367
Jambi	38 485	40 292	78 777	37 039	39 600	76 639
Sumatera Selatan	60 231	76 097	136 328	57 719	74 325	132 044
Bengkulu	29 468	30 803	60 271	28 141	30 340	58 481
Lampung	58 824	63 508	122 332	56 257	61 977	118 234
Kepulauan Bangka Belitung	15 239	16 500	31 739	14 750	16 238	30 988
Kepulauan Riau	20 345	17 627	37 972	19 976	17 389	37 365
DKI Jakarta	146 941	117 416	264 357	147 255	121 425	268 680
Jawa Barat	220 079	197 153	417 232	209 351	191 945	401 296
Jawa Tengah	214 784	203 803	418 587	203 117	198 166	401 283
DI Yogyakarta	40 710	37 681	78 391	38 548	36 727	75 275
Jawa Timur	242 326	213 868	456 194	230 983	209 646	440 629
Banten	49 934	46 302	96 236	47 852	45 650	93 502
Bali	50 109	39 926	90 035	48 968	39 264	88 232
Nusa Tenggara Barat	52 741	38 082	90 823	51 583	37 626	89 209
Nusa Tenggara Timur	65 666	58 917	124 583	63 242	57 847	121 089
Kalimantan Barat	48 460	42 949	91 409	46 466	42 078	88 544
Kalimantan Tengah	37 713	37 394	75 107	36 464	36 632	73 096
Kalimantan Selatan	45 308	46 609	91 917	43 558	45 490	89 048
Kalimantan Timur	43 101	37 776	80 877	41 962	37 254	79 216
Kalimantan Utara	11 939	9 295	21 234	11 938	9 403	21 341
Sulawesi Utara	30 834	43 662	74 496	29 903	42 459	72 362
Sulawesi Tengah	43 122	46 259	89 381	41 951	45 955	87 906
Sulawesi Selatan	90 093	110 323	200 416	87 839	109 223	197 062
Sulawesi Tenggara	43 632	40 084	83 716	42 722	40 313	83 035
Gorontalo	14 293	20 692	34 985	13 921	20 300	34 221
Sulawesi Barat	18 576	18 173	36 749	18 247	17 963	36 210
Maluku	30 681	36 747	67 428	29 984	36 234	66 218
Maluku Utara	22 824	23 760	46 584	22 321	23 499	45 820
Papua Barat	24 367	18 381	42 748	24 911	19 062	43 973
Papua	60 703	40 456	101 159	60 888	41 027	101 915
Luar Negeri	–	–	–	56	17	73
Indonesia	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**	**2 065 752**	**2 112 312**	**4 178 064**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2017 dan Desember 2018**
Table ***Number of Civil Servants by Occupation and Sex December 2017 and December 2018***

Jabatan *Occupation*	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu ***Specific Functional***	**857 118**	**1 348 761**	**2 205 879**	**839 801**	**1 343 627**	**2 183 428**
Fungsional Umum/Staf ***General Functional***	**1 021 952**	**672 967**	**1 694 919**	**911 288**	**612 539**	**1 523 827**
Struktural/*Structural*	**260 617**	**122 435**	**383 052**	**314 663**	**156 146**	**470 809**
Eselon V/*5th Echelon*	8 614	3 479	12 093	10 290	4 489	14 779
Eselon IV/*4th Echelon*	171 915	97 885	269 800	208 670	125 149	333 819
Eselon III/*3rd Echelon*	64 169	18 666	82 835	77 536	23 745	101 281
Eselon II/*2nd Echelon*	15 462	2 323	17 785	17 649	2 660	20 309
Eselon I/*1st Echelon*	457	82	539	518	103	621
Jumlah/*Total*	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**	**2 065 752**	**2 112 312**	**4 178 064**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2017 and December 2018

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	34 661	2 670	37 331	27 266	2 226	29 492
SMP/Sederajat *General/Vocational Junior High School*	56 098	7 849	63 947	46 937	5 957	52 894
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	605 619	384 432	990 051	538 089	309 977	848 066
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	126 646	185 446	312 092	90 367	119 024	209 391
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	129 323	281 372	410 695	116 098	272 271	388 369
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	1 187 340	1 282 394	2 469 734	1 246 995	1 402 857	2 649 852
Jumlah/*Total*	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**	**2 065 752**	**2 112 312**	**4 178 064**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018**
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex December 2017 and December 2018

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4 793	527	5 320	1 876	231	2 107
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5 519	554	6 073	5 603	601	6 204
3. I/C (Juru)	28 666	3 935	32 601	16 244	2 132	18 376
4. I/D (Juru Tingkat I)	10 904	1 044	11 948	17 204	1 826	19 030
Golongan I/*Range I*	**49 882**	**6 060**	**55 942**	**40 927**	**4 790**	**45 717**
5. II/A (Pengatur Muda)	121 321	64 679	186 000	78 222	31 764	109 986
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	106 887	45 291	152 178	98 740	48 760	147 500
7. II/C (Pengatur)	199 734	141 020	340 754	163 937	116 345	280 282
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	86 934	95 829	182 763	125 880	99 009	224 889
Golongan II/*Range II*	**514 876**	**346 819**	**861 695**	**466 779**	**295 878**	**762 657**
9. III/A (Penata Muda)	225 718	305 982	531 700	193 148	246 815	439 963
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	304 702	359 667	664 369	287 249	360 816	648 065
11. III/C (Penata)	251 030	289 912	540 942	267 834	323 649	591 483
12. III/D (Penata Tingkat I)	280 071	281 719	561 790	292 360	311 518	603 878
Golongan III/*Range III*	**1 061 521**	**1 237 280**	**2 298 801**	**1 040 591**	**1 242 798**	**2 283 389**
13. IV/A (Pembina)	329 305	371 359	700 664	311 273	346 854	658 127
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	150 365	170 910	321 275	170 246	208 213	378 459
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24 100	8 968	33 068	25 600	10 625	36 225
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6 798	2 107	8 905	7 031	2 296	9 327
17. IV/E (Pembina Utama)	2 840	660	3 500	3 305	858	4 163
Golongan IV/*Range IV*	**513 408**	**554 004**	**1 067 412**	**517 455**	**568 846**	**1 086 301**
Jumlah/*Total*	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**	**2 065 752**	**2 112 312**	**4 178 064**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.3.5
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Age Group and Sex December 2017 and December 2018

Kelompok Umur *Age Group*	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18–20	3 638	955	4 593	5 398	3 859	9 257
21–25	23 933	13 995	37 928	27 497	16 600	44 097
26–30	70 899	107 063	177 962	62 468	85 243	147 711
31–35	229 329	323 354	552 683	202 117	299 726	501 843
36–40	298 402	352 882	651 284	297 876	362 688	660 564
41–45	303 702	303 864	607 566	295 796	303 615	599 411
46–50	410 139	386 875	797 014	388 294	370 929	759 223
51–55	504 336	420 444	924 780	485 798	414 816	900 614
56–60	286 643	231 660	518 303	291 140	251 372	542 512
61–65	8 035	2 909	10 944	8 517	3 259	11 776
66+	631	162	793	851	205	1 056
Jumlah/*Total*	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**	**2 065 752**	**2 112 312**	**4 178 064**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.3.6
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2017 dan Desember 2018
Number of Civil Servants by Work Period and Sex December 2017 and December 2018

Masa Kerja *Work Period* (tahun/*years*)	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00–04	176 907	221 938	398 845	166 198	162 246	328 444
05–09	372 053	396 298	768 351	380 566	506 423	886 989
10–14	531 838	579 962	1 111 800	573 062	580 525	1 153 587
15–19	143 175	118 990	262 165	455 029	436 072	891 101
20–24	191 376	157 688	349 064	291 929	252 784	544 713
25–29	276 969	231 721	508 690	134 655	119 891	254 546
30–34	314 553	286 806	601 359	39 852	32 376	72 228
35–39	126 982	140 494	267 476	21 710	17 964	39 674
40+	5 834	10 266	16 100	2 751	4 031	6 782
Jumlah/*Total*	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**	**2 065 752**	**2 112 312**	**4 178 064**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2017 dan Desember 2018**
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex December 2017 and December 2018

Jenis Kepegawaian *Type of Employment*	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat ***Total Central Civil Servants***	**556 777**	**376 854**	**933 631**	**553 880**	**385 765**	**939 645**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	556 419	376 586	933 005	553 267	385 440	938 707
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	145	172	317	139	164	303
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	165	83	248	429	147	576
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others*	–	2	2	1	2	3
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	48	11	59	44	12	56
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi ***Total Provincial Civil Servants***	**288 880**	**280 221**	**569 101**	**280 003**	**276 699**	**556 702**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	288 435	279 818	568 253	279 555	276 318	555 873
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	54	91	145	54	88	142
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	68	97	165	72	93	165
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants working to assist other Institutions*	49	35	84	45	34	79
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions*	268	177	445	271	164	435

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.7

Jenis Kepegawaian *Kind of Employment*	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	3	3	6	3	2	5
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	3	–	3	3	–	3
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/ Kota *Total Regency/City Civil Servants*	**1 294 030**	**1 487 088**	**2 781 118**	**1 231 869**	**1 449 848**	**2 681 717**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/City Civil Servants*	1 293 139	1 486 274	2 779 413	1 230 999	1 449 060	2 680 059
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government*	199	158	357	186	161	347
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government*	316	370	686	311	341	652
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions*	97	101	198	97	98	195
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions*	257	161	418	256	167	423
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others*	11	16	27	10	15	25
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	11	8	19	10	6	16
Jumlah/*Total*	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**	**2 065 752**	**2 112 312**	**4 178 064**

https://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel / *Table* 2.4.1 **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2017–2019**
State Budget (billion rupiahs), 2017–2019

Rincian/*Description*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah/*Revenue and Grant*	**1 750 283**	**1 894 720**	**2 165 112**
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	1 748 910	1 893 523	2 164 677
Penerimaan pajak/*Tax revenue*	1 498 871	1 618 095	1 786 379
Pajak dalam negeri/*Domestic taxes*	1 464 796	1 579 395	1 743 057
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	34 075	38 700	43 322
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenue*	250 039	275 428	378 298
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	86 996	103 675	190 755
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	41 000	44 695	45 589
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	84 428	83 753	94 069
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Revenue from Public Service Institution*	37 615	43 305	47 884
Hibah/*Grants*	1 373	1 197	435
Pengeluaran/*Expenditure*	**2 080 451**	**2 220 657**	**2 461 112**
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government Expenditure*	1 315 526	1 454 494	1 634 340
Belanja Kementrian dan Lembaga /*Ministries and Officials expenditure*	763 575	847 435	855 446
Belanja Non Kementrian dan Lembaga/*Other expenditure*	551 951	607 059	778 894
Pengeluaran untuk Daerah/*Expenditure for Regions*	764 925	766 163	826 773
Transfer ke Daerah/*Transfer to Regions*	704 925	706 163	756 773
Dana perimbangan/*Balance funds*	677 080	676 603	724 593
Dana bagi hasil/*Revenue sharing funds*	92 794	89 225	106 350
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	410 839	401 490	417 874
Dana alokasi khusus fisik/*Special allocation funds for physical*	58 342	62 436	69 327
Dana alokasi khusus non fisik/*Special allocation funds for non physical*	115 105	123 452	131 042
Dana insentif daerah/*Regional incentive funds*	7 500	8500	10 000
Dana otonomi khusus dan dana keistimewaan DIY/*Special autonomy funds and DIY privilege funds*	20 345	21 060	22 180
Dana desa/*Village funds*	60 000	60 000	70 000
Keseimbangan Primer/*Primary Balance*	**-108 973**	**-87 330**	**-20 115**
Surplus/Defisit Anggaran/*Overall Balance*	**-330 168**	**-325 937**	**-296 000**
Pembiayaan Bersih/ *Net Financing*	**330 168**	**325 937**	**296 000**
Pembiayaan Utang/*Debt Financing*	384 691	399 219	359 251
Pembiayaan Investasi/*Investment Financing*	-47 489	-65 654	-75 900
Pemberi Pinjaman/*Loan*	-6 410	-6 690	-2 350
Kewajiban Penjaminan/*Guarantee Liabilities*	-924	-1 121	0
Pembiayaan Lainnya/*Other Financing*	300	183	15 000

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2017–2019
Table ***Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2017–2019***

Sumber Penerimaan/*Source of Revenue*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 748 910**	**1 893 523**	**2 164 677**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	1 498 871	1 618 095	1 786 379
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	1 464 796	1 579 395	1 743 057
Pajak penghasilan/*Income tax*	787 705	855 133	894 449
Nonmigas/*Non-oil and gas*	751 771	816 999	828 294
Migas/*Oil and gas*	35 934	38 134	66 155
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /*Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	493 889	541 801	655 395
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	17 295	17 369	19 103
Cukai/*Excise duties*	157 158	155 400	165 501
Pajak lainnya/*Other taxes*	8 749	9 692	8 609
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	34 075	38 700	43 322
Bea masuk/*Import duties*	33 735	35 700	38 899
Pajak ekspor/*Export tax*	340	3 000	4 423
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	250 039	275 428	378 298
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	86 996	103 675	190 755
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	50 087	59 583	118 607
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	13 621	20 766	41 171
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	17 736	17 859	24 961
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	3 943	4 167	4 512
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	950	600	626
Penerimaan pertambangan panas bumi/*Geothermal mining revenues*	659	701	878
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	41 000	44 695	45 589
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	84 428	83 753	94 069
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Revenue from Public Service Institution*	37 615	43 305	47 885
Hibah/*Grant*	**1 373**	**1 197**	**435**
Jumlah/*Total*	**1 750 283**	**1 894 720**	**2 165 112**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.3 **Realisasi Pendapatan Negara [1] (miliar rupiah), 2016–2018**
Table Actual Government Revenues [1] (billion rupiahs), 2016–2018

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2016	2017	2018 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 546 947**	**1 654 746**	**1 897 643**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	1 284 970	1 343 530	1 548 485
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	1 249 499	1 304 316	1 506 436
Pajak penghasilan/*Income tax*	666 213	646 793	761 200
Nonmigas/*Non-oil and gas*	630 114	596 478	705 797
Migas/*Oil and gas*	36 099	50 316	55 404
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /*Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	412 213	480 725	564 682
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	19 443	16 770	17 434
Bea perolehan atas tanah dan bangunan/*Tax of rights in land and building*	0	1	0
Cukai/*Excise duties*	143 525	153 288	155 505
Pajak lainnya/*Other taxes*	8 105	6 738	7 615
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	35 471	39 214	42 049
Bea masuk/*Import duties*	32 472	35 066	37 600
Pajak ekspor/*Export tax*	2 999	4 147	4 448
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	261 976	311 216	349 158
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	64 902	111 132	169 196
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	31 448	58 203	114 612
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	12 646	23 640	29 717
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	15 757	23 763	19 258
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	3 757	4 102	4 246
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	362	491	600
Penerimaan pertambangan panas bumi/*Geothermal mining revenues*	932	933	764
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	37 133	43 904	44 695
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	117 995	108 835	91 962
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Revenue from Public Service Institution*	41 946	47 345	43 305
Hibah/*Grant*	**8 988**	**11 630**	**5 383**
Jumlah/*Total*	**1 555 934**	**1 666 376**	**1 903 027**

Catatan/*Note:* [1] Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/*Financial Report of Central Government figures*
[2] Angka Outlook/*Outlook figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara [1] (miliar rupiah), 2016–2018
Table *Actual Government Expenditures [1] (billion rupiahs), 2016–2018*

Jenis Pengeluaran/*Kind of Expenditures*	2016	2017	2018 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government*	**1 154 018**	**1 265 359**	**1 453 630**
Belanja kementrian dan lembaga/*Ministries and officials expenditure*	684 204	765 134	813 477
Belanja non kementrian dan lembaga/*Other expenditures*	469 814	500 225	640 154
Pengeluaran untuk Daerah/*Region Expenditure*	**710 257**	**741 992**	**763 622**
Transfer ke Daerah/*Transfer to Regions*	663 578	682 226	703 622
Dana perimbangan/*Balance funds*	639 766	654 483	674 063
Dana bagi hasil/*Sharing revenue*	90 535	88 232	89 225
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	385 361	398 582	401 490
Dana alokasi khusus fisik/*Special allocation funds for physical*	75 207	62 104	62 436
Dana alokasi khusus non fisik/*Specific allocation funds for non physical*	88 662	105 564	123 452
Dana insentif daerah/*Regional incentive funds*	5 000	7 500	8 500
Dana otonomi khusus dan dana keistimewaan DIY/*Special autonomy funds and DIY previlege funds*	18 812	20 243	21 060
Dana desa/*Village funds*	46 679	59 767	60 000
Suspen/*Suspend*	0	0	0
Jumlah/*Total*	**1 864 275**	**2 007 352**	**2 217 253**

Catatan/*Note*: [1] Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/*Financial Report of Central Government figures*
[2] Angka Outlook/*Outlook figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2017–2019**
Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2017–2019

Fungsi/*Function*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum/*General public services*	355 849	435 905	517 342
Pertahanan/*Defense*	108 294	107 829	108 429
Ketertiban dan keamanan/*Public order and safety*	121 576	135 993	142 972
Ekonomi/*Economic affairs*	310 560	335 464	389 600
Lingkungan hidup/*Environment*	11 919	15 680	17 764
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	29 683	31 508	26 516
Kesehatan/*Health*	61 724	65 066	62 758
Pariwisata dan budaya/*Tourism and culture*	5 371	7 456	5 325
Agama/*Religion*	9 727	9 473	10 143
Pendidikan/*Education*	143 134	147 562	152 690
Perlindungan sosial/*Social protection*	157 689	162 557	200 801
Jumlah/*Total*	**1 315 526**	**1 454 494**	**1 634 340**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah) 2017 dan 2018
Table *Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2017 and 2018*

Fungsi/*Function*	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Anggaran/*Budget*		
Penerimaan/*Revenue*	1 750 283	1 894 720
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 748 910	1 893 523
Hibah/*Grant*	1 373	1 197
Pengeluaran/*Expenditure*	2 080 451	2 220 657
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	1 315 526	1 454 494
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	764 925	766 163
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-330 168	-325 937
Realisasi/*Realization*		
Penerimaan/*Revenue*	1 666 376 [r]	1 903 027
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 654 746 [r]	1 897 643
Hibah/*Grant*	11 630 [r]	5 383
Pengeluaran/*Expenditure*	2 007 352 [r]	2 217 253
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	1 265 359 [r]	1 453 630
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	741 992 [r]	763 622
Suspen/*Suspend*	0 [r]	0
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-340 976 [r]	-314 226
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan/*Revenue*	83 907 [r]	-8 307
Pengeluaran/*Expenditure*	73 099 [r]	3 405

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.7** **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2016–2018**
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2016–2018

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2016	12 364 564	288 677	12 119 713	533 528
	2017	14 350 991	462 732	13 832 849	980 874
	2018 [1]	14 622 475	832 355	15 084 004	370 826
Sumatera Utara	2016	10 440 619	536 276	9 476 424	1 500 471
	2017	12 234 838	1 167 706	12 518 868	883 676
	2018 [1]	13 037 539	830 000	13 867 539	0
Sumatera Barat	2016	4 624 675	251 497	4 504 038	372 134
	2017	6 066 827	297 134	5 759 818	604 143
	2018 [1]	6 431 897	264 744	6 642 459	54 182
Riau	2016	6 942 927	3 132 206	8 731 938	1 343 195
	2017	7 902 474	1 344 720	9 188 742	58 452
	2018 [1]	9 236 880	1 089 572	10 326 452	0
Jambi	2016	3 203 974	177 911	3 294 485	87 400
	2017	4 305 265	278 221	4 132 942	450 544
	2018 [1]	4 218 022	297 122	4 515 144	0
Sumatera Selatan	2016	6 582 781	44 861	4 962 573	1 665 069
	2017	8 195 968	64 859	6 409 382	1 851 445
	2018 [1]	6 865 580	35 000	5 806 808	1 093 772
Bengkulu	2016	2 355 564	136 087	2 029 691	461 960
	2017	2 804 578	438 813	2 867 213	376 178
	2018 [1]	2 992 599	442 120	3 424 719	10 000
Lampung	2016	5 588 723	102 512	5 476 922	214 313
	2017	6 813 542	204 313	6 948 838	69 017
	2018 [1]	7 507 850	640 000	8 112 690	35 160
Kepulauan Bangka Belitung	2016	1 949 866	337 694	2 069 868	217 692
	2017	2 251 025	217 692	2 359 078	109 639
	2018 [1]	2 490 588	384 326	2 874 914	0
Kepulauan Riau	2016	2 852 614	0	2 782 118	70 496
	2017	3 252 235	272 867	3 037 645	487 457
	2018 [1]	3 494 772	100 000	3 594 254	518
DKI Jakarta	2016	53 784 706	5 607 752	47 128 810	12 263 648
	2017	64 823 887	8 711 817	51 066 081	22 469 623
	2018 [1]	66 029 983	11 087 382	71 169 642	5 947 723

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2016	27 694 035	3 650 427	27 621 964	3 722 498
	2017	32 163 957	3 348 124	32 706 749	2 805 332
	2018 [1]	31 961 202	2 000 000	33 961 202	0
Jawa Tengah	2016	19 632 577	417 921	19 354 375	696 123
	2017	23 703 174	646 576	22 884 713	1 465 037
	2018 [1]	24 413 660	650 000	24 993 660	70 000
DI Yogyakarta	2016	3 899 193	370 880	3 847 963	422 110
	2017	5 085 245	194 372	4 920 627	358 990
	2018 [1]	5 182 970	383 362	5 544 332	22 000
Jawa Timur	2016	24 962 122	1 565 114	23 859 954	2 667 282
	2017	29 864 031	1 987 389	28 878 135	2 973 285
	2018 [1]	29 024 306	1 744 281	30 762 056	6 531
Banten	2016	8 656 395	1 130 075	8 925 813	860 657
	2017	9 706 065	559 157	9 512 813	752 409
	2018 [1]	10 365 617	996 764	11 362 381	0
Bali	2016	5 249 018	674 677	5 420 934	502 761
	2017	5 992 162	486 687	6 070 537	408 312
	2018 [1]	5 980 913	683 232	6 664 145	0
Nusa Tenggara Barat	2016	3 949 997	198 663	3 764 302	384 358
	2017	5 083 156	338 777	5 255 280	166 653
	2018 [1]	5 230 617	84 015	5 314 301	331
Nusa Tenggara Timur	2016	3 875 554	165 206	3 702 912	337 848
	2017	4 700 213	287 776	4 634 876	353 113
	2018 [1]	4 882 078	86 906	4 968 984	0
Kalimantan Barat	2016	4 494 429	9 089	4 320 619	182 899
	2017	5 389 204	172 899	5 259 794	302 309
	2018 [1]	5 308 158	290 000	5 432 288	165 870
Kalimantan Tengah	2016	3 548 505	39 350	3 174 706	413 149
	2017	4 100 958	311 638	3 686 889	725 707
	2018 [1]	4 412 109	213 000	4 625 109	0
Kalimantan Selatan	2016	5 218 111	382 578	5 178 715	421 974
	2017	5 604 988	397 257	5 865 576	136 669
	2018 [1]	6 279 068	190 000	6 469 068	0
Kalimantan Timur	2016	7 985 728	226 681	7 601 242	611 167
	2017	8 154 749	611 119	8 239 052	526 816
	2018 [1]	8 366 250	200 000	8 566 250	0

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	2016	2 332 987	735 234	2 556 534	511 687
	2017	2 223 752	361 688	2 449 165	136 275
	2018 [1]	2 359 570	852 933	3 155 003	57 500
Sulawesi Utara	2016	2 885 186	100 584	2 801 145	184 625
	2017	3 731 902	159 625	3 580 572	310 955
	2018 [1]	3 779 296	452 403	4 181 699	50 000
Sulawesi Tengah	2016	3 175 693	77 437	3 178 114	75 016
	2017	3 638 343	70 385	3 445 777	262 951
	2018 [1]	3 579 387	55 415	3 587 602	47 200
Sulawesi Selatan	2016	7 162 589	129 955	6 930 979	361 565
	2017	9 055 279	165 216	8 892 159	328 336
	2018 [1]	9 482 140	217 570	9 624 060	75 650
Sulawesi Tenggara	2016	2 809 721	450 595	2 663 870	596 446
	2017	3 534 577	498 667	3 554 111	479 133
	2018 [1]	3 521 771	104 892	3 560 114	66 549
Gorontalo	2016	1 584 308	68 396	1 595 895	56 809
	2017	1 773 047	56 810	1 738 196	91 661
	2018 [1]	1 815 052	2 500	1 817 552	0
Sulawesi Barat	2016	1 688 607	125 838	1 765 978	48 467
	2017	1 831 986	145 209	1 927 377	49 818
	2018 [1]	1 869 048	56 747	1 937 205	-11 410
Maluku	2016	2 744 943	86 709	2 798 916	32 736
	2017	2 817 045	28 767	2 834 169	11 643
	2018 [1]	3 463 861	22 241	3 484 402	1 700
Maluku Utara	2016	2 022 258	38 870	2 023 862	37 266
	2017	2 275 580	36 433	2 258 807	53 206
	2018 [1]	2 488 246	38 000	2 324 246	202 000
Papua Barat	2016	6 740 387	516 616	6 464 612	792 391
	2017	7 055 395	783 605	7 019 061	819 939
	2018 [1]	7 316 831	700 945	7 946 480	71 296
Papua	2016	12 567 840	503 495	11 968 494	1 102 841
	2017	13 006 813	1 009 244	13 303 282	712 775
	2018 [1]	13 548 512	593 760	14 254 988	-112 716
Indonesia	**2016**	**275 571 196**	**22 279 863**	**264 098 478**	**33 752 581**
	2017	**323 493 251**	**26 118 294**	**307 039 173**	**42 572 372**
	2018 [1]	**331 558 847**	**26 621 587**	**349 955 752**	**8 224 682**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi/ *BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Provincial Government Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.8 **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2016–2018**
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2016–2018

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2016	29 530 903	1 920 798	29 981 765	1 469 935
	2017	30 414 010	1 201 258	29 682 245	1 933 023
	2018 [1]	26 729 644	1 195 627	27 888 324	36 947
Sumatera Utara	2016	40 361 479	3 487 183	40 334 648	3 514 014
	2017	41 210 075	3 169 905	41 737 879	2 642 101
	2018 [1]	43 210 706	2 278 254	45 292 236	196 725
Sumatera Barat	2016	18 893 689	2 537 183	19 401 314	2 029 559
	2017	19 531 074	1 606 151	19 415 151	1 722 074
	2018 [1]	19 874 922	1 402 525	21 101 675	175 772
Riau	2016	19 760 264	1 888 831	20 998 213	650 882
	2017	20 638 403	564 789	20 780 412	422 781
	2018 [1]	21 401 550	697 743	21 540 932	558 361
Jambi	2016	12 484 211	642 498	12 119 041	1 007 667
	2017	12 903 741	833 653	12 736 872	1 000 522
	2018 [1]	13 099 387	640 594	13 656 400	83 581
Sumatera Selatan	2016	25 241 139	902 575	24 506 661	1 637 053
	2017	26 715 443	416 196	25 796 184	1 335 455
	2018 [1]	27 992 355	1 633 468	29 363 238	262 586
Bengkulu	2016	9 074 091	628 383	9 007 170	695 304
	2017	8 801 110	499 111	8 755 294	544 928
	2018 [1]	8 858 583	290 741	9 105 144	44 180
Lampung	2016	19 923 292	1 168 411	19 538 906	1 552 797
	2017	21 345 018	1 121 465	21 449 247	1 017 236
	2018 [1]	22 548 120	1 118 530	23 424 842	241 808
Kepulauan Bangka Belitung	2016	6 060 269	722 979	6 371 986	411 262
	2017	6 029 351	396 090	5 805 724	619 717
	2018 [1]	6 256 444	262 274	6 505 769	12 950
Kepulauan Riau	2016	8 300 385	146 616	7 665 315	781 685
	2017	7 774 553	742 617	7 962 728	554 442
	2018 [1]	8 000 266	679 985	8 670 592	9 658
Jawa Barat	2016	77 088 527	10 538 000	80 467 092	7 159 435
	2017	85 045 505	6 796 951	83 694 982	8 147 474
	2018 [1]	82 197 697	6 250 868	87 727 706	720 859

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	2016	68 997 896	11 512 108	71 159 219	9 350 786
	2017	74 548 602	7 911 433	74 502 297	7 957 738
	2018 [1]	73 621 771	5 094 677	78 105 209	611 239
DI Yogyakarta	2016	8 919 527	1 324 530	9 177 562	1 066 496
	2017	9 633 039	987 057	9 341 573	1 278 523
	2018 [1]	9 443 076	524 592	9 872 166	95 502
Jawa Timur	2016	80 309 827	11 972 607	83 720 960	8 561 474
	2017	85 759 205	8 326 941	84 142 155	9 943 991
	2018 [1]	86 170 528	5 114 469	90 695 711	589 286
Banten	2016	20 777 380	4 312 322	21 058 368	4 031 333
	2017	22 881 277	3 569 607	22 695 364	3 755 520
	2018 [1]	22 515 007	2 728 971	25 166 743	77 236
Bali	2016	16 470 143	2 255 623	16 533 703	2 192 063
	2017	17 783 197	2 012 201	17 986 825	1 808 573
	2018 [1]	20 572 011	1 631 280	22 093 062	110 230
Nusa Tenggara Barat	2016	14 249 587	758 459	13 330 635	1 677 411
	2017	15 030 731	920 330	14 819 473	1 131 588
	2018 [1]	15 275 923	551 557	15 528 971	298 509
Nusa Tenggara Timur	2016	19 622 235	2 610 944	20 445 905	1 787 274
	2017	20 672 949	1 682 462	20 522 360	1 833 051
	2018 [1]	21 491 713	1 004 762	22 362 746	133 729
Kalimantan Barat	2016	17 661 656	1 378 086	18 142 338	897 405
	2017	18 763 610	795 316	18 376 594	1 182 332
	2018 [1]	18 801 390	800 496	19 341 003	260 884
Kalimantan Tengah	2016	15 885 112	1 936 961	15 866 715	1 955 358
	2017	15 489 989	1 798 388	15 553 875	1 734 502
	2018 [1]	16 367 827	1 228 654	17 138 807	457 674
Kalimantan Selatan	2016	17 891 091	2 899 767	18 057 667	2 733 190
	2017	16 182 547	2 573 401	16 898 835	1 857 113
	2018 [1]	16 846 359	1 716 263	18 362 139	200 483
Kalimantan Timur	2016	21 047 974	1 721 793	20 592 672	2 177 095
	2017	17 982 315	2 191 064	18 194 826	1 978 553
	2018 [1]	20 301 239	1 750 567	21 984 012	67 794
Kalimantan Utara	2016	5 722 362	814 545	5 816 085	720 822
	2017	4 934 752	650 020	5 329 889	254 883
	2018 [1]	5 362 895	437 676	5 730 573	69 998

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2016	13 050 893	1 312 784	13 296 376	1 067 302
	2017	13 401 553	708 086	13 038 378	1 071 261
	2018 [1]	12 985 253	832 582	13 745 578	72 258
Sulawesi Tengah	2016	14 252 161	791 920	14 202 741	841 340
	2017	14 592 890	636 035	14 515 648	713 277
	2018 [1]	15 508 255	417 492	15 842 781	82 967
Sulawesi Selatan	2016	31 723 795	2 453 687	31 600 520	2 576 962
	2017	31 257 264	1 893 835	31 543 661	1 607 438
	2018 [1]	33 471 402	1 102 967	34 374 303	200 066
Sulawesi Tenggara	2016	14 309 447	1 083 242	14 361 472	1 031 218
	2017	14 002 808	1 008 308	14 290 925	720 192
	2018 [1]	15 171 087	935 700	15 928 698	178 089
Gorontalo	2016	5 402 535	386 386	5 339 955	448 966
	2017	5 471 888	403 269	5 480 151	395 005
	2018 [1]	5 397 321	158 549	5 521 871	34 000
Sulawesi Barat	2016	5 532 955	123 908	5 651 271	5 592
	2017	5 796 523	61 123	5 641 704	215 941
	2018 [1]	5 783 330	176 387	5 936 636	23 081
Maluku	2016	10 096 908	1 280 948	10 176 333	1 201 523
	2017	10 617 660	1 068 173	10 871 988	813 844
	2018 [1]	10 979 406	713 845	11 475 048	218 203
Maluku Utara	2016	8 085 808	270 414	8 080 743	275 480
	2017	8 298 548	466 018	8 377 425	387 141
	2018 [1]	9 048 354	831 231	9 819 640	59 945
Papua Barat	2016	13 736 309	977 133	14 077 639	635 802
	2017	14 320 321	572 793	13 419 634	1 473 480
	2018 [1]	13 487 015	1 546 945	14 828 558	205 402
Papua	2016	37 732 975	3 297 031	37 561 571	3 468 435
	2017	35 718 118	2 777 333	35 187 146	3 308 305
	2018 [1]	37 987 085	1 907 857	38 814 293	1 080 648
Indonesia	**2016**	**728 196 824**	**80 058 658**	**738 642 562**	**69 612 920**
	2017	**753 548 069**	**60 361 379**	**748 547 444**	**65 362 004**
	2018 [1]	**766 757 923**	**47 658 131**	**806 945 404**	**7 470 650**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/*BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Regency/Municipality Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.9 **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah) 2015–2017**
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2015–2017

Provinsi *Province*	Pendapatan *Revenue*			Belanja *Expenditure*		
	2015	2016	2017[1]	2015	2016	2017[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 775 269	5 165 316	5 643 412	2 675 852	5 099 464	5 321 202
Sumatera Utara	2 056 681	4 423 632	5 818 727	1 985 971	4 388 004	5 682 082
Sumatera Barat	727 455	1 442 069	1 639 196	631 522	1 369 043	1 613 540
Riau	1 897 520	2 082 858	2 523 523	1 759 722	2 406 771	2 562 141
Jambi	907 468	1 378 197	1 800 638	859 578	1 353 416	1 793 777
Sumatera Selatan	1 459 685	2 600 090	3 040 057	1 407 273	2 569 157	2 954 158
Bengkulu	595 066	1 168 810	1 445 097	580 714	1 139 966	1 389 717
Lampung	1 189 102	2 240 217	2 991 677	1 148 508	2 170 017	2 845 129
Kepulauan Bangka Belitung	415 253	542 933	597 429	356 460	560 386	658 958
Kepulauan Riau	245 503	419 729	508 949	224 925	402 849	438 355
Jawa Barat	5 731 618	8 071 566	9 650 461	5 447 186	7 883 546	9 482 105
Jawa Tengah	7 128 449	10 738 888	12 550 396	6 950 282	10 561 284	12 514 046
DI Yogyakarta	642 353	775 949	829 610	576 907	770 100	890 222
Jawa Timur	7 265 702	10 545 308	12 028 654	7 062 761	10 287 216	11 576 958
Banten	789 429	1 304 865	1 542 519	739 594	1 269 634	1 522 576
Bali	1 686 413	2 140 230	2 148 945	1 651 042	2 025 321	2 055 889
Nusa Tenggara Barat	908 821	1 404 631	1 610 813	885 221	1 387 127	1 561 661
Nusa Tenggara Timur	1 594 194	2 885 415	3 486 571	1 542 672	2 888 293	3 485 456
Kalimantan Barat	1 238 468	2 140 639	2 485 834	1 211 598	2 121 209	2 524 615
Kalimantan Tengah	959 896	1 642 454	2 006 110	931 771	1 615 519	2 001 467
Kalimantan Selatan	1 303 938	2 070 839	2 375 171	1 277 841	2 018 653	2 369 354
Kalimantan Timur	1 385 804	1 241 115	1 518 789	1 372 087	1 234 819	1 475 707
Kalimantan Utara	481 946	534 666	625 163	480 370	532 862	635 786
Sulawesi Utara	719 797	1 340 893	1 648 499	715 295	1 281 438	1 600 992
Sulawesi Tengah	1 127 560	1 849 108	2 221 224	1 116 642	1 836 844	2 204 852
Sulawesi Selatan	1 407 449	2 506 708	3 081 846	1 348 378	2 387 391	2 931 119
Sulawesi Tenggara	925 744	1 655 422	2 199 741	918 617	1 671 392	2 145 265
Gorontalo	361 601	654 088	775 097	350 222	636 297	744 073
Sulawesi Barat	226 553	549 264	705 291	225 248	547 953	694 937
Maluku	427 184	886 537	1 358 320	398 335	875 659	1 340 884
Maluku Utara	516 338	917 955	1 139 577	428 147	800 783	1 007 777
Papua Barat	714 123	638 173	863 551	670 457	595 088	888 999
Papua	2 238 719	4 353 280	4 629 700	1 858 865	4 113 250	4 449 478
Indonesia	**52 051 101**	**82 311 844**	**97 490 587**	**49 790 063**	**80 800 751**	**95 363 277**

Catatan/*Note*: [1] APBD Desa/*Village budget*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa/ *BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Village Government Survey*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



UPAH BURUH/ KARYAWAN/ PEGAWAI

Labor Wages / Employee

RATA-RATA UPAH SEBULAN

Average of Monthly Wages

2,83 Juta Rupiah *Million Rupiah*

MENURUT JENIS PEKERJAAN UTAMA

According to the type of main work

Tertinggi *Highest*: **6,54** Juta Rupiah *Million Rupiah*
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan
Leadership Staff and Management

Terendah *Lowest*: **1,77** Juta Rupiah *Million Rupiah*
Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
Agriculture Businessmen, Forestry, Hunting and Fisheries

MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

According to the main jobs

Tertinggi *Highest*: **4,64** Juta Rupiah *Million Rupiah*
Pertambangan dan Penggalian
Mining and Excavation

Terendah *Lowest*: **1,63** Juta Rupiah *Million Rupiah*
Jasa Lainnya
Other Services

MENURUT PROVINSI

By province

Tertinggi *Highest*: **4,42** Juta Rupiah *Million Rupiah*
DKI Jakarta

Terendah *Lowest*: **1,96** Juta Rupiah *Million Rupiah*
Sulawesi Barat

Provinsi DKI Jakarta memiliki rata-rata upah sebulan tertinggi pada lapangan pekerjaan utama pertambangan dan penggalian, sedangkan jenis pekerjaan utama dengan upah sebulan tertinggi terdapat di tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan

DKI Jakarta Province has the highest average monthly wages in the main jobs of mining and quarrying, while the main types of jobs with the highest monthly wages are in leadership and management

MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

According to education level

(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

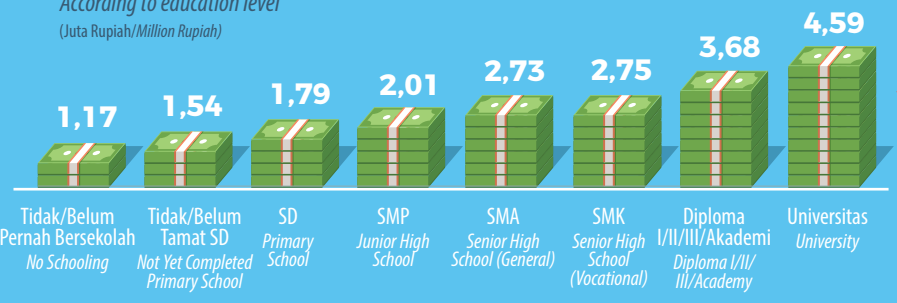

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki maka semakin besar upah buruh/karyawan/pegawai

The higher the level of education that is owned, the greater the wages of workers/employees

Sumber/*Source:* BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018
BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey August 2018

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

   Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

   Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

   Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

TECHNICAL NOTES

1. ***The main source of demographic data*** *is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

   The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

   The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

   For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

   The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

   The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

https://www.bps.go.id

Data migrasi (Tabel 3.1.5–3.1.8), selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang merujuk pada bulan Mei 2015.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

10. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

The migration data (Tables 3.1.5–3.1.8) are based on the result of 1980–2010 Population Cencuses and 2015 Intercensal Population Survey which refered to May 2015.

2. ***The population of Indonesia*** *are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. ***The average growth rate of population*** *is the annual population growth rate over a certain period.*

4. ***Population density*** *is the number of inhabitants per square kilometer.*

5. ***Sex ratio*** *is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. ***Household*** *is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. ***Household member*** *are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. ***Average household size*** *is the average number of household members per household.*

9. ***Lifetime migration*** *terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

10. ***Recent migration*** *terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

https://www.bps.go.id

11. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

11. ***The main source of employment data*** *is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011-2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.*

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2018) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000

The results of Sakernas for first semester (February 2018) were presented at provincial level (sample size 50,000

rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2018) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2018 sebesar 93,70 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

households), while for the second semester (August 2018) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

12. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. ***Working age population*** *is persons of 15 years and over.*

13. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. ***Labor force or economically active*** *are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. ***Working*** *means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

15. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. ***Total working hours*** *is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

16. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. ***Industry*** *is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

17. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

17. ***Employment status*** *is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

18. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. ***Own-account worker****: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

19. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. ***Employer assisted by temporary worker/unpaid worker:*** *a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

https://www.bps.go.id

20. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.

21. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. **Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

23. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

24. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

20. ***Employer assisted by permanent worker/paid worker**: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

21. ***Employee:** a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

22. ***Casual Worker** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.
Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

23. ***Unpaid/contributing family worker:** a person who works for other people without pay in cash or goods.*

24. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

https://www.bps.go.id

25. **Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)**. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

25. ***Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS).*** *Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Data presented *are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).*

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Net income per month *is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.*

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

Net wage/salary per month is *wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.*

https://www.bps.go.id

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel / *Table* 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2018**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2018

Provinsi *Province*	Penduduk (ribu) *Population (thousand)*			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Population Growth Rate (%)*	
	2010 [1]	2010 [2]	2018 [2]	2000–2010	2010–2018 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 494,4	4 523,1	5 281,3	2,36 [3]	1,96
Sumatera Utara	12 982,2	13 028,7	14 415,4	1,10	1,27
Sumatera Barat	4 846,9	4 865,3	5 382,1	1,34	1,27
Riau	5 538,4	5 574,9	6 814,9	3,58	2,54
Jambi	3 092,3	3 107,6	3 570,3	2,56	1,75
Sumatera Selatan	7 450,4	7 481,6	8 370,3	1,85	1,41
Bengkulu	1 715,5	1 722,1	1 963,3	1,67	1,65
Lampung	7 608,4	7 634,0	8 370,5	1,24	1,16
Kepulauan Bangka Belitung	1 223,3	1 230,2	1 459,9	3,14	2,16
Kepulauan Riau	1 679,2	1 692,8	2 136,5	4,95	2,95
DKI Jakarta	9 607,8	9 640,4	10 467,6	1,41	1,03
Jawa Barat	43 053,7	43 227,1	48 683,7	1,90	1,50
Jawa Tengah	32 382,7	32 443,9	34 490,8	0,37	0,77
DI Yogyakarta	3 457,5	3 467,5	3 802,9	1,04	1,16
Jawa Timur	37 476,8	37 565,8	39 500,9	0,76	0,63
Banten	10 632,2	10 688,6	12 689,7	2,78	2,17
Bali	3 890,8	3 907,4	4 292,2	2,15	1,18
Nusa Tenggara Barat	4 500,2	4 516,1	5 013,7	1,17	1,32
Nusa Tenggara Timur	4 683,8	4 706,2	5 371,5	2,07	1,67
Kalimantan Barat	4 396,0	4 411,4	5 001,7	0,91	1,58
Kalimantan Tengah	2 212,1	2 220,8	2 660,2	1,79	2,28
Kalimantan Selatan	3 626,6	3 642,6	4 182,7	1,99	1,74
Kalimantan Timur	3 553,1	3 047,5	3 648,8	3,81	2,28
Kalimantan Utara	–	528,6	716,4	–	3,87
Sulawesi Utara	2 270,6	2 277,7	2 484,4	1,28	1,09
Sulawesi Tengah	2 635,0	2 646,0	3 010,4	1,95	1,63
Sulawesi Selatan	8 034,8	8 060,4	8 772,0	1,17	1,06
Sulawesi Tenggara	2 232,6	2 243,6	2 653,7	2,08	2,12
Gorontalo	1 040,2	1 044,8	1 185,5	2,26	1,59
Sulawesi Barat	1 158,6	1 164,6	1 355,6	2,68	1,92
Maluku	1 533,5	1 541,9	1 773,8	2,80	1,77
Maluku Utara	1 038,1	1 043,3	1 232,6	2,47	2,11
Papua Barat	760,4	765,3	937,5	3,71	2,57
Papua	2 833,4	2 857,0	3 322,5	5,39	1,90
Indonesia	**237 641,3**	**238 518,8**	**265 015,3**	**1,49**	**1,33**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Provinsi *Province*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*		Kepadatan Penduduk per km^2 *Population Density per sq.km*	
	2010 [1]	2018 [2]	2010 [1]	2018 [2]
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1,90	1,99	78	91
Sumatera Utara	5,46	5,44	179	198
Sumatera Barat	2,04	2,03	116	128
Riau	2,34	2,57	64	78
Jambi	1,30	1,35	62	71
Sumatera Selatan	3,14	3,16	82	91
Bengkulu	0,72	0,74	86	99
Lampung	3,20	3,16	220	242
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,55	75	89
Kepulauan Riau	0,71	0,81	206	260
DKI Jakarta	4,04	3,95	14 518	15 764
Jawa Barat	18,12	18,37	1 222	1 376
Jawa Tengah	13,60	13,01	989	1 052
DI Yogyakarta	1,45	1,43	1 107	1 214
Jawa Timur	15,75	14,91	786	826
Banten	4,48	4,79	1 106	1 313
Bali	1,64	1,62	676	743
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	270
Nusa Tenggara Timur	1,97	2,03	97	110
Kalimantan Barat	1,85	1,89	30	34
Kalimantan Tengah	0,93	1,00	14	17
Kalimantan Selatan	1,53	1,58	94	108
Kalimantan Timur	1,50	1,38	17	28
Kalimantan Utara	–	0,27	–	9
Sulawesi Utara	0,95	0,94	164	179
Sulawesi Tengah	1,11	1,14	43	49
Sulawesi Selatan	3,38	3,31	173	188
Sulawesi Tenggara	0,94	1,00	59	70
Gorontalo	0,44	0,45	93	105
Sulawesi Barat	0,49	0,51	69	81
Maluku	0,65	0,67	33	38
Maluku Utara	0,44	0,47	33	39
Papua Barat	0,32	0,35	8	9
Papua	1,20	1,25	9	10
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**124**	**138**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Provinsi *Province*	Rasio Jenis Kelamin Penduduk *Population Sex Ratio*	
	2010 [1]	2018 [2]
(1)	(11)	(12)
Aceh	99,4	99,8
Sumatera Utara	99,4	99,6
Sumatera Barat	98,1	99,3
Riau	105,9	105,3
Jambi	104,2	104,1
Sumatera Selatan	103,3	103,3
Bengkulu	104,2	103,9
Lampung	105,7	105,0
Kepulauan Bangka Belitung	107,6	108,4
Kepulauan Riau	105,2	104,0
DKI Jakarta	102,5	100,4
Jawa Barat	103,2	102,6
Jawa Tengah	98,4	98,3
DI Yogyakarta	97,4	97,9
Jawa Timur	97,2	97,5
Banten	104,4	103,9
Bali	101,3	101,4
Nusa Tenggara Barat	93,9	94,3
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,1
Kalimantan Barat	104,3	103,6
Kalimantan Tengah	108,6	109,6
Kalimantan Selatan	102,2	103,0
Kalimantan Timur	110,9	110,2
Kalimantan Utara	–	113,0
Sulawesi Utara	104,1	104,2
Sulawesi Tengah	104,8	104,2
Sulawesi Selatan	95,1	95,6
Sulawesi Tenggara	100,6	101,2
Gorontalo	100,3	100,4
Sulawesi Barat	100,4	100,8
Maluku	101,9	101,7
Maluku Utara	104,5	104,1
Papua Barat	112,0	111,1
Papua	113,0	110,9
Indonesia	**101,0**	**101,0**

Catatan/*Note*: [1] Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*
[2] Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*
[3] Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Table *Population by Age Groups and Gender, 2018*

Kelompok Umur *Age Groups*	Jenis Kelamin *Gender*		
	Laki-Laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	12 107,1	11 622,5	23 729,6
5–9	12 199,0	11 679,4	23 878,4
10–14	11 732,1	11 146,6	22 878,7
15–19	11 378,7	10 864,2	22 242,9
20–24	11 097,1	10 726,2	21 823,3
25–29	10 630,7	10 494,6	21 125,3
30–34	10 270,3	10 258,0	20 528,3
35–39	10 017,5	10 164,0	20 181,5
40–44	9 594,1	9 551,3	19 145,4
45–49	8 718,1	8 657,3	17 375,4
50–54	7 488,9	7 536,5	15 025,4
55–59	6 120,9	6 205,7	12 326,6
60–64	4 688,9	4 663,9	9 352,8
65–69	3 141,5	3 224,4	6 365,9
70–74	1 938,9	2 279,7	4 218,6
75+	2 012,3	2 804,9	4 817,2
Indonesia	**133 136,1**	**131 879,2**	**265 015,3**

Sumber/*Source:* BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3
Table

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2018
Number of Households and Average Household Size by Province 2010 and 2018

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu/*thousand*)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 073,3	1 252,6	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 048,6	3 366,3	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,9	1 277,7	4,2	4,2
Riau	1 337,4	1 636,1	4,2	4,2
Jambi	774,6	888,5	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 821,2	2 035,9	4,1	4,1
Bengkulu	434,6	494,9	4,0	4,0
Lampung	1 941,1	2 122,3	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	313,0	371,9	3,9	3,9
Kepulauan Riau	445,4	565,0	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 518,5	2 735,1	3,8	3,8
Jawa Barat	11 540,0	12 915,3	3,7	3,8
Jawa Tengah	8 721,0	9 250,8	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 041,0	1 143,4	3,3	3,3
Jawa Timur	10 405,8	10 905,7	3,6	3,6
Banten	2 610,4	3 108,8	4,1	4,1
Bali	1 032,7	1 137,8	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 257,0	1 392,2	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	1 018,8	1 163,0	4,6	4,6
Kalimantan Barat	1 026,7	1 163,1	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	575,1	690,0	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	979,6	1 123,9	3,7	3,7
Kalimantan Timur	876,7	907,3	4,1	4,0
Kalimantan Utara	–	161,3	–	4,4
Sulawesi Utara	583,7	635,3	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	623,2	708,8	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 853,9	2 012,4	4,3	4,4
Sulawesi Tenggara	504,6	597,2	4,4	4,4
Gorontalo	245,1	278,4	4,3	4,3
Sulawesi Barat	259,9	302,8	4,5	4,5
Maluku	318,4	368,2	4,8	4,8
Maluku Utara	215,5	254,6	4,8	4,8
Papua Barat	169,2	207,0	4,5	4,5
Papua	664,3	771,8	4,3	4,3
Indonesia	**61 390,3**	**67 945,5**	**3,9**	**3,9**

Sumber/*Source:* BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Table 3.1.4 Lifetime In Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	146 307	194 709	100 166	213 553	209 815
Sumatera Utara	570 863	459 652	447 897	521 847	519 843
Sumatera Barat	134 712	217 796	245 000	344 254	358 123
Riau	356 272	689 036	1 534 849	1 911 760	1 881 079
Jambi	298 366	473 434	566 153	738 961	710 428
Sumatera Selatan	617 745	936 817	987 157	1 017 990	966 060
Bengkulu	122 785	251 621	355 048	347 651	337 041
Lampung	1 793 053	1 730 903	1 485 218	1 463 929	1 362 387
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	94 334	206 705	192 729
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	801 073	881 035
DKI Jakarta	2 599 367	3 170 215	3 541 972	4 077 515	3 647 328
Jawa Barat	1 003 758	2 408 626	3 271 882	5 225 271	4 961 541
Jawa Tengah	350 724	516 315	708 308	902 711	1 015 615
DI Yogyakarta	180 367	266 500	385 117	562 384	571 948
Jawa Timur	465 949	575 541	781 590	925 510	924 152
Banten [3]	–	–	1 758 408	2 766 750	2 491 589
Bali	65 271	124 919	221 722	406 921	428 511
Nusa Tenggara Barat	56 081	69 466	107 605	115 832	121 828
Nusa Tenggara Timur	42 614	48 159	106 053	185 083	176 608
Kalimantan Barat	112 244	199 829	269 722	293 229	293 992
Kalimantan Tengah	142 257	241 192	423 014	526 737	527 473
Kalimantan Selatan	145 417	274 745	360 324	487 245	509 967
Kalimantan Timur	296 963	604 549	856 251	1 308 485	1 120 017
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	189 396
Sulawesi Utara	91 460	89 096	147 091	206 139	188 136
Sulawesi Tengah	187 024	287 447	369 634	452 792	465 614
Sulawesi Selatan	118 984	225 279	273 875	364 288	346 168
Sulawesi Tenggara	106 027	237 602	366 817	447 484	443 602
Gorontalo [5]	–	–	26 888	64 585	64 448
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	172 113	175 283
Maluku	130 109	186 735	75 540	123 165	134 500
Maluku Utara [7]	–	–	60 834	107 681	106 920
Papua Barat [8]	–	–	–	250 196	272 151
Papua	96 079	262 873	332 015	435 773	491 656

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015/*BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Table 3.1.5 Lifetime Out Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	116 010	125 563	244 314	264 194	257 736
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772	2 298 140	2 207 072
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799	1 151 433	1 148 930
Riau	86 540	127 672	164 358	314 303	319 558
Jambi	47 151	77 299	149 376	181 189	197 263
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954	779 239	737 585
Bengkulu	39 019	46 720	73 390	110 893	110 837
Lampung	57 664	167 565	385 748	713 809	740 854
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	120 027	114 379	106 125
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	84 751	99 975
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664	3 000 081	2 701 145
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279	2 514 344	2 348 128
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459	6 829 637	6 551 768
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154	901 539	912 407
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297	3 864 218	3 821 692
Banten [3]	–	–	475 440	552 987	579 790
Bali	117 828	221 599	250 724	269 245	264 702
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546	197 243	209 269
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602	268 998	253 712
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620	226 982	185 924
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291	92 935	105 598
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595	312 390	302 936
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635	148 585	144 527
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	43 214
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326	217 774	195 544
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463	122 195	121 928
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	874 338	1 409 614	1 415 688
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189	177 075	191 917
Gorontalo [5]	–	–	113 050	117 058	103 892
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	89 607	108 643
Maluku	64 725	95 361	157 066	211 980	215 078
Maluku Utara [7]	–	–	43 712	62 813	61 971
Papua Barat [8]	–	–	–	48 955	51 759
Papua	15 559	30 786	46 824	87 545	89 261

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015/*BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Table Recent In Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	51 208	56 326	15 369	63 987	40 616
Sumatera Utara	95 586	107 882	139 887	123 962	142 774
Sumatera Barat	93 117	129 049	109 016	130 180	138 826
Riau	98 652	245 465	526 711	294 957	215 350
Jambi	107 273	136 397	109 534	110 114	67 574
Sumatera Selatan	221 165	212 196	163 250	117 396	75 760
Bengkulu	66 902	82 831	68 832	47 827	38 574
Lampung	507 803	212 298	149 013	92 439	81 200
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	36 536	60 808	32 417
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	210 056	189 498
DKI Jakarta	766 363	833 029	702 202	643 959	499 101
Jawa Barat	551 960	1 350 596	1 097 021	1 048 964	750 999
Jawa Tengah	183 761	384 753	354 204	301 417	518 103
DI Yogyakarta	98 856	161 740	196 586	227 364	208 257
Jawa Timur	203 175	328 607	185 966	243 061	315 543
Banten [3]	–	–	620 299	465 080	324 472
Bali	37 254	65 967	87 225	102 425	139 849
Nusa Tenggara Barat	26 221	37 401	59 964	47 648	105 470
Nusa Tenggara Timur	25 976	27 107	69 910	49 339	66 123
Kalimantan Barat	39 380	43 809	49 202	42 650	37 359
Kalimantan Tengah	49 699	78 791	124 387	122 969	78 396
Kalimantan Selatan	61 704	98 330	89 320	103 455	86 621
Kalimantan Timur	112 620	194 531	155 498	213 558	120 005
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	34 691
Sulawesi Utara	45 498	34 736	54 504	48 042	33 559
Sulawesi Tengah	83 595	70 034	75 328	61 961	62 862
Sulawesi Selatan	65 208	119 455	79 757	120 638	136 430
Sulawesi Tenggara	51 014	71 143	110 289	64 097	57 523
Gorontalo [5]	–	–	9 257	26 695	15 034
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	37 206	33 941
Maluku	46 904	68 701	18 657	29 236	25 317
Maluku Utara [7]	–	–	14 764	24 462	20 173
Papua Barat [8]	–	–	–	53 905	59 777
Papua	33 420	73 776	63 829	66 562	61 203

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015/*BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Table Recent Out Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	28 248	49 389	161 581	38 802	39 649
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521	372 644	270 157
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945	150 709	139 548
Riau	53 757	92 903	91 280	125 814	131 711
Jambi	36 178	64 033	83 346	52 689	66 794
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956	129 814	110 308
Bengkulu	15 899	28 595	35 831	26 910	27 477
Lampung	45 594	135 907	149 258	154 420	124 478
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	33 773	17 054	21 554
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	54 847	67 520
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343	883 423	706 353
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753	595 877	506 573
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494	979 860	647 482
D I Yogyakarta	72 933	120 777	129 530	103 492	84 915
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037	528 370	421 349
Banten [3]	–	–	207 358	192 983	207 385
Bali	52 404	56 127	47 353	41 216	50 887
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714	40 982	46 504
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989	67 484	66 115
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682	42 144	34 994
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903	34 506	52 463
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612	55 292	55 117
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817	73 039	101 169
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	18 478
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830	45 473	35 851
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555	39 174	37 416
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	169 663	208 570	177 336
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251	42 613	46 234
Gorontalo [5]	–	–	33 448	16 820	17 110
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	20 053	27 439
Maluku	26 995	38 899	92 781	30 179	37 157
Maluku Utara [7]	–	–	28 480	14 887	14 617
Papua Barat [8]	–	–	–	16 835	20 188
Papua	16 191	31 631	30 155	38 803	47 849

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015/*BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey*

https://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2018

Kelompok Umur *Age Group*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	4 535 840	301 798	1 348 070	1 649 868	6 185 708	73,33
20–24	12 193 700	1 042 816	1 407 591	2 450 407	14 644 107	83,27
25–29	14 734 238	614 753	492 659	1 107 412	15 841 650	93,01
30–34	15 020 799	373 152	167 403	540 555	15 561 354	96,53
35–39	15 487 246	273 850	121 821	395 671	15 882 917	97,51
40–44	15 146 393	195 661	82 960	278 621	15 425 014	98,19
45–49	13 885 716	180 573	42 857	223 430	14 109 146	98,42
50–54	11 678 285	121 148	44 348	165 496	11 843 781	98,60
55–59	8 915 449	87 644	25 161	112 805	9 028 254	98,75
60+	12 407 284	66 550	9 876	76 426	12 483 710	99,39
Jumlah/*Total*	**124 004 950**	**3 257 945**	**3 742 746**	**7 000 691**	**131 005 641**	**94,66**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	13 089 947	2 092 258	785 649	15 967 854	22 153 562	27,92
20–24	2 842 090	3 703 974	626 913	7 172 977	21 817 084	67,12
25–29	279 652	4 603 752	352 370	5 235 774	21 077 424	75,16
30–34	95 365	4 545 845	248 685	4 889 895	20 451 249	76,09
35–39	47 997	4 145 452	224 721	4 418 170	20 301 087	78,24
40–44	43 442	3 512 173	195 320	3 750 935	19 175 949	80,44
45–49	48 097	3 047 879	207 615	3 303 591	17 412 737	81,03
50–54	41 913	2 855 674	340 284	3 237 871	15 081 652	78,53
55–59	26 064	2 842 487	491 121	3 359 672	12 387 926	72,88
60+	17 755	8 298 196	4 121 110	12 437 061	24 920 771	50,09
Jumlah/*Total*	**16 532 322**	**39 647 690**	**7 593 788**	**63 773 800**	**194 779 441**	**67,26**

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.2 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018**
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2018

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 203 717	36 176	113 547	149 723	2 353 440	93,64
Sumatera Utara	6 728 431	153 847	242 180	396 027	7 124 458	94,44
Sumatera Barat	2 410 450	49 311	92 369	141 680	2 552 130	94,45
Riau	2 915 597	76 978	115 823	192 801	3 108 398	93,80
Jambi	1 721 362	25 225	43 850	69 075	1 790 437	96,14
Sumatera Selatan	3 963 870	71 424	103 663	175 087	4 138 957	95,77
Bengkulu	963 463	15 352	19 709	35 061	998 524	96,49
Lampung	4 060 377	86 096	85 593	171 689	4 232 066	95,94
Kepulauan Bangka Belitung	701 366	14 649	11 903	26 552	727 918	96,35
Kepulauan Riau	901 019	38 290	30 823	69 113	970 132	92,88
DKI Jakarta	4 726 779	138 511	176 330	314 841	5 041 620	93,76
Jawa Barat	20 779 888	918 640	929 594	1 848 234	22 628 122	91,83
Jawa Tengah	17 245 548	472 352	341 995	814 347	18 059 895	95,49
DI Yogyakarta	2 118 392	43 004	30 346	73 350	2 191 742	96,65
Jawa Timur	20 449 949	422 282	428 192	850 474	21 300 423	96,01
Banten	5 332 496	221 613	275 119	496 732	5 829 228	91,48
Bali	2 490 870	17 349	17 136	34 485	2 525 355	98,63
Nusa Tenggara Barat	2 154 124	44 012	39 245	83 257	2 237 381	96,28
Nusa Tenggara Timur	2 411 533	20 238	54 510	74 748	2 486 281	96,99
Kalimantan Barat	2 346 881	48 770	55 748	104 518	2 451 399	95,74
Kalimantan Tengah	1 301 002	26 006	28 391	54 397	1 355 399	95,99
Kalimantan Selatan	2 021 666	48 952	46 326	95 278	2 116 944	95,50
Kalimantan Timur	1 618 285	55 372	58 941	114 313	1 732 598	93,40
Kalimantan Utara	323 400	9 168	8 629	17 797	341 197	94,78
Sulawesi Utara	1 095 145	28 193	52 471	80 664	1 175 809	93,14
Sulawesi Tengah	1 451 491	24 092	27 389	51 481	1 502 972	96,57
Sulawesi Selatan	3 774 924	83 858	129 247	213 105	3 988 029	94,66
Sulawesi Tenggara	1 207 488	20 711	20 013	40 724	1 248 212	96,74
Gorontalo	555 533	6 982	16 365	23 347	578 880	95,97
Sulawesi Barat	619 395	9 732	10 495	20 227	639 622	96,84
Maluku	700 143	8 280	46 611	54 891	755 034	92,73
Maluku Utara	515 615	4 841	20 990	25 831	541 446	95,23
Papua Barat	417 544	6 909	21 177	28 086	445 630	93,70
Papua	1 777 207	10 730	48 026	58 756	1 835 963	96,80
Indonesia	**124 004 950**	**3 257 945**	**3 742 746**	**7 000 691**	**131 005 641**	**94,66**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	405 696	734 161	169 953	1 309 810	3 663 250	64,24
Sumatera Utara	865 344	1 588 765	341 097	2 795 206	9 919 664	71,82
Sumatera Barat	421 945	656 756	163 567	1 242 268	3 794 398	67,26
Riau	430 110	1 076 566	150 362	1 657 038	4 765 436	65,23
Jambi	202 141	527 061	95 651	824 853	2 615 290	68,46
Sumatera Selatan	497 672	1 154 127	235 150	1 886 949	6 025 906	68,69
Bengkulu	139 441	239 583	47 682	426 706	1 425 230	70,06
Lampung	423 093	1 230 800	188 730	1 842 623	6 074 689	69,67
Kepulauan Bangka Belitung	81 716	226 808	37 419	345 943	1 073 861	67,79
Kepulauan Riau	133 156	346 678	49 093	528 927	1 499 059	64,72
DKI Jakarta	696 361	1 723 008	423 030	2 842 399	7 884 019	63,95
Jawa Barat	3 036 782	8 985 323	1 312 958	13 335 063	35 963 185	62,92
Jawa Tengah	2 162 301	4 918 746	1 200 602	8 281 649	26 341 544	68,56
DI Yogyakarta	247 191	452 310	96 087	795 588	2 987 330	73,37
Jawa Timur	2 327 947	5 899 262	1 176 853	9 404 062	30 704 485	69,37
Banten	875 123	2 098 139	378 244	3 351 506	9 180 734	63,49
Bali	255 929	423 083	84 541	763 553	3 288 908	76,78
Nusa Tenggara Barat	234 977	742 147	179 933	1 157 057	3 394 438	65,91
Nusa Tenggara Timur	388 407	547 798	120 633	1 056 838	3 543 119	70,17
Kalimantan Barat	286 333	697 165	135 885	1 119 383	3 570 782	68,65
Kalimantan Tengah	142 306	388 927	48 688	579 921	1 935 320	70,03
Kalimantan Selatan	226 018	570 694	98 741	895 453	3 012 397	70,27
Kalimantan Timur	238 947	593 523	100 841	933 311	2 665 909	64,99
Kalimantan Utara	45 089	98 718	18 143	161 950	503 147	67,81
Sulawesi Utara	143 337	441 804	105 105	690 246	1 866 055	63,01
Sulawesi Tengah	195 248	401 321	62 329	658 898	2 161 870	69,52
Sulawesi Selatan	615 134	1 431 526	293 890	2 340 550	6 328 579	63,02
Sulawesi Tenggara	165 099	318 807	56 757	540 663	1 788 875	69,78
Gorontalo	69 552	182 091	29 078	280 721	859 601	67,34
Sulawesi Barat	86 869	176 342	31 448	294 659	934 281	68,46
Maluku	152 272	236 457	56 631	445 360	1 200 394	62,90
Maluku Utara	87 421	166 527	34 913	288 861	830 307	65,21
Papua Barat	77 322	116 418	17 147	210 887	656 517	67,88
Papua	176 043	256 249	52 607	484 899	2 320 862	79,11
Indonesia	**16 532 322**	**39 647 690**	**7 593 788**	**63 773 800**	**194 779 441**	**67,26**

Catatan/*Note*: [1] 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018**
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Gender, 2018

Kegiatan Utama *Main Activities*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Laki-laki+Perempuan/ *Male+Female*
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/*Economically Active*	80 399 421	50 606 220	131 005 641
1. Bekerja/*Working*	76 059 452	47 945 498	124 004 950
2. Pengangguran Terbuka/ *Unemployment*	4 339 969	2 660 722	7 000 691
II. Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*	16 829 978	46 943 822	63 773 800
1. Sekolah/*Attending School*	8 160 957	8 371 365	16 532 322
2. Mengurus Rumah tangga/*Housekeeping*	3 880 624	35 767 066	39 647 690
3. Lainnya/*Others*	4 788 397	2 805 391	7 593 788
Jumlah/*Total*	**97 229 399**	**97 550 042**	**194 779 441**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.4** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2018**
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran [2] *Unemployment* [2]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	50 458 493	753 341	503 540	1 256 881	51 715 374	97,57
1	22 424 728	612 492	518 722	1 131 214	23 555 942	95,20
2	36 018 086	1 522 638	2 139 425	3 662 063	39 680 149	90,77
3	15 103 643	369 474	581 059	950 533	16 054 176	94,08
Jumlah/*Total*	**124 004 950**	**3 257 945**	**3 742 746**	**7 000 691**	**131 005 641**	**94,66**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	1 957 715	18 375 344	4 637 192	24 970 251	76 685 625	67,44
1	9 741 514	8 327 216	974 612	19 043 342	42 599 284	55,30
2	4 175 542	10 502 722	1 512 821	16 191 085	55 871 234	71,02
3	657 551	2 442 408	469 163	3 569 122	19 623 298	81,81
Jumlah/*Total*	**16 532 322**	**39 647 690**	**7 593 788**	**63 773 800**	**194 779 441**	**67,26**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*

[2] 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel / *Table* 3.2.5 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2018

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berusaha sendiri *Own account worker*	5 826 937	211 932	2 698 291	17 737	142 225	216 698
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	11 024 075	56 568	1 560 543	8 715	24 322	106 679
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/ paid worker*	849 113	58 580	852 498	5 271	12 424	353 271
Buruh/Karyawan/Pegawai *Employee*	3 338 911	849 344	11 027 112	299 989	238 824	3 316 155
Pekerja bebas *Casual worker*	5 205 794	225 921	814 140	5 028	29 253	4 250 487
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	9 458 244	51 911	1 298 872	1 707	24 019	57 007
Jumlah/*Total*	**35 703 074**	**1 454 256**	**18 251 456**	**338 447**	**471 067**	**8 300 297**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Berusaha sendiri *Own account worker*	7 521 427	2 528 441	2 229 404	157 576	33 011	64 418
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	4 625 182	62 687	1 714 395	63 439	4 820	8 209
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/ paid worker*	1 203 453	115 721	380 892	37 489	9 116	8 964
Buruh/Karyawan/Pegawai *Employee*	6 562 247	2 238 122	2 095 877	604 134	1 748 327	282 916
Pekerja bebas *Casual worker*	340 516	427 778	77 763	4 164	–	19 448
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	2 820 690	25 833	1 163 905	27 871	1 639	5 970
Jumlah/*Total*	**23 073 515**	**5 398 582**	**7 662 236**	**894 673**	**1 796 913**	**389 925**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					Jumlah *Total*
	M, N	O	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Berusaha sendiri *Own account worker*	202 552	–	35 128	149 639	1 587 568	23 622 984
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	53 812	–	39 410	8 799	185 907	19 547 562
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/ paid worker*	132 241	–	50 481	23 435	197 174	4 290 123
Buruh/Karyawan/Pegawai *Employee*	1 170 326	4 681 280	5 915 077	1 656 285	3 206 642	49 231 568
Pekerja bebas *Casual worker*	65 975	–	6 380	3 638	702 918	12 179 203
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	39 885	–	20 402	6 664	128 891	15 133 510
Jumlah/*Total*	**1 664 791**	**4 681 280**	**6 066 878**	**1 848 460**	**6 009 100**	**124 004 950**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:

[1] A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel / ***Table*** **3.2.6** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 [2]	915 788	44 024	339 343	1 211	13 262	165 450
1–14	5 662 084	43 213	958 983	13 299	32 424	85 596
15–34	15 565 186	227 105	3 082 317	32 805	90 645	773 802
35+	13 560 016	1 139 914	13 870 813	291 132	334 736	7 275 449
Jumlah/*Total*	**35 703 074**	**1 454 256**	**18 251 456**	**338 447**	**471 067**	**8 300 297**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0 [2]	374 263	121 779	181 035	3 486	9 184	4 404
1–14	1 352 353	178 230	445 330	38 870	15 722	45 764
15–34	3 781 567	882 557	1 263 198	92 331	127 897	26 372
35+	17 565 332	4 216 016	5 772 673	759 986	1 644 110	313 385
Jumlah/*Total*	**23 073 515**	**5 398 582**	**7 662 236**	**894 673**	**1 796 913**	**389 925**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					Jumlah *Total*
	M, N	O	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
0 [2]	41 722	53 001	79 924	33 025	106 085	2 486 986
1–14	110 018	81 817	415 514	91 909	759 582	10 330 708
15–34	254 213	794 563	2 272 959	253 500	1 383 640	30 904 657
35+	1 258 838	3 751 899	3 298 481	1 470 026	3 759 793	80 282 599
Jumlah/*Total*	**1 664 791**	**4 681 280**	**6 066 878**	**1 848 460**	**6 009 100**	**124 004 950**

Catatan/*Note*: [1]
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

[2] Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.7 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry* [1]	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	≤ Sekolah Dasar ≤ *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	Perguruan Tinggi *Collage*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	24 423 712	6 010 239	4 777 785	491 338	35 703 074
B	622 243	272 420	438 080	121 513	1 454 256
C	6 161 181	4 162 052	6 835 679	1 092 544	18 251 456
D	32 373	39 098	211 418	55 558	338 447
E	232 391	72 091	134 337	32 248	471 067
F	3 959 686	2 042 107	1 943 151	355 353	8 300 297
G	7 251 009	4 816 764	9 110 311	1 895 431	23 073 515
H	1 642 138	1 173 521	2 164 256	418 667	5 398 582
I	2 854 085	1 686 056	2 665 356	456 739	7 662 236
J	33 004	79 312	447 205	335 152	894 673
K	38 200	73 845	732 289	952 519	1 796 853
L	73 286	55 224	175 424	85 991	389 925
M, N	220 080	186 015	742 996	515 700	1 664 791
O	159 377	205 075	2 156 060	2 160 768	4 681 280
P	122 385	155 217	1 275 915	4 513 361	6 066 878
Q	120 823	80 786	413 294	1 233 557	1 848 460
R, S, T, U	2 512 460	1 314 906	1 794 530	387 204	6 009 100
Jumlah/*Total*	**50 458 493**	**22 424 728**	**36 018 086**	**15 103 643**	**124 004 950**

Catatan/*Note*: [1]
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2018**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2018

Kelompok Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*				
	0 [1]	1–14	15–34	35+	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	41 676	1 042 164	1 100 028	2 351 972	4 535 840
20–24	157 628	930 748	2 123 728	8 981 596	12 193 700
25–29	234 837	809 913	2 627 992	11 061 496	14 734 238
30–34	254 279	785 599	2 795 543	11 185 378	15 020 799
35–39	254 617	842 735	2 983 065	11 406 829	15 487 246
40–44	273 090	836 927	2 956 579	11 079 797	15 146 393
45–49	259 044	761 775	2 878 674	9 986 223	13 885 716
50–54	274 987	773 745	2 671 177	7 958 376	11 678 285
55–59	244 188	691 931	2 382 669	5 596 661	8 915 449
60+	457 559	1 627 068	3 960 292	6 362 365	12 407 284
Jumlah/*Total*	**2 451 905**	**9 102 605**	**26 479 747**	**85 970 693**	**124 004 950**

Catatan/*Note*: [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.9 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2018

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/*Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	≤ Sekolah Dasar ≤ *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ *Junior High School*	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	Perguruan Tinggi *Collage*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri *Own account worker*	11 642 588	4 637 075	6 219 861	1 123 460	23 622 984
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker*	11 943 265	3 370 620	3 622 015	611 662	19 547 562
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 308 956	797 283	1 485 631	698 253	4 290 123
Buruh/Karyawan/Pegawai *Employee*	9 803 627	7 657 492	19 649 459	12 120 990	49 231 568
Pekerja bebas *Casual worker*	7 847 084	2 595 111	1 679 369	57 639	12 179 203
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	7 912 973	3 367 147	3 361 751	491 639	15 133 510
Jumlah/*Total*	**50 458 493**	**22 424 728**	**36 018 086**	**15 103 643**	**124 004 950**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.10** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2018

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	865 803	17 702	171 870	8 250	3 523	166 824
Sumatera Utara	2 390 797	40 835	687 491	19 032	27 969	353 259
Sumatera Barat	836 071	39 617	210 052	4 916	9 238	146 766
Riau	1 140 824	34 958	217 092	3 978	10 031	170 418
Jambi	815 049	44 410	85 674	3 238	4 620	92 368
Sumatera Selatan	1 844 251	55 283	308 661	4 804	6 649	202 956
Bengkulu	474 705	15 270	52 647	1 841	6 480	50 766
Lampung	1 731 718	26 416	365 766	11 178	6 294	250 333
Kepulauan Bangka Belitung	217 325	95 721	49 462	2 211	1 485	35 619
Kepulauan Riau	72 615	10 465	210 563	6 443	5 081	85 073
DKI Jakarta	15 762	26 291	616 293	11 827	27 360	161 229
Jawa Barat	2 869 492	122 945	4 349 675	57 132	117 808	1 560 645
Jawa Tengah	4 204 249	107 647	3 756 317	47 295	38 918	1 508 556
DI Yogyakarta	432 057	18 772	346 919	6 028	5 283	160 636
Jawa Timur	6 643 543	174 812	3 247 537	52 886	74 149	1 444 376
Banten	704 057	25 039	1 267 797	19 528	52 488	348 997
Bali	501 235	6 073	364 685	5 989	5 754	158 190
Nusa Tenggara Barat	721 283	35 210	266 677	7 586	13 465	148 826
Nusa Tenggara Timur	1 319 772	29 922	216 175	5 930	5 165	106 751
Kalimantan Barat	1 195 545	36 230	150 714	6 730	3 494	151 211
Kalimantan Tengah	499 137	81 662	71 912	3 263	2 696	78 437
Kalimantan Selatan	683 195	78 053	178 084	5 764	7 260	92 536
Kalimantan Timur	347 901	144 717	115 908	6 763	8 344	84 908
Kalimantan Utara	85 193	10 752	27 530	1 804	873	17 178
Sulawesi Utara	269 884	29 055	99 228	4 762	2 189	96 915
Sulawesi Tengah	639 023	23 061	109 919	4 593	5 771	80 868
Sulawesi Selatan	1 426 501	24 283	341 716	9 217	9 586	254 738
Sulawesi Tenggara	427 659	31 387	108 336	4 733	1 893	77 222
Gorontalo	167 142	15 474	62 332	1 332	463	35 103
Sulawesi Barat	323 280	5 400	46 390	874	837	39 739
Maluku	257 643	10 663	59 222	2 831	2 695	43 255
Maluku Utara	235 800	13 471	28 365	1 535	819	25 393
Papua Barat	140 447	6 434	27 814	919	1 564	24 881
Papua	1 204 116	16 226	32 633	3 235	823	45 325
Indonesia	**35 703 074**	**1 454 256**	**18 251 456**	**338 447**	**471 067**	**8 300 297**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.10

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	312 471	81 737	99 556	7 949	16 715	233
Sumatera Utara	1 210 486	329 664	415 764	43 330	73 744	8 623
Sumatera Barat	455 916	86 367	181 356	14 744	20 283	599
Riau	509 061	99 998	178 648	14 175	35 046	2 726
Jambi	265 575	51 933	64 480	6 521	14 649	1 679
Sumatera Selatan	626 390	172 939	154 647	17 446	29 956	6 377
Bengkulu	151 809	23 364	33 376	2 882	9 257	942
Lampung	779 395	169 561	150 851	17 917	32 968	1 627
Kepulauan Bangka Belitung	131 935	12 219	27 324	4 199	6 053	1 307
Kepulauan Riau	174 358	58 060	54 914	8 111	15 958	4 063
DKI Jakarta	1 169 925	504 457	475 779	115 309	198 272	106 121
Jawa Barat	4 620 828	1 135 330	1 595 733	233 338	368 386	126 479
Jawa Tengah	3 223 971	567 371	1 215 125	83 296	242 628	14 047
DI Yogyakarta	393 305	76 344	207 788	16 217	34 382	1 956
Jawa Timur	3 696 514	599 402	1 279 771	112 411	236 427	36 014
Banten	1 031 459	366 110	310 239	65 981	145 002	49 438
Bali	502 064	72 194	318 574	7 566	60 987	3 193
Nusa Tenggara Barat	437 913	73 027	91 245	5 923	23 066	–
Nusa Tenggara Timur	232 586	98 633	19 783	5 752	16 217	–
Kalimantan Barat	299 072	65 698	95 158	8 883	20 966	4 413
Kalimantan Tengah	230 829	41 620	46 025	6 515	9 334	1 307
Kalimantan Selatan	369 166	84 754	149 336	16 212	21 936	4 149
Kalimantan Timur	325 374	73 682	109 491	14 513	27 923	3 140
Kalimantan Utara	54 711	16 487	15 426	3 733	8 820	–
Sulawesi Utara	200 383	83 110	53 759	9 484	21 492	939
Sulawesi Tengah	195 999	42 833	50 245	6 863	13 864	–
Sulawesi Selatan	720 352	156 019	134 126	20 069	47 853	8 594
Sulawesi Tenggara	212 023	38 653	43 559	6 116	11 528	594
Gorontalo	92 277	36 667	19 551	2 545	5 223	154
Sulawesi Barat	86 502	15 091	10 755	693	3 334	NA
Maluku	103 582	48 470	18 189	5 102	5 778	NA
Maluku Utara	60 304	29 596	8 883	3 361	6 037	–
Papua Barat	62 863	27 785	11 490	1 660	5 402	216
Papua	134 117	59 407	21 290	5 857	7 427	816
Indonesia	**23 073 515**	**5 398 582**	**7 662 236**	**894 673**	**1 796 913**	**389 925**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.10

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]					Jumlah *Total*
	M, N	O	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	18 203	147 331	148 798	60 010	76 742	2 203 717
Sumatera Utara	60 999	257 231	345 472	115 391	348 344	6 728 431
Sumatera Barat	33 643	123 233	141 796	44 878	60 975	2 410 450
Riau	33 598	122 204	187 918	44 339	110 583	2 915 597
Jambi	15 315	85 236	96 610	27 323	46 682	1 721 362
Sumatera Selatan	28 821	129 217	195 533	50 411	129 529	3 963 870
Bengkulu	8 254	51 955	46 561	13 549	19 805	963 463
Lampung	29 732	132 575	161 432	49 424	143 190	4 060 377
Kepulauan Bangka Belitung	6 819	44 388	27 769	10 768	26 762	701 366
Kepulauan Riau	15 914	53 566	46 209	15 424	64 202	901 019
DKI Jakarta	195 408	204 498	219 501	112 800	565 947	4 726 779
Jawa Barat	362 688	630 453	1 034 765	299 757	1 294 434	20 779 888
Jawa Tengah	164 277	373 745	706 400	222 487	769 219	17 245 548
DI Yogyakarta	49 970	73 888	118 129	35 184	141 534	2 118 392
Jawa Timur	213 934	471 550	909 899	229 091	1 027 633	20 449 949
Banten	155 644	139 795	233 493	82 819	334 610	5 332 496
Bali	57 901	137 796	116 739	50 097	121 833	2 490 870
Nusa Tenggara Barat	13 054	85 980	118 243	21 462	91 164	2 154 124
Nusa Tenggara Timur	16 591	123 411	131 811	35 616	47 418	2 411 533
Kalimantan Barat	19 990	88 778	106 748	25 038	68 213	2 346 881
Kalimantan Tengah	11 253	87 406	72 282	19 831	37 493	1 301 002
Kalimantan Selatan	22 457	79 667	118 028	29 609	81 460	2 021 666
Kalimantan Timur	37 665	114 392	103 380	28 555	71 629	1 618 285
Kalimantan Utara	3 187	39 097	21 482	8 423	8 704	323 400
Sulawesi Utara	10 957	82 766	58 750	21 201	50 271	1 095 145
Sulawesi Tengah	11 828	109 546	86 114	26 625	44 339	1 451 491
Sulawesi Selatan	35 023	207 003	207 913	68 630	103 301	3 774 924
Sulawesi Tenggara	6 772	99 522	85 559	26 868	25 064	1 207 488
Gorontalo	4 490	41 079	34 660	10 014	27 027	555 533
Sulawesi Barat	3 005	37 672	29 794	7 185	8 751	619 395
Maluku	3 967	54 752	51 450	13 235	19 223	700 143
Maluku Utara	3 035	47 083	36 149	5 430	10 354	515 615
Papua Barat	3 848	61 857	20 492	10 147	9 725	417 544
Papua	6 549	142 608	46 999	26 839	22 940	1 777 207
Indonesia	**1 664 791**	**4 681 280**	**6 066 878**	**1 848 460**	**6 009 100**	**124 004 950**

Catatan/*Note*: [1]
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K.Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.11 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2016–2018**
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016–2018

Provinsi *Province*	TPT/*UR*					TPAK/*LFPR*				
	2016	2017		2018		2016	2017		2018	
	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	7,57	7,39	6,57	6,55	6,36	64,26	65,59	63,74	64,98	64,24
Sumatera Utara	5,84	6,41	5,60	5,59	5,56	65,99	69,13	68,88	73,36	71,82
Sumatera Barat	5,09	5,80	5,58	5,55	5,55	67,08	70,42	66,29	72,80	67,26
Riau	7,43	5,76	6,22	5,72	6,20	66,25	68,42	64,00	70,07	65,23
Jambi	4,00	3,67	3,87	3,65	3,86	67,54	70,84	67,52	71,26	68,46
Sumatera Selatan	4,31	3,80	4,39	4,02	4,23	71,59	72,12	69,50	73,04	68,69
Bengkulu	3,30	2,81	3,74	2,70	3,51	72,69	74,59	69,30	73,12	70,06
Lampung	4,62	4,43	4,33	4,33	4,06	69,61	71,63	67,83	72,84	69,67
Kepulauan Bangka Belitung	2,60	4,46	3,78	3,61	3,65	68,93	70,35	66,72	71,34	67,79
Kepulauan Riau	7,69	6,44	7,16	6,43	7,12	65,93	73,47	66,41	71,85	64,72
DKI Jakarta	6,12	5,36	7,14	5,34	6,24	66,91	70,18	61,97	69,27	63,95
Jawa Barat	8,89	8,49	8,22	8,16	8,17	60,65	64,60	63,34	63,82	62,92
Jawa Tengah	4,63	4,15	4,57	4,23	4,51	67,15	70,20	69,11	69,58	68,56
DI Yogyakarta	2,72	2,84	3,02	3,06	3,35	71,96	72,00	71,52	72,21	73,37
Jawa Timur	4,21	4,10	4,00	3,85	3,99	66,14	68,93	68,78	68,71	69,37
Banten	8,92	7,75	9,28	7,77	8,52	63,66	67,23	62,32	67,06	63,49
Bali	1,89	1,28	1,48	0,86	1,37	77,24	76,87	75,24	79,83	76,78
Nusa Tenggara Barat	3,94	3,86	3,32	3,38	3,72	71,57	72,62	68,49	69,83	65,91
Nusa Tengggara Timur	3,25	3,21	3,27	2,98	3,01	69,18	72,82	69,09	73,00	70,17
Kalimantan Barat	4,23	4,22	4,36	4,15	4,26	69,32	72,03	68,63	72,35	68,65
Kalimantan Tengah	4,82	3,13	4,23	3,18	4,01	71,30	73,64	67,74	72,97	70,03
Kalimantan Selatan	5,45	3,53	4,77	3,86	4,50	71,57	73,41	70,06	73,41	70,27
Kalimantan Timur	7,95	8,55	6,91	6,90	6,60	67,79	65,45	63,75	68,87	64,99
Kalimantan Utara	5,23	5,17	5,54	4,68	5,22	62,40	68,33	68,24	70,06	67,81
Sulawesi Utara	6,18	6,12	7,18	6,09	6,86	65,11	68,78	60,85	67,63	63,01
Sulawesi Tengah	3,29	2,97	3,81	3,19	3,43	72,28	73,87	67,14	73,28	69,52
Sulawesi Selatan	4,80	4,77	5,61	5,39	5,34	62,92	64,28	60,98	66,36	63,02
Sulawesi Tenggara	2,72	3,14	3,30	2,79	3,26	73,47	73,05	68,70	72,73	69,78
Gorontalo	2,76	3,65	4,28	3,62	4,03	67,89	70,44	64,78	72,90	67,34
Sulawesi Barat	3,33	2,98	3,21	2,45	3,16	71,90	70,68	66,96	71,53	68,46
Maluku	7,05	7,77	9,29	7,38	7,27	64,51	66,08	60,18	65,02	62,90
Maluku Utara	4,01	4,82	5,33	4,65	4,77	66,19	69,48	63,65	71,49	65,21
Papua Barat	7,46	7,52	6,49	5,67	6,30	70,05	70,20	67,47	70,99	67,88
Papua	3,35	3,96	3,62	2,91	3,20	76,70	77,30	76,94	79,38	79,11
Indonesia	**5,61**	**5,33**	**5,50**	**5,13**	**5,34**	**66,34**	**69,02**	**66,67**	**69,20**	**67,26**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Target: 8.5.2
This table relates to Sustainable Development Goals

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.12** **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2018[1]**
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2018[1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	855	480	1 335
Sumatera Utara	2 324	3 644	5 968
Sumatera Barat	4 522	6 753	11 275
Riau	1 879	1 740	3 619
Jambi	1 865	1 458	3 323
Sumatera Selatan	1 587	1 601	3 188
Bengkulu	569	580	1 149
Lampung	1 578	1 525	3 103
Kepulauan Bangka Belitung	492	553	1 045
Kepulauan Riau	11 234	10 083	21 317
DKI Jakarta	7 674	6 281	13 955
Jawa Barat	22 350	23 688	46 038
Jawa Tengah	58 945	68 479	127 424
DI Yogyakarta	2 943	3 089	6 032
Jawa Timur	8 238	8 742	16 980
Banten	4 400	3 897	8 297
Bali	2 644	2 089	4 733
Nusa Tenggara Barat	4 439	990	5 429
Nusa Tenggara Timur	632	687	1 319
Kalimantan Barat	2 417	1 684	4 101
Kalimantan Tengah	2 382	1 650	4 032
Kalimantan Selatan	5 408	3 783	9 191
Kalimantan Timur	15 460	5 654	21 114
Kalimantan Utara	204	163	367
Sulawesi Utara	339	273	612
Sulawesi Tengah	886	403	1 289
Sulawesi Selatan	4 762	3 161	7 923
Sulawesi Tenggara	931	427	1 358
Gorontalo	368	354	722
Sulawesi Barat	337	272	609
Maluku	552	761	1 313
Maluku Utara	709	618	1 327
Papua Barat	2 481	1 588	4 069
Papua	764	734	1 498
Indonesia	**177 170**	**167 884**	**345 054**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	36	36	72	36	27	63
Sumatera Utara	399	858	1 257	42	158	200
Sumatera Barat	1 375	1 262	2 637	1 375	1 262	2 637
Riau	725	335	1 060	94	80	174
Jambi	743	567	1 310	743	567	1 310
Sumatera Selatan	1 416	2 124	3 540	399	727	1 126
Bengkulu	147	158	305	147	158	305
Lampung	251	292	543	304	238	542
Kepulauan Bangka Belitung	166	117	283	36	7	43
Kepulauan Riau	7 365	8 053	15 418	6 390	6 258	12 648
DKI Jakarta	5 082	2 910	7 992	2 729	2 427	5 156
Jawa Barat	2 344	4 248	6 592	69	133	202
Jawa Tengah	31 858	55 571	87 429	20 321	32 428	52 749
DI Yogyakarta	7 819	8 545	16 364	1 757	2 094	3 851
Jawa Timur	9 304	10 834	20 138	4 995	6 265	11 260
Banten	768	961	1 729	819	811	1 630
Bali	815	685	1 500	1 314	1 096	2 410
Nusa Tenggara Barat	88	144	232	6	–	6
Nusa Tenggara Timur	378	463	841	293	378	671
Kalimantan Barat	117	61	178	1 315	530	1 845
Kalimantan Tengah	414	305	719	288	176	464
Kalimantan Selatan	821	89	910	–	5	5
Kalimantan Timur	3 230	1 746	4 976	3 341	598	3 939
Kalimantan Utara	143	72	215	71	63	134
Sulawesi Utara	127	181	308	117	101	218
Sulawesi Tengah	285	357	642	117	105	222
Sulawesi Selatan	263	197	460	713	629	1 342
Sulawesi Tenggara	994	338	1 332	622	70	692
Gorontalo	141	134	275	103	100	203
Sulawesi Barat	180	108	288	115	101	216
Maluku	32	44	76	32	44	76
Maluku Utara	302	372	674	218	188	406
Papua Barat	150	93	243	143	84	227
Papua	221	212	433	148	142	290
Indonesia	**78 499**	**102 472**	**180 971**	**49 212**	**58 050**	**107 262**

Catatan/*Note*: [1] Semester I-2018/*First semester-2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Ketenagakerjaan/*Ministry of Manpower*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.13 **Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2017 dan 2018**
Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2017 and 2018

Kawasan/Negara Penempatan *Country of Destination*	2017			2018		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asia Pasifik dan Amerika/*Asia Pacific and America*	**70 338**	**176 108**	**246 446**	**76 116**	**194 042**	**270 158**
1. Malaysia	44 369	44 622	88 991	45 932	44 732	90 664
2. Singapura/*Singapore*	21	13 358	13 379	27	18 297	18 324
3. Brunei Darussalam	3 675	2 948	6 623	3 030	2 677	5 707
4. Hongkong	66	68 037	68 103	121	73 796	73 917
5. Taiwan	16 496	46 327	62 823	18 622	53 751	72 373
6. Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 573	155	3 728	6 777	128	6 905
7. Jepang/*Japan*	305	233	538	239	219	458
8. Macau	5	4	9	16	8	24
9. Amerika Serikat/*United States*	297	20	317	40	5	45
10. Lain-Lain/*Others*	1 531	404	1 935	1 312	429	1 741
Timur Tengah dan Afrika/*Middle East and Africa*	**6 087**	**6 313**	**12 400**	**6 999**	**3 643**	**10 642**
1. Arab Saudi/*Saudi Arabia*	4 107	2 364	6 471	4 734	1 160	5 894
2. UEA/*United Emirates Arab*	472	1 195	1 667	348	378	726
3. Kuwait	94	1 068	1 162	208	964	1 172
4. Bahrain	51	74	125	55	31	86
5. Qatar	592	445	1 037	278	309	587
6. Oman	50	1 035	1 085	23	726	749
7. Yordania/*Jordan*	15	45	60	–	7	7
8. Yaman	–	–	–	–	–	–
9. Afrika/*Africa*	–	–	–	–	–	–
10. Lain-Lain/*Others*	706	87	793	1 353	68	1 421
Eropa/*Europe*	**1 834**	**1 140**	**2 974**	**1 551**	**1 289**	**2 840**
1. Italia/*Italy*	968	42	1 010	1 149	55	1 204
2. Spanyol/*Spain*	130	12	142	59	9	68
3. Belanda/*Netherlands*	10	1	11	15	–	15
4. Inggris/*United Kingdom*	4	0	4	–	–	–
5. Jerman/*Germany*	161	9	170	29	5	34
6. Lain-Lain/*Others*	561	1 076	1 637	299	1 220	1 519
Jumlah/*Total*	**78 259**	**183 561**	**261 820**	**84 666**	**198 974**	**283 640**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)/*The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.14 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1] Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1] by Province and Main Industry (rupiahs), 2018

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 936 236	3 318 360	1 897 256	2 841 954	1 919 566	1 975 906
Sumatera Utara	2 030 675	2 494 778	2 325 934	3 040 455	2 737 664	2 307 863
Sumatera Barat	2 038 651	2 249 172	2 110 028	3 398 352	2 286 990	2 431 752
Riau	2 152 240	4 257 732	2 692 247	5 037 487	1 978 444	2 511 706
Jambi	1 650 066	2 293 590	2 402 304	3 178 279	2 531 940	2 068 860
Sumatera Selatan	1 574 425	3 250 708	2 907 696	2 981 703	1 973 325	2 249 571
Bengkulu	1 843 997	2 605 797	2 393 919	3 894 063	1 605 092	2 269 323
Lampung	1 819 138	2 371 224	2 084 669	3 541 282	3 048 397	3 172 753
Kepulauan Bangka Belitung	2 334 903	2 691 191	2 244 062	4 425 993	2 406 475	2 706 334
Kepulauan Riau	1 966 648	5 619 892	5 061 089	4 448 231	4 591 725	4 050 607
DKI Jakarta	2 308 054	11 930 214	4 006 921	4 468 800	2 306 545	4 299 538
Jawa Barat	1 636 516	6 972 482	3 204 799	4 558 357	3 355 145	3 413 150
Jawa Tengah	1 778 103	5 646 011	1 697 304	3 168 570	2 255 175	2 296 118
DI Yogyakarta	1 119 904	2 997 632	1 542 627	1 741 838	2 737 943	1 832 747
Jawa Timur	1 344 091	3 111 919	2 426 698	3 120 685	2 304 427	2 235 121
Banten	2 396 172	6 135 415	3 535 734	3 756 543	1 487 794	4 084 840
Bali	2 196 458	2 248 133	1 892 309	3 147 834	4 100 727	2 706 714
Nusa Tenggara Barat	1 767 054	5 406 385	1 401 575	2 836 183	NA	2 319 833
Nusa Tenggara Timur	1 511 996	1 008 803	1 170 442	2 182 993	1 801 220	1 757 447
Kalimantan Barat	1 995 529	2 071 953	2 281 756	3 088 793	2 919 551	2 438 743
Kalimantan Tengah	2 562 095	3 208 559	2 374 256	3 304 066	2 189 086	2 749 748
Kalimantan Selatan	2 223 333	4 427 027	2 382 335	4 470 696	2 876 177	2 612 015
Kalimantan Timur	2 999 645	5 924 678	4 218 309	5 210 299	4 605 510	2 975 445
Kalimantan Utara	2 259 942	4 895 757	3 228 092	4 016 824	2 531 481	2 818 221
Sulawesi Utara	2 013 181	3 617 215	2 622 400	3 342 488	2 889 250	2 656 613
Sulawesi Tengah	1 669 909	3 999 637	2 366 816	3 254 291	NA	1 939 741
Sulawesi Selatan	1 956 536	7 314 058	2 085 230	3 836 935	2 125 683	2 193 747
Sulawesi Tenggara	1 588 105	3 012 397	1 362 273	2 654 330	1 731 897	2 194 412
Gorontalo	1 714 918	1 699 498	1 638 034	1 920 612	2 217 901	2 188 984
Sulawesi Barat	2 044 842	1 324 020	977 285	3 271 864	2 816 607	1 913 977
Maluku	1 482 684	2 825 761	2 078 186	3 260 267	1 902 057	2 416 269
Maluku Utara	1 665 210	4 790 471	1 433 678	2 851 493	3 416 630	2 955 065
Papua Barat	2 320 262	4 355 006	3 256 143	5 447 113	4 070 016	3 141 516
Papua	3 385 847	11 171 943	4 096 660	4 735 927	1 985 616	3 719 647
Indonesia	**1 887 627**	**4 636 552**	**2 703 981**	**3 574 215**	**2 615 847**	**2 722 451**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 840 634	2 051 356	1 468 141	2 570 960	3 511 804	NA
Sumatera Utara	1 980 228	2 512 582	1 499 844	2 101 774	3 365 968	2 122 392
Sumatera Barat	2 090 852	2 543 642	1 869 667	2 113 858	3 405 079	NA
Riau	2 135 943	2 676 820	1 913 781	2 708 164	3 454 988	1 770 669
Jambi	2 071 984	2 484 261	1 517 654	2 687 681	3 153 855	3 226 372
Sumatera Selatan	1 975 132	2 656 839	1 770 473	2 422 394	3 659 973	1 839 481
Bengkulu	2 081 092	2 227 179	1 787 825	2 489 126	3 037 488	1 148 571
Lampung	1 871 704	2 333 703	1 508 008	2 459 198	3 419 609	1 061 566
Kepulauan Bangka Belitung	2 184 568	2 542 724	1 789 812	2 436 448	5 227 631	2 667 391
Kepulauan Riau	3 728 186	4 833 010	3 068 708	5 084 915	5 944 702	4 854 950
DKI Jakarta	4 079 533	4 364 493	3 403 150	5 887 778	7 098 287	4 523 453
Jawa Barat	2 558 697	3 793 338	2 360 907	4 327 664	4 795 902	3 737 036
Jawa Tengah	1 778 890	3 154 739	1 644 903	2 306 125	3 096 536	1 747 557
DI Yogyakarta	1 731 564	3 396 442	1 796 268	3 175 941	3 873 807	3 335 714
Jawa Timur	2 024 185	2 767 699	1 811 826	3 125 710	3 212 531	2 747 038
Banten	3 287 487	4 174 207	3 202 639	7 622 948	6 503 431	3 468 768
Bali	2 311 365	3 721 151	3 021 154	3 063 082	3 378 259	2 202 846
Nusa Tenggara Barat	1 549 905	2 215 121	1 690 662	2 211 231	3 235 968	NA
Nusa Tenggara Timur	1 458 180	1 388 113	1 187 355	2 398 650	3 701 600	NA
Kalimantan Barat	2 037 587	2 481 896	1 356 051	2 352 131	3 553 105	2 142 237
Kalimantan Tengah	2 180 703	2 734 464	1 698 999	3 176 302	3 663 544	4 190 071
Kalimantan Selatan	2 321 359	2 490 406	1 599 481	2 809 057	3 770 935	1 918 843
Kalimantan Timur	2 983 091	3 416 870	2 537 628	2 808 957	4 296 134	3 240 713
Kalimantan Utara	2 374 303	3 067 666	1 313 821	3 028 650	3 610 947	NA
Sulawesi Utara	2 547 539	3 163 395	2 556 063	2 750 816	3 722 601	2 674 510
Sulawesi Tengah	1 665 272	2 075 688	1 420 682	2 305 417	3 306 741	NA
Sulawesi Selatan	2 315 721	3 226 627	1 968 484	4 018 222	4 372 880	3 560 943
Sulawesi Tenggara	2 223 464	2 032 458	1 648 345	3 126 932	3 457 936	NA
Gorontalo	1 682 124	2 103 280	1 502 212	2 017 861	2 448 736	750 000
Sulawesi Barat	1 401 311	1 798 943	1 363 914	1 892 265	2 231 411	1 700 000
Maluku	1 897 720	2 010 680	1 588 319	2 427 027	3 482 882	2 000 000
Maluku Utara	1 970 224	2 234 321	1 657 458	2 318 559	3 407 996	NA
Papua Barat	2 366 352	2 643 455	2 628 725	3 182 638	3 716 976	NA
Papua	3 234 928	4 071 899	5 456 209	4 003 181	5 307 109	3 600 000
Indonesia	**2 390 738**	**3 255 329**	**2 242 968**	**4 070 246**	**4 375 560**	**3 592 501**

Catatan/*Note*:
[1] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2] A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas Supply*
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi, Perawatan Mobil dan Motor/*Wholesale Trade and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcyle*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation and Food Service Activities*

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]					Jumlah *Total*
	M,N	O	P	Q	R,S,T,U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	2 242 913	3 135 763	2 263 534	2 038 748	1 053 519	2 232 163
Sumatera Utara	2 236 325	3 197 387	2 520 891	2 641 719	1 219 825	2 282 269
Sumatera Barat	2 416 401	3 528 721	3 165 606	2 685 707	1 261 449	2 614 965
Riau	2 587 724	3 292 615	2 707 170	2 670 172	1 418 700	2 542 584
Jambi	2 374 475	3 098 335	2 618 872	2 000 143	1 519 146	2 223 362
Sumatera Selatan	2 457 412	3 410 132	2 406 072	2 424 234	1 129 354	2 291 648
Bengkulu	2 116 655	3 493 787	2 996 505	2 325 964	973 343	2 510 479
Lampung	1 758 135	3 248 547	2 631 431	2 841 547	1 157 355	2 273 248
Kepulauan Bangka Belitung	2 247 389	4 163 075	2 925 571	3 114 495	1 513 545	2 728 863
Kepulauan Riau	5 732 423	4 421 581	3 229 869	3 165 246	2 770 631	4 254 308
DKI Jakarta	5 158 809	6 483 457	4 078 200	5 232 666	2 454 775	4 415 849
Jawa Barat	3 828 211	4 597 096	3 054 420	4 370 997	1 739 046	3 202 864
Jawa Tengah	2 188 277	3 956 130	2 664 233	2 960 145	1 162 868	2 158 681
DI Yogyakarta	1 917 402	3 450 315	2 556 809	2 585 068	1 246 890	2 114 031
Jawa Timur	2 620 049	3 892 399	2 533 327	3 252 186	1 374 009	2 398 992
Banten	5 259 191	5 466 474	3 162 969	6 196 029	2 077 916	3 873 876
Bali	3 188 598	4 065 848	3 262 740	3 068 500	2 165 282	2 893 139
Nusa Tenggara Barat	1 834 287	3 445 782	2 358 719	1 555 303	1 049 101	2 195 209
Nusa Tenggara Timur	2 056 111	2 873 590	2 053 025	2 139 909	1 387 777	2 069 196
Kalimantan Barat	1 976 444	3 676 876	2 742 251	3 414 571	1 046 197	2 387 336
Kalimantan Tengah	2 133 436	3 440 977	2 941 678	3 600 164	1 621 038	2 771 167
Kalimantan Selatan	2 556 096	3 616 340	2 539 089	2 931 509	1 347 499	2 701 895
Kalimantan Timur	3 798 235	4 265 916	3 414 399	3 802 430	2 030 220	3 800 096
Kalimantan Utara	1 629 236	3 416 849	3 771 628	2 980 291	1 760 265	3 128 636
Sulawesi Utara	2 740 986	3 833 242	3 483 152	3 057 914	2 057 612	3 019 857
Sulawesi Tengah	1 427 795	2 837 603	2 410 892	2 123 816	1 055 696	2 284 210
Sulawesi Selatan	2 740 108	3 149 713	3 250 961	3 073 527	1 764 631	2 764 748
Sulawesi Tenggara	5 478 536	2 939 333	3 374 208	1 676 870	1 369 377	2 604 510
Gorontalo	2 053 321	3 065 060	2 625 445	1 912 102	798 428	2 140 943
Sulawesi Barat	1 750 849	2 364 224	2 175 853	1 317 849	1 481 766	1 963 860
Maluku	1 545 670	3 201 874	2 867 614	2 344 152	1 526 813	2 518 027
Maluku Utara	1 706 310	3 088 309	2 091 518	2 326 270	1 607 245	2 624 524
Papua Barat	3 213 660	3 404 370	2 961 250	2 935 534	3 017 550	3 119 374
Papua	5 108 745	4 387 722	3 714 142	3 694 251	2 401 980	4 224 545
Indonesia	**3 521 942**	**3 868 641**	**2 821 145**	**3 354 555**	**1 629 011**	**2 829 130**

Catatan/*Note*:

[2] J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M,N. Jasa Perusahaan /*Business Services*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R,S,T,U. Jasa Lainnya/*Other Service Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.15 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1] Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2018**
Table 3.2.15 Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1] by Province and Main Occupation (rupiahs), 2018

Provinsi *Province*	Jenis Pekerjaan Utama/*Main Occupation*[2]				
	0/1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2 523 800	3 709 854	2 591 376	1 818 198	1 421 811
Sumatera Utara	2 822 337	4 430 650	2 813 935	2 058 843	1 326 077
Sumatera Barat	3 285 705	5 711 596	2 618 926	2 033 959	1 590 331
Riau	2 953 038	5 123 949	2 953 023	2 052 462	1 678 782
Jambi	2 756 634	3 722 828	2 684 668	1 999 184	1 617 610
Sumatera Selatan	2 651 767	4 940 900	2 940 236	2 086 412	1 302 955
Bengkulu	2 994 749	5 489 033	3 145 262	2 171 864	1 594 244
Lampung	2 918 390	4 379 870	2 624 297	1 926 593	1 281 704
Kepulauan Bangka Belitung	3 590 486	7 054 240	3 021 482	2 056 546	1 669 138
Kepulauan Riau	5 162 231	8 163 746	4 460 148	3 744 772	2 812 679
DKI Jakarta	6 393 021	9 408 896	5 166 832	4 609 117	2 679 442
Jawa Barat	4 207 409	8 165 955	4 173 033	2 775 482	2 102 778
Jawa Tengah	3 188 073	5 705 761	2 746 208	1 888 530	1 468 996
DI Yogyakarta	3 081 722	5 047 581	2 417 192	1 916 707	1 481 597
Jawa Timur	3 063 101	5 482 532	3 220 517	2 097 272	1 565 314
Banten	5 645 147	13 619 241	4 869 139	3 633 349	2 658 363
Bali	3 567 552	6 114 146	3 292 465	2 347 810	2 856 358
Nusa Tenggara Barat	2 716 015	4 452 250	2 440 432	1 539 345	1 438 777
Nusa Tenggara Timur	2 179 621	3 635 939	2 457 499	1 530 064	1 953 023
Kalimantan Barat	3 108 692	4 761 603	2 983 550	1 969 507	1 298 940
Kalimantan Tengah	3 243 622	4 570 683	2 976 921	2 074 785	2 345 152
Kalimantan Selatan	2 956 416	5 635 928	3 052 073	2 133 941	1 618 479
Kalimantan Timur	4 282 945	8 156 531	3 851 983	2 867 739	2 658 636
Kalimantan Utara	3 753 107	5 979 946	3 328 679	2 244 429	1 871 815
Sulawesi Utara	3 536 746	4 302 641	3 323 858	2 708 909	2 428 251
Sulawesi Tengah	2 512 235	3 821 895	2 415 616	1 978 674	1 127 105
Sulawesi Selatan	3 582 818	5 459 028	2 930 679	2 399 522	1 880 075
Sulawesi Tenggara	3 001 639	5 356 473	2 620 064	2 463 780	2 077 076
Gorontalo	2 610 956	4 053 658	2 390 577	1 721 830	1 259 401
Sulawesi Barat	2 197 113	4 203 312	2 041 321	1 337 283	1 481 583
Maluku	2 866 895	3 905 088	2 667 734	1 745 998	1 489 614
Maluku Utara	2 573 400	4 803 166	2 668 141	2 000 423	1 929 321
Papua Barat	3 176 444	5 651 138	3 224 030	2 319 932	2 235 667
Papua	3 902 901	6 853 607	4 080 005	2 787 709	3 703 369
Indonesia	**3 590 498**	**6 548 699**	**3 505 971**	**2 524 249**	**1 911 632**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.15

Provinsi *Province*	Jenis Pekerjaan Utama/*Main Occupation*[2]			Jumlah/*Total*
	6	7/8/9	XX/00	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 820 065	1 888 835	3 680 734	2 232 163
Sumatera Utara	1 896 319	2 094 584	3 013 888	2 282 269
Sumatera Barat	1 941 202	2 132 077	3 739 854	2 614 965
Riau	1 988 205	2 478 210	3 062 578	2 542 584
Jambi	1 580 975	2 147 156	3 362 021	2 223 362
Sumatera Selatan	1 433 567	2 290 046	3 270 047	2 291 648
Bengkulu	1 683 814	1 993 187	2 741 464	2 510 479
Lampung	1 708 000	2 004 687	3 326 967	2 273 248
Kepulauan Bangka Belitung	2 249 380	2 455 033	3 809 447	2 728 863
Kepulauan Riau	2 232 187	3 942 528	4 129 238	4 254 308
DKI Jakarta	2 707 727	3 304 611	3 832 176	4 415 849
Jawa Barat	1 654 216	2 759 677	3 190 460	3 202 864
Jawa Tengah	1 752 884	1 770 416	2 692 614	2 158 681
DI Yogyakarta	1 106 884	1 573 163	2 762 691	2 114 031
Jawa Timur	1 276 126	2 127 014	3 310 722	2 398 992
Banten	2 038 841	3 183 894	3 456 106	3 873 876
Bali	2 277 359	2 247 881	3 536 949	2 893 139
Nusa Tenggara Barat	1 589 107	1 790 269	3 321 450	2 195 209
Nusa Tenggara Timur	1 311 773	1 435 845	2 782 425	2 069 196
Kalimantan Barat	1 869 061	2 161 769	3 480 209	2 387 336
Kalimantan Tengah	2 364 060	2 621 617	3 371 462	2 771 167
Kalimantan Selatan	2 135 952	2 644 963	3 308 750	2 701 895
Kalimantan Timur	2 792 699	3 816 574	3 862 634	3 800 096
Kalimantan Utara	2 059 730	2 960 881	3 261 766	3 128 636
Sulawesi Utara	2 025 230	2 608 532	3 965 913	3 019 857
Sulawesi Tengah	1 571 007	1 940 432	3 427 884	2 284 210
Sulawesi Selatan	1 975 555	2 188 296	3 666 465	2 764 748
Sulawesi Tenggara	1 391 565	1 971 848	3 546 914	2 604 510
Gorontalo	1 777 634	1 637 564	3 561 191	2 140 943
Sulawesi Barat	1 850 633	1 514 365	3 044 577	1 963 860
Maluku	1 500 832	2 000 617	3 991 534	2 518 027
Maluku Utara	1 626 117	2 428 260	3 716 909	2 624 524
Papua Barat	2 179 573	2 864 489	3 789 629	3 119 374
Papua	3 411 256	4 492 414	4 925 764	4 224 545
Indonesia	**1 774 427**	**2 425 587**	**3 340 184**	**2 829 130**

Catatan/*Note*:
[1] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and laborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.16 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1] Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018**
***Table** Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1] by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2018*

Kelompok Umur *Age Group*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]								
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15–19	1 412 264	1 914 671	1 758 258	1 985 328	1 536 295	1 687 930	1 502 260	2 056 648	1 531 881
20–24	1 836 734	3 034 033	2 381 093	2 442 756	1 694 090	2 173 101	1 968 234	2 618 310	2 024 522
25–29	1 999 604	3 771 746	2 603 012	3 495 433	2 789 117	2 533 015	2 454 566	3 571 878	2 394 865
30–34	2 011 756	4 494 743	2 747 341	3 593 018	2 192 512	2 449 851	2 682 455	3 289 231	2 407 385
35–39	2 021 831	4 572 312	2 937 447	3 553 710	2 277 374	2 830 577	2 606 547	3 248 770	2 643 921
40–44	2 012 195	5 343 515	2 888 864	4 022 224	2 947 058	2 856 111	2 806 259	3 549 703	2 431 179
45–49	2 096 265	5 917 364	3 125 617	4 013 270	3 624 792	3 048 673	3 053 611	3 281 087	2 279 963
50–54	1 830 872	6 493 051	3 240 554	4 493 253	3 913 220	3 143 373	3 130 575	3 521 052	2 577 241
55–59	1 561 176	9 608 459	2 881 882	3 839 869	2 361 863	3 462 291	2 907 335	3 664 283	2 362 869
60+	1 191 077	3 386 066	1 983 735	5 338 999	1 403 306	2 805 020	2 022 547	2 795 594	1 223 285
Jumlah/ *Total*	**1 887 627**	**4 636 552**	**2 703 981**	**3 574 215**	**2 615 847**	**2 722 451**	**2 390 738**	**3 255 329**	**2 242 968**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.16

Kelompok Umur *Age Group*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]								Jumlah *Total*
	J	K	L	M,N	O	P	Q	R,S,T,U	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
15–19	1 327 008	2 646 775	2 381 420	1 469 125	1 701 230	804 200	1 180 013	1 403 666	1 587 250
20–24	2 386 081	2 840 627	2 854 948	2 411 967	2 030 421	1 166 313	1 833 322	1 710 318	2 108 362
25–29	3 658 831	3 659 842	3 112 923	3 210 385	2 358 357	1 335 301	2 365 499	1 778 427	2 489 229
30–34	4 593 019	4 558 879	3 873 032	3 743 650	3 367 157	1 820 849	3 230 765	1 901 688	2 780 282
35–39	4 815 469	4 717 927	3 367 177	4 061 019	3 893 108	2 436 084	3 863 225	1 706 672	2 982 764
40–44	6 512 884	5 558 069	4 514 636	3 747 470	4 232 762	2 940 369	4 140 393	1 536 738	3 110 507
45–49	5 244 465	6 496 301	4 581 132	3 974 367	4 808 756	3 928 077	5 591 389	1 565 233	3 449 582
50–54	5 494 530	5 889 511	3 467 097	4 882 528	5 267 669	4 627 709	6 395 496	1 616 039	3 793 509
55–59	6 240 472	6 200 520	3 466 191	5 168 150	5 587 689	5 484 713	8 289 288	1 560 602	4 083 219
60+	3 193 767	3 677 629	1 913 835	3 503 390	2 999 003	3 992 380	3 615 681	1 233 573	2 234 565
Jumlah/ *Total*	**4 070 246**	**4 375 560**	**3 592 501**	**3 521 942**	**3 868 641**	**2 821 145**	**3 354 555**	**1 629 011**	**2 829 130**

Catatan/*Note*:
[1] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2] A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas Supply*
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi, Perawatan Mobil dan Motor/*Wholesale Trade and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcyle*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Services*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R,S,T,U. Jasa Lainnya/*Other Service Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

bps.go.id/www.bps

Tabel 3.2.17 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1] Menurut Kelompok Umur dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Table 3.2.17 Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1] by Age Group and Main Occupation (rupiahs), 2018

Kelompok Umur *Age Group*	Jenis Pekerjaan Utama/*Main Occupation*[2]								Jumlah/ *Total*
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	XX/00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15–19	1 425 161	1 600 637	2 049 829	1 444 393	1 424 440	1 355 170	1 663 847	2 035 626	1 587 250
20–24	1 701 183	3 327 742	2 443 968	1 928 385	1 838 064	1 739 886	2 196 694	2 745 006	2 108 362
25–29	2 349 017	4 054 136	2 964 652	2 525 718	2 182 348	1 897 834	2 381 030	2 769 315	2 489 229
30–34	2 799 260	5 701 571	3 433 588	2 843 162	2 151 631	1 898 735	2 529 134	3 557 885	2 780 282
35–39	3 351 242	6 316 111	3 881 524	2 936 334	2 096 337	1 877 457	2 631 417	3 552 652	2 982 764
40–44	4 082 296	6 226 436	4 119 808	3 605 932	1 754 889	1 927 068	2 598 281	3 536 794	3 110 507
45–49	4 890 541	7 629 760	4 550 300	3 531 782	1 725 484	1 884 823	2 640 288	3 621 894	3 449 582
50–54	5 386 545	7 611 542	4 813 740	3 737 779	2 092 661	1 728 805	2 599 446	3 891 520	3 793 509
55–59	6 635 090	7 830 255	4 868 823	2 924 342	2 106 057	1 591 717	2 275 715	3 402 372	4 083 219
60+	5 658 623	4 759 093	2 976 317	2 247 555	1 175 834	1 135 862	1 852 054	2 028 947	2 234 565
Jumlah/*Total*	**3 590 498**	**6 548 699**	**3 505 971**	**2 524 249**	**1 911 632**	**1 774 427**	**2 425 587**	**3 340 184**	**2 829 130**

Catatan/*Note*:
[1] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and laborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.18** **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1] Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2018**

Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1] by Educational Attainment and Main Occupation (rupiahs), 2018

Pendidikan Tertinggi *Educational Attainment*	Jenis Pekerjaan Utama/*Main Occupation*[2]								Jumlah *Total*
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	XX/00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ *No Schooling*	NA	1 008 929	1 421 819	1 501 508	1 057 876	1 062 351	1 259 856	1 297 131	1 174 897
Tidak/Belum Tamat SD/*Not Yet Completed Primary School*	1 369 043	2 062 613	2 080 851	1 361 002	1 062 122	1 461 836	1 729 827	1 654 680	1 537 465
Sekolah Dasar/ *Primary School*	1 636 042	2 259 467	2 259 924	1 690 240	1 297 532	1 626 262	1 935 767	2 052 781	1 789 463
Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*	2 209 374	2 506 545	2 441 983	1 737 346	1 426 981	1 915 944	2 126 034	2 403 034	2 016 258
Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*	2 420 620	3 526 689	2 901 098	2 341 110	2 034 222	2 130 454	2 775 868	3 623 954	2 729 730
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ *Senior High School (Vocational)*	3 015 740	4 444 561	2 769 752	2 262 963	2 298 806	2 022 425	2 850 521	3 171 308	2 748 326
Diploma I/II/III/Akademi/ *Diploma I/II/III/Academy*	3 227 151	7 633 427	3 714 757	3 972 231	3 865 334	4 393 404	3 850 635	4 297 961	3 679 023
Universitas/*University*	4 048 413	8 307 276	4 467 897	5 396 629	5 674 891	4 501 498	5 058 227	5 527 162	4 587 783
Jumlah/*Total*	**3 590 498**	**6 548 699**	**3 505 971**	**2 524 249**	**1 911 632**	**1 774 427**	**2 425 587**	**3 340 184**	**2 829 130**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:

[1] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*

[2] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and laborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

Tabel 3.2.19 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1] Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018**
Average of Net Wage/Salary per Formal Employee[1] by Main Occupation and Main Industry (rupiahs), 2018

Jenis Pekerjaan Utama *Main Occupation*[2]	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[3]								
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0/1	4 093 173	12 708 534	5 007 108	4 144 575	5 755 752	4 914 729	4 273 699	8 254 472	3 531 864
2	3 275 363	12 741 152	8 661 104	5 648 097	4 664 249	6 367 733	6 632 519	8 151 880	8 045 572
3	3 274 059	6 439 521	4 166 745	3 617 304	4 063 149	3 887 056	3 121 276	3 751 409	2 980 058
4	1 808 242	8 337 116	4 116 341	4 168 693	2 646 971	3 565 743	2 244 893	3 602 519	1 975 311
5	2 124 118	3 894 169	2 430 705	3 093 102	1 772 248	3 381 557	2 361 697	3 104 579	2 107 292
6	1 750 834	1 719 207	2 576 164	NA	NA	2 383 683	1 800 349	NA	1 847 896
7/8/9	2 417 843	3 855 528	2 434 639	3 204 489	1 878 069	2 319 719	2 117 951	2 719 648	2 136 927
X/00	2 635 768	4 177 400	2 960 429	2 865 894	2 368 968	2 868 358	2 500 252	2 838 750	2 329 576
Jumlah/*Total*	**1 887 627**	**4 636 552**	**2 703 981**	**3 574 215**	**2 615 847**	**2 722 451**	**2 390 738**	**3 255 329**	**2 242 968**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.19

Jenis Pekerjaan Utama *Main Occupation*[2]	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[3]								Jumlah *Total*
	J	K	L	M,N	O	P	Q	R,S,T,U	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
0/1	4 579 484	5 602 399	5 237 982	5 789 409	4 681 276	2 901 784	3 703 772	2 925 803	3 590 498
2	11 198 469	8 780 540	7 743 436	7 202 205	5 432 734	5 803 156	8 399 945	4 363 065	6 548 699
3	4 961 191	3 898 259	3 940 124	3 631 294	3 452 191	2 205 580	2 892 007	3 183 934	3 505 971
4	2 465 576	4 585 809	5 823 084	3 675 733	3 721 152	724 372	2 944 270	3 440 885	2 524 249
5	3 258 570	6 527 451	2 914 720	2 691 836	3 787 220	1 646 917	2 274 907	1 246 276	1 911 632
6	NA	2 800 000	1 484 074	2 714 777	5 527 750	989 275	NA	1 473 569	1 774 427
7/8/9	3 278 160	2 727 577	2 432 380	2 517 976	2 187 141	1 448 473	2 259 629	1 952 347	2 425 587
X/00	2 773 005	2 937 224	2 613 337	2 532 315	4 678 652	1 796 698	2 090 115	2 069 135	3 340 184
Jumlah/*Total*	**4 070 246**	**4 375 560**	**3 592 501**	**3 521 942**	**3 868 641**	**2 821 145**	**3 354 555**	**1 629 011**	**2 829 130**

Catatan/*Note*:
[1] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and aborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

[3] A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas Supply*
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi, Perawatan Mobil dan Motor/*Wholesale Trade and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcyle*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Services*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R,S,T,U. Jasa Lainnya/*Other Service Activities*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August Nasional Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.20 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1] Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018**

***Table** Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1] by Educational Attainment and Main Industry (rupiahs), 2018*

Pendidikan Tertinggi *Educational Attainment*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ *No Schooling*	1 067 297	1 625 169	949 237	NA	3 020 000	1 953 335
Tidak/Belum Tamat SD/ *Not Yet Completed Primary School*	1 489 600	2 006 199	1 452 166	2 589 163	1 171 210	2 084 567
Sekolah Dasar/ *Primary School*	1 685 386	2 444 606	1 825 497	2 651 347	1 594 744	2 235 704
Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*	2 000 473	2 889 250	2 089 798	2 572 377	1 694 174	2 239 923
Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*	2 308 066	4 978 119	3 033 251	2 980 668	2 924 997	2 896 855
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ *Senior High School (Vocational)*	2 293 001	5 224 295	3 038 333	3 358 558	3 354 232	2 875 246
Diploma I/II/III/Akademi/ *Diploma I/II/III/Academy*	3 840 788	6 761 091	5 115 815	5 552 374	3 132 634	5 337 149
Universitas/*University*	4 467 884	11 557 803	5 953 643	6 364 752	5 502 425	6 559 568
Jumlah/*Total*	**1 887 627**	**4 636 552**	**2 703 981**	**3 574 215**	**2 615 847**	**2 722 451**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Pendidikan Tertinggi *Educational Attainment*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ *No Schooling*	1 472 138	1 583 574	1 068 246	NA	NA	1 500 000
Tidak/Belum Tamat SD/ *Not Yet Completed Primary School*	1 457 427	2 067 484	1 294 181	2 527 051	2 078 875	2 039 325
Sekolah Dasar/ *Primary School*	1 764 797	2 240 014	1 578 962	1 956 445	1 888 117	1 791 032
Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*	1 858 618	2 528 105	1 652 117	2 033 834	2 130 532	2 133 192
Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*	2 358 352	3 294 465	2 320 633	2 834 393	2 947 581	3 327 036
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ *Senior High School (Vocational)*	2 324 270	3 275 093	2 381 854	2 658 259	2 800 384	3 133 019
Diploma I/II/III/Akademi/ *Diploma I/II/III/Academy*	3 825 264	5 886 139	3 740 975	5 310 656	4 853 276	4 630 580
Universitas/*University*	4 631 124	6 140 685	4 488 078	5 964 675	5 944 409	7 496 334
Jumlah/*Total*	**2 390 738**	**3 255 329**	**2 242 968**	**4 070 246**	**4 375 560**	**3 592 501**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Pendidikan Tertinggi *Educational Attainment*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]					Jumlah *Total*
	M,N	O	P	Q	R,S,T,U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ *No Schooling*	1 239 190	989 686	721 045	834 400	1 054 177	1 174 897
Tidak/Belum Tamat SD/ *Not Yet Completed Primary School*	2 975 284	1 517 896	1 221 082	1 031 065	1 080 599	1 537 465
Sekolah Dasar/ *Primary School*	1 697 913	1 613 344	1 248 001	1 374 991	1 255 253	1 789 463
Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*	2 047 911	2 308 645	1 209 796	2 156 231	1 501 188	2 016 258
Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*	2 796 429	3 282 814	1 455 039	2 333 460	1 952 705	2 729 730
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ *Senior High School (Vocational)*	2 954 924	3 174 983	1 663 813	2 539 916	2 007 884	2 748 326
Diploma I/II/III/Akademi/ *Diploma I/II/III/Academy*	3 884 782	3 438 694	2 487 628	2 849 735	3 255 677	3 679 023
Universitas/*University*	6 159 912	5 043 286	3 341 332	5 134 262	4 127 452	4 587 783
Jumlah/*Total*	**3 521 942**	**3 868 641**	**2 821 145**	**3 354 555**	**1 629 011**	**2 829 130**

Catatan/*Note*:
[1] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*

[2] A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas Supply*
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
F. Konstruksi/*Construction*
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi, Perawatan Mobil dan Motor/*Wholesale Trade and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcyle*
H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accomodation and Food Service Activities*
J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
L. Real Estat/*Real Estate Activities*
M,N. Jasa Perusahaan/*Business Services*
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
P. Jasa Pendidikan/*Education*
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
R,S,T,U. Jasa Lainnya/*Other Service Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.21** **Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal[1] Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (rupiah), 2018**
Average of Net Income per Month of Informal Employee[1] by Province and Age Group (rupiahs), 2018

Provinsi *Province*	Kelompok Umur/ *Age Group*			Jumlah/*Total*
	15–24	25–54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 204 916	1 640 694	1 374 252	1 547 604
Sumatera Utara	1 382 888	1 806 487	1 362 549	1 673 701
Sumatera Barat	1 312 582	1 736 971	1 266 092	1 594 744
Riau	1 526 532	2 046 809	1 645 466	1 928 436
Jambi	1 620 950	1 914 264	1 542 411	1 821 541
Sumatera Selatan	1 297 958	1 569 254	1 344 643	1 501 799
Bengkulu	1 122 174	1 561 336	1 165 591	1 447 690
Lampung	1 238 902	1 529 345	1 360 525	1 468 371
Kepulauan Bangka Belitung	1 765 048	2 173 331	1 604 471	2 037 486
Kepulauan Riau	2 447 613	2 773 106	2 261 700	2 676 592
DKI Jakarta	2 756 043	3 325 757	2 941 441	3 222 666
Jawa Barat	1 623 435	1 996 174	1 608 647	1 881 809
Jawa Tengah	1 337 383	1 531 500	1 113 807	1 407 657
DI Yogyakarta	1 181 723	1 599 238	1 037 678	1 415 677
Jawa Timur	1 358 360	1 612 700	1 136 045	1 467 091
Banten	1 538 254	2 227 290	1 869 466	2 121 536
Bali	1 909 989	2 057 870	1 490 443	1 905 095
Nusa Tenggara Barat	984 707	1 269 572	883 117	1 168 359
Nusa Tenggara Timur	1 047 244	1 136 445	954 594	1 088 654
Kalimantan Barat	1 397 576	1 891 248	1 502 926	1 764 395
Kalimantan Tengah	1 852 497	2 139 040	1 650 398	2 031 525
Kalimantan Selatan	1 134 330	1 827 704	1 399 008	1 691 582
Kalimantan Timur	1 912 838	2 550 300	2 310 385	2 476 219
Kalimantan Utara	2 100 185	2 336 560	1 817 575	2 226 340
Sulawesi Utara	1 622 711	2 145 258	1 707 033	1 999 295
Sulawesi Tengah	1 269 508	1 546 214	1 224 547	1 458 321
Sulawesi Selatan	1 537 631	1 865 397	1 711 568	1 804 007
Sulawesi Tenggara	1 368 285	1 609 511	1 110 545	1 489 794
Gorontalo	910 491	1 441 729	1 216 103	1 348 609
Sulawesi Barat	1 006 865	1 321 175	866 862	1 206 201
Maluku	1 413 763	1 617 006	1 421 394	1 558 987
Maluku Utara	1 379 797	1 800 109	1 697 159	1 735 731
Papua Barat	1 817 867	2 643 824	1 659 270	2 405 351
Papua	2 191 322	2 574 552	2 115 959	2 472 904
Indonesia	**1 431 633**	**1 828 684**	**1 393 552**	**1 700 282**

Catatan/*Note*:
[1] Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal[1] Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2018
Average of Net Income per Month of Informal Employee[1] by Province and Main Industry (rupiahs), 2018

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]			Jumlah/*Total*
	Pertanian/ *Agriculture*	Industri/ *Manufacture*	Jasa/*Services*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 332 607	1 510 582	1 793 163	1 547 604
Sumatera Utara	1 347 900	1 676 574	1 904 517	1 673 701
Sumatera Barat	1 262 425	1 690 482	1 904 355	1 594 744
Riau	1 739 973	2 064 481	2 154 394	1 928 436
Jambi	1 611 659	2 131 799	2 051 155	1 821 541
Sumatera Selatan	1 278 954	1 596 712	1 726 924	1 501 799
Bengkulu	1 200 424	1 775 885	1 664 222	1 447 690
Lampung	1 118 152	1 685 424	1 751 571	1 468 371
Kepulauan Bangka Belitung	1 660 353	2 234 654	2 333 247	2 037 486
Kepulauan Riau	1 794 183	2 475 534	3 082 120	2 676 592
DKI Jakarta	1 555 286	2 690 874	3 269 495	3 222 666
Jawa Barat	1 225 150	2 067 079	2 041 531	1 881 809
Jawa Tengah	964 026	1 550 890	1 547 041	1 407 657
DI Yogyakarta	818 351	1 395 573	1 648 379	1 415 677
Jawa Timur	1 058 412	1 653 264	1 676 792	1 467 091
Banten	1 185 781	2 066 110	2 456 195	2 121 536
Bali	1 458 247	1 664 796	2 377 835	1 905 095
Nusa Tenggara Barat	810 760	1 157 642	1 483 880	1 168 359
Nusa Tenggara Timur	924 134	1 005 243	1 377 900	1 088 654
Kalimantan Barat	1 326 637	2 076 464	2 385 390	1 764 395
Kalimantan Tengah	1 620 451	2 280 510	2 412 696	2 031 525
Kalimantan Selatan	1 290 293	1 635 314	1 967 825	1 691 582
Kalimantan Timur	2 080 462	2 364 964	2 729 621	2 476 219
Kalimantan Utara	1 942 730	1 802 553	2 680 734	2 226 340
Sulawesi Utara	1 644 228	2 068 680	2 235 769	1 999 295
Sulawesi Tengah	1 186 947	1 591 606	1 814 842	1 458 321
Sulawesi Selatan	1 469 058	1 763 966	2 129 302	1 804 007
Sulawesi Tenggara	1 203 530	1 479 804	1 783 061	1 489 794
Gorontalo	1 201 197	1 283 524	1 502 465	1 348 609
Sulawesi Barat	1 115 435	1 222 379	1 354 388	1 206 201
Maluku	1 285 158	1 446 377	1 865 613	1 558 987
Maluku Utara	1 316 137	1 725 105	2 426 099	1 735 731
Papua Barat	1 863 668	2 848 903	2 673 541	2 405 351
Papua	1 764 359	4 489 373	2 933 627	2 472 904
Indonesia	**1 235 679**	**1 737 763**	**1 988 649**	**1 700 282**

Catatan/*Note*:
1 Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*
2 Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie*
Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi/*Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction.*
Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communi cation, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.23 **Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal[1] Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2018**
Average of Net Income per Month of Informal Employee[1] by Province and Educational Attainmen (rupiahs), 2018

Provinsi *Province*	Pendidikan Tertinggi/*Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Tidak pernah sekolah/ Belum tamat SD/*No Schooling/ Didn't/Not Yet Completed Primary School*	SD/ *Primary School*	SMP/ *Junior High School*	SMA ke atas/ *Senior High School and above*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 114 041	1 346 925	1 618 445	1 791 888	1 547 604
Sumatera Utara	1 222 205	1 410 609	1 575 468	2 049 495	1 673 701
Sumatera Barat	1 294 513	1 393 822	1 636 662	1 944 367	1 594 744
Riau	1 496 935	1 768 775	2 013 357	2 263 098	1 928 436
Jambi	1 379 812	1 725 446	1 868 881	2 204 564	1 821 541
Sumatera Selatan	1 158 236	1 406 955	1 582 075	1 844 550	1 501 799
Bengkulu	1 026 297	1 320 257	1 619 080	1 761 675	1 447 690
Lampung	1 163 521	1 416 795	1 443 189	1 821 396	1 468 371
Kepulauan Bangka Belitung	1 566 092	2 070 180	2 225 034	2 360 718	2 037 486
Kepulauan Riau	1 771 208	2 095 221	2 950 263	3 246 678	2 676 592
DKI Jakarta	2 526 765	2 669 869	2 844 071	3 775 550	3 222 666
Jawa Barat	1 419 957	1 678 890	1 894 415	2 581 938	1 881 809
Jawa Tengah	1 016 277	1 408 796	1 471 661	1 817 809	1 407 657
DI Yogyakarta	927 323	1 117 100	1 372 525	1 824 425	1 415 677
Jawa Timur	987 082	1 438 415	1 566 917	1 971 992	1 467 091
Banten	1 434 230	1 755 164	2 379 523	3 012 821	2 121 536
Bali	1 286 597	1 637 702	1 871 355	2 666 169	1 905 095
Nusa Tenggara Barat	961 152	1 146 813	1 168 541	1 554 811	1 168 359
Nusa Tenggara Timur	925 822	975 283	1 112 490	1 499 583	1 088 654
Kalimantan Barat	1 327 242	1 680 413	1 807 992	2 476 737	1 764 395
Kalimantan Tengah	1 650 777	1 787 040	2 097 291	2 656 519	2 031 525
Kalimantan Selatan	1 283 943	1 531 457	1 914 947	2 169 247	1 691 582
Kalimantan Timur	1 793 483	2 037 511	2 702 326	3 085 580	2 476 219
Kalimantan Utara	1 602 468	2 055 872	2 377 220	2 690 822	2 226 340
Sulawesi Utara	1 505 930	1 713 005	2 072 040	2 475 989	1 999 295
Sulawesi Tengah	1 024 192	1 477 752	1 484 766	1 761 918	1 458 321
Sulawesi Selatan	1 455 107	1 572 451	1 710 979	2 489 538	1 804 007
Sulawesi Tenggara	1 150 652	1 330 301	1 574 095	1 844 939	1 489 794
Gorontalo	1 144 922	1 346 251	1 350 638	1 861 018	1 348 609
Sulawesi Barat	1 029 655	1 176 901	1 303 987	1 404 720	1 206 201
Maluku	1 618 448	1 283 616	1 549 484	1 711 382	1 558 987
Maluku Utara	1 354 937	1 560 774	1 697 080	2 117 591	1 735 731
Papua Barat	2 075 306	2 309 464	2 528 989	2 588 337	2 405 351
Papua	1 819 226	2 170 865	2 458 732	3 200 975	2 472 904
Indonesia	**1 213 236**	**1 549 220**	**1 740 115**	**2 268 892**	**1 700 282**

Catatan/*Note*:
[1] Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.24 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi (rupiah) 2016–2018
Table *Provincial Minimum Wages per Month by Province (rupiahs) 2016–2018*

Provinsi *Province*	Upah Minimum Provinsi (UMP)/*Provincial Minimum Wages*		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2 118 500	2 500 000	2 700 000
Sumatera Utara	1 811 875	1 961 355	2 132 189
Sumatera Barat	1 800 725	1 949 285	2 119 067
Riau	2 093 970	2 266 723	2 464 154
Jambi	1 906 650	2 063 949	2 243 719
Sumatera Selatan	2 206 000	2 388 000	2 595 995
Bengkulu	1 605 000	1 737 413	1 888 741
Lampung	1 763 000	1 908 448	2 074 673
Kepulauan Bangka Belitung	2 341 500	2 534 674	2 755 444
Kepulauan Riau	2 178 710	2 358 454	2 563 875
DKI Jakarta	3 100 000	3 355 750	3 648 036
Jawa Barat	1 312 355	1 420 624	1 544 361
Jawa Tengah	– [1]	1 367 000	1 486 065
DI Yogyakarta	– [1]	1 337 645	1 454 154
Jawa Timur	– [1]	1 388 000	1 508 895
Banten	1 784 000	1 931 180	2 099 385
Bali	1 807 600	1 956 727	2 127 157
Nusa Tenggara Barat	1 482 950	1 631 245	1 825 000
Nusa Tenggara Timur	1 425 000	1 525 000	1 660 000
Kalimantan Barat	1 739 400	1 882 900	2 046 900
Kalimantan Tengah	2 057 558	2 227 307	2 421 305
Kalimantan Selatan	2 085 050	2 258 000	2 454 671
Kalimantan Timur	2 161 253	2 339 556	2 543 332
Kalimantan Utara	2 175 340	2 354 800	2 559 903
Sulawesi Utara	2 400 000	2 598 000	2 824 286
Sulawesi Tengah	1 670 000	1 807 775	1 965 232
Sulawesi Selatan	2 250 000	2 435 625	2 647 767
Sulawesi Tenggara	1 850 000	2 002 625	2 177 052
Gorontalo	1 875 000	2 030 000	2 206 813
Sulawesi Barat	1 864 000	2 017 780	2 193 530
Maluku	1 775 000	1 925 000	2 222 220
Maluku Utara	1 681 266	1 975 152	2 320 803
Papua Barat	2 237 000	2 421 500	2 667 000
Papua	2 435 000	2 663 647	3 000 000
Indonesia	**1 997 819**	**2 142 855**	**2 268 874**

Catatan/*Note*:

[1] Provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur tidak menetapkan UMP tahun 2016/*Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur do not set the provincial minimum wages in 2016*

Sumber/*Source*: Kementerian Ketenagakerjaan/*Ministry of Manpower*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA
PROFILE OF POVERTY IN INDONESIA

September 2018

Faktor- Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode Maret-September 2018
Factors Affecting Poverty Levels in Indonesia Period March-September 2018

1. Inflasi cukup rendah sebesar 0,94 persen
Inflation was quite low at 0.94 percent
Harga eceran komoditi pokok mengalami penurunan
The retail price of basic commodities has decreased

2. Nilai Tukar Petani (NTP) meningkat menjadi 103,17
Farmer Exchange Rates (NTP) increased to 103.17
Rata-rata upah tani baik riil maupun nominal meningkat
The average farmer wages both real and nominal increase

3. Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan 40% penduduk lapisan terbawah mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan peningkatan GK
The average per capita expenditure per month, 40% of the lowest level population experienced a higher increase than the increase in GK

KEMISKINAN

INDONESIA **25,67** juta orang *million person* ▼ **275,2** ribu orang dibanding Maret 2018 *thousand person compared to Maret 2018*

9,66% ▼ **0,16** persen poin dibanding Maret 2018 *point percent compared to Maret 2018*

▼ PROVINSI DKI JAKARTA **3,55%** Terendah *Lowest*

▲ PROVINSI PAPUA **27,43%** Tertinggi *Highest*



GINI RATIO

INDONESIA **0,384**

▼ PROVINSI BANGKA BELITUNG **0,272** Terendah *Lowest*

▲ PROVINSI DI. YOGYAKARTA **0,422** Tertinggi *Highest*

17,47% 40% penduduk berpendapatan rendah
40% population is low income

36,96% 40% penduduk berpendapatan menengah
40% population is middle income

45,57% 20% penduduk berpendapatan tinggi
20% population is high income



Bila Gini Ratio = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya
If Gini Ratio = 0, inequality income is perfectly even, meaning everyone receives income the same as the others

Gini ratio = 1 artinya ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja
Gini ratio = 1 means inequality perfect or lame income the income is only received by one person or one group



Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional
BPS-Statistics Indonesia, National Sosioeconomic Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

    a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. ***Attending school*** *is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. ***Not attending school anymore*** *is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*

4. ***Completed particular level of education*** *is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. ***The Education System in Indonesia*** *consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*

7. ***The Formal Education Level*** *consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

    a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

https://www.bps.go.id

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

8. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

9. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.
Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

10. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

8. **Birth attendant** *is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. ***Doctors who help a delivery process*** *including obstetricians and general practitioners.*
The obstetrician *is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.*
General practitioners *are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.*

10. ***Traditional birth attendance*** *is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.*

11. ***Hospital*** *is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital *is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*

https://www.bps.go.id

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Special Hospital *is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.*

12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. ***Maternity Hospital*** *is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
Maternity House *is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

13. **Poliklinik/klinik/balai pengobatan** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. ***Polyclinic/medical clinic*** *is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

14. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. ***Public Health Center*** *is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

15. ***Pharmacy*** *is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.*

https://www.bps.go.id

17. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

17. ***Health complaint*** *is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.*

18. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

18. ***Self treatment*** *is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).*

19. **Tidak ada biaya transpor** adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

19. ***No budget*** *is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.*

20. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

20. ***Long waiting time for health services*** *is waiting time for havily health services for over 60 minutes.*

21. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

21. ***Cummulative AIDS case*** *is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

22. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. ***Health insurance*** *is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.*

23. **BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyakarat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

23. ***BPJS Health Insurance*** *is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.*

24. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

24. ***Jamkesda*** *is social assistance programs for health care provided by local government to the people.*

https://www.bps.go.id

25. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

26. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

27. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

28. **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.

29. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

30. **Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.

31. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.

32. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

33. **Fasilitas sanitasi layak** didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, *septic tank,* atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan

25. ***Outpatient*** *are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.*

26. ***Smoke*** *is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.*

27. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily.*

28. ***Pipe water*** *is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

29. ***Protected wells*** *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

30. ***Source of lighting*** *is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*

31. ***Type of toilet facility*** *is the availability of latrine/toilet used by the household.*

32. ***Own ownership property status*** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

33. ***An improved sanitation facility*** *is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and*

https://www.bps.go.id

dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)

34. **Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

"Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higiene rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org)

34. ***An improved drinking water source*** *is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/ standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.*

"Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source: mdgs.un.org)

35. **Peristiwa kejahatan yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

35. ***Reported crime incidence*** *includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

36. **Jumlah kejahatan** menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

36. ***Crime total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

37. **Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

37. ***Crime rate***

$$= \frac{\textit{Number of criminal cases year t}}{\textit{Total population year t}} \times 100{,}000$$

Crime rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

https://www.bps.go.id

38. **Selang waktu terjadi kejahatan tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun t}} \text{ x (detik)}$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

39. **Persentase penyelesaian kejahatan**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \text{ x 100\%}$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

40. **Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2018** adalah indikator komposit yang datanya diperoleh dari Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) yang dilakukan oleh BPS. SPAK 2018 merupakan survei dengan pendekatan rumah tangga dilaksanakan Maret 2018 di 33 provinsi yang terdiri dari 170 kabupaten/kota (49 kota dan 121 kabupaten) dengan sampel 10.000 rumah tangga. Analisis mengenai perilaku anti korupsi dalam survei ini hanya untuk representasi level nasional.

41. IPAK disusun berdasarkan dua dimensi utama yakni pertama unsur persepsi yang berupa pendapat/penilaian terhadap kebiasaan perilaku koruptif di masyarakat, dan kedua adalah pengalaman (pengalaman perilaku koruptif).

38. ***Crime clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\textit{Number of criminal cases year t}} \textit{ x (second)}$$

Crime clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

39. ***Clearance rate***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \textit{ x 100\%}$$

Clearence rate *refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*

40. ***Anti-Corruption Behavior Index 2018 (ACBI)*** *is a composite indicator which the data is obtained from Anti-Corruption Behavior Survey (ACBS) which was conducted by BPS. The ACBS 2018 is a survey with employed household approach and was held during March 2018 in 33 provinces, 170 districts/cities (49 cities and 121 districts) with 10,000 sample of households. The analysis of anti-corruption behavior in this survey is only for national level representation.*

41. *ACBI structured based on two main dimension. First, the perception dimension in the form of opinions/judgments on the habits related corrupt behavior in society, and the second is experience (experience of corruptive behavior).*

https://www.bps.go.id

42. **Pernikahan/Perkawinan** merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

42. ***Marriage*** *is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*

43. **Pernikahan/Perkawinan** adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

43. ***Marriage*** *is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.*

44. **Perceraian** adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (**cerai talak**) atau berdasarkan gugatan perceraian (**cerai gugat**). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

44. ***Divorce*** *is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (**divorce by talak**) or divorce petition (**divorce by petition**). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.*

45. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

45. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*

46. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon

46. ***Case of divorce by talak*** *is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence*

www.bps.go.id

dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

47. Data **cerai talak** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

48. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

49. Data **cerai gugat** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

50. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
    a. pasangan berbuat **zina**;
    b. pasangan menjadi **pemabuk** yang sulit disembuhkan;
    c. pasangan berbuat **madat** atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
    d. pasangan menjadi **penjudi** yang sulit disembuhkan;
    e. **salah satu pihak meninggalkan pihak lain** selama 2 (dua) tahun berturut-berturut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
    f. pasangan **dihukum penjara** selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
    g. pasangan melakukan **poligami**;
    h. terjadi **kekerasan dalam rumah tangga**, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
    i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena **cacat badan** atau penyakit yang dideritanya;

without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

47. ***Divorce by talak*** *data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*

48. ***Case of divorce by petition*** *is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*

49. ***Divorce by petition*** *data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*

50. *Factors that cause divorce include:*
    *a. the spouse commit **adultery**;*
    *b. the spouse commited **alcohol abuse** that are hard to cure;*
    *c. the spouse commited **drug abuse**;*
    *d. the spouse become **gambler** that are hard to cure;*
    *e. **spousal abandonment** for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
    *f. the spouse was **incarcerated** for 5 (five) years or more after marriage is held;*
    *g. the spouse do **polygamy**;*
    *h. **domestic violence**, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
    *i. the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of **physical disability** or illness;*
    *j. there are **constant arguing** between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
    *k. husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (**forced marriage**);*

https://www.bps.go.id

j. antara suami dan istri terjadi **perselisihan dan pertengkaran terus menerus** tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (**kawin paksa**);
l. pasangan beralih agama atau **murtad** yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/**ekonomi** misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

*l. the spouse change his/her religion or become **apostate** which causes family disharmony;*
*m. there is disharmony in family life due to **financial problems**, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

51. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

*51. **Disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*

52. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

*52. **Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*

53. **Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

*53. **Disaster events** are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*

54. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhan batuan.

*54. **Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*

55. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.

*55. **Volcanic eruptions** are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*

https://www.bps.go.id

56. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

57. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

58. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

59. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

60. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

61. **Angin puting beliung** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

62. **Gelombang pasang** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

63. **Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya

56. ***Tsunamis*** *are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*

57. ***Landslides*** *are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*

58. ***Flood*** *is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.*

59. ***Drought*** *is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.*

60. ***Forest and land fires*** *are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.*

61. ***Tornado*** *is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).*

62. ***Tidal waves*** *are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.*

63. ***Abrasion*** *is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural*

https://www.bps.go.id

keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.

64. **Korban** adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.

64. ***Victims*** *are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.*

65. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

65. ***Fatality*** *is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

66. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

66. ***Missing person*** *is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

67. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

67. ***Casualty*** *is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

68. **Penderita/terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

68. ***Affected*** *is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*

69. **Pengungsi** adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

69. ***Evacuated*** *are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*

70. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

70. ***Severely damaged*** *is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

71. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.

71. ***Damaged*** *is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

72. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

72. ***Lightly damaged*** *is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

Copy from www.bps.go.id

73. **Indeks Kebahagiaan** adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subyektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta digunakan untuk melengkapi indikator obyektif.

74. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan sebagai ukuran tingkat kebahagiaan penduduk merupakan indeks komposit tertimbang yang mencakup sepuluh indikator kepuasan penduduk, yaitu: 1) kesehatan, 2) pendidikan, 3) keharmonisan keluarga, 4) ketersediaan waktu luang, 5) hubungan sosial, 6) keadaan lingkungan, 7) kondisi keamanan, 8) pekerjaan, 9) pendapatan rumah tangga, 10) kondisi rumah dan aset.

75. Pada tahun 2017, terdapat penambahan dimensi dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup. Sementara pada tahun 2017, Indeks Kebahagiaan menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup. Perubahan lainnya pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi dua subdimensi, yaitu: Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

76. **Dimensi Kepuasan Hidup:**

    a. **Subdimensi Kepuasan Hidup Personal** diukur menggunakan lima indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.

    b. **Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial** diukur dari lima indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan.

77. **Dimensi Perasaan** diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan.

78. **Dimensi Makna Hidup** mencakup enam indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.

73. ***Happiness Index*** *is a measure of happiness level of the population, describes subjective well-being indicators related to some aspects of life that are considered essential and meaningful for the population, as well as is used to complete the objective indicators.*

74. *In 2014, Happiness Index as a measure of happiness population was a weighted composite index that includes ten indicators of life-satisfaction: 1) health, 2) education, 3) family harmony, 4) leasure time, 5) social relationship, 6) environmental condition, 7) safety condition, 8) job, 9) household income, 10) housing and assets.*

75. *In 2017, there has been an increase in index dimension compared to 2014. In 2014, Happiness Index used only Life Satisfaction Dimension. While in 2017, Happiness Index used Life Satisfaction Dimension, Affects Dimension, and Eudaimonia Dimension. Another change in 2017, Life Satisfaction Dimension was divided into two subdimensions, namely: Personal Life Satisfaction Subdimension and Social Life Satisfaction Subdimension.*

76. ***Life Satisfaction Dimension:***

    a. ***Personal Life Satisfaction Subdimension*** *is measured by five indicators: Education and Skills, Job/Business/Main Activities, Household Income, Health, House and House Facilities.*

    b. ***Social Life Satisfaction Subdimension*** *is measured by five indicators: Family Harmony, Leisure Time, Social Relationship, Environmental Condition, and Safety Condition.*

77. ***Affect Dimension*** *is measured by three indicators: Happy, Not Worried, and Not Depressed.*

78. ***Eudaimonia Dimension*** *includes six indicators: Self Acceptance, Purpose in Life, Positive Relation with Others, Personal Growth, Environmental Mastery, and Autonomy.*

https://www.bps.go.id

79. Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2014 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2014. Sementara itu, Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2017 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2017.

79. Estimation of 2014 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2014. Meanwhile, estimation of 2017 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2017.

80. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

80. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

81. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

81. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.

82. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

82. The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.

83. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

83. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.

https://www.bps.go.id

84. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

84. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

85. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

*85. **A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.*

86. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

*86. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. T**he Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

87. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

87. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

88. Ukuran Kemiskinan
    a. ***Head Count Index*** (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

88. Poverty Measures
    *a. **Head Count Index** (HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.*
    *b. **Poverty Gap Index-P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^a$$

dengan:
a = 0, 1, 2
z = Garis kemiskinan
y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$
q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2).

89. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

90. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar

c. ***Poverty Severity Index-P2*** *describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^a$$

where:
a = 0, 1, 2
z = the poverty line
y_i = *Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),* $y_i < z$
q = the number of poor
n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P_1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P_2.

89. ***The Human Development Index (HDI)*** *is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

90. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school*

https://www.bps.go.id

hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

91. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM=(I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran})^{1/3}$$

91. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI=(I_{health} \times I_{education} \times I_{income})^{1/3}$$

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2017/2018

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	Negeri/*Public*	Swasta/*Private*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	263	2 185	2 448
Sumatera Utara	192	2 368	2 560
Sumatera Barat	83	2 241	2 324
Riau	99	2 143	2 242
Jambi	78	1 202	1 280
Sumatera Selatan	130	1 845	1 975
Bengkulu	51	993	1 044
Lampung	103	2 823	2 926
Kepulauan Bangka Belitung	100	260	360
Kepulauan Riau	67	567	634
DKI Jakarta	22	2 376	2 398
Jawa Barat	94	8 536	8 630
Jawa Tengah	153	13 963	14 116
DI Yogyakarta	39	2 107	2 146
Jawa Timur	159	18 176	18 335
Banten	89	2 120	2 209
Bali	77	1 705	1 782
Nusa Tenggara Barat	145	1 632	1 777
Nusa Tenggara Timur	194	1 394	1 588
Kalimantan Barat	127	658	785
Kalimantan Tengah	70	1 759	1 829
Kalimantan Selatan	90	2 357	2 447
Kalimantan Timur	69	1 290	1 359
Kalimantan Utara	17	152	169
Sulawesi Utara	64	1 653	1 717
Sulawesi Tengah	63	1 939	2 002
Sulawesi Selatan	165	4 004	4 169
Sulawesi Tenggara	111	1 759	1 870
Gorontalo	67	772	839
Sulawesi Barat	79	735	814
Maluku	100	580	680
Maluku Utara	76	525	601
Papua Barat	50	326	376
Papua	77	581	658
Indonesia	**3 363**	**87 726**	**91 089**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Provinsi *Province*	Guru[1]/*Teachers*[1]			Murid/*Pupils*		
	Negeri *Public*	Swasta *Private*	Jumlah *Total*	Negeri *Public*	Swasta *Private*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 393	9 442	10 835	15 658	98 290	113 948
Sumatera Utara	865	7 807	8 672	16 511	182 463	198 974
Sumatera Barat	478	6 826	7 304	9 006	85 200	94 206
Riau	637	7 707	8 344	8 708	99 283	107 991
Jambi	533	3 916	4 449	8 065	37 175	45 240
Sumatera Selatan	765	6 709	7 474	12 172	67 806	79 978
Bengkulu	254	2 889	3 143	3 800	35 379	39 179
Lampung	593	10 619	11 212	6 314	118 013	124 327
Kepulauan Bangka Belitung	526	1 069	1 595	9 632	23 051	32 683
Kepulauan Riau	359	1 972	2 331	5 849	42 393	48 242
DKI Jakarta	149	8 413	8 562	2 683	129 650	132 333
Jawa Barat	571	31 008	31 579	6 922	410 702	417 624
Jawa Tengah	997	43 659	44 656	20 295	684 445	704 740
DI Yogyakarta	273	7 385	7 658	5 630	93 251	98 881
Jawa Timur	1 114	64 209	65 323	21 218	924 590	945 808
Banten	313	8 558	8 871	6 391	174 031	180 422
Bali	488	5 031	5 519	10 674	77 112	87 786
Nusa Tenggara Barat	1 025	6 466	7 491	17 144	101 793	118 937
Nusa Tenggara Timur	854	3 340	4 194	14 130	73 398	87 528
Kalimantan Barat	557	2 359	2 916	10 444	49 392	59 836
Kalimantan Tengah	390	5 385	5 775	5 600	60 846	66 446
Kalimantan Selatan	668	9 081	9 749	10 495	95 222	105 717
Kalimantan Timur	539	4 856	5 395	4 463	51 703	56 166
Kalimantan Utara	153	648	801	1 688	12 133	13 821
Sulawesi Utara	197	3 042	3 239	5 052	66 672	71 724
Sulawesi Tengah	356	6 109	6 465	7 220	81 819	89 039
Sulawesi Selatan	931	13 072	14 003	29 933	195 015	224 948
Sulawesi Tenggara	570	5 370	5 940	10 034	91 234	101 268
Gorontalo	196	1 665	1 861	9 104	21 838	30 942
Sulawesi Barat	366	2 137	2 503	2 883	19 732	22 615
Maluku	361	1 255	1 616	7 949	15 230	23 179
Maluku Utara	290	1 422	1 712	4 655	19 440	24 095
Papua Barat	123	753	876	2 148	12 190	14 338
Papua	184	1 900	2 084	5 493	37 648	43 141
Indonesia	**18 068**	**296 079**	**314 147**	**317 963**	**4 288 139**	**4 606 102**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2017/2018 and 2018/2019

Provinsi *Province*	Raudatul Athfal (RA)/*Raudatul Athfal (RA)*					
	Sekolah/*Schools*		Guru/*Teachers*		Murid/*Pupils*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	338	342	1 888	1 944	13 648	14 488
Sumatera Utara	1 924	1 955	8 107	8 438	88 892	96 918
Sumatera Barat	420	426	1 458	1 554	13 907	16 286
Riau	494	502	2 239	2 384	18 326	21 879
Jambi	275	276	1 181	1 244	10 415	12 238
Sumatera Selatan	466	479	1 812	2 034	18 666	20 735
Bengkulu	133	135	550	637	4 732	5 601
Lampung	655	656	2 712	2 766	29 443	30 622
Kepulauan Bangka Belitung	51	51	286	308	2 775	4 038
Kepulauan Riau	174	179	791	894	8 986	8 953
DKI Jakarta	1 019	1 021	4 197	4 460	44 251	46 195
Jawa Barat	7 044	7 046	27 999	28 872	288 512	294 026
Jawa Tengah	4 662	4 672	16 732	17 186	233 543	240 331
DI Yogyakarta	245	245	967	1 021	10 066	10 376
Jawa Timur	7 126	7 137	28 267	29 241	323 192	311 677
Banten	1 393	1 410	5 980	6 339	63 876	54 127
Bali	101	102	420	496	5 556	5 359
Nusa Tenggara Barat	596	617	2 662	2 751	29 090	26 611
Nusa Tenggara Timur	124	124	476	487	4 770	4 633
Kalimantan Barat	167	167	652	703	7 429	5 853
Kalimantan Tengah	162	162	818	861	8 084	6 966
Kalimantan Selatan	335	339	1 530	1 592	15 276	15 455
Kalimantan Timur	124	124	563	575	4 700	4 822
Kalimantan Utara	25	27	151	165	605	1 358
Sulawesi Utara	166	166	439	443	4 392	4 186
Sulawesi Tengah	112	122	434	448	4 054	3 589
Sulawesi Selatan	692	694	2 444	2 512	27 058	23 590
Sulawesi Tenggara	208	211	835	873	7 451	8 066
Gorontalo	41	41	151	155	1 811	1 355
Sulawesi Barat	138	147	562	596	6 276	6 084
Maluku	71	71	289	314	2 596	2 231
Maluku Utara	67	67	176	185	1 905	1 227
Papua Barat	52	55	183	192	1 877	2 153
Papua	24	24	124	129	1 324	994
Indonesia	**29 624**	**29 792**	**118 075**	**122 799**	**1 307 484**	**1 313 022**

Catatan/*Note:* Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019 /*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.3 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2016/2017 dan 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2016/2017 and 2017/2018

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 311	3 325	111	122	3 422	3 447
Sumatera Utara	8 279	8 300	1 278	1 349	9 557	9 649
Sumatera Barat	3 958	3 966	181	195	4 139	4 161
Riau	3 179	3 195	426	458	3 605	3 653
Jambi	2 329	2 334	113	120	2 442	2 454
Sumatera Selatan	4 319	4 313	327	349	4 646	4 662
Bengkulu	1 304	1 310	60	65	1 364	1 375
Lampung	4 361	4 358	280	302	4 641	4 660
Kepulauan Bangka Belitung	753	754	49	53	802	807
Kepulauan Riau	684	686	220	235	904	921
DKI Jakarta	1 612	1 584	910	995	2 522	2 579
Jawa Barat	18 138	17 743	1 655	1 790	19 793	19 533
Jawa Tengah	17 977	17 925	1 063	1 102	19 040	19 027
DI Yogyakarta	1 442	1 438	400	404	1 842	1 842
Jawa Timur	17 679	17 595	1 636	1 717	19 315	19 312
Banten	3 952	3 952	583	610	4 535	4 562
Bali	2 326	2 323	116	121	2 442	2 444
Nusa Tenggara Barat	3 005	3 006	151	168	3 156	3 174
Nusa Tenggara Timur	3 226	3 272	1 772	1 784	4 998	5 056
Kalimantan Barat	4 109	4 131	240	250	4 349	4 381
Kalimantan Tengah	2 414	2 430	192	195	2 606	2 625
Kalimantan Selatan	2 771	2 777	130	134	2 901	2 911
Kalimantan Timur	1 644	1 654	194	215	1 838	1 869
Kalimantan Utara	427	428	33	35	460	463
Sulawesi Utara	1 368	1 375	851	852	2 219	2 227
Sulawesi Tengah	2 647	2 660	222	229	2 869	2 889
Sulawesi Selatan	6 131	6 152	253	270	6 384	6 422
Sulawesi Tenggara	2 247	2 253	51	57	2 298	2 310
Gorontalo	911	914	20	21	931	935
Sulawesi Barat	1 290	1 305	21	22	1 311	1 327
Maluku	1 198	1 236	527	536	1 725	1 772
Maluku Utara	1 050	1 101	195	204	1 245	1 305
Papua Barat	593	622	373	394	966	1 016
Papua	1 388	1 557	848	917	2 236	2 474
Indonesia	**132 022**	**131 974**	**15 481**	**16 270**	**147 503**	**148 244**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Provinsi *Province*	Guru[1]/*Teachers*[1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2017/2018	2016/2017	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	46 328	44 023	1 433	1 577	47 761	45 600
Sumatera Utara	91 298	85 151	14 431	15 303	105 729	100 454
Sumatera Barat	41 695	38 307	2 426	2 752	44 121	41 059
Riau	43 915	41 025	5 795	6 395	49 710	47 420
Jambi	25 750	23 794	1 383	1 467	27 133	25 261
Sumatera Selatan	54 620	50 735	3 746	3 941	58 366	54 676
Bengkulu	13 985	13 157	873	971	14 858	14 128
Lampung	51 341	47 818	3 563	3 725	54 904	51 543
Kepulauan Bangka Belitung	8 007	7 543	523	562	8 530	8 105
Kepulauan Riau	9 423	9 088	3 013	3 507	12 436	12 595
DKI Jakarta	23 787	24 928	12 190	13 508	35 977	38 436
Jawa Barat	189 457	173 928	24 337	25 790	213 794	199 718
Jawa Tengah	168 632	152 065	14 302	14 257	182 934	166 322
DI Yogyakarta	15 084	13 834	4 921	4 989	20 005	18 823
Jawa Timur	185 176	167 581	20 755	20 903	205 931	188 484
Banten	47 512	44 029	8 884	9 325	56 396	53 354
Bali	23 722	22 049	1 887	2 161	25 609	24 210
Nusa Tenggara Barat	37 970	35 109	1 383	1 435	39 353	36 544
Nusa Tenggara Timur	34 205	32 329	17 339	16 527	51 544	48 856
Kalimantan Barat	36 175	32 807	2 379	2 533	38 554	35 340
Kalimantan Tengah	22 264	20 538	1 936	1 962	24 200	22 500
Kalimantan Selatan	28 363	26 117	1 552	1 689	29 915	27 806
Kalimantan Timur	21 612	20 543	2 835	2 981	24 447	23 524
Kalimantan Utara	5 192	4 944	353	383	5 545	5 327
Sulawesi Utara	11 683	10 538	6 531	5 896	18 214	16 434
Sulawesi Tengah	24 983	22 724	1 788	1 770	26 771	24 494
Sulawesi Selatan	67 048	62 279	2 949	3 129	69 997	65 408
Sulawesi Tenggara	23 127	21 264	397	460	23 524	21 724
Gorontalo	8 170	7 369	173	173	8 343	7 542
Sulawesi Barat	12 813	11 782	158	157	12 971	11 939
Maluku	12 520	11 647	4 255	3 859	16 775	15 506
Maluku Utara	8 390	7 896	1 450	1 351	9 840	9 247
Papua Barat	4 337	4 436	2 495	2 579	6 832	7 015
Papua	9 107	9 720	6 001	6 488	15 108	16 208
Indonesia	**1 407 691**	**1 301 097**	**178 436**	**184 505**	**1 586 127**	**1 485 602**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Provinsi *Province*	Murid/*Pupils*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2017/2018	2016/2017	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	463 277	466 903	20 619	23 423	483 896	490 326
Sumatera Utara	1 438 650	1 407 287	319 066	327 791	1 757 716	1 735 078
Sumatera Barat	608 046	596 821	40 165	43 225	648 211	640 046
Riau	687 453	680 121	112 475	118 073	799 928	798 194
Jambi	366 305	363 355	24 558	26 089	390 863	389 444
Sumatera Selatan	869 352	862 032	68 163	71 572	937 515	933 604
Bengkulu	205 875	200 158	12 787	14 053	218 662	214 211
Lampung	785 728	778 866	60 673	63 845	846 401	842 711
Kepulauan Bangka Belitung	147 569	148 727	11 100	12 011	158 669	160 738
Kepulauan Riau	162 746	160 809	61 897	65 448	224 643	226 257
DKI Jakarta	581 073	582 849	234 245	245 858	815 318	828 707
Jawa Barat	4 089 944	4 049 327	426 630	459 029	4 516 574	4 508 356
Jawa Tengah	2 635 259	2 597 765	243 611	259 598	2 878 870	2 857 363
DI Yogyakarta	215 854	214 298	76 736	79 270	292 590	293 568
Jawa Timur	2 540 679	2 494 621	324 017	344 312	2 864 696	2 838 933
Banten	1 040 422	1 028 337	158 050	167 316	1 198 472	1 195 653
Bali	364 598	360 768	37 955	38 876	402 553	399 644
Nusa Tenggara Barat	493 871	491 616	18 426	21 050	512 297	512 666
Nusa Tenggara Timur	498 916	486 231	300 416	290 613	799 332	776 844
Kalimantan Barat	550 955	542 426	50 121	52 048	601 076	594 474
Kalimantan Tengah	253 860	251 180	35 826	36 665	289 686	287 845
Kalimantan Selatan	355 977	353 903	25 973	27 304	381 950	381 207
Kalimantan Timur	362 908	359 018	50 301	54 030	413 209	413 048
Kalimantan Utara	73 352	72 393	5 737	6 163	79 089	78 556
Sulawesi Utara	156 729	149 802	94 247	90 816	250 976	240 618
Sulawesi Tengah	331 825	320 008	23 326	23 659	355 151	343 667
Sulawesi Selatan	900 972	877 689	47 637	50 340	948 609	928 029
Sulawesi Tenggara	325 182	313 616	5 767	6 708	330 949	320 324
Gorontalo	126 486	120 994	2 461	2 534	128 947	123 528
Sulawesi Barat	162 573	158 419	2 419	2 544	164 992	160 963
Maluku	163 370	163 638	65 476	65 116	228 846	228 754
Maluku Utara	131 476	133 595	24 152	24 720	155 628	158 315
Papua Barat	81 876	83 401	51 126	52 951	133 002	136 352
Papua	255 001	282 268	153 761	166 215	408 762	448 483
Indonesia	**22 428 159**	**22 153 241**	**3 189 919**	**3 333 265**	**25 618 078**	**25 486 506**

Catatan/*Note:* [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 1 Juli 2019/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to July 1st 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2017/2018 dan 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2017/2018 and 2018/2019

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	433	433	170	170	603	603
Sumatera Utara	126	127	836	844	962	971
Sumatera Barat	62	62	83	84	145	146
Riau	19	19	439	439	458	458
Jambi	37	37	250	250	287	287
Sumatera Selatan	37	37	491	493	528	530
Bengkulu	41	41	98	96	139	137
Lampung	52	52	733	730	785	782
Kepulauan Bangka Belitung	12	12	19	19	31	31
Kepulauan Riau	10	10	56	56	66	66
DKI Jakarta	22	22	455	456	477	478
Jawa Barat	91	91	3 954	3 954	4 045	4 045
Jawa Tengah	114	114	4 000	4 002	4 114	4 116
DI Yogyakarta	21	21	161	161	182	182
Jawa Timur	146	146	7 201	7 209	7 347	7 355
Banten	20	20	1 037	1 044	1 057	1 064
Bali	14	16	65	66	79	82
Nusa Tenggara Barat	25	25	824	824	849	849
Nusa Tenggara Timur	22	38	150	136	172	174
Kalimantan Barat	23	23	400	399	423	422
Kalimantan Tengah	36	36	239	240	275	276
Kalimantan Selatan	143	143	388	389	531	532
Kalimantan Timur	10	10	119	120	129	130
Kalimantan Utara	1	1	26	27	27	28
Sulawesi Utara	12	12	78	80	90	92
Sulawesi Tengah	20	21	187	187	207	208
Sulawesi Selatan	54	55	650	649	704	704
Sulawesi Tenggara	19	19	146	151	165	170
Gorontalo	7	7	92	92	99	99
Sulawesi Barat	6	6	156	167	162	173
Maluku	21	21	120	120	141	141
Maluku Utara	23	23	102	104	125	127
Papua Barat	7	7	40	41	47	48
Papua	3	3	46	47	49	50
Indonesia	**1 689**	**1 710**	**23 811**	**23 846**	**25 500**	**25 556**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	9 271	9 527	2 099	2 228	11 370	11 755
Sumatera Utara	2 564	2 638	7 379	8 101	9 943	10 739
Sumatera Barat	1 124	1 285	764	975	1 888	2 260
Riau	422	443	4 108	4 346	4 530	4 789
Jambi	645	696	2 606	2 790	3 251	3 486
Sumatera Selatan	773	891	4 726	5 272	5 499	6 163
Bengkulu	785	793	996	1 086	1 781	1 879
Lampung	1 078	1 272	6 962	7 349	8 040	8 621
Kepulauan Bangka Belitung	181	183	230	241	411	424
Kepulauan Riau	164	192	670	774	834	966
DKI Jakarta	634	637	5 331	5 559	5 965	6 196
Jawa Barat	1 389	1 616	36 441	38 448	37 830	40 064
Jawa Tengah	2 342	2 504	38 259	40 216	40 601	42 720
DI Yogyakarta	337	355	1 536	1 714	1 873	2 069
Jawa Timur	3 218	3 489	75 407	78 884	78 625	82 373
Banten	559	594	9 947	10 567	10 506	11 161
Bali	276	334	782	961	1 058	1 295
Nusa Tenggara Barat	607	652	9 569	10 227	10 176	10 879
Nusa Tenggara Timur	401	639	1 642	1 514	2 043	2 153
Kalimantan Barat	552	586	3 620	3 860	4 172	4 446
Kalimantan Tengah	752	771	2 238	2 426	2 990	3 197
Kalimantan Selatan	2 399	2 470	4 301	4 467	6 700	6 937
Kalimantan Timur	251	259	1 355	1 493	1 606	1 752
Kalimantan Utara	29	26	290	305	319	331
Sulawesi Utara	173	212	652	712	825	924
Sulawesi Tengah	428	469	1 846	1 900	2 274	2 369
Sulawesi Selatan	1 125	1 212	6 214	6 550	7 339	7 762
Sulawesi Tenggara	427	470	1 342	1 415	1 769	1 885
Gorontalo	122	128	789	922	911	1 050
Sulawesi Barat	129	142	1 611	1 734	1 740	1 876
Maluku	430	496	1 278	1 303	1 708	1 799
Maluku Utara	402	443	941	1 030	1 343	1 473
Papua Barat	95	113	372	446	467	559
Papua	71	78	573	646	644	724
Indonesia	**34 155**	**36 615**	**236 876**	**250 461**	**271 031**	**287 076**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Provinsi *Province*	Murid/*Pupils*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	115 562	116 797	18 713	19 038	134 275	135 835
Sumatera Utara	40 229	42 349	123 652	131 077	163 881	173 426
Sumatera Barat	13 313	14 332	8 104	8 721	21 417	23 053
Riau	5 662	6 129	45 746	48 768	51 408	54 897
Jambi	8 308	9 074	23 957	26 149	32 265	35 223
Sumatera Selatan	10 926	11 495	72 560	75 879	83 486	87 374
Bengkulu	8 579	9 164	9 299	9 902	17 878	19 066
Lampung	19 619	21 553	88 324	90 742	107 943	112 295
Kepulauan Bangka Belitung	2 757	2 844	3 161	3 385	5 918	6 229
Kepulauan Riau	3 170	3 185	9 719	10 006	12 889	13 191
DKI Jakarta	10 926	11 246	105 019	114 481	115 945	125 727
Jawa Barat	26 176	26 444	630 388	633 884	656 564	660 328
Jawa Tengah	45 480	47 074	578 303	602 926	623 783	650 000
DI Yogyakarta	4 895	5 060	15 675	16 884	20 570	21 944
Jawa Timur	55 895	59 397	885 016	903 326	940 911	962 723
Banten	10 829	10 940	160 490	160 473	171 319	171 413
Bali	5 052	5 881	12 287	13 234	17 339	19 115
Nusa Tenggara Barat	8 455	8 685	87 730	88 954	96 185	97 639
Nusa Tenggara Timur	5 553	7 903	18 324	16 076	23 877	23 979
Kalimantan Barat	10 386	10 450	43 496	42 862	53 882	53 312
Kalimantan Tengah	12 047	12 416	25 644	26 041	37 691	38 457
Kalimantan Selatan	24 863	25 902	44 943	46 553	69 806	72 455
Kalimantan Timur	4 942	5 047	19 006	20 800	23 948	25 847
Kalimantan Utara	439	540	2 526	3 282	2 965	3 822
Sulawesi Utara	3 827	3 909	7 901	8 194	11 728	12 103
Sulawesi Tengah	5 100	5 157	17 581	17 847	22 681	23 004
Sulawesi Selatan	10 936	11 170	60 036	60 183	70 972	71 353
Sulawesi Tenggara	5 912	6 250	13 619	13 911	19 531	20 161
Gorontalo	1 688	1 862	9 349	10 279	11 037	12 141
Sulawesi Barat	1 072	1 191	14 742	15 051	15 814	16 242
Maluku	5 052	5 242	12 617	12 854	17 669	18 096
Maluku Utara	4 646	4 415	10 493	10 355	15 139	14 770
Papua Barat	1 445	1 339	5 869	6 369	7 314	7 708
Papua	991	1 067	8 735	9 555	9 726	10 622
Indonesia	**494 732**	**515 509**	**3 193 024**	**3 278 041**	**3 687 756**	**3 793 550**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019 /*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to June 30th 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2016/2017 dan 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2016/2017 and 2017/2018

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	871	886	203	229	1 074	1 115
Sumatera Utara	1 295	1 309	1 156	1 216	2 451	2 525
Sumatera Barat	660	672	117	126	777	798
Riau	806	830	299	312	1 105	1 142
Jambi	548	555	95	107	643	662
Sumatera Selatan	864	875	413	437	1 277	1 312
Bengkulu	375	379	40	40	415	419
Lampung	680	687	634	647	1 314	1 334
Kepulauan Bangka Belitung	157	159	48	51	205	210
Kepulauan Riau	220	220	111	124	331	344
DKI Jakarta	295	301	796	827	1 091	1 128
Jawa Barat	1 955	1 975	2 923	3 126	4 878	5 101
Jawa Tengah	1 768	1 770	1 475	1 515	3 243	3 285
DI Yogyakarta	214	214	218	221	432	435
Jawa Timur	1 719	1 724	2 761	2 883	4 480	4 607
Banten	533	548	830	873	1 363	1 421
Bali	254	255	148	149	402	404
Nusa Tenggara Barat	599	602	258	292	857	894
Nusa Tenggara Timur	1 195	1 246	386	398	1 581	1 644
Kalimantan Barat	956	986	294	309	1 250	1 295
Kalimantan Tengah	666	689	130	133	796	822
Kalimantan Selatan	513	518	75	80	588	598
Kalimantan Timur	420	430	186	195	606	625
Kalimantan Utara	139	142	22	27	161	169
Sulawesi Utara	463	467	241	247	704	714
Sulawesi Tengah	703	721	109	112	812	833
Sulawesi Selatan	1 238	1 246	379	397	1 617	1 643
Sulawesi Tenggara	670	682	60	65	730	747
Gorontalo	310	313	14	16	324	329
Sulawesi Barat	296	305	42	53	338	358
Maluku	457	491	142	142	599	633
Maluku Utara	323	346	120	127	443	473
Papua Barat	206	216	74	80	280	296
Papua	435	468	161	177	596	645
Indonesia	**22 803**	**23 227**	**14 960**	**15 733**	**37 763**	**38 960**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Provinsi *Province*	Guru[1]/*Teachers*[1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	19 432	19 381	2 088	2 368	21 520	21 749
Sumatera Utara	29 204	29 340	10 761	11 158	39 965	40 498
Sumatera Barat	15 849	15 898	1 481	1 658	17 330	17 556
Riau	14 691	14 586	3 197	3 456	17 888	18 042
Jambi	9 170	9 155	783	870	9 953	10 025
Sumatera Selatan	19 255	19 616	3 839	4 039	23 094	23 655
Bengkulu	6 259	6 228	359	380	6 618	6 608
Lampung	14 865	15 261	5 890	5 844	20 755	21 105
Kepulauan Bangka Belitung	2 552	2 605	418	449	2 970	3 054
Kepulauan Riau	3 617	3 567	1 002	1 259	4 619	4 826
DKI Jakarta	9 485	10 130	8 005	8 672	17 490	18 802
Jawa Barat	50 759	50 393	30 844	32 934	81 603	83 327
Jawa Tengah	52 085	50 915	18 780	18 170	70 865	69 085
DI Yogyakarta	5 802	5 635	3 023	3 076	8 825	8 711
Jawa Timur	50 710	49 810	28 657	28 232	79 367	78 042
Banten	11 189	11 000	8 665	8 995	19 854	19 995
Bali	9 391	9 449	2 122	2 228	11 513	11 677
Nusa Tenggara Barat	14 050	14 140	2 740	2 830	16 790	16 970
Nusa Tenggara Timur	17 739	18 766	4 791	4 973	22 530	23 739
Kalimantan Barat	11 317	11 488	2 352	2 409	13 669	13 897
Kalimantan Tengah	7 193	7 279	1 178	1 147	8 371	8 426
Kalimantan Selatan	8 228	8 000	792	859	9 020	8 859
Kalimantan Timur	7 518	7 477	1 979	1 992	9 497	9 469
Kalimantan Utara	2 002	2 062	170	241	2 172	2 303
Sulawesi Utara	6 360	6 127	2 115	2 030	8 475	8 157
Sulawesi Tengah	8 741	8 817	873	869	9 614	9 686
Sulawesi Selatan	24 205	24 176	3 635	3 788	27 840	27 964
Sulawesi Tenggara	9 633	9 738	455	502	10 088	10 240
Gorontalo	3 686	3 551	133	142	3 819	3 693
Sulawesi Barat	4 042	4 131	345	377	4 387	4 508
Maluku	6 063	6 203	1 585	1 430	7 648	7 633
Maluku Utara	3 676	3 720	1 008	1 021	4 684	4 741
Papua Barat	2 373	2 542	811	921	3 184	3 463
Papua	5 048	5 513	1 716	2 034	6 764	7 547
Indonesia	**466 189**	**466 699**	**156 592**	**161 353**	**622 781**	**628 052**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Provinsi *Province*	Murid/*Pupils*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	170 514	166 153	24 940	26 549	195 454	192 702
Sumatera Utara	454 917	452 746	210 222	214 137	665 139	666 883
Sumatera Barat	197 484	198 627	18 716	19 773	216 200	218 400
Riau	213 059	214 206	47 128	48 893	260 187	263 099
Jambi	113 524	112 973	13 039	13 683	126 563	126 656
Sumatera Selatan	287 903	287 679	67 348	67 627	355 251	355 306
Bengkulu	84 422	85 316	4 386	4 669	88 808	89 985
Lampung	237 342	235 232	81 115	79 853	318 457	315 085
Kepulauan Bangka Belitung	51 096	52 180	8 284	8 429	59 380	60 609
Kepulauan Riau	67 523	69 286	15 995	17 517	83 518	86 803
DKI Jakarta	215 873	214 754	153 440	153 728	369 313	368 482
Jawa Barat	1 186 197	1 164 604	615 757	631 396	1 801 954	1 796 000
Jawa Tengah	943 696	931 838	265 545	262 828	1 209 241	1 194 666
DI Yogyakarta	90 395	90 215	38 910	38 323	129 305	128 538
Jawa Timur	869 333	859 978	398 156	394 993	1 267 489	1 254 971
Banten	261 877	257 936	167 215	166 470	429 092	424 406
Bali	153 562	152 659	43 283	42 137	196 845	194 796
Nusa Tenggara Barat	158 563	153 831	23 398	25 658	181 961	179 489
Nusa Tenggara Timur	253 359	259 441	76 433	78 024	329 792	337 465
Kalimantan Barat	194 686	197 584	41 503	41 092	236 189	238 676
Kalimantan Tengah	93 204	94 724	15 000	15 176	108 204	109 900
Kalimantan Selatan	110 630	109 928	10 635	10 875	121 265	120 803
Kalimantan Timur	126 508	126 213	29 163	30 258	155 671	156 471
Kalimantan Utara	28 484	28 693	2 405	2 865	30 889	31 558
Sulawesi Utara	89 609	88 354	32 254	31 914	121 863	120 268
Sulawesi Tengah	120 937	122 079	10 405	10 818	131 342	132 897
Sulawesi Selatan	334 882	327 926	55 970	56 119	390 852	384 045
Sulawesi Tenggara	123 255	124 426	5 448	5 775	128 703	130 201
Gorontalo	49 005	49 090	1 639	1 803	50 644	50 893
Sulawesi Barat	58 568	57 932	4 675	5 011	63 243	62 943
Maluku	75 991	77 045	20 519	20 010	96 510	97 055
Maluku Utara	46 653	48 365	12 598	13 138	59 251	61 503
Papua Barat	33 560	34 728	13 021	12 965	46 581	47 693
Papua	88 713	93 814	31 547	32 663	120 260	126 477
Indonesia	**7 585 324**	**7 540 555**	**2 560 092**	**2 585 169**	**10 145 416**	**10 125 724**

Catatan/*Note:* [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 1 Juli 2019/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to July 1st 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2017/2018 dan 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2017/2018 and 2018/2019

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	109	109	335	336	444	445
Sumatera Utara	60	60	1 008	1 015	1 068	1 075
Sumatera Barat	112	112	302	304	414	416
Riau	34	34	585	585	619	619
Jambi	65	65	324	325	389	390
Sumatera Selatan	33	35	448	453	481	488
Bengkulu	32	32	57	58	89	90
Lampung	24	24	676	674	700	698
Kepulauan Bangka Belitung	11	11	36	36	47	47
Kepulauan Riau	9	9	56	56	65	65
DKI Jakarta	42	42	202	204	244	246
Jawa Barat	159	160	2 811	2 810	2 970	2 970
Jawa Tengah	127	129	1 599	1 599	1 726	1 728
DI Yogyakarta	35	35	76	76	111	111
Jawa Timur	192	195	3 484	3 494	3 676	3 689
Banten	30	30	1 022	1 038	1 052	1 068
Bali	7	7	37	37	44	44
Nusa Tenggara Barat	26	27	837	837	863	864
Nusa Tenggara Timur	19	22	77	74	96	96
Kalimantan Barat	29	29	293	294	322	323
Kalimantan Tengah	22	22	141	142	163	164
Kalimantan Selatan	82	84	258	260	340	344
Kalimantan Timur	17	17	143	143	160	160
Kalimantan Utara	3	3	17	19	20	22
Sulawesi Utara	14	16	60	59	74	75
Sulawesi Tengah	28	28	255	256	283	284
Sulawesi Selatan	42	47	723	723	765	770
Sulawesi Tenggara	46	46	176	183	222	229
Gorontalo	10	10	62	62	72	72
Sulawesi Barat	6	6	158	178	164	184
Maluku	14	15	119	120	133	135
Maluku Utara	17	18	137	141	154	159
Papua Barat	4	4	27	27	31	31
Papua	1	4	31	32	32	36
Indonesia	**1 461**	**1 487**	**16 572**	**16 650**	**18 033**	**18 137**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	3 477	3 726	5 051	5 157	8 528	8 883
Sumatera Utara	2 194	2 388	11 971	12 942	14 165	15 330
Sumatera Barat	4 189	4 582	4 152	4 745	8 341	9 327
Riau	1 120	1 274	7 519	8 118	8 639	9 392
Jambi	1 591	1 837	3 691	3 915	5 282	5 752
Sumatera Selatan	1 353	1 477	5 997	6 636	7 350	8 113
Bengkulu	719	835	752	813	1 471	1 648
Lampung	1 067	1 164	8 306	9 173	9 373	10 337
Kepulauan Bangka Belitung	263	267	517	548	780	815
Kepulauan Riau	237	243	539	648	776	891
DKI Jakarta	1 658	1 578	2 861	3 095	4 519	4 673
Jawa Barat	5 859	6 070	37 399	39 558	43 258	45 628
Jawa Tengah	5 789	6 107	24 709	26 332	30 498	32 439
DI Yogyakarta	1 166	1 243	1 234	1 426	2 400	2 669
Jawa Timur	7 281	7 893	42 522	45 701	49 803	53 594
Banten	1 152	1 216	13 098	13 992	14 250	15 208
Bali	239	207	403	509	642	716
Nusa Tenggara Barat	1 081	1 185	11 977	13 104	13 058	14 289
Nusa Tenggara Timur	519	643	953	959	1 472	1 602
Kalimantan Barat	641	672	2 637	2 927	3 278	3 599
Kalimantan Tengah	512	649	1 431	1 565	1 943	2 214
Kalimantan Selatan	2 360	2 502	3 277	3 516	5 637	6 018
Kalimantan Timur	474	513	1 701	1 881	2 175	2 394
Kalimantan Utara	64	67	165	192	229	259
Sulawesi Utara	323	368	587	631	910	999
Sulawesi Tengah	869	900	3 177	3 444	4 046	4 344
Sulawesi Selatan	1 649	1 826	8 734	9 553	10 383	11 379
Sulawesi Tenggara	1 219	1 277	1 780	1 974	2 999	3 251
Gorontalo	263	390	776	904	1 039	1 294
Sulawesi Barat	227	233	1 765	1 954	1 992	2 187
Maluku	362	365	1 370	1 506	1 732	1 871
Maluku Utara	525	684	1 540	1 782	2 065	2 466
Papua Barat	121	133	280	334	401	467
Papua	18	18	356	405	374	423
Indonesia	**50 581**	**54 532**	**213 227**	**229 939**	**263 808**	**284 471**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Provinsi *Province*	Murid/*Pupils*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	39 965	39 697	46 776	46 716	86 741	86 413
Sumatera Utara	36 143	35 891	165 484	165 449	201 627	201 340
Sumatera Barat	50 354	54 361	37 494	37 514	87 848	91 875
Riau	15 860	16 190	76 045	76 045	91 905	92 235
Jambi	20 795	20 613	38 493	38 503	59 288	59 116
Sumatera Selatan	16 632	17 358	62 499	62 529	79 131	79 887
Bengkulu	7 816	8 431	7 257	7 267	15 073	15 698
Lampung	14 975	15 361	87 896	87 706	102 871	103 067
Kepulauan Bangka Belitung	3 487	3 508	5 354	5 354	8 841	8 862
Kepulauan Riau	3 408	3 614	5 103	5 103	8 511	8 717
DKI Jakarta	21 349	22 519	37 028	37 048	58 377	59 567
Jawa Barat	96 792	94 001	511 703	511 689	608 495	605 690
Jawa Tengah	84 590	86 948	323 084	323 084	407 674	410 032
DI Yogyakarta	13 803	13 473	13 283	13 283	27 086	26 756
Jawa Timur	116 079	117 625	468 176	468 276	584 255	585 901
Banten	21 936	21 620	160 097	160 257	182 033	181 877
Bali	3 090	3 069	4 484	4 484	7 574	7 553
Nusa Tenggara Barat	12 067	12 628	106 155	105 945	118 222	118 573
Nusa Tenggara Timur	5 952	6 425	8 298	7 825	14 250	14 250
Kalimantan Barat	9 703	9 663	30 972	30 718	40 675	40 381
Kalimantan Tengah	9 079	9 274	15 934	15 944	25 013	25 218
Kalimantan Selatan	30 503	30 527	37 029	37 049	67 532	67 576
Kalimantan Timur	7 414	7 195	20 285	20 285	27 699	27 480
Kalimantan Utara	538	621	1 418	1 438	1 956	2 059
Sulawesi Utara	4 674	4 458	5 874	5 814	10 548	10 272
Sulawesi Tengah	9 980	10 061	29 551	29 561	39 531	39 622
Sulawesi Selatan	22 517	22 298	86 235	86 165	108 752	108 463
Sulawesi Tenggara	13 433	13 196	16 857	16 927	30 290	30 123
Gorontalo	4 322	4 664	7 588	7 588	11 910	12 252
Sulawesi Barat	2 523	2 581	17 972	18 172	20 495	20 753
Maluku	4 846	4 557	11 851	11 861	16 697	16 418
Maluku Utara	4 678	4 654	13 450	13 490	18 128	18 144
Papua Barat	1 900	1 835	2 854	2 854	4 754	4 689
Papua	146	135	3 786	3 796	3 932	3 931
Indonesia	**711 349**	**719 051**	**2 466 365**	**2 465 739**	**3 177 714**	**3 184 790**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019 /*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to June 30th 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2016/2017 dan 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2016/2017 and 2017/2018

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	389	395	117	121	506	516
Sumatera Utara	417	424	626	640	1 043	1 064
Sumatera Barat	223	231	89	91	312	322
Riau	283	295	139	145	422	440
Jambi	153	154	68	69	221	223
Sumatera Selatan	322	324	262	270	584	594
Bengkulu	104	106	30	30	134	136
Lampung	225	230	246	254	471	484
Kepulauan Bangka Belitung	43	43	23	24	66	67
Kepulauan Riau	79	82	39	43	118	125
DKI Jakarta	117	124	363	378	480	502
Jawa Barat	475	495	1 045	1 089	1 520	1 584
Jawa Tengah	362	362	494	496	856	858
DI Yogyakarta	69	69	92	96	161	165
Jawa Timur	421	423	1 070	1 101	1 491	1 524
Banten	148	148	363	381	511	529
Bali	78	78	82	81	160	159
Nusa Tenggara Barat	152	155	160	158	312	313
Nusa Tenggara Timur	319	327	180	182	499	509
Kalimantan Barat	242	255	160	163	402	418
Kalimantan Tengah	172	181	60	58	232	239
Kalimantan Selatan	133	133	51	53	184	186
Kalimantan Timur	135	135	79	80	214	215
Kalimantan Utara	40	41	17	18	57	59
Sulawesi Utara	113	118	104	107	217	225
Sulawesi Tengah	160	168	44	43	204	211
Sulawesi Selatan	330	335	239	247	569	582
Sulawesi Tenggara	230	232	54	54	284	286
Gorontalo	52	55	6	6	58	61
Sulawesi Barat	68	74	13	14	81	88
Maluku	192	203	71	72	263	275
Maluku Utara	122	130	57	63	179	193
Papua Barat	73	74	43	44	116	118
Papua	126	133	91	92	217	225
Indonesia	**6 567**	**6 732**	**6 577**	**6 763**	**13 144**	**13 495**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Provinsi *Province*	Guru[1]/*Teachers*[1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	12 523	12 802	1 361	1 493	13 884	14 295
Sumatera Utara	13 643	14 054	6 761	7 127	20 404	21 181
Sumatera Barat	9 861	10 130	1 324	1 405	11 185	11 535
Riau	8 387	8 644	1 805	1 894	10 192	10 538
Jambi	4 714	4 820	571	639	5 285	5 459
Sumatera Selatan	10 119	10 528	3 102	3 237	13 221	13 765
Bengkulu	3 273	3 442	297	283	3 570	3 725
Lampung	6 996	7 469	2 700	2 856	9 696	10 325
Kepulauan Bangka Belitung	1 179	1 237	276	281	1 455	1 518
Kepulauan Riau	1 989	2 249	366	483	2 355	2 732
DKI Jakarta	4 937	5 407	5 017	5 783	9 954	11 190
Jawa Barat	19 755	21 380	12 151	13 448	31 906	34 828
Jawa Tengah	17 189	17 019	7 688	7 339	24 877	24 358
DI Yogyakarta	2 686	2 672	1 493	1 600	4 179	4 272
Jawa Timur	18 717	18 626	13 294	13 228	32 011	31 854
Banten	5 072	5 413	3 867	4 200	8 939	9 613
Bali	4 321	4 169	1 241	1 297	5 562	5 466
Nusa Tenggara Barat	6 458	6 641	2 080	2 072	8 538	8 713
Nusa Tenggara Timur	8 245	9 051	3 396	3 730	11 641	12 781
Kalimantan Barat	4 640	4 957	1 494	1 771	6 134	6 728
Kalimantan Tengah	3 566	3 692	622	590	4 188	4 282
Kalimantan Selatan	3 570	3 769	660	670	4 230	4 439
Kalimantan Timur	3 477	3 548	785	812	4 262	4 360
Kalimantan Utara	937	977	163	201	1 100	1 178
Sulawesi Utara	2 906	3 361	1 131	1 140	4 037	4 501
Sulawesi Tengah	3 752	4 116	539	510	4 291	4 626
Sulawesi Selatan	11 761	11 961	2 521	2 507	14 282	14 468
Sulawesi Tenggara	5 864	6 074	519	557	6 383	6 631
Gorontalo	1 527	1 570	104	109	1 631	1 679
Sulawesi Barat	1 608	1 812	94	107	1 702	1 919
Maluku	4 162	4 393	1 206	1 187	5 368	5 580
Maluku Utara	2 214	2 212	585	616	2 799	2 828
Papua Barat	1 337	1 484	600	666	1 937	2 150
Papua	2 392	2 791	1 282	1 443	3 674	4 234
Indonesia	**213 777**	**222 470**	**81 095**	**85 281**	**294 872**	**307 751**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Provinsi *Province*	Murid/*Pupils*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	123 634	122 419	13 741	15 020	137 375	137 439
Sumatera Utara	230 209	230 760	132 785	138 093	362 994	368 853
Sumatera Barat	127 126	129 767	15 623	15 594	142 749	145 361
Riau	123 574	128 338	22 523	23 044	146 097	151 382
Jambi	66 092	66 501	8 355	8 890	74 447	75 391
Sumatera Selatan	151 927	154 492	50 028	50 100	201 955	204 592
Bengkulu	45 050	45 612	3 128	2 991	48 178	48 603
Lampung	110 242	113 129	38 899	39 496	149 141	152 625
Kepulauan Bangka Belitung	20 420	21 969	3 960	4 246	24 380	26 215
Kepulauan Riau	32 917	35 352	5 672	6 207	38 589	41 559
DKI Jakarta	87 567	88 319	77 712	83 321	165 279	171 640
Jawa Barat	432 000	441 096	212 854	229 981	644 854	671 077
Jawa Tengah	295 713	303 415	98 851	99 389	394 564	402 804
DI Yogyakarta	36 894	37 493	17 173	17 769	54 067	55 262
Jawa Timur	317 054	324 987	206 446	210 625	523 500	535 612
Banten	112 179	113 484	66 461	69 457	178 640	182 941
Bali	61 214	63 199	23 806	23 499	85 020	86 698
Nusa Tenggara Barat	86 362	84 183	19 426	19 502	105 788	103 685
Nusa Tenggara Timur	120 495	125 042	55 301	56 086	175 796	181 128
Kalimantan Barat	83 587	89 171	32 330	33 174	115 917	122 345
Kalimantan Tengah	48 338	51 129	5 668	5 498	54 006	56 627
Kalimantan Selatan	54 923	57 449	8 248	8 370	63 171	65 819
Kalimantan Timur	58 828	61 399	10 094	10 902	68 922	72 301
Kalimantan Utara	13 231	13 313	2 765	2 875	15 996	16 188
Sulawesi Utara	40 844	43 853	15 088	15 547	55 932	59 400
Sulawesi Tengah	63 289	65 763	6 077	5 961	69 366	71 724
Sulawesi Selatan	197 083	196 698	35 670	37 407	232 753	234 105
Sulawesi Tenggara	81 424	83 771	6 561	6 221	87 985	89 992
Gorontalo	25 083	25 801	1 286	1 407	26 369	27 208
Sulawesi Barat	25 078	27 296	1 591	1 550	26 669	28 846
Maluku	55 935	56 646	13 132	13 093	69 067	69 739
Maluku Utara	30 243	31 552	6 071	6 675	36 314	38 227
Papua Barat	18 590	19 594	6 920	6 877	25 510	26 471
Papua	39 610	42 578	18 542	19 208	58 152	61 786
Indonesia	**3 416 755**	**3 495 570**	**1 242 787**	**1 288 075**	**4 659 542**	**4 783 645**

Catatan/*Note:* [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 1 Juli 2019/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to July 1st 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2016/2017 dan 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2016/2017 and 2017/2018

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	141	145	57	61	198	206
Sumatera Utara	263	265	688	713	951	978
Sumatera Barat	107	109	92	97	199	206
Riau	114	118	159	168	273	286
Jambi	95	100	73	71	168	171
Sumatera Selatan	111	113	171	181	282	294
Bengkulu	62	64	28	31	90	95
Lampung	100	106	333	351	433	457
Kepulauan Bangka Belitung	34	34	20	20	54	54
Kepulauan Riau	29	30	61	64	90	94
DKI Jakarta	63	63	522	516	585	579
Jawa Barat	275	280	2 430	2 566	2 705	2 846
Jawa Tengah	234	237	1 313	1 332	1 547	1 569
DI Yogyakarta	50	50	169	168	219	218
Jawa Timur	290	293	1 614	1 690	1 904	1 983
Banten	75	75	567	593	642	668
Bali	51	51	125	125	176	176
Nusa Tenggara Barat	89	89	201	206	290	295
Nusa Tenggara Timur	140	146	120	130	260	276
Kalimantan Barat	97	103	90	96	187	199
Kalimantan Tengah	88	90	41	44	129	134
Kalimantan Selatan	60	61	61	62	121	123
Kalimantan Timur	83	86	131	133	214	219
Kalimantan Utara	17	17	11	11	28	28
Sulawesi Utara	84	86	94	100	178	186
Sulawesi Tengah	96	99	77	83	173	182
Sulawesi Selatan	162	167	266	268	428	435
Sulawesi Tenggara	95	98	49	55	144	153
Gorontalo	40	40	15	16	55	56
Sulawesi Barat	55	58	66	74	121	132
Maluku	74	78	31	30	105	108
Maluku Utara	58	63	53	58	111	121
Papua Barat	31	31	20	21	51	52
Papua	71	74	54	57	125	131
Indonesia	**3 434**	**3 519**	**9 802**	**10 191**	**13 236**	**13 710**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Provinsi *Province*	Guru[1]/*Teachers*[1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4 986	5 294	667	748	5 653	6 042
Sumatera Utara	8 415	8 712	8 703	9 330	17 118	18 042
Sumatera Barat	5 837	6 006	1 430	1 444	7 267	7 450
Riau	4 130	4 371	2 487	2 740	6 617	7 111
Jambi	2 882	3 130	752	800	3 634	3 930
Sumatera Selatan	4 095	4 444	2 359	2 614	6 454	7 058
Bengkulu	1 972	2 039	319	354	2 291	2 393
Lampung	3 435	3 952	4 485	5 114	7 920	9 066
Kepulauan Bangka Belitung	1 107	1 172	337	355	1 444	1 527
Kepulauan Riau	1 051	1 211	788	865	1 839	2 076
DKI Jakarta	2 717	2 924	7 191	7 368	9 908	10 292
Jawa Barat	12 366	14 205	30 618	34 308	42 984	48 513
Jawa Tengah	14 360	14 421	28 455	28 094	42 815	42 515
DI Yogyakarta	3 254	3 285	3 507	3 560	6 761	6 845
Jawa Timur	17 360	17 487	23 497	24 227	40 857	41 714
Banten	2 776	3 189	6 950	7 711	9 726	10 900
Bali	3 228	3 223	2 069	2 359	5 297	5 582
Nusa Tenggara Barat	4 182	4 174	2 287	2 333	6 469	6 507
Nusa Tenggara Timur	4 143	4 495	1 848	2 059	5 991	6 554
Kalimantan Barat	2 403	2 602	892	1 093	3 295	3 695
Kalimantan Tengah	2 062	2 105	460	501	2 522	2 606
Kalimantan Selatan	2 566	2 730	855	930	3 421	3 660
Kalimantan Timur	2 910	2 933	1 760	1 828	4 670	4 761
Kalimantan Utara	627	670	86	97	713	767
Sulawesi Utara	2 233	2 675	1 308	1 335	3 541	4 010
Sulawesi Tengah	2 307	2 595	939	991	3 246	3 586
Sulawesi Selatan	6 589	6 803	3 229	3 259	9 818	10 062
Sulawesi Tenggara	2 472	2 558	571	656	3 043	3 214
Gorontalo	1 378	1 433	216	233	1 594	1 666
Sulawesi Barat	1 327	1 470	609	634	1 936	2 104
Maluku	1 675	1 759	573	540	2 248	2 299
Maluku Utara	1 027	1 042	574	581	1 601	1 623
Papua Barat	732	843	240	339	972	1 182
Papua	1 728	1 861	706	999	2 434	2 860
Indonesia	**134 332**	**141 813**	**141 767**	**150 399**	**276 099**	**292 212**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Provinsi *Province*	Murid/*Pupils*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	45 169	48 181	5 443	6 337	50 612	54 518
Sumatera Utara	121 301	123 899	169 592	174 668	290 893	298 567
Sumatera Barat	65 436	69 351	16 767	17 287	82 203	86 638
Riau	51 848	55 108	35 261	37 392	87 109	92 500
Jambi	35 659	37 790	10 584	11 138	46 243	48 928
Sumatera Selatan	59 111	64 052	44 911	47 531	104 022	111 583
Bengkulu	22 435	23 745	3 788	3 704	26 223	27 449
Lampung	56 376	59 268	75 316	78 810	131 692	138 078
Kepulauan Bangka Belitung	17 747	18 239	5 391	5 672	23 138	23 911
Kepulauan Riau	15 916	17 799	11 397	10 992	27 313	28 791
DKI Jakarta	43 959	45 563	169 369	173 738	213 328	219 301
Jawa Barat	267 877	281 112	722 185	769 910	990 062	1 051 022
Jawa Tengah	242 055	257 074	512 272	519 249	754 327	776 323
DI Yogyakarta	42 960	44 594	42 250	44 100	85 210	88 694
Jawa Timur	296 317	308 735	411 426	427 630	707 743	736 365
Banten	66 765	71 546	170 734	178 815	237 499	250 361
Bali	42 599	45 202	48 650	51 441	91 249	96 643
Nusa Tenggara Barat	48 745	50 110	18 477	20 472	67 222	70 582
Nusa Tenggara Timur	43 185	48 117	26 635	30 501	69 820	78 618
Kalimantan Barat	39 951	44 285	19 065	20 830	59 016	65 115
Kalimantan Tengah	25 693	27 462	5 193	5 482	30 886	32 944
Kalimantan Selatan	39 578	42 468	13 309	13 325	52 887	55 793
Kalimantan Timur	44 092	45 735	28 069	28 814	72 161	74 549
Kalimantan Utara	7 608	7 961	1 158	1 117	8 766	9 078
Sulawesi Utara	31 737	32 945	17 942	17 338	49 679	50 283
Sulawesi Tengah	30 129	33 276	11 297	11 912	41 426	45 188
Sulawesi Selatan	87 713	90 287	40 757	40 211	128 470	130 498
Sulawesi Tenggara	25 674	26 703	5 196	5 897	30 870	32 600
Gorontalo	17 289	16 780	2 203	2 466	19 492	19 246
Sulawesi Barat	18 450	19 030	7 195	7 972	25 645	27 002
Maluku	14 336	15 635	5 708	5 992	20 044	21 627
Maluku Utara	9 145	9 568	6 971	7 128	16 116	16 696
Papua Barat	9 305	9 654	3 264	3 545	12 569	13 199
Papua	17 895	19 477	11 083	11 864	28 978	31 341
Indonesia	**2 004 055**	**2 110 751**	**2 678 858**	**2 793 280**	**4 682 913**	**4 904 031**

Catatan/*Note:* [1] Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The teacher who tought in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 1 Juli 2019/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to July 1st 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2017/2018 dan 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2017/2018 and 2018/2019

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	69	69	201	204	270	273
Sumatera Utara	42	43	468	473	510	516
Sumatera Barat	48	48	176	175	224	223
Riau	20	21	292	293	312	314
Jambi	31	31	182	184	213	215
Sumatera Selatan	22	22	229	236	251	258
Bengkulu	15	15	40	40	55	55
Lampung	18	18	301	301	319	319
Kepulauan Bangka Belitung	5	5	22	22	27	27
Kepulauan Riau	7	7	31	32	38	39
DKI Jakarta	22	22	71	71	93	93
Jawa Barat	77	77	1 187	1 187	1 264	1 264
Jawa Tengah	65	65	622	622	687	687
DI Yogyakarta	15	15	44	44	59	59
Jawa Timur	91	91	1 741	1 751	1 832	1 842
Banten	19	19	391	400	410	419
Bali	4	5	24	23	28	28
Nusa Tenggara Barat	18	19	529	528	547	547
Nusa Tenggara Timur	10	13	35	32	45	45
Kalimantan Barat	19	19	136	136	155	155
Kalimantan Tengah	14	14	69	69	83	83
Kalimantan Selatan	42	42	117	118	159	160
Kalimantan Timur	11	11	52	53	63	64
Kalimantan Utara	2	2	12	13	14	15
Sulawesi Utara	3	4	40	40	43	44
Sulawesi Tengah	13	16	151	150	164	166
Sulawesi Selatan	32	32	384	384	416	416
Sulawesi Tenggara	17	17	109	109	126	126
Gorontalo	6	6	35	35	41	41
Sulawesi Barat	5	5	88	102	93	107
Maluku	10	10	55	55	65	65
Maluku Utara	10	10	72	73	82	83
Papua Barat	5	5	13	14	18	19
Papua	1	2	21	21	22	23
Indonesia	**788**	**800**	**7 940**	**7 990**	**8 728**	**8 790**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2 415	2 663	2 945	3 259	5 360	5 922
Sumatera Utara	1 854	2 109	5 113	5 515	6 967	7 624
Sumatera Barat	2 057	2 254	1 905	2 348	3 962	4 602
Riau	791	914	3 589	3 971	4 380	4 885
Jambi	926	980	1 953	2 049	2 879	3 029
Sumatera Selatan	1 056	1 238	3 060	3 529	4 116	4 767
Bengkulu	536	580	548	615	1 084	1 195
Lampung	635	771	3 303	3 628	3 938	4 399
Kepulauan Bangka Belitung	175	146	293	311	468	457
Kepulauan Riau	189	211	318	364	507	575
DKI Jakarta	758	1 108	972	1 148	1 730	2 256
Jawa Barat	3 324	3 474	13 189	14 473	16 513	17 947
Jawa Tengah	3 339	3 674	9 196	9 997	12 535	13 671
DI Yogyakarta	745	779	757	998	1 502	1 777
Jawa Timur	4 763	5 058	21 251	23 236	26 014	28 294
Banten	778	838	4 895	5 195	5 673	6 033
Bali	183	207	280	372	463	579
Nusa Tenggara Barat	613	855	7 404	8 370	8 017	9 225
Nusa Tenggara Timur	327	439	507	507	834	946
Kalimantan Barat	542	614	1 313	1 452	1 855	2 066
Kalimantan Tengah	450	469	746	776	1 196	1 245
Kalimantan Selatan	1 359	1 460	1 636	1 819	2 995	3 279
Kalimantan Timur	281	248	583	681	864	929
Kalimantan Utara	39	39	130	177	169	216
Sulawesi Utara	157	169	414	443	571	612
Sulawesi Tengah	471	572	1 848	2 004	2 319	2 576
Sulawesi Selatan	1 324	1 539	4 309	4 867	5 633	6 406
Sulawesi Tenggara	457	627	1 208	1 313	1 665	1 940
Gorontalo	230	270	487	509	717	779
Sulawesi Barat	215	227	935	1 025	1 150	1 252
Maluku	259	303	673	737	932	1 040
Maluku Utara	225	233	873	1 042	1 098	1 275
Papua Barat	136	151	117	142	253	293
Papua	16	17	195	226	211	243
Indonesia	**31 625**	**35 236**	**96 945**	**107 098**	**128 570**	**142 334**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Provinsi *Province*	Murid/*Pupils*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	22 245	20 678	22 043	21 529	44 288	42 207
Sumatera Utara	27 287	27 249	59 101	61 325	86 388	88 574
Sumatera Barat	20 069	20 972	12 572	13 207	32 641	34 179
Riau	9 051	8 733	26 014	26 248	35 065	34 981
Jambi	9 676	9 530	16 464	16 881	26 140	26 411
Sumatera Selatan	12 830	12 482	26 189	27 721	39 019	40 203
Bengkulu	5 332	5 817	3 275	3 410	8 607	9 227
Lampung	9 446	10 019	31 571	30 719	41 017	40 738
Kepulauan Bangka Belitung	2 079	2 307	2 093	2 142	4 172	4 449
Kepulauan Riau	2 421	1 943	1 885	1 894	4 306	3 837
DKI Jakarta	11 541	13 324	8 874	9 382	20 415	22 706
Jawa Barat	55 859	54 711	152 344	153 433	208 203	208 144
Jawa Tengah	56 183	54 666	111 399	110 496	167 582	165 162
DI Yogyakarta	8 700	8 774	7 549	8 101	16 249	16 875
Jawa Timur	76 741	74 556	236 386	231 842	313 127	306 398
Banten	13 265	13 239	54 862	52 899	68 127	66 138
Bali	2 329	2 464	2 032	1 872	4 361	4 336
Nusa Tenggara Barat	8 445	9 057	55 384	54 785	63 829	63 842
Nusa Tenggara Timur	4 467	4 869	3 578	3 323	8 045	8 192
Kalimantan Barat	7 345	7 515	13 782	13 817	21 127	21 332
Kalimantan Tengah	6 084	6 258	6 312	6 165	12 396	12 423
Kalimantan Selatan	16 623	16 114	15 702	16 035	32 325	32 149
Kalimantan Timur	4 861	4 772	4 574	4 683	9 435	9 455
Kalimantan Utara	473	689	703	876	1 176	1 565
Sulawesi Utara	2 001	1 854	2 646	2 744	4 647	4 598
Sulawesi Tengah	4 411	5 024	13 078	12 912	17 489	17 936
Sulawesi Selatan	16 700	16 247	36 300	36 966	53 000	53 213
Sulawesi Tenggara	5 058	5 270	8 581	8 432	13 639	13 702
Gorontalo	2 210	2 718	2 933	2 995	5 143	5 713
Sulawesi Barat	1 988	2 271	6 590	6 876	8 578	9 147
Maluku	2 663	2 548	4 782	4 838	7 445	7 386
Maluku Utara	2 301	2 379	6 059	6 156	8 360	8 535
Papua Barat	1 340	1 445	723	717	2 063	2 162
Papua	79	89	1 211	1 207	1 290	1 296
Indonesia	**432 103**	**430 583**	**957 591**	**956 628**	**1 389 694**	**1 387 211**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019 /*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to June 30th 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.10 **Jumlah Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Provinsi, 2018**
Number of Universities[1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Province, 2018

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa[2] *Number of Students[2]*		Jumlah Tenaga Pendidik *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	7	111	69 607	64 382	3 387	4 919
Sumatera Utara	3	273	75 804	331 321	2 903	12 627
Sumatera Barat	5	100	81 001	93 107	3 348	4 273
Riau	2	78	38 428	94 254	1 369	3 290
Jambi	1	40	34 002	33 859	957	1 496
Sumatera Selatan	2	104	33 683	100 037	1 774	4 879
Bengkulu	2	16	20 261	27 489	863	1 320
Lampung	3	81	38 901	76 929	1 802	3 422
Kepulauan Bangka Belitung	2	16	5 019	7 015	253	411
Kepulauan Riau	2	31	9 745	33 916	342	1 464
DKI Jakarta	5	315	677 335	615 236	4 464	23 612
Jawa Barat	12	385	175 261	653 271	7 999	23 703
Jawa Tengah	9	271	155 635	399 511	6 355	13 488
DI Yogyakarta	4	106	123 418	253 911	4 542	7 958
Jawa Timur	17	320	301 160	521 475	10 367	21 809
Banten	1	121	18 512	239 205	689	8 477
Bali	4	63	54 203	79 842	2 842	3 663
Nusa Tenggara Barat	1	55	26 906	62 414	1 081	3 562
Nusa Tenggara Timur	4	52	49 015	62 908	1 389	2 844
Kalimantan Barat	4	44	47 997	42 184	1 428	1 524
Kalimantan Tengah	1	23	15 263	17 234	802	981
Kalimantan Selatan	3	46	35 895	52 452	1 416	2 434
Kalimantan Timur	5	51	42 430	51 779	1 664	2 306
Kalimantan Utara	1	7	6 216	4 183	267	183
Sulawesi Utara	4	49	61 477	32 528	2 876	1 807
Sulawesi Tengah	1	34	40 782	48 883	1 413	2 010
Sulawesi Selatan	4	209	72 719	264 000	3 217	9 952
Sulawesi Tenggara	2	37	60 941	43 838	1 635	1 943
Gorontalo	1	13	22 067	23 048	750	969
Sulawesi Barat	1	16	6 509	15 608	268	733
Maluku	3	27	22 996	21 173	1 410	1 136
Maluku Utara	1	17	17 659	23 517	603	1 299
Papua Barat	2	19	13 388	25 095	544	981
Papua	3	41	37 868	43 417	873	1 665
Indonesia	**122**	**3 171**	**2 492 103**	**4 459 021**	**75 892**	**177 140**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
[2] Data semester ganjil 2017/*2017 odd semester data*

Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Data Semester Ganjil 2018/*Ministry of Research, Technology and High Education, 2018 Odd Semester Data*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.11 **Jumlah Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2018**
Number of Universities[1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2018

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Pendidik *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5	35	39 110	12 601	1 982	744
Sumatera Utara	3	41	34 308	24 586	658	1 098
Sumatera Barat	3	21	28 736	4 917	632	453
Riau	2	26	24 512	10 683	797	773
Jambi	2	17	21 122	9 746	402	562
Sumatera Selatan	1	20	20 481	8 922	300	543
Bengkulu	2	5	12 409	622	377	57
Lampung	2	28	37 263	15 897	502	941
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	3 080	–	100	–
Kepulauan Riau	1	10	720	2 972	41	281
DKI Jakarta	–	31	–	15 766	–	777
Jawa Barat	2	134	36 189	58 420	963	3 087
Jawa Tengah	6	45	75 232	32 178	1 592	1 466
DI Yogyakarta	1	16	19 096	11 200	549	422
Jawa Timur	7	153	93 303	103 066	2 608	4 903
Banten	2	29	43 849	11 621	1 729	680
Bali	–	3	–	842	–	90
Nusa Tenggara Barat	1	25	16 696	13 413	304	883
Nusa Tenggara Timur	–	2	–	560	–	42
Kalimantan Barat	1	9	6 717	3 389	70	244
Kalimantan Tengah	1	4	4 067	1 140	148	98
Kalimantan Selatan	1	12	11 471	7 627	385	451
Kalimantan Timur	1	10	6 057	3 366	149	269
Kalimantan Utara	–	2	–	390	–	28
Sulawesi Utara	1	2	3 738	171	123	38
Sulawesi Tengah	1	5	5 716	3 024	167	198
Sulawesi Selatan	4	26	48 854	17 061	940	1 011
Sulawesi Tenggara	1	8	4 091	3 071	132	246
Gorontalo	1	–	5 421	–	180	–
Sulawesi Barat	1	8	755	5 061	30	299
Maluku	1	4	5 251	755	128	114
Maluku Utara	1	4	3 328	2 400	111	95
Papua Barat	1	2	1 078	518	50	43
Papua	1	3	1 035	309	36	64
Indonesia	**58**	**740**	**613 685**	**386 294**	**16 185**	**21 000**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018/*Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah[1], 2016–2018**
***Table** Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation[1], 2016–2018*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2016		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki–Laki/*Male*			
7–12	0,77	99,05	0,18
13–15	0,77	93,82	5,41
16–18	0,79	69,62	29,59
19–24	0,73	23,64	75,63
7–24	**0,76**	**70,71**	**28,53**
Perempuan/*Female*			
7–12	0,73	99,12	0,14
13–15	0,56	95,98	3,47
16–18	0,77	72,11	27,12
19–24	0,81	24,23	74,95
7–24	**0,73**	**71,55**	**27,72**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*			
7–12	0,75	99,09	0,16
13–15	0,66	94,88	4,46
16–18	0,78	70,83	28,38
19–24	0,77	23,93	75,30
7–24	**0,75**	**71,12**	**28,13**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2017			2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/*Male*						
7–12	0,76	99,05	0,19	0,61	99,17	0,22
13–15	0,53	94,37	5,09	0,54	94,51	4,95
16–18	0,72	70,86	28,42	0,74	70,98	28,28
19–24	0,73	24,20	75,07	0,71	24,03	75,26
7–24	**0,70**	**70,38**	**28,92**	**0,65**	**70,39**	**28,96**
Perempuan/*Female*						
7–12	0,60	99,23	0,17	0,55	99,27	0,18
13–15	0,52	95,83	3,65	0,52	96,26	3,22
16–18	0,55	72,00	27,45	0,64	73,04	26,32
19–24	0,77	25,35	73,87	0,67	24,79	74,54
7–24	**0,63**	**70,94**	**28,43**	**0,60**	**71,04**	**28,36**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*						
7–12	0,68	99,14	0,18	0,58	99,22	0,20
13–15	0,53	95,08	4,39	0,53	95,36	4,11
16–18	0,64	71,42	27,94	0,69	71,99	27,32
19–24	0,75	24,77	74,48	0,69	24,40	74,91
7–24	**0,67**	**70,65**	**28,68**	**0,63**	**70,71**	**28,67**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.1.13** **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, *2017–2018***
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2017–2018

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	Angka Partisipasi Murni (APM) *Net Participation Rates*		Angka Partisipasi Kasar (APK) *Gross Participation Rates*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI	97,19	97,58	108,5	108,61
SMP/MTs	78,40	78,84	90,23	91,52
SMA/SMK/MA	60,37	60,67	82,84	80,68

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.14 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2017 dan 2018**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2017 and 2018

Kelompok Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,99	100,00	99,63	99,66	99,82	99,84
20–24	99,83	99,86	99,07	99,17	99,50	99,57
25–29	99,90	99,95	99,04	99,03	99,51	99,55
30–34	99,75	99,75	98,37	98,38	99,13	99,16
35–39	99,57	99,53	97,46	97,47	98,61	98,63
40–44	99,06	99,25	95,92	96,27	97,60	97,93
45–49	98,90	98,84	95,43	95,39	97,29	97,29
50+	91,46	91,57	80,46	81,28	86,08	86,74
Jumlah/*Total*	**97,57**	**97,56**	**93,11**	**93,30**	**95,50**	**95,66**
15–24	**99,91**	**99,93**	**99,36**	**99,42**	**99,66**	**99,71**
15–44	**99,70**	**99,74**	**98,30**	**98,38**	**99,06**	**99,14**
15+	**97,57**	**97,56**	**93,11**	**93,30**	**95,50**	**95,66**
45+	**93,41**	**93,46**	**84,11**	**84,72**	**88,92**	**89,40**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: 4.6.1 (a), 4.6.1 (b)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.15 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah[1], 2018**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation[1], 2018

Kelompok Umur *Age Group*	Perkotaan/*Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5–9	31,85	68,03	0,13
10–14	0,18	98,99	0,83
15–19	0,32	74,90	24,77
20–24	0,32	27,47	72,20
25–29	0,38	4,99	94,63
30–34	0,53	1,76	97,71
35–39	0,68	1,13	98,19
40–44	0,94	0,75	98,31
45+	6,40	0,09	93,51
Jumlah/*Total*	**5,16**	**25,83**	**69,01**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kelompok Umur *Age Group*	Perdesaan/*Rural*			Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5–9	31,07	68,78	0,15	31,48	68,38	0,14
10–14	0,64	97,93	1,44	0,40	98,48	1,12
15–19	1,06	66,10	32,84	0,65	70,93	28,41
20–24	1,19	13,80	85,01	0,69	21,70	77,61
25–29	1,79	1,58	96,62	0,99	3,52	95,49
30–34	2,39	0,54	97,07	1,33	1,23	97,43
35–39	3,11	0,30	96,59	1,75	0,76	97,49
40–44	3,83	0,14	96,03	2,23	0,48	97,29
45+	14,17	0,03	85,80	10,01	0,06	89,93
Jumlah/*Total*	**8,57**	**24,47**	**66,96**	**6,70**	**25,22**	**68,08**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.1.16** **Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2011–2018**
Number of Villages[1]/Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011–2018

Provinsi *Province*	SD *Primary School*			SMP *Junior High School*		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 227	3 358	3 377	1 023	1 176	1 268
Sumatera Utara	4 725	4 957	5 033	1 912	2 091	2 226
Sumatera Barat	987	1 100	1 242	611	674	781
Riau	1 602	1 779	1 812	957	1 096	1 174
Jambi	1 326	1 457	1 469	651	727	752
Sumatera Selatan	2 875	2 938	2 961	1 143	1 222	1 318
Bengkulu	1 148	1 180	1 181	403	445	473
Lampung	2 350	2 499	2 529	1 242	1 331	1 392
Kepulauan Bangka Belitung	356	375	387	169	181	204
Kepulauan Riau	331	390	394	202	224	234
DKI Jakarta	264	264	264	251	253	255
Jawa Barat	5 891	5 949	5 944	3 632	3 969	4 193
Jawa Tengah	8 469	8 461	8 440	3 334	3 469	3 558
DI Yogyakarta	437	438	437	305	309	316
Jawa Timur	8 442	8 450	8 443	4 259	4 468	4 696
Banten	1 526	1 543	1 549	1 111	1 182	1 220
Bali	709	709	709	302	309	311
Nusa Tenggara Barat	1 073	1 130	1 132	773	854	876
Nusa Tenggara Timur	2 836	3 129	3 207	1 059	1 391	1 589
Kalimantan Barat	1 895	2 028	2 064	864	1 000	1 121
Kalimantan Tengah	1 493	1 540	1 551	602	721	789
Kalimantan Selatan	1 856	1 869	1 870	693	745	764
Kalimantan Timur	1 204	970	989	577	498	544
Kalimantan Utara	–	299	311	–	133	144
Sulawesi Utara	1 467	1 537	1 562	635	670	714
Sulawesi Tengah	1 718	1 882	1 929	751	860	944
Sulawesi Selatan	2 862	2 929	2 963	1 446	1 655	1 730
Sulawesi Tenggara	1 740	1 837	1 898	715	814	880
Gorontalo	629	658	653	322	350	353
Sulawesi Barat	612	627	632	294	348	401
Maluku	901	1 017	1 100	452	535	583
Maluku Utara	985	1 092	1 102	440	514	601
Papua Barat	774	835	932	180	233	297
Papua	1 640	1 979	2 171	408	518	606
Indonesia	**68 350**	**71 205**	**72 237**	**31 718**	**34 965**	**37 307**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.16

Provinsi *Province*	SMA *Senior High School*			SMK *Vocational School*			Perguruan Tinggi *University*		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	497	582	639	127	165	201	120	118	115
Sumatera Utara	923	974	1 068	504	608	680	181	177	193
Sumatera Barat	279	333	394	137	146	175	113	98	116
Riau	425	497	567	163	205	253	63	65	79
Jambi	262	303	332	99	129	156	33	45	50
Sumatera Selatan	532	565	639	150	188	228	84	81	90
Bengkulu	134	156	179	66	77	87	24	29	30
Lampung	517	569	643	232	293	371	60	71	70
Kepulauan Bangka Belitung	68	69	74	37	39	45	14	16	16
Kepulauan Riau	90	104	118	45	53	64	20	32	32
DKI Jakarta	222	223	220	185	201	198	137	146	139
Jawa Barat	1 618	1 823	2 020	1 078	1 467	1 922	351	411	394
Jawa Tengah	1 126	1 195	1 254	883	1 070	1 217	228	235	252
DI Yogyakarta	136	134	140	128	135	149	56	59	58
Jawa Timur	1 873	2 095	2 385	980	1 181	1 531	353	381	376
Banten	546	597	665	302	386	477	118	126	123
Bali	139	139	135	104	112	124	42	44	43
Nusa Tenggara Barat	422	485	527	164	203	261	65	73	72
Nusa Tenggara Timur	289	428	544	147	217	288	55	58	62
Kalimantan Barat	283	324	400	108	126	166	47	50	54
Kalimantan Tengah	190	225	281	78	104	121	15	21	17
Kalimantan Selatan	251	277	303	69	91	105	52	47	57
Kalimantan Timur	246	223	234	117	143	155	49	46	47
Kalimantan Utara	–	49	59	–	24	24	–	9	12
Sulawesi Utara	212	218	249	121	147	180	58	62	58
Sulawesi Tengah	235	276	324	103	138	171	31	36	38
Sulawesi Selatan	623	699	780	238	280	341	164	148	165
Sulawesi Tenggara	285	332	380	84	123	155	67	40	35
Gorontalo	80	88	103	40	46	50	15	11	15
Sulawesi Barat	97	121	156	58	93	114	20	23	22
Maluku	187	222	260	69	86	100	34	40	44
Maluku Utara	175	221	265	72	102	134	17	20	24
Papua Barat	82	102	124	35	39	44	24	29	36
Papua	142	176	235	79	95	122	41	54	54
Indonesia	**13 186**	**14 824**	**16 696**	**6 802**	**8 512**	**10 409**	**2 751**	**2 901**	**2 988**

Catatan/*Note:* [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

https://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel / *Table* 4.2.1 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2011–2018**
Number of Villages[1]/Kelurahan Having Health Facilities by Province 2011–2018

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Polyclinic*		
	2011	2014	2018	2011[2]	2014[2]	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	53	64	64	60	50	1	155	210	258
Sumatera Utara	171	178	199	258	192	44	735	872	800
Sumatera Barat	45	48	54	111	63	22	85	98	127
Riau	45	59	55	99	76	24	215	265	329
Jambi	28	35	36	46	32	6	30	62	103
Sumatera Selatan	48	59	65	79	57	33	109	134	195
Bengkulu	16	18	20	11	8	1	25	30	49
Lampung	37	46	53	159	100	26	265	312	307
Kepulauan Bangka Belitung	13	16	21	21	60	–	24	33	25
Kepulauan Riau	22	25	23	36	21	8	38	64	76
DKI Jakarta	97	99	119	159	140	91	233	236	230
Jawa Barat	205	244	292	548	341	166	1 355	1 499	1 670
Jawa Tengah	231	247	274	786	428	108	820	1 035	1 232
DI Yogyakarta	47	55	61	84	59	30	140	146	158
Jawa Timur	243	274	317	556	307	176	720	873	1 101
Banten	52	60	87	155	111	68	388	445	467
Bali	35	39	49	49	26	6	50	57	71
Nusa Tenggara Barat	17	22	31	13	11	–	32	55	72
Nusa Tenggara Timur	36	40	48	21	16	4	96	99	108
Kalimantan Barat	27	35	39	33	18	11	51	81	98
Kalimantan Tengah	17	17	19	14	7	2	38	74	95
Kalimantan Selatan	26	27	34	16	12	13	81	94	131
Kalimantan Timur	39	31	39	37	31	15	90	113	125
Kalimantan Utara	–	7	11	–	2	–	–	13	15
Sulawesi Utara	32	35	46	34	27	16	37	53	68
Sulawesi Tengah	20	20	29	14	10	7	24	34	60
Sulawesi Selatan	60	63	75	76	70	34	109	134	180
Sulawesi Tenggara	24	22	31	17	11	7	16	25	40
Gorontalo	10	12	14	4	1	2	8	9	42
Sulawesi Barat	8	8	10	1	1	2	2	12	16
Maluku	20	27	27	5	6	–	16	31	31
Maluku Utara	16	17	20	3	1	–	9	14	28
Papua Barat	13	14	16	6	2	–	29	30	29
Papua	30	43	41	12	10	1	74	154	115
Indonesia	**1 783**	**2 006**	**2 319**	**3 523**	**2 307**	**924**	**6 099**	**7 396**	**8 451**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Provinsi *Province*	Puskesmas *Public Health Center*			Puskesmas Pembantu *Subsidiary of Public Health Center*			Apotek *Pharmacy*		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	322	353	395	863	981	971	212	239	346
Sumatera Utara	535	585	661	1 757	1 858	1 887	439	573	740
Sumatera Barat	250	274	294	623	691	721	150	201	257
Riau	201	229	272	798	913	1 033	156	261	351
Jambi	173	196	231	551	635	654	82	130	211
Sumatera Selatan	296	350	403	797	911	935	146	171	244
Bengkulu	180	177	190	403	444	456	70	97	141
Lampung	273	320	350	757	833	936	164	226	356
Kepulauan Bangka Belitung	58	62	63	154	163	148	42	55	73
Kepulauan Riau	68	77	88	187	224	243	63	77	90
DKI Jakarta	246	249	257	–	–	3	249	246	242
Jawa Barat	1 029	1 074	1 170	1 523	1 835	1 800	1 099	1 356	1 758
Jawa Tengah	866	881	921	1 805	1 823	1 832	1 223	1 553	2 068
DI Yogyakarta	120	121	126	304	306	300	155	174	226
Jawa Timur	951	987	1 036	2 211	2 327	2 338	1 125	1 424	1 842
Banten	218	233	267	246	279	346	248	313	402
Bali	115	119	124	441	487	495	141	160	214
Nusa Tenggara Barat	151	165	173	509	532	550	114	147	237
Nusa Tenggara Timur	333	377	414	893	980	1 030	87	113	172
Kalimantan Barat	233	258	264	691	806	836	65	84	123
Kalimantan Tengah	178	200	221	864	993	1 101	42	59	85
Kalimantan Selatan	223	234	253	507	505	464	88	118	162
Kalimantan Timur	212	193	199	688	684	727	121	147	196
Kalimantan Utara	–	50	59	–	176	179	–	32	49
Sulawesi Utara	172	212	217	429	508	540	102	111	170
Sulawesi Tengah	171	182	224	631	676	698	82	122	181
Sulawesi Selatan	419	447	493	1 207	1 324	1 394	269	323	490
Sulawesi Tenggara	242	266	283	393	474	557	75	109	189
Gorontalo	83	96	96	187	224	250	48	66	97
Sulawesi Barat	83	93	100	200	239	340	23	28	47
Maluku	160	188	235	337	438	481	37	51	66
Maluku Utara	112	130	142	190	263	277	45	62	76
Papua Barat	124	144	177	298	434	495	39	58	79
Papua	273	386	422	606	983	1 146	75	91	125
Indonesia	**9 070**	**9 908**	**10 820**	**22 050**	**24 949**	**26 163**	**7 076**	**8 977**	**12 105**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

[2] Rumah Sakit Bersalin termasuk Rumah Bersalin/*Maternity Hospital include Maternity House*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.2 **Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Persalinan, 2017 dan 2018**

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Province and Last Birth Attendance, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Dokter[1] *Doctor*[1]		Bidan *Midwife*		Tenaga Kesehatan Lain *Other Medical Personnel*	
	2017	2018	2017	2018	2017[2]	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	28,24	33,21	68,28	63,93	0,79	0,43
Sumatera Utara	26,21	34,10	68,10	59,77	0,96	0,65
Sumatera Barat	33,03	35,42	64,00	61,03	0,39	0,37
Riau	30,78	34,39	62,77	58,36	0,45	0,66
Jambi	28,52	25,76	61,77	62,49	0,00	0,19
Sumatera Selatan	22,18	27,43	70,88	64,91	0,55	0,32
Bengkulu	28,37	31,11	65,03	63,43	0,00	1,26
Lampung	20,09	18,99	74,52	74,86	0,46	0,20
Kepulauan Bangka Belitung	32,30	33,36	66,46	63,04	0,00	0,66
Kepulauan Riau	44,21	47,66	54,20	49,81	0,89	0,43
DKI Jakarta	49,14	52,08	48,89	47,32	1,55	0,32
Jawa Barat	26,88	30,28	63,41	62,60	0,39	0,22
Jawa Tengah	35,30	38,77	62,57	59,84	1,10	0,88
DI Yogyakarta	49,18	53,31	50,23	45,23	0,48	1,46
Jawa Timur	35,86	36,56	60,83	59,48	0,62	0,78
Banten	29,06	31,15	58,34	58,27	0,26	0,74
Bali	55,91	59,34	43,74	40,40	0,00	0,13
Nusa Tenggara Barat	20,36	21,85	75,19	71,20	0,13	1,73
Nusa Tenggara Timur	18,61	24,58	60,75	56,45	1,24	1,06
Kalimantan Barat	16,55	22,45	66,79	61,31	0,51	0,82
Kalimantan Tengah	18,57	17,49	63,85	66,49	2,02	1,99
Kalimantan Selatan	26,49	28,13	67,78	67,21	0,15	0,62
Kalimantan Timur	37,53	40,20	58,78	55,38	0,13	0,76
Kalimantan Utara	30,29	26,96	64,31	68,49	0,50	0,52
Sulawesi Utara	51,67	50,89	40,16	39,95	1,66	0,92
Sulawesi Tengah	23,37	25,99	62,84	59,15	1,75	2,49
Sulawesi Selatan	28,38	32,71	66,65	62,27	0,28	0,84
Sulawesi Tenggara	14,80	15,37	73,57	70,65	0,04	0,38
Gorontalo	34,83	37,50	58,78	56,38	2,12	1,11
Sulawesi Barat	12,98	15,65	69,05	73,43	1,24	0,10
Maluku	12,30	16,40	52,87	46,40	1,33	0,86
Maluku Utara	14,65	20,77	56,47	54,64	0,26	0,53
Papua Barat	20,08	28,31	55,00	52,76	1,70	1,55
Papua	22,55	18,87	41,52	38,02	4,22	4,66
Indonesia	**30,00**	**32,92**	**62,56**	**60,00**	**0,69**	**0,71**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Birth Attendant*		Lainnya[3] *Others*[3]		Jumlah *Total*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2,06	2,25	0,62	0,18	100,00	100,00
Sumatera Utara	3,79	4,65	0,94	0,84	100,00	100,00
Sumatera Barat	2,51	2,99	0,06	0,19	100,00	100,00
Riau	5,79	6,45	0,21	0,14	100,00	100,00
Jambi	9,61	11,44	0,10	0,12	100,00	100,00
Sumatera Selatan	6,17	7,15	0,21	0,19	100,00	100,00
Bengkulu	6,16	4,03	0,44	0,18	100,00	100,00
Lampung	4,84	5,96	0,09	0,00	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,03	2,76	0,21	0,18	100,00	100,00
Kepulauan Riau	0,70	2,10	0,00	0,00	100,00	100,00
DKI Jakarta	0,41	0,28	0,00	0,00	100,00	100,00
Jawa Barat	9,20	6,78	0,12	0,13	100,00	100,00
Jawa Tengah	0,94	0,45	0,09	0,06	100,00	100,00
DI Yogyakarta	0,10	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Jawa Timur	2,43	2,86	0,27	0,32	100,00	100,00
Banten	12,34	9,80	0,00	0,04	100,00	100,00
Bali	0,35	0,05	0,00	0,08	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	3,79	4,50	0,53	0,72	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	15,97	15,28	3,43	2,64	100,00	100,00
Kalimantan Barat	15,94	15,17	0,21	0,25	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	15,28	13,57	0,28	0,45	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	5,50	4,04	0,08	0,00	100,00	100,00
Kalimantan Timur	2,74	3,36	0,82	0,30	100,00	100,00
Kalimantan Utara	3,91	3,94	0,98	0,08	100,00	100,00
Sulawesi Utara	5,71	8,16	0,79	0,07	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	10,19	10,24	1,85	2,12	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	4,16	3,48	0,53	0,71	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	11,07	13,45	0,52	0,16	100,00	100,00
Gorontalo	4,28	5,01	0,00	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	14,95	8,18	1,78	2,64	100,00	100,00
Maluku	32,67	35,52	0,83	0,81	100,00	100,00
Maluku Utara	27,57	22,66	1,05	1,40	100,00	100,00
Papua Barat	15,91	10,36	7,31	7,02	100,00	100,00
Papua	12,31	12,26	19,40	26,19	100,00	100,00
Indonesia	**6,16**	**5,67**	**0,59**	**0,71**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*
[2] Perawat dan tenaga medis lainnya (pada tahun 2017 tenaga kesehatan lainnya adalah perawat)/*Nurse and other medical personnel (in 2017, other medical personnel is nurse)*
[3] Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: 3.1.2
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.3 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Provinsi, 2015–2017**
Percentage of Children Under Five Years Old Who Received Complate Basic Immunization by Province, 2015–2017

Provinsi *Province*	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	37,29	37,33	25,90
Sumatera Utara	39,14	41,03	31,98
Sumatera Barat	45,66	51,28	37,71
Riau	42,89	45,73	30,05
Jambi	50,73	52,32	38,92
Sumatera Selatan	49,83	51,32	41,28
Bengkulu	56,54	54,91	44,23
Lampung	56,19	60,36	45,77
Kepulauan Bangka Belitung	61,96	69,17	55,70
Kepulauan Riau	62,70	63,55	46,80
DKI Jakarta	56,37	61,18	47,00
Jawa Barat	50,93	53,69	39,21
Jawa Tengah	62,14	67,18	57,97
DI Yogyakarta	70,57	73,57	63,62
Jawa Timur	57,02	62,63	50,14
Banten	38,20	46,31	30,88
Bali	68,70	69,54	63,02
Nusa Tenggara Barat	59,62	65,48	53,25
Nusa Tenggara Timur	54,00	60,99	56,23
Kalimantan Barat	46,17	50,95	38,63
Kalimantan Tengah	46,26	50,20	39,54
Kalimantan Selatan	57,93	62,53	50,39
Kalimantan Timur	57,41	62,87	49,33
Kalimantan Utara	56,89	60,91	52,84
Sulawesi Utara	58,18	57,15	48,09
Sulawesi Tengah	47,66	51,54	47,52
Sulawesi Selatan	53,22	57,45	45,31
Sulawesi Tenggara	52,58	58,36	51,69
Gorontalo	59,88	65,08	57,20
Sulawesi Barat	47,07	53,41	44,90
Maluku	44,79	45,97	37,50
Maluku Utara	36,26	47,83	37,75
Papua Barat	40,46	49,45	32,64
Papua	39,32	36,07	28,52
Indonesia	**52,26**	**56,25**	**44,16**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2018
Table 4.2.4 Number of Medical Personnel by Province, 2018

Provinsi *Province*	Dokter[1] *Doctor*[1]	Perawat *Nurse*	Bidan *Midwife*	Farmasi *Pharmaceutical*	Ahli Gizi *Nutritionist*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 718	9 263	11 252	1 077	503
Sumatera Utara	2 956	11 774	17 665	1 155	780
Sumatera Barat	2 067	7 009	5 658	1 317	598
Riau	2 068	6 280	6 741	1 127	337
Jambi	1 816	6 599	5 286	1 070	329
Sumatera Selatan	1 536	10 069	11 159	1 093	611
Bengkulu	861	4 233	3 821	560	358
Lampung	1 378	6 507	7 691	580	285
Kepulauan Bangka Belitung	767	3 377	1 402	560	170
Kepulauan Riau	1 033	3 601	1 761	464	163
DKI Jakarta	23 044	33 484	8 318	16 996	1 246
Jawa Barat	6 445	24 153	17 645	3 410	1 310
Jawa Tengah	13 491	45 566	23 490	9 112	2 458
DI Yogyakarta	5 087	9 026	2 445	2 628	572
Jawa Timur	18 206	52 406	25 140	9 243	3 023
Banten	2 706	7 044	5 181	1 050	334
Bali	3 274	8 304	4 583	1 014	496
Nusa Tenggara Barat	6 523	18 906	6 921	2 505	1 298
Nusa Tenggara Timur	646	6 354	5 166	677	627
Kalimantan Barat	1 199	7 994	4 037	729	553
Kalimantan Tengah	884	5 894	3 476	580	427
Kalimantan Selatan	1 361	6 305	4 483	950	784
Kalimantan Timur	1 960	7 903	3 485	1 190	349
Kalimantan Utara	343	1 703	983	235	80
Sulawesi Utara	1 591	6 104	1 694	584	381
Sulawesi Tengah	677	6 502	5 079	767	309
Sulawesi Selatan	2 797	13 664	9 299	1 985	1 058
Sulawesi Tenggara	863	5 470	4 175	720	695
Gorontalo	540	2 258	1 472	317	428
Sulawesi Barat	358	1 770	1 426	249	161
Maluku	390	4 188	1 604	284	430
Maluku Utara	308	2 045	1 720	267	270
Papua Barat	411	2 761	1 016	217	153
Papua	736	5 702	2 452	441	344
Indonesia	**110 040**	**354 218**	**217 726**	**65 153**	**21 920**

Catatan/*Note*: [1] Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis, dokter umum, dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include medical specialist, general practitioner, dentist specialist, and dentist*

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2018/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5 **Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Provinsi, 2014–2018**
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Province, 2014–2018

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	52,09	46,92	48,91	47,91	46,92
Sumatera Utara	51,87	49,06	48,65	47,61	47,84
Sumatera Barat	53,20	48,53	50,77	47,39	46,86
Riau	56,29	54,42	55,09	54,07	53,50
Jambi	67,50	64,16	64,56	61,26	62,04
Sumatera Selatan	66,47	68,06	68,46	66,21	65,58
Bengkulu	70,61	67,83	68,10	64,89	65,01
Lampung	69,36	67,35	69,70	66,72	66,60
Kepulauan Bangka Belitung	67,06	64,99	67,08	63,78	64,94
Kepulauan Riau	47,19	47,05	46,93	46,46	47,56
DKI Jakarta	55,14	54,75	52,46	50,99	50,93
Jawa Barat	65,36	64,67	61,65	62,28	63,63
Jawa Tengah	63,88	62,15	61,48	60,90	61,10
DI Yogyakarta	61,41	59,33	58,70	56,40	56,38
Jawa Timur	65,33	63,79	63,93	63,64	62,80
Banten	62,71	61,16	60,96	60,40	61,41
Bali	64,64	60,03	61,37	60,38	61,48
Nusa Tenggara Barat	58,79	59,07	58,36	55,09	54,65
Nusa Tenggara Timur	44,92	42,08	44,86	43,84	43,47
Kalimantan Barat	69,07	65,76	65,01	65,69	64,04
Kalimantan Tengah	72,07	68,50	65,31	67,21	65,56
Kalimantan Selatan	70,80	70,13	69,78	67,59	67,42
Kalimantan Timur	60,74	59,86	57,02	57,85	57,01
Kalimantan Utara	... [1]	52,67	51,06	50,27	49,46
Sulawesi Utara	68,29	66,67	65,96	64,07	63,13
Sulawesi Tengah	60,38	57,55	56,69	57,71	57,04
Sulawesi Selatan	53,04	48,38	48,75	48,05	48,02
Sulawesi Tenggara	54,10	48,66	53,42	51,48	51,84
Gorontalo	66,83	64,78	64,13	62,26	60,90
Sulawesi Barat	49,00	47,69	49,97	50,08	50,53
Maluku	41,71	43,21	40,80	42,17	42,00
Maluku Utara	52,93	51,73	52,18	53,61	52,52
Papua Barat	42,12	43,96	42,74	35,09	35,69
Papua	27,88	23,37	23,56	25,13	23,82
Indonesia	**61,75**	**59,98**	**59,39**	**58,70**	**58,73**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.6 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2014–2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Province, 2014–2018

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	30,55	27,92	25,78	24,85	30,18
Sumatera Utara	23,55	23,04	22,88	23,51	24,86
Sumatera Barat	31,80	28,92	29,38	28,81	29,37
Riau	26,19	29,71	27,89	27,28	29,61
Jambi	21,91	24,45	23,68	20,62	22,41
Sumatera Selatan	26,75	29,41	26,63	26,82	28,57
Bengkulu	29,96	27,96	27,66	24,83	27,07
Lampung	28,63	31,42	27,39	28,52	30,66
Kepulauan Bangka Belitung	26,27	30,42	31,33	27,70	29,15
Kepulauan Riau	22,82	21,28	22,17	21,46	22,40
DKI Jakarta	30,45	33,39	30,45	27,05	28,83
Jawa Barat	28,23	28,11	28,32	29,26	31,03
Jawa Tengah	32,92	35,52	33,39	32,72	34,36
DI Yogyakarta	42,28	39,58	35,98	32,90	35,32
Jawa Timur	30,21	33,45	29,88	31,48	33,80
Banten	29,48	30,34	28,30	27,51	32,41
Bali	36,24	35,29	31,18	28,90	30,33
Nusa Tenggara Barat	37,13	34,87	34,64	30,89	38,62
Nusa Tenggara Timur	33,85	37,03	31,81	34,86	37,71
Kalimantan Barat	26,53	25,62	24,93	24,50	28,68
Kalimantan Tengah	26,57	25,39	25,47	25,70	28,17
Kalimantan Selatan	34,79	39,27	34,35	33,45	33,26
Kalimantan Timur	21,22	21,98	21,76	23,92	27,81
Kalimantan Utara	... [1]	23,65	22,38	28,41	31,09
Sulawesi Utara	26,38	27,31	25,79	26,67	29,01
Sulawesi Tengah	30,47	29,21	26,14	29,80	31,44
Sulawesi Selatan	24,78	26,30	23,58	24,70	29,32
Sulawesi Tenggara	28,94	25,86	26,84	24,10	27,81
Gorontalo	36,81	37,43	33,69	34,43	36,95
Sulawesi Barat	31,48	29,60	26,73	25,74	29,47
Maluku	20,10	17,59	17,67	19,09	19,99
Maluku Utara	15,70	16,71	16,25	16,04	19,94
Papua Barat	20,45	20,39	18,86	20,71	23,65
Papua	18,44	17,79	16,64	16,53	17,60
Indonesia	**29,22**	**30,35**	**28,53**	**28,62**	**30,96**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.2.7 **Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2018**
Table Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2018

Provinsi *Province*	Malaria (Suspek) *Malaria (Suspect)*	TB Paru *Tubercu-losis*	Pneumonia[1] *Pneumonia[1]*	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neona-torum *Tetanus Neona-torum*	Campak *Measles*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	29 719	3 321	2 615	363	1	1 619
Sumatera Utara	21 974	14 908	5 026	177	0	144
Sumatera Barat	3 471	4 802	10 341	63	0	205
Riau	2 770	5 705	5 782	113	1	160
Jambi	12 345	5 947	4 080	80	1	291
Sumatera Selatan	7 234	1 609	12 097	299	2	505
Bengkulu	13 307	2 758	876	27	0	92
Lampung	12 947	1 233	8 088	228	1	346
Kepulauan Bangka Belitung	5 345	7 325	5 135	45	0	61
Kepulauan Riau	2 153	945	1 429	88	0	88
DKI Jakarta	60	24 545	42 305	344	0	578
Jawa Barat	14 004	8 650	124 475	2 102	0	254
Jawa Tengah	21 758	13 649	52 032	859	0	473
DI Yogyakarta	2 876	36 075	6 021	42	0	546
Jawa Timur	15 578	20 535	92 913	2 701	0	401
Banten	84	1 444	33 775	360	0	49
Bali	918	2 790	4 777	95	0	480
Nusa Tenggara Barat	49 100	630	20 229	226	0	201
Nusa Tenggara Timur	331 482	4 420	2 990	330	0	59
Kalimantan Barat	26 496	1 394	1 835	89	1	122
Kalimantan Tengah	13 859	3 087	602	68	3	59
Kalimantan Selatan	19 573	8 165	11 159	161	0	251
Kalimantan Timur	8 678	4 298	5 772	180	0	298
Kalimantan Utara	4 063	1 436	340	28	0	169
Sulawesi Utara	15 640	2 934	409	443	0	22
Sulawesi Tengah	19 007	3 578	7 751	287	0	–
Sulawesi Selatan	13 751	1 693	5 140	914	0	330
Sulawesi Tenggara	13 306	3 902	3 374	289	0	38
Gorontalo	4 197	1 784	2 385	134	0	21
Sulawesi Barat	23 018	3 340	1 450	220	0	158
Maluku	66 853	1 931	955	306	0	16
Maluku Utara	18 329	1 143	1 130	630	0	–
Papua Barat	92 410	747	411	640	0	2
Papua	432 331	3 671	379	1 466	0	391
Indonesia	**1 318 636**	**204 394**	**478 078**	**14 397**	**10**	**8 429**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.7

Provinsi *Province*	Diare[2] *Diarrhoea[2]*	DBD *Dengue Hemorrhagic Fever*	*HIV/AIDS*		Infeksi Menular Seksual (IMS) *Sexually Transmitted Disease (STD)*
			Kasus Baru[3] *New Cases[3]*	Kasus Kumulatif[4] *Cumulative Cases[4]*	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	76 753	1 533	89	497	NA
Sumatera Utara	128 226	5 623	149	4 065	NA
Sumatera Barat	122 440	2 203	347	1 958	NA
Riau	81 092	918	269	2 470	NA
Jambi	73 063	720	25	739	NA
Sumatera Selatan	166 002	2 404	246	1 115	NA
Bengkulu	21 313	1 419	55	415	NA
Lampung	134 215	2 872	143	892	NA
Kepulauan Bangka Belitung	19 572	760	38	503	NA
Kepulauan Riau	25 107	1 204	289	1 573	NA
DKI Jakarta	305 841	2 965	717	9 932	NA
Jawa Barat	393 434	8 732	247	6 749	NA
Jawa Tengah	583 700	3 133	1 941	10 111	NA
DI Yogyakarta	68 043	547	48	1 459	NA
Jawa Timur	819 729	8 449	1 586	19 829	NA
Banten	248 242	1 023	207	2 989	NA
Bali	68 142	904	549	7 990	NA
Nusa Tenggara Barat	141 522	535	27	813	NA
Nusa Tenggara Timur	52 621	1 333	94	2 059	NA
Kalimantan Barat	64 772	3 097	95	2 695	NA
Kalimantan Tengah	39 124	2 245	25	272	NA
Kalimantan Selatan	68 189	2 001	–	405	NA
Kalimantan Timur	71 780	3 204	171	1 572	NA
Kalimantan Utara	8 275	172	267	539	NA
Sulawesi Utara	20 982	1 608	332	1 799	NA
Sulawesi Tengah	58 876	1 067	2	763	NA
Sulawesi Selatan	168 581	2 114	337	3 416	NA
Sulawesi Tenggara	31 394	624	113	561	NA
Gorontalo	20 887	813	5	215	NA
Sulawesi Barat	36 704	532	–	25	NA
Maluku	4 097	317	68	729	NA
Maluku Utara	13 763	110	108	637	NA
Papua Barat	9 956	228	–	1 741	NA
Papua	19 352	193	1 601	22 538	NA
Indonesia	**4 165 789**	**65 602**	**10 190**	**114 065**	**–**

Catatan/*Note*:
[1] Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*
[2] Jumlah penderita diare yang dilayani di fasilitas kesehatan/*Numbers of diarrhea patients served in health facilities*
[3] Sampai dengan Januari 2019/*Up to January 2019*
[4] Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum terlaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addiction of unreported cases*

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2018/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.8 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik, dan Posyandu Menurut Provinsi, 2017 dan 2018**
Number of General Hospital, Special Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, and Integrated Service Post by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Rumah Sakit Umum *General Hospital*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospital*		Puskesmas *Public Health Center*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	67	63	3	4	341	348
Sumatera Utara	194	186	26	25	571	581
Sumatera Barat	46	48	32	29	269	275
Riau	58	59	14	14	215	216
Jambi	30	36	5	5	186	195
Sumatera Selatan	52	61	17	17	322	332
Bengkulu	20	21	2	2	180	180
Lampung	49	55	22	22	297	302
Kepulauan Bangka Belitung	17	20	2	4	63	64
Kepulauan Riau	25	28	6	5	74	83
DKI Jakarta	133	143	62	60	340	321
Jawa Barat	283	285	71	65	1 056	1 069
Jawa Tengah	239	246	57	44	876	881
DI Yogyakarta	57	58	24	24	121	121
Jawa Timur	294	293	99	88	963	967
Banten	71	76	35	36	233	242
Bali	55	55	8	10	120	120
Nusa Tenggara Barat	28	31	4	5	160	166
Nusa Tenggara Timur	44	47	4	3	372	381
Kalimantan Barat	37	39	9	9	241	244
Kalimantan Tengah	20	24	1	2	196	200
Kalimantan Selatan	31	34	10	10	230	233
Kalimantan Timur	41	42	14	12	179	183
Kalimantan Utara	10	10	0	0	49	56
Sulawesi Utara	41	40	6	6	189	193
Sulawesi Tengah	28	32	7	5	193	202
Sulawesi Selatan	70	75	30	31	451	458
Sulawesi Tenggara	31	32	2	2	274	284
Gorontalo	12	13	1	1	93	93
Sulawesi Barat	11	11	1	1	94	94
Maluku	27	27	1	1	199	208
Maluku Utara	21	19	1	1	129	134
Papua Barat	16	18	0	0	155	159
Papua	40	42	2	1	394	408
Indonesia	**2 198**	**2 269**	**578**	**544**	**9 825**	**9 993**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Provinsi *Province*	Klinik Pratama *Medical Clinic*		Posyandu *Integrated Service Post*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	97	99	1 428	1 772
Sumatera Utara	830	959	7 783	7 933
Sumatera Barat	210	221	5 403	6 043
Riau	140	160	2 654	2 985
Jambi	137	137	1 198	1 760
Sumatera Selatan	234	236	5 578	4 347
Bengkulu	59	59	631	1 050
Lampung	275	278	5 355	297
Kepulauan Bangka Belitung	53	57	811	707
Kepulauan Riau	219	216	700	738
DKI Jakarta	653	651	1 590	4 202
Jawa Barat	810	180	29 388	29 048
Jawa Tengah	919	850	32 397	33 609
DI Yogyakarta	106	919	2 991	4 286
Jawa Timur	793	793	34 245	36 451
Banten	732	731	3 268	4 301
Bali	108	152	2 875	2 875
Nusa Tenggara Barat	86	98	3 623	3 817
Nusa Tenggara Timur	109	95	5 532	5 144
Kalimantan Barat	91	91	1 067	1 509
Kalimantan Tengah	163	163	383	503
Kalimantan Selatan	53	40	695	1 178
Kalimantan Timur	281	271	2 380	1 859
Kalimantan Utara	1	1	221	374
Sulawesi Utara	30	23	tad	2 200
Sulawesi Tengah	60	50	1 166	1 182
Sulawesi Selatan	222	220	5 400	5 988
Sulawesi Tenggara	59	56	1 420	1 440
Gorontalo	4	2	tad	628
Sulawesi Barat	2	4	1 060	899
Maluku	17	17	370	179
Maluku Utara	3	3	tad	728
Papua Barat	33	52	1 014	1 124
Papua	52	33	2 241	2 594
Indonesia	**7 641**	**7 917**	**164 867**	**173 750**

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2017–2018/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia 2017–2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.9 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2014–2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Province, 2014–2018

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	59,99	70,89	70,17	62,55	63,16
Sumatera Utara	42,65	55,31	54,58	43,05	48,33
Sumatera Barat	56,49	62,66	68,21	57,38	61,00
Riau	44,07	45,72	49,31	35,74	38,39
Jambi	44,90	48,04	52,72	41,33	40,88
Sumatera Selatan	43,82	49,70	50,05	39,15	38,48
Bengkulu	49,03	51,18	50,69	42,73	40,14
Lampung	47,71	49,58	55,43	44,12	45,77
Kepulauan Bangka Belitung	51,09	54,30	54,18	46,16	49,04
Kepulauan Riau	49,38	56,14	54,65	42,83	46,17
DKI Jakarta	53,54	59,65	59,46	52,96	54,08
Jawa Barat	51,36	56,66	57,26	47,81	51,18
Jawa Tengah	51,26	57,66	56,99	49,28	50,96
DI Yogyakarta	48,76	55,68	54,40	52,74	50,34
Jawa Timur	50,75	58,00	56,14	44,42	48,27
Banten	49,19	55,10	59,88	47,68	46,49
Bali	63,51	66,30	65,00	58,85	62,77
Nusa Tenggara Barat	47,77	55,81	56,20	51,05	45,31
Nusa Tenggara Timur	50,40	61,13	59,38	48,03	48,86
Kalimantan Barat	43,94	48,75	52,13	38,98	42,96
Kalimantan Tengah	40,19	46,99	42,19	32,99	33,72
Kalimantan Selatan	35,55	44,67	45,25	33,46	35,31
Kalimantan Timur	50,61	59,25	56,81	41,24	48,36
Kalimantan Utara	... [1]	65,47	59,83	38,60	45,23
Sulawesi Utara	50,92	63,05	60,65	52,56	51,14
Sulawesi Tengah	40,43	47,09	49,52	35,02	41,25
Sulawesi Selatan	43,75	54,27	54,17	44,32	45,57
Sulawesi Tenggara	35,74	43,30	45,58	38,60	40,04
Gorontalo	49,60	48,24	55,70	44,27	46,60
Sulawesi Barat	41,50	45,15	50,61	38,02	48,64
Maluku	31,76	44,37	43,92	33,15	40,87
Maluku Utara	40,40	54,05	57,24	46,56	45,29
Papua Barat	47,22	54,20	52,63	39,91	50,62
Papua	33,56	48,17	49,51	43,47	54,03
Indonesia	**49,29**	**55,96**	**56,27**	**46,32**	**48,66**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.2.10 **Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2018**
Table ***Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, 2018***

Provinsi *Province*	Tidak punya biaya berobat *No money for outpatient*	Tidak ada biaya transport *No money for transportation*	Tidak ada sarana transportasi *No transportation utilities*	Waktu tunggu pelayanan lama *Long lay time for health services*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,11	0,57	0,30	1,22
Sumatera Utara	3,06	0,66	0,19	0,53
Sumatera Barat	1,93	0,50	0,41	0,39
Riau	1,49	0,10	0,25	0,65
Jambi	2,62	0,26	0,25	0,14
Sumatera Selatan	0,90	0,48	0,10	0,53
Bengkulu	3,01	0,40	0,05	0,06
Lampung	1,97	0,36	0,10	0,05
Kepulauan Bangka Belitung	0,89	0,23	0,29	1,01
Kepulauan Riau	2,39	0,00	0,03	1,21
DKI Jakarta	0,46	0,16	0,37	1,20
Jawa Barat	2,58	0,72	0,05	0,50
Jawa Tengah	0,90	0,29	0,12	0,53
DI Yogyakarta	0,16	0,04	0,08	0,86
Jawa Timur	0,97	0,15	0,10	0,51
Banten	2,65	0,49	0,07	0,63
Bali	1,57	0,07	0,04	0,79
Nusa Tenggara Barat	2,50	0,43	0,03	0,18
Nusa Tenggara Timur	2,80	2,59	0,31	0,67
Kalimantan Barat	3,61	0,43	0,36	0,10
Kalimantan Tengah	2,15	0,05	0,71	0,18
Kalimantan Selatan	0,59	0,33	0,12	0,70
Kalimantan Timur	1,96	0,18	0,09	1,11
Kalimantan Utara	1,32	0,06	0,22	0,40
Sulawesi Utara	1,81	0,61	0,12	0,20
Sulawesi Tengah	2,75	0,51	0,13	0,35
Sulawesi Selatan	0,85	0,66	0,20	0,45
Sulawesi Tenggara	2,75	0,55	0,05	0,11
Gorontalo	0,80	0,56	0,03	0,13
Sulawesi Barat	1,73	0,47	0,08	0,65
Maluku	2,78	0,69	0,62	0,73
Maluku Utara	2,21	0,84	0,24	0,04
Papua Barat	1,18	0,43	0,23	1,11
Papua	1,28	1,82	1,21	0,86
Indonesia	**1,71**	**0,46**	**0,15**	**0,53**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	Mengobati sendiri *Self treatment*	Tidak ada yang mendampingi *No accompanying*	Merasa tidak perlu *Not necessary*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	65,65	0,27	29,09	2,78	100,00
Sumatera Utara	63,60	0,12	30,20	1,64	100,00
Sumatera Barat	47,94	0,34	46,74	1,75	100,00
Riau	60,03	0,13	36,25	1,10	100,00
Jambi	62,41	0,10	33,16	1,06	100,00
Sumatera Selatan	73,14	0,18	23,79	0,87	100,00
Bengkulu	65,64	0,17	29,43	1,24	100,00
Lampung	64,91	0,10	31,02	1,50	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	70,93	0,23	26,13	0,29	100,00
Kepulauan Riau	53,40	0,08	40,56	2,33	100,00
DKI Jakarta	62,51	0,21	32,95	2,14	100,00
Jawa Barat	67,64	0,24	26,67	1,61	100,00
Jawa Tengah	68,07	0,23	28,42	1,43	100,00
DI Yogyakarta	73,73	0,31	23,64	1,17	100,00
Jawa Timur	70,87	0,18	25,82	1,39	100,00
Banten	61,97	0,10	33,42	0,67	100,00
Bali	66,57	0,15	29,99	0,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	65,30	0,16	29,42	1,99	100,00
Nusa Tenggara Timur	68,89	0,21	22,85	1,68	100,00
Kalimantan Barat	60,88	0,38	33,10	1,15	100,00
Kalimantan Tengah	70,70	0,16	25,33	0,73	100,00
Kalimantan Selatan	81,59	0,18	16,10	0,40	100,00
Kalimantan Timur	63,80	0,26	31,17	1,44	100,00
Kalimantan Utara	67,54	0,35	29,39	0,73	100,00
Sulawesi Utara	61,00	0,32	34,73	1,22	100,00
Sulawesi Tengah	70,21	0,20	25,05	0,80	100,00
Sulawesi Selatan	63,56	0,43	31,86	1,99	100,00
Sulawesi Tenggara	69,25	0,34	26,09	0,87	100,00
Gorontalo	86,02	0,17	11,76	0,54	100,00
Sulawesi Barat	59,58	0,20	35,78	1,50	100,00
Maluku	67,95	0,22	25,51	1,49	100,00
Maluku Utara	67,84	0,07	26,40	2,36	100,00
Papua Barat	63,45	0,35	31,62	1,63	100,00
Papua	53,30	0,44	34,23	6,86	100,00
Indonesia	**67,04**	**0,21**	**28,46**	**1,45**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.2.11** **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Province and Age Group, 2017

Provinsi *Province*	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	17,23	34,68	36,31	33,93	28,36	18,21
Sumatera Utara	16,00	34,15	37,19	33,89	29,24	17,83
Sumatera Barat	20,64	38,84	38,09	35,63	33,37	20,50
Riau	17,87	34,20	35,26	32,30	32,76	21,14
Jambi	17,74	34,30	33,80	32,60	30,98	24,05
Sumatera Selatan	22,52	37,83	38,34	34,88	32,87	22,74
Bengkulu	21,57	39,09	38,39	37,35	34,78	28,57
Lampung	22,94	39,58	37,39	36,62	36,79	27,20
Kepulauan Bangka Belitung	21,18	34,59	34,74	33,00	27,01	18,46
Kepulauan Riau	20,51	31,59	34,23	34,61	30,50	23,04
DKI Jakarta	15,92	29,02	30,08	27,75	21,10	10,87
Jawa Barat	22,71	38,02	37,81	37,88	35,06	26,14
Jawa Tengah	20,23	32,25	31,97	29,18	29,47	22,17
DI Yogyakarta	15,17	28,33	29,27	24,92	20,80	16,05
Jawa Timur	18,66	32,57	32,67	29,80	29,25	20,89
Banten	21,56	35,49	37,26	35,62	31,75	25,85
Bali	16,92	28,59	27,98	23,48	16,69	11,17
Nusa Tenggara Barat	21,39	34,45	34,91	33,48	34,11	27,21
Nusa Tenggara Timur	18,35	35,29	33,49	30,48	26,08	17,57
Kalimantan Barat	18,25	33,41	35,26	32,77	28,90	21,70
Kalimantan Tengah	18,92	33,28	33,86	33,58	29,47	20,95
Kalimantan Selatan	17,81	30,18	28,75	26,40	23,77	16,46
Kalimantan Timur	15,32	28,43	30,78	26,32	23,80	15,88
Kalimantan Utara	16,94	33,50	32,97	32,10	26,31	21,75
Sulawesi Utara	18,32	34,63	36,00	34,19	29,28	17,88
Sulawesi Tengah	19,93	37,57	37,72	37,20	33,38	25,05
Sulawesi Selatan	18,08	30,74	31,73	27,20	23,75	17,70
Sulawesi Tenggara	17,67	34,99	36,06	31,96	29,84	24,80
Gorontalo	23,05	40,58	38,27	39,79	37,62	28,38
Sulawesi Barat	16,42	32,36	32,46	28,68	27,58	20,97
Maluku	15,20	34,69	34,25	34,34	26,69	19,02
Maluku Utara	15,56	34,90	39,28	36,67	35,45	22,45
Papua Barat	14,95	34,34	32,76	30,13	28,57	23,49
Papua	16,99	31,19	31,52	31,25	27,52	18,22
Indonesia	**19,62**	**34,27**	**34,57**	**32,29**	**30,02**	**21,64**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.2.12** **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2017 dan 2018**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Province and Types of Health Insurance, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) *BPJS Health Insurance for poor and near poor*		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) *Non-PBI BPJS Health*		Jamkesda *Regional Health Insurance*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	62,85	72,38	11,84	14,23	14,58	8,71
Sumatera Utara	25,12	27,43	15,45	18,13	6,69	4,97
Sumatera Barat	28,76	31,06	18,23	23,09	7,11	14,78
Riau	17,63	20,91	15,50	19,12	8,94	16,40
Jambi	18,22	21,29	15,67	20,26	2,14	5,72
Sumatera Selatan	15,90	19,45	12,41	14,95	69,65	57,87
Bengkulu	25,79	28,69	17,40	24,22	2,48	1,63
Lampung	26,47	29,64	12,61	13,11	14,24	14,00
Kepulauan Bangka Belitung	19,75	24,49	20,77	30,59	17,53	10,96
Kepulauan Riau	19,40	20,14	28,05	29,73	5,91	5,63
DKI Jakarta	36,50	47,97	30,27	28,20	2,33	0,99
Jawa Barat	23,92	27,34	18,94	21,72	4,96	9,71
Jawa Tengah	32,95	36,05	15,91	17,66	15,39	13,42
DI Yogyakarta	40,71	43,01	21,46	28,14	16,67	17,90
Jawa Timur	24,70	27,10	12,24	16,07	13,35	18,00
Banten	21,35	23,42	19,70	27,03	5,86	8,42
Bali	23,72	28,10	18,59	25,32	10,50	11,32
Nusa Tenggara Barat	33,42	37,24	10,93	12,58	10,89	11,12
Nusa Tenggara Timur	42,25	43,10	11,10	11,24	4,99	8,57
Kalimantan Barat	19,49	22,16	12,92	17,87	1,16	4,03
Kalimantan Tengah	14,76	18,49	17,47	22,59	15,94	14,21
Kalimantan Selatan	15,51	18,70	15,83	20,56	25,30	26,17
Kalimantan Timur	17,52	19,72	29,15	41,82	6,58	2,99
Kalimantan Utara	29,75	29,91	28,58	39,67	17,39	8,17
Sulawesi Utara	31,38	36,33	20,16	26,53	3,08	2,99
Sulawesi Tengah	34,62	36,16	15,60	19,08	7,36	5,01
Sulawesi Selatan	38,61	44,77	17,90	21,02	11,59	4,19
Sulawesi Tenggara	32,76	34,61	15,12	18,99	8,79	8,05
Gorontalo	58,25	59,58	13,27	13,86	3,69	1,02
Sulawesi Barat	43,81	45,05	13,54	17,39	26,46	43,59
Maluku	28,03	30,75	13,24	17,06	6,84	5,03
Maluku Utara	19,51	24,28	11,78	16,13	28,25	23,40
Papua Barat	48,71	46,63	14,22	16,19	12,54	10,82
Papua	18,97	23,41	8,25	9,32	52,54	54,09
Indonesia	**27,54**	**30,98**	**16,55**	**19,78**	**12,20**	**13,20**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Provinsi *Province*	Asuransi Swasta *Private Insurance*		Perusahaan/Kantor *Company/Office*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	0,53	0,18	1,55	1,04
Sumatera Utara	1,01	0,76	5,74	4,13
Sumatera Barat	0,79	0,51	2,31	1,57
Riau	0,94	0,93	4,63	4,22
Jambi	0,79	0,57	4,10	2,66
Sumatera Selatan	1,27	0,82	2,47	2,46
Bengkulu	0,42	0,32	3,31	1,75
Lampung	0,69	0,47	2,68	2,09
Kepulauan Bangka Belitung	1,55	0,65	4,24	1,54
Kepulauan Riau	2,46	1,15	12,24	10,14
DKI Jakarta	6,05	3,66	7,09	6,12
Jawa Barat	1,43	1,57	7,35	6,11
Jawa Tengah	0,71	0,62	2,95	2,42
DI Yogyakarta	1,74	1,28	3,96	3,07
Jawa Timur	0,90	0,89	4,26	3,01
Banten	2,81	2,22	8,35	5,69
Bali	3,49	2,75	4,10	2,67
Nusa Tenggara Barat	0,52	0,35	1,35	0,98
Nusa Tenggara Timur	0,29	0,19	0,37	0,44
Kalimantan Barat	1,22	0,93	3,33	3,05
Kalimantan Tengah	1,09	0,69	4,17	3,50
Kalimantan Selatan	0,76	0,46	4,65	3,78
Kalimantan Timur	1,92	1,93	10,59	8,24
Kalimantan Utara	0,86	1,10	4,70	3,24
Sulawesi Utara	0,81	0,64	3,70	2,52
Sulawesi Tengah	0,24	0,49	1,14	0,88
Sulawesi Selatan	0,59	0,77	2,05	1,73
Sulawesi Tenggara	0,30	0,28	0,71	0,96
Gorontalo	0,47	0,27	1,17	0,51
Sulawesi Barat	0,38	0,20	0,48	0,98
Maluku	0,28	0,17	0,94	0,31
Maluku Utara	0,46	0,25	0,99	0,52
Papua Barat	0,52	0,43	1,34	1,54
Papua	0,62	0,29	2,01	1,20
Indonesia	**1,29**	**1,08**	**4,58**	**3,59**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel / *Table* 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2018**
Percentage Distribution of Household by Province and Floor Area (m^2) 2018

Provinsi *Province*	Luas Lantai/*Floor Area* (m^2)					Jumlah *Total*
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,28	39,10	39,08	11,65	7,89	100,00
Sumatera Utara	2,21	31,02	48,16	12,07	6,54	100,00
Sumatera Barat	4,27	27,27	43,98	16,30	8,18	100,00
Riau	1,77	32,40	44,22	13,20	8,41	100,00
Jambi	1,44	30,73	47,95	13,39	6,49	100,00
Sumatera Selatan	3,11	37,85	44,56	9,27	5,22	100,00
Bengkulu	2,57	36,05	43,96	9,02	8,40	100,00
Lampung	1,00	16,81	54,39	19,63	8,16	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,98	28,63	48,47	16,39	5,53	100,00
Kepulauan Riau	5,65	29,97	49,11	9,06	6,21	100,00
DKI Jakarta	19,04	35,47	23,79	11,53	10,18	100,00
Jawa Barat	4,47	33,59	43,24	11,89	6,80	100,00
Jawa Tengah	1,65	12,79	50,84	19,82	14,89	100,00
DI Yogyakarta	9,31	14,14	42,31	19,43	14,80	100,00
Jawa Timur	3,96	18,82	50,03	16,25	10,94	100,00
Banten	3,67	23,49	48,56	14,75	9,53	100,00
Bali	13,57	24,30	37,17	14,74	10,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	6,24	49,78	33,45	6,90	3,63	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,72	40,54	44,19	7,87	2,69	100,00
Kalimantan Barat	1,32	31,94	45,30	12,44	9,00	100,00
Kalimantan Tengah	3,61	38,70	40,55	10,12	7,01	100,00
Kalimantan Selatan	4,19	32,32	42,81	13,70	6,97	100,00
Kalimantan Timur	4,13	31,31	39,02	13,53	12,02	100,00
Kalimantan Utara	3,69	28,66	39,44	15,87	12,34	100,00
Sulawesi Utara	4,25	37,81	36,67	11,32	9,96	100,00
Sulawesi Tengah	3,56	35,97	42,79	10,92	6,76	100,00
Sulawesi Selatan	2,89	21,28	46,87	18,30	10,66	100,00
Sulawesi Tenggara	4,37	26,14	44,02	15,93	9,56	100,00
Gorontalo	4,22	38,38	38,30	12,19	6,92	100,00
Sulawesi Barat	3,23	30,01	45,80	13,54	7,43	100,00
Maluku	4,68	35,64	42,89	11,36	5,44	100,00
Maluku Utara	4,21	23,05	47,83	16,46	8,45	100,00
Papua Barat	4,99	39,73	38,50	9,30	7,48	100,00
Papua	19,56	57,08	17,85	3,75	1,75	100,00
Indonesia	**4,45**	**27,25**	**44,90**	**14,23**	**9,16**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Source of Drinking Water, 2018

Provinsi *Province*	Leding[1] *Piped Water*[1]	Pompa *Pumped Water*	Air Dalam Kemasan[2] *Bottled Water*[2]	Sumur Terlindung *Protected Well*	Sumur Tak terlindung *Unprotected Well*	Mata Air Terlindung *Protected Spring*	Mata Air Tak terlindung *Unprotected Spring*	Lainnya[3] *Others*[3]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	6,99	6,98	39,35	25,64	8,33	7,46	2,56	2,68	100,00
Sumatera Utara	12,78	20,91	35,57	11,53	4,03	7,72	3,13	4,34	100,00
Sumatera Barat	12,63	6,73	40,12	16,51	6,07	9,48	4,90	3,55	100,00
Riau	0,58	13,96	48,93	12,74	3,93	1,61	0,20	18,04	100,00
Jambi	10,16	4,57	26,28	28,82	13,81	1,19	1,55	13,62	100,00
Sumatera Selatan	17,71	8,41	19,15	32,47	10,14	1,87	1,48	8,77	100,00
Bengkulu	11,44	9,99	16,37	20,62	29,35	6,75	3,84	1,66	100,00
Lampung	1,83	10,81	22,11	31,25	26,44	3,55	3,00	1,00	100,00
Kep. Bangka Belitung	0,87	9,28	57,65	19,97	9,96	0,97	0,58	0,73	100,00
Kepulauan Riau	7,87	3,78	71,74	9,18	3,71	1,43	1,17	1,12	100,00
DKI Jakarta	9,54	14,73	75,52	0,20	0,00	0,00	0,00	0,02	100,00
Jawa Barat	5,97	17,72	44,30	17,98	3,39	7,16	3,03	0,44	100,00
Jawa Tengah	16,22	19,10	24,33	22,45	2,71	11,62	2,69	0,89	100,00
DI Yogyakarta	12,87	14,77	25,20	34,81	4,48	3,37	0,77	3,73	100,00
Jawa Timur	8,94	24,86	30,55	20,19	2,13	10,75	2,00	0,58	100,00
Banten	3,46	26,09	52,81	8,20	3,59	2,69	2,49	0,66	100,00
Bali	22,06	6,26	42,27	4,85	0,70	19,15	1,60	3,11	100,00
Nusa Tenggara Barat	16,00	15,61	22,04	28,56	3,38	13,16	0,76	0,48	100,00
Nusa Tenggara Timur	15,12	5,27	8,34	17,95	5,90	30,96	9,75	6,72	100,00
Kalimantan Barat	3,58	3,40	20,42	4,78	4,82	8,51	6,08	48,41	100,00
Kalimantan Tengah	6,36	13,10	44,49	8,63	4,24	1,51	1,79	19,88	100,00
Kalimantan Selatan	28,32	10,20	30,98	6,81	11,42	0,37	0,91	10,98	100,00
Kalimantan Timur	18,66	2,88	67,59	2,71	2,30	1,22	0,78	3,87	100,00
Kalimantan Utara	7,34	1,29	68,51	1,65	0,43	1,05	1,13	18,60	100,00
Sulawesi Utara	11,35	8,39	46,15	12,51	3,59	14,65	1,84	1,52	100,00
Sulawesi Tengah	7,70	15,30	33,88	9,64	2,63	21,41	2,01	7,43	100,00
Sulawesi Selatan	15,08	18,13	33,63	14,24	4,57	7,55	3,89	2,90	100,00
Sulawesi Tenggara	13,18	10,83	32,04	19,34	5,11	13,08	3,32	3,10	100,00
Gorontalo	11,74	10,22	44,78	20,94	3,35	7,28	1,12	0,56	100,00
Sulawesi Barat	10,40	11,01	24,19	16,66	5,28	12,29	11,45	8,73	100,00
Maluku	12,14	7,07	23,16	21,07	3,23	26,74	2,05	4,54	100,00
Maluku Utara	20,58	4,75	22,88	21,65	8,31	12,39	2,14	7,29	100,00
Papua Barat	7,51	2,83	45,79	9,87	3,00	8,76	3,23	19,01	100,00
Papua	5,03	2,15	24,50	3,62	3,82	8,83	22,36	29,68	100,00
Indonesia	**10,29**	**16,36**	**36,28**	**17,51**	**4,69**	**8,22**	**2,78**	**3,86**	**100,00**

Catatan/*Note*:
[1] Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*
[2] Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*
[3] Termasuk air pemukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) dan air hujan/*Including surface water (rivers/lakes/dams/ponds/irrigation) and rainwater collection*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.3 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2018**
Percentage Distribution of Household by Province and Lighting Source 2018

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity Company*	Listrik Non-PLN *Own Electricity Company*	Bukan Listrik *Non Electricity*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,14	0,28	0,58	100,00
Sumatera Utara	96,35	1,20	2,45	100,00
Sumatera Barat	96,59	1,77	1,64	100,00
Riau	89,91	7,57	2,51	100,00
Jambi	93,56	3,79	2,65	100,00
Sumatera Selatan	95,10	3,64	1,26	100,00
Bengkulu	97,18	0,87	1,95	100,00
Lampung	95,55	4,00	0,46	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	99,13	0,40	0,46	100,00
Kepulauan Riau	95,67	3,59	0,74	100,00
DKI Jakarta	100,00	0,00	0,00	100,00
Jawa Barat	99,82	0,11	0,06	100,00
Jawa Tengah	99,91	0,01	0,08	100,00
DI Yogyakarta	99,92	0,00	0,08	100,00
Jawa Timur	99,59	0,26	0,15	100,00
Banten	99,59	0,18	0,23	100,00
Bali	99,81	0,01	0,18	100,00
Nusa Tenggara Barat	99,11	0,58	0,32	100,00
Nusa Tenggara Timur	69,37	12,97	17,66	100,00
Kalimantan Barat	83,54	9,65	6,80	100,00
Kalimantan Tengah	82,79	14,26	2,96	100,00
Kalimantan Selatan	96,87	2,59	0,54	100,00
Kalimantan Timur	91,96	7,57	0,47	100,00
Kalimantan Utara	91,09	7,61	1,29	100,00
Sulawesi Utara	98,67	0,80	0,53	100,00
Sulawesi Tengah	89,65	5,76	4,59	100,00
Sulawesi Selatan	96,48	2,42	1,10	100,00
Sulawesi Tenggara	93,23	5,20	1,57	100,00
Gorontalo	96,31	0,76	2,92	100,00
Sulawesi Barat	83,18	13,22	3,60	100,00
Maluku	88,69	3,94	7,37	100,00
Maluku Utara	85,04	10,20	4,76	100,00
Papua Barat	82,04	10,27	7,69	100,00
Papua	43,51	22,39	34,10	100,00
Indonesia	**96,52**	**1,99**	**1,49**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.3.4 / ***Table***

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018
Percentage Distribution of Household by Province and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2018

Provinsi *Province*	Sendiri *Not Shared*	Bersama *Shared*	MCK Umum *Public Facility*	Tidak Menggunakan *Not Using*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	72,72	4,37	3,79	0,28	18,84	100,00
Sumatera Utara	84,66	3,93	2,13	0,07	9,21	100,00
Sumatera Barat	71,79	6,91	3,51	0,30	17,49	100,00
Riau	89,90	3,53	0,77	0,10	5,70	100,00
Jambi	81,09	4,65	1,46	0,02	12,78	100,00
Sumatera Selatan	78,24	8,01	3,88	0,07	9,80	100,00
Bengkulu	80,33	5,17	1,56	0,11	12,83	100,00
Lampung	86,24	7,26	0,70	0,07	5,73	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	88,08	2,80	1,56	0,13	7,43	100,00
Kepulauan Riau	89,75	8,17	0,89	0,01	1,19	100,00
DKI Jakarta	83,13	12,81	3,64	0,02	0,40	100,00
Jawa Barat	80,85	9,16	3,83	0,06	6,10	100,00
Jawa Tengah	81,13	8,90	1,69	0,08	8,19	100,00
DI Yogyakarta	80,58	15,95	0,94	0,01	2,52	100,00
Jawa Timur	77,11	9,98	1,22	0,15	11,54	100,00
Banten	81,48	5,11	2,04	0,22	11,14	100,00
Bali	78,65	15,01	0,13	0,09	6,13	100,00
Nusa Tenggara Barat	66,50	13,77	2,41	0,20	17,12	100,00
Nusa Tenggara Timur	71,40	13,68	2,46	0,10	12,35	100,00
Kalimantan Barat	78,54	4,17	1,84	0,13	15,32	100,00
Kalimantan Tengah	74,91	9,95	8,53	0,11	6,51	100,00
Kalimantan Selatan	78,43	12,68	5,94	0,02	2,92	100,00
Kalimantan Timur	91,34	2,71	3,52	0,05	2,38	100,00
Kalimantan Utara	89,24	5,34	2,36	0,00	3,06	100,00
Sulawesi Utara	75,23	11,71	2,86	0,22	9,99	100,00
Sulawesi Tengah	66,38	7,09	3,37	0,05	23,10	100,00
Sulawesi Selatan	81,53	7,26	1,95	0,16	9,10	100,00
Sulawesi Tenggara	74,99	8,99	2,22	0,05	13,77	100,00
Gorontalo	52,42	13,83	13,53	0,03	20,20	100,00
Sulawesi Barat	63,48	8,96	4,27	0,21	23,07	100,00
Maluku	68,02	8,75	6,11	0,11	17,01	100,00
Maluku Utara	61,98	11,76	11,35	0,12	14,79	100,00
Papua Barat	72,03	13,75	9,23	0,08	4,90	100,00
Papua	57,53	8,42	3,40	0,36	30,29	100,00
Indonesia	**79,35**	**8,71**	**2,58**	**0,11**	**9,25**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2018**
Percentage Distribution of Household by Province and Type of Main Cooking Fuel, 2018

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji [1] *Gas/LPG* [1]	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/ Briket *Charcoal/ Briquet*	Kayu *Wood*	Lainnya [2] *Others* [2]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,57	85,35	2,67	0,02	9,99	1,40	100,00
Sumatera Utara	0,70	80,42	3,90	0,00	13,97	1,00	100,00
Sumatera Barat	1,45	66,36	6,15	0,00	24,48	1,56	100,00
Riau	0,84	86,50	4,15	1,25	6,00	1,26	100,00
Jambi	0,30	77,29	5,71	0,64	15,40	0,66	100,00
Sumatera Selatan	0,33	89,26	0,77	0,02	9,36	0,25	100,00
Bengkulu	0,35	84,80	0,59	0,00	13,96	0,30	100,00
Lampung	0,12	78,04	0,20	0,00	20,95	0,69	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,16	81,42	13,96	0,00	3,01	0,46	100,00
Kepulauan Riau	3,08	74,66	17,15	0,05	2,63	2,44	100,00
DKI Jakarta	1,07	91,78	1,12	0,00	0,02	6,02	100,00
Jawa Barat	0,78	86,17	0,16	0,00	10,98	1,91	100,00
Jawa Tengah	0,39	80,13	0,11	0,05	17,83	1,50	100,00
DI Yogyakarta	1,20	73,16	0,15	0,29	19,77	5,43	100,00
Jawa Timur	0,61	78,21	0,30	0,00	18,95	1,93	100,00
Banten	0,69	86,57	0,19	0,00	11,38	1,18	100,00
Bali	1,87	74,95	0,20	0,00	18,63	4,35	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,56	58,87	15,68	0,00	23,95	0,95	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,60	1,04	23,34	0,00	74,81	0,21	100,00
Kalimantan Barat	0,42	87,01	0,35	0,00	11,92	0,30	100,00
Kalimantan Tengah	0,16	76,71	7,13	0,00	15,69	0,31	100,00
Kalimantan Selatan	0,38	75,09	6,62	0,00	16,73	1,18	100,00
Kalimantan Timur	0,29	94,11	1,16	0,08	3,01	1,35	100,00
Kalimantan Utara	0,39	75,33	13,30	0,00	9,93	1,04	100,00
Sulawesi Utara	0,97	72,61	10,58	0,04	14,33	1,47	100,00
Sulawesi Tengah	0,36	52,61	9,05	1,56	36,09	0,32	100,00
Sulawesi Selatan	0,32	86,89	0,21	0,43	11,61	0,55	100,00
Sulawesi Tenggara	0,05	56,92	16,59	0,27	25,66	0,51	100,00
Gorontalo	1,22	81,22	1,81	0,00	14,63	1,12	100,00
Sulawesi Barat	0,28	74,47	0,00	0,08	24,84	0,32	100,00
Maluku	0,19	0,75	62,41	0,00	35,78	0,87	100,00
Maluku Utara	0,88	1,70	46,36	0,00	49,87	1,19	100,00
Papua Barat	0,08	4,50	66,94	0,00	27,16	1,33	100,00
Papua	0,19	1,13	33,72	0,04	64,37	0,55	100,00
Indonesia	**0,65**	**77,83**	**3,37**	**0,09**	**16,40**	**1,67**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/*LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas*
[2] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2018**
Percentage Distribution of Household by Province and Dwelling Ownership Status, 2018

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Lease/Rent*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	81,21	7,31	11,48	100,00
Sumatera Utara	68,32	12,87	18,81	100,00
Sumatera Barat	71,21	12,51	16,28	100,00
Riau	69,90	16,00	14,10	100,00
Jambi	83,64	7,06	9,30	100,00
Sumatera Selatan	80,65	6,25	13,09	100,00
Bengkulu	83,39	7,59	9,03	100,00
Lampung	87,89	3,96	8,15	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	85,91	5,25	8,84	100,00
Kepulauan Riau	69,44	23,48	7,08	100,00
DKI Jakarta	47,85	35,63	16,53	100,00
Jawa Barat	77,71	10,50	11,79	100,00
Jawa Tengah	88,17	2,85	8,98	100,00
DI Yogyakarta	76,54	13,71	9,74	100,00
Jawa Timur	87,46	5,97	6,56	100,00
Banten	81,33	12,48	6,19	100,00
Bali	71,75	19,99	8,27	100,00
Nusa Tenggara Barat	85,48	3,47	11,04	100,00
Nusa Tenggara Timur	85,91	6,17	7,92	100,00
Kalimantan Barat	88,84	3,39	7,77	100,00
Kalimantan Tengah	75,24	7,99	16,76	100,00
Kalimantan Selatan	76,77	10,66	12,57	100,00
Kalimantan Timur	70,31	17,90	11,79	100,00
Kalimantan Utara	67,23	17,69	15,08	100,00
Sulawesi Utara	77,65	6,66	15,68	100,00
Sulawesi Tengah	84,32	5,99	9,68	100,00
Sulawesi Selatan	83,61	5,36	11,03	100,00
Sulawesi Tenggara	84,43	5,80	9,78	100,00
Gorontalo	79,48	2,92	17,60	100,00
Sulawesi Barat	86,85	2,49	10,65	100,00
Maluku	80,09	6,57	13,34	100,00
Maluku Utara	83,87	7,32	8,81	100,00
Papua Barat	69,19	14,42	16,39	100,00
Papua	81,36	9,18	9,46	100,00
Indonesia	**80,02**	**9,35**	**10,62**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.7 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2018**
Percentage Distribution of Household by Province and Main Material of Dwelling Floor, 2018

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Not earth/sand*	Tanah [1] *Earth/sand* [1]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	95,90	4,10	100,00
Sumatera Utara	97,95	2,05	100,00
Sumatera Barat	99,32	0,68	100,00
Riau	99,11	0,89	100,00
Jambi	98,17	1,83	100,00
Sumatera Selatan	96,47	3,53	100,00
Bengkulu	97,43	2,57	100,00
Lampung	94,28	5,72	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	99,83	0,17	100,00
Kepulauan Riau	99,53	0,47	100,00
DKI Jakarta	99,75	0,25	100,00
Jawa Barat	97,77	2,23	100,00
Jawa Tengah	87,85	12,15	100,00
DI Yogyakarta	96,17	3,83	100,00
Jawa Timur	90,96	9,04	100,00
Banten	97,00	3,00	100,00
Bali	98,30	1,70	100,00
Nusa Tenggara Barat	97,73	2,27	100,00
Nusa Tenggara Timur	78,95	21,05	100,00
Kalimantan Barat	99,76	0,24	100,00
Kalimantan Tengah	99,23	0,77	100,00
Kalimantan Selatan	99,58	0,42	100,00
Kalimantan Timur	99,40	0,60	100,00
Kalimantan Utara	99,86	0,14	100,00
Sulawesi Utara	96,59	3,41	100,00
Sulawesi Tengah	97,02	2,98	100,00
Sulawesi Selatan	98,73	1,27	100,00
Sulawesi Tenggara	97,63	2,37	100,00
Gorontalo	98,59	1,41	100,00
Sulawesi Barat	96,98	3,02	100,00
Maluku	95,26	4,74	100,00
Maluku Utara	93,72	6,28	100,00
Papua Barat	97,82	2,18	100,00
Papua	75,06	24,94	100,00
Indonesia	**94,79**	**5,21**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk "lainnya"/*Including "others"*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi, 2014–2018**
Percentage of Household by Province and Improved Sanitation 2014–2018

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	33,68	54,68	62,68	63,38	67,09
Sumatera Utara	66,92	67,89	72,86	73,00	74,60
Sumatera Barat	42,34	45,02	53,24	52,77	56,85
Riau	48,74	51,30	71,36	70,04	71,48
Jambi	58,58	58,21	65,65	64,20	63,99
Sumatera Selatan	59,79	61,30	65,05	66,36	68,60
Bengkulu	33,18	39,22	49,75	42,71	44,31
Lampung	37,27	44,83	58,58	52,89	52,48
Kepulauan Bangka Belitung	75,67	80,80	83,16	83,56	85,64
Kepulauan Riau	63,45	71,97	79,55	86,33	85,07
DKI Jakarta	87,05	89,28	91,13	91,13	90,73
Jawa Barat	61,00	59,43	63,79	64,40	64,73
Jawa Tengah	67,43	67,20	70,66	71,84	74,04
DI Yogyakarta	82,50	86,31	85,78	89,40	88,92
Jawa Timur	63,70	63,48	68,15	68,83	68,84
Banten	69,51	67,04	73,42	71,68	70,65
Bali	79,38	85,46	89,33	90,51	91,14
Nusa Tenggara Barat	59,41	63,72	70,31	69,25	73,70
Nusa Tenggara Timur	16,12	23,90	40,46	45,31	50,72
Kalimantan Barat	48,59	39,78	52,06	49,65	53,97
Kalimantan Tengah	30,85	35,88	50,97	45,46	52,55
Kalimantan Selatan	48,44	60,13	60,89	58,09	62,76
Kalimantan Timur	72,65	68,83	76,76	72,83	79,19
Kalimantan Utara	... [1]	48,40	64,68	66,59	71,75
Sulawesi Utara	69,82	66,79	75,27	71,93	75,23
Sulawesi Tengah	52,47	55,37	59,94	61,12	64,15
Sulawesi Selatan	71,07	72,36	76,51	76,73	79,61
Sulawesi Tenggara	61,26	63,62	68,26	69,52	69,90
Gorontalo	54,07	54,96	59,85	58,75	64,30
Sulawesi Barat	52,45	51,21	59,81	59,48	63,21
Maluku	62,87	60,02	66,81	63,29	69,05
Maluku Utara	55,75	59,17	64,71	66,18	66,96
Papua Barat	61,85	62,81	64,55	65,30	73,95
Papua	21,66	28,04	31,43	33,06	33,75
Indonesia	**61,08**	**62,14**	**67,80**	**67,89**	**69,27**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ :6.2.1 (b)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Provinsi, 2014–2018**
Percentage of Household by Province and Improved Drinking Water 2014–2018

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	61,10	61,23	63,31	64,85	66,48
Sumatera Utara	67,13	71,41	70,61	70,07	71,95
Sumatera Barat	61,20	66,58	67,33	68,83	69,53
Riau	73,18	74,24	75,49	75,12	79,68
Jambi	60,78	62,75	63,23	65,73	66,66
Sumatera Selatan	59,14	65,16	63,77	64,02	65,31
Bengkulu	35,17	41,08	37,35	43,83	49,37
Lampung	51,48	55,06	52,41	53,79	56,78
Kepulauan Bangka Belitung	62,53	68,03	63,95	68,14	66,83
Kepulauan Riau	83,27	84,12	85,31	83,95	83,56
DKI Jakarta	91,23	93,40	92,44	88,93	89,59
Jawa Barat	63,92	67,20	67,62	70,50	71,06
Jawa Tengah	71,41	73,63	76,30	76,09	78,16
DI Yogyakarta	77,70	80,99	81,04	77,19	80,62
Jawa Timur	74,82	76,64	75,83	75,54	75,20
Banten	67,76	67,68	67,47	66,11	72,83
Bali	93,22	91,27	88,71	90,85	90,90
Nusa Tenggara Barat	63,94	71,70	73,98	70,48	73,61
Nusa Tenggara Timur	52,65	62,72	60,04	65,20	72,41
Kalimantan Barat	60,91	68,39	66,19	68,77	72,88
Kalimantan Tengah	58,73	57,01	61,26	63,90	65,38
Kalimantan Selatan	57,67	62,23	58,63	60,62	62,67
Kalimantan Timur	75,11	78,13	78,93	82,75	81,26
Kalimantan Utara	... [1]	84,59	82,69	83,78	88,30
Sulawesi Utara	70,16	71,53	70,22	73,29	76,20
Sulawesi Tengah	58,26	61,49	62,15	67,10	71,13
Sulawesi Selatan	68,68	72,07	73,42	76,34	77,93
Sulawesi Tenggara	73,74	77,19	75,82	79,83	80,95
Gorontalo	66,18	66,47	71,59	75,00	78,99
Sulawesi Barat	50,88	53,89	58,99	60,66	62,98
Maluku	63,01	64,96	67,20	68,34	76,47
Maluku Utara	61,98	60,07	62,99	65,73	69,17
Papua Barat	68,80	68,85	68,76	73,12	77,12
Papua	49,42	51,27	52,69	59,09	58,35
Indonesia	**68,11**	**70,97**	**71,14**	**72,04**	**73,68**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : 6.1.1 (a)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

https://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel / *Table* 4.4.1 **Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Daerah 2015–2017**
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Regional Police Office, 2015–2017

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/*Crime Total*		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	8 048	9 646	8 885
Sumatera Utara	35 248	37 102	39 867
Sumatera Barat	16 277	14 921	13 205
Riau	9 595	8 520	6 869
Jambi	10 564	9 424	9 531
Sumatera Selatan	20 575	20 368	15 728
Bengkulu	4 463	5 904	4 867
Lampung	9 218	10 485	11 089
Kepulauan Bangka Belitung	1 875	2 094	1 931
Kepulauan Riau	4 892	4 885	3 673
Metro Jaya [1]	44 461	43 842	34 767
Jawa Barat	27 805	29 351	25 183
Jawa Tengah	15 958	14 353	12 033
DI Yogyakarta	9 692	8 348	7 251
Jawa Timur	35 437	28 902	34 598
Banten	5 002	4 570	3 692
Bali	5 032	4 764	3 589
Nusa Tenggara Barat	6 015	7 779	8 132
Nusa Tenggara Timur	6 709	7 813	6 729
Kalimantan Barat	6 669	7 311	6 020
Kalimantan Tengah	2 681	3 712	2 699
Kalimantan Selatan	6 809	7 211	6 578
Kalimantan Timur	8 764	8 896	9 149
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	7 837	9 923	7 981
Sulawesi Tengah	8 988	9 602	10 240
Sulawesi Selatan [3]	16 088	15 071	21 616
Sulawesi Tenggara	3 655	3 756	2 866
Gorontalo	3 372	3 763	3 099
Sulawesi Barat	...	...	1 841
Maluku	1 843	2 559	3 086
Maluku Utara	814	1 096	789
Papua Barat	1 356	3 123	2 284
Papua	7 194	8 103	6 785
Indonesia	**352 936**	**357 197**	**336 652**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk *Crime Rate per 100,000 Population*		
	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Aceh	164	194 r	171
Sumatera Utara	256	258 r	280
Sumatera Barat	317	283 r	248
Riau	155	124 r	103
Jambi	316	298 r	271
Sumatera Selatan	259	274 r	190
Bengkulu	242	250 r	252
Lampung	115	131 r	134
Kepulauan Bangka Belitung	140	139 r	135
Kepulauan Riau	255	236 r	176
Metro Jaya [1]	181	169 r	138
Jawa Barat	73	68 r	65
Jawa Tengah	48	39 r	35
DI Yogyakarta	266	211 r	193
Jawa Timur	92	52 r	88
Banten	101	87 r	55
Bali	123	106 r	85
Nusa Tenggara Barat	126	166 r	164
Nusa Tenggara Timur	133	146 r	127
Kalimantan Barat	141	147 r	122
Kalimantan Tengah	110	118 r	104
Kalimantan Selatan	174	166 r	160
Kalimantan Timur	221	252 r	214
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	328	343 r	324
Sulawesi Tengah	317	326 r	345
Sulawesi Selatan [3]	166	166 r	256
Sulawesi Tenggara	149	135 r	110
Gorontalo	302	305 r	265
Sulawesi Barat	...	...	146
Maluku	111	122 r	177
Maluku Utara	71	69 r	65
Papua Barat	160	396 r	146
Papua	233	236 r	208
Indonesia	**140**	**140**	**129**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	Persentase Penyelesaian Kejahatan *Clearance Rate*		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Aceh	31,55	42,86	27,19
Sumatera Utara	58,94	62,44	67,30
Sumatera Barat	45,78	43,11	42,88
Riau	56,15	53,58	54,33
Jambi	41,54	53,60	65,20
Sumatera Selatan	45,01	43,47	66,85
Bengkulu	44,75	48,59	49,72
Lampung	69,57	69,25	68,88
Kepulauan Bangka Belitung	44,00	42,17	64,84
Kepulauan Riau	51,33	46,98	56,30
Metro Jaya [1]	69,33	63,83	80,75
Jawa Barat	43,04	46,43	57,08
Jawa Tengah	78,83	90,53	93,83
DI Yogyakarta	45,53	41,05	39,62
Jawa Timur	67,56	63,89	54,67
Banten	38,32	59,41	61,32
Bali	76,85	63,73	79,41
Nusa Tenggara Barat	53,70	81,42	52,35
Nusa Tenggara Timur	62,66	55,06	70,98
Kalimantan Barat	68,20	60,36	72,18
Kalimantan Tengah	63,93	55,50	85,44
Kalimantan Selatan	77,91	78,57	76,09
Kalimantan Timur	55,48	62,07	69,81
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	66,07	73,86	70,43
Sulawesi Tengah	49,44	40,46	46,75
Sulawesi Selatan [3]	76,23	79,21	62,07
Sulawesi Tenggara	58,14	45,87	69,54
Gorontalo	42,08	36,97	91,32
Sulawesi Barat	...	...	55,89
Maluku	22,95	21,10	22,23
Maluku Utara	39,68	46,17	44,61
Papua Barat	27,43	41,50	10,11
Papua	51,49	63,62	68,52
Indonesia	**58,13**	**58,74**	**62,99**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan [4] *Crime Clock* [4]		
	2015	2016	2017
(1)	(11)	(12)	(13)
Aceh	01.05'18''	00.54'29''	0.59'09''
Sumatera Utara	00.14'54''	00.14'09''	0.13'11''
Sumatera Barat	00.32'17''	00.35'13''	0.39'48''
Riau	00.54'46''	01.01'41''	1.16'31''
Jambi	00.49'45''	00.55'46''	0.55'08''
Sumatera Selatan	00.25'32''	00.25'48''	0.33'25''
Bengkulu	01.57'46''	01.29'01''	1.47'59''
Lampung	00.57'01''	00.50'07''	0.47'23''
Kepulauan Bangka Belitung	04.40'19''	04.11'00''	4.32'11''
Kepulauan Riau	01.47'26''	01.47'35''	2.23'05''
Metro Jaya [1]	00.11'49''	00.11'59''	0.15'07''
Jawa Barat	00.18'54''	00.17'54''	0.20'52''
Jawa Tengah	00.32'56''	00.36'37''	0.43'40''
DI Yogyakarta	00.54'13''	01.02'57''	1.12'29''
Jawa Timur	00.14'49''	00.18'11''	0.15'11''
Banten	01.45'04''	01.55'00''	2.22'21''
Bali	01.44'27''	01.50'19''	2.26'26''
Nusa Tenggara Barat	01.27'22''	01.07'33''	1.04'38''
Nusa Tenggara Timur	01.18'20''	01.07'16''	1.18'06''
Kalimantan Barat	01.18'48''	01.11'53''	1.27'18''
Kalimantan Tengah	03.16'02''	02.21'35''	3.14'44''
Kalimantan Selatan	01.17'11''	01.12'53''	1.19'54''
Kalimantan Timur	00.59'58''	00.59'04''	0.57'26''
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	01.07'03''	00.52'58''	1.05'51''
Sulawesi Tengah	00.58'28''	00.54'44''	0.51'19''
Sulawesi Selatan [3]	00.32'40''	00.34'52''	0.24'18''
Sulawesi Tenggara	02.23'48''	02.19'56''	3.03'23''
Gorontalo	02.35'52''	02.19'40''	2.49'36''
Sulawesi Barat	...	...	4.45'29''
Maluku	04.45'11''	03.25'23''	2.50'19''
Maluku Utara	10.45'42''	10.52'55''	11.06'09''
Papua Barat	06.27'36''	02.48'17''	3.50'07''
Papua	01.13'03''	01.04'51''	1.17'27''
Indonesia	**00.01'29''**	**00.01'28''**	**0.01'33''**

Catatan/*Note*:
[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province.*
[3] Sebelum tahun 2017, Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Before 2017, Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[4] .=jam/*hours*; '=menit/*minutes*; "=detik/*second*

Sumber/*Source*: Mabes POLRI (Biro Pengendalian Operasi)/*Indonesian National Police Headquarters (Bureau of Operation Control)*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.4.2 / *Table* 4.4.2 Indeks Perilaku Anti Korupsi Menurut Dimensi, 2013–2015 dan 2017–2018
Anti-Corruption Behaviour Index by Dimension, 2013–2015 and 2017–2018

Dimensi *Dimension*	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Persepsi/*Perception Index*	3,66	3,71	3,73	3,81	3,86
Indeks Pengalaman/*Experience Index*	3,58	3,49	3,39	3,60	3,57
Indeks Perilaku Anti Korupsi Indonesia ***Indonesia Anti-Corruption Behaviour Index***	3,63	3,61	3,59	3,71	3,66

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perilaku Anti-Korupsi Indonesia/*BPS-Statistics Indonesia, Anti-Corruption Behaviour Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: 16.5.1 (a)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

https://www.bps.go.id

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / *Table* 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan[1] ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2016–2018**
Number of Hajj Pilgrims Departured[1] to the Holyland of Mecca by Province, 2016–2018

Provinsi *Province*	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 135	4 381	4 407
Sumatera Utara	6 529	8 288	8 290
Sumatera Barat	3 576	4 596	4 643
Riau	4 032	5 057	5 036
Jambi	2 100	2 915	2 898
Sumatera Selatan	5 082	7 020	7 045
Bengkulu	1 283	1 633	1 622
Lampung	5 010	7 039	7 045
Kepulauan Bangka Belitung	729	1 067	1 067
Kepulauan Riau	793	1 290	1 263
DKI Jakarta	5 649	7 934	7 970
Jawa Barat	30 012	38 752	38 659
Jawa Tengah	23 642	30 266	30 375
DI Yogyakarta	2 466	3 144	3 176
Jawa Timur	27 029	35 020	35 286
Banten	6 773	9 475	9 423
Bali	511	697	694
Nusa Tenggara Barat	3 583	4 496	4 510
Nusa Tenggara Timur	519	667	653
Kalimantan Barat	1 864	2 517	2 520
Kalimantan Tengah	1 078	1 597	1 603
Kalimantan Selatan	3 030	3 812	3 825
Kalimantan Timur	2 242	2 993	2 569
Kalimantan Utara [2]	...	...	419
Sulawesi Utara	558	713	688
Sulawesi Tengah	1 402	1 993	1 980
Sulawesi Selatan	5 775	7 298	7 327
Sulawesi Tenggara	1 343	2 022	2 015
Gorontalo	711	981	978
Sulawesi Barat	1 151	1 453	1 449
Maluku	568	1 075	1 070
Maluku Utara	851	1 076	1 071
Papua Barat	569	720	718
Papua	846	1 078	1 057
Indonesia	**154 441**	**203 065**	**203 351**

Catatan/*Note*: [1] Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 4 Maret 2019/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per March 4th 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 Nikah dan Cerai Menurut Provinsi, 2016–2018
Table 4.5.2 Number of Marriages and Divorces by Province, 2016–2018

Provinsi *Province*	Nikah [1,2,3] *Marriages [1,2,3]*			Cerai [2,4] *Divorces [2,4]*				
						2018		
	2016	2017	2018	2016	2017	Cerai Talak *Divorce by Talak*	Cerai Gugat *Divorce by Petition*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	42 482	45 159	54 399	4 969	4 992	1 416	3 714	5 130
Sumatera Utara	81 946	84 640	85 989	10 412	11 415	3 053	10 714	13 767
Sumatera Barat	42 026	44 194	46 053	6 603	6 920	2 085	5 412	7 497
Riau	40 084	43 383	45 523	9 175	9 633	2 945	7 867	10 812
Jambi	24 961	26 868	28 265	3 513	3 719	999	3 184	4 183
Sumatera Selatan	59 606	60 260	65 668	7 515	8 257	2 037	6 614	8 651
Bengkulu	14 826	16 259	15 382	2 521	2 793	746	2 106	2 852
Lampung	63 228	63 472	69 435	7 581	8 668	2 387	8 134	10 521
Kepulauan Bangka Belitung	7 948	9 127	10 118	2 007	2 066	574	1 719	2 293
Kepulauan Riau [5]	12 376	12 046	12 348	...	...	...	...	...
DKI Jakarta	54 696	56 355	58 764	11 321	12 653	3 666	10 497	14 163
Jawa Barat	386 242	400 311	438 384	75 001	79 047	22 050	65 257	87 307
Jawa Tengah	300 911	290 225	320 677	71 373	69 857	20 107	55 450	75 557
DI Yogyakarta	22 053	24 183	24 387	5 161	5 111	1 591	4 266	5 857
Jawa Timur	306 963	331 250	339 797	86 491	84 839	26 790	62 165	88 955
Banten	83 543	87 612	95 251	10 140	11 591	2 995	10 242	13 237
Bali [6]	3 088	3 227	3 410	...	...	...	...	...
Nusa Tenggara Barat	42 818	47 284	43 959	6 742	6 952	1 781	5 832	7 613
Nusa Tenggara Timur	3 499	3 149	3 661	375	406	166	270	436
Kalimantan Barat	23 340	24 745	25 660	4 194	4 249	934	3 580	4 514
Kalimantan Tengah	14 609	14 907	15 902	2 471	2 683	726	2 099	2 825
Kalimantan Selatan	25 178	28 430	30 789	6 937	7 081	1 598	5 780	7 378
Kalimantan Timur	26 160	23 103	24 979	7 025	7 125	1 970	5 779	7 749
Kalimantan Utara [7]	...	3 382	3 807	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	6 881	6 777	8 054	1 439	1 339	410	1 196	1 606
Sulawesi Tengah	18 549	18 731	20 517	2 830	2 873	809	2 281	3 090
Sulawesi Selatan	75 075	114 574	65 997	12 668	12 859	3 152	11 037	14 189
Sulawesi Tenggara	16 865	16 196	18 517	2 412	2 322	698	2 013	2 711
Gorontalo	9 148	9 643	10 213	1 739	1 731	485	1 472	1 957
Sulawesi Barat [8]	8 204	8 756	9 685	...	...	...	...	...
Maluku	6 185	5 653	6 698	484	485	137	375	512
Maluku Utara	7 127	6 149	6 830	948	978	393	733	1 126
Papua Barat [9]	2 748	2 591	2 569	...	...	...	...	...
Papua	3 820	4 293	4 484	1 607	1 872	509	1 205	1 714
Indonesia	**1 837 185**	**1 936 934**	**2 016 171**	**365 654**	**374 516**	**107 209**	**300 993**	**408 202**

Catatan/*Note*:
[1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*
[5] Data cerai masih bergabung dengan Provinsi Riau/*Data of divorces were included in Riau Province*
[6] Data cerai masih bergabung dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat/*Data of divorces were included in Nusa Tenggara Barat Province*
[7] Data nikah tahun 2016 dan data cerai tahun 2016–2018 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of marriages in 2016 and data of divorces 2016–2018 were included in Kalimantan Timur Province*
[8] Data cerai masih bergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan/*Data of divorces were included in Sulawesi Selatan Province*
[9] Data cerai masih bergabung dengan Provinsi Papua/*Data of divorces were included in Papua Province*

Sumber/*Source*:
[3] Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 4 Maret 2019/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per March 4th 2019*
[4] Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.3 **Jumlah Perceraian Menurut Provinsi dan Faktor, 2018**
Table ***Number of Divorces by Province and Factors, 2018***

Provinsi *Province*	Zina *Adultery*	Mabuk *Alcohol Abuse*	Madat *Drug Abuse*	Judi *Gambling*	Meninggalkan Salah satu Pihak/*Spousal Abandonment*	Dihukum Penjara *Incarceration*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1	15	19	10	968	44
Sumatera Utara	209	198	508	194	2 551	109
Sumatera Barat	12	9	7	44	1 428	35
Riau	24	62	17	58	1 676	50
Jambi	4	34	8	29	711	29
Sumatera Selatan	8	81	15	33	641	77
Bengkulu	–	5	1	5	419	10
Lampung	53	175	23	273	1 734	24
Kepulauan Bangka Belitung	3	15	3	8	371	15
Kepulauan Riau [1]	...	...	...	...	...	...
DKI Jakarta	30	84	10	27	2 384	18
Jawa Barat	66	430	68	241	12 341	64
Jawa Tengah	123	155	102	129	19 765	61
DI Yogyakarta	4	21	–	8	1 274	6
Jawa Timur	811	483	47	355	12 595	99
Banten	3	235	129	142	1 913	74
Bali [2]	...	...	...	...	...	...
Nusa Tenggara Barat	6	123	4	115	1 604	38
Nusa Tenggara Timur	2	8	–	6	186	1
Kalimantan Barat	16	23	3	39	724	16
Kalimantan Tengah	4	66	12	14	548	16
Kalimantan Selatan	17	228	74	30	880	69
Kalimantan Timur	11	49	59	39	1 615	87
Kalimantan Utara [3]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	9	17	2	1	180	3
Sulawesi Tengah	5	155	18	28	510	10
Sulawesi Selatan	15	517	33	272	3 062	95
Sulawesi Tenggara	2	133	5	35	456	5
Gorontalo	8	90	1	6	373	6
Sulawesi Barat [4]	...	...	...	...	...	...
Maluku	4	14	–	11	72	–
Maluku Utara	3	25	2	8	322	1
Papua Barat [5]	...	...	...	...	...	...
Papua	17	18	1	3	320	2
Indonesia	**1 470**	**3 468**	**1 171**	**2 163**	**71 623**	**1 064**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Provinsi *Province*	Poligami *Polygamy*	Kekerasan Dalam Rumah Tangga *Domestic Violence*	Cacat Badan *Disability*	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus/*Constant Arguing*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	17	107	8	3 426
Sumatera Utara	7	159	4	7 235
Sumatera Barat	18	147	20	4 868
Riau	16	208	32	6 926
Jambi	9	102	3	2 874
Sumatera Selatan	31	161	3	5 678
Bengkulu	6	10	2	2 180
Lampung	34	253	155	4 297
Kepulauan Bangka Belitung	17	72	1	1 665
Kepulauan Riau [1]	...	...	...	...
DKI Jakarta	38	820	7	5 408
Jawa Barat	258	1 459	16	29 208
Jawa Tengah	55	402	32	28 527
DI Yogyakarta	2	76	8	3 446
Jawa Timur	157	1 455	343	38 109
Banten	117	918	10	6 204
Bali [2]	...	...	...	...
Nusa Tenggara Barat	64	437	5	4 082
Nusa Tenggara Timur	1	3	1	196
Kalimantan Barat	29	62	5	3 163
Kalimantan Tengah	16	59	7	1 752
Kalimantan Selatan	71	80	8	4 890
Kalimantan Timur	72	307	4	4 028
Kalimantan Utara [3]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	3	96	–	1 028
Sulawesi Tengah	25	128	3	1 706
Sulawesi Selatan	114	879	81	7 638
Sulawesi Tenggara	11	222	5	1 441
Gorontalo	8	48	–	1 310
Sulawesi Barat [4]	...	...	...	...
Maluku	7	22	1	327
Maluku Utara	5	53	–	614
Papua Barat [5]	...	...	...	...
Papua	3	19	2	859
Indonesia	**1 211**	**8 764**	**766**	**183 085**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Provinsi *Province*	Kawin Paksa *Forced Marriage*	Murtad *Apostate*	Ekonomi *Financial Problems*	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1	2	485	92	5 195
Sumatera Utara	10	21	1 623	336	13 164
Sumatera Barat	15	5	735	–	7 343
Riau	21	18	1 516	–	10 624
Jambi	1	3	462	–	4 269
Sumatera Selatan	3	7	688	–	7 426
Bengkulu	3	4	149	–	2 794
Lampung	3	13	2 870	–	9 907
Kepulauan Bangka Belitung	1	4	115	–	2 290
Kepulauan Riau [1]	...	...	...	...	...
DKI Jakarta	2	34	3 118	–	11 980
Jawa Barat	41	78	36 701	4 058	85 029
Jawa Tengah	266	170	21 908	16	71 711
DI Yogyakarta	6	12	756	–	5 619
Jawa Timur	382	199	32 105	418	87 558
Banten	14	50	2 148	–	11 957
Bali [2]	...	...	...	...	...
Nusa Tenggara Barat	21	16	728	20	7 263
Nusa Tenggara Timur	17	4	12	–	437
Kalimantan Barat	4	16	445	2	4 547
Kalimantan Tengah	5	52	210	3	2 764
Kalimantan Selatan	32	9	980	7	7 375
Kalimantan Timur	11	31	1 298	16	7 627
Kalimantan Utara [3]	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	–	45	49	13	1 446
Sulawesi Tengah	10	18	220	125	2 961
Sulawesi Selatan	65	26	1 163	–	13 960
Sulawesi Tenggara	1	2	283	–	2 601
Gorontalo	1	2	61	–	1 914
Sulawesi Barat [4]	...	...	...	...	...
Maluku	–	4	6	–	468
Maluku Utara	3	1	15	–	1 052
Papua Barat [5]	...	...	...	...	...
Papua	2	23	60	–	1 329
Indonesia	**941**	**869**	**110 909**	**5 106**	**392 610**

Catatan/*Note*:
[1] Data masih bergabung dengan Provinsi Riau/*Data were included in Riau Province*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat/*Data were included in Nusa Tenggara Barat Province*
[3] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
[4] Data masih bergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan/*Data were included in Sulawesi Selatan Province*
[5] Data masih bergabung dengan Provinsi Papua/*Data were included in Papua Province*

Sumber/*Source*: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.4 **Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Provinsi, 2018**
Table ***Number of Natural Disaster Events by Province, 2018***

Provinsi *Province*	Gempa Bumi *Earthquake*	Tsunami *Tsunami*	Gempa Bumi dan Tsunami *Earthquake and Tsunami*	Letusan Gunung Api *Volcanic Eruption*	Tanah Longsor *Landslide*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1	–	–	–	5
Sumatera Utara	–	–	–	16	7
Sumatera Barat	2	–	–	2	14
Riau	–	–	–	–	5
Jambi	–	–	–	–	4
Sumatera Selatan	–	–	–	–	6
Bengkulu	–	–	–	–	3
Lampung	–	1	–	1	4
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	1	–	–	–	8
Jawa Barat	2	–	–	–	127
Jawa Tengah	1	–	–	7	153
DI Yogyakarta	–	–	–	8	12
Jawa Timur	2	–	–	–	93
Banten	1	1	–	–	8
Bali	12	–	–	24	55
Nusa Tenggara Barat	4	–	–	–	6
Nusa Tenggara Timur	1	–	–	–	33
Kalimantan Barat	–	–	–	–	12
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	4
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	6
Kalimantan Timur	–	–	–	–	3
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	2	7
Sulawesi Tengah	–	–	1	–	–
Sulawesi Selatan	2	–	–	–	26
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	5
Gorontalo	–	–	–	–	2
Sulawesi Barat	2	–	1	–	1
Maluku	–	–	–	–	2
Maluku Utara	1	–	–	1	2
Papua Barat	1	–	–	–	–
Papua	2	–	–	–	1
Indonesia	**35**	**2**	**2**	**61**	**614**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.4

Provinsi *Province*	Banjir *Floods*	Kekeringan *Drought*	Kebakaran Hutan dan Lahan *Forest and Land Fires*	Angin Puting Beliung *Tornado*	Gelombang Pasang/Abrasi *Tidal Wave/ Abrasion*
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	92	–	57	60	3
Sumatera Utara	32	1	3	34	1
Sumatera Barat	50	–	1	25	2
Riau	15	–	27	6	1
Jambi	7	–	11	6	–
Sumatera Selatan	33	1	14	23	–
Bengkulu	8	–	–	–	–
Lampung	17	4	–	5	1
Kepulauan Bangka Belitung	13	–	95	9	–
Kepulauan Riau	4	–	–	5	–
DKI Jakarta	14	–	–	10	–
Jawa Barat	75	29	12	108	3
Jawa Tengah	82	30	70	238	5
DI Yogyakarta	4	3	1	90	6
Jawa Timur	86	20	106	143	7
Banten	17	8	1	32	–
Bali	29	–	3	18	4
Nusa Tenggara Barat	39	9	–	15	2
Nusa Tenggara Timur	28	22	–	93	8
Kalimantan Barat	50	–	44	26	–
Kalimantan Tengah	25	–	24	5	1
Kalimantan Selatan	15	–	49	26	–
Kalimantan Timur	14	–	8	6	1
Kalimantan Utara	1	–	–	–	–
Sulawesi Utara	10	–	–	4	–
Sulawesi Tengah	7	–	–	1	1
Sulawesi Selatan	39	3	1	110	5
Sulawesi Tenggara	17	–	–	3	–
Gorontalo	14	–	–	1	–
Sulawesi Barat	5	–	–	4	–
Maluku	5	–	–	2	–
Maluku Utara	12	–	–	4	–
Papua Barat	6	–	–	–	–
Papua	6	–	–	1	2
Indonesia	**871**	**130**	**527**	**1 113**	**53**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.5 **Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi 2018**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Province, 2018

Provinsi *Province*	Gempa Bumi *Earthquake*			Tsunami *Tsunami*		
	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	–	–	–	–	–
Sumatera Utara	–	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	1	8	54	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	128	4 008	9 366
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	1	–	–	–	–
Jawa Barat	–	21	8 350	–	–	–
Jawa Tengah	2	41	5 739	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	4	42	–	–	–	–
Banten	1	2	–	325	10 051	32 959
Bali	5	15	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	564	1 894	453 563	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	65	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	35	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	37 791	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**577**	**2 024**	**505 597**	**453**	**14 059**	**42 325**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5

Provinsi *Province*	Gempa Bumi dan Tsunami *Earthquake and Tsunami*			Letusan Gunung Api *Volcanic Eruption*		
	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	–	–	–	–	–	–
Sumatera Utara	–	–	–	–	–	100
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	56	902
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	9 566
Jawa Timur	–	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–	60 353
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	3 324	4 438	212 719	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	1		8 731	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**3 325**	**4 438**	**221 450**	**–**	**56**	**70 921**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5

Provinsi *Province*	Tanah Longsor *Landslide*			Banjir *Floods*		
	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	–	–	115	–	–	221 827
Sumatera Utara	27	15	–	40	33	53 432
Sumatera Barat	8	8	41	13	18	21 878
Riau	–	–	34	–	–	146 211
Jambi	7	–	40	3	2	122 809
Sumatera Selatan	–	1	5	–	–	55 490
Bengkulu	–	1	5	–	–	4 920
Lampung	–	–	19	14	3	18 265
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	6 403
Kepulauan Riau	–	–	–	3	–	–
DKI Jakarta	–	–	52	2	1	31 679
Jawa Barat	51	25	15 368	11	4	129 585
Jawa Tengah	28	36	8 606	8	2	251 547
DI Yogyakarta	4	7	57	–	–	244
Jawa Timur	17	21	3 078	11	9	114 642
Banten	1	–	34	1	–	16 219
Bali	7	2	5	4	6	115
Nusa Tenggara Barat	8	6	58	3	2	46 163
Nusa Tenggara Timur	3	–	219	9	1	182
Kalimantan Barat	–	–	10	4	–	35 992
Kalimantan Tengah	–	–	11	–	–	37 164
Kalimantan Selatan	–	–	33	–	–	18 548
Kalimantan Timur	–	–	433	1	–	80 878
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	1 676
Sulawesi Utara	9	4	591	–	–	5 961
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	18	10 588
Sulawesi Selatan	2	6	9 576	10	3	102 663
Sulawesi Tenggara	3	11	5	1	1	31 034
Gorontalo	4	–	10	1	–	20 955
Sulawesi Barat	–	–	367	–	7	5 224
Maluku	–	–	5	2	1	1 742
Maluku Utara	–	1	1 924	–	2	1 759
Papua Barat	–	–	–	–	–	2 301
Papua	–	–	28	–	130	2 395
Indonesia	**179**	**144**	**40 729**	**141**	**243**	**1 600 491**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5

Provinsi *Province*	Kekeringan *Drought*			Kebakaran Hutan dan Lahan *Forest and Land Fires*		
	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	–	–	–	–	–	17
Sumatera Utara	–	–	850	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	15 000	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	237 287	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	2 292 754	1	–	–
Jawa Tengah	–	–	1 619 472	2	–	541
DI Yogyakarta	–	–	131 693	–	–	–
Jawa Timur	–	–	501 637	–	1	28
Banten	–	–	378 501	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	1 754 733	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	865 900	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	–	2	1	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	1	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	936	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**–**	**–**	**7 798 763**	**5**	**3**	**586**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5

Provinsi *Province*	Angin Puting Beliung *Tornado*			Gelombang Pasang/Abrasi *Tidal Wave/ Abrasion*		
	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*	Meninggal dan Hilang *Fatality and Missing*	Luka-luka *Casualty*	Terdampak dan Mengungsi *Affected and Evacuated*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Aceh	3	1	726	–	–	–
Sumatera Utara	1	11	956	–	–	112 585
Sumatera Barat	1	2	105	–	–	140
Riau	–	2	525	–	–	28
Jambi	1	–	227	–	–	–
Sumatera Selatan	1	1	18	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	1	4	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	19	–	–	–
Kepulauan Riau	–	1	227	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	768	–	–	–
Jawa Barat	3	42	5 269	–	–	151
Jawa Tengah	7	34	1 101	–	–	40
DI Yogyakarta	–	18	46	–	2	950
Jawa Timur	8	43	3 145	1	5	50
Banten	–	2	377	–	–	–
Bali	–	3	15	–	–	130
Nusa Tenggara Barat	2	7	456	–	–	823
Nusa Tenggara Timur	4	5	1 923	2	–	215
Kalimantan Barat	1	–	173	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	34	–	–	150
Kalimantan Selatan	–	4	815	–	–	–
Kalimantan Timur	–	1	61	–	–	9
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	295	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	3	–	–	–
Sulawesi Selatan	3	16	2 807	–	–	185
Sulawesi Tenggara	–	–	129	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	9	–	–	–
Maluku	–	–	17	–	–	–
Maluku Utara	–	–	146	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	469
Indonesia	**36**	**197**	**20 392**	**3**	**7**	**115 925**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.5.6** **Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2017 dan 2018**
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Rusak Berat *Severely Damaged*		Rusak Sedang *Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*		Terendam *Submerged*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	262	198	155	115	339	643	11 583	26 019
Sumatera Utara	360 r	272	230 r	50	771 r	652	35 128	41 888
Sumatera Barat	86	169	21	66	190	195	8 313	5 385
Riau	34	52	40	–	98	1 329	11 461	12 110
Jambi	13	8	3	13	88	94	26 646	1 594
Sumatera Selatan	182 r	57	46 r	2	270 r	260	1 185	6 000
Bengkulu	57	2	117	–	117	–	364	1 253
Lampung	209	770	–	112	595	1 228	5 805	6 038
Kepulauan Bangka Belitung	3	–	57	–	62	5	440	1 889
Kepulauan Riau	10	30	–	29	48	48	–	50
DKI Jakarta	1	53	–	37	–	116	1 178	1 230
Jawa Barat	1 633 r	2 396	1 770 r	4 294	5 202 r	8 284	30 654	60 304
Jawa Tengah	1 035 r	755	1 361 r	595	5 802 r	2 898	42 602	33 717
DI Yogyakarta	13	15	5	21	74	731	–	121
Jawa Timur	4 359	828	4 910	579	6 819	2 876	51 522	26 607
Banten	81	1 167	30	189	306	1 240	5 339	4 022
Bali	88	78	14	79	33	202	116	464
Nusa Tenggara Barat	92	75 162	167	34 222	948	110 568	8 599	4 544
Nusa Tenggara Timur	493	773	395	346	740	699	–	2 807
Kalimantan Barat	19	156	8	41	24	592	4 723	11 332
Kalimantan Tengah	4	7	–	1	5	1	26 548	6 291
Kalimantan Selatan	90	53	57	63	182	118	12 906	1 149
Kalimantan Timur	25	83	–	111	10	438	34 512	14 665
Kalimantan Utara	13	–	10	–	31	–	5 037	–
Sulawesi Utara	144	23	216	27	2 057	48	8 806	3 987
Sulawesi Tengah	263	33 827	200	26 122	173	40 170	4 992	1 535
Sulawesi Selatan	203	201	137	297	236	1 284	13 080	22 955
Sulawesi Tenggara	99	34	503	14	2 627	25	6 845	4 951
Gorontalo	6	7	–	1	341	3	9 966	3 241
Sulawesi Barat	51	37	–	46	31	198	2 043	1 509
Maluku	15	4	41	2	130	42	1 623	393
Maluku Utara	204	57	148	33	158	127	3 245	3 481
Papua Barat	1	–	4	–	62	0	997	1 620
Papua	304	36	3	19	62	17	115	502
Indonesia	**10 452**	**117 310**	**10 648**	**67 526**	**28 631**	**175 131**	**376 373**	**313 653**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.7 / *Table* 4.5.7

Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam[2] Menurut Provinsi, 2011–2018
Number of Villages[1]/Kelurahan that Had Natural Disaster[2] by Province 2011–2018

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landslide*		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 463	1 649	2 209	260	1 228	1 962	227	273	361
Sumatera Utara	649	807	942	34	191	1 061	407	569	738
Sumatera Barat	315	306	440	496	78	366	244	225	293
Riau	328	512	584	–	–	3	23	24	34
Jambi	357	518	575	132	40	64	27	58	98
Sumatera Selatan	499	745	584	36	2	42	147	145	172
Bengkulu	215	213	231	24	56	212	114	151	128
Lampung	432	508	584	7	5	36	82	82	147
Kepulauan Bangka Belitung	16	58	186	–	–	6	–	4	5
Kepulauan Riau	24	51	76	–	–	–	11	13	24
DKI Jakarta	53	151	101	–	–	2	1	–	6
Jawa Barat	989	1 193	1 185	2 169	412	1 427	1 477	1 578	1 824
Jawa Tengah	1 266	1 273	1 452	116	129	757	1 410	1 222	1 584
DI Yogyakarta	89	76	215	8	27	69	78	77	117
Jawa Timur	1 370	1 218	1 422	10	207	333	673	665	843
Banten	401	531	501	41	19	325	140	150	219
Bali	71	58	95	4	–	93	162	150	190
Nusa Tenggara Barat	282	286	363	166	68	217	59	46	91
Nusa Tenggara Timur	557	445	532	14	97	255	565	581	637
Kalimantan Barat	740	616	957	–	–	–	67	65	116
Kalimantan Tengah	316	534	793	–	–	–	9	23	57
Kalimantan Selatan	591	623	619	–	–	–	44	40	57
Kalimantan Timur	463	409	411	17	4	–	71	55	77
Kalimantan Utara	–	140	253	–	13	64	–	40	56
Sulawesi Utara	336	353	480	174	102	321	294	308	406
Sulawesi Tengah	565	731	711	144	158	608	143	205	215
Sulawesi Selatan	746	728	734	20	22	59	278	280	420
Sulawesi Tenggara	351	702	623	8	175	93	51	123	126
Gorontalo	307	323	329	60	99	149	57	73	67
Sulawesi Barat	221	159	193	24	8	41	220	157	222
Maluku	122	233	221	13	43	196	68	122	119
Maluku Utara	155	285	364	51	143	376	23	52	113
Papua Barat	32	88	169	196	160	286	13	54	98
Papua	411	308	541	157	341	692	336	251	586
Indonesia	**14 732**	**16 830**	**19 675**	**4 381**	**3 827**	**10 115**	**7 521**	**7 861**	**10 246**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
[2] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.8 **Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Provinsi, 2018**
Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Province, 2018

Provinsi *Province*	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) *Number of Beneficiaries (head of household)*		Jumlah Anggaran (ribu rupiah) *Budget Amount (thousand rupiahs)*	
	Rencana/*Planning*	Realisasi/*Realization*	Rencana/*Planning*	Realisasi/*Realization*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	381 450	2 725 670	41 959 500	299 823 700
Sumatera Utara	713 176	5 913 882	78 449 360	650 527 020
Sumatera Barat	248 418	2 001 831	27 325 980	220 201 410
Riau	230 318	757 615	25 334 980	83 337 650
Jambi	478 586	1 231 614	52 644 460	135 477 540
Sumatera Selatan	461 538	1 583 167	50 769 180	174 148 370
Bengkulu	132 645	921 164	14 590 950	101 328 040
Lampung	603 223	5 253 609	66 354 530	577 896 990
Kepulauan Bangka Belitung	43 019	202 322	4 732 090	22 255 420
Kepulauan Riau	61 272	235 051	6 739 920	25 855 610
DKI Jakarta	214 249	188 101	23 567 390	20 691 110
Jawa Barat	2 517 699	9 710 183	276 946 890	1 068 120 130
Jawa Tengah	2 550 603	14 391 204	280 566 330	1 583 032 440
DI Yogyakarta	...	703 371	...	77 370 810
Jawa Timur	2 889 929	11 880 568	317 892 190	1 306 862 480
Banten	484 019	1 841 399	53 242 090	202 553 890
Bali	137 433	159 149	15 117 630	17 506 390
Nusa Tenggara Barat	473 049	4 490 940	52 035 390	494 003 400
Nusa Tenggara Timur	452 557	3 051 720	49 781 270	335 689 200
Kalimantan Barat	221 074	2 210 650	24 318 140	243 171 500
Kalimantan Tengah	81 384	726 642	8 952 240	79 930 620
Kalimantan Selatan	149 293	1 383 811	16 422 230	152 219 210
Kalimantan Timur	120 523	1 154 880	13 257 530	127 036 800
Kalimantan Utara	23 086	142 233	2 539 460	15 645 630
Sulawesi Utara	146 428	829 909	16 107 080	91 289 990
Sulawesi Tengah	201 887	1 910 400	22 207 570	210 144 000
Sulawesi Selatan	445 654	3 103 836	49 021 940	341 421 960
Sulawesi Tenggara	154 675	1 366 420	17 014 250	150 306 200
Gorontalo	89 673	394 120	9 864 030	43 353 200
Sulawesi Barat	73 984	739 000	8 138 240	81 290 000
Maluku	124 448	954 160	13 689 280	104 957 600
Maluku Utara	51 463	514 050	5 660 930	56 545 500
Papua Barat	95 488	659 620	10 503 680	72 558 200
Papua	448 931	2 825 260	49 382 410	310 778 600
Indonesia	**15 501 174**	**86 157 551**	**1 705 129 140**	**9 477 330 610**

Sumber/*Source*: Kementerian Sosial, Data Bantuan Sosial, data dikutip dari https://databansos.kemsos.go.id per 2 Juli 2019/*Ministry of Social Affairs, Social Assistance Data, ata cited from https://databansos.kemsos.go.id per July 2nd, 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.9 **Indeks Kebahagiaan dan Tingkat Kepuasaan Hidup terhadap Sepuluh Aspek Kehidupan Menurut Provinsi, 2014**

Table ***Happiness Index and Satisfaction Level of Ten Life Aspects by Province 2014***

Provinsi *Province*	Indeks Kebahagiaan *Happiness Index*	Tingkat Kepuasaan 10 Aspek Kehidupan *Satisfaction Level of 10 Life Aspects*				
		Kesehatan *Health*	Pendidikan *Education*	Keharmonisan Keluarga *Family Harmony*	Ketersediaan Waktu Luang *Leisure Time*	Hubungan Sosial *Social Relationship*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	67,48	68,56	59,28	79,00	71,80	74,65
Sumatera Utara	67,65	69,12	57,76	77,48	71,33	73,00
Sumatera Barat	66,79	67,65	57,04	78,87	69,42	73,10
Riau	68,85	70,48	57,01	80,93	73,16	74,93
Jambi	71,10	71,74	60,60	81,86	74,07	76,79
Sumatera Selatan	67,76	69,96	58,88	80,89	72,39	74,05
Bengkulu	67,43	67,74	56,36	80,64	71,17	75,31
Lampung	67,92	70,05	56,07	80,25	72,33	74,76
Kepulauan Bangka Belitung	68,45	68,88	57,07	77,94	71,83	72,98
Kepulauan Riau	72,42	75,28	62,51	83,87	74,47	76,50
DKI Jakarta	69,21	70,83	62,72	77,77	71,64	72,31
Jawa Barat	67,66	68,66	57,68	78,31	71,32	73,42
Jawa Tengah	67,81	69,83	57,69	77,65	70,88	74,38
DI Yogyakarta	70,77	72,59	62,63	81,03	72,01	77,02
Jawa Timur	68,70	70,61	58,89	78,05	72,03	74,18
Banten	68,24	69,40	58,28	78,70	70,86	72,97
Bali	68,46	70,14	59,49	79,71	68,42	74,02
Nusa Tenggara Barat	69,28	69,72	54,83	80,94	73,37	77,38
Nusa Tenggara Timur	66,22	64,44	56,05	78,31	70,41	75,18
Kalimantan Barat	67,97	68,40	55,61	79,62	71,64	75,44
Kalimantan Tengah	70,01	70,92	60,69	82,36	73,36	76,42
Kalimantan Selatan	70,11	71,88	60,69	80,98	73,25	75,41
Kalimantan Timur	71,45	72,14	62,32	81,04	73,93	75,09
Kalimantan Utara[1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	70,79	70,74	63,33	80,28	72,51	76,07
Sulawesi Tengah	67,92	67,91	58,44	81,57	72,70	77,59
Sulawesi Selatan	69,80	70,51	56,28	81,75	74,93	76,05
Sulawesi Tenggara	68,66	68,26	54,43	81,34	73,27	77,13
Gorontalo	69,28	65,75	60,38	82,37	73,15	78,11
Sulawesi Barat	67,86	67,84	52,75	80,30	72,36	76,78
Maluku	72,12	73,67	65,30	82,97	73,46	78,13
Maluku Utara	70,55	70,95	62,18	80,42	75,38	76,59
Papua Barat	70,45	72,26	61,39	80,24	72,24	75,92
Papua	60,97	67,06	50,91	71,48	67,37	68,91
Indonesia	**68,28**	**69,72**	**58,28**	**78,89**	**71,74**	**74,29**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Provinsi *Province*	Tingkat Kepuasaan 10 Aspek Kehidupan *Satisfaction Level of 10 Life Aspects*				
	Keadaan Lingkungan *Environmental Condition*	Kondisi Keamanan *Safety Condition*	Pekerjaan *Job*	Pendapatan Rumah Tangga *Household Income*	Kondisi Rumah dan Aset *Housing and Assets*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	73,23	77,23	64,75	61,98	64,37
Sumatera Utara	73,63	76,11	63,20	61,98	65,76
Sumatera Barat	74,48	77,03	64,21	61,43	63,92
Riau	72,33	75,06	65,78	63,36	66,75
Jambi	76,08	79,45	69,23	66,40	68,53
Sumatera Selatan	72,76	73,79	64,89	61,79	64,45
Bengkulu	75,15	78,01	63,20	58,18	60,43
Lampung	77,14	74,78	65,25	62,54	63,95
Kepulauan Bangka Belitung	76,32	78,22	65,14	63,01	67,69
Kepulauan Riau	75,34	79,36	72,37	68,75	72,81
DKI Jakarta	70,59	72,92	68,92	65,56	69,66
Jawa Barat	74,24	75,12	64,79	62,04	64,15
Jawa Tengah	75,01	77,40	65,07	62,16	63,74
DI Yogyakarta	76,30	78,35	68,38	65,18	68,59
Jawa Timur	76,86	77,85	66,28	64,10	65,87
Banten	74,37	74,73	65,01	63,00	65,04
Bali	76,37	79,97	69,29	64,09	66,04
Nusa Tenggara Barat	78,06	78,10	65,94	62,08	62,23
Nusa Tenggara Timur	74,37	77,17	64,51	58,22	57,27
Kalimantan Barat	72,39	78,84	65,36	63,07	64,98
Kalimantan Tengah	75,63	79,85	67,96	65,54	66,17
Kalimantan Selatan	74,29	77,79	67,67	66,16	67,31
Kalimantan Timur	73,37	77,87	70,11	68,20	71,69
Kalimantan Utara[1]	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	76,11	76,93	70,71	66,20	68,12
Sulawesi Tengah	73,86	77,35	66,38	61,41	62,68
Sulawesi Selatan	77,31	79,82	68,30	64,21	65,45
Sulawesi Tenggara	75,79	79,21	67,04	63,42	61,25
Gorontalo	71,83	77,82	69,16	62,89	63,20
Sulawesi Barat	75,16	79,32	66,41	60,94	57,70
Maluku	79,21	81,75	73,42	68,35	69,56
Maluku Utara	74,86	76,35	69,97	68,20	67,44
Papua Barat	75,65	76,85	69,96	66,90	65,65
Papua	69,75	69,48	61,66	60,48	56,01
Indonesia	**74,86**	**76,63**	**67,08**	**63,09**	**65,01**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) tahun 2014/*BPS-Statistics Indonesia, 2014 Happiness Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.10 / *Table* 4.5.10 Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusun Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, 2017

Happiness Index and Composers Index of Happiness Index by Province 2017

Provinsi *Province*	Indeks Kebahagiaan *Happiness Index*		Indeks Dimensi Penyusun Indeks Kebahagiaan *Composers Index of Happiness Index*				
			Indeks Kepuasan Hidup *Life Satisfaction Index*			Indeks Perasaan *Affects Index*	Indeks Makna Hidup *Eudaimonia Index*
	Metode 2014[1] *Method 2014[1]*	Metode 2017[2] *Method 2017[2]*	Subdimensi Personal *Personal Subdimension*	Subdimensi Sosial *Social Subdimension*	Total *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	70,79	71,96	67,24	78,66	72,95	68,56	74,05
Sumatera Utara	67,01	68,41	62,89	74,18	68,54	64,75	71,62
Sumatera Barat	70,42	72,43	67,03	77,50	72,27	70,21	74,64
Riau	70,58	71,89	67,19	76,28	71,74	70,24	73,56
Jambi	69,51	70,45	65,93	76,12	71,02	68,56	71,61
Sumatera Selatan	70,38	71,98	67,01	77,03	72,02	70,61	73,18
Bengkulu	69,35	70,61	63,96	76,94	70,45	68,52	72,68
Lampung	67,82	69,51	63,54	75,84	69,69	67,43	71,24
Kepulauan Bangka Belitung	72,08	71,75	68,68	78,24	73,46	69,33	72,23
Kepulauan Riau	71,18	73,11	69,23	77,05	73,14	69,11	76,75
DKI Jakarta	70,32	71,33	68,64	74,56	71,60	68,06	74,04
Jawa Barat	68,91	69,58	65,48	74,96	70,22	66,83	71,43
Jawa Tengah	69,38	70,92	65,50	76,34	70,92	70,45	71,36
DI Yogyakarta	70,77	72,93	67,95	76,02	71,98	73,38	73,49
Jawa Timur	69,98	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66
Banten	69,27	69,83	65,78	74,97	70,37	67,80	71,13
Bali	70,64	72,48	68,48	76,32	72,40	71,71	73,27
Nusa Tenggara Barat	70,64	70,70	65,25	77,93	71,59	67,50	72,72
Nusa Tenggara Timur	68,52	68,98	62,92	76,75	69,83	65,23	71,53
Kalimantan Barat	68,91	70,08	64,33	76,94	70,64	67,55	71,84
Kalimantan Tengah	69,64	70,85	67,11	74,93	71,02	69,52	71,89
Kalimantan Selatan	68,75	71,99	65,21	75,58	70,40	72,31	73,32
Kalimantan Timur	72,11	73,57	69,62	77,39	73,50	71,63	75,41
Kalimantan Utara	69,94	73,33	66,19	77,70	71,94	73,42	74,67
Sulawesi Utara	72,97	73,69	70,14	78,40	74,27	69,29	77,11
Sulawesi Tengah	68,76	71,92	63,86	78,42	71,14	70,08	74,40
Sulawesi Selatan	70,68	71,91	66,42	78,12	72,27	70,63	72,71
Sulawesi Tenggara	69,35	71,22	63,60	78,50	71,05	68,77	73,63
Gorontalo	73,51	73,19	69,59	79,57	74,58	69,21	75,41
Sulawesi Barat	68,46	70,02	61,59	77,75	69,67	67,89	72,33
Maluku	72,68	73,77	70,59	79,52	75,05	69,00	76,84
Maluku Utara	75,38	75,68	72,86	81,33	77,09	70,48	79,00
Papua Barat	71,27	71,73	68,24	76,64	72,44	67,95	74,46
Papua	64,97	67,52	63,04	73,80	68,42	63,82	69,98
Indonesia	**69,51**	**70,69**	**65,98**	**76,16**	**71,07**	**68,59**	**72,23**

Catatan/*Note*: [1] Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan satu dimensi, yaitu Kepuasan Hidup/*Happiness Index measured using one dimension, ie: Live Satisfaction*

[2] Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan tiga dimensi, yaitu Kepuasan Hidup, Perasaan, dan Makna Hidup/*Happiness Index measured using three dimensions, ie: Live Satisfaction, Affect, and Eudaimonia*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) tahun 2017/*BPS-Statistics Indonesia, 2017 Happiness Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.11 Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi 2017

Happiness Indicators Index by Province, 2017

Provinsi *Province*	Dimensi Kepuasan Hidup *Life Satisfaction Dimension*									
	Kesehatan *Health*	Pendidikan dan Keterampilan *Education and Skills*	Keharmonisan Keluarga *Family Harmony*	Ketersediaan Waktu Luang *Leisure Time*	Hubungan Sosial *Social Relationship*	Keadaan Lingkungan *Environmental Condition*	Kondisi Keamanan *Safety Condition*	Pekerjaan Usaha/ Kegiatan Utama *Job/ Business/ Main Activities*	Pendapatan Rumah Tangga *Household Income*	Kondisi Rumah dan Fasilitas Rumah *Housing and House Facilities*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	72,19	60,60	82,44	73,26	78,42	78,09	81,07	68,83	64,77	70,17
Sumatera Utara	69,09	56,68	79,22	70,79	73,86	73,38	73,67	63,93	58,70	66,93
Sumatera Barat	72,02	60,53	81,28	72,21	76,62	78,12	79,28	68,12	64,25	70,72
Riau	72,03	61,25	80,76	72,96	76,41	74,19	77,16	68,06	63,81	71,41
Jambi	70,97	59,28	79,35	72,08	76,22	75,97	76,90	66,73	63,36	69,77
Sumatera Selatan	72,26	61,29	82,18	74,09	76,56	76,07	76,29	68,00	64,22	69,88
Bengkulu	69,99	58,57	81,51	71,98	76,43	77,57	77,10	65,09	59,80	67,28
Lampung	70,88	57,92	79,58	71,39	75,74	77,29	75,01	63,87	59,87	66,23
Kepulauan Bangka Belitung	72,80	62,03	82,24	74,83	76,70	77,93	79,67	69,31	65,49	74,18
Kepulauan Riau	74,84	64,04	83,37	76,24	76,14	73,56	76,25	70,49	64,43	73,27
DKI Jakarta	71,93	63,38	79,41	72,75	73,23	73,57	74,03	69,08	65,74	73,43
Jawa Barat	70,39	59,51	79,30	71,38	73,61	75,65	74,89	66,86	62,26	68,94
Jawa Tengah	71,74	60,10	79,35	70,92	75,75	76,72	78,99	66,15	62,09	68,30
DI Yogyakarta	72,07	63,31	79,51	70,43	75,59	76,18	78,34	67,92	66,14	70,78
Jawa Timur	71,83	60,03	79,42	72,11	75,93	77,29	78,89	67,14	64,26	70,37
Banten	71,39	59,33	79,43	71,68	74,63	74,60	74,49	67,53	62,73	68,46
Bali	71,23	63,75	79,88	70,89	74,81	76,05	80,16	69,83	65,89	71,93
Nusa Tenggara Barat	72,01	58,88	81,74	73,13	78,10	78,32	78,19	67,95	61,47	66,72
Nusa Tenggara Timur	67,56	59,42	79,86	71,30	77,21	76,11	79,17	65,31	59,02	64,02
Kalimantan Barat	69,96	56,62	81,63	72,90	76,48	74,81	79,04	65,43	61,49	68,63
Kalimantan Tengah	70,94	61,13	78,96	72,03	73,69	73,64	76,57	68,41	64,67	70,66
Kalimantan Selatan	69,42	58,08	80,63	72,57	73,66	73,79	77,63	66,34	62,64	69,84
Kalimantan Timur	73,46	62,21	83,02	75,14	76,24	76,02	76,68	71,32	66,75	74,56
Kalimantan Utara	69,78	58,97	85,25	75,18	77,80	74,69	75,64	69,18	61,72	71,57
Sulawesi Utara	73,61	65,66	82,88	74,55	79,14	77,20	78,09	71,94	66,21	73,82
Sulawesi Tengah	68,86	60,06	83,88	74,49	78,71	77,17	77,80	66,65	59,92	64,56
Sulawesi Selatan	69,23	57,71	82,01	74,28	77,27	77,34	79,81	69,46	64,61	70,76
Sulawesi Tenggara	69,30	56,45	83,14	75,22	78,99	77,82	77,19	66,60	60,42	65,64
Gorontalo	72,09	65,23	83,98	75,96	80,43	77,77	79,63	73,87	65,82	71,14
Sulawesi Barat	69,00	54,31	83,07	73,32	78,36	73,64	80,49	65,67	59,24	60,20
Maluku	73,46	67,50	83,22	75,19	78,81	79,71	80,66	72,74	68,83	70,64
Maluku Utara	75,86	67,68	85,62	78,12	81,97	79,10	81,81	74,05	71,94	74,79
Papua Barat	72,83	62,84	79,56	74,15	75,00	77,42	77,18	69,00	66,88	69,98
Papua	68,64	53,54	75,74	70,22	73,06	74,23	75,79	65,59	64,31	62,78
Indonesia	**71,12**	**59,90**	**80,05**	**72,08**	**75,45**	**76,09**	**77,15**	**67,15**	**62,99**	**69,28**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.11

Provinsi *Province*	Dimensi Perasaan *Affect Dimension*			Dimensi Makna Hidup *Eudaimonia Dimension*					
	Perasaan Senang/ Riang/ Gembira *Happy*	Perasaan Tidak Khawatir/ Cemas *Not Worried*	Perasaan Tidak Tertekan *Not Depressed*	Kemandirian *Autonomy*	Penguasaan Lingkungan *Environ-mental Mastery*	Pengem-bangan Diri *Personal Growth*	Hubungan Positif dengan Orang Lain *Positive Relation with Others*	Tujuan Hidup *Purpose in Life*	Penerimaan Diri *Self Acceptance*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Aceh	74,80	64,33	68,41	73,18	74,89	66,36	75,01	76,39	77,66
Sumatera Utara	73,57	59,16	64,16	70,28	73,08	63,64	72,51	75,03	74,21
Sumatera Barat	76,78	65,11	70,67	74,19	75,69	68,29	75,90	76,78	76,34
Riau	76,60	65,75	70,26	73,25	74,82	66,89	73,48	76,61	75,44
Jambi	74,16	64,66	68,52	71,07	73,09	63,76	71,63	75,05	74,04
Sumatera Selatan	76,37	66,61	70,57	71,95	74,31	65,37	73,26	77,51	75,69
Bengkulu	75,62	63,85	68,22	71,95	74,34	64,44	73,27	76,38	74,68
Lampung	74,01	63,39	66,86	70,01	72,76	62,93	69,33	75,52	75,62
Kepulauan Bangka Belitung	77,88	64,02	68,65	71,80	74,42	60,75	73,71	75,47	75,96
Kepulauan Riau	78,51	63,89	67,75	76,14	77,74	69,84	76,77	79,91	79,23
DKI Jakarta	77,02	62,94	66,90	73,83	75,01	67,78	72,47	77,79	76,42
Jawa Barat	73,68	62,50	66,35	70,12	72,54	64,18	70,94	75,07	74,79
Jawa Tengah	74,52	67,13	70,90	70,55	73,00	63,00	70,15	74,96	75,30
DI Yogyakarta	76,79	70,54	73,83	72,13	74,87	68,08	71,19	77,10	76,59
Jawa Timur	74,77	64,85	68,53	70,68	73,11	61,86	71,38	75,80	75,87
Banten	74,82	62,65	68,01	69,65	72,58	64,11	68,65	75,15	75,50
Bali	75,28	68,37	72,53	72,61	74,46	67,73	73,16	76,23	74,67
Nusa Tenggara Barat	75,27	62,89	66,65	71,81	74,73	62,06	73,90	76,20	76,40
Nusa Tenggara Timur	72,66	61,22	64,02	70,33	73,03	63,38	75,44	72,89	73,49
Kalimantan Barat	76,36	62,70	66,24	71,27	73,25	61,39	73,21	75,99	74,74
Kalimantan Tengah	74,92	66,20	69,04	70,98	72,60	65,90	70,58	75,16	75,26
Kalimantan Selatan	77,79	68,00	72,76	72,59	74,81	65,10	72,89	76,63	76,82
Kalimantan Timur	78,64	66,99	71,36	73,95	75,81	69,90	74,55	79,49	77,94
Kalimantan Utara	79,46	69,47	73,12	71,35	75,64	65,39	74,70	80,72	78,98
Sulawesi Utara	80,38	63,92	66,90	74,61	77,41	71,18	78,36	81,28	79,14
Sulawesi Tengah	77,05	64,67	70,57	72,37	76,32	65,72	74,93	77,31	78,66
Sulawesi Selatan	76,64	65,96	71,08	72,12	74,69	61,02	74,18	76,29	76,69
Sulawesi Tenggara	76,07	63,22	69,17	70,94	75,11	64,49	74,49	77,88	77,75
Gorontalo	78,48	63,79	68,14	73,29	75,85	67,55	78,11	79,70	77,20
Sulawesi Barat	75,09	62,93	67,78	67,55	73,51	66,41	74,71	75,77	75,35
Maluku	80,47	64,61	65,38	76,72	79,31	68,49	78,29	79,05	78,21
Maluku Utara	81,05	65,74	67,84	77,07	79,83	72,68	78,94	82,83	81,81
Papua Barat	77,04	63,48	66,07	72,87	75,68	66,85	75,06	78,41	76,97
Papua	71,75	60,69	61,41	72,09	72,89	62,42	69,30	69,22	73,02
Indonesia	**75,06**	**64,33**	**68,31**	**71,21**	**73,60**	**64,15**	**71,93**	**75,83**	**75,62**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) tahun 2017/*BPS-Statistics Indonesia, 2017 Happiness Survey*

https://www.bps.go.id

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel / *Table* 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2011–2018**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2011–2018

Tahun *Year*		Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*		Jumlah Penduduk Miskin (juta) *Number of Poor People (million)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
		Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	Maret *March*	253 016	213 395	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49
2011	September *September*	263 594	223 181	10,95	18,94	29,89	9,09	15,59	12,36
2012	Maret *March*	267 408	229 226	10,65	18,48	29,13	8,78	15,12	11,96
2012	September *September*	277 382	240 441	10,51	18,09	28,59	8,60	14,70	11,66
2013	Maret *March*	289 042	253 273	10,33	17,74	28,07	8,39	14,32	11,37
2013	September *September*	308 826	275 779	10,63	17,92	28,55	8,52	14,42	11,47
2014	Maret *March*	318 514	286 097	10,51	17,77	28,28	8,34	14,17	11,25
2014	September *September*	326 853	296 681	10,36	17,37	27,73	8,16	13,76	10,96
2015	Maret *March*	342 541	317 881	10,65	17,94	28,59	8,29	14,21	11,22
2015	September *September*	356 378	333 034	10,62	17,89	28,51	8,22	14,09	11,13
2016	Maret *March*	364 527	343 646	10,34	17,67	28,01	7,79	14,11	10,86
2016	September *September*	372 114	350 420	10,49	17,28	27,76	7,73	13,96	10,70
2017	Maret *March*	385 621	361 496	10,67	17,10	27,77	7,72	13,93	10,64
2017	September *September*	400 995	370 910	10,27	16,31	26,58	7,26	13,47	10,12
2018	Maret *March*	415 614	383 908	10,14	15,81	25,95	7,02	13,20	9,82
2018	September *September*	425 770	392 154	10,13	15,54	25,67	6,89	13,10	9,66

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2017 dan 2018**
Number and Percentage of Poor People by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2017	2018		2017	2018	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	829,80	839,49	831,50	15,92	15,97	15,68
Sumatera Utara	1 326,57	1 324,98	1 291,99	9,28	9,22	8,94
Sumatera Barat	359,99	357,13	353,24	6,75	6,65	6,55
Riau	496,39	500,44	494,26	7,41	7,39	7,21
Jambi	278,61	281,69	281,47	7,90	7,92	7,85
Sumatera Selatan	1 086,76	1 068,27	1 076,40	13,10	12,80	12,82
Bengkulu	302,62	301,81	303,55	15,59	15,43	15,41
Lampung	1 083,74	1 097,05	1 091,60	13,04	13,14	13,01
Kepulauan Bangka Belitung	76,20	76,26	69,93	5,30	5,25	4,77
Kepulauan Riau	128,43	131,68	125,36	6,13	6,20	5,83
DKI Jakarta	393,13	373,12	372,26	3,78	3,57	3,55
Jawa Barat	3 774,41	3 615,79	3 539,40	7,83	7,45	7,25
Jawa Tengah	4 197,49	3 897,20	3 867,42	12,23	11,32	11,19
DI Yogyakarta	466,33	460,10	450,25	12,36	12,13	11,81
Jawa Timur	4 405,27	4 332,59	4 292,15	11,20	10,98	10,85
Banten	699,83	661,36	668,74	5,59	5,24	5,25
Bali	176,48	171,76	168,34	4,14	4,01	3,91
Nusa Tenggara Barat	748,12	737,46	735,62	15,05	14,75	14,63
Nusa Tenggara Timur	1 134,74	1 142,17	1 134,11	21,38	21,35	21,03
Kalimantan Barat	388,81	387,08	369,73	7,86	7,77	7,37
Kalimantan Tengah	137,88	136,93	136,45	5,26	5,17	5,10
Kalimantan Selatan	194,56	189,03	195,01	4,70	4,54	4,65
Kalimantan Timur	218,67	218,90	222,39	6,08	6,03	6,06
Kalimantan Utara	48,56	50,35	49,59	6,96	7,09	6,86
Sulawesi Utara	194,85	193,31	189,05	7,90	7,80	7,59
Sulawesi Tengah	423,27	420,21	413,49	14,22	14,01	13,69
Sulawesi Selatan	825,97	792,63	779,64	9,48	9,06	8,87
Sulawesi Tenggara	313,16	307,10	301,85	11,97	11,63	11,32
Gorontalo	200,91	198,51	188,30	17,14	16,81	15,83
Sulawesi Barat	149,47	151,78	152,83	11,18	11,25	11,22
Maluku	320,42	320,08	317,84	18,29	18,12	17,85
Maluku Utara	78,28	81,46	81,93	6,44	6,64	6,62
Papua Barat	212,86	214,47	213,67	23,12	23,01	22,66
Papua	910,42	917,63	915,22	27,76	27,74	27,43
Indonesia	**26 582,99**	**25 949,80**	**25 674,58**	**10,12**	**9,82**	**9,66**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : 1.2.1, 10.1.1 (a)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.3 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2017 dan 2018**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2017	2018		2017	2018		2017	2018	
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	479 872	486 338	496 752	166,77	172,09	163,36	10,42	10,44	9,63
Sumatera Utara	438 894	448 363	465 790	663,27	694,85	686,97	8,96	9,15	8,84
Sumatera Barat	475 365	496 142	507 557	114,59	114,84	125,58	5,11	4,86	4,99
Riau	474 626	491 379	499 402	176,98	173,57	172,21	6,55	6,35	6,25
Jambi	465 233	487 791	492 364	118,49	118,62	116,50	10,53	10,41	10,08
Sumatera Selatan	417 828	437 983	441 049	379,72	378,55	386,56	12,36	12,18	12,43
Bengkulu	490 475	516 954	530 655	97,15	97,47	96,74	15,41	15,25	14,94
Lampung	427 072	444 246	453 053	211,97	228,82	230,20	9,13	9,27	9,06
Kepulauan Bangka Belitung	595 031	622 935	656 148	23,04	24,09	22,22	3,00	3,09	2,78
Kepulauan Riau	540 062	563 993	570 910	96,77	99,20	98,46	5,39	5,45	5,15
DKI Jakarta	578 247	593 108	607 778	393,13	373,12	372,26	3,78	3,57	3,55
Jawa Barat	354 866	368 680	372 260	2 391,23	2 327,87	2 336,32	6,76	6,47	6,33
Jawa Tengah	339 692	353 240	359 526	1 815,58	1 716,16	1 709,56	10,55	9,73	9,67
DI Yogyakarta	413 631	426 580	432 018	298,39	305,24	298,47	11,00	11,03	10,73
Jawa Timur	372 585	385 009	399 334	1 455,45	1 457,61	1 458,09	7,13	7,06	6,97
Banten	421 137	448 518	468 572	415,67	393,80	382,13	4,69	4,38	4,24
Bali	371 118	387 566	393 989	96,07	94,03	98,45	3,46	3,32	3,36
Nusa Tenggara Barat	363 697	377 145	384 479	368,55	370,38	375,12	16,23	15,94	15,66
Nusa Tenggara Timur	409 382	418 525	421 855	119,04	121,95	114,06	10,11	9,94	9,09
Kalimantan Barat	401 588	423 128	434 470	83,89	84,52	79,36	5,25	5,03	4,58
Kalimantan Tengah	378 311	387 139	403 547	48,34	47,98	48,13	5,01	4,70	4,56
Kalimantan Selatan	434 791	441 218	447 876	66,21	68,70	70,68	3,59	3,54	3,60
Kalimantan Timur	564 801	576 265	601 619	102,39	100,45	108,34	4,27	4,14	4,36
Kalimantan Utara	595 802	604 691	647 330	21,81	22,54	22,60	5,39	5,46	5,16
Sulawesi Utara	331 931	340 347	352 765	59,95	63,88	62,11	5,03	5,13	4,82
Sulawesi Tengah	430 728	434 414	437 697	81,56	85,03	83,84	10,39	10,15	9,50
Sulawesi Selatan	303 834	314 549	327 725	166,50	167,93	168,70	4,76	4,61	4,48
Sulawesi Tenggara	308 624	311 241	324 276	67,96	66,41	70,05	7,14	6,56	6,87
Gorontalo	312 931	318 195	327 369	21,23	24,06	21,89	4,90	5,26	4,45
Sulawesi Barat	318 376	321 324	326 426	30,02	30,76	31,45	9,50	9,64	9,80
Maluku	461 552	467 727	484 316	47,83	45,89	46,92	6,58	6,22	6,15
Maluku Utara	413 797	428 897	449 693	12,93	13,34	14,90	3,70	3,80	4,21
Papua Barat	523 381	530 295	583 530	19,02	19,33	21,25	5,16	5,10	5,57
Papua	508 403	542 542	566 903	41,06	41,28	37,78	4,55	4,51	4,01
Indonesia	**400 995**	**415 614**	**425 770**	**10 272,55**	**10 144,37**	**10 131,28**	**7,26**	**7,02**	**6,89**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.6.4 / ***Table***

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2017	2018		2017	2018		2017	2018	
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	442 869	454 740	467 242	663,03	667,40	668,14	18,36	18,49	18,52
Sumatera Utara	407 157	421 586	435 492	663,30	630,13	605,02	9,62	9,30	9,05
Sumatera Barat	441 415	460 249	466 430	245,41	242,29	227,66	7,94	8,07	7,90
Riau	457 368	471 687	478 445	319,41	326,86	322,05	7,99	8,09	7,86
Jambi	366 036	398 501	401 765	160,11	163,07	164,97	6,66	6,75	6,80
Sumatera Selatan	356 020	374 527	379 052	707,04	689,71	689,85	13,54	13,17	13,05
Bengkulu	449 857	465 424	474 010	205,47	204,34	206,80	15,67	15,52	15,64
Lampung	377 049	385 965	392 201	871,77	868,22	861,40	14,56	14,76	14,73
Kepulauan Bangka Belitung	623 111	638 300	672 104	53,16	52,18	47,71	7,92	7,76	7,16
Kepulauan Riau	507 795	528 788	543 187	31,66	32,48	26,90	10,49	10,77	11,26
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	353 103	364 151	367 805	1 383,18	1 287,92	1 203,08	10,77	10,25	10,07
Jawa Tengah	337 657	348 206	355 306	2 381,92	2 181,04	2 157,86	13,92	12,99	12,80
DI Yogyakarta	352 861	366 256	369 606	167,94	154,86	151,78	15,86	15,12	14,71
Jawa Timur	347 997	361 493	368 793	2 949,82	2 874,97	2 834,05	15,58	15,30	15,21
Banten	373 039	390 309	405 965	284,16	267,55	286,60	7,81	7,33	7,67
Bali	350 826	372 828	376 733	80,40	77,73	69,89	5,42	5,38	5,08
Nusa Tenggara Barat	343 387	356 361	363 755	379,57	367,08	360,50	14,06	13,72	13,69
Nusa Tenggara Timur	329 136	336 584	342 303	1 015,70	1 020,21	1 020,05	24,59	24,74	24,65
Kalimantan Barat	394 313	402 349	413 806	304,92	302,56	290,37	9,09	9,16	8,84
Kalimantan Tengah	418 861	426 596	440 649	89,55	88,95	88,32	5,41	5,47	5,45
Kalimantan Selatan	407 382	414 494	424 670	128,35	120,33	124,33	5,60	5,40	5,56
Kalimantan Timur	554 497	570 012	589 588	116,28	118,44	114,05	9,74	9,84	9,65
Kalimantan Utara	554 548	561 681	581 681	26,75	27,81	26,99	9,14	9,36	9,48
Sulawesi Utara	340 146	348 023	360 907	134,90	129,43	126,93	10,59	10,48	10,57
Sulawesi Tengah	400 639	405 707	418 035	341,72	335,18	329,65	15,59	15,51	15,41
Sulawesi Selatan	287 788	299 917	306 250	659,47	624,70	610,94	12,65	12,24	12,15
Sulawesi Tenggara	295 496	298 702	311 592	245,19	240,69	231,80	14,74	14,77	14,07
Gorontalo	304 353	314 727	323 133	179,68	174,45	166,41	24,29	24,09	23,86
Sulawesi Barat	315 137	318 512	323 561	119,45	121,02	121,38	11,70	11,75	11,66
Maluku	443 565	448 337	466 508	272,59	274,19	270,92	26,60	26,64	26,61
Maluku Utara	390 914	405 558	415 541	65,35	68,12	67,03	7,55	7,78	7,58
Papua Barat	499 086	505 941	544 623	193,83	195,14	192,42	35,12	35,31	34,29
Papua	446 994	482 000	499 615	869,36	876,35	877,44	36,56	36,63	36,65
Indonesia	**370 910**	**383 908**	**392 154**	**16 310,44**	**15 805,43**	**15 543,31**	**13,47**	**13,20**	**13,10**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.6.5** **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2011–2018**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2011–2018

Tahun *Year*		Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
		Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	Maret *March*	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55
2011	September *September*	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	Maret *March*	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59	0,47
2012	September *September*	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61	0,48
2013	Maret *March*	1,25	2,24	1,75	0,31	0,56	0,43
2013	September *September*	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48
2014	Maret *March*	1,25	2,26	1,75	0,31	0,57	0,44
2014	September *September*	1,25	2,25	1,75	0,31	0,57	0,44
2015	Maret *March*	1,40	2,55	1,97	0,36	0,71	0,54
2015	September *September*	1,29	2,40	1,84	0,35	0,67	0,51
2016	Maret *March*	1,19	2,74	1,94	0,27	0,79	0,52
2016	September *September*	1,21	2,32	1,74	0,29	0,59	0,44
2017	Maret *March*	1,24	2,49	1,83	0,31	0,67	0,48
2017	September *September*	1,24	2,43	1,79	0,30	0,65	0,46
2018	Maret *March*	1,17	2,37	1,71	0,29	0,63	0,44
2018	September *September*	1,08	2,32	1,63	0,25	0,62	0,41

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.6 **Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2017 dan 2018**
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2017 and 2018

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*			Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*		
	2017	2018		2017	2018	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,61	4,59	4,63	3,67	3,70	3,64
Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	15,83	16,03	16,52	15,02	15,10	15,07
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	49,49	50,73	50,07	47,51	47,86	47,88
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	5,94	5,52	5,42	8,47	8,17	8,16
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*						
a. Tidak tamat SD/*Not completed primary school*	34,38	38,11	38,57	18,57	21,65	19,18
b. SD/*Primary school*	35,29	36,32	39,22	25,92	27,76	33,97
c. SMP/*Junior high school*	18,36	14,17	11,07	20,09	15,77	13,52
d. SMA/*Senior high school*	10,90	10,50	10,03	25,77	25,79	23,30
e. PT/*University*	1,07	0,90	1,11	9,65	9,03	10,04
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*						
a. Tidak Bekerja/*Unemployment*	12,69	15,44	15,47	11,90	12,95	12,77
b. Pertanian/*Agriculture*	48,73	49,00	44,82	27,19	28,51	25,86
c. Industri/*Manufacturing*	6,87	6,40	8,24	10,00	9,73	10,39
d. Lainnya/*Others*	31,71	29,16	31,47	50,91	48,81	50,98

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.6.7 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2013–2018**
Table ***Human Development Index by Province, 2013–2018***

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
Kepulauan Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	**68,31**	**68,90**	**69,55**	**70,18**	**70,81**	**71,39**

Sumber/*Source*: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-*Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

LUAS DAN PRODUKSI PERKEBUNAN 2018[X]
Plantation Area and Production

https://www.bps.go.id

Kelapa Sawit
Oil Palm



	PERKEBUNAN BESAR *Large Estate Crops*		PERKEBUNAN RAKYAT *Smallholder Crops*	
Luas *Area*	8.515,3	ribu ha *thousand ha*	5.811,8	ribu ha *thousand ha*
Produksi *Production*	26.576,4	ribu ton *thousand ton*	13.999,8	ribu ton *thousand ton*

bentuk produksi minyak sawit/*palm oil production*

Karet
Rubber



Luas *Area*	557,9	ribu ha *thousand ha*	3.113,4	ribu ha *thousand ha*
Produksi *Production*	625,3	ribu ton *thousand ton*	3.005,0	ribu ton *thousand ton*

bentuk produksi karet kering/*dry form of rubber production*



Kelapa
Coconut

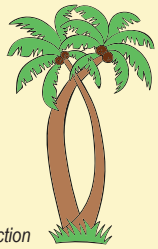

Luas *Area*	35,7	ribu ha *thousand ha*	3.439,8	ribu ha *thousand ha*
Produksi *Production*	33,1	ribu ton *thousand ton*	2.866,6	ribu ton *thousand ton*

bentuk produksi kopra/*the form of copra production*

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan
Ministry of Agriculture, Directorate General of Estates

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.

2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode *eye estimate* yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.

3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu *eye estimate,* yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.

6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.

7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*

2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*

3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*

6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*

7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

https://www.bps.go.id

8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
   c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
   d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.

10. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
    a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
    b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
    a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
    b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

13. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk

8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
   a. ***SPH-SBS*** *used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
   b. ***SPH-BST*** *used for data on annual fruit and vegetable plants.*
   c. ***SPH-TBF*** *used for data on medicinal plants.*
   d. ***SPH-TH*** *used for data on ornamental plants.*

9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*

10. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
    a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
    b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. ***Annual fruit and vegetable plants***
    a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
    b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. ***Medicinal plants*** *are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

13. ***Ornamental plants*** *are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

https://www.bps.go.id

maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

15. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

16. **Luas panen untuk tanaman sayuran**: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

17. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

19. **Perkebunan Besar** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh

14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

15. ***Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

16. ***Harvested area of vegetables**: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
    a. Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.
    b. Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

17. ***Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*

19. ***Estates** are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates*

https://www.bps.go.id

perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

20. ***Planted areas of estates*** *refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*

23. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

    Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

    Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

23. ***Forest Area*** *is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

    Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

    The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

24. ***A Sanctuary Reserve Area*** *is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

https://www.bps.go.id

25. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

27. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

28. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

29. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

30. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

31. **Lahan Kritis**
    Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

25. ***A Nature Conservation*** *area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*

27. ***Conservation Forest*** *is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

28. ***Protection Forest*** *is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

29. ***Production Forest*** *is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

30. ***Conservation Forest*** *is divided into:*
    1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. ***Critical Lands***
    Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

https://www.bps.go.id

32. **Reboisasi** atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. ***Reforestation*** *or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. ***Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*** *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

34. ***The license to commercially utilize timber in natural forest*** *is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

35. **Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. ***Log*** *is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*

36. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. ***Sawn Timber*** *constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

37. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (*core*) bisa berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-*press* (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. ***Plywood*** *is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

https://www.bps.go.id

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

38. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

39. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

40. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*40. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

41. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*41. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

https://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi [1] Menurut Provinsi, 2018
***Table** Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy [1] by Province 2018*

Provinsi/*Province*	Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*	Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*	Produksi [1] (ton) *Production [1] (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	297 294	57,11	1 697 756
Sumatera Utara	360 716	52,89	1 907 725
Sumatera Barat	318 579	47,45	1 511 538
Riau	93 755	38,96	365 293
Jambi	118 408	42,23	500 021
Sumatera Selatan	513 209	51,57	2 646 566
Bengkulu	59 455	42,76	254 218
Lampung	397 435	47,83	1 901 041
Kepulauan Bangka Belitung	8 618	21,99	18 951
Kepulauan Riau	355	23,46	833
DKI Jakarta	690	57,83	3 990
Jawa Barat	1 691 725	56,39	9 539 330
Jawa Tengah	1 680 406	56,61	9 512 434
DI Yogyakarta	92 035	54,07	497 599
Jawa Timur	1 828 700	57,63	10 537 922
Banten	331 444	48,38	1 603 550
Bali	108 794	59,77	650 245
Nusa Tenggara Barat	281 013	49,80	1 399 495
Nusa Tenggara Timur	200 877	39,87	800 980
Kalimantan Barat	214 877	28,95	622 041
Kalimantan Tengah	202 142	36,74	742 758
Kalimantan Selatan	278 853	40,76	1 136 511
Kalimantan Timur	58 151	41,51	241 398
Kalimantan Utara	14 133	32,07	45 323
Sulawesi Utara	82 051	44,69	366 722
Sulawesi Tengah	204 158	46,77	954 794
Sulawesi Selatan	1 145 319	50,12	5 740 730
Sulawesi Tenggara	131 399	37,98	499 007
Gorontalo	51 765	46,74	241 948
Sulawesi Barat	67 835	48,08	326 169
Maluku	23 317	38,98	90 892
Maluku Utara	10 343	34,19	35 360
Papua Barat	4 851	28,69	13 916
Papua	31 133	41,99	130 718
Indonesia	**10 903 835**	**51,85**	**56 537 774**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*
Sumber/*Source:* BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.2 **Produki Padi [1] dan Beras Menurut Provinsi, 2018**
Paddy and Rice Production [1] by Province, 2018

Provinsi/*Province*	Produksi Padi [1] (ton) *Paddy Production [1] (ton)*	Produksi Beras (ton) *Rice Production (ton)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	1 697 756	973 000
Sumatera Utara	1 907 725	1 088 669
Sumatera Barat	1 511 538	870 705
Riau	365 293	208 565
Jambi	500 021	287 756
Sumatera Selatan	2 646 566	1 511 987
Bengkulu	254 218	145 664
Lampung	1 901 041	1 087 189
Kepulauan Bangka Belitung	18 951	11 176
Kepulauan Riau	833	474
DKI Jakarta	3 990	2 340
Jawa Barat	9 539 330	5 480 415
Jawa Tengah	9 512 434	5 442 034
DI Yogyakarta	497 599	281 193
Jawa Timur	10 537 922	6 053 467
Banten	1 603 550	908 563
Bali	650 245	364 822
Nusa Tenggara Barat	1 399 495	792 977
Nusa Tenggara Timur	800 980	466 735
Kalimantan Barat	622 041	366 098
Kalimantan Tengah	742 758	438 937
Kalimantan Selatan	1 136 511	668 984
Kalimantan Timur	241 398	139 689
Kalimantan Utara	45 323	26 731
Sulawesi Utara	366 722	205 020
Sulawesi Tengah	954 794	560 690
Sulawesi Selatan	5 740 730	3 277 270
Sulawesi Tenggara	499 007	285 095
Gorontalo	241 948	134 399
Sulawesi Barat	326 169	186 367
Maluku	90 892	50 638
Maluku Utara	35 360	19 688
Papua Barat	13 916	8 318
Papua	130 718	74 255
Indonesia	**56 537 774**	**32 419 910**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung [1] dan Kedelai [2] Menurut Provinsi, 2015
Table 5.1.3 Production of Maize [1] and Soybeans [2] by Province, 2015

Provinsi/*Province*	Produksi Jagung [1] (ton) *Production of Maize [1] (ton)*	Produksi Kedelai [2] (ton) *Production of Soybean [2] (ton)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	205 125	47 910
Sumatera Utara	1 519 407	6 549
Sumatera Barat	602 549	353
Riau	30 870	2 145
Jambi	51 712	6 732
Sumatera Selatan	289 007	16 818
Bengkulu	52 785	5 388
Lampung	1 502 800	9 815
Kepulauan Bangka Belitung	666	1
Kepulauan Riau	473	15
DKI Jakarta	–	–
Jawa Barat	959 933	98 938
Jawa Tengah	3 212 391	129 794
DI Yogyakarta	299 084	18 822
Jawa Timur	6 131 163	344 998
Banten	11 870	7 291
Bali	40 603	7 259
Nusa Tenggara Barat	959 973	125 036
Nusa Tenggara Timur	685 081	3 615
Kalimantan Barat	103 742	2 637
Kalimantan Tengah	8 189	1 262
Kalimantan Selatan	128 505	10 537
Kalimantan Timur	8 379	1 519
Kalimantan Utara	1 032	2 239
Sulawesi Utara	300 490	6 685
Sulawesi Tengah	131 123	13 270
Sulawesi Selatan	1 528 414	67 192
Sulawesi Tenggara	68 141	12 799
Gorontalo	643 512	3 203
Sulawesi Barat	100 811	4 218
Maluku	13 947	707
Maluku Utara	11 728	475
Papua Barat	2 264	1 439
Papua	6 666	3 522
Indonesia	**19 612 435**	**963 183**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi jagung pipilan kering/*The production form is dry loose maize*
[2] Kualitas produksi kedelai biji kering/*The production form is dry shells soybean*

Sumber/*Source:* BPS, Laporan Statistik Pertanian/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.4 **Luas Wilayah [1] dan Luas Lahan Baku Sawah [2] Menurut Provinsi, 2018**
Total Area [1] and Area of Wetland [2] by Province, 2018

Provinsi/*Province*	Luas Wilayah [1] (km^2) *Total Area [1] (sq.km)*	Luas Lahan Baku Sawah [2] (km^2) *Area of Wetland [2] (sq.km)*	Persentase Luas Lahan Baku Sawah terhadap Luas Wilayah (%) *Percentage of Wetland to Total Area (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	57 956,00	1 933,08	3,34
Sumatera Utara	72 981,23	2 458,01	3,37
Sumatera Barat	42 012,89	1 978,00	4,71
Riau	87 023,66	862,47	0,99
Jambi	50 058,16	1 111,47	2,22
Sumatera Selatan	91 592,43	3 872,37	4,23
Bengkulu	19 919,33	479,68	2,41
Lampung	34 623,80	2 535,83	7,32
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	54,09	0,33
Kepulauan Riau	8 201,72	12,20	0,15
DKI Jakarta	664,01	4,51	0,68
Jawa Barat	35 377,76	9 303,34	26,30
Jawa Tengah	32 800,69	9 806,18	29,90
DI Yogyakarta	3 133,15	759,90	24,25
Jawa Timur	47 799,75	12 873,56	26,93
Banten	9 662,92	1 982,84	20,52
Bali	5 780,06	690,78	11,95
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	2 277,86	12,26
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	1 460,71	3,00
Kalimantan Barat	147 307,00	1 558,18	1,06
Kalimantan Tengah	153 564,50	1 870,08	1,22
Kalimantan Selatan	38 744,23	2 529,72	6,53
Kalimantan Timur	129 066,64	363,99	0,28
Kalimantan Utara	75 467,70	142,65	0,19
Sulawesi Utara	13 851,64	522,36	3,77
Sulawesi Tengah	61 841,29	1 196,70	1,94
Sulawesi Selatan	46 717,48	6 414,57	13,73
Sulawesi Tenggara	38 067,70	799,10	2,10
Gorontalo	11 257,07	290,67	2,58
Sulawesi Barat	16 787,18	422,16	2,51
Maluku	46 914,03	136,60	0,29
Maluku Utara	31 982,50	90,41	0,28
Papua Barat	102 955,15	42,39	0,04
Papua	319 036,05	214,98	0,07
Indonesia	**1 916 862,20**	**71 051,45**	**3,71**

Sumber/*Source:*
[1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017
Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017
[2] Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN No 399/KEP-23.3/X/2018 Tanggal 8 Oktober 2018: 7.105.145 ha
Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of Nasional Land Agency No. 399/KEP-23.3/X/2018 October 8, 2018: 7,105,145 ha

https://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 / ***Table***
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabai *Chili*		Kentang *Potato*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 174	917	8 573	8 845	2 177	803
Sumatera Utara	2 090	2 083	20 440	20 603	6 183	6 790
Sumatera Barat	8 964	10 394	12 262	12 441	1 963	2 051
Riau	85	41	3 859	3 923	–	–
Jambi	1 465	1 511	7 761	7 517	4 834	4 952
Sumatera Selatan	229	176	8 808	7 505	36	92
Bengkulu	111	195	8 140	8 770	452	489
Lampung	361	472	7 890	9 051	21	57
Kepulauan Bangka Belitung	4	18	812	907	–	2
Kepulauan Riau	2	2	648	765	–	–
DKI Jakarta	–	–	0	2	–	–
Jawa Barat	16 146	15 404	33 097	31 665	12 637	12 218
Jawa Tengah	51 155	46 316	51 008	49 135	15 579	15 461
DI Yogyakarta	1 423	1 499	4 934	5 146	–	–
Jawa Timur	37 157	41 506	81 772	82 455	12 029	13 390
Banten	273	137	1 575	1 468	–	–
Bali	1 507	1 718	6 498	4 950	26	11
Nusa Tenggara Barat	17 904	19 341	10 192	9 834	119	157
Nusa Tenggara Timur	1 308	1 256	1 972	1 943	112	122
Kalimantan Barat	59	71	2 307	2 669	–	–
Kalimantan Tengah	75	316	1 282	1 509	–	–
Kalimantan Selatan	422	269	4 091	3 965	–	–
Kalimantan Timur	78	149	2 078	2 129	–	–
Kalimantan Utara	26	46	896	821	–	–
Sulawesi Utara	672	720	4 481	5 304	17 287	8 522
Sulawesi Tengah	1 732	1 599	4 174	5 251	108	112
Sulawesi Selatan	12 775	9 297	9 642	8 933	1 841	3 047
Sulawesi Tenggara	184	163	1 972	1 818	–	–
Gorontalo	177	219	2 668	2 827	–	–
Sulawesi Barat	129	169	1 168	1 267	3	29
Maluku	236	258	1 324	1 306	5	3
Maluku Utara	78	259	1 230	1 520	–	–
Papua Barat	45	114	1 136	792	166	361
Papua	126	144	1 457	1 511	33	14
Indonesia	**158 172**	**156 779**	**310 147**	**308 547**	**75 611**	**68 683**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	325	277	407	395
Sumatera Utara	7 872	7 646	6 036	5 201
Sumatera Barat	2 838	3 435	2 984	3 612
Riau	–	–	527	504
Jambi	1 141	1 301	448	529
Sumatera Selatan	504	516	623	511
Bengkulu	2 206	2 112	2 182	2 126
Lampung	516	538	1 478	1 183
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	296	328
Kepulauan Riau	–	–	634	601
DKI Jakarta	–	–	347	428
Jawa Barat	12 867	12 333	13 348	12 698
Jawa Tengah	16 196	15 555	7 050	7 514
DI Yogyakarta	–	–	438	397
Jawa Timur	10 785	10 097	5 299	6 149
Banten	1	–	1 217	1 117
Bali	1 168	1 081	2 471	2 563
Nusa Tenggara Barat	396	390	225	145
Nusa Tenggara Timur	395	385	1 697	1 970
Kalimantan Barat	16	19	1 579	1 558
Kalimantan Tengah	1	1	575	538
Kalimantan Selatan	6	1	512	449
Kalimantan Timur	6	1	1 395	1 406
Kalimantan Utara	2	8	496	487
Sulawesi Utara	29 596	5 078	2 166	1 726
Sulawesi Tengah	594	707	843	937
Sulawesi Selatan	2 283	3 207	2 051	1 668
Sulawesi Tenggara	88	75	547	585
Gorontalo	–	–	16	14
Sulawesi Barat	3	2	248	226
Maluku	120	127	951	1 181
Maluku Utara	14	25	215	218
Papua Barat	392	540	782	810
Papua	507	653	1 050	1 273
Indonesia	**90 838**	**66 110**	**61 133**	**61 047**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi *Province*	Tomat *Tomato*		Bawang Putih *Garlic*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	747	677	13	11
Sumatera Utara	4 577	5 243	14	20
Sumatera Barat	3 353	3 601	96	147
Riau	87	76	1	–
Jambi	1 297	778	1	16
Sumatera Selatan	1 167	1 101	–	–
Bengkulu	2 617	2 669	–	5
Lampung	1 890	1 852	3	–
Kepulauan Bangka Belitung	67	69	–	–
Kepulauan Riau	2	1	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	10 171	9 321	115	123
Jawa Tengah	4 687	5 007	795	2 573
DI Yogyakarta	89	88	–	–
Jawa Timur	4 272	3 970	97	717
Banten	214	163	–	–
Bali	910	992	–	13
Nusa Tenggara Barat	1 308	1 274	905	1 206
Nusa Tenggara Timur	1 002	816	99	157
Kalimantan Barat	369	369	–	–
Kalimantan Tengah	535	526	–	–
Kalimantan Selatan	1 104	900	–	–
Kalimantan Timur	781	898	–	–
Kalimantan Utara	226	223	–	–
Sulawesi Utara	4 158	3 850	1	–
Sulawesi Tengah	1 792	1 690	–	10
Sulawesi Selatan	3 553	3 497	–	6
Sulawesi Tenggara	1 223	1 259	1	2
Gorontalo	270	277	–	–
Sulawesi Barat	342	330	–	7
Maluku	595	596	–	–
Maluku Utara	688	590	5	–
Papua Barat	689	375	–	–
Papua	841	772	–	–
Indonesia	**55 623**	**53 850**	**2 146**	**5 013**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2017 dan 2018**
Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabai *Chili*		Kentang *Potato*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	8 844	6 818	106 843	130 321	47 960	14 842
Sumatera Utara	16 103	16 337	190 858	195 661	96 894	108 016
Sumatera Barat	95 535	113 865	118 362	131 239	40 398	40 210
Riau	263	186	26 716	30 016	–	–
Jambi	8 941	10 059	39 923	46 276	82 252	89 308
Sumatera Selatan	1 375	1 443	56 293	55 263	324	1 028
Bengkulu	477	911	39 968	51 147	6 226	6 640
Lampung	2 821	3 608	64 909	60 029	337	610
Kepulauan Bangka Belitung	13	86	3 722	4 537	–	2
Kepulauan Riau	1	1	3 006	4 639	–	–
DKI Jakarta	–	–	8	0	–	–
Jawa Barat	166 865	167 769	409 223	405 455	277 186	265 536
Jawa Tengah	476 337	445 585	343 712	313 567	269 476	290 655
DI Yogyakarta	13 980	14 950	37 902	44 591	–	–
Jawa Timur	306 317	367 031	439 998	545 304	241 180	312 967
Banten	994	880	11 038	11 937	–	–
Bali	20 287	24 267	44 163	45 156	424	136
Nusa Tenggara Barat	195 458	212 885	188 740	234 527	1 804	1 527
Nusa Tenggara Timur	7 772	4 542	7 705	7 112	828	697
Kalimantan Barat	136	85	6 384	5 052	–	–
Kalimantan Tengah	302	696	3 412	4 689	–	–
Kalimantan Selatan	2 846	1 411	22 208	23 834	–	–
Kalimantan Timur	564	828	9 546	10 965	–	–
Kalimantan Utara	74	95	4 517	5 139	–	–
Sulawesi Utara	2 880	3 740	21 794	22 739	65 574	96 650
Sulawesi Tengah	8 650	8 363	27 911	34 039	1 944	1 449
Sulawesi Selatan	129 181	92 392	78 060	63 511	31 831	54 016
Sulawesi Tenggara	371	486	4 521	5 592	–	–
Gorontalo	1 282	1 409	25 335	25 953	–	–
Sulawesi Barat	279	545	4 506	4 927	30	331
Maluku	592	1 042	5 651	5 597	1	1
Maluku Utara	115	261	2 639	2 311	–	–
Papua Barat	13	142	988	877	34	114
Papua	486	720	8 880	10 356	40	28
Indonesia	**1 470 154**	**1 503 438**	**2 359 441**	**2 542 358**	**1 164 743**	**1 284 763**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	8 389	6 345	3 296	2 661
Sumatera Utara	180 372	172 833	70 098	62 831
Sumatera Barat	89 194	106 934	25 394	28 973
Riau	–	–	2 616	1 968
Jambi	25 519	25 879	4 447	6 290
Sumatera Selatan	4 542	5 516	3 780	3 614
Bengkulu	77 658	74 432	30 903	29 816
Lampung	10 229	10 436	10 684	7 872
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	1 623	1 364
Kepulauan Riau	–	–	3 472	3 110
DKI Jakarta	–	–	2 597	2 664
Jawa Barat	291 541	280 449	216 175	201 004
Jawa Tengah	304 187	303 690	75 112	88 740
DI Yogyakarta	–	–	3 632	3 241
Jawa Timur	256 835	217 506	61 265	72 562
Banten	1	–	8 132	8 535
Bali	35 508	33 306	30 860	34 192
Nusa Tenggara Barat	7 231	5 469	2 352	1 571
Nusa Tenggara Timur	4 321	3 450	8 655	10 188
Kalimantan Barat	49	63	3 410	2 961
Kalimantan Tengah	3	2	1 737	1 478
Kalimantan Selatan	26	15	2 251	2 375
Kalimantan Timur	39	40	7 760	8 595
Kalimantan Utara	80	86	4 847	4 614
Sulawesi Utara	70 542	75 666	14 075	15 613
Sulawesi Tengah	13 693	14 153	7 662	7 661
Sulawesi Selatan	58 450	66 520	10 641	10 579
Sulawesi Tenggara	173	151	1 124	1 047
Gorontalo	–	–	19	16
Sulawesi Barat	8	2	810	558
Maluku	391	509	1 914	2 645
Maluku Utara	24	12	125	107
Papua Barat	119	558	814	954
Papua	3 507	3 910	5 329	5 591
Indonesia	**1 442 631**	**1 407 932**	**627 611**	**635 990**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi *Province*	Tomat *Tomato*		Bawang Putih *Garlic*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	26 135	19 682	140	32
Sumatera Utara	97 358	103 650	56	59
Sumatera Barat	101 291	131 819	686	1 052
Riau	295	241	2	–
Jambi	24 452	11 621	0	41
Sumatera Selatan	13 560	14 050	–	–
Bengkulu	18 543	18 284	–	20
Lampung	25 433	19 604	1	–
Kepulauan Bangka Belitung	704	685	–	–
Kepulauan Riau	3	6	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	295 321	268 448	1 395	1 327
Jawa Tengah	71 773	90 404	6 043	19 546
DI Yogyakarta	871	821	–	–
Jawa Timur	66 758	65 585	653	3 508
Banten	1 017	784	–	–
Bali	24 520	25 602	–	108
Nusa Tenggara Barat	22 971	20 871	10 246	13 117
Nusa Tenggara Timur	6 716	5 466	217	453
Kalimantan Barat	1 805	1 128	–	–
Kalimantan Tengah	1 910	1 831	–	–
Kalimantan Selatan	9 153	7 813	–	–
Kalimantan Timur	6 430	7 151	–	–
Kalimantan Utara	2 754	2 843	–	–
Sulawesi Utara	30 277	53 075	1	–
Sulawesi Tengah	22 492	16 163	–	20
Sulawesi Selatan	64 915	67 373	–	3
Sulawesi Tenggara	3 465	3 792	1	0
Gorontalo	2 575	3 148	–	–
Sulawesi Barat	1 924	1 378	–	16
Maluku	2 762	3 549	–	–
Maluku Utara	1 834	877	72	–
Papua Barat	525	826	–	–
Papua	12 314	8 220	–	–
Indonesia	**962 856**	**976 790**	**19 513**	**39 302**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.3 / *Table* 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015–2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Daun/*Wlech Onion*	52 895	57 510	60 953	63 261
Bawang Merah/*Shallot*	122 126	149 635	158 172	156 779
Bawang Putih/*Garlic*	2 563	2 407	2 146	5 013
Bayam/*Spinach*	42 138	43 458	40 608	39 619
Buncis/*Green Bean*	25 645	25 104	23 746	24 923
Cabai Besar/*Chili (Capsicum Annum)*	120 847	123 404	142 547	136 857
Cabai Rawit/*Chili (Capsicum Frustescens)*	134 869	136 818	167 600	171 690
Cabai/*Chili*	255 716	260 222	310 147	308 547
Jamur/*Mushroom*	536	467	475	438
Kacang Merah/*Red Bean*	15 637	17 379	13 596	13 064
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	63 177	60 923	56 111	53 040
Kangkung/*Kangkong*	48 996	52 542	47 805	48 353
Kembang Kol/*Cauliflower*	11 195	11 990	13 466	12 531
Kentang/*Potato*	66 983	66 450	75 611	68 683
Ketimun/*Cucumber*	43 573	42 214	39 809	39 586
Kubis/*Cabbage*	64 625	71 934	90 838	66 110
Labu Siam/*Chayote*	9 436	8 828	8 917	7 742
Lobak/*Radish*	1 427	1 285	3 052	1 499
Petsai/*Chinese Cabbage*	58 652	60 600	61 133	61 047
Terung/*Eggplant*	45 919	44 829	43 905	44 016
Tomat/*Tomato*	54 544	57 688	55 623	53 850
Wortel/*Carrot*	30 280	31 814	30 654	35 876
Buah–buahan/*Fruits*:				
Blewah/*Cantaloupe*	3 284	2 371	2 586	3 050
Melon/*Melon*	7 396	6 859	5 879	6 775
Semangka/*Watermelon*	36 499	34 772	32 558	31 611

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2015–2018

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Daun/*Wlech Onion*	512 497	537 931	510 483	573 228
Bawang Merah/*Shallot*	1 229 189	1 446 869	1 470 154	1 503 438
Bawang Putih/*Garlic*	20 293	21 150	19 513	39 302
Bayam/*Spinach*	150 093	160 267	148 303	162 277
Buncis/*Green Bean*	291 333	275 535	279 052	304 445
Cabai Besar/*Chili (Capsicum Annum)*	1 045 200	1 045 601	1 206 276	1 206 750
Cabai Rawit/*Chili (Capsicum Frustescens)*	869 954	915 997	1 153 165	1 335 608
Cabai/*Chili*	1 915 154	1 961 598	2 359 441	2 542 358
Jamur/*Mushroom*	33 485	40 914	37 020	31 052
Kacang Merah/*Red Bean*	42 388	37 171	74 370	67 868
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	395 524	388 071	381 196	370 202
Kangkung/*Kangkong*	305 080	297 130	276 982	289 563
Kembang Kol/*Cauliflower*	118 394	142 851	152 872	152 122
Kentang/*Potato*	1 219 277	1 213 041	1 164 743	1 284 762
Ketimun/*Cucumber*	447 696	430 218	424 933	433 931
Kubis/*Cabbage*	1 443 227	1 513 326	1 442 631	1 407 932
Labu Siam/*Chayote*	431 219	603 325	566 857	454 001
Lobak/*Radish*	21 479	19 483	22 424	27 239
Petsai/*Chinese Cabbage*	600 200	601 204	627 611	635 990
Terung/*Eggplant*	514 332	509 749	535 436	551 552
Tomat/*Tomato*	877 801	883 242	962 856	976 790
Wortel/*Carrot*	522 529	537 526	537 345	609 634
Buah–buahan/*Fruits*:				
Blewah/*Cantaloupe*	34 306	19 539	18 522	32 055
Melon/*Melon*	137 887	117 344	92 446	118 708
Semangka/*Watermelon*	576 178	480 897	499 475	481 744

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.5
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	684 867	1 033 079	103 016	112 410
Sumatera Utara	2 798 307	2 133 948	411 216	225 893
Sumatera Barat	652 876	910 781	437 663	439 995
Riau	365 347	281 259	252 978	189 156
Jambi	678 113	575 993	232 597	210 056
Sumatera Selatan	1 302 379	445 155	468 694	423 216
Bengkulu	2 007 505	2 621 258	497 215	492 530
Lampung	1 237 454	1 113 792	428 012	414 047
Kepulauan Bangka Belitung	120 725	96 566	112 011	114 494
Kepulauan Riau	9 811	11 104	124 122	97 642
DKI Jakarta	2 014	5 275	1 217	2 911
Jawa Barat	15 872 929	10 849 087	3 327 487	4 292 191
Jawa Tengah	18 285 510	18 424 142	4 926 434	5 748 449
DI Yogyakarta	2 554 362	2 307 695	457 358	468 022
Jawa Timur	45 155 623	49 094 981	6 310 712	5 826 927
Banten	523 873	343 312	1 045 636	592 172
Bali	795 813	480 826	86 583	79 322
Nusa Tenggara Barat	197 904	280 465	73 951	112 495
Nusa Tenggara Timur	748 301	870 920	225 972	160 010
Kalimantan Barat	1 111 133	973 059	215 115	253 906
Kalimantan Tengah	215 573	210 710	154 839	137 753
Kalimantan Selatan	2 323 345	2 494 864	161 654	230 720
Kalimantan Timur	720 716	396 399	61 501	75 620
Kalimantan Utara	70 063	97 127	68 328	113 490
Sulawesi Utara	705 719	717 180	86 242	87 910
Sulawesi Tengah	377 196	253 476	104 767	108 090
Sulawesi Selatan	4 107 804	3 449 492	301 959	824 576
Sulawesi Tenggara	1 363 182	788 852	52 341	78 393
Gorontalo	40 069	184 950	4	200
Sulawesi Barat	255 041	404 145	126 498	125 360
Maluku	173 603	42 239	45 071	69 583
Maluku Utara	91 426	57 928	17 198	23 198
Papua Barat	6 302	2 434	3 531	1 537
Papua	5 241	10 427	4 037	8 991
Indonesia	**105 560 126**	**101 962 920**	**20 925 959**	**22 141 265**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	55 616	68 685	493 608	1 819 885
Sumatera Utara	106 187	98 531	1 642 744	1 421 667
Sumatera Barat	111 066	185 715	459 669	603 875
Riau	139 475	156 815	233 919	219 201
Jambi	123 672	115 613	244 637	233 932
Sumatera Selatan	151 498	194 082	723 596	741 436
Bengkulu	556 666	417 980	857 561	898 111
Lampung	3 298 308	4 155 175	513 175	525 527
Kepulauan Bangka Belitung	75 456	75 587	143 546	104 198
Kepulauan Riau	3 139	3 723	12 710	14 030
DKI Jakarta	760	1 590	1 428	2 182
Jawa Barat	2 516 943	2 268 843	3 237 117	5 477 472
Jawa Tengah	4 798 353	5 144 850	9 149 917	10 410 543
DI Yogyakarta	869 639	914 482	1 050 417	1 093 707
Jawa Timur	3 275 633	7 535 597	39 257 534	43 081 190
Banten	341 299	412 053	427 503	406 377
Bali	354 010	304 717	661 978	1 255 390
Nusa Tenggara Barat	12 144	35 451	343 938	333 235
Nusa Tenggara Timur	265 627	83 176	707 922	360 344
Kalimantan Barat	111 060	161 597	335 237	369 621
Kalimantan Tengah	88 383	80 997	147 256	104 396
Kalimantan Selatan	3 005 601	1 542 410	2 206 362	1 507 543
Kalimantan Timur	44 648	38 617	92 970	113 473
Kalimantan Utara	16 593	13 915	44 369	34 911
Sulawesi Utara	8 649	8 161	427 458	315 191
Sulawesi Tengah	69 731	39 767	126 150	93 837
Sulawesi Selatan	195 081	40 797	1 147 202	2 763 240
sulawesi Tenggara	21 532	36 828	59 482	70 267
Gorontalo	5	–	27 802	52 700
Sulawesi Barat	17 733	18 598	65 672	53 483
Maluku	19 688	15 442	48 413	95 373
Maluku Utara	42 543	16 586	68 194	68 426
Papua Barat	845	234	3 066	547
Papua	3 015	7 804	4 758	10 035
Indonesia	**20 700 598**	**24 194 418**	**64 967 310**	**74 655 345**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018**
Table 5.2.6 ***Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2017 and 2018***

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 839 503	3 307 073	399 869	543 067
Sumatera Utara	7 263 534	5 452 774	1 250 007	432 713
Sumatera Barat	3 011 056	3 177 549	2 201 659	1 828 795
Riau	1 033 722	918 147	1 045 476	945 209
Jambi	2 656 751	1 526 997	1 477 471	871 277
Sumatera Selatan	1 287 957	852 738	1 132 022	1 128 404
Bengkulu	11 467 605	13 988 248	3 063 924	2 327 606
Lampung	2 257 289	1 935 773	868 608	934 081
Kepulauan Bangka Belitung	280 002	243 422	319 898	383 062
Kepulauan Riau	18 425	18 218	311 179	168 737
DKI Jakarta	28 413	13 748	15 164	10 316
Jawa Barat	33 966 136	26 966 783	10 091 992	14 868 368
Jawa Tengah	45 352 918	39 198 453	15 768 793	18 765 630
DI Yogyakarta	8 545 276	5 455 788	1 328 049	1 190 764
Jawa Timur	65 082 863	77 241 049	14 206 762	14 613 495
Banten	1 126 737	681 810	3 641 410	2 148 668
Bali	2 793 836	1 093 655	517 287	387 697
Nusa Tenggara Barat	1 238 287	1 258 027	638 549	568 985
Nusa Tenggara Timur	1 446 366	1 062 736	671 200	529 590
Kalimantan Barat	1 509 820	1 566 808	447 336	475 358
Kalimantan Tengah	285 799	291 514	250 244	223 374
Kalimantan Selatan	3 140 310	2 717 764	228 083	300 349
Kalimantan Timur	705 765	412 027	168 997	165 223
Kalimantan Utara	226 435	372 782	289 466	583 417
Sulawesi Utara	2 140 563	1 390 689	281 623	397 365
Sulawesi Tengah	963 590	934 724	491 029	650 823
Sulawesi Selatan	12 040 602	10 489 584	1 053 949	2 958 365
sulawesi Tenggara	1 147 724	1 029 982	175 977	167 689
Gorontalo	54 282	125 637	2	86
Sulawesi Barat	2 757 425	2 813 968	1 019 105	1 078 659
Maluku	177 988	89 911	139 139	157 893
Maluku Utara	724 011	768 278	24 540	187 379
Papua Barat	5 403	1 550	4 239	1 639
Papua	10 269	13 661	13 017	20 890
Indonesia	**216 586 662**	**207 411 867**	**63 536 065**	**70 014 973**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	168 492	178 404	1 169 205	7 127 619
Sumatera Utara	212 238	167 455	4 565 882	2 580 257
Sumatera Barat	662 270	189 025	1 900 038	1 781 069
Riau	342 184	427 122	670 875	723 757
Jambi	325 391	199 469	751 981	779 496
Sumatera Selatan	189 029	351 251	1 409 184	1 311 668
Bengkulu	1 133 498	752 392	4 076 490	4 124 577
Lampung	7 500 387	6 357 745	845 730	899 274
Kepulauan Bangka Belitung	111 731	148 391	254 377	265 027
Kepulauan Riau	7 343	7 958	31 243	18 169
DKI Jakarta	5 037	3 108	16 803	9 380
Jawa Barat	4 808 701	4 790 440	7 828 267	14 183 745
Jawa Tengah	7 580 869	7 299 350	27 908 208	25 747 866
DI Yogyakarta	1 924 051	1 906 722	3 116 303	3 147 465
Jawa Timur	4 945 097	8 759 719	57 172 617	117 108 216
Banten	493 814	737 294	813 093	855 975
Bali	893 814	412 812	2 479 884	4 748 366
Nusa Tenggara Barat	90 949	142 328	1 033 328	956 481
Nusa Tenggara Timur	184 793	111 183	1 699 191	816 320
Kalimantan Barat	211 157	280 090	668 979	734 873
Kalimantan Tengah	117 928	101 621	176 804	155 796
Kalimantan Selatan	3 550 326	1 871 505	3 242 739	1 745 098
Kalimantan Timur	72 606	66 518	243 708	178 784
Kalimantan Utara	32 023	23 497	135 440	90 619
Sulawesi Utara	19 555	31 062	1 610 894	1 089 751
Sulawesi Tengah	165 169	154 226	459 538	445 548
Sulawesi Selatan	559 857	150 439	2 904 527	10 027 570
sulawesi Tenggara	34 784	80 213	172 624	133 055
Gorontalo	2	–	35 385	51 496
Sulawesi Barat	112 279	112 796	391 528	350 892
Maluku	55 045	30 254	95 875	162 656
Maluku Utara	136 404	110 248	444 959	1 088 197
Papua Barat	804	251	3 210	722
Papua	7 401	11 867	10 040	17 742
Indonesia	**36 655 028**	**35 966 755**	**128 338 949**	**203 457 526**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.7 / *Table* 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2) 2015–2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2) 2015–2018

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	572 127	267 484	182 229	134 556
Jahe/*Ginger*	153 238 159	129 317 472	105 560 126	101 962 920
Kapulaga/*Java Cardamon*	43 436 665	38 785 737	43 629 588	34 346 468
Kencur/*East Indian Galangal*	21 570 175	23 674 888	20 700 598	24 194 418
Kunyit/*Turmeric*	56 578 610	51 709 670	64 967 310	74 655 345
Laos/Lengkuas/*Galanga*	20 422 258	21 818 552	20 925 959	22 141 265
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	5 781 264	4 400 601	3 697 127	4 585 339
Lidah Buaya/*Oliviera*	1 113 729	1 138 183	1 061 627	1 095 128
Mengkudu/*Indian Mulberry* [1]	639 614	500 177	461 582	382 533
Temuireng/*Black Turmeric*	4 514 720	3 545 585	2 939 703	3 227 139
Temukunci/*Chinese Keys*	3 596 489	2 334 603	2 224 748	2 444 807
Temulawak/*Java Turmeric*	14 803 423	11 445 338	10 821 845	12 998 115
Sambiloto/*King of Bitter*	1 869 975	837 582	1 524 306	1 446 205

Catatan/*Note:* [1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) 2015–2018**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015–2018

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	778 132	469 831	433 381	281 511
Jahe/*Ginger*	313 064 300	340 341 081	216 586 662	207 411 867
Kapulaga/*Java Cardamon*	93 121 006	86 143 984	90 787 405	81 724 526
Kencur/*East Indian Galangal*	35 971 956	36 540 786	36 655 028	35 966 755
Kunyit/*Turmeric*	113 101 185	107 770 473	128 338 949	203 457 526
Laos/Lengkuas/*Galanga*	55 149 830	59 453 023	63 536 065	70 014 973
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	10 123 347	8 467 091	7 728 410	9 150 995
Lidah Buaya/*Oliviera*	11 225 883	10 924 741	10 331 221	11 228 825
Mengkudu/*Indian Mulberry*	5 637 074	4 616 815	4 629 225	5 741 585
Temuireng/*Black Turmeric*	8 451 938	6 067 555	6 407 704	7 135 233
Temukunci/*Chinese Keys*	5 019 089	3 789 352	4 291 516	5 182 414
Temulawak/*Java Turmeric*	27 840 185	22 123 632	24 561 046	25 571 197
Sambiloto/*King of Bitter*	2 104 194	783 484	1 612 170	2 290 039

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2) 2017 dan 2018**
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	41	86	1 250	–
Sumatera Utara	21 532	13 097	294 956	531 476
Sumatera Barat	1 170	1 798	1 937	2 389
Riau	851	2 569	–	–
Jambi	1 899	1 075	137 002	–
Sumatera Selatan	7 182	1 955	461	88
Bengkulu	492	663	8	8
Lampung	11 472	7 646	2 477	3 969
Kepulauan Bangka Belitung	27	15	–	–
Kepulauan Riau	931	1 040	15	75
DKI Jakarta	19 882	50 047	–	–
Jawa Barat	1 058 924	1 127 772	2 720 002	2 664 342
Jawa Tengah	171 225	91 311	1 929 840	1 881 788
DI Yogyakarta	7 776	4 453	41 092	4 985
Jawa Timur	165 066	187 034	6 219 470	5 791 735
Banten	151 504	132 763	15	15
Bali	55 363	31 655	14 293	4 193
Nusa Tenggara Barat	4 679	3 446	45 112	8 516
Nusa Tenggara Timur	19	15	61	244
Kalimantan Barat	11 627	18 545	5	62
Kalimantan Tengah	827	1 185	105	19
Kalimantan Selatan	2 241	183	1 124	–
Kalimantan Timur	8 526	20 044	5	15
Kalimantan Utara	281	125	–	–
Sulawesi Utara	4 901	5 088	80 573	65 997
Sulawesi Tengah	7 721	6 311	17 004	11 299
Sulawesi Selatan	840	1 946	128 199	127 650
Sulawesi Tenggara	3 532	1 487	61	258
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	175	337	176	297
Papua Barat	10	–	–	–
Papua	1 225	262	255	153
Indonesia	**1 721 941**	**1 713 953**	**11 635 498**	**11 099 573**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	35	25	3	2
Sumatera Utara	12 020	13 378	41 010	68 433
Sumatera Barat	4 591	4 848	69	108
Riau	112	3 634	100	195
Jambi	248	245	91	–
Sumatera Selatan	1 284	611	1 885	887
Bengkulu	614	686	10	17
Lampung	7 231	7 706	24 937	9 666
Kepulauan Bangka Belitung	10	10	–	–
Kepulauan Riau	1 110	1 315	0	–
DKI Jakarta	2 668	2 775	–	–
Jawa Barat	715 266	800 295	252 784	229 254
Jawa Tengah	877 854	873 951	754 505	699 891
DI Yogyakarta	743	503	–	44
Jawa Timur	2 032 891	2 227 677	1 978 874	1 934 446
Banten	298	462	21 606	75 860
Bali	0 r	2 135	1 250	5 375
Nusa Tenggara Barat	6 951	2 125	10 073	5 088
Nusa Tenggara Timur	19	240	–	2
Kalimantan Barat	1 176	1 023	447	496
Kalimantan Tengah	781	2 193	243	120
Kalimantan Selatan	22 670	20 747	234	–
Kalimantan Timur	25 744	27 046	1 361	311
Kalimantan Utara	676	823	–	–
Sulawesi Utara	5 186	3 888	204	616
Sulawesi Tengah	1 688	2 210	589	1 618
Sulawesi Selatan	393	1 434	27	736
Sulawesi Tenggara	445	785	196	116
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	133	155	47	40
Papua Barat	20	–	–	–
Papua	431	287	200	145
Indonesia	**3 723 288**	**4 003 212**	**3 090 745**	**3 033 466**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.2.10** **Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018**
Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	96	107	10 500	–
Sumatera Utara	208 506	119 586	8 297 350	10 422 489
Sumatera Barat	14 284	10 797	136 054	178 874
Riau	5 197	5 502	–	–
Jambi	10 690	2 025	2 033 642	–
Sumatera Selatan	16 162	7 627	1 037	298
Bengkulu	4 464	1 968	260	13
Lampung	40 814	26 825	7 501	7 549
Kepulauan Bangka Belitung	260	42	–	–
Kepulauan Riau	1 487	2 918	38	350
DKI Jakarta	1 227 525	168 770	–	–
Jawa Barat	4 195 325	8 168 054	186 313 493	187 322 207
Jawa Tengah	3 283 480	2 436 231	144 999 627	129 386 180
DI Yogyakarta	27 437	33 779	902 926	851 152
Jawa Timur	4 055 588	5 689 083	130 641 982	137 886 801
Banten	6 093 810	7 026 131	300	180
Bali	380 938	421 554	392 465	119 850
Nusa Tenggara Barat	24 098	13 263	75 021	36 329
Nusa Tenggara Timur	347	200	137	880
Kalimantan Barat	181 128	362 351	5	1 239
Kalimantan Tengah	1 921	7 680	180	256
Kalimantan Selatan	79 029	921	33 825	–
Kalimantan Timur	97 302	115 322	100	131
Kalimantan Utara	1 465	1 750	–	–
Sulawesi Utara	19 404	37 356	5 955 812	4 750 606
Sulawesi Tengah	60 513	27 077	48 841	32 789
Sulawesi Selatan	2 619	18 864	831 685	17 175 048
Sulawesi Tenggara	6 654	7 186	273	591
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	1 638	2 442	1 616	2 174
Papua Barat	70	–	–	–
Papua	3 326	2 429	750	624
Indonesia	**20 045 577**	**24 717 840**	**480 685 420**	**488 176 610**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	60	25	3	2
Sumatera Utara	201 353	269 222	341 065	722 700
Sumatera Barat	27 487	37 087	4 185	3 378
Riau	1 545	6 749	229	381
Jambi	5 844	1 339	816	–
Sumatera Selatan	4 599	3 719	4 360	2 576
Bengkulu	8 099	2 844	150	34
Lampung	23 504	22 261	563 120	40 198
Kepulauan Bangka Belitung	30	114	–	–
Kepulauan Riau	2 625	6 195	35	–
DKI Jakarta	126 762	18 661	–	–
Jawa Barat	15 021 422	22 688 401	2 841 538	4 925 923
Jawa Tengah	30 189 888	30 678 907	34 341 751	21 011 177
DI Yogyakarta	1 076	1 230	–	88
Jawa Timur	137 898 146	146 040 869	73 741 542	89 517 465
Banten	2 829	2 330	371 301	609 510
Bali	1 585	15 185	14 353	17 675
Nusa Tenggara Barat	28 898	18 185	35 664	27 936
Nusa Tenggara Timur	2 013	1 376	–	4
Kalimantan Barat	19 040	18 271	3 270	9 579
Kalimantan Tengah	2 633	7 954	468	330
Kalimantan Selatan	296 548	497 155	6 370	–
Kalimantan Timur	440 998	1 572 652	8 126	1 305
Kalimantan Utara	19 052	29 433	–	–
Sulawesi Utara	109 729	90 160	4 783	6 893
Sulawesi Tengah	13 823	16 334	4 241	9 535
Sulawesi Selatan	2 278	13 768	125	1 794
Sulawesi Tenggara	1 729	2 768	1 035	513
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	1 171	1 195	467	324
Papua Barat	100	–	–	–
Papua	732	661	570	354
Indonesia	**184 455 598**	**202 065 050**	**112 289 567**	**116 909 674**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2) 2015–2018**
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2) 2015–2018

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	1 135 730	1 387 241	1 721 941	1 713 953
Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	173 662	131 628	261 811	288 686
Anyelir/*Carnation*	95 945	73 263	74 779	82 487
Dracaena/*Dracaena*	129 278	95 398	107 320	260 110
Gladiol/*Gladiol*	157 239	87 066	83 692	123 473
Herbras/*Gerbera*	198 846	183 677	427 402	665 426
Krisan/*Chrysantemum*	10 871 199	10 914 154	11 635 498	11 099 573
Mawar/*Rose*	3 543 676	3 457 518	3 723 288	4 003 212
Melati/*Jasmine*	16 195 121	15 196 235	12 836 607	8 086 395
Palem/*Palm* [1]	904 458	655 857	403 395	380 471
Pisang-pisangan/*Heliconia*	225 664	236 346	247 150	221 515
Sedap Malam/*Tuberose*	2 547 140	3 400 042	3 090 745	3 003 466

Catatan/*Note:* [1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*
Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015–2018**
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015–2018

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ *Orchid*	21 514 789	19 978 078	20 045 577	24 717 840
Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	2 837 074	1 760 610	2 625 565	5 390 417
Anyelir/*Carnation*	2 185 392	1 814 485	1 672 956	1 732 585
Dracaena/*Dracaena* [1]	4 712 824	4 691 549	2 382 495	7 081 323
Gladiol/*Gladiol*	2 552 060	1 008 758	1 412 553	2 341 720
Herbras/*Gerbera*	7 118 774	5 412 790	14 751 610	26 608 911
Krisan/*Chrysantemum*	442 698 194	433 100 145	480 685 420	488 176 610
Mawar/*Rose*	188 302 152	181 884 630	184 455 598	202 065 050
Melati/*Jasmine* [2]	31 597 698	31 183 991	24 514 175	32 578 506
Palem/*Palm* [1]	2 093 805	982 631	913 770	745 544
Pisang-pisangan/*Heliconia*	1 272 012	1 088 191	1 385 870	1 583 467
Sedap Malam/*Tuberose*	116 687 423	117 094 086	112 289 567	116 909 674

Catatan/*Note:* [1] Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
[2] Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2017 dan 2018**
Table ***Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton) 2017 and 2018***

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	17 350	19 104	21 241	24 149	20 676	16 781
Sumatera Utara	24 692	26 434	64 659	82 873	453 529	410 939
Sumatera Barat	7 703	11 828	74 540	57 670	102 944	102 769
Riau	14 668	19 743	12 370	27 443	21 249	36 150
Jambi	3 214	3 869	21 372	20 392	21 681	29 007
Sumatera Selatan	12 047	24 168	19 929	56 843	41 149	43 691
Bengkulu	5 226	5 390	11 555	15 058	5 518	16 777
Lampung	21 140	25 184	33 019	29 684	8 132	21 122
Kepulauan Bangka Belitung	1 658	2 011	3 196	7 189	1 581	1 112
Kepulauan Riau	1 109	1 303	2 190	4 582	186	456
DKI Jakarta	6 001	3 406	44	73	15	104
Jawa Barat	325 458	404 543	66 314	95 056	27 481	38 276
Jawa Tengah	389 019	443 487	91 386	143 227	31 459	62 823
DI Yogyakarta	32 237	61 171	6 767	6 596	2 112	2 444
Jawa Timur	898 595	1 059 325	227 952	276 426	918 821	937 576
Banten	18 362	33 431	22 629	77 629	567	783
Bali	56 480	62 127	8 436	24 585	169 002	225 585
Nusa Tenggara Barat	165 250	151 354	11 949	13 491	9 702	3 896
Nusa Tenggara Timur	42 509	47 291	1 088	2 008	21 496	23 115
Kalimantan Barat	3 871	6 752	15 021	25 282	127 491	144 015
Kalimantan Tengah	1 660	4 321	4 098	11 233	10 790	9 141
Kalimantan Selatan	7 945	11 292	6 954	25 292	126 997	147 264
Kalimantan Timur	5 423	6 386	7 166	9 194	15 327	22 590
Kalimantan Utara	5 549	8 899	5 360	15 517	10 937	21 665
Sulawesi Utara	6 619	14 110	4 317	9 355	821	768
Sulawesi Tengah	7 011	9 434	13 770	13 944	1 719	4 436
Sulawesi Selatan	97 026	120 968	17 068	35 808	45 245	41 063
Sulawesi Tenggara	7 392	12 824	2 623	6 861	33 886	54 849
Gorontalo	1 935	3 307	4 034	4 410	7 964	8 531
Sulawesi Barat	8 272	8 930	5 955	9 575	35 067	46 348
Maluku	7 114	8 280	6 479	9 303	9 149	10 218
Maluku Utara	976	400	1 278	266	6 884	754
Papua Barat	105	356	159	424	148	75
Papua	177	3 363	293	664	5 600	25 319
Indonesia	**2 203 793**	**2 624 791**	**795 211**	**1 142 102**	**2 295 325**	**2 510 442**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salacca*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	67 307	63 355	12 232	10 685	298	232
Sumatera Utara	150 692	118 648	29 570	24 867	162 621	194 455
Sumatera Barat	143 796	92 703	33 253	41 943	1 378	1 182
Riau	38 809	46 586	14 164	19 783	3 000	2 334
Jambi	29 189	41 192	13 695	11 846	1 009	1 423
Sumatera Selatan	118 277	249 429	19 393	21 081	2 405	2 616
Bengkulu	24 313	20 744	3 253	3 999	1 059	1 253
Lampung	1 462 425	1 438 559	80 365	64 813	4 826	3 472
Kepulauan Bangka Belitung	4 734	3 913	2 545	1 775	577	610
Kepulauan Riau	3 051	2 543	2 463	2 189	553	192
DKI Jakarta	4 361	3 837	457	394	406	321
Jawa Barat	1 128 667	1 125 899	85 140	97 122	13 960	18 621
Jawa Tengah	602 020	613 871	136 659	102 862	576 362	416 860
DI Yogyakarta	40 920	45 066	6 038	6 816	37 914	90 296
Jawa Timur	1 960 129	2 059 922	241 537	262 160	97 164	101 943
Banten	250 191	277 771	7 948	12 248	400	803
Bali	273 249	238 804	6 329	10 283	22 602	23 602
Nusa Tenggara Barat	101 035	92 855	10 300	11 910	41	26
Nusa Tenggara Timur	92 988	105 129	51 446	55 068	1 007	1 304
Kalimantan Barat	59 776	46 462	10 494	14 357	1 484	4 062
Kalimantan Tengah	38 584	26 163	3 092	3 066	369	753
Kalimantan Selatan	79 367	81 407	6 403	9 234	739	1 256
Kalimantan Timur	102 598	98 268	16 156	18 317	2 234	9 931
Kalimantan Utara	12 874	26 465	10 418	11 468	589	1 005
Sulawesi Utara	41 466	42 300	9 479	6 393	568	2 559
Sulawesi Tengah	14 740	12 495	3 092	2 191	785	1 220
Sulawesi Selatan	172 444	136 100	39 226	37 669	8 313	12 203
Sulawesi Tenggara	20 050	36 366	5 147	10 034	620	748
Gorontalo	11 026	12 565	716	694	0	–
Sulawesi Barat	79 199	59 096	4 939	2 149	96	85
Maluku	23 573	35 196	7 265	8 274	878	895
Maluku Utara	8 266	4 263	772	964	9 449	73
Papua Barat	646	335	253	46	70	49
Papua	1 923	6 076	873	891	77	120
Indonesia	**7 162 685**	**7 264 383**	**875 112**	**887 591**	**953 853**	**896 504**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2015–2018

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/*Fruits*:				
Alpukat/*Avocado*	382 542	304 938	363 157	410 094
Belimbing/*Star Fruit*	98 968	78 762	85 323	101 553
Duku/*Langsat/Kokosan/Duku*	274 319	206 025	138 405	236 754
Durian/*Durian*	995 735	735 423	795 211	1 142 102
Jambu Biji/*Guava*	195 751	206 985	200 495	230 697
Jambu Air/*Rose Apple*	92 549	88 682	100 919	111 803
Jeruk Siam/Keprok/*Tangerine/Orange*	1 744 339	2 014 214	2 165 192	2 408 043
Jeruk Besar/*Pomelo*	111 753	124 260	130 133	102 399
Jeruk/*Orange* (Tangerin + Pomelo)	1 856 092	2 138 474	2 295 325	2 510 442
Mangga/*Mango*	2 176 833	1 814 550	2 203 793	2 624 791
Manggis/*Mangosteen*	203 103	162 864	161 758	228 155
Nangka/*Cempedak/Jack Fruit*	699 495	654 914	656 583	775 480
Nenas/*Pineapple*	1 729 603	1 396 153	1 795 986	1 805 506
Pepaya/*Pawpaw*	851 532	904 284	875 112	887 591
Pisang/*Banana*	7 299 275	7 007 125	7 162 685	7 264 383
Rambutan/*Rambutan*	882 628	572 193	523 704	715 935
Salak/*Salacca*	965 205	702 350	953 853	896 504
Sawo/*Sapodilla/Star Apple*	134 647	132 284	133 609	144 109
Markisa/*Marquisa*	113 130	101 964	77 195	59 270
Sirsak/*Soursop*	58 994	55 916	62 282	68 497
Sukun/*Bread Fruit*	125 048	108 374	104 966	124 287
Sayuran/*Vegetables*:				
Melinjo/*Melinjo*	213 025	203 625	201 048	239 213
Petai/*Twisted Cluster Bean*	261 063	194 936	213 361	306 651

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

https://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2017 dan 2018[x]**
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2017 and 2018[x]

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2017[1,2]	2018[x,2]	2017[2]	2018[x,2]	2017[1,2]	2018[x,2]	2017[1,2]	2018[x,2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	440,3	547,1	101,6	101,7	115,6	116,2	123,7	124,1
Sumatera Utara	1 461,2	1 745,9	110,4	110,3	449,5	450,3	89,9	90,4
Sumatera Barat	397,5	492,7	86,5	86,5	130,0	130,3	34,2	34,0
Riau	2 209,6	2 739,8	422,1	421,8	349,4	350,2	4,5	4,7
Jambi	768,0	907,1	118,7	119,0	378,0	378,7	27,7	27,4
Sumatera Selatan	1 032,8	1 187,9	65,9	65,5	837,6	838,6	250,5	251,1
Bengkulu	339,8	366,7	9,4	9,5	98,2	99,0	87,9	88,6
Lampung	242,3	267,8	98,6	98,6	157,0	157,7	157,7	154,8
Kepulauan Bangka Belitung	241,6	266,9	9,1	9,0	47,0	47,3	0,1	0,0
Kepulauan Riau	9,9	24,0	32,3	32,6	25,0	25,2	0,0	0,0
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	16,7	17,6	156,8	156,8	62,8	63,1	39,2	41,3
Jawa Tengah	–	–	225,4	225,4	37,2	37,5	40,6	41,1
DI Yogyakarta	–	–	42,5	42,4	0,0	0,0	1,7	1,7
Jawa Timur	–	–	280,0	280,0	25,1	25,2	106,5	106,3
Banten	19,8	20,6	76,9	76,9	15,9	16,2	6,1	6,1
Bali	–	–	72,0	72,0	0,5	0,5	35,2	35,2
Nusa Tenggara Barat	–	–	57,1	58,3	–	–	12,3	11,6
Nusa Tenggara Timur	–	–	143,9	143,9	–	–	70,3	72,9
Kalimantan Barat	1 475,7	1 532,6	106,8	106,8	366,1	367,1	11,6	11,7
Kalimantan Tengah	1 339,0	1 512,3	31,4	31,5	280,4	281,3	1,7	1,7
Kalimantan Selatan	508,0	592,4	42,4	42,3	190,2	191,1	3,2	3,2
Kalimantan Timur	1 078,8	1 083,3	22,3	22,3	72,0	72,7	2,7	2,7
Kalimantan Utara	67,5	251,9	1,2	1,2	1,3	1,7	1,7	1,7
Sulawesi Utara	–	–	281,6	281,8	–	–	7,8	7,8
Sulawesi Tengah	174,5	189,5	218,2	218,5	5,4	5,7	8,9	8,9
Sulawesi Selatan	65,0	65,4	105,3	105,3	7,9	8,2	73,0	72,0
Sulawesi Tenggara	73,8	71,5	60,0	60,0	0,3	0,4	8,7	8,8
Gorontalo	6,8	17,8	73,2	73,3	–	–	1,6	1,5
Sulawesi Barat	162,4	196,6	42,9	42,9	–	–	15,5	15,5
Maluku	13,7	13,6	113,2	113,4	2,8	3,0	1,3	1,2
Maluku Utara	–	6,9	219,1	219,3	–	–	1,8	1,7
Papua Barat	60,3	91,5	21,2	21,5	–	–	0,0	0,0
Papua	178,1	117,7	25,2	25,2	3,9	4,1	10,9	11,8
Indonesia	**12 383,1**	**14 327,1**	**3 473,2**	**3 475,5**	**3 659,1**	**3 671,3**	**1 238,5**	**1 241,5**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2017[1,2]	2018[x,2]	2017[1]	2018[x,2]	2017[1,2]	2018[x,2]	2017[2]	2018[x,2]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	101,2	101,3	–	–	–	–	2,1	2,1
Sumatera Utara	60,5	61,4	4,5	3,2	4,3	3,9	1,4	1,4
Sumatera Barat	133,3	159,2	–	–	4,8	5,0	0,7	0,7
Riau	6,3	6,5	–	–	–	–	–	–
Jambi	2,4	2,5	–	–	2,6	2,3	0,8	0,8
Sumatera Selatan	10,7	10,7	19,1	24,9	1,5	1,4	0,3	0,3
Bengkulu	9,4	8,2	–	–	0,9	1,3	–	–
Lampung	72,3	72,5	111,8	115,8	–	–	0,8	0,9
Kepulauan Bangka Belitung	0,8	0,7	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	7,9	8,5	18,6	19,2	85,5	86,5	9,3	9,0
Jawa Tengah	7,2	7,2	32,7	43,0	9,3	8,5	45,1	42,4
DI Yogyakarta	5,2	5,1	6,8	6,6	0,1	0,2	1,2	1,7
Jawa Timur	58,5	58,4	202,0	180,7	2,1	4,0	100,8	105,1
Banten	7,8	8,5	–	–	0,1	0,0	–	–
Bali	14,0	14,0	–	–	–	–	0,8	0,7
Nusa Tenggara Barat	7,7	7,7	3,1	2,2	–	–	33,8	32,9
Nusa Tenggara Timur	57,3	58,7	–	–	–	–	1,8	1,8
Kalimantan Barat	11,4	11,3	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	2,1	2,3	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,6	0,5	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	7,8	7,9	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	3,3	2,9	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	16,3	17,9	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	285,7	283,3	–	–	–	–	0,3	0,4
Sulawesi Selatan	233,8	236,7	13,0	14,5	–	0,1	2,7	2,8
Sulawesi Tenggara	255,0	249,9	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	15,2	15,2	8,5	6,6	–	–	–	–
Sulawesi Barat	145,8	146,7	–	–	–	–	–	–
Maluku	28,2	28,2	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	32,4	32,6	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	13,9	11,8	–	–	–	–	–	–
Papua	39,1	40,0	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**1 653,1**	**1 678,3**	**420,1**	**416,7**	**111,2**	**113,2**	**201,9**	**203,0**

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2017 dan 2018[x]**
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2017 and 2018[x]

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2017[1,2]	2018[x,2]	2017[2]	2018[x,2]	2017[1,2]	2018[x,2]	2017[1,2]	2018[x,2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	867,3	973,8	62,8	62,5	98,2	98,4	68,5	64,8
Sumatera Utara	4 852,0	5 371,0	97,7	98,1	460,9	461,3	67,4	67,9
Sumatera Barat	1 209,2	1 593,6	69,5	69,2	152,4	152,5	18,0	18,2
Riau	7 591,2	8 586,4	390,6	392,2	368,6	368,9	2,9	3,0
Jambi	1 783,0	2 036,8	108,2	108,5	315,4	315,7	14,3	14,6
Sumatera Selatan	2 987,0	3 417,1	57,3	57,3	1 035,5	982,4	184,0	184,2
Bengkulu	849,7	966,7	9,1	7,3	122,4	122,5	58,9	55,4
Lampung	456,0	560,6	94,6	91,1	159,8	160,0	107,2	106,7
Kepulauan Bangka Belitung	756,1	871,6	4,4	4,4	59,4	59,5	0,0	0,0
Kepulauan Riau	25,1	34,7	10,2	12,3	30,2	30,2	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	42,4	45,8	92,2	92,8	56,7	56,8	16,8	19,6
Jawa Tengah	–	–	158,8	159,8	39,7	39,7	15,7	16,5
DI Yogyakarta	–	–	53,4	55,1	0,0	0,0	0,4	0,5
Jawa Timur	–	–	253,9	257,3	27,1	27,0	64,8	71,6
Banten	32,1	34,3	43,2	43,3	15,5	15,6	2,6	1,7
Bali	–	–	65,7	67,9	0,4	0,4	13,6	15,4
Nusa Tenggara Barat	–	–	45,0	49,8	–	–	4,9	5,0
Nusa Tenggara Timur	–	–	69,0	66,4	–	–	21,4	22,2
Kalimantan Barat	2 529,0	2 929,4	83,2	83,4	275,7	275,9	3,7	3,6
Kalimantan Tengah	5 209,8	6 040,8	15,3	13,8	155,2	155,4	0,4	0,4
Kalimantan Selatan	1 560,1	2 156,7	27,1	26,9	193,1	193,3	1,6	1,6
Kalimantan Timur	2 538,7	2 966,4	11,6	11,8	92,5	92,7	0,3	0,3
Kalimantan Utara	205,2	303,2	0,4	0,5	0,8	0,8	0,2	0,3
Sulawesi Utara	–	–	260,7	288,9	–	–	3,5	4,0
Sulawesi Tengah	417,1	469,9	187,4	189,8	4,1	4,2	2,7	2,9
Sulawesi Selatan	113,1	117,7	77,4	78,9	11,4	11,5	33,1	32,8
Sulawesi Tenggara	86,9	109,6	43,8	45,1	0,1	0,1	2,7	2,7
Gorontalo	1,5	1,8	59,0	59,8	–	–	0,2	0,2
Sulawesi Barat	527,3	584,2	36,5	35,4	–	–	3,3	3,4
Maluku	10,4	14,8	102,6	102,7	1,2	1,3	0,4	0,4
Maluku Utara	–	–	234,2	236,9	–	–	0,1	0,1
Papua Barat	131,2	176,2	15,6	16,2	–	–	0,0	0,0
Papua	158,9	204,1	13,9	14,3	4,1	4,2	2,5	2,5
Indonesia	**34 940,3**	**40 567,2**	**2 854,3**	**2 899,7**	**3 680,4**	**3 630,3**	**716,1**	**722,5**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2017[1,2]	2018[x,2]	2017[1]	2018[x,2]	2017[1,2]	2018[x,2]	2017[2]	2018[x,2]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	27,1	27,4	–	–	–	–	2,0	2,0
Sumatera Utara	24,3	24,8	9,6	9,7	8,6	8,0	1,3	1,1
Sumatera Barat	46,2	46,2	–	–	7,7	8,0	0,7	0,7
Riau	2,3	2,4	–	–	–	–	–	–
Jambi	0,6	0,6	–	–	3,8	5,3	0,3	0,3
Sumatera Selatan	3,0	3,1	90,0	126,9	3,3	3,4	0,2	0,2
Bengkulu	3,2	3,3	–	–	2,1	1,3	–	–
Lampung	34,5	35,0	599,7	650,3	–	–	1,0	0,9
Kepulauan Bangka Belitung	0,2	0,2	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	2,3	4,0	82,4	76,8	98,5	99,8	8,5	8,2
Jawa Tengah	1,8	2,1	134,8	177,3	13,7	8,4	38,3	34,3
DI Yogyakarta	1,2	1,3	22,3	23,5	0,1	0,1	1,1	1,4
Jawa Timur	27,0	28,3	1 146,7	1 032,3	2,8	6,9	79,4	84,0
Banten	2,5	2,6	–	–	0,0	0,0	–	–
Bali	3,6	3,7	–	–	–	–	1,2	1,2
Nusa Tenggara Barat	1,5	1,6	11,4	4,2	–	–	44,0	43,9
Nusa Tenggara Timur	13,5	13,1	–	–	–	–	1,0	1,0
Kalimantan Barat	1,9	1,9	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,6	0,6	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	1,8	1,9	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	0,9	0,9	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	3,5	4,9	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	100,7	100,7	–	–	–	–	0,1	0,1
Sulawesi Selatan	99,5	100,6	41,4	43,0	–	0,1	1,8	1,8
Sulawesi Tenggara	92,9	93,3	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	3,8	3,9	52,8	30,4	–	–	–	–
Sulawesi Barat	54,3	54,7	–	–	–	–	–	–
Maluku	9,0	8,6	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	8,5	8,8	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	3,3	3,4	–	–	–	–	–	–
Papua	9,6	9,8	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**585,2**	**593,8**	**2 191,0**	**2 174,4**	**140,6**	**141,3**	**180,9**	**181,1**

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.3 **Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman 2014–2018[x]**
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops 2014–2018[x]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2014	2015	2016	2017	2018[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	315	316	315	320	335
Kelapa/*Coconut*	107	107	107	107	NA
Kelapa sawit/*Oil palm*	1 601	1 600	1 592	1 695	1 756
Kopi/*Coffee*	89	91	89	92	94
Kakao/*Cocoa*	86	85	80	78	81
Teh/*Tea*	96	98	97	94	94
Cengkeh/*Clove*	52	52	52	52	NA
Kapuk/*Kapok*	1	1	1	1	NA
Kina/*Cinchona*	2	2	1	1	1
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*	97	98	98	98	96
Tembakau/*Tobacco*	6	8	7	8	5

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.3.4 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2014–2018[x]**
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2014–2018[x]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2014	2015	2016	2017	2018[x,2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber* [1]	538,9	545,5	546,7	555,8	557,9
Kelapa/*Coconut* [2]	38,9	36,7	36,2	35,7	35,7
Kelapa sawit/*Oil palm* [1]	6 332,4	6 724,9	6 462,1	6 685,2	8 515,3
Kopi/*Coffee* [1]	46,8	46,8	47,8	46,9	47,9
Kakao/*Cocoa* [1]	41,3	41,9	42,1	37,1	43,5
Teh/*Tea* [1]	65,5	61,3	61,3	59,0	61,0
Cengkeh/*Clove* [2]	9,1	9,1	9,2	7,8	7,8
Kapuk/*Kapok* [2]	4,5	NA	NA	NA	NA
Kina/*Cinchona* [1]	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1]	209,7	217,3	208,2	192,3	181,7
Tembakau/*Tobacco* [2]	2,5	0,6	0,4	0,1	0,1

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.3.5** **Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2014–2018[x]**
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2014–2018[x]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2014	2015	2016	2017	2018[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan[2] ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	3 067,4	3 075,6	3 092,4	3 103,3	3 113,4
Kelapa/*Coconut*	3 570,9	3 548,9	3 617,5	3 437,5	3 439,8
Kelapa sawit/*Oil palm*	4 422,4	4 535,4	4 739,4	5 697,9	5 811,8
Kopi/*Coffee*	1 183,7	1 183,0	1 198,9	1 191,6	1 193,6
Kakao/*Cocoa*	1 686,2	1 667,3	1 678,7	1 616,0	1 634,8
Teh/*Tea*	53,4	53,5	52,4	52,2	52,2
Kapuk/*Kapok*	144,3	NA	NA	NA	NA
Jambu mete/*Cashew nut*	529,8	521,7	513,4	505,6	503,2
Pala/*Nutmeg*	157,8	168,4	177,8	196,4	201,8
Kayu manis/*Cinnamon*	109,6	NA	NA	NA	NA
Kemiri/*Candlenut*	210,1	NA	NA	NA	NA
Pinang/*Areca nut*	137,0	NA	NA	NA	NA
Lada/*Pepper*	162,7	167,6	174,5	179,4	180,1
Panili/*Vanilla*	13,6	NA	NA	NA	NA
Cengkeh/*Clove*	501,0	526,6	535,9	551,8	553,4
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*	263,0 [1]	238,5 [1]	239,2 [1]	227,8 [1]	235,0 [2]
Tembakau/*Tobacco* [2]	213,3	208,3	155,6	201,8	202,9
Sereh wangi/*Citronella* [2]	19,3	NA	NA	NA	NA
Jarak kepyar/*Castor oil seeds* [2]	3,2	NA	NA	NA	NA
Nilam/*Patchouli* [2]	20,7	18,6	19,6	20,5	20,5

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.3.6 / ***Table***

Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2014–2018[x]

Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2014–2018[x]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2014	2015	2016	2017	2018[x,2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber* [1]	569,7	576,8	603,2	630,2	625,3
Kelapa/*Coconut* [2]	37,3	32,7	32,1	33,0	33,1
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil* [1]	19 072,8	20 542,2	19 912,4	21 749,1	26 576,4
Inti sawit/*Palm kernel* [1]	3 814,6	3 971,6	3 982,5	4 349,8	5 313,5
Kopi/*Coffee* [1]	31,0	37,0	31,9	30,3	36,7
Kakao/*Cocoa* [1]	30,0	31,0	28,6	26,4	32,4
Teh/*Tea* [1]	103,5	83,1	91,0	91,9	92,0
Cengkeh/*Clove* [2]	2,0	1,9	2,0	1,9	1,8
Kapuk/*Kapok* [2]	1,8	NA	NA	NA	NA
Kina/*Cinchona* [1]	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane*	1 196,3 [1]	1 212,4 [1]	1 101,7 [1]	976,9 [1]	919,9 [2]
Tembakau/*Tobacco* [2]	2,2 [r]	0,9	0,3	0,1	0,1

Catatan/*Note*: Bentuk produksi kelapa adalah ekivalen kopra/*Production of coconut is copra equivalent*

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.7 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2014–2018[x]**
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2014–2018[x]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2014	2015	2016	2017	2018[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan[2] ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 583,4	2 568,6	2 754,7	3 050,2	3 005,0
Kelapa/*Coconut*	2 968,6	2 888,0	2 872,1	2 821,3	2 866,6
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	10 205,4	10 527,8	11 575,6	13 191,2	13 999,8
Inti sawit/*Palm kernel*	2 041,1	2 105,6	2 315,1	2 638,2	2 800,0
Kopi/*Coffee*	612,9	602,4	632,0	685,8	685,8
Kakao/*Cocoa*	698,4	562,3	629,8	558,8	561,4
Teh/*Tea*	50,9	49,5	47,7	48,7	49,3
Kapuk/*Kapok*	55,3	NA	NA	NA	NA
Jambu mete/*Cashew nut*	131,2	137,5	137,0	135,5	136,2
Pala/*Nutmeg*	32,7	33,6	33,2	32,8	36,2
Kayu manis/*Cinnamon*	91,4	NA	NA	NA	NA
Kemiri/*Candlenut*	100,6	NA	NA	NA	NA
Pinang/*Areca nut*	47,0	NA	NA	NA	NA
Lada/*Pepper*	87,4	81,5	82,8	84,5	85,2
Panili/*Vanilla*	2,0	NA	NA	NA	NA
Cengkeh/*Clove*	120,2	137,7	137,6	111,3	121,6
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane*	1 379,1 [1]	1 322,5 [1]	1 261,4 [1]	1 214,1 [1]	1 254,5 [2]
Tembakau/*Tobacco*[2]	196,1	192,9	126,4	180,8	181,0
Sereh wangi/*Citronella*[2]	3,1	NA	NA	NA	NA
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*[2]	1,3	NA	NA	NA	NA
Nilam/*Patchouli*[2]	2,1	2,0	2,2	2,2	2,2

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel/*Table* 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan [1] Menurut Provinsi (ribu ha), 2017
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem [1] by Province (thousand ha), 2017

Provinsi *Province*	Tahun SK *Year of Decree*	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan *Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem*					
		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan dan Perairan *Total Forest Area and Water Area*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2016	1 794	1 058	145	551	15	3 564
Sumatera Utara	2014	1 207	427	642	704	76	3 056
Sumatera Barat	2013	792	807	233	361	188	2 380
Riau	2016	234	631	1 017	2 340	1 185	5 407
Jambi	2014	180	685	258	964	11	2 099
Sumatera Selatan	2016	578	791	214	1 714	161	3 458
Bengkulu	2012	251	463	173	26	12	925
Lampung [2]	2000	318	462	33	192	–	1 005
Kepulauan Bangka Belitung	2012	166 r	34 r	–	442 r	1	644 r
Kepulauan Riau [3]	2015	98	12	119	79	75	382
DKI Jakarta	2000	0	108	–	0	–	108
Jawa Barat [2]	2003	291	132	190	203	–	817
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	–	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	–	14	–	17
Jawa Timur	2011	345	234	–	783	–	1 361
Banten [4]	1999	12	164	49	27	–	253
Bali	1999	96	26	7	2	–	131
Nusa Tenggara Barat	2017	430	179	287	151	–	1 047
Nusa Tenggara Timur	2016	685	521	170	288	78	1 742
Kalimantan Barat	2014	2 311	1 621	2 132	2 127	198	8 390
Kalimantan Tengah	2012	1 346	1 631	3 317	3 882	2 544	12 720
Kalimantan Selatan	2009	526	213	127	762	151	1 780
Kalimantan Timur	2017	2 848	1 705	5 045	4 041	194	13 833
Kalimantan Utara [5]	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	2014	162	315	209	64	15	765
Sulawesi Tengah	2014	1 276	988	1 391	402	217	4 275
Sulawesi Selatan	2009	1 233	851	495	124	23	2 726
Sulawesi Tenggara	2011	1 081	1 787	467	402	94	3 831
Gorontalo	2010	205	197	251	90	82	825
Sulawesi Barat	2014	452	215	331	72	23	1 092
Maluku	2014	627	430	894	644	1 325	3 920
Maluku Utara	2013	584	218	667	482	564	2 515
Papua Barat	2014	1 632	2 640	1 778	2 188	1 475	9 713
Papua	2012	7 815	7 755	5 961	4 739	4 116	30 387
Indonesia		**29 661**	**27 430**	**26 788**	**29 220**	**12 823**	**125 922**

Catatan/*Note:*
[1] Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Consensus*
[2] Di SK tidak dibedakan Konservasi Darat dan Perairan/*Terrestial and Marine Conservation are Undifferentiated in the Ministerial Decree*
[3] Luas Fungsi masih dihitung berdasarkan data spasial SK.76/MenLHK-II/2015/*Extent of Forestry Function is still measuring based on Ministerial Decree SK.76/MenLHK-II/2015 spacial data*
[4] Perhitungan ulang secara digital/*Digitally remeasurement*
[5] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2013–2017
Table Reforested Areas (ha), 2013–2017

Provinsi/*Province*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	500	500	900	575	460
Sumatera Utara	6 500	1 050	800	–	1 183
Sumatera Barat	1 500	200	1 073	450	580
Riau	1 500	850	–	375	560
Jambi	6 350	800	–	–	1 000
Sumatera Selatan	3 500	400	200	107	660
Bengkulu	6 000	2 050	200	325	295
Lampung	8 300	1 750	900	604	600
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	150	335
Kepulauan Riau	850	100	200	258	293
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	1 750	350	–	–	19 837
Jawa Tengah	821	70	–	–	1 375
DI Yogyakarta	135	30	–	–	–
Jawa Timur	500	100	–	–	640
Banten	1 250	225	–	–	–
Bali	1 000	300	300	300	250
Nusa Tenggara Barat	4 000	550	1 125	330	606
Nusa Tenggara Timur	3 900	700	900	350	450
Kalimantan Barat	7 000	800	–	–	650
Kalimantan Tengah	6 000	750	900	97	254
Kalimantan Selatan	1 300	500	300	–	302
Kalimantan Timur	2 700	800	200	400	370
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	1 300	700	–	252	350
Sulawesi Tengah	2 750	425	–	106	490
Sulawesi Selatan	11 000	5 500	150	–	915
Sulawesi Tenggara	7 000	2 000	460	400	250
Gorontalo	2 500	500	200	–	490
Sulawesi Barat	6 750	2 037	1 100	544	400
Maluku	1 500	300	–	275	325
Maluku Utara	500	250	–	218	205
Papua Barat	3 000	1 000	400	401	223
Papua	4 000	575	200	550	775
Indonesia	**105 656**	**26 162**	**10 508**	**7 067**	**35 123**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 sampai dengan 2017 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 until 2017 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source* : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2008–2017
Table 5.4.3 Timber Production by Type of Product (m^3), 2008–2017

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	32 000 786	530 688	3 353 479
2009	34 320 536	710 208	3 004 950
2010	41 973 668	898 576	3 324 889
2011	42 706 657	967 318	3 302 843
2012	6 537 195 [2]	1 100 096	3 310 863
2013	33 410 808 [1,r]	992 867	3 261 970
2014	31 899 666 [1,r]	1 458 624	3 579 113
2015	38 853 618 [1,r]	1 765 080 [r]	3 640 631
2016	37 621 235 [1,r]	1 820 475	3 636 058
2017	43 205 947	2 812 812	3 793 059

Catatan/*Note*: [1] Produksi hanya berasal dari Perusahaan Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam, HTI, dan Perum Perhutani *Production only comes from forest concession estates, industrial forest plantation estates, and State Owned Enterprise*
[2] Produksi hanya berasal dari Perusahaan Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam/*Production only comes from forest concession estates*

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.4 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2013–2017**
Production of Logs of Forest Consession Estate by Province (m^3) 2013–2017

Provinsi/*Province*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	–	–	–	–	–
Sumatera Utara	135 868	69 573	56 758	62 490	40 763
Sumatera Barat	63 013	70 851	122 588	90 112	98 053
Riau	420 466	214 688	35 587	30 159	39 717
Jambi	34 266	22 359	8 340	4 045	8 641
Sumatera Selatan	13 997	9 758	17 564	–	–
Bengkulu	9 501	7 098	4 737	4 368	3 081
Lampung	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	1 199	11 792	17 769
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	218 593	160 781	200 152	110 790	137 980
Kalimantan Tengah	1 230 431	2 115 912	1 940 649	1 872 489	1 989 093
Kalimantan Selatan	7 800	17 096	12 934	17 356	23 585
Kalimantan Timur	1 695 449	1 292 769	1 528 203	1 303 438	1 189 710
Kalimantan Utara	... [1]	523 643	662 634	774 587	664 468
Sulawesi Utara	16 154	13 911	–	2 065	1 874
Sulawesi Tengah	11 519	29 271	14 767	18 307	7 868
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	7 174	5 728	–	–	959
Maluku	205 944	85 727	233 731	268 660	280 762
Maluku Utara	36 720	55 820	46 675	111 747	77 750
Papua Barat	291 564	239 832	333 147	437 575	440 248
Papua	454 425	512 225	659 712	527 192	451 493
Indonesia	**4 852 881**	**5 447 041**	**5 879 380**	**5 647 172**	**5 473 814**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan/*BPS-Statistics Indonesia, Statistics of Forest Concession Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.5 **Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2013 (ribu ha)**
Extent and Distribution of Critical Land up to 2013 (thousand ha)

Provinsi *Province*	Kritis *Critical*	Sangat Kritis *Very Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	475	151	625
Sumatera Utara	581	479	1 059
Sumatera Barat	486	145	631
Riau	1 738	152	1 890
Jambi	515	265	780
Sumatera Selatan	299	14	313
Bengkulu	586	136	722
Lampung	238	85	323
Kepulauan Bangka Belitung	155	61	216
Kepulauan Riau	224	114	338
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	302	41	343
Jawa Tengah	106	5	111
DI Yogyakarta	25	1	26
Jawa Timur	485	737	1 222
Banten	33	4	37
Bali	43	3	46
Nusa Tenggara Barat	154	23	178
Nusa Tenggara Timur	943	18	961
Kalimantan Barat	753	– r	753
Kalimantan Tengah	4 785	359	5 145
Kalimantan Selatan	509	133	642
Kalimantan Timur	848	63	911
Kalimantan Utara	245	29	274
Sulawesi Utara	190	79	269
Sulawesi Tengah	348	104	452
Sulawesi Selatan	389	144	533
Sulawesi Tenggara	632	313	945
Gorontalo	319	247	567
Sulawesi Barat	263	56	319
Maluku	471	258	729
Maluku Utara	323	97	420
Papua Barat	128	51	179
Papua	1 973	266	2 239
Indonesia	**19 565**	**4 632**	**24 196**

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

https://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK

Tabel / *Table* 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor) 2017 dan 2018**
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Dairy Cattle*		Sapi Potong *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*	
	2017	2018 x	2017	2018 x	2017	2018 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,1	0,1	627,7	671,6	171,2	183,2
Sumatera Utara	1,9	2,1	712,1	748,1	108,8	113,8
Sumatera Barat	0,8	0,9	393,5	400,6	110,2	111,3
Riau	0,1	0,1	238,2	250,2	34,5	36,3
Jambi	–	–	159,5	161,7	44,8	44,5
Sumatera Selatan	0,1	0,1	277,1	302,1	30,8	32,8
Bengkulu	0,2	0,3	125,5	133,8	21,9	23,6
Lampung	0,4	0,4	674,9	679,8	23,9	24,4
Kepulauan Bangka Belitung	0,2	0,2	12,6	13,3	0,4	0,4
Kepulauan Riau	–	–	19,3	19,9	–	–
DKI Jakarta	1,9	2,0	1,7	1,8	0,1	0,1
Jawa Barat	115,8	119,3	405,3	406,2	102,7	103,7
Jawa Tengah	138,6	135,0	1 710,8	1 721,0	63,0	62,8
DI Yogyakarta	4,0	4,1	310	314,9	0,6	0,7
Jawa Timur	274,0	283,3	4 511,6	4 657,6	26,6	26,6
Banten	0,1	0,1	56,7	65,7	101,1	103,2
Bali	–	–	507,8	560,5	1,6	1,6
Nusa Tenggara Barat	–	–	1 149,6	1 193,2	120,1	119,3
Nusa Tenggara Timur	–	–	1 007,6	1 027,2	162,7	165,6
Kalimantan Barat	0,1	0,1	167,3	173,6	2,4	2,4
Kalimantan Tengah	–	–	82,0	84,7	12,1	12,3
Kalimantan Selatan	0,2	0,2	164,2	166,8	23,9	24,9
Kalimantan Timur	0,1	0,1	119,1	123,3	7,1	7,1
Kalimantan Utara	–	–	22,2	24,5	3,8	4,2
Sulawesi Utara	0,1	–	133,1	135,3	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	353,5	388,8	3,9	3,9
Sulawesi Selatan	1,7	1,7	1 419,0	1 508,4	114,8	117,9
Sulawesi Tenggara	–	–	370,8	395,7	2,9	3,1
Gorontalo	–	–	227,4	229,4	–	–
Sulawesi Barat	–	–	94,0	95,0	8,0	8,0
Maluku	–	–	100,1	105,2	16,1	16,7
Maluku Utara	–	–	89,6	94,7	1,1	1,2
Papua Barat	–	–	67,7	69,7	–	–
Papua	–	–	117,6	125,7	0,8	0,8
Indonesia	**540,4**	**550,1**	**16 429,1**	**17 050,0**	**1 321,9**	**1 356,4**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2017	2018 x	2017	2018 x	2017	2018 x	2017	2018 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	2,8	3,0	615,6	658,6	91,5	98,0	2,7	2,9
Sumatera Utara	1,3	1,6	895,8	908,9	685,6	705,6	1 176,2	1 229,0
Sumatera Barat	1,7	1,7	255,5	258,6	5,7	5,9	25,1	25,9
Riau	0,1	0,1	199,0	211,0	13,6	14,8	48,6	50,6
Jambi	0,2	0,2	496,9	576,3	69,8	73,2	7,5	2,9
Sumatera Selatan	0,1	0,1	343,4	378,0	27,2	29,1	32,6	27,7
Bengkulu	–	–	283,0	299,5	8,5	9,0	7,4	7,9
Lampung	0,3	0,3	1 360,7	1 386,0	70,3	73,1	43,4	43,6
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	5,4	5,6	0,1	0,1	31,2	32,8
Kepulauan Riau	–	–	28,0	31,7	–	–	367,4	367,7
DKI Jakarta	0,3	0,3	4,5	4,8	2,1	2,2	–	–
Jawa Barat	12,9	13,1	1 251,4	1 274,5	11 425,6	11 608,6	7,9	8,0
Jawa Tengah	11,7	11,4	4 107,2	4 108,2	2 385,5	2 395,4	120,0	116,2
DI Yogyakarta	2,0	1,7	401,2	401,1	194,8	195,2	16,6	16,3
Jawa Timur	10,8	10,8	3 376,3	3 426,9	1 362,1	1 378,4	57,9	57,9
Banten	0,2	0,2	815,8	848,3	684,4	689,6	5,7	6,0
Bali	0,2	0,2	49,1	49,8	–	–	682,4	690,1
Nusa Tenggara Barat	48,8	49,5	657,2	678,8	24,9	25,8	53,8	44,8
Nusa Tenggara Timur	112,6	114,5	674,2	693,6	67,6	68,4	2 073,4	2 141,2
Kalimantan Barat	–	–	156,8	161,5	0,2	0,2	526,2	544,1
Kalimantan Tengah	–	–	44,3	45,3	0,4	0,4	205,6	210,7
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	66,5	68,9	1,8	1,9	3,6	3,8
Kalimantan Timur	0,1	0,1	61,5	62,8	0,3	0,3	85,7	88,3
Kalimantan Utara	–	–	13,1	14,5	0,1	0,1	33,6	36,9
Sulawesi Utara	3,7	3,6	54,8	56,0	–	–	414,7	418,8
Sulawesi Tengah	1,7	1,5	445,3	482,3	7,4	8,3	230,4	258,5
Sulawesi Selatan	189,3	198,7	777,3	830,7	0,8	0,9	744,4	774,2
Sulawesi Tenggara	0,7	0,8	167,8	176,8	–	–	78,4	80,8
Gorontalo	2,0	2,0	96,7	97,2	–	–	10,9	10,9
Sulawesi Barat	2,4	2,5	190,7	192,6	–	–	134,6	135,9
Maluku	1,0	0,9	107,0	110,3	12,2	13,4	79,9	81,5
Maluku Utara	0,1	0,1	128,1	139,3	–	–	67,6	72,5
Papua Barat	–	–	19,9	20,5	–	–	80,1	82,5
Papua	2,0	2,1	58,0	61,8	–	–	805,4	871,8
Indonesia	**409,1**	**421,1**	**18 208,0**	**18 720,7**	**17 142,5**	**17 397,9**	**8 260,9**	**8 542,7**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor) 2017 dan 2018**
Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads) 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2017	2018 x	2017	2018 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 599,0	5 990,9	441,4	472,3
Sumatera Utara	15 953,6	16 526,1	15 990,2	16 580,4
Sumatera Barat	4 054,8	4 156,9	9 222,8	9 304,3
Riau	6 175,1	6 422,1	158,4	164,7
Jambi	16 479,8	16 978,3	714,0	735,6
Sumatera Selatan	8 484,3	8 895,5	6 689,5	6 722,7
Bengkulu	3 546,7	4 504,3	268,4	322,1
Lampung	11 977,3	12 215,3	5 503,3	5 537,2
Kepulauan Bangka Belitung	1 554,3	1 709,6	154,9	162,6
Kepulauan Riau	1 339,2	1 404,3	597,5	623,6
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	26 166,5	26 713,0	15 157,2	15 717,7
Jawa Tengah	41 960,1	42 446,2	22 570,9	22 754,0
DI Yogyakarta	4 530,9	4 550,3	3 418,2	3 416,8
Jawa Timur	36 439,2	36 694,3	46 900,6	47 463,4
Banten	11 123,2	11 705,1	15 650,5	16 150,3
Bali	3 263,4	3 283,9	5 278,3	5 310,8
Nusa Tenggara Barat	8 127,4	8 385,2	740,2	798,1
Nusa Tenggara Timur	10 362,1	10 430,3	198,9	200,6
Kalimantan Barat	6 020,9	6 139,8	2 299,3	2 377,0
Kalimantan Tengah	2 716,8	2 762,2	191,6	198,3
Kalimantan Selatan	9 601,5	9 922,5	7 354,8	7 722,6
Kalimantan Timur	5 418,1	5 580,6	822,5	839,0
Kalimantan Utara	1 159,3	1 275,2	38,1	43,6
Sulawesi Utara	2 406,0	2 448,8	1 487,4	1 524,9
Sulawesi Tengah	4 477,5	5 660,2	2 081,5	2 250,6
Sulawesi Selatan	29 063,7	31 970,1	11 296,7	12 426,4
Sulawesi Tenggara	9 420,9	9 660,3	363,2	456,4
Gorontalo	1 511,5	1 519,7	379,8	381,0
Sulawesi Barat	4 487,5	4 532,4	165,7	167,3
Maluku	2 203,8	2 134,3	29,8	30,2
Maluku Utara	657,1	689,0	29,5	57,9
Papua Barat	1 309,1	1 347,4	104,1	106,6
Papua	2 110,8	2 305,9	637,7	733,4
Indonesia	**299 701,4**	**310 960,0**	**176 936,9**	**181 752,4**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik *Duck*	
	2017	2018 x	2017	2018 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5 571,6	5 961,6	3 311,2	3 543,0
Sumatera Utara	56 352,2	58 153,2	3 402,4	3 545,9
Sumatera Barat	26 232,9	26 221,5	1 127,1	1 149,5
Riau	46 980,7	48 859,9	281,2	292,5
Jambi	14 782,7	15 230,0	1 162,8	1 280,0
Sumatera Selatan	25 618,2	26 391,7	1 652,1	1 855,4
Bengkulu	4 824,6	6 271,9	218,9	255,7
Lampung	34 714,4	35 311,9	840,9	875,6
Kepulauan Bangka Belitung	7 904,6	8 468,7	92,0	101,3
Kepulauan Riau	19 974,8	20 470,9	49,8	52,8
DKI Jakarta	–	–	0,1	0,1
Jawa Barat	647 770,9	660 766,9	11 649,2	12 062,2
Jawa Tengah	180 634,3	180 935,6	6 614,7	6 681,2
DI Yogyakarta	6 668,8	6 651,7	524,7	524,9
Jawa Timur	224 815,6	228 187,8	7 095,1	7 197,8
Banten	211 697,2	215 832,2	1 908,1	1 952,5
Bali	7 964,1	7 940,4	580,5	590,8
Nusa Tenggara Barat	9 796,3	9 934,7	960,9	995,5
Nusa Tenggara Timur	6 237,8	6 300,1	345,8	353,9
Kalimantan Barat	55 042,3	56 570,5	591,5	605,6
Kalimantan Tengah	9 877,4	10 120,8	328,9	335,0
Kalimantan Selatan	85 140,2	87 694,4	4 144,8	4 249,1
Kalimantan Timur	66 268,2	68 256,2	255,1	260,2
Kalimantan Utara	4 040,5	4 516,7	46,7	52,0
Sulawesi Utara	7 766,9	7 869,0	194,6	198,1
Sulawesi Tengah	11 770,7	11 958,8	792,5	921,0
Sulawesi Selatan	51 115,8	56 227,3	7 630,3	8 296,8
Sulawesi Tenggara	4 073,4	4 640,1	483,5	536,0
Gorontalo	4 341,9	4 343,3	77,2	77,4
Sulawesi Barat	1 936,1	1 955,5	387,8	391,7
Maluku	74,6	77,5	467,7	421,7
Maluku Utara	360,2	432,1	93,2	96,7
Papua Barat	1 474,4	1 525,1	94,6	97,4
Papua	6 907,1	7 356,4	151,6	162,2
Indonesia	**1 848 731,4**	**1 891 434,6**	**57 557,5**	**60 011,5**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2017 dan 2018**
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Sapi *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	12 246	12 083	3 482	3 005	–	–
Sumatera Utara	24 541	26 026	4 412	4 459	366	355
Sumatera Barat	27 902	27 847	6 326	5 079	42	19
Riau	23 822	19 223	1 657	1 909	–	–
Jambi	6 611	7 944	2 395	3 010	–	–
Sumatera Selatan	16 617	15 802	659	397	–	–
Bengkulu	7 284	7 627	680	574	–	–
Lampung	21 284	16 914	7	7	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	8 786	9 111	–	–	–	–
Kepulauan Riau	799	712	–	–	–	–
DKI Jakarta	32 405	35 705	–	–	–	–
Jawa Barat	171 586	181 999	711	378	–	–
Jawa Tengah	111 737	123 296	3 570	3 065	104	32
DI Yogyakarta	12 962	6 917	–	1	23	–
Jawa Timur	251 177	264 696	3	2	6	15
Banten	88 723	91 345	792	519	–	–
Bali	32 102	32 121	79	47	–	–
Nusa Tenggara Barat	40 247	40 453	4 347	3 871	1 297	1 101
Nusa Tenggara Timur	28 975	28 957	557	210	–	–
Kalimantan Barat	16 593	15 130	308	114	–	–
Kalimantan Tengah	11 704	12 551	39	90	–	–
Kalimantan Selatan	15 116	15 185	2 174	2 062	–	–
Kalimantan Timur	27 687	25 928	32	12	–	–
Kalimantan Utara	1 635	1 639	–	–	–	–
Sulawesi Utara	12 923	11 896	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	13 312	13 289	12	3	–	–
Sulawesi Selatan	51 335	52 563	364	363	1 256	2 926
Sulawesi Tenggara	13 692	16 152	25	29	–	–
Gorontalo	5 521	6 332	–	–	–	–
Sulawesi Barat	2 244	2 487	1	–	–	–
Maluku	5 686	5 947	53	39	–	–
Maluku Utara	4 232	4 602	–	–	–	–
Papua Barat	7 067	8 412	–	–	–	–
Papua	6 195	5 669	224	104	–	–
Indonesia	**1 114 748**	**1 146 560**	**32 909**	**29 349**	**3 094**	**4 448**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 713	2 424	189	76	–	–
Sumatera Utara	5 667	7 945	1 109	1 260	66 761	77 014
Sumatera Barat	36	49	–	–	733	721
Riau	1 680	1 188	43	27	4 396	4 720
Jambi	349	825	–	88	3 693	3 051
Sumatera Selatan	1 262	641	–	–	5 288	2 750
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	664	924	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	106	–	–	7 616	7 919
Kepulauan Riau	–	–	–	–	25 802	23 853
DKI Jakarta	40 756	41 603	–	–	110 713	109 302
Jawa Barat	2 270	2 009	32 802	34 690	16 381	16 678
Jawa Tengah	55 671	55 091	25 895	20 845	16 502	18 208
DI Yogyakarta	24 880	27 717	40 655	44 809	–	–
Jawa Timur	42 588	29 152	6 524	11 410	52 050	57 323
Banten	205	33	236	33	–	–
Bali	2 590	3 220	–	–	74 602	79 914
Nusa Tenggara Barat	3 772	3 850	–	–	2 189	1 521
Nusa Tenggara Timur	1 731	1 839	–	–	14 583	15 837
Kalimantan Barat	–	–	–	–	29 165	28 767
Kalimantan Tengah	284	282	–	–	3 389	3 561
Kalimantan Selatan	378	–	251	–	–	–
Kalimantan Timur	2 960	–	–	–	1 608	1 630
Kalimantan Utara	–	–	–	–	1 487	1 022
Sulawesi Utara	1 360	1 409	–	–	65 811	75 966
Sulawesi Tengah	92	44	–	–	2 165	3 045
Sulawesi Selatan	94	–	–	–	1 877	1 569
Sulawesi Tenggara	54	54	–	–	120	142
Gorontalo	1 784	1 636	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	404	483	–	–	2 954	3 092
Maluku Utara	–	450	–	–	12	167
Papua Barat	54	–	–	–	228	–
Papua	351	331	–	–	8 477	9 090
Indonesia	**193 649**	**183 305**	**107 704**	**113 238**	**518 602**	**546 862**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Statistik Rumah Potong Hewan/*BPS–Statistics Indonesia, Slaughtering House Survey Results*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton) 2017 dan 2018**
Table ***Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton) 2017 and 2018***

Provinsi *Province*	Sapi *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2017	2018[x]	2017	2018[x]	2017	2018[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	8 550	9 137	3 163	3 384	–	–
Sumatera Utara	26 298	27 498	4 665	4 867	58	61
Sumatera Barat	20 206	20 610	2 528	2 550	5	6
Riau	7 700	8 008	1 580	1 643	–	–
Jambi	4 085	4 690	1 367	1 780	1	1
Sumatera Selatan	12 666	16 306	849	981	–	–
Bengkulu	2 587	2 716	287	301	–	–
Lampung	13 000	13 475	293	296	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	2 601	2 705	2	2	–	–
Kepulauan Riau	1 470	1 585	1	–	–	–
DKI Jakarta	15 611	16 392	84	89	–	–
Jawa Barat	72 500	71 572	1 907	1 664	57	55
Jawa Tengah	59 903	60 993	1 577	1 568	1	1
DI Yogyakarta	8 047	8 122	–	–	31	30
Jawa Timur	96 917	99 340	64	66	26	26
Banten	30 277	29 090	3 441	4 298	–	–
Bali	7 215	7 278	20	21	–	–
Nusa Tenggara Barat	9 472	9 673	971	996	127	131
Nusa Tenggara Timur	12 285	12 467	1 475	1 532	550	558
Kalimantan Barat	5 125	5 475	71	73	–	–
Kalimantan Tengah	4 488	4 545	59	61	–	–
Kalimantan Selatan	7 263	7 525	1 142	1 015	3	2
Kalimantan Timur	8 241	8 406	58	59	1	1
Kalimantan Utara	640	671	3	4	–	–
Sulawesi Utara	3 497	3 532	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	4 542	4 617	15	15	23	23
Sulawesi Selatan	19 876	20 671	3 599	3 959	1 494	1 538
Sulawesi Tenggara	5 104	5 537	33	38	4	8
Gorontalo	3 708	518	–	–	346	–
Sulawesi Barat	2 854	2 883	–	204	1	1
Maluku	2 186	2 295	50	54	2	2
Maluku Utara	1 561	1 889	–	–	–	–
Papua Barat	2 701	2 781	–	–	–	–
Papua	3 144	3 300	76	83	12	14
Indonesia	**486 320**	**496 302**	**29 380**	**31 603**	**2 742**	**2 458**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2017	2018[x]	2017	2018[x]	2017	2018[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2 710	2 900	433	464	80	85
Sumatera Utara	3 981	4 102	1 947	1 995	43 593	43 308
Sumatera Barat	751	825	36	40	255	260
Riau	730	759	19	20	1 360	1 414
Jambi	802	782	156	153	627	477
Sumatera Selatan	1 868	1 814	254	193	964	1 154
Bengkulu	95	100	9	9	6	6
Lampung	2 116	2 115	51	92	968	1 960
Kepulauan Bangka Belitung	77	80	–	–	518	540
Kepulauan Riau	348	359	–	–	3 280	3 684
DKI Jakarta	1 208	1 268	210	220	6 371	6 690
Jawa Barat	9 397	5 708	34 194	26 465	1 446	1 284
Jawa Tengah	11 857	12 271	6 179	6 246	1 365	2 690
DI Yogyakarta	2 159	2 148	2 584	2 585	–	–
Jawa Timur	18 681	19 148	5 984	6 134	3 368	3 453
Banten	2 545	1 111	2 675	3 677	603	733
Bali	2 912	2 933	–	–	161 040	164 164
Nusa Tenggara Barat	276	282	3	–	210	211
Nusa Tenggara Timur	2 018	2 107	322	326	33 465	34 414
Kalimantan Barat	464	494	–	–	11 274	11 548
Kalimantan Tengah	200	203	–	–	1 566	1 578
Kalimantan Selatan	441	460	3	4	29	30
Kalimantan Timur	585	596	1	1	831	848
Kalimantan Utara	50	53	–	–	380	398
Sulawesi Utara	187	189	–	–	23 535	25 194
Sulawesi Tengah	1 354	1 375	16	11	2 467	2 509
Sulawesi Selatan	1 023	1 105	–	–	5 440	5 984
Sulawesi Tenggara	366	381	–	–	741	557
Gorontalo	266	266	–	–	28	28
Sulawesi Barat	211	213	–	–	710	717
Maluku	218	213	36	39	481	499
Maluku Utara	114	133	–	–	281	293
Papua Barat	63	65	–	–	1 076	1 092
Papua	281	301	–	–	9 044	9 413
Indonesia	**70 354**	**66 859**	**55 112**	**48 674**	**317 402**	**327 215**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton) 2017 dan 2018**
Table ***Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2017 and 2018***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2017	2018[x]	2017	2018[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11 739	12 561	355	380
Sumatera Utara	18 920	19 598	11 527	11 944
Sumatera Barat	4 968	5 093	6 731	6 791
Riau	4 137	4 303	930	967
Jambi	7 488	9 019	2 010	2 421
Sumatera Selatan	11 367	11 918	4 857	4 881
Bengkulu	3 823	4 856	197	236
Lampung	11 438	11 666	2 359	2 373
Kepulauan Bangka Belitung	1 186	1 305	76	79
Kepulauan Riau	1 444	1 514	438	457
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	26 860	26 803	13 520	12 367
Jawa Tengah	32 103	32 786	10 114	9 478
DI Yogyakarta	5 682	5 672	3 908	3 898
Jawa Timur	42 115	43 168	32 288	33 095
Banten	11 142	10 606	4 558	4 380
Bali	3 715	3 739	2 874	2 892
Nusa Tenggara Barat	9 609	9 914	1 028	1 109
Nusa Tenggara Timur	11 093	11 166	34	34
Kalimantan Barat	3 470	3 905	2 256	2 495
Kalimantan Tengah	2 333	2 380	37	37
Kalimantan Selatan	3 264	3 309	2 241	2 249
Kalimantan Timur	5 990	6 169	371	378
Kalimantan Utara	1 282	1 410	17	20
Sulawesi Utara	2 612	2 659	1 090	1 117
Sulawesi Tengah	7 721	9 760	1 552	1 679
Sulawesi Selatan	31 331	34 464	8 276	9 104
Sulawesi Tenggara	10 156	10 414	266	334
Gorontalo	1 630	1 638	278	279
Sulawesi Barat	4 838	4 886	121	123
Maluku	255	247	22	22
Maluku Utara	981	1 029	26	51
Papua Barat	1 411	1 452	76	78
Papua	4 026	4 398	467	537
Indonesia	**300 129**	**313 807**	**114 900**	**116 285**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik *Duck*	
	2017	2018[x]	2017	2018[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7 410	7 928	2 158	2 309
Sumatera Utara	46 286	47 765	3 137	3 257
Sumatera Barat	28 533	28 521	663	676
Riau	54 095	55 684	354	368
Jambi	13 013	15 674	606	792
Sumatera Selatan	33 348	34 355	1 876	2 106
Bengkulu	4 376	5 688	140	164
Lampung	39 099	39 772	612	638
Kepulauan Bangka Belitung	13 034	14 356	67	70
Kepulauan Riau	18 116	18 566	31	33
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	823 863	703 124	8 912	8 185
Jawa Tengah	204 432	201 994	4 717	4 768
DI Yogyakarta	34 274	34 510	565	660
Jawa Timur	270 882	277 654	7 445	7 631
Banten	108 228	296 911	1 627	2 429
Bali	8 673	8 647	299	304
Nusa Tenggara Barat	37 810	38 345	937	971
Nusa Tenggara Timur	5 541	5 595	203	208
Kalimantan Barat	48 723	51 425	256	295
Kalimantan Tengah	18 366	18 917	180	180
Kalimantan Selatan	76 534	77 705	1 565	1 596
Kalimantan Timur	61 669	63 519	114	116
Kalimantan Utara	3 000	3 354	25	28
Sulawesi Utara	7 467	7 565	124	125
Sulawesi Tengah	10 778	10 950	498	579
Sulawesi Selatan	51 813	56 995	4 095	4 440
Sulawesi Tenggara	3 694	4 208	304	337
Gorontalo	3 938	3 939	49	49
Sulawesi Barat	1 756	1 774	244	246
Maluku	68	70	293	264
Maluku Utara	373	448	66	68
Papua Barat	1 337	1 383	59	62
Papua	6 265	6 672	98	105
Indonesia	**2 046 794**	**2 144 013**	**42 319**	**44 059**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton) 2017 dan 2018**
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton) 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2017	2018[x]	2017	2018[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 381	2 547	3 988	4 267
Sumatera Utara	13 037	13 505	143 272	148 560
Sumatera Barat	2 590	2 655	71 108	71 736
Riau	2 454	2 553	2 341	2 434
Jambi	7 937	8 177	5 398	5 561
Sumatera Selatan	5 261	5 515	59 253	59 547
Bengkulu	1 812	2 302	1 691	2 029
Lampung	7 755	7 909	41 075	41 330
Kepulauan Bangka Belitung	2 176	2 393	835	878
Kepulauan Riau	869	911	4 499	4 696
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	16 048	13 412	139 319	139 574
Jawa Tengah	29 283	30 222	221 287	222 178
DI Yogyakarta	2 894	2 907	26 355	26 344
Jawa Timur	20 882	21 341	455 811	465 838
Banten	15 318	15 615	50 995	152 139
Bali	1 235	1 243	30 362	30 549
Nusa Tenggara Barat	28 771	29 684	10 392	11 205
Nusa Tenggara Timur	4 410	4 439	1 329	1 340
Kalimantan Barat	3 610	3 823	26 414	27 971
Kalimantan Tengah	2 309	2 348	2 405	2 488
Kalimantan Selatan	7 855	8 118	77 225	81 087
Kalimantan Timur	3 470	3 574	6 342	6 469
Kalimantan Utara	743	817	294	336
Sulawesi Utara	1 994	2 030	10 598	10 865
Sulawesi Tengah	2 899	3 665	15 674	16 947
Sulawesi Selatan	18 819	20 701	85 064	93 571
Sulawesi Tenggara	6 113	6 269	2 735	3 437
Gorontalo	1 119	1 125	2 860	2 869
Sulawesi Barat	2 906	2 935	1 248	1 260
Maluku	1 427	1 382	224	227
Maluku Utara	407	427	195	382
Papua Barat	849	874	786	805
Papua	1 367	1 493	4 818	5 541
Indonesia	**221 000**	**226 911**	**1 506 192**	**1 644 460**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik *Duck*		Sapi Perah *Dairy Cattle*	
	2017	2018[x]	2017	2018 [x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	13 988	14 968	77	83
Sumatera Utara	16 727	17 431	1 403	1 513
Sumatera Barat	6 188	6 311	1 270	1 353
Riau	1 441	1 499	52	54
Jambi	6 027	6 635	12	23
Sumatera Selatan	7 137	8 016	112	112
Bengkulu	702	829	205	273
Lampung	5 271	5 488	618	653
Kepulauan Bangka Belitung	590	649	328	328
Kepulauan Riau	318	338	12	12
DKI Jakarta	1	1	5 418	5 686
Jawa Barat	74 603	52 274	310 461	281 088
Jawa Tengah	41 556	41 746	99 607	99 661
DI Yogyakarta	2 881	2 882	6 125	6 311
Jawa Timur	40 695	41 590	498 915	508 894
Banten	9 204	14 374	20	20
Bali	1 775	1 807	–	–
Nusa Tenggara Barat	9 253	9 587	–	–
Nusa Tenggara Timur	1 657	1 697	31	31
Kalimantan Barat	2 449	2 895	62	69
Kalimantan Tengah	1 634	1 667	0	0
Kalimantan Selatan	28 396	29 111	112	122
Kalimantan Timur	1 400	1 428	164	179
Kalimantan Utara	257	285	0	0
Sulawesi Utara	1 126	1 142	–	–
Sulawesi Tengah	5 043	5 863	–	–
Sulawesi Selatan	47 157	51 342	3 053	3 116
Sulawesi Tenggara	3 066	3 400	51	57
Gorontalo	479	481	–	–
Sulawesi Barat	2 457	2 480	–	–
Maluku	2 255	2 032	–	–
Maluku Utara	542	562	–	–
Papua Barat	602	621	–	–
Papua	906	970	–	–
Indonesia	**337 783**	**332 401**	**928 108**	**909 638**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

5.6 PERIKANAN
FISHERY

Tabel / *Table* 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Jenis Penangkapan, 2017**
Production and Production Value of Fish Capture by Province and Type of Captures, 2017

Provinsi *Province*	*Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries*		Perikanan Perairan Umum Daratan *Inland Open Water Capture Fisheries*		*Perikanan Tangkap Fish Capture*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	236 061	7 296 405 913	144	3 297 269	236 205	7 299 703 182
Sumatera Utara	715 442	20 780 174 400	85 309	2 861 933 381	800 751	23 642 107 780
Sumatera Barat	214 144	6 623 112 946	10 418	290 988 898	224 562	6 914 101 844
Riau	107 843	4 487 148 536	21 146	751 948 742	128 989	5 239 097 278
Jambi	44 410	1 753 378 893	7 040	309 305 070	51 449	2 062 683 964
Sumatera Selatan	9 530	196 524 446	117 963	2 606 079 139	127 492	2 802 603 584
Bengkulu	65 755	2 145 828 018	1 793	44 380 907	67 548	2 190 208 925
Lampung	172 277	5 587 514 341	5 827	151 260 236	178 104	5 738 774 577
Kepulauan Bangka Belitung	217 912	5 568 292 575	47	1 409 427	217 959	5 569 702 002
Kepulauan Riau	112 433	2 831 345 810	–	–	112 433	2 831 345 810
DKI Jakarta	135 619	3 715 781 712	-	–	135 619	3 715 781 712
Jawa Barat	231 153	9 684 249 534	43 313	920 480 412	274 466	10 604 729 947
Jawa Tengah	253 614	8 187 199 607	21 855	564 628 464	275 469	8 751 828 071
DI Yogyakarta	5 315	298 769 617	1 509	34 322 375	6 824	333 091 993
Jawa Timur	551 925	13 086 882 953	12 473	298 762 467	564 399	13 385 645 420
Banten	108 703	3 199 294 347	820	20 796 884	109 522	3 220 091 231
Bali	111 591	4 326 942 865	1 037	23 045 696	112 628	4 349 988 560
Nusa Tenggara Barat	179 140	3 312 624 543	3 855	86 300 969	182 995	3 398 925 512
Nusa Tenggara Timur	72 226	1 840 354 297	0	294	72 226	1 840 354 591
Kalimantan Barat	128 208	3 726 583 275	34 205	942 002 458	162 413	4 668 585 733
Kalimantan Tengah	67 384	1 398 344 092	46 439	1 573 622 187	113 823	2 971 966 279
Kalimantan Selatan	188 700	3 731 374 234	73	1 808 923	188 773	3 733 183 158
Kalimantan Timur	41 041	1 409 470 131	63	2 113 281	41 104	1 411 583 412
Kalimantan Utara	12 619	710 102 594	4 808	132 640 550	17 427	842 743 144
Sulawesi Utara	393 448	12 402 856 099	1 249	27 685 407	394 697	12 430 541 507
Sulawesi Tengah	177 517	3 756 939 811	921	22 957 375	178 438	3 779 897 186
Sulawesi Selatan	332 770	9 517 439 011	29 268	535 361 866	362 038	10 052 800 876
Sulawesi Tenggara	229 328	5 564 777 553	3 532	117 692 923	232 861	5 682 470 476
Gorontalo	134 889	3 047 677 665	1 267	21 157 584	136 156	3 068 835 249
Sulawesi Barat	56 100	1 531 583 906	–	–	56 100	1 531 583 906
Maluku	602 953	13 267 281 901	17	350 097	602 970	13 267 631 998
Maluku Utara	96 528	3 468 792 284	–	–	96 528	3 468 792 284
Papua Barat	421 840	10 392 584 583	669	21 874 929	422 509	10 414 459 512
Papua	175 211	5 772 625 021	10 763	348 605 494	185 974	6 121 230 515
Indonesia	**6 603 631**	**184 620 257 512**	**467 822**	**12 716 813 706**	**7 071 453**	**197 337 071 218**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Provinsi dan Komoditas Utama, 2017**
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Province and Main Commodity, 2017

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*					
	Cakalang *Skipjack Tuna*		Tongkol *Eastern Little Tuna*		Tuna *Tuna*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	19 072	398 875 669	34 722	719 528 887	5 994	263 956 762
Sumatera Utara	13 928	222 852 571	16 184	380 854 423	2 315	51 797 909
Sumatera Barat	303	5 471 138	41 308	1 467 330 223	5 376	301 464 732
Riau	–	–	12	207 827	–	–
Jambi	–	–	5	93 956	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	253	7 588 612	6 089	167 972 679	328	10 340 271
Lampung	–	–	14 085	362 560 543	4 398	237 475 000
Kepulauan Bangka Belitung	11 374	210 964 388	45 063	1 120 536 612	–	–
Kepulauan Riau	100	1 442 282	50 675	612 876 050	–	–
DKI Jakarta	29 187	541 335 065	13 584	271 670 094	27 983	1 073 266 209
Jawa Barat	876	17 520 858	17 789	349 338 089	2 560	98 186 229
Jawa Tengah	932	13 978 641	18 770	274 952 314	1 757	67 368 838
DI Yogyakarta	1 372	29 455 589	390	5 609 476	433	13 588 935
Jawa Timur	10 665	150 396 555	62 415	1 208 480 416	2 366	35 495 971
Banten	274	4 650 563	3 327	43 050 022	351	10 535 497
Bali	6 555	121 581 960	15 710	292 740 949	15 512	594 950 297
Nusa Tenggara Barat	7 996	144 208 733	10 482	210 909 208	2 256	72 762 936
Nusa Tenggara Timur	10 042	207 015 255	7 528	96 276 052	3 306	67 702 187
Kalimantan Barat	–	–	11 611	406 397 605	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	432	7 511 760	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	3 536	53 036 318	4	157 465
Kalimantan Timur	7 132	132 285 359	1 921	29 479 929	3 967	112 051 604
Kalimantan Utara	109	2 024 032	0	311	–	–
Sulawesi Utara	46 420	765 311 486	4 133	47 182 706	12 763	239 156 734
Sulawesi Tengah	50 481	792 346 709	937	16 665 364	10 371	284 437 577
Sulawesi Selatan	133	2 479 299	32	691 975	6 045	211 572 145
Sulawesi Tenggara	23 815	433 201 826	10 727	153 763 189	6 298	344 308 627
Gorontalo	51 391	896 593 674	8 950	142 918 620	23 543	983 805 769
Sulawesi Barat	12 093	224 176 106	593	8 988 009	1 478	60 862 427
Maluku	76 790	2 893 441 721	28 633	458 791 182	66 065	1 802 524 965
Maluku Utara	25 590	988 606 771	6 133	183 974 969	24 560	986 719 055
Papua Barat	16 204	292 910 957	525	9 130 261	11 494	440 853 978
Papua	44 463	1 058 914 383	34 709	1 214 800 189	51 709	2 227 912 305
Indonesia	**467 548**	**10 559 630 200**	**471 009**	**10 318 320 204**	**293 233**	**10 593 254 422**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.2

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*					
	Udang *Shrimp*		Lainnya *Others*		Tangkap di Laut *Marine Capture*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	18 879	1 097 952 045	157 395	4 816 092 551	236 061	7 296 405 913
Sumatera Utara	119 135	5 550 541 000	563 880	14 574 128 497	715 442	20 780 174 400
Sumatera Barat	21 430	1 640 920 019	145 727	3 207 926 834	214 144	6 623 112 946
Riau	9 633	418 945 371	98 198	4 067 995 338	107 843	4 487 148 536
Jambi	18 673	1 215 148 474	25 731	538 136 464	44 410	1 753 378 893
Sumatera Selatan	1 070	35 085 613	8 460	161 438 833	9 530	196 524 446
Bengkulu	1 838	104 445 810	57 247	1 855 480 645	65 755	2 145 828 018
Lampung	5 066	397 249 327	148 728	4 590 229 471	172 277	5 587 514 341
Kepulauan Bangka Belitung	3 442	216 253 672	158 033	4 020 537 904	217 912	5 568 292 575
Kepulauan Riau	18 517	918 846 843	43 141	1 298 180 635	112 433	2 831 345 810
DKI Jakarta	202	13 449 281	64 664	1 816 061 064	135 619	3 715 781 712
Jawa Barat	5 978	643 563 439	203 950	8 575 640 920	231 153	9 684 249 534
Jawa Tengah	18 390	1 954 712 343	213 765	5 876 187 471	253 614	8 187 199 607
DI Yogyakarta	1	56 751	3 120	250 058 867	5 315	298 769 617
Jawa Timur	31 492	1 556 375 031	444 987	10 136 134 979	551 925	13 086 882 953
Banten	9 455	414 040 146	95 296	2 727 018 118	108 703	3 199 294 347
Bali	3 714	1 068 422 692	70 100	2 249 246 967	111 591	4 326 942 865
Nusa Tenggara Barat	2 079	91 835 962	156 328	2 792 907 704	179 140	3 312 624 543
Nusa Tenggara Timur	1	35 181	51 349	1 469 325 622	72 226	1 840 354 297
Kalimantan Barat	37 750	1 645 751 730	78 847	1 674 433 939	128 208	3 726 583 275
Kalimantan Tengah	14 717	426 887 077	52 236	963 945 255	67 384	1 398 344 092
Kalimantan Selatan	50	2 591 191	185 111	3 675 589 260	188 700	3 731 374 234
Kalimantan Timur	10 279	645 369 918	17 741	490 283 322	41 041	1 409 470 131
Kalimantan Utara	1 199	48 440 349	11 311	659 637 903	12 619	710 102 594
Sulawesi Utara	2 025	134 967 144	328 108	11 216 238 029	393 448	12 402 856 099
Sulawesi Tengah	91	9 143 006	115 636	2 654 347 155	177 517	3 756 939 811
Sulawesi Selatan	23 066	916 554 187	303 495	8 386 141 404	332 770	9 517 439 011
Sulawesi Tenggara	1 226	26 831 037	187 263	4 606 672 874	229 328	5 564 777 553
Gorontalo	145	7 269 897	50 860	1 017 089 706	134 889	3 047 677 665
Sulawesi Barat	–	–	41 936	1 237 557 365	56 100	1 531 583 906
Maluku	10 028	352 554 803	421 437	7 759 969 230	602 953	13 267 281 901
Maluku Utara	–	–	40 245	1 309 491 490	96 528	3 468 792 284
Papua Barat	8 825	411 839 368	384 793	9 237 850 019	421 840	10 392 584 583
Papua	1 680	43 547 708	42 651	1 227 450 437	175 211	5 772 625 021
Indonesia	**400 073**	**22 009 626 415**	**4 971 768**	**131 139 426 270**	**6 603 631**	**184 620 257 512**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Provinsi dan Komoditas Utama, 2017
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Province and Main Commodity, 2017

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*							
	Udang *Shrimp*		Ikan *Fish*		Lainnya *Others*		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	–	–	144	3 297 269	–	–	144	3 297 269
Sumatera Utara	39 151	1 848 422 146	32 553	692 271 963	13 605	321 239 271	85 309	2 861 933 381
Sumatera Barat	5	495 606	10 174	287 101 489	239	3 391 803	10 418	290 988 898
Riau	2 186	111 332 166	17 811	548 726 230	1 149	91 890 346	21 146	751 948 742
Jambi	–	–	7 040	309 305 070	–	–	7 040	309 305 070
Sumatera Selatan	2 128	94 296 043	115 835	2 511 783 095	–	–	117 963	2 606 079 139
Bengkulu	274	4 020 816	1 515	39 310 928	4	1 049 163	1 793	44 380 907
Lampung	–	–	5 825	151 184 829	2	75 407	5 827	151 260 236
Kepulauan Bangka Belitung	1	51 489	46	1 357 938	–	–	47	1 409 427
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	41 665	893 043 118	1 648	27 437 294	43 313	920 480 412
Jawa Tengah	447	34 034 036	21 407	530 594 429	–	–	21 855	564 628 464
DI Yogyakarta	–	–	1 509	34 322 375	–	–	1 509	34 322 375
Jawa Timur	1 366	62 925 597	10 990	230 280 575	117	5 556 295	12 473	298 762 467
Banten	26	1 096 139	792	19 570 054	2	130 692	820	20 796 884
Bali	–	–	1 037	23 045 696	–	–	1 037	23 045 696
Nusa Tenggara Barat	–	–	3 855	86 300 969	–	–	3 855	86 300 969
Nusa Tenggara Timur	–	–	0	294	–	–	0	294
Kalimantan Barat	982	25 769 252	33 223	916 233 206	–	–	34 205	942 002 458
Kalimantan Tengah	1 525	34 024 497	44 913	1 539 597 690	–	–	46 439	1 573 622 187
Kalimantan Selatan	10	467 052	63	1 341 872	–	–	73	1 808 923
Kalimantan Timur	15	981 961	48	1 131 320	–	–	63	2 113 281
Kalimantan Utara	–	–	4 808	132 640 550	–	–	4 808	132 640 550
Sulawesi Utara	–	–	1 211	24 870 567	38	2 814 840	1 249	27 685 407
Sulawesi Tengah	19	1 900 000	881	20 761 388	21	295 987	921	22 957 375
Sulawesi Selatan	509	21 880 794	28 759	513 481 072	–	–	29 268	535 361 866
Sulawesi Tenggara	–	–	3 532	117 692 923	–	–	3 532	117 692 923
Gorontalo	–	–	1 267	21 157 584	–	–	1 267	21 157 584
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	17	350 097	–	–	17	350 097
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	254	11 836 309	415	10 038 620	–	–	669	21 874 929
Papua	2 166	88 186 364	6 863	161 880 151	1 734	98 538 979	10 763	348 605 494
Indonesia	**51 062**	**2 341 720 266**	**398 203**	**9 822 673 362**	**18 558**	**552 420 077**	**467 822**	**12 716 813 706**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.4 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Provinsi dan Lokasi, 2017**
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Province and Location, 2017

Provinsi *Province*	Waduk *Reservoir*		Sungai *River*		Danau *Lake*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	–	–	–	144	3 297 269
Sumatera Utara	15	348 559	77 648	2 662 269 996	7 474	196 662 472
Sumatera Barat	556	16 717 092	6 779	183 354 083	2 923	86 444 171
Riau	–	–	19 676	712 173 660	1 470	39 775 082
Jambi	–	–	6 004	271 384 247	947	33 630 599
Sumatera Selatan	22	591 375	101 981	2 305 329 220	1 736	51 791 144
Bengkulu	81	1 776 541	1 144	27 708 401	182	4 118 978
Lampung	692	16 070 747	3 450	90 810 604	417	10 105 552
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	47	1 409 427	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	9 663	147 517 143	32 038	735 457 564	877	15 010 743
Jawa Tengah	–	–	7 698	170 353 945	11 854	346 287 772
DI Yogyakarta	105	2 537 935	1 400	31 699 795	–	–
Jawa Timur	2 688	64 006 282	8 862	216 885 905	290	6 380 390
Banten	–	–	418	10 903 570	–	–
Bali	64	1 567 148	159	3 771 997	813	17 706 550
Nusa Tenggara Barat	3 402	77 406 496	10	205 859	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	294
Kalimantan Barat	–	–	18 078	497 858 265	16 127	444 144 194
Kalimantan Tengah	–	–	28 199	920 520 702	12 088	481 770 276
Kalimantan Selatan	2	50 974	44	1 198 784	–	–
Kalimantan Timur	–	–	63	2 113 281	–	–
Kalimantan Utara	–	–	4 808	132 640 550	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	1 249	27 685 407
Sulawesi Tengah	–	–	182	4 670 754	739	18 286 621
Sulawesi Selatan	216	4 209 796	1 544	38 502 176	22 424	400 881 233
Sulawesi Tenggara	–	–	2 133	67 863 597	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	1 267	21 157 584
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	17	350 097	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	318	10 375 172	–	–
Papua	–	–	9 001	303 315 217	1 687	43 239 326
Indonesia	**17 507**	**332 800 089**	**331 701**	**9 403 126 870**	**84 709**	**2 248 375 657**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Rawa *Swamp*		Genangan Air *Puddle*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	–	–	–	–
Sumatera Utara	161	2 376 165	12	276 188
Sumatera Barat	17	433 608	143	4 039 945
Riau	–	–	–	–
Jambi	89	4 290 224	–	–
Sumatera Selatan	14 224	248 366 588	0	812
Bengkulu	386	10 776 987	–	–
Lampung	1 087	29 875 094	180	4 398 239
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	70	1 914 637	665	20 580 325
Jawa Tengah	1 034	19 132 915	1 269	28 853 833
DI Yogyakarta	–	–	4	84 645
Jawa Timur	316	5 511 207	317	5 978 682
Banten	351	8 618 679	51	1 274 634
Bali	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	442	8 688 614	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	6 152	171 331 209	–	–
Kalimantan Selatan	27	559 165	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	5 083	91 767 009	0	1 651
Sulawesi Tenggara	1 400	49 829 326	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	351	11 499 756	–	–
Papua	75	2 050 952	–	–
Indonesia	**31 265**	**667 022 136**	**2 640**	**65 488 955**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2017**
Production of Aquaculture by Province and Type of Activity, 2017

Provinsi *Province*	Pembesaran (ton) *Aquaculture (ton)*	Pembenihan (1000 Ekor) *Hatchery (1000 Head)*	Ikan Hias (1000 Ekor) *Ornament Fish (1000 Head)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99 539	4 249 474	5
Sumatera Utara	185 012	51 661 126	152
Sumatera Barat	266 991	2 527 118	6 101
Riau	110 081	461 000	946
Jambi	49 691	130 764	12
Sumatera Selatan	538 282	26 235 448	0
Bengkulu	115 041	3 221 795	–
Lampung	156 132	11 849 556	52
Kepulauan Bangka Belitung	3 305	7 961	–
Kepulauan Riau	95 207	67 936	–
DKI Jakarta	5 565	116 338	20 217
Jawa Barat	1 160 748	65 590 295	406 560
Jawa Tengah	485 690	8 116 377	41 745
DI Yogyakarta	88 550	1 873 997	18 988
Jawa Timur	1 189 443	28 482 889	690 140
Banten	142 861	923 719	2 429
Bali	17 536	3 330 857	1
Nusa Tenggara Barat	1 024 084	3 107 476	22
Nusa Tenggara Timur	1 953 261	782 713	0
Kalimantan Barat	77 970	944 146	415
Kalimantan Tengah	94 346	39 168	–
Kalimantan Selatan	164 715	469 056	17
Kalimantan Timur	107 206	2 010 692	–
Kalimantan Utara	472 173	149 740	14
Sulawesi Utara	459 514	1 526 746	–
Sulawesi Tengah	971 924	48 073	0
Sulawesi Selatan	3 902 808	244 708	4 659
Sulawesi Tenggara	1 016 382	17 109	0
Gorontalo	94 850	51 677	63
Sulawesi Barat	104 321	27 708	14
Maluku	817 332	2 694	–
Maluku Utara	74 632	1 259	1
Papua Barat	56 546	250 384	8
Papua	13 252	288 153	96
Indonesia	**16 114 991**	**218 808 152**	**1 192 658**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.6 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2017**
Production and Production Value of Aquaculture by Province and Type of Culture, 2017

Provinsi *Province*	Jaring Apung Laut *Marine Floating Net*		Jaring Apung Tawar *Freshwater Floating Net*		Jaring Tancap Tawar *Freshwater Pen Culture*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	671	115 136 018	342	7 490 697	843	14 491 465
Sumatera Utara	4 091	909 828 772	11 708	251 856 316	49	1 058 531
Sumatera Barat	233	42 235 415	35 718	835 108 652	366	6 887 345
Riau	22	1 058 334	14 721	340 847 896	136	2 366 778
Jambi	–	–	13 223	296 071 610	24	426 141
Sumatera Selatan	–	–	542	11 885 527	16 165	329 063 328
Bengkulu	–	–	2 510	51 914 365	2 282	46 656 705
Lampung	279	38 219 826	7 199	204 976 657	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	90	7 483 313	2	47 723	240	4 381 997
Kepulauan Riau	59 955	7 258 235 005	23	400 879	–	–
DKI Jakarta	53	3 020 665	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	121 727	2 923 608 977	–	–
Jawa Tengah	0	2 582	50 892	1 123 744 044	4	77 997
DI Yogyakarta	–	–	0	2 386	–	–
Jawa Timur	271	37 116 940	10 888	238 406 868	–	–
Banten	111	15 184 688	1 114	19 343 366	0	1 295
Bali	703	31 875 223	3 812	83 460 655	–	–
Nusa Tenggara Barat	995	62 721 077	1 384	30 428 765	–	–
Nusa Tenggara Timur	16	23 901	–	–	0	1 095
Kalimantan Barat	14	1 983 749	5 319	105 514 503	1 060	18 406 658
Kalimantan Tengah	–	–	108	2 382 623	–	–
Kalimantan Selatan	142	19 424 347	7 759	161 471 740	1 535	33 007 288
Kalimantan Timur	106	14 462 792	32	724 436	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	2 636	862 348 976	54 627	1 203 687 579	1 898	41 560 323
Sulawesi Tengah	732	127 746 782	58	1 366 577	468	9 189 446
Sulawesi Selatan	33	5 510 768	479	9 571 046	–	–
Sulawesi Tenggara	283	70 744 909	–	–	–	–
Gorontalo	205	66 913 007	7 803	166 451 352	373	7 951 817
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	3 812	542 558 285	–	–	–	–
Maluku Utara	168	35 656 459	29	628 670	1	26 735
Papua Barat	430	58 947 001	7	162 637	–	–
Papua	125	17 123 014	1 722	39 588 595	–	–
Indonesia	**76 175**	**10 345 561 847**	**353 748**	**8 111 145 141**	**25 446**	**515 554 944**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Karamba *Cage*		Kolam Air Deras *Running Freshwater Pond*		Kolam Air Tenang *Quiet Freshwater Pond*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	21	1 597 109	–	–	35 092	730 843 093
Sumatera Utara	2 763	106 540 861	1 625	40 185 556	123 728	2 612 375 415
Sumatera Barat	2 288	53 035 839	23 052	554 479 451	200 769	4 903 032 089
Riau	1 270	27 498 912	–	–	81 783	1 666 937 662
Jambi	259	5 661 031	–	–	35 700	828 814 815
Sumatera Selatan	115 094	3 180 364 378	1 050	22 691 942	344 946	7 391 216 666
Bengkulu	1 723	33 906 096	4 200	97 237 717	96 334	2 007 880 110
Lampung	878	20 708 926	689	18 376 304	81 677	1 877 865 631
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	1 421	27 744 423
Kepulauan Riau	0	32 954	–	–	22 589	432 226 972
DKI Jakarta	–	–	–	–	1 399	27 850 800
Jawa Barat	233	5 979 543	999	27 293 995	775 251	17 655 443 953
Jawa Tengah	6 976	163 166 047	19 073	415 599 430	264 685	6 321 696 117
DI Yogyakarta	47	749 694	–	–	85 191	1 705 304 109
Jawa Timur	1 881	40 850 093	–	–	272 730	5 922 703 724
Banten	57	1 470 905	–	–	42 283	751 605 433
Bali	–	–	–	–	7 055	128 630 819
Nusa Tenggara Barat	1 874	94 944 459	577	12 575 693	56 637	1 206 289 323
Nusa Tenggara Timur	0	69 000	1	19 633	2 900	60 200 200
Kalimantan Barat	13 581	335 682 643	18 613	520 889 713	18 265	358 383 236
Kalimantan Tengah	30 699	739 519 132	25	572 172	29 506	687 759 681
Kalimantan Selatan	33 997	765 528 906	115	2 513 689	72 386	1 651 468 787
Kalimantan Timur	29 414	1 656 690 168	0	7 278	885	21 111 556
Kalimantan Utara	–	–	–	–	316	5 863 701
Sulawesi Utara	300	6 567 232	25	556 499	59 742	1 329 053 382
Sulawesi Tengah	24	4 819 780	–	–	4 741	114 279 722
Sulawesi Selatan	-	–	–	–	11 480	258 751 147
Sulawesi Tenggara	26	7 179 259	–	–	3 083	69 535 883
Gorontalo	0	14 928	–	–	6 580	130 074 588
Sulawesi Barat	1	48 084	–	–	2 758	65 592 098
Maluku	–	–	–	–	212	4 968 909
Maluku Utara	321	6 920 571	0	2 190	408	8 926 501
Papua Barat	–	–	–	–	2 745	79 750 973
Papua	1	20 732	–	–	10 574	246 764 881
Indonesia	**243 728**	**7 259 567 282**	**70 043**	**1 713 001 260**	**2 755 851**	**61 290 946 399**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Laut Lainnya *Other Marine Culture*		Minapadi Sawah *Rice Fish*		Rumput Laut *Sea Weed*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	–	–	1	27 849	–	–
Sumatera Utara	7	962 176	26	647 312	–	–
Sumatera Barat	–	–	4 253	100 947 114	–	–
Riau	11 612	116 118 560	–	–	–	–
Jambi	–	–	6	149 502	–	–
Sumatera Selatan	–	–	10	246 849	–	–
Bengkulu	–	–	446	11 449 618	1	9 600
Lampung	3 921	39 213 700	150	3 257 972	927	1 390 176
Kepulauan Bangka Belitung	306	3 055 747	–	–	106	158 652
Kepulauan Riau	53	8 196 723	–	–	12 545	18 816 921
DKI Jakarta	1 197	11 967 000	–	–	3	4 500
Jawa Barat	450	4 501 047	34	878 424	–	–
Jawa Tengah	185	11 147 440	3 633	79 554 166	87 978	131 966 804
DI Yogyakarta	–	–	324	7 104 872	–	–
Jawa Timur	8 056	80 557 000	62 822	1 763 003 475	532 596	798 893 877
Banten	5 907	59 068 428	–	–	58 208	87 312 746
Bali	–	–	92	2 195 437	598	896 566
Nusa Tenggara Barat	0	398	626	15 063 352	822 749	1 234 123 781
Nusa Tenggara Timur	0	457	113	2 465 298	1 941 708	2 912 561 619
Kalimantan Barat	–	–	8	191 351	20	29 502
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	1 976	51 714 154	624	935 700
Kalimantan Timur	1	10 700	–	–	27 542	41 312 611
Kalimantan Utara	–	–	–	–	458 725	688 087 020
Sulawesi Utara	1 310	39 313 080	17	414 351	338 110	507 165 375
Sulawesi Tengah	42	11 574 113	23	567 390	922 102	7 953 126 792
Sulawesi Selatan	–	–	5 333	133 558 272	2 667 720	4 001 579 255
Sulawesi Tenggara	136	26 909 667	–	–	872 172	1 308 257 376
Gorontalo	–	–	–	–	33 400	50 100 358
Sulawesi Barat	–	–	2 960	75 997 233	70 243	105 364 638
Maluku	3 422	933 600 473	–	–	796 902	1 195 353 405
Maluku Utara	–	–	–	–	73 615	110 422 073
Papua Barat	25 845	775 350 000	–	–	27 053	40 580 126
Papua	–	–	16	345 961	400	600 000
Indonesia	**62 450**	**2 121 546 709**	**82 870**	**2 249 779 953**	**9 746 045**	**21 189 049 472**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Tambak Intensif *Intensive Brackishwater Pond*		Tambak Sederhana *Traditional Brackishwater Pond*		Tambak Semi Intensif *Semi Intensive Brackishwater Pond*		Jumlah *Total*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Aceh	821	41 937 201	3 976	142 721 535	57 771	2 708 338 301	99 539	3 762 583 268
Sumatera Utara	221	10 439 975	641	25 931 369	40 153	2 015 043 149	185 012	5 974 869 434
Sumatera Barat	–	–	–	–	313	15 945 478	266 991	6 511 671 382
Riau	115	6 873 103	238	6 412 387	184	11 056 699	110 081	2 179 170 331
Jambi	–	–	479	9 645 839	–	–	49 691	1 140 768 937
Sumatera Selatan	–	–	781	35 008 873	59 694	3 805 471 682	538 282	14 775 949 245
Bengkulu	–	–	–	–	7 546	420 292 357	115 041	2 669 346 569
Lampung	–	–	–	–	60 412	3 922 969 830	156 132	6 126 979 023
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	79	2 667 111	1 062	63 695 621	3 305	109 234 587
Kepulauan Riau	–	–	0	33 750	42	2 501 388	95 207	7 720 444 592
DKI Jakarta	–	–	–	–	2 914	62 838 397	5 565	105 681 362
Jawa Barat	771	40 693 283	2 831	84 400 000	258 452	9 554 125 660	1 160 748	30 296 924 880
Jawa Tengah	742	44 523 600	44 805	1 621 264 922	6 717	403 001 100	485 690	10 315 744 249
DI Yogyakarta	–	–	–	–	2 987	179 226 060	88 550	1 892 387 121
Jawa Timur	35 596	2 135 746 020	169 155	3 557 928 163	95 449	5 316 421 388	1 189 443	19 891 627 549
Banten	–	–	8 531	80 283 598	26 650	590 778 407	142 861	1 605 048 867
Bali	–	–	–	–	5 277	316 625 530	17 536	563 684 230
Nusa Tenggara Barat	–	–	973	30 600 439	138 268	6 313 802 969	1 024 084	9 000 550 257
Nusa Tenggara Timur	–	–	222	3 803 733	8 301	141 039 837	1 953 261	3 120 184 773
Kalimantan Barat	–	–	94	2 483 676	20 996	1 574 681 550	77 970	2 918 246 581
Kalimantan Tengah	–	–	53	1 367 231	33 955	576 920 985	94 346	2 008 521 824
Kalimantan Selatan	–	–	42 921	1 790 189 439	3 259	126 664 422	164 715	4 602 918 472
Kalimantan Timur	–	–	11 046	681 079 752	38 181	1 313 176 996	107 206	3 728 576 288
Kalimantan Utara	–	–	13 132	726 170 025	–	–	472 173	1 420 120 747
Sulawesi Utara	0	4 703	22	609 259	826	51 440 063	459 514	4 042 720 822
Sulawesi Tengah	–	–	42 205	1 526 272 248	1 530	91 773 360	971 924	9 840 716 210
Sulawesi Selatan	1 230	73 804 799	1 215 195	7 787 760 046	1 339	80 358 000	3 902 808	12 350 893 332
Sulawesi Tenggara	–	–	36 485	1 883 997 148	104 199	6 186 544 808	1 016 382	9 553 169 049
Gorontalo	–	–	45 057	1 928 285 421	1 431	47 996 775	94 850	2 397 788 245
Sulawesi Barat	452	27 093 000	27 690	1 350 909 504	217	13 033 200	104 321	1 638 037 757
Maluku	–	–	2 059	112 951 695	10 924	655 450 200	817 332	3 444 882 966
Maluku Utara	–	–	0	2 781	92	2 004 202	74 632	164 590 182
Papua Barat	7	130 407	14	329 234	444	8 200 376	56 546	963 450 754
Papua	–	–	17	295 349	397	6 752 527	13 252	311 491 057
Indonesia	**39 954**	**2 381 246 091**	**1 668 700**	**23 393 404 525**	**989 981**	**46 578 171 318**	**16 114 991**	**187 148 974 941**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.7** **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Komoditas Utama, 2017**
Production and Production Value of Aquaculture by Province and Main Commodity, 2017

Provinsi *Province*	Gurame *Giant Gouramy*		Patin *Pangasius Catfish*		Lele *Torpedo Shaped Catfish*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	538	21 502 239	143	3 575 679	13 141	228 257 011
Sumatera Utara	4 306	172 253 494	1 327	33 170 380	58 536	1 016 764 446
Sumatera Barat	25 772	1 030 881 052	7 565	189 120 610	37 745	655 625 033
Riau	407	16 292 706	23 190	579 759 966	44 361	770 559 544
Jambi	530	21 211 328	21 631	540 782 558	6 349	110 287 645
Sumatera Selatan	1 346	53 830 676	122 982	3 074 552 876	136 469	2 370 463 824
Bengkulu	70	2 802 718	3 324	83 099 349	36 617	636 031 588
Lampung	12 942	517 681 364	7 842	196 045 763	43 355	753 076 403
Kepulauan Bangka Belitung	6	244 688	232	5 807 485	1 113	19 332 462
Kepulauan Riau	599	23 976 810	335	8 381 030	18 283	317 584 371
DKI Jakarta	123	4 912 813	17	423 063	1 098	19 072 108
Jawa Barat	86 656	3 466 246 899	53 303	1 332 581 457	308 645	5 361 168 922
Jawa Tengah	53 030	2 121 182 600	3 378	84 447 675	105 874	1 839 035 253
DI Yogyakarta	7 002	280 066 340	2 267	56 675 551	52 024	903 649 520
Jawa Timur	29 329	1 173 151 261	7 568	189 190 994	148 544	2 580 209 250
Banten	464	18 560 986	681	17 027 627	40 240	698 967 279
Bali	–	–	–	–	5 564	96 643 646
Nusa Tenggara Barat	771	30 839 880	274	6 843 731	12 468	216 576 584
Nusa Tenggara Timur	11	452 893	29	725 931	1 127	19 584 137
Kalimantan Barat	6 247	249 867 329	1 830	45 758 014	12 173	211 442 782
Kalimantan Tengah	–	–	32 537	813 417 291	4 975	86 422 963
Kalimantan Selatan	4 456	178 236 228	28 590	714 737 663	22 607	392 683 260
Kalimantan Timur	–	–	13	330 568	987	17 152 234
Kalimantan Utara	–	–	19	464 865	247	4 289 209
Sulawesi Utara	256	10 238 123	–	–	7	119 155
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	1 660	28 842 162
Sulawesi Selatan	15	587 968	41	1 024 969	2 409	41 840 554
Sulawesi Tenggara	–	–	271	6 775 383	153	2 651 199
Gorontalo	–	–	–	–	4 371	75 919 364
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	11	458 270	–	–	27	475 623
Maluku Utara	17	695 749	37	932 265	149	2 592 625
Papua Barat	–	–	–	–	902	39 216 092
Papua	–	–	541	13 527 741	3 305	87 723 811
Indonesia	**234 904**	**9 396 174 412**	**319 967**	**7 999 180 484**	**1 125 526**	**19 604 260 058**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.7

Provinsi *Province*	Nila *Nile Tilapia*		Ikan Mas *Common Carp*		Kakap *Barramundi*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	28 058	614 369 196	6 347	162 918 895	248	11 902 859
Sumatera Utara	51 188	1 120 822 982	30 242	776 332 433	696	33 454 993
Sumatera Barat	114 391	2 504 737 113	75 613	1 941 026 065	–	–
Riau	23 656	517 978 580	5 662	145 334 613	22	1 058 334
Jambi	19 535	427 742 645	656	16 846 864	–	–
Sumatera Selatan	160 520	3 514 781 508	9 514	244 221 777	–	–
Bengkulu	56 254	1 231 747 253	7 862	201 828 378	–	–
Lampung	18 092	396 143 170	6 893	176 942 242	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	282	6 185 020	–	–	23	1 083 703
Kepulauan Riau	1 368	29 960 840	1 883	48 325 401	6 151	295 770 467
DKI Jakarta	146	3 199 109	–	–	2	85 526
Jawa Barat	343 361	7 518 319 957	95 956	2 463 236 356	44	2 130 536
Jawa Tengah	120 729	2 643 513 198	13 583	348 682 942	0	208
DI Yogyakarta	16 972	371 619 082	3	86 808	–	–
Jawa Timur	43 946	962 250 241	11 446	293 814 009	604	29 039 095
Banten	689	15 089 300	278	7 142 504	0	12 697
Bali	5 208	114 042 637	50	1 293 039	632	30 407 248
Nusa Tenggara Barat	44 165	967 040 222	2 725	69 964 348	–	–
Nusa Tenggara Timur	1 454	31 831 819	348	8 929 483	–	–
Kalimantan Barat	26 616	582 794 503	5 233	134 334 664	–	–
Kalimantan Tengah	16 307	357 067 319	2 758	70 793 854	–	–
Kalimantan Selatan	42 468	929 897 157	6 079	156 050 420	–	–
Kalimantan Timur	18 719	409 870 556	1 443	37 037 579	–	–
Kalimantan Utara	51	1 109 627	–	–	–	–
Sulawesi Utara	95 571	2 092 654 800	13 104	336 375 458	–	–
Sulawesi Tengah	6 718	147 108 133	43	1 104 473	–	–
Sulawesi Selatan	7 039	154 119	9 707	249 176 709	3	153 471
Sulawesi Tenggara	487	10 669 667	972	24 946 303	–	–
Gorontalo	9 557	209 261 140	599	15 364 897	–	–
Sulawesi Barat	1 379	30 193 839	4 339	111 395 492	1	48 084
Maluku	59	1 295 569	39	1 006 246	6	293 328
Maluku Utara	608	13 306 884	38	984 128	0	7 145
Papua Barat	1 883	41 229 301	74	1 888 559	–	–
Papua	2 647	57 969 744	3 160	81 122 749	–	–
Indonesia	**1 280 124**	**27 875 956 232**	**316 649**	**8 128 507 690**	**8 432**	**405 447 695**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.7

Provinsi *Province*	Bandeng *Milkfish*		Rumput Laut *Seaweed*		Kerapu *Groupers*		Udang *Shrimp*	
	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)	Volume *Volume* Ton	Nilai *Value* (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Aceh	8 709	147 968 821	–	–	259	35 444 866	33 768	2 275 872 103
Sumatera Utara	0	4 669	–	–	1 600	219 218 437	27 305	1 698 512 745
Sumatera Barat	–	–	–	–	180	24 686 860	–	–
Riau	58	983 869	–	–	–	–	336	20 452 743
Jambi	423	7 179	–	–	–	–	20	1 691 795
Sumatera Selatan	220	3 744 237	–	–	–	–	60 152	3 833 723 225
Bengkulu	755	12 820 756	–	–	–	–	6 791	407 471 602
Lampung	2 368	40 237 634	927	1 390 176	279	38 219 826	59 405	3 964 417 566
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	106	158 652	45	6 174 246	1 101	66 166 005
Kepulauan Riau	–	–	12 545	18 816 921	49 984	6 847 020 108	42	2 535 138
DKI Jakarta	2 713	46 096 309	3	4 500	17	2 386 807	229	17 212 013
Jawa Barat	79 052	1 343 139 481	260	390 378	–	–	122 710	7 418 282 885
Jawa Tengah	22 410	380 754 530	87 978	131 966 804	0	2 374	25 396	1 591 380 013
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	2 987	179 226 060
Jawa Timur	182 285	3 097 141 900	564 803	847 204 467	3 417	468 111 316	156 139	9 554 428 942
Banten	25 074	426 030 816	64 501	96 751 742	112	15 311 285	3 656	232 699 914
Bali	185	3 143 224	598	896 566	–	–	5 277	316 625 530
Nusa Tenggara Barat	46 591	791 607 074	822 749	1 234 123 781	867	118 713 184	92 488	5 549 271 022
Nusa Tenggara Timur	8 499	144 410 503	1 941 724	2 912 585 977	–	–	–	–
Kalimantan Barat	761	12 931 729	20	29 502	14	1 983 749	20 996	1 574 681 550
Kalimantan Tengah	33 997	577 632 395	–	–	–	–	11	655 821
Kalimantan Selatan	26 745	454 408 688	624	935 700	142	19 424 347	17 912	1 391 906 314
Kalimantan Timur	29 267	497 270 757	27 546	41 319 378	8 885	1 217 055 356	19 960	1 496 985 990
Kalimantan Utara	4 822	81 928 792	458 725	688 087 020	–	–	8 310	644 241 234
Sulawesi Utara	5	90 448	338 110	507 165 375	–	–	555	45 618 759
Sulawesi Tengah	20 132	342 052 339	691 576	1 037 364 364	19	2 669 668	19 923	1 195 404 031
Sulawesi Selatan	169 688	2 883 117 726	3 660 340	5 490 510 374	14	1 980 015	47 792	3 386 956 148
Sulawesi Tenggara	10 031	170 427 095	872 172	1 308 257 376	121	16 546 751	130 653	7 900 114 860
Gorontalo	18 903	321 167	33 400	50 100 358	–	–	27 585	1 655 114 803
Sulawesi Barat	6 890	117 063 045	70 243	105 364 638	–	–	17 528	1 057 440 402
Maluku	5	90 947	796 902	1 195 353 405	3 682	504 440 476	10 932	656 144 947
Maluku Utara	–	–	73 615	110 422 073	100	13 722 952	0	11 675
Papua Barat	317	5 380 901	27 053	40 580 126	430	58 947 001	–	–
Papua	415	7 047 875	400	600 000	125	17 125 129	–	–
Indonesia	**701 319**	**11 587 854 904**	**10 546 920**	**15 820 379 651**	**70 294**	**9 629 184 753**	**919 959**	**58 135 245 835**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.8 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor, 2017**
Fishery Production and Production Value by Sub Sector, 2017

Subsektor *Subsector*	Produksi *Production* Ton	Nilai Produksi *Production Value* (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap ***Capture Fisheries***		
Perikanan Laut *Marine Capture Fisheries*	6 603 631	184 620 257 512
Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*	467 822	12 716 813 706
Sub Jumlah ***Sub Total***	**7 071 453**	**197 337 071 218**
Perikanan Budidaya ***Aquaculture***		
Jaring Apung Laut *Marine Floating Net*	76 175	10 345 561 847
Jaring Apung Tawar *Freshwater Floating Net*	353 748	8 111 145 141
Jaring Tancap Tawar *Freshwater Pen Culture*	25 446	515 554 944
Karamba *Cage*	243 728	7 259 567 282
Kolam Air Deras *Running Freshwater Pond*	70 043	1 713 001 260
Kolam Air Tenang *Quiet Freshwater Pond*	2 755 851	61 290 946 399
Laut Lainnya *Other Marine Culture*	62 450	2 121 546 709
Minapadi Sawah *Rice Fish*	82 870	2 249 779 953
Rumput Laut *Seaweed*	9 746 045	21 189 049 472
Tambak Intensif *Intensive Brackishwater Pond*	39 954	2 381 246 091
Tambak Sederhana *Traditional Brackishwater Pond*	1 668 700	23 393 404 525
Tambak Semi Intensif *Semi Intensive Brackishwater Pond*	989 981	46 578 171 318
Sub Jumlah ***Sub Total***	**16 114 991**	**187 148 974 941**
Jumlah ***Total***	**23 186 443**	**384 486 046 159**

Sumber/*Source:* Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

Produksi Minyak Bumi
Crude Oil Production
2013-2017



Produksi minyak bumi di Indonesia
Crude oil production in Indonesia

Tahun 2017	Tahun 2016
292,374 juta barrel/ *millions barrel*	269,613 juta barrel/ *millions barrel*

Kenaikan produksi sebesar
Increase in production amount

22,761 juta barrel/ *millions barrel*

Meningkat dibandingkan tahun 2016
Increased compared to 2016.

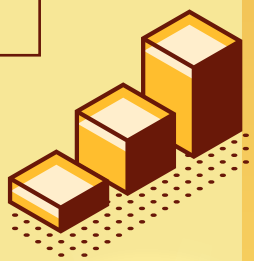

Produksi Gas Alam
Natural Gas Production
2013-2017

Volume produksi gas alam cenderung menurun selama lima tahun terakhir
The volume of natural gas production tends to decrease over the past five years



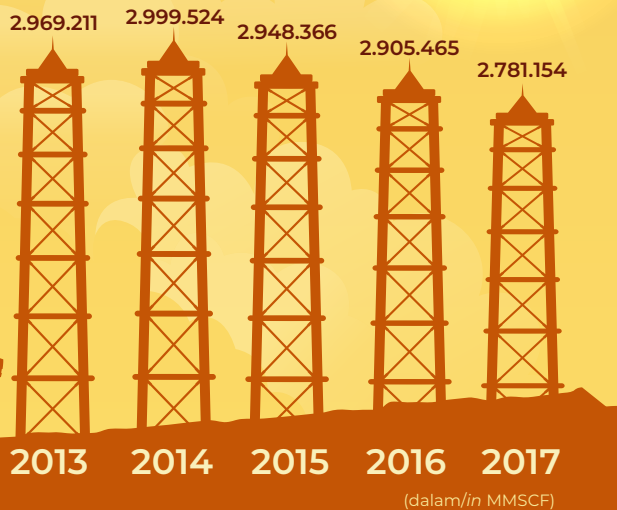

Sumber/*Source:* BPS, Survei Perusahaan Migas dan Nonmigas
BPS-Statistics Indonesia, Oil and Gas & Non-Oil and Gas Company Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

3. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

4. **Gas alam** adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.

5. **Bijih timah** adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap *smelting*, dan tahap *refining*.

6. **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

7. **Bauksit** adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara alumunium hidroksida dan alumunium oksida.

8. **Bijih nikel** adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu *crushing*, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

9. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.

TECHNICAL NOTES

1. ***Mining*** *is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

2. ***Mine*** *material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewabled.*

3. ***Crude oil*** *is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*

4. ***Natural gas*** *is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*

5. ***Tin ore*** *is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*

6. ***Coal*** *is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*

7. ***Bauxite*** *is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*

8. ***Nickel ore*** *is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*

9. ***Gold*** *is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*

https://www.bps.go.id

10. **Konsentrat tembaga** adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.

11. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.

12. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

13. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar *Watt hours.*

14. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/ didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

15. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

16. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

10. ***Copper consentrate*** *is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*

11. ***Quarrying materials*** *are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*

12. ***Installed electricity capacity*** *is the total capacity of all operated power plants machines.*

13. ***Electricity generated*** *is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*

14. ***Sold/distributed electricity/gas/cleaned water*** *is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

15. ***Potential capacity production*** *is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*

16. ***Volume of water distributed*** *is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

https://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel / *Table* 6.1.1 **Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2013–2017**
Production of Main Mine Material, 2013–2017

Jenis Bahan Tambang *Kind of Mine Material*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 barel/*barrel*	301 192	287 902	286 814 r	269 613	292 374
Gas alam *Natural gas*	MMSCF	2 969 211	2 999 524	2 948 366 r	2 905 465	2 781 154
Bijih timah *Tin ore*	ton	59 412	51 801	93 180 r	42 698	71 531
Batubara *Coal*	000 ton	458 463	435 743	405 871 r	419 000	461 087
Bauksit *Bauxite*	000 ton	57 024	2 539	472	494	1 294
Bijih nikel *Nickel ore*	000 ton	6 505 r	3 903 r	3 406 r	1 711 r	6 557
Emas *Gold*	kg	59 804	69 349	92 339 r	75 000	100 514
Konsentrat tembaga *Copper consentrate*	000 ton	1 910	1 572	2 283 r	2 696	2 253

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Migas dan Nonmigas/*BPS-Statistics Indonesia, Oil and Gas & Non-Oil and Gas Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.2 **Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m^3), 2014–2017**
Volume of Quarriying Production by Kind of Materials (m^3) 2014–2017

Jenis Bahan Galian *Kind of Materials*	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir/*Sand*	302 439 255	162 284 041 r	317 043 635	152 666 283
Batu/*Stone*	104 276 218	22 945 362 r	110 133 557	29 891 362
Andesit/*Andesite*	13 864 769	7 033 414 r	21 114 081	11 002 801
Kerikil/Sirtu *Gravel*	37 508 536	7 735 614 r	50 404 140	10 132 779
Batu kapur/Gamping *Lime stone*	13 317 839	4 288 910 r	11 594 460	4 383 619
Pasir kwarsa/*Quartz sand*	2 446 715	1 233 893 r	3 239 834	2 252 865
Marmer/*Marble*	707 163	527 675 r	611 942	104 487
Tanah liat/*Clay*	7 729 717	1 932 904 r	9 674 479	5 728 285
Tanah/*Piled soil*	27 335 816	5 332 318 r	14 635 699	5 451 220
Batu lain/*Other stones*	12 332 312	2 628 613 r	8 692 287	8 770 801
Batu apung/*Pumice stone*	689 208	76 351 r	1 009 713	309 126
Feldspar/*Feldspars*	566 979	463 404 r	520 506	1 000 382
Trass/*Trass*	2 267 872	347 280	2 802 660	–
Kaolin/*Kaolin*	706 297	261 968 r	861 290	283 291
Zeolite/*Zeolite*	102 000	92 250	98 222	61 100

Sumber/*Source*: BPS, Survei Usaha Penggalian/*BPS-Statistics Indonesia, Quarrying Company Survey*

https://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6.2.1 **Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2017 [x]**
Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2017 [x]

Provinsi *Province*	Kapasitas Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan *Electricity Generated* (GWh)	Listrik yang Didistribusikan *Electricity Distributed* (GWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	224,27	568,2	2 409,11
Sumatera Utara	4 832,95	18 544,99	9 671,48
Sumatera Barat	59,03	89,28	3 415,29
Riau	353,76	1 032,83	4 069,93
Jambi	50,57	124,19	1 176,09
Sumatera Selatan	4 494,22	16 955,88	5 239,34
Bengkulu	47,2	80,73	852,84
Lampung	124,38	40,6	3 998,3
Kepulauan Bangka Belitung	265,4	974,12	979,19
Kepulauan Riau	882,54	2 275,74	2 823,17
DKI Jakarta	6 095,82	16 070,82	31 643,13
Jawa Barat	7 272,16	37 801,93	50 791,20
Jawa Tengah	7 096,65	39 579,73	21 057,04
DI Yogyakarta	–	0	2 724,49
Jawa Timur	8 199,5	53 868,24	34 114,16
Banten	7 443,9	46 111,50	22 557,53
Bali	911,39	3 564,45	5 069,64
Nusa Tenggara Barat	418,49	1 563,41	1 677,54
Nusa Tenggara Timur	302,69	600,32	855,25
Kalimantan Barat	603,49	1 609,28	2 252,06
Kalimantan Tengah	356,76	369,11	1 134,95
Kalimantan Selatan	1 831,94	3 933,49	2 391,87
Kalimantan Timur	1 437,95	3 769,59	3 418,33
Kalimantan Utara	73,6	184,58	180,59
Sulawesi Utara	580,77	1 937,36	1 544,87
Sulawesi Tengah	490,62	1 720,51	1 068,79
Sulawesi Selatan	1 450,85	5 878,51	5 172,5
Sulawesi Tenggara	296,59	873,8	850,7
Gorontalo	56,83	115,76	460,13
Sulawesi Barat	3,22	44,25	312,89
Maluku	263,37	620,77	463,05
Maluku Utara	124,38	238,21	237,12
Papua Barat	403,59	713,88	533,47
Papua	128,19	805,28	868,01
Indonesia	**57 177,08**	**262 661,38**	**226 014,06**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Listrik/*BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.2 **Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2013–2017**
Installed Capacity of Power Plant by Province (Mega Watt) 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	128,54	201,25	232,10	201,27	224,27
Sumatera Utara	3 625,32	4 116,45	4 241,54	4 579,14	4 832,95
Sumatera Barat	32,91	72,67	81,15	81,27	59,03
Riau	175,48	172,62	173,8	339,5	353,76
Jambi	50,06	51,54	60,37	68,57	50,57
Sumatera Selatan	2 663,26	3 018,06	3 146,21	4 583,62	4 494,22
Bengkulu	24,04	43,54	25,89	55,47	47,2
Lampung	124,79	121,21	121,12	121,12	124,38
Kepulauan Bangka Belitung	106,46	234,71	314,56	274,56	265,4
Kepulauan Riau	381,21	736,48	736,8	839,51	882,54
DKI Jakarta	1 448,00	1 348,00	1 359,54	4 536,77	6 095,82
Jawa Barat	3 998,74	4 076,66	4 077,90	9 855,26	7 272,16
Jawa Tengah	5 153,86	5 154,85	5 155,26	7 224,78	7 096,65
DI Yogyakarta	0,32	0,32	0,18	–	–
Jawa Timur	11 547,76	14 668,05	13 504,40	9 435,57	8 199,5
Banten	11 703,54	12 873,34	12 873,34	9 739,15	7 443,9
Bali	454,02	441,89	1 017,19 r	729,69	911,39
Nusa Tenggara Barat	170,04	445,39	393,8	472,1	418,49
Nusa Tenggara Timur	160,54	272,8	297,25	337,73	302,69
Kalimantan Barat	243,03	508,09	653,49	683,4	603,49
Kalimantan Tengah	271 r	271,85 r	242,15 r	351,97	356,76
Kalimantan Selatan	478,32	645,41	1 671,13	1 675,52	1 831,94
Kalimantan Timur	518,5	977,56	1 053,03	1 144,95	1 437,95
Kalimantan Utara	31,22	84,82	99,82	103,31	73,6
Sulawesi Utara	345,19	350,45	358,03	486,24	580,77
Sulawesi Tengah	198,09	422,41	421,12	496,46	490,62
Sulawesi Selatan	1 084,85	968,92 r	1 232,35	1 500,41	1 450,85
Sulawesi Tenggara	129,24	233,07	127,47 r	217,74	296,59
Gorontalo	31,44	64,73	31,49 r	73,3	56,83
Sulawesi Barat	12,39	11,68	3,22 r	6,22	3,22
Maluku	147,61	211,79	236,76	290,75	263,37
Maluku Utara	49,6	65,7	73,81	70,85	124,38
Papua Barat	66,64	102,8	112,76	135,38	403,59
Papua	106,3	242,44	271,14	272,75	128,19
Indonesia	**45 622,31**	**53 211,55**	**54 400,17**	**60 984,34**	**57 177,08**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Listrik/*BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.3 **Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh) 2013–2017**
Electricity Generated by Province (GWh), 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	522,89	582,06	618,26	568,23	568,2
Sumatera Utara	17 459,73	18 028,30	18 876,59	20 156,91	18 544,99
Sumatera Barat	185,73	179,47	182,69	115,08	89,28
Riau	811,3	892,63	969,73	1 013,36	1 032,83
Jambi	137,62	127,89	134,31	147,87	124,19
Sumatera Selatan	14 639,61	15 748,14	16 431,48	17 681,23	16 955,88
Bengkulu	75,25	81,04	82,87	79,68	80,73
Lampung	40,56	40,59	40,55	40,55	40,6
Kepulauan Bangka Belitung	802,32	927,95	939,41	1 016,25	974,12
Kepulauan Riau	2 166,16	3 530,02	2 830,82	3 735,25	2 275,74
DKI Jakarta	5 433,79	4 115,58	3 408,60	26 755,46	16 070,82
Jawa Barat	21 615,84	20 849,37	20 617,92	36 330,42	37 801,93
Jawa Tengah	27 916.22	27 133,45	25 690,27	33 210,88	39 579,73
DI Yogyakarta	0	0	0	0	0
Jawa Timur	54 548,64	56 631,27	52 624,96	42 158,43	53 868,24
Banten	52 860,36	63 695,13	70 279,07	40 436,17	46 111,50
Bali	2 271,20	2 374,48	1 919,80	2 654,42	3 564,45
Nusa Tenggara Barat	1 311,72	1 476,01	1 558,03	1 818,11	1 563,41
Nusa Tenggara Timur	717,66	730,93	820,2	908,97	600,32
Kalimantan Barat	2 116,47	2 225,89	2 340,32	1 869,44	1 609,28
Kalimantan Tengah	615,2	602,42	556,67	809,19	369,11
Kalimantan Selatan	2 690,52	3 124,21	3 314,14	3 417,17	3 933,49
Kalimantan Timur	3 636,90	3 063,27	2 450,57 [r]	3 517,37	3 769,59
Kalimantan Utara	162,31	206,06	70,48 [r]	218,24	184,58
Sulawesi Utara	1 863,31	1 916,15	1 959,76	1 376,42	1 937,36
Sulawesi Tengah	916,27	1 768,15	1 580,22	1 699,02	1 720,51
Sulawesi Selatan	4 233,85	5 254,27	5 978,87	6 111,08	5 878,51
Sulawesi Tenggara	236,83	273,37	846,29	895,82	873,8
Gorontalo	174,99	233,59	291,12	322,15	115,76
Sulawesi Barat	7,42	18,01	18,9	22,18	44,25
Maluku	524,93	751,9	781,38	866,14	620,77
Maluku Utara	245,01	138,5	170,35	177,28	238,21
Papua Barat	415,6	324,34	447,95	463,1	713,88
Papua	850,71	974,65	917,48	1 014,12	805,28
Indonesia	**222 206,93 [r]**	**238 019,10**	**241 033,50 [r]**	**251 605,99**	**262 661,38**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Listrik/*BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.4 Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2013–2017
Table ***Electricity Distributed by Province (GWh), 2013–2017***

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 815,04	1 965,55	2 119,00	2 329,93	2 409,11
Sumatera Utara	7 917,24	8 271,01	8 703,67	9 240,31	9 671,48
Sumatera Barat	2 712,85	3 005,26	3 063,28	3 150,72	3 415,29
Riau	3 597,44	3 338,33	3 586,45	3 904,72	4 069,93
Jambi	955,66	1 037,45	1 083,79	1 142,73	1 176,09
Sumatera Selatan	4 162,09	4 477,49	4 783,02	4 984,09	5 239,34
Bengkulu	641,52	729,64	785,43	824,89	852,84
Lampung	3 182,21	3 392,44	3 571,00	3 820,30	3 998,3
Kepulauan Bangka Belitung	721,24	805,43	861,52	919,91	979,19
Kepulauan Riau	2 421,92	2 618,48	2 694,79	3 034,20	2 823,17
DKI Jakarta	39 937,28	41 269,03	41 328,60	31 293,75	31 643,13
Jawa Barat	39 092,56	43 096,46	44 071,43	46 655,74	50 791,20
Jawa Tengah	18 205,08	19 631,46	20 408,19	21 674,84	21 057,04
DI Yogyakarta	2 205,79	2 369,60	2 484,16	2 698,23	2 724,49
Jawa Timur	28 708,11	30 523,98	30 824,81	32 926,84	34 114,16
Banten	9 750,37	8 562,97	8 575,10	21 244,62	22 557,53
Bali	3 914,32	4 335,03	4 594,18	5 099,10	5 069,64
Nusa Tenggara Barat	1 133,33	1 291,47	1 402,30	1 591,32	1 677,54
Nusa Tenggara Timur	639,57	702,26	749,76	829,59	855,25
Kalimantan Barat	1 889,39	1 862,44	1 989,63	2 160,62	2 252,06
Kalimantan Tengah	854,78	970,16	1 048,64	1 098,87	1 134,95
Kalimantan Selatan	1 880,66	2 092,23	2 187,64	2 315,80	2 391,87
Kalimantan Timur	2 731,57	2 815,55	3 007,30	3 203,85	3 418,33
Kalimantan Utara	180,74	199,37	206,5	220,77	180,59
Sulawesi Utara	1 192,52	1 240,32	1 302,58	1 400,53	1 544,87
Sulawesi Tengah	758,7	865,77	948,78	1 038,63	1 068,79
Sulawesi Selatan	4 156,49	4 339,22	4 479,46	4 938,05	5 172,5
Sulawesi Tenggara	621,64	670,71	703,59	801,59	850,7
Gorontalo	328,4	366,08	398,82	444,59	460,13
Sulawesi Barat	207,59	238,03	258,7	291,89	312,89
Maluku	469,96	480,08	509,51	483,27	463,05
Maluku Utara	259,1	309,37	329,44	342,57	237,12
Papua Barat	383,99	430,63	455,58	500,69	533,47
Papua	713,26	724,78	763,32	830,88	868,01
Indonesia	**188 342,41**	**199 028,08**	**204 279,97**	**217 438,43**	**226 014,06**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Listrik/*BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.5 **Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2013–2017**
Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2013–2017

Jenis Pelanggan *Type of Customers*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah tangga *Household*	596,34	611,82	602,21	847,93	696,91
Komersial *Commercial*	6 851,29	7 472,94	8 188,22	6 904,49	6 732,44
Industri *Industrial*	276 798,23	337 106,04	361 331,90	343 436,05	329 086,27
Pembangkit listrik *Power plant*	14 831,76	18 475,89	20 961,33	5 226,18	15 168,65
SPBE/SPBG *Fuel gas filling stations*	1 237,47	2 388,25	2 504,35	1 131,08	777,43
Jumlah/*Total*	**300 315,09**	**366 054,94**	**361 184,95**	**357 545,72**	**352 461,71**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Gas/*BPS-Statistics Indonesia, Gas Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 6.2.6 / ***Table***

Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2013–2017
Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 016	2 701	3 770	4 126	3 746
Sumatera Utara	12 966	7 959	13 750	14 141	13 788
Sumatera Barat	4 436	4 934	5 234	5 107	5 763
Riau	2 096	2 349	2 257	2 441	2 182
Jambi	2 511	3 005	3 271	3 539	3 504
Sumatera Selatan	7 794	8 009	9 770	11 077	9 551
Bengkulu	1 531	1 656	2 116	2 305	1 682
Lampung	1 742	1 651	2 150	2 178	2 023
Kepulauan Bangka Belitung	840	528	693	939	893
Kepulauan Riau	2 289 [r]	2 317	4 500	6 350	4 792
DKI Jakarta	15 360	15 370	15 360	14 576	18 406
Jawa Barat	17 249	18 803	20 185	20 455	19 787
Jawa Tengah	19 753	20 892	24 074	25 703	26 185
DI Yogyakarta	2 500	2 004	2 070	2 075	2 279
Jawa Timur	27 748	28 684	29 291	28 440	29 128
Banten	9 301	8 835	9 294	9 777	9 510
Bali	6 657	6 927	9 251	10 218	10 755
Nusa Tenggara Barat	2 925	3 187	5 671	6 510	6 034
Nusa Tenggara Timur	2 398	3 082	6 794	7 881	6 655
Kalimantan Barat	4 135	3 235	3 187	3 306	4 060
Kalimantan Tengah	1 790	1 986	2 069	2 196	2 173
Kalimantan Selatan	5 302	5 790	6 104	6 736	7 129
Kalimantan Timur	6 144	6 836	6 985	7 142	7 354
Kalimantan Utara	710	925	952	1 110	1 150
Sulawesi Utara	2 883	3 022	3 035	3 260	3 510
Sulawesi Tengah	1 787	1 349	1 394	1 244	2 887
Sulawesi Selatan	7 410	7 937	7 630	7 973	8 967
Sulawesi Tenggara	1 664	1 651	1 719	1 816	1 757
Gorontalo	1 930	2 056	2 135	3 091	2 345
Sulawesi Barat	465	595	690	821	755
Maluku	1 025	949	904	914	994
Maluku Utara	1 098 [r]	1 051	1 243	1 259	1 345
Papua Barat	448	438	404	382	514
Papua	2 364	2 795 [r]	1 368	1 512	1 469
Indonesia	**182 267** [r]	**183 508** [r]	**209 320**	**215 682**	**223 072**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/*BPS-Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.7 **Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m³), 2013–2017**
Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m³), 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18 752	19 840	35 733	40 674	34 769
Sumatera Utara	232 517	278 500	307 813	338 959	313 829
Sumatera Barat	56 817	60 122	71 510	79 174	84 375
Riau	15 757	14 869	17 825	19 605	12 778
Jambi	23 213	22 777	46 374	51 191	33 564
Sumatera Selatan	113 494	113 447	161 960	196 213	162 051
Bengkulu	14 473	14 630	16 099	17 022	15 504
Lampung	14 798	15 252	17 685	18 557	17 233
Kepulauan Bangka Belitung	4 050	4 714	4 026	4 191	5 798
Kepulauan Riau	73 920	78 217	100 514	112 118	88 179
DKI Jakarta	369 440	323 244	451 614	487 870	494 295
Jawa Barat	247 968	312 993	338 706	361 611	395 246
Jawa Tengah	283 336	305 526	394 527	422 839	349 078
DI Yogyakarta	20 870	25 596	27 299	28 874	34 673
Jawa Timur	435 745	452 749	634 826	674 586	630 067
Banten	206 305	196 970	228 983	256 123	202 021
Bali	145 400	151 144	111 075	115 096	92 789
Nusa Tenggara Barat	48 020	49 918	56 432	60 001	59 442
Nusa Tenggara Timur	27 354	27 041	33 294	36 666	26 806
Kalimantan Barat	40 786	47 447	49 128	52 799	60 001
Kalimantan Tengah	26 236	23 844	32 904	36 292	27 812
Kalimantan Selatan	82 114	82 591	87 641	94 945	115 370
Kalimantan Timur	106 778	119 237	149 794	165 377	143 831
Kalimantan Utara	8 894	12 882	15 674	20 887	17 490
Sulawesi Utara	19 190	17 906	21 918	23 298	17 143
Sulawesi Tengah	20 698	18 134	13 058	12 387	11 252
Sulawesi Selatan	86 792	102 942	147 282	176 949	72 665
Sulawesi Tenggara	10 988	10 747	14 153	15 256	14 845
Gorontalo	10 129	11 715	14 321	15 941	14 544
Sulawesi Barat	5 250	5 610	6 160	6 648	7 672
Maluku	7 209	6 859	12 368	14 656	9 781
Maluku Utara	4 784	6 019	15 811	21 456	19 855
Papua Barat	3 923	3 912	6 276	7 229	4 726
Papua	14 025	15 058	15 864	17 959	19 068
Indonesia	**2 800 027**	**2 952 449 [r]**	**3 658 650**	**4 003 451**	**3 608 555**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/*BPS-Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
07

INDUSTRI MANUFAKTUR
MANUFACTURING INDUSTRY

PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2018
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry

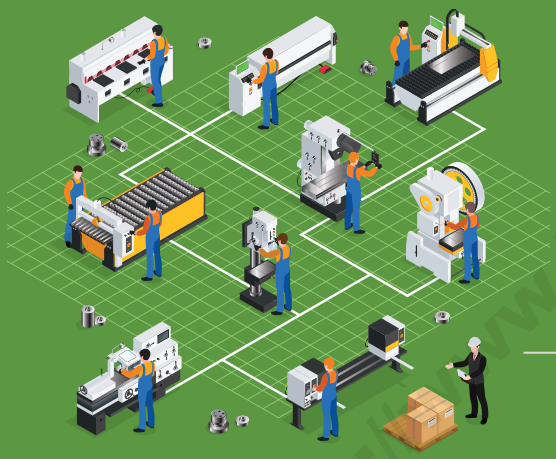

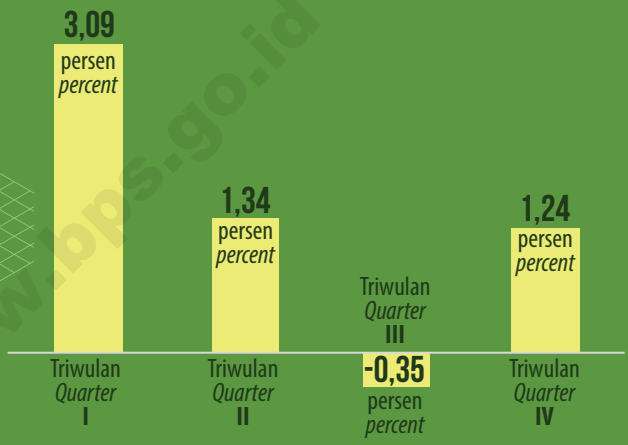

TIGA BESAR INDUSTRI MIKRO YANG MEMILIKI NILAI OUTPUT TERBESAR 2018
The Big Three Micro Industries that Have the Greatest Output Value

Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya
Wood, Wood and Cork Goods (excluding furniture) and Woven Goods from Bamboo, Rattan and the like

39.147.162
juta rupiah
million rupiahs





Barang Logam, Bukan mesin, dan peralatannya
Fabricated Metal products, Excepts Machinery and Equipment

41.269.097
juta rupiah
million rupiahs

Makanan
Food

124.941.230
juta rupiah
million rupiahs



Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan
BPS-Statistics Indonesia, The Quarterly Micro and Small Industry Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*

2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

http://www.bps.go.id

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Tahun 2016-2018, indeks produksi industri besar dan sedang menggunakan kerangka sampel tahun 2013. Indeks disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut off Point* " dan *"Probability Proportional to Size"* (PPS).

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*

11. ***Fixed asset*** *is working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax*** *is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material*** *is materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *In 2016-2018, industrial production indices of large and medium manufacturing has been calculated based on the 2013 sampling frame. The indices are published in 2 digits of ISIC 4th Revision.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size"* (PPS).

https://www.bps.go.id

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a.Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_{ij}}$ adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.
$\boldsymbol{V_{ijk}}$ adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.
$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan j dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.
$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{x h } \left(R_j\right)\right]}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_i}$ adalah rasio ISIC-*i*.
$\boldsymbol{V_{ij}}$ adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$\boldsymbol{V_{ij}} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c.Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\, V_i}{\sum_i W_i\, V_i} \text{ x h } \left(R_i\right)\right]}$$

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:*

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

where:

$\boldsymbol{R_{ij}}$ *is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.*
$\boldsymbol{V_{ijk}}$ *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.*
$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.*
$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month*

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{x h } \left(R_j\right)\right]}$$

where:

$\boldsymbol{R_i}$ *is the ratio of ISIC-i.*
$\boldsymbol{V_{ij}}$ *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:*

$$\boldsymbol{V_{ij}} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC i.*

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\, V_i}{\sum_i W_i\, V_i} \text{ x h } \left(R_i\right)\right]}$$

https://www.bps.go.id

dimana:

$\boldsymbol{R_{tot}}$ adalah rasio total.

$\boldsymbol{W_i\ V_i}$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, di mana :

$$\boldsymbol{W_i\ V_i} = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-*t*.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-$(t-1)$.

18. **Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4**

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

where:

$\boldsymbol{R_{tot}}$ *is the ratio of total.*

$\boldsymbol{W_i\ V_i}$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$\boldsymbol{W_i\ V_i} = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

where:

R is the ratio.

I_t *is index in the t* th *month.*

I_{t-1} *is index in the (t-1)* th *month*

18. ***Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4*** th ***Revision***

10. *Food*
11. *Beverages*
12. *Tobacco Products*
13. *Textiles*
14. *Wearing Apparels*
15. *Leather and Related Products, and Footwear*
16. *Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds*
17. *Paper and Paper Products*
18. *Printing and Reproduction of Recorded Media*
19. *Coke and Refined Petroleum Products*
20. *Chemicals and Chemical Products*
21. *Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products*
22. *Rubber and Plastic Products*
23. *Other Non Metallic Mineral Products*
24. *Basic Metals*
25. *Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment*
26. *Computers, Electronic and Optical Products*
27. *Electrical Equipment*
28. *Machinery and Equipment N.E.C*
29. *Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers*
30. *Other Transport Equipment*
31. *Furniture*
32. *Other Manufacturing*
33. *Repair and Installation of Machinery and Equipment*

https://www.bps.go.id

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.

20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a.Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\ (t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_{ijkt}}$ adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$\boldsymbol{Qijk_{(t-1)}}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

$\boldsymbol{Q_{ijkt}}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\Sigma V_{jkt}}{\Sigma V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\ (t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

19. The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.

20. Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\ (t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

where:

$\boldsymbol{R_{ijkt}}$ *is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.*

$\boldsymbol{Qijk_{(t-1)}}$ *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.*

$\boldsymbol{Q_{ijkt}}$ *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter*

b.Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\Sigma V_{jkt}}{\Sigma V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\ (t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

https://www.bps.go.id

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

where:

R_{jkt} *is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.*

V_{jkt} *is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.*

c.Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c.*Ratio of 2 digit ISIC and Total*

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

where:

R_{kt} *is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.*

W_{kt} *is the weight for ISIC k in t quarter.*

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t *is index of ISIC and total.*

$I_{(t-1)}$ *is index in the t-1 quarter.*

R *is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.*

https://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.1.1 **Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2016–2018**
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2016–2018

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan *Increase*	Pengurangan *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2016	7 708	1 119 579	37 831	NA	NA
	2017 x	7 155	1 030 421	36 265	NA	NA
	2018 e	6 878	891 178	34 647	NA	NA
11	2016	696	97 428	3 769	NA	NA
	2017 x	655	98 912	5 460	NA	NA
	2018 e	607	84 672	3 847	NA	NA
12	2016	777	299 470	9 212	NA	NA
	2017 x	707	323 435	8 670	NA	NA
	2018 e	627	245 578	6 708	NA	NA
13	2016	2 481	540 663	17 222	NA	NA
	2017 x	2 579	603 403	19 033	NA	NA
	2018 e	2 514	586 925	17 708	NA	NA
14	2016	3 595	917 477	28 591	NA	NA
	2017 x	2 848	880 244	34 666	NA	NA
	2018 e	2 668	802 305	30 162	NA	NA
15	2016	1 141	399 776	13 646	NA	NA
	2017 x	899	426 907	19 652	NA	NA
	2018 e	817	463 115	13 790	NA	NA
16	2016	1 678	306 609	10 152	NA	NA
	2017 x	1 439	287 705	13 377	NA	NA
	2018 e	1 392	269 626	8 475	NA	NA
17	2016	805	161 922	7 757	NA	NA
	2017 x	715	168 505	8 750	NA	NA
	2018 e	685	148 103	7 098	NA	NA
18	2016	1 266	88 210	3 381	NA	NA
	2017 x	956	82 973	3 702	NA	NA
	2018 e	927	101 543	3 072	NA	NA
19	2016	134	19 946	1 575	NA	NA
	2017 x	140	23 231	1 869	NA	NA
	2018 e	133	17 062	1 279	NA	NA
20	2016	1 500	234 362	10 867	NA	NA
	2017 x	1 470	241 201	19 475	NA	NA
	2018 e	1 376	222 507	9 692	NA	NA
21	2016	402	90 577	4 217	NA	NA
	2017 x	380	91 049	4 936	NA	NA
	2018 e	361	79 504	4 043	NA	NA

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan *Increase*	Pengurangan *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	2016	2 517	459 017	17 327	NA	NA
	2017 x	2 518	504 165	22 578	NA	NA
	2018 e	2 413	447 858	19 821	NA	NA
23	2016	2 046	207 201	7 667	NA	NA
	2017 x	1 947	217 339	8 031	NA	NA
	2018 e	1 729	194 378	7 204	NA	NA
24	2016	707	144 659	7 000	NA	NA
	2017 x	562	137 056	7 721	NA	NA
	2018 e	605	137 385	7 009	NA	NA
25	2016	1 599	169 112	6 737	NA	NA
	2017 x	1 449	186 701	6 841	NA	NA
	2018 e	1 389	180 975	6 285	NA	NA
26	2016	406	151 128	6 767	NA	NA
	2017 x	500	191 074	8 315	NA	NA
	2018 e	471	168 174	7 273	NA	NA
27	2016	536	147 441	6 619	NA	NA
	2017 x	536	149 063	8 675	NA	NA
	2018 e	499	142 230	6 497	NA	NA
28	2016	637	77 247	4 629	NA	NA
	2017 x	705	119 742	7 039	NA	NA
	2018 e	655	91 801	5 459	NA	NA
29	2016	640	203 549	13 312	NA	NA
	2017 x	699	232 667	22 008	NA	NA
	2018 e	696	216 431	14 654	NA	NA
30	2016	544	138 082	6 628	NA	NA
	2017 x	519	148 420	5 039	NA	NA
	2018 e	492	113 504	6 546	NA	NA
31	2016	1 797	182 612	5 542	NA	NA
	2017 x	1 673	209 751	6 190	NA	NA
	2018 e	1 644	190 776	5 332	NA	NA
32	2016	1 034	192 033	6 877	NA	NA
	2017 x	837	205 629	8 822	NA	NA
	2018 e	790	176 494	6 354	NA	NA
33	2016	517	42 823	1 701	NA	NA
	2017 x	340	34 210	1 765	NA	NA
	2018 e	386	39 493	1 112	NA	NA
Jumlah *Total*	**2016**	**35 163**	**6 390 923**	**239 026**	**NA**	**NA**
	2017 x	**32 228**	**6 593 803**	**288 879**	**NA**	**NA**
	2018 e	**30 754**	**6 011 617**	**234 067**	**NA**	**NA**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.2 **Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2016–2018**
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2016–2018

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (Market Price)*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added (Production Factor Cost)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2016	1 368 014	805 689	562 325	7 890	554 435
	2017 x	1 387 326	928 684	458 642	10 567	448 075
	2018 e	1 422 464	983 447	439 017	15 059	423 958
11	2016	49 167	26 507	22 660	1 630	21 030
	2017 x	53 626	27 713	25 913	783	25 130
	2018 e	55 350	27 331	28 019	1 800	26 219
12	2016	135 133	123 375	11 758	9 022	2 736
	2017 x	137 679	63 173	74 506	13 810	60 696
	2018 e	122 273	60 444	61 829	15 532	46 297
13	2016	236 783	149 929	86 854	1 884	84 970
	2017 x	241 336	147 377	93 959	7 484	86 475
	2018 e	270 031	159 894	110 137	1 827	108 310
14	2016	219 141	104 195	114 946	1 060	113 886
	2017 x	212 161	100 939	111 222	2 647	108 575
	2018 e	217 834	101 370	116 464	833	115 631
15	2016	114 264	48 155	66 109	495	65 614
	2017 x	125 716	49 782	75 934	654	75 280
	2018 e	129 719	50 317	79 402	459	78 943
16	2016	88 969	44 202	44 767	821	43 946
	2017 x	77 250	43 283	33 967	678	33 289
	2018 e	82 670	38 038	44 632	756	43 876
17	2016	187 761	131 159	56 602	624	55 978
	2017 x	198 889	151 180	47 709	363	47 346
	2018 e	183 483	127 943	55 540	679	54 861
18	2016	108 897	17 506	91 391	276	91 115
	2017 x	144 747	34 143	110 604	422	110 182
	2018 e	126 003	17 540	108 463	263	108 200
19	2016	170 742	115 880	54 862	156	54 706
	2017 x	157 809	126 668	31 141	163	30 978
	2018 e	120 330	95 437	24 893	120	24 773
20	2016	437 953	245 836	192 117	4 541	187 576
	2017 x	404 368	186 768	217 600	7 484	210 116
	2018 e	442 013	200 601	241 412	1 569	239 843
21	2016	78 539	44 948	33 591	1 254	32 337
	2017 x	80 790	49 554	31 236	860	30 376
	2018 e	90 644	47 460	43 184	1 302	41 882
22	2016	359 698	206 568	153 130	2 424	150 706
	2017 x	426 562	239 060	187 502	11 401	176 101
	2018 e	426 218	237 852	188 366	2 554	185 812

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added* (*Market Price*)	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added* (*Production Factor Cost*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2016	205 898	116 178	89 720	1 231	88 489
	2017 x	245 876	119 169	126 707	3 082	123 625
	2018 e	190 432	103 573	86 859	1 436	85 423
24	2016	205 935	118 898	87 037	1 764	85 273
	2017 x	206 120	120 120	86 000	6 283	79 717
	2018 e	207 796	121 790	86 006	1 549	84 457
25	2016	158 975	92 198	66 777	891	65 886
	2017 x	165 644	95 899	69 745	1 019	68 726
	2018 e	172 525	97 722	74 803	1 072	73 731
26	2016	161 510	82 364	79 146	981	78 165
	2017 x	255 237	90 386	164 851	1 277	163 574
	2018 e	246 510	93 158	153 352	1 190	152 162
27	2016	264 173	147 857	116 316	2 025	114 291
	2017 x	300 593	168 441	132 152	4 662	127 490
	2018 e	271 882	148 373	123 509	1 808	121 701
28	2016	61 070	32 101	28 969	451	28 518
	2017 x	56 451	32 135	24 316	401	23 915
	2018 e	62 112	32 585	29 527	498	29 029
29	2016	289 253	170 977	118 276	2 228	116 048
	2017 x	339 219	170 166	169 053	4 106	164 947
	2018 e	371 911	205 050	166 861	2 468	164 393
30	2016	199 783	80 992	118 791	1 518	117 273
	2017 x	223 510	126 680	96 830	7 678	89 152
	2018 e	235 247	90 826	144 421	1 644	142 777
31	2016	34 056	18 663	15 393	645	14 748
	2017 x	41 319	24 328	16 991	252	16 739
	2018 e	39 820	20 181	19 639	634	19 005
32	2016	58 574	29 268	29 306	376	28 930
	2017 x	51 029	28 692	22 337	126	22 211
	2018 e	52 966	27 317	25 649	297	25 352
33	2016	21 822	12 661	9 161	199	8 962
	2017 x	19 190	13 030	6 160	152	6 008
	2018 e	13 415	6 820	6 595	90	6 505
Jumlah *Total*	**2016**	**5 216 110**	**2 966 106**	**2 250 004**	**44 386**	**2 205 618**
	2017 x	**5 552 447**	**3 137 370**	**2 415 077**	**86 354**	**2 328 723**
	2018 e	**5 553 648**	**3 095 069**	**2 458 579**	**55 439**	**2 403 140**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 7.1.3 **Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2016–2018**
Table ***Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2016–2018***

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas *Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat *Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2016	717 073	13 043	1 396	74 177	805 689
	2017 x	902 028	13 164	5	13 487	928 684
	2018 e	924 919	13 852	1 212	43 464	983 447
11	2016	14 474	1 426	180	10 427	26 507
	2017 x	15 630	1 109	774	10 200	27 713
	2018 e	13 463	710	164	12 994	27 331
12	2016	41 798	1 956	120	79 501	123 375
	2017 x	29 397	3 708	232	29 836	63 173
	2018 e	28 751	5 005	264	26 424	60 444
13	2016	109 961	5 134	766	34 068	149 929
	2017 x	108 522	6 490	581	31 784	147 377
	2018 e	92 700	9 423	570	57 201	159 894
14	2016	79 910	2 834	1 088	20 363	104 195
	2017 x	73 206	13 644	1 243	12 846	100 939
	2018 e	70 713	3 861	864	25 932	101 370
15	2016	36 839	361	228	10 727	48 155
	2017 x	28 970	918	205	19 689	49 782
	2018 e	36 723	559	282	12 753	50 317
16	2016	32 907	1 236	410	9 649	44 202
	2017 x	39 962	1 385	46	1 890	43 283
	2018 e	26 791	1 156	329	9 762	38 038
17	2016	108 746	6 221	886	15 306	131 159
	2017 x	98 936	5 848	1	46 395	151 180
	2018 e	96 818	7 498	880	22 747	127 943
18	2016	13 861	527	151	2 967	17 506
	2017 x	5 078	2 249	267	26 549	34 143
	2018 e	11 982	1 230	124	4 204	17 540
19	2016	114 414	167	31	1 268	115 880
	2017 x	75 645	191	721	50 111	126 668
	2018 e	92 508	367	64	2 498	95 437
20	2016	143 629	22 592	1 106	78 509	245 836
	2017 x	100 565	36 350	4 574	45 279	186 768
	2018 e	112 991	31 827	990	54 793	200 601
21	2016	21 987	4 268	567	18 126	44 948
	2017 x	23 689	525	530	24 810	49 554
	2018 e	23 764	4 657	638	18 401	47 460
22	2016	173 062	3 668	634	29 204	206 568
	2017 x	188 525	637	1 908	47 990	239 060
	2018 e	164 386	5 253	637	67 576	237 852

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas *Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat *Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2016	75 664	12 928	634	26 952	116 178
	2017 x	5 901	2 966	1 782	108 520	119 169
	2018 e	59 183	12 528	600	31 262	103 573
24	2016	99 488	3 393	443	15 574	118 898
	2017 x	94 496	860	126	24 638	120 120
	2018 e	92 589	4 727	607	23 867	121 790
25	2016	64 639	1 691	459	25 409	92 198
	2017 x	63 950	983	430	30 536	95 899
	2018 e	56 662	3 078	2 005	35 977	97 722
26	2016	53 528	1 081	592	27 163	82 364
	2017 x	49 690	23 553	1 489	15 654	90 386
	2018 e	48 084	3 917	951	40 206	93 158
27	2016	81 922	1 792	716	63 427	147 857
	2017 x	81 166	2 877	2 320	82 078	168 441
	2018 e	75 330	2 470	937	69 636	148 373
28	2016	23 983	807	235	7 076	32 101
	2017 x	28 042	49	12	4 032	32 135
	2018 e	16 602	917	342	14 724	32 585
29	2016	90 975	42 045	1 209	36 748	170 977
	2017 x	83 921	12 077	2 706	71 462	170 166
	2018 e	96 622	45 299	1 354	61 775	205 050
30	2016	52 057	1 739	3 490	23 706	80 992
	2017 x	51 654	10 309	6 587	58 130	126 680
	2018 e	48 635	1 874	3 805	36 512	90 826
31	2016	13 689	548	190	4 236	18 663
	2017 x	11 509	200	167	12 452	24 328
	2018 e	11 829	975	424	6 953	20 181
32	2016	24 036	402	276	4 554	29 268
	2017 x	23 401	98	50	5 143	28 692
	2018 e	22 344	263	188	4 522	27 317
33	2016	10 279	352	107	1 923	12 661
	2017 x	11 624	760	84	562	13 030
	2018 e	5 532	142	72	1 074	6 820
Jumlah *Total*	**2016**	**2 198 921**	**130 211**	**15 914**	**621 060**	**2 966 106**
	2017 x	**2 195 507**	**140 950**	**26 840**	**774 073**	**3 137 370**
	2018 e	**2 229 921**	**161 588**	**18 303**	**685 257**	**3 095 069**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 7.1.4 **Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2016–2018**
Table 7.1.4 Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2016–2018

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2016	1 173 172	25	NA	NA	194 817	1 368 014
	2017 x	1 181 825	192	NA	NA	205 309	1 387 326
	2018 e	1 084 341	17	NA	NA	338 106	1 422 464
11	2016	44 370	0	NA	NA	4 797	49 167
	2017 x	52 398	0	NA	NA	1 228	53 626
	2018 e	47 780	0	NA	NA	7 570	55 350
12	2016	120 168	44	NA	NA	14 921	135 133
	2017 x	134 598	1	NA	NA	3 080	137 679
	2018 e	88 156	50	NA	NA	34 067	122 273
13	2016	206 158	10	NA	NA	30 615	236 783
	2017 x	208 686	20	NA	NA	32 630	241 336
	2018 e	235 551	18	NA	NA	34 462	270 031
14	2016	184 545	0	NA	NA	34 596	219 141
	2017 x	202 589	2	NA	NA	9 570	212 161
	2018 e	175 532	1	NA	NA	42 301	217 834
15	2016	105 271	0	NA	NA	8 993	114 264
	2017 x	121 551	0	NA	NA	4 165	125 716
	2018 e	120 698	0	NA	NA	9 021	129 719
16	2016	78 383	238	NA	NA	10 348	88 969
	2017 x	75 204	23	NA	NA	2 023	77 250
	2018 e	74 061	236	NA	NA	8 373	82 670
17	2016	161 083	0	NA	NA	26 678	187 761
	2017 x	195 385	3	NA	NA	3 501	198 889
	2018 e	158 452	1	NA	NA	25 030	183 483
18	2016	105 531	0	NA	NA	3 366	108 897
	2017 x	141 397	126	NA	NA	3 224	144 747
	2018 e	123 469	0	NA	NA	2 534	126 003
19	2016	164 653	2	NA	NA	6 087	170 742
	2017 x	153 971	0	NA	NA	3 838	157 809
	2018 e	108 454	4	NA	NA	11 872	120 330
20	2016	374 211	34	NA	NA	63 708	437 953
	2017 x	348 692	65	NA	NA	55 611	404 368
	2018 e	383 059	34	NA	NA	58 920	442 013

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	2016	68 779	4	NA	NA	9 756	78 539
	2017 x	78 968	0	NA	NA	1 822	80 790
	2018 e	79 076	0	NA	NA	11 568	90 644
22	2016	283 725	0	NA	NA	75 973	359 698
	2017 x	325 740	12	NA	NA	100 810	426 562
	2018 e	342 049	0	NA	NA	84 169	426 218
23	2016	172 149	1	NA	NA	33 748	205 898
	2017 x	196 127	3	NA	NA	49 746	245 876
	2018 e	159 378	1	NA	NA	31 053	190 432
24	2016	172 364	204	NA	NA	33 367	205 935
	2017 x	203 284	435	NA	NA	2 401	206 120
	2018 e	171 410	854	NA	NA	35 532	207 796
25	2016	116 394	5	NA	NA	42 576	158 975
	2017 x	124 258	6	NA	NA	41 380	165 644
	2018 e	142 473	5	NA	NA	30 047	172 525
26	2016	124 498	0	NA	NA	37 012	161 510
	2017 x	220 364	0	NA	NA	34 873	255 237
	2018 e	200 069	0	NA	NA	46 441	246 510
27	2016	217 455	0	NA	NA	46 718	264 173
	2017 x	240 338	0	NA	NA	60 255	300 593
	2018 e	219 664	0	NA	NA	52 218	271 882
28	2016	45 815	4	NA	NA	15 251	61 070
	2017 x	55 370	0	NA	NA	1 081	56 451
	2018 e	49 349	0	NA	NA	12 763	62 112
29	2016	258 924	2	NA	NA	30 327	289 253
	2017 x	323 218	1	NA	NA	16 000	339 219
	2018 e	338 414	0	NA	NA	33 497	371 911
30	2016	121 506	1	NA	NA	78 276	199 783
	2017 x	165 475	1	NA	NA	58 034	223 510
	2018 e	155 408	0	NA	NA	79 839	235 247
31	2016	29 098	1	NA	NA	4 957	34 056
	2017 x	40 356	0	NA	NA	963	41 319
	2018 e	31 280	1	NA	NA	8 539	39 820

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32	2016	45 949	0	NA	NA	12 625	58 574
	2017 x	50 042	3	NA	NA	984	51 029
	2018 e	43 342	0	NA	NA	9 624	52 966
33	2016	18 059	0	NA	NA	3 763	21 822
	2017 x	18 711	68	NA	NA	411	19 190
	2018 e	10 147	0	NA	NA	3 268	13 415
Jumlah *Total*	**2016**	**4 392 260**	**575**	**NA**	**NA**	**823 275**	**5 216 110**
	2017 x	**4 858 547**	**961**	**NA**	**NA**	**692 939**	**5 552 447**
	2018 e	**4 541 612**	**1 222**	**NA**	**NA**	**1 010 814**	**5 553 648**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.5 **Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100) 2017 dan 2018**
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2017 and 2018

Kode Industri *Industrial Code*	2017				Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2017	2018				Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2018
	Triwulan/*Quarter*					Triwulan/*Quarter*				
	I	II	III	IV		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	167,75	181,93	191,00	193,50	183,54	191,21	188,31	206,73	204,92	197,79
11	105,60	106,11	114,28	110,27	109,06	118,54	119,84	129,13	136,11	125,91
12	112,30	114,57	122,62	118,66	115,54	116,45	131,79	130,02	138,05	129,08
13	69,63	66,76	69,15	70,17	68,93	69,44	67,70	75,58	76,86	72,39
14	109,29	116,55	116,50	123,48	116,45	127,73	133,60	147,15	151,67	140,04
15	153,63	153,54	152,76	166,17	156,53	185,97	196,12	175,29	186,30	185,92
16	76,66	77,15	76,88	82,84	78,38	81,10	78,24	76,92	75,95	78,05
17	94,91	89,05	91,03	84,33	89,83	84,18	83,88	96,22	94,60	89,72
18	131,61	136,75	139,21	130,92	134,62	141,18	142,00	148,15	159,90	147,81
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	138,40	141,64	142,33	132,88	138,81	127,83	128,41	129,92	135,04	130,30
21	190,25	196,40	194,20	204,15	196,25	211,84	196,02	201,80	198,18	201,96
22	114,10	106,08	108,13	118,17	111,62	124,14	119,45	128,51	119,80	122,97
23	147,36	142,74	155,29	160,74	151,53	154,67	146,11	160,52	163,79	156,27
24	124,61	131,67	133,29	131,91	130,37	140,82	134,15	144,10	153,10	143,04
25	161,42	161,82	165,19	164,55	163,25	171,67	162,92	178,97	175,11	172,17
26	118,74	114,02	118,79	109,63	115,30	104,37	98,43	92,29	91,14	96,56
27	140,06	142,19	146,56	144,79	143,40	141,29	140,41	153,63	153,09	147,10
28	130,33	140,11	141,46	141,22	138,28	155,10	147,39	148,83	161,83	153,29
29	147,70	148,34	156,63	152,58	151,32	156,01	147,77	170,10	163,83	159,43
30	69,62	72,87	76,29	81,85	75,16	80,92	71,02	78,65	78,05	77,16
31	115,37	116,75	119,13	116,84	117,02	119,61	116,45	119,71	119,94	118,93
32	79,10	77,09	77,52	76,63	77,58	82,67	76,75	76,50	79,74	78,92
33	85,37	86,41	88,77	85,40	86,49	83,54	76,59	75,80	85,88	80,45
Jumlah/*Total*	**133,59**	**136,88**	**139,91**	**139,06**	**137,36**	**140,75**	**139,18**	**145,29**	**146,13**	**142,84**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan/*BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.6 **Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2017 dan 2018**
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2017 and 2018

Kode Industri *Industrial Code*	2017				Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2017	2018				Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2018
	Triwulan/*Quarter*					Triwulan/*Quarter*				
	I	II	III	IV		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	-0,07	8,45	4,99	1,31	9,93	-1,19	-1,52	9,78	-0,88	7,76
11	-4,68	0,49	7,70	-3,52	-2,75	7,50	1,10	7,75	5,41	15,44
12	-4,00	2,02	1,79	1,74	1,13	-1,86	13,17	-1,34	6,17	11,72
13	3,80	-4,11	3,58	1,47	0,35	-1,04	-2,51	11,63	1,70	5,03
14	-0,28	6,64	-0,04	5,99	5,27	3,44	4,60	10,14	3,07	20,25
15	-0,56	-0,06	-0,51	8,78	5,61	11,91	5,46	-10,62	6,28	18,78
16	2,11	0,64	-0,35	7,76	-0,35	-2,11	-3,53	-1,68	-1,26	-0,42
17	3,25	-6,17	2,22	-7,36	-2,48	-0,18	-0,35	14,71	-1,68	-0,12
18	-2,41	3,91	1,80	-5,96	2,77	7,84	0,58	4,33	7,93	9,79
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	0,47	2,34	0,49	-6,64	6,25	-3,80	0,45	1,17	3,95	-6,13
21	3,94	3,23	-1,12	5,12	8,09	3,77	-7,47	2,95	-1,79	2,91
22	5,95	-7,02	1,93	9,28	5,62	5,05	-3,78	7,58	-6,77	10,17
23	-5,47	-3,14	8,79	3,51	-0,20	-3,78	-5,54	9,86	2,04	3,13
24	0,15	5,67	1,23	-1,04	5,99	6,76	-4,73	7,41	6,25	9,72
25	4,03	0,25	2,09	-0,39	6,43	4,33	-5,10	9,85	-2,16	5,46
26	0,13	-3,97	4,18	-7,72	-1,87	-4,80	-5,69	-6,24	-1,25	-16,25
27	-2,66	1,53	3,07	-1,21	-0,49	-2,42	-0,62	9,41	-0,35	2,58
28	1,56	7,51	0,97	-0,17	3,85	9,83	-4,97	0,98	8,73	10,85
29	2,06	-4,25	5,59	-2,59	0,20	2,25	-5,28	15,11	-3,69	5,36
30	-2,65	4,66	4,70	7,28	4,86	-1,13	-12,23	10,74	-0,76	2,66
31	3,35	1,20	2,04	-1,92	2,85	2,37	-2,64	2,80	0,19	1,63
32	-0,73	-2,54	0,56	-1,16	-4,38	7,89	-7,16	-0,32	4,24	1,72
33	-1,34	1,22	2,73	-3,80	-2,24	-2,17	-8,32	-1,02	13,29	-6,98
Jumlah/*Total*	**0,99**	**2,46**	**2,22**	**-0,61**	**4,74**	**1,21**	**-1,11**	**4,39**	**0,58**	**3,99**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan/*BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey*

https://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.2.1 **Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2014–2015 dan 2017**
Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2014–2015 and 2017

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2014	1 125 425	73 066	2 252 729	574 288	3 778 505	5 029 707
	2015	1 473 205	93 814	2 926 612	737 596	6 089 148	8 313 715
	2017	1 467 095	71 022	2 819 687	570 315	5 721 633	5 841 068
11	2014	43 293	1 401	71 483	9 534	133 752	87 490
	2015	45 922	1 208	73 894	11 273	152 003	174 237
	2017	132 568	1 698	252 256	13 264	1 046 273	232 154
12	2014	43 152	21 590	129 766	206 912	32 018	2 696 964
	2015	43 371	19 750	176 007	36 166	143 429	494 897
	2017	80 561	104 933	238 715	1 092 513	71 063	1 114 822
13	2014	291 151	12 246	400 550	118 814	550 453	1 265 021
	2015	127 245	4 188	125 688	200 490	186 313	428 314
	2017	274 184	9 042	376 926	80 116	872 833	1 303 228
14	2014	304 418	50 165	478 461	428 053	1 862 483	6 342 468
	2015	360 622	46 601	575 586	387 553	2 800 832	5 033 968
	2017	513 003	41 000	792 981	342 384	3 880 837	6 924 407
15	2014	30 789	12 477	68 494	116 956	485 480	2 027 728
	2015	32 136	12 686	61 928	110 736	664 335	2 546 117
	2017	62 415	13 858	137 355	113 205	1 539 465	2 112 757
16	2014	784 753	20 729	1 317 465	157 134	2 559 856	2 348 418
	2015	674 970	19 954	1 142 143	152 658	3 262 209	2 339 325
	2017	590 836	17 506	1 014 672	136 242	3 707 793	2 120 542
17	2014	7 904	1 160	14 583	9 911	27 846	126 826
	2015	4 633	1 096	8 884	10 406	32 727	132 095
	2017	6 146	496	11 371	3 718	32 134	63 958
18	2014	22 719	8 295	55 238	68 492	396 011	1 014 792
	2015	20 025	5 330	45 542	40 551	289 904	601 715
	2017	37 167	7 705	83 476	63 754	783 289	1 187 918
20	2014	22 065	1 813	43 965	19 858	89 675	169 225
	2015	20 081	1 558	51 124	12 733	134 060	118 996
	2017	37 566	1 235	78 004	7 945	216 436	94 003
21	2014	6 206	238	10 876	1 847	18 586	7 398
	2015	4 464	526	8 101	3 831	16 802	37 448
	2017	15 843	201	28 317	1 910	30 587	14 239
22	2014	14 300	2 790	26 852	22 105	153 357	378 520
	2015	10 155	492	18 023	3 519	127 956	38 280
	2017	27 737	2 329	46 680	19 730	215 187	435 231

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2014	242 242	33 324	590 763	251 014	2 535 982	2 887 775
	2015	234 762	29 758	566 480	227 943	3 072 288	3 288 153
	2017	287 011	38 222	707 496	286 532	4 159 715	4 008 978
24	2014	1 801	146	3 427	1 071	20 918	13 954
	2015	31 122	461	68 544	2 833	465 217	30 786
	2017	8 917	458	15 120	4 307	94 011	110 432
25	2014	67 825	12 749	158 260	92 584	1 520 223	1 402 897
	2015	99 046	13 990	216 803	95 586	2 313 983	1 628 732
	2017	168 735	15 720	383 630	116 094	5 175 854	2 719 211
26	2014	224	134	484	1 191	5 269	7 522
	2015	46	260	125	1 593	713	35 778
	2017	1 049	256	1 740	2 436	15 767	57 326
27	2014	32	220	56	2 808	234	56 288
	2015	162	54	470	719	10 810	15 362
	2017	1 085	246	1 926	2 241	4 271	60 632
28	2014	1 265	394	3 522	3 393	30 739	56 163
	2015	952	258	2 185	2 170	19 255	32 495
	2017	1 728	538	3 332	4 292	43 309	114 575
29	2014	1 530	2 042	3 734	15 068	67 182	212 919
	2015	1 700	666	4 924	4 886	93 289	112 005
	2017	1 628	453	4 331	3 877	67 304	104 269
30	2014	5 546	903	10 784	6 837	95 031	100 862
	2015	4 076	972	8 364	5 740	99 868	72 021
	2017	10 379	590	19 994	4 922	214 678	144 564
31	2014	122 182	19 475	247 197	149 682	2 574 730	4 214 814
	2015	117 901	20 699	246 512	152 748	2 784 572	3 251 407
	2017	157 096	23 469	320 965	184 509	3 918 122	3 788 677
32	2014	73 274	9 031	131 151	64 774	399 042	565 462
	2015	73 002	8 123	125 958	65 218	453 295	975 477
	2017	216 745	7 481	306 997	62 138	662 425	917 209
33	2014	8 467	113	20 015	565	239 774	11 824
	2015	6 253	578	10 497	4 439	63 570	68 570
	2017	6 403	333	14 120	2 061	166 975	53 348
Jumlah/*Total*	**2014**	**3 220 563**	**284 501**	**6 039 855**	**2 322 891**	**17 577 146**	**31 025 037**
	2015	**3 385 851**	**283 022**	**6 464 394**	**2 271 387**	**23 276 578**	**29 769 893**
	2017	**4 105 897**	**358 791**	**7 660 091**	**3 118 505**	**32 639 960**	**33 523 546**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.2 **Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2014–2015 dan 2017**
Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs) 2014–2015 and 2017

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2014	98 445 757	76 113 294	66 336 772	57 332 597	32 108 985	18 780 697
	2015	136 726 279	111 683 820	88 180 263	81 646 098	48 546 016	30 037 722
	2017	124 941 230	62 553 429	77 033 634	44 610 495	47 907 596	17 942 933
11	2014	2 243 305	300 550	1 007 062	115 509	1 236 243	185 040
	2015	2 112 050	1 477 254	920 529	1 071 511	1 191 521	405 743
	2017	7 960 848	885 947	3 141 773	283 171	4 819 075	602 776
12	2014	3 324 119	25 687 349	1 240 536	18 210 939	2 083 583	7 476 410
	2015	4 077 048	5 470 456	2 112 569	2 996 396	1 964 479	2 474 060
	2017	4 337 729	14 264 791	2 455 024	9 267 832	1 882 705	4 996 960
13	2014	7 546 381	7 508 771	3 930 805	4 055 127	3 615 576	3 453 644
	2015	3 282 798	2 674 862	1 487 820	1 460 445	1 794 978	1 214 417
	2017	13 126 465	4 865 529	7 893 707	2 474 209	5 232 758	2 391 320
14	2014	24 522 631	45 262 419	11 924 373	27 704 002	12 598 258	17 558 417
	2015	27 388 899	36 453 033	12 457 503	22 646 807	14 931 396	13 806 226
	2017	37 030 516	36 336 336	16 063 917	19 400 433	20 966 599	16 935 903
15	2014	5 116 281	11 762 876	3 065 098	7 016 813	2 051 182	4 746 064
	2015	5 860 098	12 763 885	3 477 912	7 146 827	2 382 186	5 617 058
	2017	13 785 848	11 516 971	7 894 095	6 140 525	5 891 753	5 376 446
16	2014	30 783 432	15 096 114	15 473 068	7 784 568	15 310 365	7 311 546
	2015	35 690 266	20 018 114	19 555 868	12 690 030	16 134 398	7 328 084
	2017	39 147 162	12 258 596	18 829 018	7 387 718	20 318 144	4 870 877
17	2014	407 005	513 884	233 564	207 131	173 440	306 754
	2015	504 816	845 861	190 991	548 781	313 825	297 080
	2017	276 613	305 297	122 007	131 482	154 606	173 816
18	2014	4 044 801	5 217 626	2 293 825	2 363 833	1 750 976	2 853 794
	2015	2 733 669	5 798 059	1 305 638	3 438 082	1 428 031	2 359 977
	2017	8 261 779	6 923 855	3 225 487	3 225 930	5 036 292	3 697 925
20	2014	1 381 001	1 645 774	807 861	663 029	573 139	982 746
	2015	2 177 717	1 209 636	1 406 671	720 994	771 046	488 642
	2017	2 856 896	629 045	1 606 004	287 252	1 250 892	341 794
21	2014	447 477	71 748	249 512	18 157	197 966	53 590
	2015	336 947	273 293	187 561	161 685	149 386	111 608
	2017	675 508	75 300	268 807	29 593	406 701	45 707
22	2014	1 097 850	2 725 178	562 120	1 555 874	535 730	1 169 304
	2015	1 099 041	219 411	591 360	103 069	507 681	116 342
	2017	2 522 930	3 885 896	1 502 013	1 685 865	1 020 917	2 200 031

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2014	20 627 987	12 941 545	9 105 222	5 456 646	11 522 765	7 484 899
	2015	24 933 525	13 654 825	11 625 370	6 262 834	13 308 155	7 391 991
	2017	32 128 146	18 127 058	14 291 408	8 340 380	17 836 738	9 786 678
24	2014	209 461	145 884	114 764	46 367	94 697	99 517
	2015	4 326 778	102 070	2 512 717	72 040	1 814 061	30 030
	2017	2 094 280	3 110 296	1 388 572	2 637 101	705 708	473 195
25	2014	13 615 484	10 742 431	6 971 380	6 251 621	6 644 104	4 490 811
	2015	19 796 153	11 018 962	10 501 500	6 294 549	9 294 653	4 724 413
	2017	41 269 097	25 424 815	22 111 381	7 272 679	19 157 716	18 152 136
26	2014	53 571	77 330	8 926	35 322	44 646	42 008
	2015	10 824	174 586	8 014	71 068	2 810	103 518
	2017	223 858	315 442	155 516	128 190	68 342	187 252
27	2014	5 704	286 531	4 824	133 694	880	152 836
	2015	43 707	53 405	18 414	17 807	25 293	35 598
	2017	60 017	442 511	33 911	221 172	26 106	221 339
28	2014	357 748	2 460 102	187 375	447 093	170 374	2 013 009
	2015	158 550	186 754	59 629	84 848	98 921	101 906
	2017	232 967	429 189	112 454	195 787	120 513	233 402
29	2014	355 669	1 383 319	121 083	720 944	234 586	662 375
	2015	543 182	571 964	242 317	172 353	300 865	399 611
	2017	530 437	502 095	304 504	200 990	225 933	301 106
30	2014	1 005 939	2 635 217	508 459	1 136 351	497 480	1 498 865
	2015	1 106 922	511 610	553 482	281 579	553 440	230 031
	2017	1 661 148	755 173	854 561	340 601	806 588	414 572
31	2014	24 682 332	27 719 270	13 855 047	14 741 387	10 827 285	12 977 883
	2015	26 838 823	22 474 312	15 899 347	13 396 400	10 939 476	9 077 912
	2017	28 757 909	20 192 628	15 352 870	10 220 124	13 405 039	9 972 504
32	2014	11 097 750	10 538 755	8 502 078	8 171 726	2 595 672	2 367 029
	2015	10 900 845	11 187 066	6 954 443	7 833 796	3 946 402	3 353 270
	2017	11 285 078	4 369 088	6 083 058	2 057 500	5 202 020	2 311 589
33	2014	1 077 544	24 757	428 640	10 357	648 903	14 400
	2015	468 913	425 813	166 435	92 005	302 478	333 808
	2017	949 844	176 846	441 276	63 219	508 568	113 627
Jumlah/*Total*	**2014**	**252 449 229**	**260 860 724**	**146 932 394**	**164 179 087**	**105 516 835**	**96 681 638**
	2015	**311 117 850**	**259 249 051**	**180 416 353**	**169 210 004**	**130 701 497**	**90 039 047**
	2017	**374 116 303**	**228 346 134**	**201 164 993**	**126 602 247**	**172 951 310**	**101 743 888**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.3 **Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100) 2017 dan 2018**
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2017 and 2018

Kode Industri *Industrial Code*	2017 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2017	2018 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	169,31	170,81	177,57	177,80	173,87	185,20	180,15	180,49	182,34	182,04
11	152,42	155,26	154,94	154,90	154,38	160,56	158,94	164,25	167,42	162,79
12	72,41	71,93	73,65	37,93	63,98	33,55	30,73	40,67	30,35	33,83
13	142,86	149,29	147,20	142,87	145,56	147,21	142,77	138,47	143,75	143,05
14	142,84	155,44	150,33	150,91	149,88	157,08	164,59	157,84	162,30	160,45
15	149,31	159,44	136,79	136,60	145,53	152,67	152,55	148,86	145,18	149,81
16	107,80	102,27	105,27	104,51	104,96	114,88	104,09	107,35	106,51	108,21
17	163,56	189,52	181,89	186,90	180,47	185,46	174,73	173,17	171,69	176,26
18	172,27	175,11	189,33	197,80	183,63	211,88	217,88	222,88	241,48	223,53
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	142,97	156,87	183,03	187,49	167,59	193,93	196,96	207,90	191,65	197,61
21	108,30	109,71	109,74	106,79	108,64	114,02	105,37	111,87	117,25	112,13
22	90,44	87,23	80,55	85,23	85,86	93,34	84,22	87,39	85,37	87,58
23	103,68	101,15	104,89	107,45	104,29	114,76	107,35	110,97	111,89	111,24
24	123,45	133,26	138,29	166,29	140,32	157,33	163,51	164,07	151,70	159,15
25	87,20	84,00	82,41	83,17	84,19	94,61	87,89	86,50	90,48	89,87
26	207,09	209,22	222,84	241,59	220,19	192,64	226,93	224,88	240,68	221,28
27	133,26	144,36	153,81	162,94	148,59	177,48	162,29	178,70	165,20	170,92
28	134,27	133,19	98,49	95,32	115,31	112,64	109,97	100,67	92,80	104,02
29	133,67	126,54	124,08	120,15	126,11	119,20	119,86	129,05	122,21	122,58
30	111,62	109,46	106,81	104,60	108,12	104,95	102,13	101,95	99,69	102,18
31	137,77	138,40	136,07	133,97	136,55	144,52	144,88	141,20	141,93	143,13
32	125,10	133,06	133,77	126,93	129,71	130,65	128,94	131,23	137,58	132,10
33	102,11	109,71	121,53	118,81	113,04	140,07	114,84	121,88	132,89	127,42
Jumlah/*Total*	**141,80**	**144,13**	**145,07**	**144,77**	**143,94**	**153,86**	**151,24**	**150,71**	**152,57**	**152,09**

Sumber/*Source*: Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan, BPS/*the Quarterly Micro and Small Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.4 **Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2017 dan 2018 (persen)**
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2017 and 2018 (percent)

Kode Industri *Industrial Code*	2017 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2017	2018 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	4,49	0,88	3,96	0,12	9,20	2,06	-0,72	0,19	1,03	4,70
11	2,28	1,87	-0,21	-0,03	5,47	1,81	0,78	3,34	1,93	5,45
12	6,49	-0,67	2,40	-48,77	-20,45	-5,71	-13,63	32,36	-25,36	-47,13
13	-0,39	4,51	-1,40	-2,94	1,99	1,51	-1,56	-3,01	3,81	-1,72
14	1,01	8,82	-3,29	0,39	5,77	2,02	6,90	-4,10	2,83	7,05
15	6,26	6,78	-14,21	-0,14	3,41	5,72	5,63	-2,42	-2,47	2,94
16	0,34	-5,13	2,93	-0,72	1,76	4,85	-5,01	3,14	-0,78	3,10
17	1,66	15,87	-4,03	2,75	17,91	-0,39	-6,15	-0,89	-0,86	-2,33
18	-0,46	1,65	8,12	4,48	11,43	3,50	6,43	2,30	8,34	21,73
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	-3,12	9,72	16,67	2,44	18,65	1,70	3,29	5,55	-7,81	17,91
21	-0,16	1,31	0,03	-2,70	-6,54	3,33	-4,50	6,16	4,81	3,21
22	2,65	-3,55	-7,66	5,82	-5,72	4,65	-5,57	3,75	-2,30	2,00
23	0,79	-2,44	3,70	2,44	0,53	3,34	-3,33	3,36	0,83	6,66
24	1,10	7,95	3,77	20,25	11,68	-2,73	1,09	0,34	-7,54	13,42
25	3,58	-3,67	-1,89	0,92	-1,44	6,65	-0,91	-1,58	4,59	6,74
26	11,29	1,03	6,51	8,42	35,25	-10,70	5,19	-0,90	7,03	0,50
27	11,07	8,33	6,55	5,94	6,36	4,37	-4,57	10,11	-7,55	15,02
28	2,79	-0,80	-26,05	-3,22	-2,24	8,71	6,14	-8,46	-7,81	-9,79
29	6,07	-5,33	-1,94	-3,17	-2,23	-0,40	0,16	7,67	-5,30	-2,80
30	5,82	-1,94	-2,42	-2,06	4,59	0,17	-2,53	-0,17	-2,22	-5,49
31	4,48	0,46	-1,68	-1,55	4,09	3,86	4,12	-2,54	0,52	4,82
32	4,65	6,36	0,53	-5,11	9,25	1,46	0,13	1,78	4,84	1,84
33	-1,97	7,44	10,77	-2,24	2,55	8,58	-10,97	6,12	9,04	12,72
Jumlah/*Total*	**2,44**	**1,64**	**0,66**	**-0,21**	**4,74**	**3,09**	**1,34**	**-0,35**	**1,24**	**5,66**

Sumber/*Source*: Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan, BPS/*the Quarterly Micro and Small Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
08

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI INDONESIA OLEH PERUMNAS 2018
Housing Development in Indonesia by Perumnas



Rencana pembangunan rumah baik rumah siap huni maupun apartemen
Plans for the construction of houses for both ready-to-live houses and apartments

16.927 Unit/*units*

Selama tahun tersebut Perumnas **mampu membangun**
During the year Perumnas was able to build

15.856 Unit/*units*



Pembangunan rumah banyak dilakukan di
DKI Jakarta
5.518 Unit/*units*
Many houses are built in DKI Jakarta, which are 5.518 housing units

Selama tahun 2018, jumlah unit rumah yang terjual
12.033 Unit/*units*
dan masih terdapat
77.568 Unit/*units*
Stok akhir atau persediaan rumah yang ada di Indonesia
During 2018, the number of house units sold was 12.033 units and there are 77.568 final stocks or home inventory available in Indonesia

(termasuk Rumah Sederhana Sehat, Rumah Sederhana, Rumah Inti, Rumah Toko, Rusunawa, dan Rusunami
(including healthy simple housing, simple housing, core housing, rusunawa, and rusunami)

Sumber/*Source:* Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan pada Publikasi Statistik Indonesia adalah data hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR) dan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH), serta data yang diperoleh dari beberapa instansi lain.

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan komunikasi, dan lain-lain.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, PT (Persero), CV, dan Perusahaan Umum.

3. **Kualifikasi/skala usaha** merupakan penggolongan usaha jasa konstruksi menurut kemampuan mengerjakan pekerjaan konstruksi.
   Ada 4 (empat) kualifikasi/skala usaha, yaitu:
   a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0–300 juta rupiah
   b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan 0–2,5 miliar rupiah
   c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan 0–50 miliar rupiah
   d. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan 0–tak terbatas

4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

   Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.

   Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

TECHNICAL NOTES

Data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia are the results of Quarterly Construction Establishment Survey and Annual Construction Establishment Survey, and data obtained from some other institutions.

1. ***Construction** is an activity to build buildings/construction integrated with their location. The results of construction activities include buildings, roads, bridges, railways and rail bridges, tunnels, viaducts and drainages, sanitary constructions, airports, electricity and communication networks, etc.*

2. ***Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building and have complete sets of accounts, including balance sheets. The type of legal entity of construction establishment could be: Limited Company, State owned Company (local and national), and General Company.*

3. ***Qualification/business scale** is classification of construction establishments based on their ability to carry out a construction project.*
   There are 4 qualifications/business scales:
   a. Micro: value range of one project is 0–Rp. 300 Million
   b. K (Small): value range of one project is 0–Rp. 2,5 Billion
   c. M (Medium): value range of one project is 0–Rp. 50 Billion
   d. L (Large): value range of one project is unlimited

4. ***Worker** is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.*

   ***Permanent worker**: a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence record.*

   ***Contract worker:** a worker who works based on a particular agreement and has no career path in the establishment.*

https://www.bps.go.id

Pekerja harian: pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

***Casual worker**: a worker who works during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.*

5. **Hari orang** adalah jumlah hari dan orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

5. ***Mandays** is the number of days and workers needed to finish a job.*

6. **Balas jasa dan upah** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

6. ***Compensation and wages** is expenditures incurred for both permanent and daily workers in the form of wages/ salaries, overtime payments, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods.*

7. **Nilai konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

7. ***The value of construction works completed** is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.*

8. **Sertifikat Keahlian (SKA)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), Jasa Perencana Konstruksi atau Jasa Pengawas Konstruksi (Konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut:

   Kualifikasi tenaga ahli Jasa Konstruksi adalah:
   a. Ahli utama
   b. Ahli madya
   c. Ahli muda
   d. Ahli pemula

   Persyaratan SKA

   SKA ahli utama:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

   SKA ahli madya:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

8. ***Expertise Certificate (SKA)** is proof of competence and expertise in the field of Construction Builder Services (Contractor), Construction Planning Services, or Construction Supervision Services (Consultant), with qualification as follows:*

   Construction service expert qualifications are:
   a. Key expert
   b. Associate expert
   c. Young expert
   d. Beginner expert

   SKA requirements

   SKA key expert:
   Has minimum bachelor degree with a minimum of 12 years experience or master degree with a minimum of 5 years experience.

   SKA associate expert:
   Has minimum bachelor degree with a minimum of 7 years experience or master degree with a minimum of 2 years experience.

https://www.bps.go.id

SKA ahli muda:
Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

SKA ahli pemula:
Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

9. **Sertifikat Keterampilan (SKT)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) yang harus dimiliki tenaga kerja/ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT).

Kualifikasi tenaga terampil Jasa Pelaksana Konstruksi adalah:
a. SKT Pemula
b. SKT Tingkat III
c. SKT Tingkat II
d. SKT Tingkat I

SKT Pemula:
Berpendidikan minimal SMA/SMK tanpa pengalaman.

SKT Tingkat III:
Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman atau SMA/SMK dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKT Tingkat II:
Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SMA/SMK dengan pengalaman minimal 3 tahun.

SKT Tingkat I:
Berpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun atau SMA/SMK dengan pengalaman minimal 5 tahun.

10. **Rumah Siap Huni (RSH)** adalah rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

SKA young expert:
Has minimum diploma degree with a minimum of 5 years experience or bachelor degree with a minimum of 2 years experience or master degree with a minimum of 1 year experience.

SKA beginner expert:
Has minimum diploma degree without experience

9. ***Skills Certificate (SKT)** is proof of competence and professional skill in the field of Construction Builder Services (Contractor) which is required by a skilled worker to be eligible as a Technical Person in Charge.*

Construction service skilled worker qualifications are:
a. SKT Beginner
b. SKT 3rd Grade
c. SKT 2nd Grade
d. SKT 1st Grade

SKT Beginner:
Has minimum educational background of High School/ Technical Secondary School without experience

SKT 3rd Grade:
Has minimum educational background of diploma degree or High School/Technical Secondary School with a minimum of 2 years experience.

SKT 2nd Grade:
Has minimum educational background of diploma degree with a minimum of 1 year experience or High School/Technical Secondary School with a minimum of 3 years experience.

SKT 1st Grade:
Has minimum educational background of bachelor degree without experience, diploma degree with a minimum of 2 years experience, or High School/Technical Secondary School with a minimum of 5 years experience.

10. ***Ready to Occupy House** is a house that is ready to use as a place of resident.*

https://www.bps.go.id

11. **Rumah Sederhana (RS)** adalah rumah ti dak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi maksimal sama dengan biaya pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

12. **Rumah Sangat Sederhana (RSS)**, Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah tipe RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

13. Jenis Pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari:
    a. **Konstruksi gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

    b. **Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

    Jenis ini juga mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

    c. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan fondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya di lokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori jasa perusahaan lainnya.

11. ***Simple House*** *is a non multistoried house with floor space no more than 70 m^2, built on a land with a range of 54 m^2 to 200 m^2 and the maximum cost to build per m^2 should be the same as the cost to build official house category C per m^2.*

12. ***Very Simple House (VSH)****, Healthy House, and Generic House consists of VSH type 21 and 36 provisioned for low income group or civil servants especially civil servant rank I and II.*

13. *Types of works in construction sector consist of:*
    a. ***Construction of buildings*** *includes building construction for residential sites, offices, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

    b. ***Civil engineering*** *includes the construction of roads, bridges and runways, railways and rail bridges, tunnels, water projects, mining facilities, processing building, quay building, and other civil buildings.*

    This type of work also includes electrical buildings, telecommunication equipment constructions for sea navigation and river's sign, telecommunication constructions of air navigation, train signal and telecommunication constructions, central telecommunication constructions, and other electrical and telecommunication constructions.

    c. ***Specialized construction activities*** *include the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction works. The construction activities that are directly connected to oil and gas purification are classified into mining and excavation category, but building construction, road, and the similar type of works in the location of mining are still classified into construction category. The architecture-related activities and the management of construction projects are classified into other establishment services category.*

http://www.bps.go.id

Instalasi gedung mencakup pemasangan instalasi air (*plumbing*), instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.

Building installation *includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, air conditioner, and other installations in a bulding, including their repairs.*

Instalasi bangunan sipil mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya.

Civil building installation *includes electricity installation in civil buildings, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, train signal and telecommunication, road signals and signs, telecommunication installation, piping network, and other civil building installations and their repairs.*

Penyiapan lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian).

Site preparation*, includes site preparation for roads/highways, buildings, agricultural civil works, transportations, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining is classified into Mining and Excavation category).*

Penyelesaian konstruksi gedung mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

Finishing works in construction of buildings *includes glass and aluminum installation as well as flooring, wall, ceiling and sanitary equipment installation, either in residential or nonresidential buildings. This type of works also includes wall painting.*

Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar, penghancur bangunan dan operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sementara penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

Renting of construction or demolition equipments with operator *includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.*

14. **Rasio Konstruksi** adalah perhitungan rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan menggunakan formula sebagai berikut:

14. ***The construction ratio*** *is ratio for permanent workers, daily workers, compensation and wages, as well as value of construction completed are calculated by using formula is as follows:*

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dengan:

R_{ij}: rasio perusahaan j dalam KBLI-i pada triwulan ke-2 terhadap triwulan ke-1

V_{ijk}: variabel konstruksi k perusahaan j dalam KBLI-i selama periode dua triwulan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

where:

R_{ij}: *ratio of establishment j in KBLI-i in 2nd quarter to 1st quarter*

V_{ijk}: *construction variable k in establishment j in KBLI i in the period of two quarters*

Q_{ijk1}: variabel konstruksi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada triwulan ke-1
Q_{ijk2}: konstruksi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada triwulan ke-2

15. **Rasio 2-digit dan rasio total**

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{V_{ij2}}{\sum V_{ij1}} \times \ln(R_{ij})\right]}$$

dengan:
R_i: Rasio KBLI-i 2 digit pada triwulan ke-2 terhadap triwulan ke-1
V_{ij}: Variabel konstruksi untuk perusahaan j dalam KBLI-i 2 digit pada periode dua triwulan
R_{ij}: Rasio KBLI-i 2 digit untuk perusahaan j pada triwulan ke-2 terhadap triwulan ke-1

16. **Indeks KBLI 2–digit dan Total**

$$I_t = I_{(t-1)} \times R_t^{'}$$

dengan:
I_t: Indeks pekerja tetap, *mandays* pekerja harian, balas jasa, dan nilai konstruksi pada triwulan ke t
I_{t-1}: Indeks pekerja tetap, *mandays* pekerja harian, balas jasa, dan nilai konstruksi pada triwulan ke t-1
R'_t: Rasio total pekerja tetap, *mandays* pekerja harian, balas jasa, dan nilai konstruksi pada triwulan ke t

17. **Indeks tahun dasar 2010**
Indeks tahun dasar 2010 merupakan indeks triwulan t dibagi dengan rata-rata indeks pada tahun dasar 2010 dikalikan dengan 100 persen

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{avg(I_D)} x100$$

Dimana:
I_{dt}: Indeks tahun dasar pada periode t
I_t: Indeks pada triwulan periode t
$avg(I_d)$: Rata-rata indeks tahun dasar 2010

Q_{ijk1}: *construction variable k in establishment j in KBLI i in 1st quarter*
Q_{ijk2}: *construction variable k in establishment j in KBLI i in 2nd quarter*

15. ***2-digit ratio and total ratio***

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{V_{ij2}}{\sum V_{ij1}} \times \ln(R_{ij})\right]}$$

where:
R_i: *Ratio of 2-digit KBLI i in 2nd quarter to 1st quarter*
V_{ij}: *Construction variable in establishment j in 2-digit KBLI i in the period of two quarters*
R_{ij}: *Ratio of 2-digit KBLI i in establishment j in 2nd quarter to 1st quarter*

16. ***2-digit KBLI and Total Indices***

$$I_t = I_{(t-1)} \times R_t^{'}$$

where:
I_t: *Index of permanent worker, mandays, compensation and wage, and construction value in t^{th} quarter*
I_{t-1}: *Index of permanent worker, mandays, compensation and wage, and construction value in $(t-1)^{th}$ quarter*
R'_t: *Ratio of total of permanent worker, mandays, compensation and wage, and construction value in t^{th} quarter*

17. ***2010 Base Year Indices***
2010 base year index is index at quarter t by average index base year 2010 and multiply by 100 percent.

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{avg(I_D)} x100$$

Where:
I_{dt}: *Base year index in period t*
I_t: *Index in the quarter of period t*
$avg(I_d)$: *Average index in base year 2010*

https://www.bps.go.id

18. **Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)**

PKB > 50% : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya
PKB < 50% : Pengusaha cenderung pesimis akan usahanya

19. **Indeks Masalah Bisnis**

IMB < 25% : Sedikit Masalah
25% < IMB ≤ 50% : Cukup Bermasalah
50% < IMB ≤ 100% : Bermasalah

*18. **Prospect and Condition of Business***

PKB > 50% : Enterpreneurs tend to be optimistic about their business
PKB < 50% : Enterpreneurs tend to be pessimistic about their business

*19. **Business Problem Index***

IMB < 25% : Less Problematic
25% < IMB ≤ 50% : Quite Problematic
50% < IMB ≤ 100% : Problematic

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.1 **Ringkasan Statistik Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha 2017 dan 2018**
Summary of Incorporated Construction Establishments Statistics 2017 and 2018

Ringkasan *Summary*	Satuan *Unit*	2017	2018[e]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banyaknya Perusahaan Konstruksi *Number of Construction Establishments*	Perusahaan *Establishments*	155 833	160 576
2. Banyaknya Pekerja Tetap dan Kontrak Konstruksi *Number of Permanent and Contract Construction Workers*	Orang *Person*	1 100 047	1 127 130
3. Banyaknya Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi *Number of Mandays of Casual Construction Workers*	Hari Orang *Mandays*	1 239 381 298	1 326 093 403
4. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi *Compensation and Wages of Construction Workers*	Juta rupiah *Million rupiahs*	187 770 851	206 151 414
5. Pendapatan *Revenue*	Juta rupiah *Million rupiahs*	1 521 708 261	1 686 362 885
a. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan *Value of Construction Works Completed*	Juta rupiah *Million rupiahs*	1 139 952 799	1 270 290 445
b. Pendapatan Lain *Income from Other Activities*	Juta rupiah *Million rupiahs*	381 755 462	416 072 440
6. Pengeluaran *Expenses*	Juta rupiah *Million rupiahs*	648 475 279	696 185 773
a. Bahan Bangunan/Material yang Digunakan *Material Costs*	Juta rupiah *Million rupiahs*	427 337 535	458 429 069
b. Bahan Bakar *Fuel*	Juta rupiah *Million rupiahs*	32 660 163	34 984 778
c. Pengeluaran Lain *Other Expenses*	Juta rupiah *Million rupiahs*	188 477 581	202 771 926

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2017/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.2 / ***Table***

Banyaknya Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha[1], 2017 dan 2018
Number of Incorporated Construction Establishments by Province and Business Scale[1], 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Kecil/*Small*		Menengah *Medium*		Besar/*Large*		Jumlah/*Total*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3 888	3 837	639	634	19	19	4 546	4 490
Sumatera Utara	6 472	6 257	1 174	1 183	33	36	7 679	7 476
Sumatera Barat	4 619	4 737	337	373	17	17	4 973	5 127
Riau	6 251	6 560	971	1 141	48	35	7 270	7 736
Jambi	2 827	2 782	339	354	10	10	3 176	3 146
Sumatera Selatan	2 698	2 564	793	764	35	38	3 526	3 366
Bengkulu	1 405	1 278	159	153	4	6	1 568	1 437
Lampung	1 901	3 153	323	419	13	12	2 237	3 584
Kep. Bangka Belitung	1 248	1 203	68	104	1	1	1 317	1 308
Kepulauan Riau	1 607	1 623	449	454	16	16	2 072	2 093
DKI Jakarta	1 758	1 861	7 326	7 389	702	842	9 786	10 092
Jawa Barat	8 281	7 913	2 729	2 884	71	74	11 081	10 871
Jawa Tengah	9 550	9 560	1 354	1 397	32	34	10 936	10 991
DI Yogyakarta	1 110	1 422	172	225	4	3	1 286	1 650
Jawa Timur	16 890 r	18 455	2 230	2 196	100	102	19 220	20 753
Banten	2 154	2 079	901	906	29	31	3 084	3 016
Bali	1 958	1 854	300 r	306	9	9	2 267	2 169
Nusa Tenggara Barat	2 598	2 867	196	217	14	14	2 808	3 098
Nusa Tenggara Timur	5 174	5 280	323	371	6	8	5 503	5 659
Kalimantan Barat	5 159	5 101	372	348	7	7	5 538	5 456
Kalimantan Tengah	1 585	1 497	362	299	23	20	1 970	1 816
Kalimantan Selatan	3 547	3 485	450	432	9	7	4 006	3 924
Kalimantan Timur	4 340 r	3 600	1 321 r	1 190	64	64	5 725	4 854
Kalimantan Utara	1 366	1 404	212	207	14	13	1 592	1 624
Sulawesi Utara	2 353	2 250	273 r	277	10	12	2 636	2 539
Sulawesi Tengah	3 382	3 240	301	296	8	9	3 691	3 545
Sulawesi Selatan	7 146	8 989	676 r	1 398	28	29	7 850	10 416
Sulawesi Tenggara	3 183	3 082	292	301	8	8	3 483	3 391
Gorontalo	1 009	723	110	138	3	3	1 122	864
Sulawesi Barat	1 329	1 270	47	47	1	1	1 377	1 318
Maluku	2 007	1 825	241	238	12	12	2 260	2 075
Maluku Utara	2 214	2 176	276	314	7	7	2 497	2 497
Papua Barat	2 359	2 505	444 r	503	21	20	2 824	3 028
Papua	4 153	4 339	744	796	30	32	4 927	5 167
Indonesia	**127 521 r**	**130 771**	**26 904 r**	**28 254**	**1 408**	**1 551**	**155 833**	**160 576**

Catatan/*Note*: [1] Skala perusahaan ini berdasarkan Peraturan No. 3 Tahun 2017 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi/*The business scale classification is based on Regulation No. 3 Year 2017 Construction Services Development Board*

Sumber/*Source*: BPS, Updating Direktori Perusahaan Konstruksi 2018/*BPS-Statistics Indonesia, Updating of Construction Establishments Directory 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.3 **Banyaknya Pekerja Tetap dan Kontrak di Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi, 2017 dan 2018**
Number of Permanent and Contract Workers in Incorporated Construction Establishments by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	2017	2018[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	9 500	9 501
Sumatera Utara	38 168	38 989
Sumatera Barat	9 282	9 316
Riau	24 391	24 648
Jambi	7 758	7 758
Sumatera Selatan	17 876	18 474
Bengkulu	6 217	6 215
Lampung	12 515	12 501
Kepulauan Bangka Belitung	1 941	1 955
Kepulauan Riau	18 254	18 460
DKI Jakarta	412 383	428 445
Jawa Barat	96 939	99 769
Jawa Tengah	42 216	42 957
DI Yogyakarta	6 806	6 815
Jawa Timur	138 955	142 144
Banten	56 631	57 310
Bali	12 588	12 777
Nusa Tenggara Barat	6 533	6 551
Nusa Tenggara Timur	12 128	12 087
Kalimantan Barat	14 540	14 652
Kalimantan Tengah	10 738	10 851
Kalimantan Selatan	7 459	7 432
Kalimantan Timur	29 679	30 162
Kalimantan Utara	4 722	4 790
Sulawesi Utara	6 060	6 143
Sulawesi Tengah	9 774	9 777
Sulawesi Selatan	22 902	23 140
Sulawesi Tenggara	7 129	7 271
Gorontalo	2 910	2 927
Sulawesi Barat	2 374	2 342
Maluku	4 285	4 221
Maluku Utara	3 359	3 407
Papua Barat	9 451	9 448
Papua	33 584	33 895
Indonesia	**1 100 047**	**1 127 130**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2017/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.4 **Banyaknya Hari-Orang Pekerja Harian di Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi, 2017 dan 2018**
Table 8.4 Number of Mandays of Casual Workers in Incorporated Construction Establishments by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	2017	2018[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	10 759 058	11 187 100
Sumatera Utara	23 024 112	24 601 241
Sumatera Barat	13 493 199	14 093 596
Riau	121 708 179	128 012 475
Jambi	4 779 700	4 943 371
Sumatera Selatan	14 053 260	15 507 454
Bengkulu	5 148 499	5 377 763
Lampung	12 390 793	12 918 494
Kepulauan Bangka Belitung	2 942 144	3 091 809
Kepulauan Riau	11 142 936	11 683 185
DKI Jakarta	338 829 296	367 366 759
Jawa Barat	111 800 445	119 823 946
Jawa Tengah	58 710 741	63 410 811
DI Yogyakarta	8 049 214	8 489 250
Jawa Timur	268 471 164	290 171 070
Banten	28 057 959	29 320 331
Bali	15 175 306	16 174 731
Nusa Tenggara Barat	8 826 071	9 243 991
Nusa Tenggara Timur	22 350 113	22 875 724
Kalimantan Barat	11 435 949	11 892 814
Kalimantan Tengah	20 059 141	21 158 317
Kalimantan Selatan	13 333 599	13 967 763
Kalimantan Timur	11 924 413	12 823 200
Kalimantan Utara	3 135 892	3 403 264
Sulawesi Utara	7 416 474	7 876 024
Sulawesi Tengah	7 134 113	7 361 356
Sulawesi Selatan	25 217 965	27 057 796
Sulawesi Tenggara	12 631 505	13 051 885
Gorontalo	3 190 962	3 357 839
Sulawesi Barat	4 112 043	4 222 343
Maluku	3 409 507	3 559 314
Maluku Utara	3 092 530	3 227 781
Papua Barat	9 645 434	10 019 833
Papua	23 929 582	24 820 773
Indonesia	**1 239 381 298**	**1 326 093 403**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2017/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.5 **Balas Jasa dan Upah Pekerja Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi (juta rupiah), 2017 dan 2018**
Compensation and Wages of Incorporated Construction Establishments Workers by Province (million rupiahs), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	2017	2018[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	1 214 155	1 289 665
Sumatera Utara	3 760 440	4 125 622
Sumatera Barat	1 583 527	1 671 756
Riau	8 543 945	9 299 185
Jambi	663 990	702 461
Sumatera Selatan	2 299 419	2 583 801
Bengkulu	730 403	770 860
Lampung	1 446 892	1 544 734
Kepulauan Bangka Belitung	404 312	436 408
Kepulauan Riau	2 336 724	2 483 516
DKI Jakarta	74 030 393	82 035 006
Jawa Barat	22 689 642	25 186 844
Jawa Tengah	5 943 200	6 537 839
DI Yogyakarta	1 060 258	1 135 025
Jawa Timur	29 274 237	32 265 771
Banten	5 436 536	5 850 684
Bali	1 806 254	1 959 785
Nusa Tenggara Barat	941 767	1 000 398
Nusa Tenggara Timur	1 735 026	1 809 162
Kalimantan Barat	1 686 112	1 789 577
Kalimantan Tengah	1 879 300	1 987 810
Kalimantan Selatan	1 553 756	1 648 778
Kalimantan Timur	2 613 591	2 872 554
Kalimantan Utara	419 916	465 099
Sulawesi Utara	1 045 672	1 112 156
Sulawesi Tengah	1 081 768	1 153 404
Sulawesi Selatan	3 175 948	3 464 708
Sulawesi Tenggara	1 443 561	1 511 524
Gorontalo	370 409	395 301
Sulawesi Barat	337 422	354 825
Maluku	532 328	562 698
Maluku Utara	392 667	414 820
Papua Barat	1 481 191	1 582 980
Papua	3 856 090	4 146 658
Indonesia	**187 770 851**	**206 151 414**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2017/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.6 **Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan Utama (juta rupiah) 2017 dan 2018**
Value of Construction Works Completed by Incorporated Construction Establishments by Province and Main Activity (million rupiahs) 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Konstruksi Gedung *Construction of Buildings*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2017	2018[e]	2017	2018[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 127 280	2 264 994	3 235 293	3 451 306
Sumatera Utara	5 623 824	6 141 036	7 079 076	7 989 381
Sumatera Barat	2 843 563	3 044 852	3 764 748	4 135 752
Riau	16 120 955	17 675 273	29 379 835	32 917 460
Jambi	875 032	941 085	1 423 011	1 527 694
Sumatera Selatan	3 628 160	4 071 529	3 939 450	4 504 395
Bengkulu	1 497 774	1 556 471	1 133 371	1 203 933
Lampung	1 439 628	1 495 631	3 299 039	3 593 652
Kepulauan Bangka Belitung	435 325	462 995	1 360 961	1 458 164
Kepulauan Riau	10 182 884	10 839 807	2 692 671	2 951 682
DKI Jakarta	311 410 811	352 341 007	189 448 367	215 625 351
Jawa Barat	24 552 130	27 721 880	23 559 162	26 608 089
Jawa Tengah	17 599 263	19 743 733	7 347 116	8 273 662
DI Yogyakarta	2 700 349	2 862 226	1 870 214	2 111 637
Jawa Timur	64 475 328	72 417 443	48 229 765	53 247 979
Banten	7 490 799	8 055 992	3 458 841	3 952 286
Bali	2 543 162	2 767 680	2 997 699	3 363 680
Nusa Tenggara Barat	2 255 060	2 382 147	2 246 567	2 446 427
Nusa Tenggara Timur	2 316 526	2 348 685	5 803 896	6 105 092
Kalimantan Barat	2 207 821	2 352 176	3 546 468	3 761 161
Kalimantan Tengah	3 183 110	3 419 301	5 308 102	5 690 182
Kalimantan Selatan	2 764 628	2 930 199	5 743 806	6 302 975
Kalimantan Timur	14 194 489	15 848 135	5 166 246	5 744 176
Kalimantan Utara	667 659	740 512	1 050 070	1 195 738
Sulawesi Utara	1 372 307	1 434 601	2 477 926	2 725 621
Sulawesi Tengah	1 207 420	1 303 740	1 984 404	2 137 677
Sulawesi Selatan	6 049 258	6 805 584	8 023 363	8 915 210
Sulawesi Tenggara	2 399 254	2 576 616	4 397 051	4 663 158
Gorontalo	255 443	269 259	1 385 696	1 503 655
Sulawesi Barat	345 398	367 867	1 284 810	1 365 863
Maluku	929 466	984 366	1 476 140	1 587 435
Maluku Utara	459 952	494 424	1 112 264	1 181 496
Papua Barat	2 541 551	2 691 750	3 295 927	3 585 427
Papua	16 434 548	17 269 473	7 371 737	8 163 516
Indonesia	**535 130 157**	**598 622 469**	**395 893 092**	**443 990 912**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Provinsi *Province*	Konstruksi Khusus *Specialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2017	2018[e]	2017	2018[e]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	499 653	520 101	5 862 226	6 236 401
Sumatera Utara	1 348 003	1 490 641	14 050 903	15 621 058
Sumatera Barat	528 168	556 698	7 136 479	7 737 302
Riau	1 905 545	2 025 886	47 406 335	52 618 619
Jambi	288 702	299 692	2 586 745	2 768 471
Sumatera Selatan	728 764	790 907	8 296 374	9 366 831
Bengkulu	71 075	72 860	2 702 220	2 833 264
Lampung	215 886	221 735	4 954 553	5 311 018
Kepulauan Bangka Belitung	145 667	149 938	1 941 953	2 071 097
Kepulauan Riau	2 133 673	2 269 137	15 009 228	16 060 626
DKI Jakarta	142 688 460	155 477 104	643 547 638	723 443 462
Jawa Barat	16 699 701	18 465 885	64 810 993	72 795 854
Jawa Tengah	1 438 270	1 560 674	26 384 649	29 578 069
DI Yogyakarta	560 037	608 273	5 130 600	5 582 136
Jawa Timur	25 669 284	28 202 806	138 374 377	153 868 228
Banten	2 543 152	2 766 438	13 492 792	14 774 716
Bali	1 322 313	1 430 564	6 863 174	7 561 924
Nusa Tenggara Barat	443 291	474 947	4 944 918	5 303 521
Nusa Tenggara Timur	336 445	340 818	8 456 867	8 794 595
Kalimantan Barat	771 457	815 178	6 525 746	6 928 515
Kalimantan Tengah	565 589	584 982	9 056 801	9 694 465
Kalimantan Selatan	299 348	315 336	8 807 782	9 548 510
Kalimantan Timur	1 149 776	1 281 501	20 510 511	22 873 812
Kalimantan Utara	170 443	179 001	1 888 172	2 115 251
Sulawesi Utara	344 970	372 260	4 195 203	4 532 482
Sulawesi Tengah	686 279	719 907	3 878 103	4 161 324
Sulawesi Selatan	2 262 532	2 394 859	16 335 153	18 115 653
Sulawesi Tenggara	359 995	367 189	7 156 300	7 606 963
Gorontalo	50 009	53 137	1 691 148	1 826 051
Sulawesi Barat	33 950	35 417	1 664 158	1 769 147
Maluku	74 868	77 466	2 480 474	2 649 267
Maluku Utara	88 392	91 309	1 660 608	1 767 229
Papua Barat	203 631	209 643	6 041 109	6 486 820
Papua	2 302 222	2 454 775	26 108 507	27 887 764
Indonesia	**208 929 550**	**227 677 064**	**1 139 952 799**	**1 270 290 445**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2017/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.7 **Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha (2010=100), 2000–2018**
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Works Completed by Incorporated Construction Establishments (2010=100), 2000–2018

Tahun dan Triwulan *Year and Quarter*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*	Hari Orang *Mandays*	Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*	Nilai Konstruksi *Construction Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000 r	55,40	23,02	14,44	12,67
2001 r	58,66	25,99	17,20	15,24
2002 r	60,97	28,69	19,93	17,81
2003 r	63,31	31,75	23,16	20,94
2004 r	65,64	35,58	27,18	24,88
2005 r	73,02	43,91	35,02	32,36
2006 r	78,13	52,73	43,82	41,09
2007 r	83,51	62,03	54,04	51,46
2008 r	89,28	74,30	67,55	65,26
2009 r	95,55	87,77	83,42	81,84
2010	100,00	100,00	100,00	100,00
2011	103,94	111,46 r	117,72 r	119,12 r
2012 r	107,67	123,79	137,05	140,89
2013 r	110,77	136,72	158,16	165,59
2014 r	113,72	150,87	182,08	193,22
2015 r	116,14	163,20	205,90	222,18
2016 r	**118,31**	**178,27**	**229,14**	**250,10**
Triw/*Qtr* I r	117,33	171,94	218,31	238,02
Triw/*Qtr* II r	117,67	175,14	224,49	245,04
Triw/*Qtr* III r	118,74	179,41	231,37	252,73
Triw/*Qtr* IV r	119,49	186,60	242,41	264,63
2017 r	**120,75**	**194,76**	**255,04**	**277,07**
Triw/*Qtr* IV r	118,55	183,14	237,91	259,19
Triw/*Qtr* II r	119,58	191,22	249,57	271,35
Triw/*Qtr* III r	122,07	199,51	262,09	284,39
Triw/*Qtr* IV r	122,79	205,16	270,60	293,34
2018	**123,32**	**208,32**	**277,35**	**304,68**
Triw/*Qtr* I	122,09	201,44	265,39	286,58
Triw/*Qtr* II	122,95	204,08	271,19	297,85
Triw/*Qtr* III	123,95	211,95	283,10	312,01
Triw/*Qtr* IV	124,28	215,82	289,71	322,27

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan/*BPS-Statistics Indonesia, Quarterly Construction Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.8 / ***Table***

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Provinsi (2010=100), 2017 dan 2018

Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Works Completed by Incorporated Construction Establishments by Province (2010=100), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*		Hari Orang *Mandays*		Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*		Nilai Konstruksi *Construction Value*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	122,68 r	122,70	169,82 r	176,58	204,27 r	216,98	218,94 r	232,91
Sumatera Utara	122,79 r	125,44	194,46 r	207,78	245,10 r	268,91	265,82 r	295,53
Sumatera Barat	115,36 r	115,78	178,24 r	186,18	210,35 r	222,07	225,42	244,40
Riau	126,26	127,60	212,73 r	223,75	261,16 r	284,25	285,57 r	316,97
Jambi	116,64 r	116,64	153,17	158,41	193,19 r	204,39	209,62	224,35
Sumatera Selatan	124,80 r	128,98	200,64 r	221,40	247,05 r	277,60	258,20 r	291,52
Bengkulu	115,36 r	115,32	162,93	170,19	188,55 r	198,99	195,81 r	205,31
Lampung	113,05 r	112,92	176,79 r	184,31	203,79 r	217,57	217,30 r	232,93
Kepulauan Bangka Belitung	110,71 r	111,50	162,16 r	170,41	190,11 r	205,21	200,14 r	213,45
Kepulauan Riau	131,79 r	133,28	178,56 r	187,22	222,42 r	236,39	242,84 r	259,85
DKI Jakarta	118,74	123,36	216,39 r	234,62	259,67 r	287,75	287,18 r	322,83
Jawa Barat	124,02 r	127,64	210,16 r	225,24	300,11 r	333,14	326,68 r	366,93
Jawa Tengah	125,67 r	127,88	208,56	225,26	285,05 r	313,57	304,78 r	341,67
DI Yogyakarta	116,59	116,75	173,35 r	182,83	218,95 r	234,38	235,92 r	256,68
Jawa Timur	119,88 r	122,63	186,55 r	201,63	274,58 r	302,64	289,15 r	321,52
Banten	113,62 r	114,99	208,00 r	217,35	260,14	279,96	275,31	301,47
Bali	120,49 r	122,30	182,29	194,30	243,16 r	263,83	253,61 r	279,44
Nusa Tenggara Barat	112,53 r	112,84	163,66 r	171,41	194,87 r	207,00	207,35 r	222,39
Nusa Tenggara Timur	115,21 r	114,82	146,13 r	149,57	180,33 r	188,03	188,91	196,46
Kalimantan Barat	115,15 r	116,04	199,77 r	207,75	254,53 r	270,15	264,52 r	280,84
Kalimantan Tengah	117,04 r	118,27	173,36 r	182,86	232,76 r	246,20	243,57	260,72
Kalimantan Selatan	116,69	116,28	201,60 r	211,19	256,16 r	271,82	270,49 r	293,23
Kalimantan Timur	137,70 r	139,94	202,24 r	217,49	277,89 r	305,42	292,04 r	325,69
Kalimantan Utara	133,04	134,97	206,75	224,38	278,86	308,86	288,35	323,03
Sulawesi Utara	113,00 r	114,55	152,77	162,23	219,39 r	233,34	235,91 r	254,87
Sulawesi Tengah	109,65 r	109,68	166,03	171,32	225,72 r	240,66	239,41 r	256,90
Sulawesi Selatan	125,76	127,07	195,88 r	210,17	248,56 r	271,16	266,44 r	295,49
Sulawesi Tenggara	116,62 r	118,94	164,88 r	170,37	200,53 r	209,97	221,11 r	235,03
Gorontalo	121,16	121,88	161,90	170,37	212,35 r	226,62	221,22 r	238,87
Sulawesi Barat	112,49 r	110,97	144,75 r	148,63	184,16 r	193,65	206,86 r	219,91
Maluku	115,84 r	114,11	173,84 r	181,48	212,06 r	224,16	217,12 r	231,90
Maluku Utara	113,26 r	114,89	149,52 r	156,06	204,15 r	215,66	212,08 r	225,70
Papua Barat	126,59 r	126,55	199,29 r	207,03	269,89 r	288,44	285,20 r	306,24
Papua	119,65 r	120,76	178,16	184,79	225,12 r	242,08	245,47 r	262,19
Indonesia	**120,75 r**	**123,32**	**194,76 r**	**208,32**	**255,04 r**	**277,35**	**277,07 r**	**304,68**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan/*BPS-Statistics Indonesia, Quarterly Construction Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.9 / ***Table***

Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2015 dan 2016
Summary of Micro Construction Establishment Statistics 2015 and 2016

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2015	2016			
			Gedung *Building*	Sipil *Civil*	Khusus *Specialized*	Konstruksi *Construction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya Sampel Usaha *Number of Establishment Sample*	Usaha *Establishment*	20 327	17 366	2 924	3 335	23 625
2. Rata-rata Pekerja Tetap *Average of Permanent Workers*	Orang *Person*	1	1	1	1	1
3. Median Pekerja Harian per Bulan *Median of Casual Workers Monthly*	Orang *Person*	3	3	3	2	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian *Median of Mandays of Casual Workers*	Hari Orang *Mandays*	196	225	150	60	190
5. Rata-rata Bulan Kegiatan *Average of Active Months*	Bulan *Months*	6	5	5	6	5
6. Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan *Average of Mandays of Casual Workers*	Hari *Days*	20	21	16	15	20
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja *Median of Compensation and Wages of Workers*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	29 280	35 000	26 000	15 538	30 810
8. Median Nilai Konstruksi *Median of Value of Construction*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	34 000	40 000	27 450	10 000	30 000
9. Median Biaya/Pengeluaran *Median of Expenses*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	16 740	25 745	17 113	10 232	19 990
10. Median Pendapatan *Median of Income*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	67 453	85 150	64 300	35 000	75 000
11. Median Persentase Keuntungan *Median of Profit Pencentage*	%	13,47	15,86	14,72	14,89	15,63
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi *Median of Construction Material Used*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	70 000	90 000	55 000	25 000	74 000
13. Indeks Masalah Bisnis *Business Problems Index*	–	12,37	12,43	11,81	12,27	12,31
14. Indeks Kondisi Bisnis *Business Conditiion Index*	–	62,64	62,24	60,22	59,39	61,59
15. Indeks Prospek Bisnis *Business Prospect Index*	–	66,61	66,11	64,31	64,25	65,62

Sumber/*Source*: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 (SKP-2016)/*BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey (SKP-2016)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.10 **Banyaknya Sampel Usaha, Rata-rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Provinsi, 2016**

Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers and Median of Value of Construction by Unincorporated Construction Establishments by Province, 2016

Provinsi *Province*	Jumlah Sampel *Sample Size* (Usaha *Establishment*)	Rata-rata Pekerja Tetap *Average of Permanent Workers* (Orang/*Person*)	Median Hari Orang Pekerja Harian *Median of Mandays of Casual Workers* (Hari Orang *Mandays*)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun *Median of Annual Compensation and Wages of Workers* (ribu rupiah *thousand rupiahs*)	Median Nilai Konstruksi *Median of Value of Construction* (ribu rupiah *thousand rupiahs*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 060	1	180	34 375	41 000
Sumatera Utara	1 610	1	256	36 350	67 750
Sumatera Barat	951	1	282	44 300	38 000
Riau	603	1	160	33 840	30 446
Jambi	559	1	196	28 060	30 000
Sumatera Selatan	813	1	252	33 600	40 000
Bengkulu	500	1	212	33 398	40 000
Lampung	733	2	120	25 000	22 000
Kep. Bangka Belitung	350	1	142	32 750	18 000
Kepulauan Riau	350	1	236	42 700	40 000
DKI Jakarta	306	1	240	54 300	38 520
Jawa Barat	1 368	1	255	40 270	76 000
Jawa Tengah	1 689	1	192	25 828	21 000
DI Yogyakarta	250	1	138	20 520	8 000
Jawa Timur	1 900	1	203	26 610	26 000
Banten	400	1	217	35 895	53 500
Bali	452	1	468	62 325	55 000
Nusa Tenggara Barat	501	2	156	21 420	11 000
Nusa Tenggara Timur	1 085	1	144	18 390	17 000
Kalimantan Barat	700	1	132	26 225	25 000
Kalimantan Tengah	701	1	154	40 200	62 868
Kalimantan Selatan	650	1	142	25 135	35 000
Kalimantan Timur	450	1	268	50 400	35 000
Kalimantan Utara	250	1	240	46 250	60 000
Sulawesi Utara	724	1	108	25 250	24 000
Sulawesi Tengah	603	1	120	18 460	24 500
Sulawesi Selatan	1 192	1	194	32 575	35 000
Sulawesi Tenggara	660	1	150	24 630	16 000
Gorontalo	300	1	160	22 895	18 000
Sulawesi Barat	280	1	210	25 335	41 100
Maluku	463	1	240	30 834	25 000
Maluku Utara	410	1	125	24 550	23 025
Papua Barat	382	1	281	43 250	60 000
Papua	380	2	194	43 940	80 000
Indonesia	23 625	1	190	30 810	30 000

Sumber/*Source*: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 (SKP-2016)/*BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey (SKP-2016)*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.11 **Banyaknya Tenaga Kerja Ahli Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2018[1]**
Table 8.11 Number of Expert Construction Workers by Province and Qualification, 2018[1]

Provinsi *Province*	Muda *Beginner*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 543	6 179	–	10 722
Sumatera Utara	2 041	2 477	–	4 518
Sumatera Barat	4 373	5 547	–	9 920
Riau	17 320	26 842	–	44 162
Jambi	880	1 545	–	2 425
Sumatera Selatan	1 412	1 986	–	3 398
Bengkulu	344	359	–	703
Lampung	483	910	–	1 393
Kepulauan Bangka Belitung	167	225	–	392
Kepulauan Riau	19 114	29 183	–	48 297
DKI Jakarta	4 763	8 618	13 000	26 381
Jawa Barat	3 361	5 738	–	9 099
Jawa Tengah	3 622	2 998	–	6 620
DI Yogyakarta	1 475	1 235	–	2 710
Jawa Timur	4 510	3 655	–	8 165
Banten	2 542	2 916	–	5 458
Bali	1 239	1 094	–	2 333
Nusa Tenggara Barat	931	511	–	1 442
Nusa Tenggara Timur	1 594	1 226	–	2 820
Kalimantan Barat	1 077	2 492	–	3 569
Kalimantan Tengah	971	1 064	–	2 035
Kalimantan Selatan	347	372	–	719
Kalimantan Timur	1 902	2 517	–	4 419
Kalimantan Utara	16	13	–	29
Sulawesi Utara	4 107	8 153	–	12 260
Sulawesi Tengah	1 157	1 279	–	2 436
Sulawesi Selatan	2 087	4 556	–	6 643
Sulawesi Tenggara	750	598	–	1 348
Gorontalo	5 983	8 507	–	14 490
Sulawesi Barat	718	992	–	1 710
Maluku	731	818	–	1 549
Maluku Utara	143	351	–	494
Papua Barat	587	595	–	1 182
Papua	380	709	–	1 089
Indonesia	**95 670**	**136 260**	**13 000**	**244 930**

Catatan/*Note*: [1] Kondisi November 2018/*Condition in November 2018*
- Satu tenaga ahli dapat memiliki lebih dari satu subkualifikasi dengan subklasifikasi yang berbeda/*A skilled worker may have more than one different subqualifications*
- Provinsi adalah provinsi sertifikasi tempat registrasi/*Province is province where skilled workers registered*

Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.12 / Table 8.12 Banyaknya Tenaga Terampil Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2018[1]
Number of Skilled Construction Workers by Province and Qualification, 2018[1]

Provinsi *Province*	SKT TK-I *SKT 1st Grade*	SKT TK-II *SKT 2nd Grade*	SKT TK-III *SKT 3rd Grade*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 447	928	14 656	18 031
Sumatera Utara	4 507	3 359	3 811	11 677
Sumatera Barat	2 344	2 161	17 138	21 643
Riau	10 051	8 366	93 784	112 201
Jambi	2 926	325	3 497	6 748
Sumatera Selatan	2 945	453	6 140	9 538
Bengkulu	620	166	1 072	1 858
Lampung	2 705	1 186	1 260	5 151
Kepulauan Bangka Belitung	847	406	949	2 202
Kepulauan Riau	12 165	13 394	84 321	109 880
DKI Jakarta	14 559	615	3 461	18 635
Jawa Barat	10 388	6 208	8 113	24 709
Jawa Tengah	9 657	2 399	5 857	17 913
DI Yogyakarta	2 576	1 108	1 799	5 483
Jawa Timur	7 135	1 799	13 783	22 717
Banten	3 420	3 831	6 308	13 559
Bali	1 301	301	3 266	4 868
Nusa Tenggara Barat	1 508	1 964	3 403	6 875
Nusa Tenggara Timur	999	162	5 249	6 410
Kalimantan Barat	520	862	11 067	12 449
Kalimantan Tengah	518	142	4 432	5 092
Kalimantan Selatan	1 611	884	2 116	4 611
Kalimantan Timur	990	1 146	4 941	7 077
Kalimantan Utara	524	23	42	589
Sulawesi Utara	2 040	1 006	21 887	24 933
Sulawesi Tengah	3 175	1 825	1 830	6 830
Sulawesi Selatan	3 442	1 167	4 631	9 240
Sulawesi Tenggara	1 536	443	843	2 822
Gorontalo	4 252	3 520	25 429	33 201
Sulawesi Barat	1 024	896	1 388	3 308
Maluku	474	112	2 857	3 443
Maluku Utara	630	444	956	2 030
Papua Barat	760	948	2 568	4 276
Papua	707	621	1 810	3 138
Indonesia	**115 303**	**63 170**	**364 664**	**543 137**

Catatan/*Note*: [1] Kondisi November 2018/*Condition in November 2018*
- Satu tenaga ahli dapat memiliki lebih dari satu subkualifikasi dengan subklasifikasi yang berbeda/*A skilled worker may have more than one different subqualifications*
- Provinsi adalah provinsi sertifikasi tempat registrasi/*Province is province where skilled workers registered*

Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.13 **Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Regional dan Provinsi, 2018**
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas by Regional and Province, 2018

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit/*Unit*)	Nilai[e]/*Value*[e] (juta rupiah/*million rupiahs*)	Rata-rata Harga/Unit *Average Price/Unit* (juta rupiah/*million rupiahs*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	73	8 447,54	115,72
1	Sumatera Utara	1 498	110 754,73	73,94
1	Sumatera Barat	–	–	–
1	Riau	–	–	–
1	Kepulauan Riau	419	46 077,26	109,97
2	Jambi	39	1 728,30	44,32
2	Sumatera Selatan	149	21 167,65	142,06
2	Kep. Bangka Belitung	–	–	–
2	Bengkulu	50	3 979,60	79,59
2	Lampung	492	67 004,67	136,19
3	DKI Jakarta	–	–	–
3/4	Jawa Barat	3 393	265 460,45	78,24
3/4	Banten	219	25 557,03	116,70
5	Jawa Tengah	162	20 747,63	128,07
5	DI Yogyakarta	–	–	–
6	Jawa Timur	731	124 415,79	170,20
6	Bali	24	987,20	41,13
6	Nusa Tenggara Barat	36	2 025,54	56,27
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–
2	Kalimantan Barat	38	2 539,59	66,83
2	Kalimantan Tengah	9	616,06	68,45
5	Kalimantan Selatan	–	–	–
5	Kalimantan Timur	–	–	–
5	Kalimantan Utara	–	–	–
7	Sulawesi Utara	107	11 561,70	108,05
7	Gorontalo	–	–	–
7	Sulawesi Tengah	–	–	–
7	Sulawesi Selatan	936	70 121,38	74,92
7	Sulawesi Barat	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	–	–	–
7	Maluku	–	–	–
7	Maluku Utara	–	–	–
7	Papua	–	–	–
7	Papua Barat	–	–	–
	Indonesia	**8 375**	**783 192**	**1 611**

Sumber/Source: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.14 **Banyaknya Stok Akhir Rumah[1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas Menurut Regional dan Provinsi (unit), 2018**
Number of Final Housing Stock[1] Developed by Perum Perumnas by Regional and Province (unit), 2018

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Initial Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Final Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	174	160	334	27	467
1	Sumatera Utara	2 688	2 741	5 429	1 241	6 929
1	Sumatera Barat	83	–	83	3	80
1	Riau	465	–	465	–	465
1	Kepulauan Riau	630	836	1 466	315	1 987
2	Jambi	442	59	501	80	480
2	Sumatera Selatan	3 143	1 465	4 608	188	5 885
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
2	Bengkulu	673	50	723	91	682
2	Lampung	1 383	721	2 104	424	2 401
3	DKI Jakarta	6 836	5 518	12 354	1 427	16 445
3/4	Jawa Barat	6 805	7 909	14 714	3 650	18 973
3/4	Banten	758	579	1 337	1 434	482
5	Jawa Tengah	3 354	702	4 056	386	4 372
5	DI Yogyakarta	186	–	186	169	17
6	Jawa Timur	3 829	1 123	4 952	931	5 144
6	Bali	212	31	243	25	249
6	Nusa Tenggara Barat	2 114	223	2 337	103	2 457
6	Nusa Tenggara Timur	90	–	90	8	82
2	Kalimantan Barat	313	68	381	73	376
2	Kalimantan Tengah	692	24	716	94	646
5	Kalimantan Selatan	719	–	719	168	551
5	Kalimantan Timur	1 065	–	1 065		1 065
5	Kalimantan Utara	474	–	474	65	409
7	Sulawesi Utara	658	349	1 007	146	1 210
7	Gorontalo	119	–	119	–	119
7	Sulawesi Tengah	279	4	283	–	287
7	Sulawesi Selatan	2 110	1 496	3 606	739	4 363
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	201	–	201	190	11
7	Maluku	569	173	742	56	859
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–
7	Papua	75	–	75	–	75
7	Papua Barat	–	–	–	–	–
	Indonesia	**41 139**	**24 231**	**65 370**	**12 033**	**77 568**

Catatan/Note: [1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, Rusunawa dan Rusunami
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, Rusunawa and Rusunami

Sumber/Source: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.15 **Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas Menurut Regional dan Provinsi (unit), 2018**
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas by Regional and Province (unit), 2018

Regional	Provinsi *Province*	Rencana*/Planning*			Realisasi[1]*/Realization*[1]		
		RSH	Apartemen	Jumlah *Total*	RSH	Apartemen	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	–	–	87	–	87
1	Sumatera Utara	26	1 618	1 644	713	530	1 243
1	Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–
1	Riau	23	–	23	–	–	–
1	Kepulauan Riau	96	–	96	417	–	417
2	Jambi	24	–	24	20	–	20
2	Sumatera Selatan	549	–	549	90	1 226	1 316
2	Kep. Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
2	Bengkulu	164	–	164	–	–	–
2	Lampung	119	–	119	229	–	229
3	DKI Jakarta	–	12 364	12 364	–	5 518	5 518
3/4	Jawa Barat	399	953	1 352	2 903	1 613	4 516
3/4	Banten	–	–	–	360	–	360
5	Jawa Tengah	16	–	16	540	–	540
5	DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
6	Jawa Timur	421	–	421	392	–	392
6	Bali	–	–	–	7	–	7
6	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	187	–	187
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
2	Kalimantan Barat	45	–	45	30	–	30
2	Kalimantan Tengah	4	–	4	15	–	15
5	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
5	Kalimantan Timur	14	–	14	–	–	–
5	Kalimantan Utara	67	–	67	–	–	–
7	Sulawesi Utara	15	–	15	242	–	242
7	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tengah	–	–	–	4	–	4
7	Sulawesi Selatan	–	–	–	560	–	560
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	10	–	10	–	–	–
7	Maluku	–	–	–	173	–	173
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
7	Papua	–	–	–	–	–	–
7	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
	Indonesia	**1 992**	**14 935**	**16 927**	**6 969**	**8 887**	**15 856**

Catatan*/Note:* [1] Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah*/Realization of houses development depends on regional demand*
Sumber*/Source:* Perum Perumnas*/National Housing and Urban Development*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
09

PARIWISATA
TOURISM

PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA
Increasing Number of Foreign Tourists
KE/*to*
INDONESIA

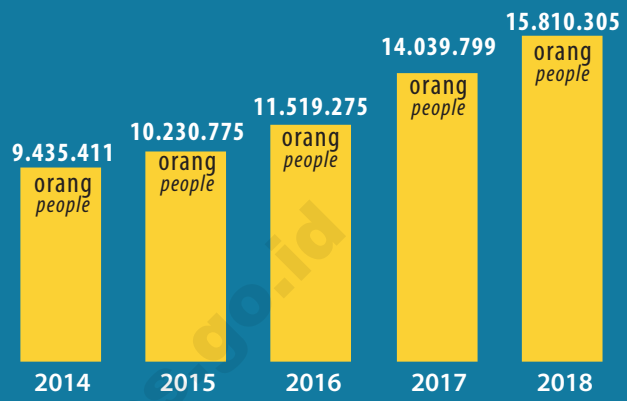

WISMAN TERBANYAK MENURUT KEBANGSAAN
Most foreign tourists according to nationality



Sumber/*Source:* Direktorat Jendral Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).

2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

   a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
      - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
      - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

   b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*

2. ***An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.*

   This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :

   a. ***"Tourist"** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
      - Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.
      - Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.

   b. ***"Excursionist"** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).*

3. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

4. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

https://www.bps.go.id

5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

5. ***Hotel*** *is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

6. ***A classified hotel*** *is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

7. ***Room occupancy rate*** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. ***Average length of stay*** *is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1 **Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2014–2018**
International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry, 2014–2018

Pintu Masuk *Port of Entry*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pintu Udara/*Airport*	6 944 587	7 165 033	8 545 300	9 657 816	10 088 781
1. Ngurah Rai	3 731 735	3 936 066	4 885 062	5 682 248	6 025 760
2. Soekarno-Hatta	2 246 437	2 368 628	2 603 195	2 749 321	2 814 586
3. Juanda	217 193	204 200	231 455	247 166	320 529
4. Kualanamu	234 724	201 447	211 942	246 551	229 586
5. Husein Sastranegara	180 392	159 811	183 542	166 857	155 566
6. Adi Sucipto	89 156	82 126	114 639	145 673	138 822
7. Bandara Internasional Lombok	69 881	70 248	91 102	123 388	79 807
8. Sam Ratulangi	17 279	19 558	41 054	79 675	122 104
9. Minangkabau	50 196	42 518	50 264	56 876	54 383
10. Sultan Syarif Kasim II	27 382	26 391	32 810	40 105	29 776
11. Sultan Iskandar Muda	24 187	13 104	33 559	33 235	29 213
12. Ahmad Yani	14 237	6 962	13 721	23 597	23 592
13. Supadio	8 860	6 372	8 566	18 528	23 050
14. Hasanuddin	15 713	13 323	17 705	18 335	14 126
15. Sultan Badarudin II	12 117	5 828	11 952	14 701	13 862
16. Lainnya/*Other*	5 098	8 451	14 732	11 560	14 019
B. Pintu Laut/*Seaport*	2 435 534	3 022 519	2 389 138	2 869 821	3 214 420
1. Batam [1]	1 454 110	1 585 719	1 510 203	1 564 717	1 887 284
2. Tanjung Uban	320 861	305 471	308 964	371 592	522 399
3. Tanjung Pinang	97 672	91 341	93 924	117 882	140 603
4. Tanjung Balai Karimun	100 782	97 320	91 811	85 771	84 718
5. Tanjung Benoa	39 115	45 620	57 861	31 998	31 062
6. Tanjung Emas	8 506	21 532	33 546	27 073	19 907
7. Lainnya/*Other*	414 488	875 516	292 829	670 788	528 447
C. Pintu Darat/*Landport*	55 290	43 223	584 837	1 512 162	2 507 104
1. Jayapura	NA	775	2 215	125 057	104 075
2. Atambua	32 812	15 365	38 397	63 977	85 914
3. Entikong	22 464	25 988	23 899	20 885	23 213
4. Aruk	NA	220	NA	10 096	12 329
5. Nanga Badau	NA	NA	NA	8 983	12 148
6. Lainnya/*Other*	14	875	520 326	1 283 164	2 269 425
Jumlah/*Total*	**9 435 411**	**10 230 775**	**11 519 275**	**14 039 799**	**15 810 305**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pintu masuk udara (Bandara Hang Nadim)/*Include airport (Hang Nadim Airport)*
Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration, Mobile Positioning Data*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 8.9.1.(a)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.2 / *Table* 9.2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2014–2018
International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2014–2018

Kebangsaan *Nationality*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**7 475 050**	**8 096 371** [r]	**8 908 561**	**11 152 985**	**12 875 207**
Brunei Darussalam	19 078	18 262	23 693	23 455	17 279
Malaysia	1 418 256	1 431 728	1 541 197	2 121 888	2 503 344
Filipina/*Philippines*	248 182	267 700	298 910	308 977	217 874
Singapura/*Singapore*	1 559 044	1 594 102	1 515 701	1 554 119	1 768 744
Thailand	114 272	118 579	124 569	138 235	124 153
Vietnam	48 018	49 845	60 984	77 466	75 816
Hongkong	94 560	93 529	101 369	98 272	91 182
India	267 082	306 960	422 045	536 902	595 636
Jepang/*Japan*	505 175	528 606	545 392	573 310	530 573
Korea Selatan/*Republic of Korea*	352 004	375 586	386 789	423 191	358 885
Pakistan	7 057	7 570	10 098	11 424	13 448
Bangladesh	13 891	15 790	39 026	56 503	56 564
Srilanka	8 760	11 190	24 256	35 669	32 508
Taiwan	220 328	223 478	252 849	264 278	208 317
Tiongkok/*China*	1 052 705	1 249 091	1 556 771	2 093 171	2 139 161
Australia	1 145 576	1 090 025	1 302 292	1 256 927	1 301 478
Selandia Baru/*New Zealand*	79 380	86 609	105 391	106 914	128 366
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	321 682	627 721 [r]	597 229	1 472 284	2 711 879
Amerika/*America*	**361 220**	**401 934**	**475 982**	**537 031**	**568 398**
Amerika Serikat/*USA*	246 397	269 062	316 782	344 766	387 856
Kanada/*Canada*	68 432	74 212	86 804	96 139	97 908
Amerika Lainnya/*Rest of America*	46 391	58 660	72 396	96 126	82 634
Eropa/*Europe*	**1 337 552**	**1 439 464**	**1 767 145**	**1 974 215**	**2 010 911**
Austria	20 599	22 458	24 375	27 208	29 492
Belgia/*Belgium*	33 601	38 193	43 607	48 477	50 050
Denmark	22 577	27 692	36 380	43 721	46 825
Perancis/*France*	208 537	208 679	256 229	274 117	287 917
Jerman/*Germany*	184 463	201 202	243 873	267 823	274 166
Italia/*Italy*	62 265	67 892	79 424	90 022	94 288
Belanda/*Netherlands*	168 494	172 371	200 811	210 426	209 978
Spanyol/*Spain*	47 376	53 115	68 840	81 690	85 560
Portugal	17 675	22 032	29 286	33 223	36 804
Swedia/*Sweden*	32 308	37 555	45 934	51 417	50 381
Norwegia/*Norway*	17 253	18 526	19 478	22 838	24 906
Finlandia/*Finland*	15 332	18 564	21 031	24 447	27 127
Swiss/*Switzerland*	45 567	51 685	56 700	61 191	60 293
Inggris/*United Kingdom*	244 594	286 806	352 017	378 131	392 112
Rusia/*Russia*	94 345	72 302	88 520	117 532	125 728
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	122 566	140 392 [r]	200 640	241 952	215 284
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**261 589**	**293 006**	**367 587**	**375 568**	**355 789**
Jumlah/*Total*	**9 435 411**	**10 230 775**	**11 519 275**	**14 039 799**	**15 810 305**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration, Mobile Positioning Data*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 8.9.1.(a)
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.3 / ***Table***

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2012–2016

Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2012–2016

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	956,70	742,50	772,93	1 022,23	986,05
Malaysia	727,92	700,59	709,39	710,00	719,69
Filipina/*Philippines*	850,70	836,98	840,71	792,75	766,79
Singapura/*Singapore*	639,01	642,17	658,59	658,74	588,53
Thailand	964,14	984,06	929,06	883,18	910,19
Hong Kong	1 006,95	1 059,25	1 114,78	1 340,44	1 067,73
India	1 019,13	1 102,52	1 140,18	1 129,01	1 073,66
Jepang/*Japan*	1 060,17	1 136,86	1 137,51	1 138,45	1 175,95
Korea Selatan/*Republic of Korea*	931,82	1 111,19	1 137,10	1 147,19	1 086,50
Pakistan	2 151,83	989,60	1 161,35	1 854,00	1 124,22
Bangladesh	1 119,85	901,84	793,50	903,30	733,53
Srilanka	1 122,52	818,05	922,81	1 218,12	939,38
Taiwan	944,53	942,10	1 043,67	904,47	990,01
Tiongkok/*China*	1 040,38	1 004,17	1 059,04	1 059,27	1 196,15
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1 424,47	1 444,82	1 568,81	2 241,37	2 237,50
Austria	1 676,29	1 548,54	1 740,81	1 721,84	1 545,58
Belgia/*Belgium*	1 666,21	1 839,81	1 711,99	1 685,78	1 617,34
Denmark	1 685,34	1 964,55	1 863,13	1 648,95	1 692,65
Perancis/*France*	1 609,17	1 657,10	1 646,66	1 722,78	1 750,87
Jerman/*Germany*	1 654,25	1 496,26	1 689,64	1 576,24	1 660,77
Italia/*Italy*	1 462,51	1 668,50	1 487,29	1 620,91	1 763,95
Belanda/*Netherlands*	1 658,79	1 774,19	1 890,25	1 593,75	1 860,08
Spanyol/*Spain*	1 576,29	1 512,68	1 718,21	1 676,00	1 434,08
Portugal	1 420,32	1 290,52	1 486,42	1 307,27	1 458,99
Swedia/*Sweden*	1 669,93	1 873,87	1 632,11	1 436,15	1 581,01
Swiss/*Switzerland*	1 831,92	1 637,57	1 986,82	1 718,95	1 676,76
Inggris/*United Kingdom*	1 517,86	1 527,03	1 610,97	1 626,99	1 688,02
Finlandia/*Finland*	1 476,29	2 136,21	1 655,10	1 387,82	1 412,21
Norwegia/*Norway*	1 890,32	1 551,24	1 454,13	1 966,74	1 527,14
Rusia/*Russia*	1 775,83	1 988,47	1 836,56	1 767,11	1 697,01
Amerika Serikat/*USA*	1 468,41	1 554,28	1 617,36	1 619,79	1 647,28
Kanada/*Canada*	1 432,73	1 696,36	1 989,32	1 594,32	1 582,25
Amerika Tengah/*Central America*	751,75	653,75	2 008,67	915,00	1 438,95
Amerika Selatan/*South America*	1 704,92	1 633,27	1 639,31	1 651,89	1 458,74
Australia	1 510,31	1 473,86	1 597,52	1 616,88	1 620,32
Selandia Baru/*New Zealand*	1 675,07	1 245,43	1 579,12	1 853,46	1 739,79
Mesir/*Egypt*	1 001,88	1 024,50	1 267,22	1 268,50	1 505,54
Negara lainnya/*Rest of Countries*	1 447,46	1 339,69	1 456,07	1 612,39	1 288,47
Rata-rata/*Average*	**1 133,81**	**1 142,24**	**1 183,43**	**1 208,79**	**1 201,04**

Sumber/*Source*: Kementerian Pariwisata, Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara/*Ministry of Tourism, Passenger Exit Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4 **Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2012–2016**
Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2012–2016

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	5,43	4,98	7,29	5,83	5,36
Malaysia	5,26	4,82	5,30	5,11	5,14
Filipina/*Philippines*	6,38	5,45	5,46	5,97	5,48
Singapura/*Singapore*	4,27	4,17	4,16	4,30	4,35
Thailand	6,32	6,33	5,88	6,22	6,60
Hong Kong	5,59	5,81	5,96	7,00	6,58
India	7,18	7,39	7,75	6,83	6,57
Jepang/*Japan*	6,43	6,86	6,75	6,27	6,52
Korea Selatan/*Republic of Korea*	5,57	6,40	6,35	7,32	7,35
Pakistan	7,94	7,80	7,41	9,35	6,79
Bangladesh	6,82	8,80	5,71	7,63	4,70
Srilanka	7,52	6,00	6,88	7,12	5,56
Taiwan	6,12	5,78	5,89	6,37	6,29
Tiongkok/*China*	6,31	6,21	6,28	6,58	7,13
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	8,69	7,69	7,42	12,27	10,83
Austria	11,36	11,93	13,31	14,98	13,15
Belgia/*Belgium*	12,33	12,15	14,90	16,93	13,61
Denmark	13,49	16,31	9,89	13,10	13,93
Perancis/*France*	12,06	13,06	12,92	16,03	14,21
Jerman/*Germany*	12,59	12,61	12,47	15,06	15,11
Italia/*Italy*	10,18	11,34	10,04	14,20	13,77
Belanda/*Netherlands*	14,59	13,39	15,14	16,65	15,37
Spanyol/*Spain*	11,30	11,89	15,26	14,00	13,60
Portugal	10,25	11,13	9,45	12,68	12,48
Swedia/*Sweden*	15,14	12,83	14,53	16,30	15,40
Swiss/*Switzerland*	12,68	13,97	15,85	16,39	15,13
Inggris/*United Kingdom*	11,37	10,47	10,14	13,21	12,09
Finlandia/*Finland*	13,17	12,21	11,41	14,59	13,82
Norwegia/*Norway*	11,61	12,89	9,20	15,00	13,33
Rusia/*Russia*	12,00	12,67	13,03	12,89	14,45
Amerika Serikat/*USA*	10,41	10,49	11,07	11,42	11,48
Kanada/*Canada*	11,36	11,94	14,02	14,77	12,92
Amerika Tengah/*Central America*	6,00	9,75	12,58	5,00	14,90
Amerika Selatan/*South America*	11,68	10,89	11,12	14,26	15,06
Australia	9,26	9,62	9,08	10,33	10,02
Selandia Baru/*New Zealand*	11,20	10,10	10,24	13,39	12,09
Mesir/*Egypt*	12,75	5,75	5,00	10,03	10,47
Negara lainnya/*Rest of Countries*	8,81	8,26	8,79	10,01	9,22
Rata-rata/*Average*	**7,70**	**7,65**	**7,66**	**8,53**	**8,42**

Sumber/*Source*: Kementerian Pariwisata, Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara/*Ministry of Tourism, Passenger Exit Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.5 / ***Table***

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2012–2018 [1]

Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Classified Hotel by Province, 2012–2018 [1]

Provinsi *Province*	2012			2013			2014		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	22	1 340	2 246	22	1 297	2 270	17	1 176	1 931
Sumatera Utara	83	7 535	12 803	96	8 760	14 514	106	9 553	14 947
Sumatera Barat	45	2 550	4 328	50	3 172	5 453	56	3 483	5 712
Riau	41	3 670	5 347	45	4 174	6 257	53	4 908	7 398
Jambi	20	1 236	1 719	23	1 402	2 018	25	1 611	2 332
Sumatera Selatan	46	3 395	4 873	50	3 730	5 482	56	4 164	5 967
Bengkulu	5	250	387	7	350	524	8	401	612
Lampung	9	786	1 248	9	787	1 233	11	1 002	1 492
Kepulauan Bangka Belitung	23	1 223	1 771	23	1 252	1 772	29	1 833	2 640
Kepulauan Riau	70	9 215	13 703	76	9 466	14 201	79	10 352	15 371
DKI Jakarta	175	30 135	41 744	185	32 297	45 161	205	35 504	49 959
Jawa Barat	208	18 643	30 942	229	20 894	34 738	253	23 005	37 455
Jawa Tengah	139	9 756	15 803	166	11 572	18 898	186	13 917	21 906
DI Yogyakarta	52	4 869	7 832	61	5 801	9 280	74	7 101	11 090
Jawa Timur	98	10 039	16 248	113	12 195	19 804	127	13 773	22 218
Banten	42	3 514	5 510	43	3 943	5 998	52	4 765	7 088
Bali	218	24 215	36 837	227	24 860	38 173	249	28 811	42 872
Nusa Tenggara Barat	43	2 583	4 118	47	2 791	4 353	54	3 203	4 766
Nusa Tenggara Timur	15	864	1 381	18	925	1 458	19	1 081	1 665
Kalimantan Barat	25	2 178	3 151	28	2 659	3 858	31	2 830	3 861
Kalimantan Tengah	9	550	756	11	765	1 174	8	664	968
Kalimantan Selatan	35	2 143	3 397	41	2 604	3 970	45	3 117	4 661
Kalimantan Timur	43	4 822	7 408	42	4 680	6 897	50	5 520	7 913
Kalimantan Utara [2]	–	–	–	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	28	2 180	3 224	25	2 182	3 246	25	2 165	3 202
Sulawesi Tengah	3	201	327	5	394	561	6	523	742
Sulawesi Selatan	57	3 683	5 516	57	3 620	5 333	75	5 415	7 669
Sulawesi Tenggara	10	564	817	12	699	974	17	1 036	1 448
Gorontalo	1	54	77	3	258	399	6	354	568
Sulawesi Barat	6	369	486	7	393	612	7	387	646
Maluku	19	958	1 290	21	995	1 387	24	1 221	1 756
Maluku Utara	3	283	400	3	325	371	3	323	480
Papua Barat	11	705	1 007	11	751	1 191	13	836	1 160
Papua	19	1 232	1 789	22	1 439	2 214	27	1 852	2 931
Indonesia	**1 623**	**155 740**	**238 485**	**1 778**	**171 432**	**263 774**	**1 996**	**195 886**	**295 426**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.5

Provinsi *Province*	2015			2016			2018		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	17	1 278	2 137	20	1 503	2 579	21	1 603	2 654
Sumatera Utara	111	9 988	15 448	116	10 732	16 418	124	10 296	15 509
Sumatera Barat	60	3 611	5 924	61	3 653	6 015	74	4 493	7 717
Riau	55	4 912	7 481	58	5 206	7 832	87	6 988	9 802
Jambi	29	1 973	2 727	31	2 187	2 885	37	2 461	3 780
Sumatera Selatan	61	4 506	6 443	64	4 781	6 800	76	6 161	8 811
Bengkulu	8	410	663	9	523	786	9	538	845
Lampung	10	962	1 413	18	1 954	2 847	19	1 997	2 477
Kepulauan Bangka Belitung	32	2 009	2 934	42	2 528	3 653	46	2 927	4 426
Kepulauan Riau	88	10 994	15 494	88	11 393	15 836	132	13 756	19 425
DKI Jakarta	228	39 011	53 999	232	39 806	55 293	326	46 899	60 849
Jawa Barat	283	26 303	42 181	314	29 053	46 013	463	43 034	62 725
Jawa Tengah	204	16 202	25 353	217	17 246	26 878	291	23 516	33 530
DI Yogyakarta	89	8 763	13 709	94	9 256	14 432	143	14 328	23 477
Jawa Timur	143	15 790	23 902	158	17 014	26 393	231	26 585	38 540
Banten	54	5 684	8 341	58	5 939	8 844	113	10 607	15 507
Bali	281	31 596	44 657	317	33 599	49 549	551	52 927	78 801
Nusa Tenggara Barat	63	3 996	5 860	75	4 525	6 721	83	5 678	8 328
Nusa Tenggara Timur	21	1 293	2 327	23	1 646	2 652	24	1 830	2 541
Kalimantan Barat	31	2 983	4 151	36	3 821	5 264	41	4 269	6 204
Kalimantan Tengah	8	699	1 049	12	1 051	1 548	13	968	1 496
Kalimantan Selatan	48	3 335	4 939	49	3 584	5 254	52	4 075	6 488
Kalimantan Timur	49	5 398	8 152	51	5 468	8 048	63	6 438	9 293
Kalimantan Utara [2]	7	373	600	10	461	710	1	81	113
Sulawesi Utara	29	2 757	4 192	35	2 576	3 752	35	3 072	3 484
Sulawesi Tengah	8	742	1 037	8	766	1 182	16	1 492	2 361
Sulawesi Selatan	78	5 392	7 631	93	6 475	9 420	139	10 418	15 757
Sulawesi Tenggara	19	1 326	1 862	18	1 295	1 959	19	1 439	2 122
Gorontalo	8	470	758	8	471	750	8	535	804
Sulawesi Barat	7	364	579	7	374	587	5	164	260
Maluku	23	1 176	1 698	22	1 110	1 566	22	1 193	1 865
Maluku Utara	3	318	523	3	313	492	2	116	116
Papua Barat	15	1 009	1 591	15	1 014	1 477	16	980	1 348
Papua	27	1 851	2 835	25	1 684	2 524	32	2 187	3 156
Indonesia	**2 197**	**217 474**	**322 590**	**2 387**	**233 007**	**346 959**	**3 314**	**314 051**	**454 611**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*
[2] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.6 **Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi, 2012–2018** [1]

Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province, 2012–2018 [1]

Provinsi *Province*	2012			2013			2014		
	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	214	4 092	7 504	290	4 854	8 896	301	5 039	9 277
Sumatera Utara	705	13 052	19 775	693	13 826	21 337	717	14 045	20 665
Sumatera Barat	229	3 538	6 305	252	3 999	7 264	273	4 243	7 634
Riau	307	7 210	11 539	304	7 165	11 594	297	7 251	11 826
Jambi	131	2 713	4 451	139	3 040	4 924	150	3 360	5 240
Sumatera Selatan	253	5 787	9 097	263	5 780	9 017	283	6 115	9 734
Bengkulu	118	2 044	3 203	131	2 249	3 597	139	2 446	3 878
Lampung	161	3 401	5 504	169	3 753	6 129	185	3 856	6 206
Kepulauan Bangka Belitung	79	1 196	1 592	84	1 331	1 832	93	1 568	2 200
Kepulauan Riau	286	7 809	9 278	278	7 652	9 363	284	7 790	9 127
DKI Jakarta	208	7 981	10 841	221	8 068	10 564	216	8 233	11 563
Jawa Barat	1 442	31 721	51 661	1 420	31 599	51 123	1 428	33 151	53 654
Jawa Tengah	1 302	23 378	38 289	1 297	23 645	37 368	1 339	24 901	37 561
DI Yogyakarta	1 083	13 112	20 702	1 109	13 547	21 549	1 071	13 638	19 896
Jawa Timur	1 825	28 752	46 503	1 777	28 257	44 636	1 866	30 430	44 855
Banten	217	4 262	7 147	240	4 355	7 384	246	4 563	7 829
Bali	1 696	24 322	36 281	1 816	26 013	39 242	1 801	26 853	37 704
Nusa Tenggara Barat	412	5 073	8 077	617	6 510	9 845	668	7 150	10 748
Nusa Tenggara Timur	248	4 031	7 145	254	4 298	7 748	299	5 078	9 109
Kalimantan Barat	343	6 554	9 544	346	6 763	9 604	365	7 306	10 739
Kalimantan Tengah	295	4 952	7 468	307	5 211	7 685	328	5 886	8 528
Kalimantan Selatan	232	4 419	7 568	237	4 469	7 445	240	4 517	7 524
Kalimantan Timur	494	9 830	14 288	514	10 390	15 191	589	10 795	15 745
Kalimantan Utara [2]	–	–	–	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	197	3 361	4 693	181	3 342	4 638	184	3 183	4 102
Sulawesi Tengah	350	4 206	7 201	363	4 550	7 406	415	5 150	8 162
Sulawesi Selatan	491	7 354	11 685	493	7 747	12 239	501	8 234	12 524
Sulawesi Tenggara	293	3 475	4 811	332	4 074	5 528	390	4 803	6 277
Gorontalo	81	1 316	1 811	85	1 376	2 015	85	1 528	2 160
Sulawesi Barat	110	1 413	2 284	110	1 406	2 280	121	1 593	2 561
Maluku	170	2 664	3 566	178	2 864	3 833	177	2 664	3 431
Maluku Utara	168	2 414	2 942	168	2 508	3 005	193	2 932	3 479
Papua Barat	84	1 534	2 177	89	1 624	2 409	94	1 729	2 425
Papua	151	3 072	4 337	150	3 096	4 379	150	3 361	4 647
Indonesia	**14 375**	**250 038**	**389 269**	**14 907**	**259 361**	**401 069**	**15 488**	**273 391**	**411 010**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Provinsi *Province*	2015			2016			2018		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	323	5 335	9 750	348	5 648	10 001	442	7 127	13 050
Sumatera Utara	718	14 634	20 613	724	14 655	20 572	1 014	21 368	32 791
Sumatera Barat	284	4 371	7 746	297	4 556	8 132	500	6 262	11 051
Riau	303	7 210	11 534	306	7 607	12 104	413	10 123	16 640
Jambi	155	3 431	5 453	168	3 599	5 451	191	4 288	6 809
Sumatera Selatan	280	5 678	8 555	288	6 051	8 820	353	7 221	9 677
Bengkulu	147	2 650	4 075	147	2 714	4 074	174	3 296	5 457
Lampung	228	4 872	7 512	227	4 704	7 473	302	6 475	10 467
Kepulauan Bangka Belitung	101	1 784	2 438	91	1 563	2 106	120	2 105	3 207
Kepulauan Riau	287	7 778	9 077	291	8 358	9 876	307	9 241	11 416
DKI Jakarta	212	8 652	11 049	205	8 298	10 991	442	10 986	14 189
Jawa Barat	1 435	34 268	54 124	1 408	35 113	55 151	2 670	46 463	71 955
Jawa Tengah	1 329	26 318	38 607	1 318	26 336	38 434	1 701	30 029	45 504
DI Yogyakarta	1 076	13 831	19 896	1 076	14 357	20 295	1 474	18 541	31 450
Jawa Timur	2 091	33 819	47 901	2 136	34 505	48 792	3 112	44 627	62 646
Banten	257	4 997	7 716	255	4 994	7 627	329	5 390	8 950
Bali	1 798	28 717	37 628	1 788	26 588	36 513	4 323	56 442	78 689
Nusa Tenggara Barat	679	7 749	11 187	814	8 892	12 460	1 128	13 001	17 440
Nusa Tenggara Timur	313	5 198	9 042	318	5 401	9 310	471	7 401	12 381
Kalimantan Barat	369	7 416	10 180	391	7 688	10 317	461	9 697	14 611
Kalimantan Tengah	370	6 687	9 656	383	6 925	9 865	447	8 128	12 096
Kalimantan Selatan	268	4 868	7 904	269	4 853	7 846	366	6 175	9 085
Kalimantan Timur	500	8 939	12 563	504	8 940	12 512	624	10 249	13 801
Kalimantan Utara [2]	127	2 475	3 702	128	2 543	3 634	151	3 153	4 552
Sulawesi Utara	207	3 656	4 929	207	3 570	4 948	285	4 766	6 946
Sulawesi Tengah	466	5 619	8 996	491	5 982	9 465	577	7 236	10 957
Sulawesi Selatan	560	9 147	13 472	548	9 019	13 520	806	13 028	18 332
Sulawesi Tenggara	418	5 272	6 794	413	5 122	6 620	472	5 434	7 058
Gorontalo	88	1 477	2 071	90	1 509	2 148	103	1 681	3 154
Sulawesi Barat	139	1 852	2 932	140	1 946	3 127	147	2 060	3 240
Maluku	180	2 759	3 463	213	3 484	4 524	319	4 681	6 062
Maluku Utara	195	3 018	3 624	196	3 118	3 811	264	3 644	4 655
Papua Barat	102	1 879	2 748	110	1 961	2 801	199	2 830	4 526
Papua	151	3 371	4 706	154	3 570	4 964	229	5 003	6 857
Indonesia	**16 156**	**289 727**	**421 643**	**16 442**	**294 169**	**428 284**	**24 916**	**398 151**	**589 701**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*
[2] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.7 / ***Table***

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Provinsi (persen), 2013–2018
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Province (percent), 2013–2018

Provinsi *Province*	2013		2014		2015	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	44,57	31,14	50,56	32,15	47,95	29,86
Sumatera Utara	45,31	43,03	50,59	37,20	56,12	41,41
Sumatera Barat	54,05	36,28	52,65	44,19	49,85	34,07
Riau	41,76	48,75	43,42	36,18	45,09	41,95
Jambi	48,39	34,38	46,58	31,87	44,08	27,31
Sumatera Selatan	47,46	37,33	46,90	36,32	51,57	33,51
Bengkulu	46,56	29,38	48,71	25,10	53,20	23,97
Lampung	54,03	39,91	57,11	37,41	48,83	35,68
Kepulauan Bangka Belitung	41,71	20,55	40,19	28,12	39,21	27,41
Kepulauan Riau	49,17	40,79	48,18	42,82	49,42	34,35
DKI Jakarta	55,68	60,23	58,27	65,38	62,47	67,80
Jawa Barat	48,22	30,32	48,60	32,08	46,20	27,49
Jawa Tengah	49,92	29,62	46,89	30,11	46,13	32,47
DI Yogyakarta	56,48	34,09	57,28	33,74	59,38	26,98
Jawa Timur	46,22	33,64	50,81	33,36	55,56	31,09
Banten	52,60	35,32	48,77	32,22	57,31	45,58
Bali	59,22	39,23	59,88	39,43	61,08	40,63
Nusa Tenggara Barat	51,05	25,30	49,23	28,60	41,84	23,61
Nusa Tenggara Timur	39,48	19,65	40,81	21,11	46,44	24,41
Kalimantan Barat	54,27	32,50	49,48	33,88	49,33	32,72
Kalimantan Tengah	60,92	44,40	57,74	35,01	54,84	29,32
Kalimantan Selatan	52,65	39,11	50,66	38,80	46,55	34,02
Kalimantan Timur	61,24	58,43	56,73	45,03	57,14	34,11
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	51,58	46,20
Sulawesi Utara	52,91	49,35	53,42	40,73	59,69	43,46
Sulawesi Tengah	69,77	27,26	53,82	26,10	59,29	30,42
Sulawesi Selatan	53,93	32,68	48,79	27,27	46,09	25,98
Sulawesi Tenggara	49,42	31,59	37,63	35,80	39,24	25,96
Gorontalo	56,12	35,54	41,98	25,30	40,63	31,41
Sulawesi Barat	34,44	20,45	31,35	25,01	38,65	21,95
Maluku	41,28	63,27	38,35	36,38	37,49	23,43
Maluku Utara	35,81	29,53	44,06	32,27	41,44	44,30
Papua Barat	51,78	29,54	49,38	31,10	42,85	27,12
Papua	49,81	37,59	49,18	35,08	52,29	36,31
Indonesia	**52,22**	**37,34**	**52,56**	**35,87**	**53,92**	**33,21**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2016		2017		2018 x	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	46,03	30,46	48,58	29,18	43,58	28,26
Sumatera Utara	54,19	40,73	55,22	36,47	56,87	35,30
Sumatera Barat	54,32	33,71	55,03	32,86	56,18	32,18
Riau	48,51	44,54	47,24	39,07	48,71	36,70
Jambi	48,20	30,83	46,10	30,19	43,44	33,34
Sumatera Selatan	52,81	35,27	60,16	36,03	58,88	37,76
Bengkulu	60,45	22,86	58,35	24,27	58,91	20,11
Lampung	50,43	40,65	56,08	44,07	59,55	32,86
Kepulauan Bangka Belitung	39,97	28,19	39,40	27,25	40,02	24,39
Kepulauan Riau	49,41	37,64	52,84	42,75	57,33	40,52
DKI Jakarta	57,89	71,70	67,66	68,22	66,65	74,27
Jawa Barat	55,14	34,67	56,80	36,14	58,76	29,05
Jawa Tengah	46,76	31,77	49,17	31,12	45,49	30,72
DI Yogyakarta	58,55	31,81	59,06	31,65	57,24	28,25
Jawa Timur	59,57	32,59	56,54	33,11	55,82	29,98
Banten	53,88	35,27	54,47	30,07	54,11	25,44
Bali	61,74	37,51	64,24	35,97	64,72	34,67
Nusa Tenggara Barat	42,75	27,78	47,91	26,79	43,85	27,53
Nusa Tenggara Timur	53,65	25,69	54,67	21,90	56,62	24,13
Kalimantan Barat	51,11	34,43	47,43	31,10	53,34	38,22
Kalimantan Tengah	55,76	29,48	57,74	29,41	59,59	25,20
Kalimantan Selatan	43,10	30,35	48,57	29,77	54,99	33,54
Kalimantan Timur	50,06	28,30	50,39	25,08	51,34	35,81
Kalimantan Utara [1]	41,31	32,73	31,60	31,16	43,01	31,08
Sulawesi Utara	71,12	39,08	62,62	38,04	67,51	37,92
Sulawesi Tengah	59,07	28,39	60,56	22,75	47,26	20,80
Sulawesi Selatan	44,68	30,11	45,75	26,99	50,75	28,41
Sulawesi Tenggara	40,43	25,39	39,37	25,83	48,31	23,02
Gorontalo	47,64	31,97	46,19	28,69	46,90	20,92
Sulawesi Barat	45,71	24,66	38,41	23,36	46,67	23,38
Maluku	37,50	23,13	40,20	22,86	39,21	23,03
Maluku Utara	45,86	38,27	51,00	27,21	46,13	27,67
Papua Barat	49,95	33,91	59,03	33,94	54,20	37,73
Papua	60,80	38,20	56,68	39,00	53,28	38,97
Indonesia	**54,29**	**34,85**	**56,69**	**33,66**	**58,75**	**33,18**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.8
Table

Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2013–2018
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2013–2018

Provinsi *Province*	2013			2014			2015		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2,60	1,88	1,89	3,56	2,27	2,32	2,51	1,87	1,90
Sumatera Utara	2,05	1,48	1,54	2,06	1,71	1,76	3,03	1,53	1,66
Sumatera Barat	2,44	1,63	1,68	2,46	1,89	1,92	2,08	1,42	1,45
Riau	4,33	1,70	1,80	3,17	1,90	1,96	3,00	1,54	1,59
Jambi	3,32	2,09	2,10	2,05	1,99	1,99	1,93	1,75	1,75
Sumatera Selatan	4,20	1,70	1,76	6,23	1,91	2,09	4,32	1,84	1,87
Bengkulu	4,93	1,96	2,00	5,82	1,92	1,96	3,53	1,85	1,86
Lampung	1,54	1,69	1,67	2,65	2,00	2,06	2,49	1,47	1,49
Kepulauan Bangka Belitung	2,22	1,92	1,92	2,89	2,01	2,02	3,34	1,83	1,85
Kepulauan Riau	1,84	1,61	1,72	2,10	2,02	2,05	1,92	1,83	1,88
DKI Jakarta	2,44	1,85	1,94	2,65	2,17	2,25	2,89	1,86	2,05
Jawa Barat	2,85	1,63	1,69	3,27	1,59	1,67	2,43	1,50	1,57
Jawa Tengah	1,95	1,49	1,50	2,11	1,54	1,56	2,22	1,49	1,51
DI Yogyakarta	1,96	1,66	1,70	2,37	1,84	1,90	2,26	1,65	1,70
Jawa Timur	2,88	1,62	1,70	2,74	1,84	1,90	2,91	1,80	1,87
Banten	1,52	1,40	1,42	1,95	1,57	1,62	1,95	1,62	1,67
Bali	3,32	3,15	3,28	3,55	3,29	3,47	3,11	2,89	3,06
Nusa Tenggara Barat	3,07	2,76	2,83	4,37	2,45	2,94	2,82	2,02	2,23
Nusa Tenggara Timur	2,46	1,95	2,02	2,50	2,09	2,13	2,94	1,93	2,03
Kalimantan Barat	4,89	1,77	1,88	3,78	1,79	1,85	2,75	1,71	1,75
Kalimantan Tengah	2,70	1,75	1,78	1,84	1,77	1,77	1,46	1,66	1,66
Kalimantan Selatan	2,61	1,71	1,72	2,11	1,69	1,70	1,83	1,31	1,32
Kalimantan Timur	5,73	2,22	2,42	5,09	1,98	2,10	2,59	2,02	2,04
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	2,68	1,95	1,96
Sulawesi Utara	4,23	2,17	2,26	3,79	2,36	2,50	4,62	1,86	1,96
Sulawesi Tengah	2,11	1,67	1,68	2,22	1,85	1,86	4,52	2,13	2,17
Sulawesi Selatan	2,61	1,82	1,86	3,17	1,79	1,84	2,36	1,95	1,97
Sulawesi Tenggara	2,49	1,97	1,99	2,15	1,86	1,87	1,90	1,70	1,70
Gorontalo	2,52	1,96	1,97	2,42	1,99	1,99	2,58	1,45	1,45
Sulawesi Barat	1,57	1,57	1,57	1,00	1,38	1,38	2,66	1,47	1,47
Maluku	4,19	2,46	2,56	2,49	2,03	2,05	2,94	1,89	2,02
Maluku Utara	3,40	2,15	2,17	2,85	2,45	2,46	2,72	2,34	2,34
Papua Barat	2,64	2,31	2,32	1,87	2,34	2,33	2,11	2,31	2,30
Papua	2,65	3,07	3,00	5,86	2,38	2,52	3,35	3,08	3,10
Indonesia	**2,81**	**1,77**	**1,98**	**3,10**	**1,92**	**2,15**	**2,81**	**1,74**	**1,94**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2016			2017			2018 x		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	1,99	1,67	1,69	2,36	1,97	1,99	3,57	2,02	2,09
Sumatera Utara	2,03	1,52	1,56	2,16	1,74	1,77	1,78	1,62	1,64
Sumatera Barat	1,73	1,45	1,46	2,12	1,46	1,49	2,39	1,53	1,56
Riau	3,29	1,66	1,69	2,83	1,68	1,70	2,38	1,51	1,53
Jambi	3,22	1,84	1,85	2,62	1,79	1,80	3,41	1,62	1,64
Sumatera Selatan	3,34	1,70	1,72	3,36	1,65	1,66	4,42	1,64	1,67
Bengkulu	2,36	1,49	1,50	3,30	1,66	1,67	2,87	1,80	1,80
Lampung	3,48	1,67	1,70	2,78	1,51	1,51	2,27	1,51	1,52
Kepulauan Bangka Belitung	2,15	1,79	1,80	3,13	1,81	1,83	3,11	1,88	1,90
Kepulauan Riau	1,96	1,69	1,82	2,33	2,04	2,17	2,10	1,86	1,97
DKI Jakarta	2,26	1,75	1,84	2,55	1,82	1,93	2,85	2,02	2,14
Jawa Barat	3,09	1,71	1,78	3,58	1,68	1,77	3,69	1,65	1,73
Jawa Tengah	2,56	1,41	1,43	2,72	1,48	1,50	2,02	1,35	1,36
DI Yogyakarta	2,06	1,56	1,61	2,34	1,70	1,75	2,58	1,61	1,66
Jawa Timur	2,97	1,63	1,68	2,99	1,71	1,77	2,69	1,62	1,66
Banten	1,87	1,56	1,60	1,99	1,48	1,54	1,56	1,46	1,47
Bali	3,17	2,34	2,91	3,13	2,63	2,99	3,21	2,67	3,02
Nusa Tenggara Barat	2,02	1,67	1,75	2,64	1,93	2,09	2,89	2,03	2,24
Nusa Tenggara Timur	2,92	1,97	2,06	3,00	1,89	1,99	2,79	1,61	1,70
Kalimantan Barat	2,79	1,64	1,68	2,88	1,69	1,73	3,32	1,74	1,79
Kalimantan Tengah	2,31	1,49	1,51	2,22	1,56	1,57	2,28	1,55	1,56
Kalimantan Selatan	2,51	1,49	1,50	2,48	1,61	1,62	2,96	1,71	1,72
Kalimantan Timur	2,80	1,57	1,59	3,61	1,78	1,81	2,75	1,81	1,83
Kalimantan Utara [1]	1,49	1,49	1,49	1,77	1,24	1,25	1,62	1,35	1,36
Sulawesi Utara	3,77	2,03	2,16	3,53	1,94	2,16	3,41	1,91	2,17
Sulawesi Tengah	2,28	1,93	1,93	2,77	1,96	1,98	2,19	1,82	1,83
Sulawesi Selatan	2,85	1,57	1,60	2,96	1,85	1,88	2,56	1,87	1,89
Sulawesi Tenggara	2,48	1,65	1,66	3,42	1,81	1,82	3,49	1,83	1,85
Gorontalo	2,14	1,31	1,33	2,36	1,56	1,59	2,09	1,68	1,69
Sulawesi Barat	4,41	1,54	1,56	3,08	1,40	1,41	1,88	1,90	1,90
Maluku	3,24	1,97	2,02	3,22	2,12	2,18	4,54	2,04	2,24
Maluku Utara	2,53	2,39	2,39	2,12	1,67	1,67	2,74	1,54	1,55
Papua Barat	2,23	2,18	2,18	2,70	2,30	2,32	2,24	1,82	1,85
Papua	3,49	1,91	1,96	3,49	2,25	2,27	3,80	2,34	2,38
Indonesia	**2,73**	**1,66**	**1,82**	**2,84**	**1,74**	**1,91**	**2,90**	**1,77**	**1,98**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.9 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi (hari), 2013–2018**
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel by Province (day) 2013–2018

Provinsi *Province*	2013			2014			2015		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2,45	1,82	1,82	3,54	2,06	2,08	2,93	1,74	1,76
Sumatera Utara	2,60	1,36	1,39	2,76	1,27	1,28	3,16	1,39	1,41
Sumatera Barat	2,55	1,34	1,36	3,73	1,44	1,46	2,03	1,34	1,35
Riau	2,78	1,96	1,96	4,21	1,59	1,59	6,36	1,73	1,73
Jambi	4,57	1,84	1,84	7,60	1,91	1,92	2,59	1,48	1,48
Sumatera Selatan	5,98	1,99	2,00	5,62	1,64	1,65	1,75	1,55	1,55
Bengkulu	3,10	2,01	2,01	3,55	1,54	1,54	1,07	1,27	1,27
Lampung	1,87	1,43	1,43	6,62	1,44	1,55	4,72	1,16	1,17
Kepulauan Bangka Belitung	1,35	1,63	1,63	2,43	1,80	1,80	2,20	1,48	1,48
Kepulauan Riau	1,59	1,62	1,62	1,91	2,33	2,28	2,05	1,37	1,49
DKI Jakarta	5,43	1,38	1,44	3,27	1,60	1,66	4,57	1,45	1,50
Jawa Barat	2,79	1,38	1,39	4,40	1,45	1,47	2,51	1,21	1,22
Jawa Tengah	1,25	1,22	1,22	1,13	1,19	1,19	1,53	1,14	1,15
DI Yogyakarta	2,27	1,32	1,34	2,56	1,27	1,29	1,89	1,18	1,19
Jawa Timur	1,52	1,38	1,38	2,36	1,37	1,39	1,38	1,22	1,22
Banten	2,90	1,19	1,19	1,22	1,32	1,32	2,44	1,37	1,40
Bali	3,22	2,24	2,76	3,39	2,79	3,12	3,68	2,60	3,17
Nusa Tenggara Barat	2,77	1,53	1,85	3,35	1,63	2,07	2,32	1,57	1,72
Nusa Tenggara Timur	1,97	1,61	1,65	2,31	2,49	2,46	2,30	1,94	2,00
Kalimantan Barat	2,58	1,47	1,48	1,72	1,29	1,29	1,11	1,32	1,32
Kalimantan Tengah	1,93	1,80	1,80	2,72	1,58	1,58	2,68	1,31	1,32
Kalimantan Selatan	2,60	1,67	1,67	3,39	1,37	1,37	2,14	1,50	1,50
Kalimantan Timur	5,89	3,92	3,97	8,09	2,10	2,14	4,92	1,89	1,92
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	4,52	2,36	2,36
Sulawesi Utara	3,26	2,49	2,53	2,72	2,27	2,27	2,34	2,48	2,48
Sulawesi Tengah	1,23	1,50	1,50	1,57	1,36	1,36	1,40	1,75	1,75
Sulawesi Selatan	2,93	1,75	1,79	1,70	1,42	1,42	2,10	1,24	1,25
Sulawesi Tenggara	4,20	1,62	1,66	1,28	1,59	1,59	2,58	1,40	1,40
Gorontalo	2,35	2,21	2,21	4,40	2,98	2,99	3,27	2,22	2,23
Sulawesi Barat	1,37	1,54	1,54	–	1,46	1,46	1,20	1,20	1,20
Maluku	2,44	4,00	3,99	3,99	2,93	2,94	2,26	1,67	1,71
Maluku Utara	3,32	2,44	2,45	7,28	2,71	2,72	4,75	2,53	2,54
Papua Barat	3,51	2,38	2,40	3,56	2,16	2,17	2,04	2,06	2,06
Papua	3,10	2,03	2,04	3,79	1,87	1,89	3,98	2,68	2,70
Indonesia	**3,00**	**1,61**	**1,69**	**3,17**	**1,56**	**1,64**	**3,03**	**1,41**	**1,48**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2016			2017			2018 x		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	2,69	1,58	1,62	3,40	1,58	1,62	3,27	1,51	1,53
Sumatera Utara	2,85	1,37	1,40	2,35	1,34	1,36	2,04	1,34	1,36
Sumatera Barat	1,98	1,22	1,23	2,27	1,28	1,29	2,53	1,41	1,41
Riau	2,67	1,45	1,46	2,22	1,56	1,56	1,05	1,46	1,42
Jambi	2,06	1,83	1,83	3,72	1,89	1,89	4,01	1,78	1,78
Sumatera Selatan	2,33	1,48	1,48	2,28	1,52	1,52	1,55	1,48	1,48
Bengkulu	1,28	1,17	1,17	3,27	1,32	1,32	2,25	1,30	1,30
Lampung	2,93	1,39	1,39	3,45	1,41	1,43	4,26	1,23	1,24
Kepulauan Bangka Belitung	2,82	1,61	1,62	2,08	1,58	1,58	2,07	1,49	1,49
Kepulauan Riau	1,71	1,71	1,71	1,99	1,81	1,83	2,09	1,79	1,82
DKI Jakarta	4,61	1,56	1,61	2,86	1,53	1,56	3,89	1,79	1,79
Jawa Barat	2,29	1,28	1,28	2,65	1,34	1,34	1,69	1,28	1,28
Jawa Tengah	1,17	1,16	1,16	1,29	1,14	1,14	1,30	1,15	1,15
DI Yogyakarta	1,77	1,28	1,30	1,86	1,37	1,37	1,88	1,42	1,43
Jawa Timur	1,67	1,32	1,33	1,49	1,37	1,37	1,53	1,33	1,33
Banten	1,76	1,30	1,31	1,68	1,25	1,25	1,17	1,23	1,23
Bali	3,11	1,90	2,57	3,30	2,03	2,80	3,14	2,13	2,69
Nusa Tenggara Barat	2,55	1,51	1,86	2,35	1,59	1,81	3,19	1,55	1,87
Nusa Tenggara Timur	1,50	1,74	1,70	1,80	1,84	1,83	1,76	1,74	1,74
Kalimantan Barat	2,12	1,36	1,37	1,52	1,39	1,39	2,99	1,47	1,47
Kalimantan Tengah	1,27	1,30	1,30	1,58	1,40	1,40	1,16	1,28	1,28
Kalimantan Selatan	1,48	1,28	1,28	2,63	1,29	1,29	2,88	1,61	1,61
Kalimantan Timur	3,42	1,55	1,56	2,41	1,58	1,58	2,39	1,94	1,94
Kalimantan Utara [1]	1,86	1,43	1,44	1,97	1,62	1,62	2,30	1,50	1,51
Sulawesi Utara	2,54	1,71	1,74	2,41	1,66	1,67	2,39	1,78	1,81
Sulawesi Tengah	1,59	1,54	1,55	1,62	1,43	1,44	1,36	1,50	1,50
Sulawesi Selatan	2,90	1,39	1,41	1,69	1,24	1,24	1,23	1,28	1,28
Sulawesi Tenggara	1,98	1,19	1,19	1,33	1,27	1,27	2,42	1,27	1,27
Gorontalo	4,97	3,07	3,07	2,71	2,35	2,35	2,36	1,75	1,77
Sulawesi Barat	1,73	1,23	1,23	3,45	1,24	1,25	4,41	1,52	1,52
Maluku	1,48	1,66	1,66	3,84	1,87	1,90	3,47	1,69	1,71
Maluku Utara	2,43	2,06	2,06	3,66	1,88	1,88	2,64	1,77	1,77
Papua Barat	3,58	1,79	1,80	2,37	1,94	1,95	3,36	2,03	2,03
Papua	4,59	1,96	1,98	3,94	1,92	1,94	2,17	1,70	1,70
Indonesia	**2,73**	**1,38**	**1,44**	**2,87**	**1,41**	**1,48**	**2,79**	**1,44**	**1,51**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
10

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Perkembangan Lalu Lintas Udara di Indonesia

Development of Air Traffic in Indonesia



Penerbangan **Domestik** 2018[x] mengalami **peningkatan**

Domestic flights in 2018[x] have increased

Jumlah penumpang
Number of passengers

101.951.258 orang */people*

meningkat 5,22% dibanding 2017 */Increase of 5.22% compared to 2017*

Jumlah keberangkatan pesawat
Number of domestic aircraft departures

874.954 kali */times*

meningkat 5,46% dibanding 2017 */Increase 5.46% compared to 2017*



Penerbangan **Internasional** 2018[x]

Jumlah penumpang
Number of passengers

13.510.266 orang */people*

Jumlah keberangkatan pesawat
Number of domestic aircraft departures

92.930 kali */times*

https://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: Kementrian Perhubungan (Direktorat Jendral Perhubungan Udara)
Ministry of Transportaton (Directorate General of Civil Aviation)

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
   a. Panjang jalan
   b. Angkutan darat
   c. Angkutan laut
   d. Angkutan udara
   e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of road
   b. Land transportation
   c. Sea transportation
   d. Air transportation
   e. Post and telecommunication

2. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

4. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

5. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

https://www.bps.go.id

8. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

9. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.

11. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. ***Gross Ton* (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

14. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

8. ***Passenger kilometer*** *is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

9. ***Average lenght of journey per passenger*** *is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

10. ***Ton-kilometer*** *is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

11. ***Average distance of cargoes loaded*** *is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

12. ***Ship call*** *is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

13. ***Gross Ton (GT)*** *is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

14. ***Aircraft Operator Certificate (AOC)*** *is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

15. ***Operating Certificate (OC)*** *is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*

17. ***Post Office*** *is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

https://www.bps.go.id

18. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.

19. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

21. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan CDMA.

22. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.

23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).

24. **Desktop** (*personal computer*/PC) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.

18. ***Telecommunication*** *includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*

19. ***Telecommunication network*** *is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

20. ***Fixed line telephone*** *based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

21. ***Cellular mobile phone*** *is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

22. ***The internet*** *is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.*

23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*

24. ***Desktop****: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.*

http://www.bps.go.id

25. **Laptop** (*portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenis komputer genggam.

26. **Tablet** (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik.
Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*.

27. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

28. **Drama** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.

29. **Film komedi** adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor

30. **Film *thriller*** adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.

31. **Fantasi** adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).

32. **Aksi atau film laga** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa *scene* yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.

25. ***Laptop*** *(portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.*

26. ***Tablet*** *(or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.*
It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.

27. ***Cinema*** *is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

28. ***The drama*** *is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.*

29. ***Comedy*** *is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*

30. ***Thriller movie*** *is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*

31. ***Fantasy*** *is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*

32. ***Action movie*** *is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*

https://www.bps.go.id

33. **Film religius** adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.

34. **Film horor** adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

33. ***Religious movie*** *is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*

34. ***Horror film*** *is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

10.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel / *Table* 10.1.1 **Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2016–2018 [1]**
Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2016–2018 [1]

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Province*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2016	2 102	1 782	18 926	22 810
	2017	2 102	1 782	20 135	24 019
	2018	2 102	1 782	20 135 x	24 019 x
Sumatera Utara	2016	2 632	3 049	35 092	40 773
	2017	2 632	3 048 r	33 863	39 543
	2018	2 632	3 048	33 863 x	39 543 x
Sumatera Barat	2016	1 449	1 525	20 460	23 434
	2017	1 449	1 525	19 582	22 556
	2018	1 449	1 525	19 582 x	22 556 x
Riau	2016	1 337	3 033	22 670	27 040
	2017	1 337	2 800 r	20 855	24 992
	2018	1 337	2 800	20 934 x	25 071 x
Jambi	2016	1 318	1 505	10 908	13 731
	2017	1 318	1 033 r	10 676	13 027
	2018	1 318	1 033	10 676 x	13 027 x
Sumatera Selatan	2016	1 600	1 463	15 758	18 821
	2017	1 600	1 514 r	16 119	19 233
	2018	1 600	1 514	16 119 x	19 233 x
Bengkulu	2016	793	1 563	6 881	9 237
	2017	793	1 563	6 840	9 196
	2018	793	1 563	6 840 x	9 196 x
Lampung	2016	1 292	1 703	18 167	21 162
	2017	1 292	1 693 r	18 059	21 044
	2018	1 292	1 693	18 059 x	21 044 x
Kepulauan Bangka Belitung	2016	600	899	3 934	5 433
	2017	600	851 r	4 034	5 485
	2018	600	851	4 034 x	5 485 x
Kepulauan Riau	2016	587	895	4 070	5 552
	2017	587	896 r	4 203	5 686
	2018	587	896	4 203 x	5 686 x
DKI Jakarta	2016	53	7 041	–	7 094
	2017	53	6 679 r	–	6 732
	2018	53	6 679	–	6 732

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Province*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2016	1 789	2 191	22 553	26 533
	2017	1 789	2 361 [r]	22 830	26 980
	2018	1 789	2 361	22 720 [x]	26 870 [x]
Jawa Tengah	2016	1 518	2 405	27 257	31 180
	2017	1 518	2 405	26 471	30 394
	2018	1 518	2 405	26 471 [x]	30 394 [x]
DI Yogyakarta	2016	248	619	2 909	3 776
	2017	248	760 [r]	3 369	4 377
	2018	248	760	3 369 [x]	4 377 [x]
Jawa Timur	2016	2 361	1 421	38 052	41 834
	2017	2 361	1 421	37 173	40 955
	2018	2 361	1 421	37 173 [x]	40 955 [x]
Banten	2016	565	732	5 670	6 967
	2017	565	762 [r]	5 600	6 927
	2018	565	762	5 665 [x]	6 992 [x]
Bali	2016	629	743	6 989	8 361
	2017	629	743	7 306	8 678
	2018	629	743	7 306 [x]	8 678 [x]
Nusa Tenggara Barat	2016	935	1 485	5 803	8 223
	2017	935	1 484 [r]	6 106	8 525
	2018	935	1 484	6 106 [x]	8 525 [x]
Nusa Tenggara Timur	2016	1 858	1 737	19 091	22 686
	2017	1 858	2 650 [r]	18 685	23 193
	2018	1 858	2 650	18 685 [x]	23 193 [x]
Kalimantan Barat	2016	2 118	1 562	14 268	17 948
	2017	2 118	1 535 [r]	14 581	18 234
	2018	2 118	1 535	14 573 [x]	18 226 [x]
Kalimantan Tengah	2016	2 002	1 100	14 345	17 447
	2017	2 002	1 272 [r]	14 665	17 939
	2018	2 002	1 272	14 665 [x]	17 939 [x]
Kalimantan Selatan	2016	1 204	852	11 567	13 623
	2017	1 204	763 [r]	11 647	13 614
	2018	1 204	763	11 647 [x]	13 614 [x]
Kalimantan Timur	2016	1 711	1 640	8 795	12 146
	2017	1 711	885 [r]	10 737	13 333
	2018	1 711	885	10 737 [x]	13 333 [x]
Kalimantan Utara	2016	585	900	3 062	4 547
	2017	585	852 [r]	1 746	3 183
	2018	585	852	1 747 [x]	3 184 [x]

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Province*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2016	1 664	981	7 097	9 742
	2017	1 664	927 [r]	7 249	9 840
	2018	1 664	927	7 249 [x]	9 840 [x]
Sulawesi Tengah	2016	2 373	1 619	12 294	16 286
	2017	2 373	1 644 [r]	12 548	16 565
	2018	2 373	1 644	12 548 [x]	16 565 [x]
Sulawesi Selatan	2016	1 746	1 500	28 098	31 344
	2017	1 746	2 015 [r]	26 918	30 679
	2018	1 746	2 015	26 918 [x]	30 679 [x]
Sulawesi Tenggara	2016	1 498	1 009	10 218	12 725
	2017	1 498	1 009	10 557	13 064
	2018	1 498	1 009	10 557 [x]	13 064 [x]
Gorontalo	2016	749	433	4 364	5 546
	2017	749	467 [r]	4 279	5 495
	2018	749	467	4 279 [x]	5 495 [x]
Sulawesi Barat	2016	763	186	5 460	6 409
	2017	763	186	4 809	5 758
	2018	763	186	4 808 [x]	5 757 [x]
Maluku	2016	1 772	1 298	6 819 [r]	9 889 [r]
	2017	1 772	1 080 [r]	7 361	10 213
	2018	1 772	1 080	7 361 [x]	10 213 [x]
Maluku Utara	2016	1 203	1 277	4 596	7 076
	2017	1 203	1 277	4 952	7 432
	2018	1 203	1 277	4 952 [x]	7 432 [x]
Papua Barat	2016	1 326	2 310	6 124	9 760
	2017	1 326	2 310	8 231	11 867
	2018	1 326	2 310	8 281 [x]	11 917 [x]
Papua	2016	2 637	2 958	13 107	18 702
	2017	2 637	2 362 [r]	16 733	21 732
	2018	2 637	2 362	16 825 [x]	21 824 [x]
Indonesia	**2016**	**47 017**	**55 416**	**435 404** [r]	**537 837**
	2017	**47 017**	**54 554** [r]	**438 919**	**540 490**
	2018	**47 017**	**54 554**	**439 087** [x]	**540 658** [x]

Catatan/*Note*: [1] Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*
[2] Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No.* 248/KPTS/M/2015

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/*Ministry of Public Works and Public Housing*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/*Provincial/Regency/Municipal Public Work Offices*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.2 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2016–2018**
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2016–2018

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2016	161 534	65 921	127 830	2 708 841	3 064 126
	2017	163 010	66 030	130 232	2 818 601	3 177 873
	2018 x	174 119	66 126	135 156	2 977 774	3 353 175
Sumatera Utara	2016	518 409	43 329	288 544	5 341 135	6 191 417
	2017	604 564	50 649	425 942	6 287 958	7 369 113
	2018 x	645 763	50 723	442 048	6 643 053	7 781 587
Sumatera Barat	2016	211 537	89 313	173 053	1 843 968	2 317 871
	2017	216 579	91 053	180 584	1 953 855	2 442 071
	2018 x	231 338	91 186	187 412	2 064 194	2 574 130
Riau	2016	676 861	70 316	191 066	1 952 428	2 890 671
	2017	681 741	70 475	199 019	2 118 097	3 069 332
	2018 x	728 199	70 578	206 544	2 237 711	3 243 032
Jambi	2016	271 737	57 433	410 952	4 191 904	4 932 026
	2017	297 079	58 565	460 354	4 708 740	5 524 738
	2018 x	317 324	58 650	477 761	4 974 653	5 828 388
Sumatera Selatan	2016	875 489	79 586	159 960	4 013 172	5 128 207
	2017	915 056	80 107	176 405	4 408 797	5 580 365
	2018 x	977 414	80 224	183 075	4 657 772	5 898 485
Bengkulu	2016	51 683	9 904	60 536	960 044	1 082 167
	2017	58 549	9 952	63 245	1 009 994	1 141 740
	2018 x	62 539	9 966	65 637	1 067 031	1 205 173
Lampung	2016	187 371	26 494	142 081	2 760 556	3 116 502
	2017	206 353	26 622	149 976	2 884 622	3 267 573
	2018 x	220 415	26 661	155 647	3 047 523	3 450 246
Kepulauan Bangka Belitung	2016	55 310	21 740	38 839	861 541	977 430
	2017	62 533	22 116	46 144	922 197	1 052 990
	2018 x	66 794	22 148	47 889	974 276	1 111 107
Kepulauan Riau	2016	176 764	15 389	46 415	1 163 715	1 402 283
	2017	184 130	15 640	47 380	1 198 781	1 445 931
	2018 x	196 678	15 663	49 172	1 266 479	1 527 992
DKI Jakarta	2016	3 677 477	540 499	1 007 106	14 623 242	19 848 324
	2017	3 869 635	541 123	1 027 143	15 292 366	20 730 267
	2018 x	4 133 338	541 912	1 065 981	16 155 961	21 897 192

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2016	1 360 232	184 795	772 322	8 707 839	11 025 188
	2017	1 456 569	187 043	801 665	9 556 210	12 001 487
	2018 x	1 555 830	187 316	831 978	10 095 871	12 670 995
Jawa Tengah	2016	1 086 977	96 723	628 722	13 722 137	15 534 559
	2017	1 140 300	97 818	645 855	14 337 648	16 221 621
	2018 x	1 218 008	97 961	670 276	15 147 328	17 133 573
DI Yogyakarta	2016	347 629	46 479	159 178	3 416 275	3 969 561
	2017	406 308	48 765	180 157	3 980 786	4 616 016
	2018 x	433 997	48 836	186 969	4 205 590	4 875 392
Jawa Timur	2016	1 367 007	69 753	596 966	13 432 386	15 466 112
	2017	1 444 394	71 310	627 116	14 258 074	16 400 894
	2018 x	1 542 825	71 414	650 829	15 063 260	17 328 328
Banten	2016	163 609	26 528	118 942	2 483 709	2 792 788
	2017	190 858	26 704	124 095	2 671 600	3 013 257
	2018 x	203 864	26 743	128 787	2 822 471	3 181 865
Bali	2016	850 453	36 955	317 758	3 531 647	4 736 813
	2017	878 193	37 418	323 517	3 692 469	4 931 597
	2018 x	938 039	37 473	335 750	3 900 991	5 212 253
Nusa Tenggara Barat	2016	140 480	70 122	91 566	1 776 410	2 078 578
	2017	147 735	70 292	97 218	1 875 719	2 190 964
	2018 x	157 803	70 394	100 894	1 981 645	2 310 736
Nusa Tenggara Timur	2016	172 560	59 393	83 401	1 049 513	1 364 867
	2017	205 613	59 716	95 710	1 306 930	1 667 969
	2018 x	219 625	59 803	99 329	1 380 735	1 759 492
Kalimantan Barat	2016	370 365	62 790	161 932	2 107 156	2 702 243
	2017	378 356	62 841	166 321	2 210 630	2 818 148
	2018 x	404 140	62 933	172 610	2 335 469	2 975 152
Kalimantan Tengah	2016	249 958	82 671	146 209	1 097 617	1 576 455
	2017	264 013	82 840	155 808	1 226 005	1 728 666
	2018 x	282 005	82 961	161 700	1 295 240	1 821 906
Kalimantan Selatan	2016	249 889	137 980	265 448	2 049 005	2 702 322
	2017	278 994	138 268	280 868	2 256 937	2 955 067
	2018 x	298 006	138 470	291 488	2 384 392	3 112 356
Kalimantan Timur [1]	2016	272 311	57 554	326 662	2 187 654	2 844 181
	2017	282 995	57 832	339 185	2 286 395	2 966 407
	2018 x	302 280	57 916	352 010	2 415 513	3 127 719

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	2016	167 502	100 164	84 695	1 178 844	1 531 205
	2017	178 102	100 225	88 181	1 218 331	1 584 839
	2018 x	190 239	100 371	91 515	1 287 133	1 669 258
Sulawesi Tengah	2016	180 534	47 773	155 654	1 976 806	2 360 767
	2017	185 610	47 802	157 736	2 031 534	2 422 682
	2018 x	198 259	47 872	163 700	2 146 260	2 556 091
Sulawesi Selatan [2]	2016	405 304	143 678	364 161	3 107 007	4 020 150
	2017	432 503	143 797	374 461	3 287 563	4 238 324
	2018 x	461 977	144 007	388 620	3 473 219	4 467 823
Sulawesi Tenggara	2016	49 546	108 919	57 337	1 262 923	1 478 725
	2017	53 833	108 941	59 642	1 310 316	1 532 732
	2018 x	57 501	109 100	61 897	1 384 313	1 612 811
Gorontalo	2016	90 735	73 058	17 008	279 813	460 614
	2017	94 265	73 079	19 279	306 632	493 255
	2018 x	100 689	73 186	20 008	323 948	517 831
Maluku	2016	42 884	11 067	23 538	556 112	633 601
	2017	63 069	11 610	31 397	757 272	863 348
	2018 x	67 367	11 627	32 584	800 037	911 615
Maluku Utara	2016	4 306	3 120	3 484	108 674	119 584
	2017	5 974	3 134	4 580	137 168	150 856
	2018 x	6 381	3 138	4 753	144 914	159 186
Papua [3]	2016	144 213	47 452	42 068	698 009	931 742
	2017	146 155	47 491	44 335	718 566	956 547
	2018 x	156 115	47 560	46 011	759 145	1 008 831
Indonesia	**2016**	**14 580 666**	**2 486 898**	**7 063 433**	**105 150 082**	**129 281 079**
	2017	**15 493 068**	**2 509 258**	**7 523 550**	**113 030 793**	**138 556 669**
	2018 x	**16 548 871**	**2 512 918**	**7 808 030**	**119 413 901**	**146 283 720**

Catatan/*Note:* [1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*
[2] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*
[3] Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.3 **Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2014–2018**
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2014–2018

Jenis Kendaraan Bermotor *Kind of Motor Vehicles*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan [1]/*Cars* [1]	221 716	238 601	285 304	280 504	286 977
Jeep 4x2/*Jeeps 4x2*	761 928	556 078	663 794	681 942	744 693
Jeep 4x4/*Jeeps 4x4*	26 528	29 766	19 378	19 910	24 133
Bis/*Buses*	4 105	3 873	4 769	2 550	3 660
Pick Up/*Trucks*	281 246	270 462	204 552	231 709	284 480
Sepeda Motor/*Motorcycles*	7 926 104	6 708 384	6 215 350	6 320 794	6 383 108
Indonesia	**9 221 627** [r]	**7 807 164**	**7 393 147**	**7 537 409**	**7 727 051**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk mobil hemat energi/*Include affordable energy saving cars*

Sumber/*Source*: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)/*The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2014–2018
Table 10.1.4 Production of Passenger Railways Transportation, 2014–2018

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	272,6	320,6	345,8	386,4	414,40
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	29 601	21 463	20 837	24 792	27 045
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	72	67	60	64	65
Sumatera						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	4,9	5,3	6,0	6,9	7,78
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	795	833	799	862	957
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	162	157	133	125	123
Jumlah/*Total*						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	277,5	325,9	351,8	393,3	422,20
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	20 396	22 296	21 637	25 654	28 002
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	73	68	62	65	66

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.5 **Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2014–2018**
Production of Freight Railways Transportation, 2014–2018

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	11 241	10 071	10 890	12 437	14 814
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	3 573	3 293	3 584	4 066	4 919
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	318	327	329	327	332
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	22 220	21 963	24 414	30 930	34 582
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	6 311	6 764	7 536	9 310	10 179
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	284	308	309	301	294
Jumlah/*Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	33 460	32 034	35 304	43 367	49 396
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	9 883	10 057	11 120	13 376	15 098
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	295	314	315	308	306

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton) 2017
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton) 2017

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 010 929	1 753 946	99 017	1 037 890
Sumatera Utara	7 313 024	1 013 695	4 520 145	3 564 916
Sumatera Barat	5 759 718	4 917 022	381 527	3 823 403
Riau	15 636 082	16 408 802	2 646 882	10 481 064
Jambi	4 258 632	1 140 605	475 298	2 190 196
Sumatera Selatan	1 635 237	1 187 189	660 172	1 713 030
Bengkulu	379 887	1 292 318	50 631	1 497 074
Lampung	4 076 253	15 626 311	3 287 531	5 512 054
Kep. Bangka Belitung	2 398 598	5 865 273	188 054	321 669
Kepulauan Riau	8 879 394	8 623 567	5 243 815	8 388 824
DKI Jakarta	12 633 392	15 053 145	15 643 182	4 814 942
Jawa Barat	16 503 279	2 079 203	2 639 343	526 711
Jawa Tengah	21 687 281	8 462 882	5 012 799	2 093 717
DI Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	45 611 514	17 522 323	15 966 746	3 788 724
Banten	59 794 934	18 657 038	35 150 440	6 889 904
Bali	1 933 189	221 727	8 502	1 020
Nusa Tenggara Barat	1 724 531	793 676	39 304	0
Nusa Tenggara Timur	2 568 076	1 345 984	3 988	0
Kalimantan Barat	5 298 612	2 578 301	167 745	1 414 925
Kalimantan Tengah	4 961 410	9 261 806	190 795	1 300 610
Kalimantan Selatan	105 661 474	134 728 670	1 826 805	126 650 780
Kalimantan Timur	17 388 921	27 606 517	5 726 211	71 834 890
Kalimantan Utara	1 799 791	6 764 623	137 645	5 417 802
Sulawesi Utara	10 612 613	2 550 088	149 983	424 544
Sulawesi Tengah	14 176 568	2 998 120	2 272 420	3 219 709
Sulawesi Selatan	13 151 101	9 986 307	2 064 680	955 524
Sulawesi Tenggara	6 445 237	5 580 592	176 128	1 289 432
Gorontalo	1 161 225	474 387	15 309	12 005
Sulawesi Barat	416 639	826 384	58546	354 131
Maluku	2 939 011	1 551 200	0	51 674
Maluku Utara	1 859 373	3 447 261	371 711	1 784 585
Papua Barat	2 940 712	1 619 542	1 000	8 096
Papua	4 718 660	2 170 937	314 912	1 040 347
Indonesia	**409 335 297**	**334 109 441**	**105 491 266**	**272 404 192**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.7 **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2017**
Number of Calls of Domestic and International Voyage by Province 2017

Provinsi *Province*	Unit *Units*	Gross Ton *(GT)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	7 087	11 515 855
Sumatera Utara	23 938	38 933 755
Sumatera Barat	6 801	13 900 383
Riau	90 642	67 404 764
Jambi	3 107	3 784 135
Sumatera Selatan	4 279	6 828 043
Bengkulu	1 421	3 025 734
Lampung	5 931	38 126 141
Kep. Bangka Belitung	10 882	8 262 140
Kepulauan Riau	203 844	101 337 015
DKI Jakarta	17 704	145 247 354
Jawa Barat	6 633	26 767 012
Jawa Tengah	17 896	63 520 777
DI Yogyakarta	–	–
Jawa Timur	50 146	167 055 090
Banten	17 494	75 705 672
Bali	29 701	7 462 706
Nusa Tenggara Barat	4 785	5 669 836
Nusa Tenggara Timur	40 921	24 150 341
Kalimantan Barat	6 905	9 107 786
Kalimantan Tengah	7 971	12 189 496
Kalimantan Selatan	76 385	350 333 865
Kalimantan Timur	30 667	227 026 210
Kalimantan Utara	12 238	29 802 903
Sulawesi Utara	12 810	19 420 782
Sulawesi Tengah	18 605	33 225 698
Sulawesi Selatan	30 791	52 345 530
Sulawesi Tenggara	38 363	38 401 339
Gorontalo	2 636	2 464 675
Sulawesi Barat	3 417	2 081 011
Maluku	21 914	30 983 573
Maluku Utara	20 171	17 299 754
Papua Barat	7 456	22 148 731
Papua	8 545	22 618 027
Indonesia	**842 086**	**1 678 146 133**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2014–2018
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2014–2018

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2014	2015	2016	2017	2018 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	527	562	573	592	2 855
AOC 135	293	325	330	336	1 591
OC 91 [1]	247	270	288	309	1 429
Jumlah/*Total*	**1 067**	**1 157**	**1 191**	**1 237**	**5 875**

Catatan/*Note*: [1] Data termasuk OC 137, OC 141, dan FASI/*The data included OC 137, OC 141, and FASI*

Sumber/*Source*: Kementerian Perhubungan (Direktorat Jendral Perhubungan Udara)/*Ministry of Transportation (Directorate General of Civil Aviation)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.9 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2014–2018**
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2014–2018

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2014	2015	2016	2017	2018[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	524 978	500 322	568 623	618 775	672 544
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	636 436	659 091	763 980	829 615	874 954
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	943 267	981 278	1 114 792	1 231 134	1 281 598
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	76 498 400	76 628 867	89 385 365	96 890 664	101 951 258
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	67 404 828	65 171 698	73 913 805	78 997 154	86 189 109
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	81 876 188	82 740 825	94 106 153	101 854 027	109 796 532
Tingkat penggunaan tempat duduk/*Passenger load factor*	%	82,33	78,77	78,54	77,56	78,5
Barang diangkut/*Cargo carried*	ton	584 571	564 048	604 341	587 017	651 174
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	6 040 023	5 940 620	6 497 360	6 950 989	7 197 903
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	8 922 878	8 977 722	11 443 129	11 192 198	12 124 191
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	67,69	66,17	56,78	62,11	59,37

Sumber/*Source*: Kementerian Perhubungan (Direktorat Jendral Perhubungan Udara)/ *Ministry of Transportation (Directorate General of Civil Aviation)*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2014–2018
Table Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight 2014–2018

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2014	2015	2016	2017	2018[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	158 434	144 604	161 986	188 253	217 236
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	77 972	70 357	71 487	85 072	92 930
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	238 875	235 522	234 413	280 093	326 476
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	10 252 461	9 533 906	10 377 246	12 949 442	13 510 266
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	23 859 457	23 293 154	27 923 634	33 563 720	38 412 720
Km-tempat duduk tersedia *available seat-km*	000	38 631 596	32 574 159	38 356 185	45 256 705	52 273 399
Tingkat penggunaan tempat duduk/*Passenger load factor*	%	61,76	71,51	72,8	74,16	73,48
Barang diangkut/*Cargo carried*	ton	117 902	87 067	111 595	142 177	144 379
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	2 680 833	2 568 591	3 124 130	3 723 873	3 520 612
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	5 169 445	4 713 749	5 284 560	5 997 244	6 658 547
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	51,86	54,49	59,12	62,09	52,87

Sumber/*Source*: Kementerian Perhubungan, Direktorat Jendral Perhubungan Udara/ *Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2013–2018
Domestic Aircraft Passenger and Cargo Traffic in Five Main Airports 2013–2018

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017	2018 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 296	3 147	3 227	3 615	3 668	3 724
Barang/*Cargo*	ton	17 369	16 405	14 895	17 298	21 673	19 706
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	22 109	20 029	19 151	20 493	21 932	22 887
Barang/*Cargo*	ton	219 979	224 686	210 889	202 973	223 817	219 393
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	7 136	6 999	6 822	7 719	7 916	8 167
Barang/*Cargo*	ton	49 379	45 973	45 178	46 047	45 471	56 807
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	4 243	4 515	4 192	4 989	5 128	5 578
Barang/*Cargo*	ton	6 272	3 570	5 592	10 738	14 910	15 804
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 472	3 155	3 307	3 871	4 118	4 282
Barang/*Cargo*	ton	23 737	23 498	26 092	30 566	35 114	35 886

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.12 / *Table* 10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2013–2018
International Aircraft Passenger and Cargo Traffic in Five Main Airports, 2013–2018

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017	2018 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	861	880	815	850	987	1 078
Barang/*Cargo*	ton	3 063	2 699	2 893	2 778	3 312	4 305
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	6 417	6 496	6 355	6 660	7 422	7 857
Barang/*Cargo*	ton	165 294	161 209	163 691	162 671	176 064	167 936
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	901	879	835	919	984	1 107
Barang/*Cargo*	ton	10 234	10 555	9 292	9 246	10 572	10 303
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 466	4 143	4 305	5 036	5 627	6 406
Barang/*Cargo*	ton	21 571	21 361	12 648	22 165	28 853	25 068
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	74	50	57	83	114	116
Barang/*Cargo*	ton	768	940	1 015	952	815	648

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2014–2018 / *Domestic Aircraft Traffic, 2014–2018*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2014	2015	2016	2017	2018 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		768 658	790 779	896 489	934 148	992 070
Datang/*Arrivals*		769 762	791 783	894 104	937 755	996 421
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat/*Departures*		71 625 696	72 563 813	83 349 974	89 999 501	93 678 364
Datang/*Arrivals*		73 889 533	75 593 248	87 208 889	94 612 570	101 920 961
Transit		6 955 759	7 048 233	8 138 360	9 147 124	10 914 151
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		542 297	597 939	534 594	591 328	698 570
Bongkar/*Unloaded*		392 566	496 300	445 440	520 809	623 788
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		554 271	584 304	712 731	715 585	725 627
Bongkar/*Unloaded*		565 883	568 726	735 193	723 205	768 733
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		3 019	2 945	4 274	3 502	4 334
Bongkar/*Unloaded*		4 131	4 575	3 364	3 027	8 947

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2014–2018
Table *International Aircraft Traffic, 2014–2018*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2014	2015	2016	2017	2018 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		106 827	95 647	99 054	110 238	118 546
Datang/*Arrivals*		107 353	95 623	99 189	109 794	118 417
Penumpang/*Passenger*	orang/person					
Berangkat/*Departures*		13 694 482	13 625 109	14 801 001	16 664 107	18 588 287
Datang/*Arrivals*		13 245 568	13 175 804	14 462 373	16 252 342	17 675 996
Transit		65 877	68 809	81 061	78 706	167 280
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		206 707	196 275	205 419	224 378	210 792
Bongkar/*Unloaded*		182 545	185 426	188 804	224 609	220 555
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		142 838	145 737	159 015	184 034	191 295
Bongkar/*Unloaded*		173 287	168 707	177 273	208 466	214 592
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		955	1 194	2 173	2 469	4 714
Bongkar/*Unloaded*		1 923	725	927	1 357	3 508

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

https://www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel / *Table* 10.2.1 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos[2] Menurut Provinsi 2011, 2014, 2018**
Number of Villages[1]/Kelurahan with Post Office[2] by Province 2011, 2014, 2018

Provinsi *Province*	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	118	100	242
Sumatera Utara	227	233	375
Sumatera Barat	132	137	212
Riau	78	103	164
Jambi	64	78	164
Sumatera Selatan	119	118	206
Bengkulu	52	50	102
Lampung	114	115	177
Kepulauan Bangka Belitung	25	26	55
Kepulauan Riau	50	58	77
DKI Jakarta	190	187	227
Jawa Barat	505	550	1 020
Jawa Tengah	558	564	1 120
DI Yogyakarta	83	87	155
Jawa Timur	515	594	1 174
Banten	94	140	254
Bali	73	75	125
Nusa Tenggara Barat	75	72	105
Nusa Tenggara Timur	66	69	117
Kalimantan Barat	107	97	153
Kalimantan Tengah	62	62	98
Kalimantan Selatan	91	94	157
Kalimantan Timur	92	83	135
Kalimantan Utara	–	19	30
Sulawesi Utara	70	67	111
Sulawesi Tengah	54	52	74
Sulawesi Selatan	103	106	184
Sulawesi Tenggara	54	53	68
Gorontalo	17	20	22
Sulawesi Barat	16	16	25
Maluku	36	36	50
Maluku Utara	25	22	46
Papua Barat	19	21	37
Papua	47	54	123
Indonesia	**3 931**	**4 158**	**7 384**

Catatan/*Note*:
[1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table including Transmigration Ressetlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*
[2] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Post office included auxiliary post office and mailing post*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2015–2018
Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2015–2018

Provinsi *Province*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,62	0,52	0,74	0,47
Sumatera Utara	2,30	1,65	1,73	1,45
Sumatera Barat	2,85	2,38	2,53	1,22
Riau	2,47	1,54	2,06	1,57
Jambi	2,53	1,90	1,63	1,13
Sumatera Selatan	3,44	2,83	2,62	2,19
Bengkulu	2,61	1,84	1,82	1,46
Lampung	1,77	1,11	1,14	0,25
Kepulauan Bangka Belitung	2,53	1,85	1,32	1,10
Kepulauan Riau	4,16	3,55	3,89	3,53
DKI Jakarta	18,36	15,46	14,58	11,61
Jawa Barat	4,18	3,75	3,70	3,24
Jawa Tengah	3,48	3,02	2,80	2,61
DI Yogyakarta	6,99	6,70	4,92	4,91
Jawa Timur	3,70	3,52	2,90	1,96
Banten	5,40	4,96	4,30	3,84
Bali	8,34	7,47	6,24	5,51
Nusa Tenggara Barat	1,05	0,92	0,94	0,75
Nusa Tenggara Timur	1,33	1,00	1,13	0,52
Kalimantan Barat	2,15	2,12	1,49	1,52
Kalimantan Tengah	1,76	1,99	1,07	0,97
Kalimantan Selatan	2,43	2,09	1,63	1,70
Kalimantan Timur	6,67	4,97	5,29	3,52
Kalimantan Utara	3,38	2,47	3,11	1,50
Sulawesi Utara	2,86	1,79	1,85	1,50
Sulawesi Tengah	1,87	1,25	1,13	0,58
Sulawesi Selatan	2,72	2,92	2,03	1,48
Sulawesi Tenggara	1,13	1,51	1,24	0,77
Gorontalo	1,03	0,86	0,72	0,31
Sulawesi Barat	0,58	0,18	0,71	0,70
Maluku	1,85	1,22	1,88	1,12
Maluku Utara	1,07	0,91	1,33	0,32
Papua Barat	1,22	0,82	1,53	1,06
Papua	1,18	0,60	1,17	0,58
Indonesia	**4,01**	**3,49**	**3,23**	**2,61**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.3 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi, 2015–2018**
Percentage of Households with Computer by Province 2015–2018

Provinsi *Province*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16,81	17,48	18,50	19,55
Sumatera Utara	14,22	14,97	14,28	16,61
Sumatera Barat	21,90	21,00	20,35	22,62
Riau	21,33	21,51	21,08	22,78
Jambi	18,02	17,81	18,07	18,25
Sumatera Selatan	14,48	15,10	16,62	15,66
Bengkulu	20,23	19,48	19,21	19,98
Lampung	11,68	11,48	12,24	12,60
Kepulauan Bangka Belitung	18,26	20,82	20,95	21,95
Kepulauan Riau	28,54	30,19	27,95	31,44
DKI Jakarta	36,95	35,66	35,40	32,24
Jawa Barat	17,33	17,93	18,62	19,92
Jawa Tengah	15,27	15,57	15,69	17,59
DI Yogyakarta	34,73	34,18	33,19	34,99
Jawa Timur	17,59	18,19	17,94	18,57
Banten	22,36	22,53	21,10	22,08
Bali	27,79	29,15	27,11	26,61
Nusa Tenggara Barat	12,58	13,46	12,36	13,68
Nusa Tenggara Timur	11,52	12,03	12,68	13,57
Kalimantan Barat	15,60	16,20	16,04	16,73
Kalimantan Tengah	19,64	21,84	21,39	23,78
Kalimantan Selatan	21,66	21,93	20,91	22,86
Kalimantan Timur	33,46	34,67	32,89	33,19
Kalimantan Utara	29,99	31,76	29,27	31,09
Sulawesi Utara	21,81	21,67	21,09	22,01
Sulawesi Tengah	16,88	16,80	18,48	17,81
Sulawesi Selatan	23,20	23,36	23,92	23,34
Sulawesi Tenggara	19,63	22,71	20,06	20,03
Gorontalo	16,71	17,63	16,36	18,64
Sulawesi Barat	14,68	16,04	17,26	17,27
Maluku	19,72	18,99	18,65	20,98
Maluku Utara	17,16	17,27	19,19	21,15
Papua Barat	21,66	21,01	22,70	26,33
Papua	11,49	11,60	12,87	12,87
Indonesia	**18,71**	**19,14**	**19,11**	**20,05**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.2.4 **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2015–2018**
Table ***Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2015–2018***

Provinsi *Province*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	31,07	35,23	44,83	56,89
Sumatera Utara	35,23	40,44	52,15	60,70
Sumatera Barat	44,65	48,19	54,91	64,00
Riau	44,43	49,23	58,41	68,73
Jambi	39,44	42,81	51,49	62,43
Sumatera Selatan	35,74	39,10	49,73	59,41
Bengkulu	38,19	40,80	49,76	58,49
Lampung	27,66	33,61	45,25	60,41
Kepulauan Bangka Belitung	39,75	45,51	54,76	65,78
Kepulauan Riau	60,53	65,86	73,33	78,41
DKI Jakarta	74,32	76,96	85,70	89,04
Jawa Barat	44,67	49,43	62,04	70,61
Jawa Tengah	41,42	46,93	57,48	66,73
DI Yogyakarta	61,18	65,36	71,71	79,10
Jawa Timur	40,46	46,11	56,36	65,01
Banten	48,15	55,43	64,11	75,39
Bali	53,64	60,65	67,10	74,15
Nusa Tenggara Barat	27,76	34,59	42,95	53,03
Nusa Tenggara Timur	21,68	27,26	36,18	42,21
Kalimantan Barat	31,41	37,62	45,81	54,99
Kalimantan Tengah	38,17	42,95	52,92	60,31
Kalimantan Selatan	44,99	50,26	55,66	66,67
Kalimantan Timur	55,03	62,68	69,06	78,98
Kalimantan Utara	47,63	58,32	65,68	75,71
Sulawesi Utara	45,32	52,41	61,78	67,60
Sulawesi Tengah	32,31	35,55	47,77	53,42
Sulawesi Selatan	41,47	47,14	55,95	65,22
Sulawesi Tenggara	35,76	41,90	50,85	61,95
Gorontalo	37,92	45,92	54,52	63,76
Sulawesi Barat	26,81	33,71	41,31	50,44
Maluku	34,82	42,66	47,81	55,16
Maluku Utara	25,34	30,18	39,23	49,06
Papua Barat	34,61	39,39	49,18	61,95
Papua	16,28	19,26	27,33	29,50
Indonesia	**41,98**	**47,22**	**57,33**	**66,22**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2016–2018

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender, 2016–2018

Provinsi *Province*	Tahun/*Year*								
	2016			2017			2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	18,24	16,42	17,32	24,44	21,29	22,86	33,43	27,98	30,69
Sumatera Utara	21,26	19,56	20,41	28,77	26,51	27,63	35,64	32,91	34,27
Sumatera Barat	25,13	24,99	25,06	30,64	28,63	29,63	37,42	35,57	36,49
Riau	27,42	24,31	25,90	34,26	29,95	32,16	42,16	37,67	39,98
Jambi	23,17	20,16	21,70	27,87	25,43	26,67	38,28	33,26	35,82
Sumatera Selatan	21,03	18,89	19,98	26,96	24,30	25,65	35,06	31,58	33,35
Bengkulu	22,35	20,99	21,68	27,37	26,03	26,71	33,61	31,66	32,66
Lampung	16,96	15,65	16,32	23,69	21,16	22,45	34,18	30,54	32,41
Kepulauan Bangka Belitung	23,14	23,48	23,30	29,15	28,55	28,86	38,61	35,92	37,33
Kepulauan Riau	42,70	39,66	41,20	49,63	47,00	48,35	55,97	51,45	53,74
DKI Jakarta	53,43	46,82	50,14	63,79	57,50	60,65	68,95	62,83	65,89
Jawa Barat	29,96	25,82	27,92	39,26	34,73	37,02	47,86	42,74	45,33
Jawa Tengah	26,03	21,67	23,82	33,27	28,25	30,73	41,37	35,70	38,51
DI Yogyakarta	41,39	36,34	38,84	48,33	42,49	45,38	58,16	52,83	55,45
Jawa Timur	26,86	21,47	24,12	34,45	28,00	31,17	42,09	35,51	38,75
Banten	32,51	27,60	30,10	40,64	34,16	37,46	50,84	44,85	47,90
Bali	38,12	29,56	33,87	44,20	34,72	39,49	51,07	41,72	46,42
Nusa Tenggara Barat	19,93	15,62	17,69	24,67	20,74	22,64	31,57	25,26	28,31
Nusa Tenggara Timur	13,61	12,02	12,81	19,44	16,36	17,88	22,77	19,46	21,10
Kalimantan Barat	20,67	17,83	19,27	25,74	22,55	24,17	32,78	29,13	30,99
Kalimantan Tengah	25,42	20,94	23,28	31,83	26,64	29,35	38,01	34,15	36,17
Kalimantan Selatan	29,02	25,02	27,05	33,91	28,79	31,37	43,99	37,69	40,89
Kalimantan Timur	39,84	36,03	38,03	44,32	39,72	42,14	52,01	48,30	50,25
Kalimantan Utara	31,46	29,68	30,62	38,62	33,86	36,40	48,84	44,64	46,87
Sulawesi Utara	28,32	29,82	29,05	34,41	36,52	35,44	39,26	41,97	40,59
Sulawesi Tengah	17,67	17,93	17,80	24,63	25,15	24,88	28,98	28,89	28,94
Sulawesi Selatan	24,92	23,63	24,26	31,06	29,69	30,35	38,32	35,93	37,09
Sulawesi Tenggara	21,23	20,54	20,88	26,46	25,88	26,17	33,67	32,86	33,27
Gorontalo	19,85	23,13	21,48	26,23	28,39	27,31	33,24	35,99	34,62
Sulawesi Barat	15,40	15,41	15,41	19,62	19,39	19,50	26,73	25,41	26,07
Maluku	20,76	20,06	20,41	25,00	23,85	24,42	30,92	28,64	29,79
Maluku Utara	15,12	12,91	14,04	19,41	18,16	18,80	26,37	25,21	25,80
Papua Barat	21,12	19,21	20,22	29,62	25,03	27,45	38,22	34,40	36,41
Papua	12,68	10,42	11,62	18,45	14,35	16,51	21,37	17,60	19,59
Indonesia	**27,20**	**23,52**	**25,37**	**34,51**	**30,15**	**32,34**	**42,31**	**37,49**	**39,90**

Catatan/*Note:* Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/*Divisor is the number of population 5 years of age and over*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : 9.c.1 (b), 17.8.1
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Selular Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2016-2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Own Cellular Phone by Province and Gender, 2016–2018

Provinsi *Province*	Tahun/*Year*								
	2016			2017			2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	60,46	45,56	52,97	61,15	47,32	54,21	65,87	52,29	59,05
Sumatera Utara	61,04	47,58	54,28	61,27	49,87	55,55	64,50	54,44	59,45
Sumatera Barat	62,30	53,63	57,94	63,59	55,35	59,44	66,50	59,22	62,83
Riau	70,16	55,43	62,98	70,45	56,45	63,64	72,90	62,30	67,74
Jambi	67,11	49,49	58,49	68,00	51,85	60,08	71,43	56,84	64,29
Sumatera Selatan	65,42	47,23	56,48	66,04	47,67	57,01	68,81	53,19	61,12
Bengkulu	64,03	47,40	55,84	65,71	50,62	58,30	66,74	53,57	60,31
Lampung	63,48	46,16	55,07	64,44	48,04	56,44	67,08	52,17	59,81
Kepulauan Bangka Belitung	66,99	56,83	62,12	68,53	57,90	63,43	72,81	63,61	68,41
Kepulauan Riau	76,51	70,93	73,77	76,21	70,36	73,35	77,21	70,95	74,11
DKI Jakarta	78,86	72,67	75,78	80,09	73,88	76,99	79,27	73,04	76,16
Jawa Barat	67,06	54,77	60,99	67,62	57,34	62,55	69,90	60,00	65,01
Jawa Tengah	62,63	50,33	56,41	63,48	51,90	57,62	65,75	55,31	60,47
DI Yogyakarta	69,09	60,15	64,57	70,62	60,94	65,73	72,35	64,41	68,32
Jawa Timur	64,85	49,80	57,21	65,71	51,13	58,30	67,35	54,19	60,66
Banten	67,16	54,44	60,92	67,85	55,16	61,63	69,93	58,34	64,25
Bali	72,77	57,51	65,19	73,85	58,53	66,24	74,53	61,38	67,99
Nusa Tenggara Barat	55,33	40,82	47,79	55,51	42,87	48,96	60,26	47,92	53,88
Nusa Tenggara Timur	43,03	33,00	37,96	46,24	35,83	40,97	48,34	39,60	43,91
Kalimantan Barat	61,09	46,55	53,94	61,30	47,93	54,73	63,88	52,43	58,25
Kalimantan Tengah	69,59	55,55	62,89	72,26	58,37	65,64	73,26	62,66	68,20
Kalimantan Selatan	70,17	57,57	63,97	71,68	59,03	65,42	71,97	59,92	66,04
Kalimantan Timur	77,96	70,60	74,47	77,57	70,68	74,30	79,00	73,44	76,36
Kalimantan Utara	71,38	65,72	68,72	71,08	65,79	68,62	76,25	71,43	73,99
Sulawesi Utara	62,54	60,99	61,78	62,02	61,87	61,95	64,28	65,02	64,64
Sulawesi Tengah	54,57	47,43	51,08	56,89	49,93	53,49	59,33	53,88	56,66
Sulawesi Selatan	60,64	56,47	58,50	62,56	58,18	60,30	65,84	61,96	63,85
Sulawesi Tenggara	59,33	53,43	56,39	59,93	53,80	56,85	62,66	57,99	60,34
Gorontalo	54,02	51,82	52,93	55,52	55,20	55,36	58,22	58,79	58,50
Sulawesi Barat	49,91	42,38	46,17	50,41	43,09	46,76	54,29	46,58	50,44
Maluku	52,43	47,23	49,84	55,70	49,56	52,64	58,82	53,40	56,13
Maluku Utara	51,76	42,19	47,08	52,96	45,94	49,53	56,05	50,95	53,55
Papua Barat	59,90	53,61	56.93	64,47	54,74	59,88	68,31	61,46	65,08
Papua	37,67	30,39	34,24	40,93	31,16	36,31	44,98	35,42	40,46
Indonesia	**64,43**	**52,13**	**58,30**	**65,34**	**53,80**	**59,59**	**67,59**	**57,19**	**62,41**

Catatan/*Note:* Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/*Divisor is the number of population 5 years of age and over*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.2.7 **Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013, 2014 dan 2017**
Table ***Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre 2013, 2014 and 2017***

Genre	2013	2014	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Drama *Drama*	16,28	20,86	24,02
Komedi *Comedy*	10,99	9,10	10,75
Thriller	11,83	7,07	9,44
Fantasi *Fantasy*	6,21	10,05	9,06
Aksi *Action*	30,07	30,33	22,55
Religius[1] *Religious*[1]	5,37	4,69	–
Horor *Horror*	18,27	16,51	16,22
Animasi *Animation*	–	–	6,41
Lainnya *Others*	0,98	1,40	1,55
Jumlah *Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note:* [1]Pada tahun 2017 tidak ditanyakan dalam survei/*Was excluded in 2017 survey*
Sumber/*Source:* BPS, Survei Informasi dan Komunikasi/*BPS-Statistics Indonesia, Information and Communication Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 10.2.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menggunakan Komputer Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2016–2018
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Computer by Province and Gender, 2016–2018

Provinsi *Province*	Tahun/*Year*								
	2016			2017			2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	13,35	12,33	12,84	15,68	14,19	14,93	16,75	14,82	15,78
Sumatera Utara	16,48	14,81	15,64	19,55	18,16	18,85	19,76	18,37	19,06
Sumatera Barat	19,35	20,21	19,79	21,85	21,71	21,78	21,37	22,65	22,01
Riau	19,01	17,39	18,22	20,67	19,56	20,13	21,06	19,64	20,37
Jambi	15,59	14,03	14,83	17,50	16,64	17,08	18,13	17,01	17,59
Sumatera Selatan	13,85	13,00	13,43	15,69	15,22	15,46	15,37	14,75	15,06
Bengkulu	17,33	16,73	17,03	18,11	18,99	18,54	17,36	16,67	17,02
Lampung	10,71	10,77	10,74	13,04	12,64	12,84	14,61	13,98	14,30
Kepulauan Bangka Belitung	15,74	16,78	16,24	16,61	16,56	16,59	17,71	17,24	17,49
Kepulauan Riau	27,84	26,85	27,35	28,40	28,05	28,23	28,84	23,50	26,20
DKI Jakarta	35,48	30,69	33,09	35,42	31,37	33,40	33,56	29,42	31,49
Jawa Barat	19,03	15,94	17,50	21,29	18,33	19,83	21,51	18,19	19,87
Jawa Tengah	16,46	14,89	15,66	18,45	16,93	17,68	18,29	16,53	17,40
DI Yogyakarta	28,67	25,95	27,30	29,08	25,81	27,43	30,80	27,34	29,04
Jawa Timur	17,86	15,32	16,57	19,51	16,96	18,22	18,80	16,78	17,78
Banten	20,45	17,93	19,22	22,52	18,47	20,54	24,27	21,53	22,93
Bali	25,81	20,25	23,05	25,49	20,91	23,22	24,17	20,68	22,44
Nusa Tenggara Barat	14,39	11,18	12,72	15,15	12,50	13,78	17,54	13,95	15,69
Nusa Tenggara Timur	10,16	9,23	9,69	13,87	11,95	12,90	13,38	12,02	12,69
Kalimantan Barat	13,65	12,30	12,98	15,17	12,94	14,08	15,36	12,42	13,92
Kalimantan Tengah	16,98	14,18	15,64	18,43	15,29	16,93	18,26	16,68	17,51
Kalimantan Selatan	18,48	15,54	17,03	19,36	16,56	17,97	22,47	19,46	20,99
Kalimantan Timur	28,10	25,29	26,77	28,14	24,14	26,24	25,31	22,24	23,85
Kalimantan Utara	22,32	20,70	21,56	23,31	21,42	22,43	26,53	23,71	25,21
Sulawesi Utara	18,82	19,13	18,97	19,81	20,65	20,22	18,33	18,88	18,60
Sulawesi Tengah	14,49	13,57	14,04	17,03	17,15	17,09	16,75	16,69	16,72
Sulawesi Selatan	19,70	18,53	19,10	20,73	20,36	20,54	20,64	20,34	20,49
Sulawesi Tenggara	17,57	16,53	17,05	17,56	16,97	17,26	18,37	16,98	17,68
Gorontalo	14,98	16,74	15,85	17,29	17,92	17,61	17,07	18,88	17,98
Sulawesi Barat	12,41	12,83	12,62	14,03	14,42	14,23	15,30	14,37	14,84
Maluku	14,68	14,84	14,76	17,27	17,09	17,18	17,50	17,40	17,45
Maluku Utara	12,64	10,20	11,45	14,28	12,99	13,65	15,24	14,78	15,01
Papua Barat	16,16	14,18	15,22	19,29	15,00	17,27	22,36	19,08	20,81
Papua	9,51	7,99	8,79	12,26	9,44	10,93	12,00	9,78	10,95
Indonesia	**18,27**	**16,17**	**17,23**	**20,08**	**17,97**	**19,03**	**20,15**	**18,05**	**19,10**

Catatan/*Note:* Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/*Divisor is the number of population 5 years of age and over*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.9** **Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2014–2017**
Number of Telephone Customers by Type of Network Operation 2014–2017

Jenis Penyelenggaraan Jaringan *Type of Network Operation*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Telekomunikasi dengan Kabel ***Wired Telecommunications***	**9 885 971**	**10 378 037**	**10 752 912**	**11 053 303**
Telekomunikasi tanpa Kabel ***Wireless Telecommunications***	**341 921 894**	**341 482 747**	**385 573 398**	**435 193 605**
Telepon Tetap Nirkabel *Fixed Wireless Telephone*	16 339 003	2 534 407	0	0
Telepon Selular *Cellular Phone*	325 582 891	338 948 340	385 573 398	435 193 605
Jumlah Pelanggan ***Number of Customers***	**351 807 865**	**351 860 784**	**396 326 310**	**446 246 908**

Sumber/*source:* Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Perusahaan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/*Ministry of Communications and Informatics and Company of Telecommunications Network Operation*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
11

PERBANKAN, INVESTASI UTANG LUAR NEGERI ASURANSI, DAN KOPERASI

BANKING, INVESTMENT EXTERNAL DEBT, INSURANCE AND COOPERATIVE

Nilai investasi
penanaman modal luar negeri
menurun **9,09%**
dibanding tahun 2017
menjadi
29.307,9 juta US$
pada tahun 2018

The value of foreign investment decreased 9.09% compared to 2017, to 29,307.9 million US $ in 2018

Sektor perindustrian
banyak diincar oleh para investor asing
dengan modal investasi sebesar
10.347,6 juta US$
atau
35,31%

The industrial sector has been targeted by foreign investors with investment value of 10.347,6 million US $ or 35,31%

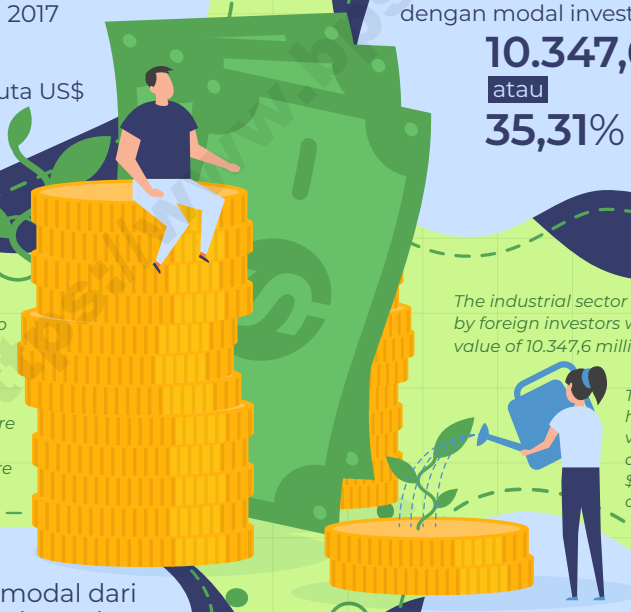

Investments from foreign investors are mostly carried out for projects in DKI Jakarta and West Java, which are 4.857,7 and 5.573,5 million US $

Penanaman modal dari investor asing banyak dilakukan untuk proyek di

DKI Jakarta & **Jawa Barat**
4.857,7 juta US$ & **5.573,5** juta US$

Three investor countries that have the most investment value for projects in Indonesia are Singapore (9.193,2 million US $), Japan (4.952,8 million US $), and China (2.376,5 million US $)

3 **negara investor**
memiliki nilai investasi terbanyak untuk proyek yang ada di Indonesia

Singapura	Jepang	Tiongkok
9.193,2 juta US$	4.952,8 juta US$	2.376,5 juta US$

Sumber/*Source:* Badan Koordinasi Penanaman Modal/ *Investment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. **Utang Luar Negeri** adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*

2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*

3. ***The "broad money (M1)" in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*

4. ***The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity"** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*

5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*

6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*

7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. *Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*

9. ***External Debt** is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

https://www.bps.go.id

10. **Utang Luar Negeri Pemerintah** adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.

11. **Utang Luar Negeri Bank Sentral** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.

12. **Utang Luar Negeri Swasta** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. **Pinjaman Bilateral** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. **Pinjaman Multilateral** adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.

15. **Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk** adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.

16. **Cadangan Devisa** adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.

17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
    a. Asuransi Jiwa
    b. Asuransi Umum
    c. Reasuransi
    d. Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan)
    e. Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)

10. ***Government External Debt*** *is external debt owned by the government.*

11. ***Central Bank External Debt*** *is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*

12. ***Private External Debt*** *is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*

13. ***Bilateral Loans*** *are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. ***Multilateral Loans*** *are government external loans from multilateral institutions.*

15. ***Domestic Securities Owned by Non-Resident*** *is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*

16. ***International Reserves*** *are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*

17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
    a. Life Insurance
    b. Non-life Insurance
    c. Reinsurance
    d. Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan *and BPJS Ketenagakerjaan)*
    e. Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)

https://www.bps.go.id

18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

19. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

20. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
    a. Number of cooperatives
    b. Asset scale of cooperative
    c. Net profit

19. ***Cooperative*** *is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

20. ***Net profit of cooperative*** *is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

https://www.bps.go.id

11.1 PERBANKAN
BANKING

Tabel 11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2014–2018
Table Banks and Bank Offices, 2014–2018

Rincian/*Description*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Umum Konvensional/*Conventional-based Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	4	4	4	4	4
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	17 430	17 809	18 106	18 262	17 853
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Government Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	25	25	26	26	24
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	3 254	3 781	4 052	4 130	4 110
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	68	67	64	64	64
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	9 727	9 477	8 750	8 167	7 739
Kantor Cabang Bank Asing/*Branches of Foreign Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	10	10	10	9	9
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	112	102	91	48	47
Bank Umum Syariah/*Sharia-based Comercial Bank*					
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Government Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	–	–	–	–	2
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	–	–	–	–	178
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	12	12	12	12	12
Jumlah kantor bank [1]/*Number of offices* [1]	1 946	1 780	1 731	1 678	1 691
Jumlah Bank Umum/*Total Commercial Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	**119**	**118**	**116**	**115**	**115**
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	**32 469** [r]	**32 949**	**32 730**	**32 285**	**31 618**
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat/*Rural Banks*					
BPR Konvensional/*Conventional-based Rural Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	1 643	1 636	1 633	1 619	1 597
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	4 895	5 982	6 075	6 192	6 273
BPR Syariah/*Sharia-based Rural Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	164	163	166	167	167
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	443	446	453	441	495

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Gerai Muamalat/*Not including Muamalat Outlets*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.2 **Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2014–2018**
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2014–2018

Rincian/*Description*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar/*Broad Money* (M2)	**4 173 327**	**4 548 800**	**5 004 977**	**5 419 165**	**5 760 046**
M1	942 221	1 055 440	1 237 643	1 390 807	1 457 150
- Uang kartal/*Currency*	419 262	469 534	508 124	586 576	625 370
- Uang giral/*Demand deposits*	522 960	585 906	729 519	804 231	831 779
Uang kuasi/*Quasi money*	3 209 475	3 479 961	3 753 809	4 009 996	4 282 364
Surat berharga selain saham *Securities other than shares*	21 630	13 399	13 525	18 362	20 533
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar ***Factors Affecting Broad Money***	**4 173 327**	**4 548 800**	**5 004 977**	**5 419 165**	**5 760 046**
Aktiva luar negeri bersih/*Net foreign assets*	1 105 783	1 176 638	1 298 938	1 541 838	1 442 602
Aktiva dalam negeri bersih/*Net domestic assets*	3 067 544	3 372 162	3 706 039	3 877 327	4 317 444

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2019/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, March 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah) 2014–2018 [1]
Bank Depositor Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs) 2014–2018 [1]

Jenis Dana/*Type of Fund*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Umum [2]/*Commercial Bank* [2]					
Giro/*Demand Deposits*	889 586	987 532	1 124 235	1 233 539	1 315 034
Rupiah	605 276	667 537	821 777	932 704	997 007
Valuta asing/*Foreign exchange*	284 309	319 995	302 458	300 835	318 027
Simpanan Berjangka/*Time Deposits*	1 940 376	2 029 513	2 160 714	2 354 673	2 490 155
Rupiah	1 641 743	1 723 319	1 856 507	2 035 299	2 138 035
Valuta asing/*Foreign exchange*	298 633	306 194	304 208	319 374	352 120
Tabungan/*Saving*	1 284 458	1 396 011	1 551 809	1 701 224	1 825 259
Rupiah	1 187 559	1 274 588	1 413 351	1 573 402	1 690 086
Valuta asing/*Foreign exchange*	96 899	121 423	138 459	127 822	135 173
Jumlah/*Total*	**4 114 420**	**4 413 056**	**4 836 758**	**5 289 436**	**5 630 448**
Rupiah	**3 434 579**	**3 665 444**	**4 091 634**	**4 541 405**	**4 825 128**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**679 841**	**747 612**	**745 124**	**748 032**	**805 320**
BPR/BPR Syariah [3]/*Rural Bank* [3]					
Simpanan Berjangka/*Time Deposits* (*in Rupiah*)	42 407	49 251	55 640	62 546	67 602
Tabungan/*Saving* (*in Rupiah*)	20 371	22 817	25 910	29 302	32 489
Jumlah/*Total* (*in Rupiah*)	62 778	72 068	81 549	91 848	100 091

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*
[2] Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/*Data cover Conventional and Sharia-based Commercial Banks*
[3] Data mencakup BPR Konvensional dan BPR Syariah/*Data Cover Conventional and Sharia-based Rural Banks*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2014–2018 [1]
Depositor Funds of Sharia Bank by Type of Fund (billion rupiahs) 2014–2018 [1]

Jenis Dana/*Type of Fund*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Umum Syariah [2]/*Sharia-based Commercial Bank* [2]					
Giro Wadiah/*Wadiah Demand Deposits*	13 807	14 871	19 652	26 411	27 554
Rupiah	10 929	11 399	16 788	22 959	24 760
Valuta asing/*Foreign exchange*	2 878	3 472	2 865	3 452	2 794
Deposito Mudharabah/*Mudharabah Time Deposits*	106 498	107 291	122 022	137 353	142 008
Rupiah	98 354	98 898	112 709	129 960	133 798
Valuta asing/*Foreign exchange*	8 144	8 393	9 313	7 392	8 210
Tabungan Mudharabah/*Mudharabah Saving Deposits*	50 418	52 733	64 732	74 629	88 044
Rupiah	50 267	52 590	64 570	74 441	87 804
Valuta asing/*Foreign exchange*	151	143	163	189	240
Total Dana Pihak Ketiga/*Total Depositor Funds*	**170 723**	**174 895**	**206 407**	**238 393**	**257 606**
Rupiah	**159 549**	**162 887**	**194 066**	**227 359**	**246 362**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**11 173**	**12 008**	**12 341**	**11 033**	**11 245**
Unit Usaha Syariah [3]/*Sharia Business Unit* [3]					
Giro Wadiah/*Wadiah Demand Deposits*	4 842	6 322	8 320	13 777	16 042
Rupiah	4 478	6 002	7 821	11 902	14 283
Valuta asing/*Foreign exchange*	364	320	499	1 875	1 759
Deposito Mudharabah/*Mudharabah Time Deposits*	29 131	34 037	44 152	58 849	71 786
Rupiah	27 717	32 951	42 937	56 761	69 335
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 413	1 087	1 215	2 089	2 451
Tabungan Mudharabah/*Mudharabah Saving Deposits*	13 163	15 921	20 456	23 869	26 394
Rupiah	12 659	15 145	19 556	22 960	25 338
Valuta asing/*Foreign exchange*	504	776	900	909	1 056
Total Dana Pihak Ketiga/*Total Depositor Funds*	**47 136**	**56 280**	**72 928**	**96 495**	**114 222**
Rupiah	**44 855**	**54 098**	**70 314**	**91 623**	**108 956**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**2 281**	**2 183**	**2 614**	**4 872**	**5 265**

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*
[2] Data hanya mencakup Bank Umum Syariah/*Data only covering Sharia-based Commercial Banks*
[3] Data hanya mencakup Unit Usaha Syariah pada Bank Umum Konvensional/*Data only covering Sharia Buisness Unit of Conventional Commercial Banks*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.5 **Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan (Rupiah dan Valuta Asing) Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2014–2018** [1]
Outstanding of Bank Depositor Funds (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2014–2018 [1]

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Umum Konvensional/*Conventional-based Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*	1 582 488	1 734 961	1 984 174	2 213 902	2 412 453
Rupiah	1 352 573	1 466 987	1 694 406	1 916 055	2 088 035
Valuta asing/*Foreign exchange*	229 915	267 974	289 768	297 847	324 418
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Government Banks*	335 957	356 600	369 095	430 890	454 162
Rupiah	334 704	353 719	366 358	429 513	452 173
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 253	2 881	2 736	1 377	1 988
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*	1 850 991	1 956 503	2 079 831	2 242 418	2 329 965
Rupiah	1 498 215	1 586 334	1 725 865	1 875 515	1 943 355
Valuta asing/*Foreign exchange*	352 776	370 169	353 966	366 903	386 610
Kantor Cabang Bank Asing/*Branches of Foreign Banks*	174 261	190 098	197 252	163 833	176 261
Rupiah	89 537	95 517	110 939	92 963	95 202
Valuta asing/*Foreign exchange*	84 724	94 581	86 313	70 870	81 059
Bank Umum Syariah/*Sharia-based Comercial Bank*					
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Government Banks*	0	0	0	0	23 311
Rupiah	0	0	0	0	23 311
Valuta asing/*Foreign exchange*	0	0	0	0	0
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*	170 723	174 895	206 407	238 393	234 295
Rupiah	159 549	162 887	194 066	227 359	223 050
Valuta asing/*Foreign exchange*	11 173	12 008	12 341	11 033	11 245
Jumlah Dana Pihak Ketiga/*Total Third-party Funds*	**4 114 420**	**4 413 056**	**4 836 758**	**5 289 436**	**5 630 448**
Rupiah	**3 434 579**	**3 665 444**	**4 091 634**	**4 541 405**	**4 825 128**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**679 841**	**747 612**	**745 124**	**748 032**	**805 320**
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat/*Rural Banks*					
BPR Konvensional/*Conventional-based Rural Banks*					
Rupiah	58 750	67 266	75 725	84 861	91 956
BPR Syariah/*Sharia-based Rural Banks*					
Rupiah	4 028	4 802	5 824	6 987	8 135

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.6 **Posisi Kredit/Pembiayaan (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan BPR/BPR Syariah (Rupiah) kepada Pihak Bukan Bank (miliar rupiah), 2014–2018 [1]**
Outstanding of Loans/Financing (Rupiahs and Foreign Exchange) in Commercial Banks by Group of Bank and BPR/BPR Syariah (Rupiah) to Non-Bank Debtor (billion rupiahs), 2014–2018 [1]

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Umum Konvensional/*Conventional-based Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*	1 325 087	1 536 852	1 759 782	1 963 039	2 239 600
Rupiah	1 168 932	1 345 983	1 558 081	1 721 298	1 937 593
Valuta asing/*Foreign exchange*	156 155	190 869	201 701	241 741	302 007
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Government Banks*	301 456	328 759	345 652	377 525	403 549
Rupiah	300 647	328 131	344 938	377 016	402 984
Valuta asing/*Foreign exchange*	809	628	714	509	565
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*	1 655 791	1 788 373	1 852 888	2 004 616	2 204 440
Rupiah	1 360 290	1 498 816	1 555 421	1 674 786	1 838 806
Valuta asing/*Foreign exchange*	295 500	289 557	297 467	329 830	365 634
Kantor Cabang Bank Asing/*Branches of Foreign Banks*	244 031	249 952	241 391	200 418	244 994
Rupiah	88 101	105 269	109 390	86 974	119 278
Valuta asing/*Foreign exchange*	155 930	144 683	132 001	113 443	125 716
Bank Umum Syariah/*Sharia-based Comercial Bank*					
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Government Banks*	0	0	0	0	18 106
Rupiah	0	0	0	0	18 106
Valuta asing/*Foreign exchange*	0	0	0	0	0
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*	147 944	153 968	177 482	189 789	184 193
Rupiah	139 993	144 981	168 779	182 088	177 649
Valuta asing/*Foreign exchange*	7 951	8 987	8 703	7 701	6 544
Jumlah/*Total*	**3 674 308**	**4 057 904**	**4 377 195**	**4 735 387**	**5 294 882**
Rupiah	**3 057 964**	**3 423 180**	**3 736 609**	**4 042 163**	**4 494 416**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**616 345**	**634 724**	**640 585**	**693 224**	**800 466**
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat/*Rural Banks*					
BPR Konvensional/*Conventional-based Rural Banks*					
Rupiah	68 391	74 807	81 684	89 482	98 220
BPR Syariah/*Sharia-based Rural Banks*					
Rupiah	5 005	5 765	6 663	7 764	9 084

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.7 Posisi Kredit Perbankan [1] dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2016–2018 [2]
Value of Bank Credits [1] in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2016–2018 [2]

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha/*Loans by Industrial Origin*	**3 174 550**	**3 402 888**	**3 821 223**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	2 536 282	2 714 703	3 037 998
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	638 269	688 185	783 225
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/*Agricultures, Hunting and Forestry*	283 827	317 378	354 878
Dalam rupiah/*In rupiahs*	230 680	255 251	290 635
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	53 146	62 127	64 243
Perikanan/*Fishery*	9 479	11 273	12 137
Dalam rupiah/*In rupiahs*	8 290	10 335	11 558
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	1 188	938	579
Industri Pengolahan/*Processing Industry*	126 335	113 616	137 912
Dalam rupiah/*In rupiahs*	30 447	28 623	28 034
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	95 889	84 993	109 878
Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	781 765	824 136	899 088
Dalam rupiah/*In rupiahs*	530 747	544 521	595 479
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	251 018	279 616	303 610
Listrik, gas dan air/*Electricity, Gas and Water*	135 461	146 137	170 190
Dalam rupiah/*In rupiahs*	99 546	109 070	112 323
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	35 915	37 067	57 867
Konstruksi/*Construction*	214 757	258 956	316 097
Dalam rupiah/*In rupiahs*	203 379	250 223	305 920
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	11 378	8 734	10 177
Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*	841 384	885 572	975 995
Dalam rupiah/*In rupiahs*	791 234	822 971	905 948
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	50 149	62 602	70 047
Penyediaan akomodasi dan makan minum/*Provision of accomodation and the provision of eating and drinking*	93 390	97 904	99 751
Dalam rupiah/*In rupiahs*	83 300	86 485	87 809
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	10 089	11 419	11 942
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/*Transportation, Warehousing and Communications*	171 795	182 627	217 323
Dalam rupiah/*In rupiahs*	133 603	141 250	175 482
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	38 193	41 377	41 841
Perantara Keuangan/*Financial intermediaries*	193 946	214 299	244 486
Dalam rupiah/*In rupiahs*	155 049	161 797	180 648
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	38 897	52 502	63 839
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/*Real Estate, Business, Ownership, and Business Services*	209 999	221 940	248 218
Dalam rupiah/*In rupiahs*	179 524	194 658	218 871
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	30 475	27 283	29 347

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1.7

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Admistrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Government administration, Defense and Compulsory Social Security*	14 702	21 82 2	25 068
Dalam rupiah/*In rupiahs*	5 243	6 333	10 164
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	9 460	15 489	14 904
Jasa Pendidikan/*Education Services*	8 553	10 116	12 322
Dalam rupiah/*In rupiahs*	8 408	10 068	12 238
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	145	48	84
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Health Services and Social Activities*	16 966	19 101	22 698
Dalam rupiah/*In rupiahs*	16 661	18 576	22 206
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	305	526	492
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya/*Community, Sociocultural,Entertainment and Other Individual Services*	58 707	72 365	79 914
Dalam rupiah/*In rupiahs*	55 090	69 535	75 821
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	3 617	2 830	4 092
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/*Individual Services which Serve Households*	2 644	2 744	2 715
Dalam rupiah/*In rupiahs*	2 643	2 744	2 715
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	0	0	0
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/*International Agency and Other Extra Agency International*	231	150	173
Dalam rupiah/*In rupiahs*	166	59	4
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	65	90	169
Kegiatan yang belum jelas batasannya/*Business Activities which are not clearly defined*	10 611	2 752	2 257
Dalam rupiah/*In rupiahs*	2 272	2 206	2 143
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	8 339	546	114
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/*Loans to Non Industrial Origin*	1 202 644	1 332 499	1 473 659
Dalam rupiah/*In rupiahs*	1 199 792	1 327 460	1 456 418
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	2 852	5 039	17 241
Jumlah/Total	**4 377 195**	**4 735 387**	**5 294 882**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**3 736 074**	**4 042 163**	**4 494 416**
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	**641 121**	**693 224**	**800 466**

Catatan/*Note*: [1] Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/*Data cover Conventional and Sharia-based Commercial Banks*
[2] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.8 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2015–2018
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs) 2015–2018

Rincian/*Description*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lembaga Keuangan Mikro ***Microfinance Institutions***				
Jumlah LKM yang memperoleh izin [1] *Number of MFIs that obtained the license* [1]	20	129	180	183
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	23,3	155,5 [r]	330,2 [r]	466.5
Diberikan/*Extended credits*	NA	NA	NA	NA
Dibayar kembali/*Repaid credits*	NA	NA	NA	NA
Pegadaian Negara/*Government Pawnshop*				
Jumlah Outlet [1]/*Number of Pawnshops* [1]	4 430	4 455	4 322	4 221
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	30 985,2	35 465,1	36 882,1	40 856
Diberikan/*Extended credits*	112 749,7	120 901,0	126 046,6	132 075
Dibayar kembali/*Repaid credits*	109 599,2	116 412,4	124 637,9	128 834

Catatan/*Note*: [1] Dalam unit/*In units*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan dan Pegadaian Negara/*Financial Services Authority and Government Pawnshop*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.9 **Posisi Pinjaman Investasi Bank Umum [1] dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2017 dan 2018 [2]**
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks [1] in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2017 and 2018 [2]

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Plafon Kredit Investasi/ Investment Loan Plafond		Baki Debet Kredit Investasi/*Investment Loan Outstanding*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**1 494 626**	**1 671 708**	**1 179 806**	**1 308 747**
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/*Agricultures, Hunting and Forestry*	255 407	270 435	199 470	217 287
Perikanan/*Fishery*	3 145	3 535	2 539	3 067
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	63 911	67 449	55 601	54 889
Industri Pengolahan/*Processing Industry*	276 888	264 040	230 941	219 771
Listrik, gas dan air/*Electricity, Gas and Water*	151 236	177 114	118 856	138 060
Konstruksi/*Construction*	101 784	145 989	66 871	101 945
Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*	151 721	160 620	128 102	135 994
Penyediaan akomodasi dan makan minum/*Provision of accomodation and the provision of eating and drinking*	85 712	87 290	75 879	76 868
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/*Transportation, Warehousing and Communications*	151 356	194 927	112 055	131 846
Perantara Keuangan/*Financial intermediaries*	18 183	23 192	11 321	16 519
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/*Real Estate, Business, Ownership, and Business Services*	151 842	175 032	115 213	135 597
Admistrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Government administration, Defense and Compulsory Social Security*	10 242	21 882	7 639	14 115
Jasa Pendidikan/*Education Services*	12 247	14 096	8 266	10 272
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Health Services and Social Activities*	18 343	20 491	13 897	16 056
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya/*Community, Sociocultural,Entertainment and Other Individual Services*	39 822	43 081	31 179	34 614
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/*Individual Services which Serve Households*	1 732	1 578	1 377	1 217
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ *International Agency and Other Extra Agency International*	426	363	133	169
Kegiatan yang belum jelas batasannya/*Business Activities which are not clearly defined*	629	596	467	461

Catatan/*Note*: [1] Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/*Data cover Conventional and Sharia-based Commercial Banks*
[2] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.1.10 / *Table* 11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank Umum [1] dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2017 dan 2018 [2]
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks [1] in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2017 and 2018 [2]

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Plafon Kredit Investasi/ Investment Loan Plafond		Baki Debet Kredit Investasi/*Investment Loan Outstanding*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**1 158 704**	**1 290 598**	**899 595**	**1 010 375**
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/*Agricultures, Hunting and Forestry*	216 323	233 390	167 255	184 609
Perikanan/*Fishery*	3 101	3 498	2 496	3 032
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	10 108	9 468	9 064	7 959
Industri Pengolahan/*Processing Industry*	170 409	161 946	135 538	131 059
Listrik, gas dan air/*Electricity, Gas and Water*	102 646	102 592	85 909	92 732
Konstruksi/*Construction*	98 457	138 817	63 551	95 719
Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*	140 497	148 368	119 559	126 172
Penyediaan akomodasi dan makan minum/*Provision of accomodation and the provision of eating and drinking*	76 429	77 555	67 343	67 682
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/*Transportation, Warehousing and Communications*	122 610	164 121	87 188	107 166
Perantara Keuangan/*Financial intermediaries*	13 980	18 204	8 698	12 803
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/*Real Estate, Business, Ownership, and Business Services*	130 511	149 170	97 448	116 452
Admistrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Government administration, Defense and Compulsory Social Security*	3 296	6 414	2 126	4 635
Jasa Pendidikan/*Education Services*	12 185	14 051	8 235	10 234
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Health Services and Social Activities*	18 157	20 288	13 714	15 856
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya/*Community, Sociocultural,Entertainment and Other Individual Services*	37 564	40 563	29 588	32 603
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/*Individual Services which Serve Households*	1 732	1 578	1 377	1 217
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ *International Agency and Other Extra Agency International*	74	1	43	1
Kegiatan yang belum jelas batasannya/*Business Activities which are not clearly defined*	624	573	463	445

Catatan/*Note*: [1] Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/*Data cover Conventional and Sharia-based Commercial Banks*
[2] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.11 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum [1] (miliar rupiah), 2016–2018 [2]
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks [1] (billion rupiahs), 2016–2018 [2]

Rincian/*Description*	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
UMKM/*MSMEs*			
Lapangan Usaha/*Industrial Origin*	**802 113**	**882 982**	**969 972**
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/*Agricultures, Hunting and Forestry*	67 014	78 731	89 560
Perikanan/*Fishery*	4 762	5 928	7 200
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	4 703	5 380	6 608
Industri Pengolahan/*Processing Industry*	84 196	93 175	99 028
Listrik, gas dan air/*Electricity, Gas and Water*	2 501	3 577	4 307
Konstruksi/*Construction*	48 190	55 802	62 521
Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*	432 560	462 729	499 248
Penyediaan akomodasi dan makan minum/*Provision of accomodation and the provision of eating and drinking*	30 914	33 290	37 877
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/*Transportation, Warehousing and Communications*	27 403	31 441	37 975
Perantara Keuangan/*Financial intermediaries*	13 707	14 715	16 267
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/*Real Estate, Business, Ownership, and Business Services*	38 504	42 981	48 371
Admistrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Government administration, Defense and Compulsory Social Security*	222	176	532
Jasa Pendidikan/*Education Services*	2 895	2 865	3 612
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Health Services and Social Activities*	6 045	6 574	8 131
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya/ *Community, Sociocultural,Entertainment and Other Individual Services*	35 782	42 690	46 281
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/*Individual Services which Serve Households*	2 247	2 309	2 199
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/*International Agency and Other Extra Agency International*	165	65	4
Kegiatan yang belum jelas batasannya/*Business Activities which are not clearly defined*	302	554	251
Jenis Penggunaan/*Type of Credit*	**802 113**	**882 982**	**969 972**
Modal Kerja/*Working Capital*	587 340	659 102	728 191
Investasi/*Investment*	214 773	223 880	241 781
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	–	–	–
Skala Usaha/*Business Criteria*	**802 113**	**882 982**	**969 972**
Mikro/*Micro*	182 876	207 682	236 868
Kecil/*Small*	241 474	269 162	298 065
Menengah/*Medium*	377 763	406 138	435 039

Catatan/*Note*: [1] Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/*Data cover Conventional and Sharia-based Commercial Banks*
[2] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.12 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum [1] Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2015–2018 [2]
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial Banks [1] by Ownership (billion rupiahs), 2015–2018 [2]

Rincian/*Description*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lembaga keuangan lainnya/*Other financial corporation*:	**238 011**	**251 745**	**215 988**	**260 329**
BUMN atau pemerintah campuran/*Public owned*	103 871	93 860	83 346	110 208
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	82 257	73 655	63 735	81 099
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	780	379	1 497	2 259
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	2 323	4 020	2 569	3 763
Lainnya/*Others*	18 511	15 806	15 545	23 087
Swasta/*Private owned*	134 140	157 885	132 642	150 121
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	49 576	43 565	42 898	41 688
Lembaga pembiayaan dan modal ventura/ *Finance companies and venture capital*	6 185	5 287	5 976	6 095
Dana pensiun/*Pension funds*	41 600	53 031	41 070	46 706
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	25 806	39 261	27 830	38 548
Lainnya/*Others*	10 973	16 740	14 867	17 084
Pemerintah daerah/*State and local governments*	**3 779**	**4 380**	**4 424**	**4 569**
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	425	743	644	778
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	311	45	279	74
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	164	21	511	709
Lainnya/*Others*	2 879	3 570	2 991	3 007
Badan usaha bukan keuangan milik negara/*Non-Financial Enterprise Owned by Government/State*	**42 755**	**81 058**	**76 509**	**72 682**
BUMN/*Government Enterprises*	38 339	75 617	71 938	68 398
BUMD/*State Enterprises*	4 416	5 441	4 571	4 284
Badan usaha bukan keuangan milik swasta/*Non-Financial Enterprise Owned by Private*	**303 428**	**425 372**	**380 819**	**416 898**
Sektor swasta lainnya/*Other private sectors*	**1 021 873**	**1 200 027**	**1 069 691**	**1 110 616**
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan *Social foundations*	52 912	57 475	58 269	46 081
Koperasi/*Cooperatives*	1 647	1 298	1 259	1 368
Perseorangan/*Individuals*	946 096	1 082 757	978 952	1 019 402
Lainnya/*Others*	21 218	58 498	31 210	43 765
Jumlah/*Total*	**1 609 846**	**1 962 581**	**1 747 432**	**1 865 094**

Catatan/*Note*: [1] Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/*Data cover Conventional and Sharia-based Commercial Banks*
[2] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.1.13 / *Table* 11.1.13

Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan [1] (miliar rupiah), 2014–2018 [2]
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit [1] (billion rupiahs), 2014–2018 [2]

Jenis Tabungan/*Type of Deposit*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/*Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	154 111	164 115	188 845	247 303	287 994
Posisi/*Outstanding*	1 203 708	1 331 734	1 467 354	1 592 831	1 718 307
Tabungan Berjangka/*Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	2 185	2 105	2 376	2 475	2 367
Posisi/*Outstanding*	14 306	12 858	16 934	19 890	21 866
Tabungan Lainnya/*Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	3 281	4 726	5 145	5 998	6 892
Posisi/*Outstanding*	66 445	51 419	67 521	88 503	85 086
Jumlah/*Total*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	**159 578**	**170 946**	**196 365**	**255 775**	**297 253**
Posisi/*Outstanding*	**1 284 458**	**1 396 011**	**1 551 809**	**1 701 224**	**1 825 259**

Catatan/*Note*: [1] Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/*Data cover Conventional and Sharia-based Commercial Banks*
[2] Sejak tahun 2019 data yang diperoleh bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan/*Since 2019, data is obtained from Financial Services Authority*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.17, No.01, Desember 2018/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.17, No.01, December 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel *Table* 11.1.14 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2014–2018
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2014–2018

Rincian/*Description*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia/*Australian Dollar*	10 218	10 064	9 724	10 557	10 211
Euro/*Euro*	15 133	15 070	14 162	16 174	16 560
Pound sterling Inggris/*Great Britain Pound sterling*	19 370	20 451	16 508	18 218	18 373
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*	1 604	1 780	1 732	1 733	1 849
Yen Jepang/*Japanese Yen*	104	114	115	120	131
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*	3 562	3 210	2 996	3 335	3 493
Dollar Singapura/*Singapore Dollar*	9 422	9 751	9 299	10 134	10 603
Dolar Amerika/*United States Dollar*	12 440	13 795	13 436	13 548	14 481
Emas [1]/*Gold* [1]	478 402	495 752	521 767	524 890	553 398

Catatan/*Note*: [1] Data dari Badan Pusat Statistik/*Data from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2019/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, March 2019*

https://www.bps.go.id

11.2 INVESTASI
INVESTMENT

Tabel 11.2.1 / ***Table***
Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (miliar rupiah), 2016–2018
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (billion rupiahs), 2016–2018

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	668	681	800	21 671,0	22 947,1	34 326,9
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	633	641	737	21 464,6	22 883,9	31 186,2
Kehutanan/*Forestry*	16	10	22	203,8	30,1	3 053,2
Perikanan/*Fishery*	19	30	41	2,6	33,1	87,6
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	134	218	325	6 033,6	20 635,1	33 100,0
Perindustrian/*Manufacturing*	3 541	4 513	5 080	106 783,7	99 187,4	83 644,4
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	472	434	560	22 794,5	25 427,5	37 264,9
Konstruksi/*Construction*	365	283	401	14 039,1	30 334,3	44 979,7
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel *Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	1 392	1 517	2 090	6 073,3	8 509,6	15 526,1
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	1 024	1 101	1 509	4 513,4	3 712,4	6 429,8
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	368	416	581	1 559,9	4 797,2	9 096,3
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	364	313	384	26 769,6	34 473,5	58 739,8
Real Estate dan Jasa Perusahaan *Real Estates and Business Services*	324	459	561	9 192,8	17 246,6	15 471,7
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	251	420	614	2 873,2	3 589,4	5 551,3
Jumlah/*Total*	**7 511**	**8 838**	**10 815**	**216 230,8**	**262 350,5**	**328 604,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.2 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi [1] (miliar rupiah), 2016–2018**
Domestic Direct Investment Realization by Province [1] (billion rupiahs), 2016–2018

Provinsi *Province*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	135	154	242	2 456,1	782,8	970,0
Sumatera Utara	228	307	356	4 864,2	11 683,6	8 371,8
Sumatera Barat	197	192	210	3 795,6	1 517,0	2 309,5
Riau	289	285	393	6 613,7	10 829,8	9 056,4
Jambi	108	152	190	3 884,4	3 006,6	2 876,5
Sumatera Selatan	165	233	270	8 534,1	8 200,2	9 519,8
Bengkulu	31	45	99	949,1	296,5	4 902,8
Lampung	72	69	91	6 031,8	7 014,8	12 314,7
Kepulauan Bangka Belitung	60	58	123	2 202,0	1 734,7	3 112,9
Kepulauan Riau	130	198	319	492,5	1 398,0	4 386,0
DKI Jakarta	463	659	666	12 216,9	47 262,3	49 097,4
Jawa Barat	1 169	1 211	1 661	30 360,2	38 390,6	42 278,2
Jawa Tengah	984	1 403	1 478	24 070,4	19 866,0	27 474,9
DI Yogyakarta	105	92	148	948,6	294,6	6 131,7
Jawa Timur	1 119	1 491	1 679	46 331,6	45 044,5	33 333,1
Banten	496	699	718	12 426,3	15 141,9	18 637,6
Bali	94	101	183	482,3	592,5	1 548,9
Nusa Tenggara Barat	33	61	92	1 342,8	5 413,5	4 135,1
Nusa Tenggara Timur	29	61	82	822,2	1 081,9	4 246,1
Kalimantan Barat	289	248	330	9 015,5	12 380,9	6 591,4
Kalimantan Tengah	121	177	195	8 179,1	3 037,8	13 091,6
Kalimantan Selatan	127	142	170	6 163,0	2 981,9	9 975,2
Kalimantan Timur	239	197	309	6 885,1	10 980,2	25 942,0
Kalimantan Utara	56	86	83	3 345,7	853,3	1 356,8
Sulawesi Utara	74	57	82	5 069,6	1 488,2	4 320,1
Sulawesi Tengah	105	60	130	1 081,2	1 929,7	8 488,9
Sulawesi Selatan	365	242	318	3 334,6	1 969,4	3 275,9
Sulawesi Tenggara	109	62	54	1 794,2	3 148,7	1 603,4
Gorontalo	20	16	30	2 202,5	888,4	2 666,8
Sulawesi Barat	14	22	20	84,1	660,2	3 144,2
Maluku	8	8	36	11,4	52,3	1 013,5
Maluku Utara	6	7	23	8,8	1 150,6	2 276,3
Papua Barat	6	10	12	10,6	59,2	50,9
Papua	65	33	23	220,5	1 217,9	104,6
Indonesia	**7 511**	**8 838**	**10 815**	**216 230,8**	**262 350,5**	**328 604,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.3 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (juta US$), 2016–2018**
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (million US$), 2016–2018

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	1 182	969	847	1 759,5	1 700,2	1 788,7
Diantaranya/*of which:*						
Pertanian/*Agriculture*	950	770	660	1 638,1	1 592,8	1 721,2
Kehutanan/*Forestry*	108	82	82	78,2	48,1	43,2
Perikanan/*Fishery*	124	117	105	43,3	59,3	24,3
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	1 130	729	606	2 742,4	4 375,9	3 038,6
Perindustrian/*Manufacturing*	9 563	9 059	7 843	16 687,6	13 148,7	10 347,6
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	748	587	515	2 139,6	4 241,4	4 383,8
Konstruksi/*Construction*	437	460	301	186,9	224,7	248,1
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/*Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	7 566	9 083	7 247	1 558,2	2 383,7	1 478,2
Diantaranya/*of which:*						
Perdagangan/*Trade*	5 540	6 916	5 059	670,4	1 294,1	609,3
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	2 026	2 167	2 188	887,8	1 089,6	868,9
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	620	670	578	750,2	1 899,6	3 027,2
Real Estate dan Jasa Perusahaan/*Real Estates and Business Services*	1 151	984	941	2 321,5	2 873,7	4 302,7
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	2 924	3 716	3 094	818,2	1 391,9	692,9
Jumlah/*Total*	**25 321**	**26 257**	**21 972**	**28 964,1**	**32 239,8**	**29 307,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi [1] (juta US$), 2016–2018
Foreign Direct Investment Realization by Province [1] (million US$) 2016–2018

Provinsi *Province*	Proyek [2] */Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	111	89	91	134,5	23,2	71,2
Sumatera Utara	688	564	491	1 014,7	1 514,9	1 227,6
Sumatera Barat	198	146	137	79,3	194,4	180,8
Riau	394	285	252	869,1	1 061,1	1 032,9
Jambi	161	103	103	61,0	76,8	101,9
Sumatera Selatan	251	261	239	2 793,5	1 182,9	1 078,6
Bengkulu	59	50	39	55,7	138,7	136,6
Lampung	129	133	121	85,7	120,6	132,3
Kepulauan Bangka Belitung	93	86	79	52,7	153,1	46,3
Kepulauan Riau	880	812	804	519,1	1 031,5	831,3
DKI Jakarta	6 751	8 803	6 499	3 398,2	4 595,0	4 857,7
Jawa Barat	5 369	5 309	4 713	5 470,9	5 142,9	5 573,5
Jawa Tengah	1 054	955	801	1 030,8	2 372,5	2 372,7
DI Yogyakarta	252	179	184	19,6	36,5	81,3
Jawa Timur	1 473	1 750	1 441	1 941,0	1 566,7	1 333,4
Banten	2 161	2 479	1 895	2 912,1	3 047,5	2 827,3
Bali	1 371	1 429	1 490	450,6	886,9	1 002,5
Nusa Tenggara Barat	636	604	651	439,0	132,1	251,6
Nusa Tenggara Timur	164	166	175	58,2	139,0	100,4
Kalimantan Barat	569	323	305	630,7	568,4	491,9
Kalimantan Tengah	341	246	179	408,2	641,0	678,5
Kalimantan Selatan	189	117	99	249,4	243,8	129,2
Kalimantan Timur	466	340	275	1 139,6	1 285,2	587,5
Kalimantan Utara	65	75	56	160,8	149,0	67,3
Sulawesi Utara	209	167	139	382,8	482,9	295,9
Sulawesi Tengah	252	161	154	1 600,3	1 545,6	672,4
Sulawesi Selatan	309	196	191	372,5	712,8	617,2
Sulawesi Tenggara	210	92	77	376,1	693,0	672,9
Gorontalo	76	37	30	12,7	41,3	40,8
Sulawesi Barat	28	16	17	20,6	11,4	24,7
Maluku	50	34	26	102,6	212,0	8,0
Maluku Utara	67	28	47	438,9	228,1	362,8
Papua Barat	126	87	70	514,5	84,7	286,9
Papua	169	135	102	1 168,4	1 924,1	1 132,3
Indonesia	**25 321**	**26 257**	**21 972**	**28 964,1**	**32 239,8**	**29 307,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel/*Table* 11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara [1] (juta US$), 2016–2018
Foreign Direct Investment Realization by Country [1] (million US$) 2016–2018

Negara/*Country*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Amerika/*America*	**2 363**	**2 057** r	**1 671**	**2 677,9**	**3 387,4**	**2 885,3**
USA/*United States*	540	625	572	1 161,9	1 992,8	1 217,6
Kanada/*Canada*	81	96	90	99,8	85,7	170,8
Amerika lainnya/*Rest of America*	1 742	1 336 r	1 009	1 416,2	1 308,9	1 496,9
Eropa/*Europe*	**3 190**	**3 499** r	**3 346**	**2 983,0**	**3 817,0**	**2 321,0**
Belgia/*Belgium*	118	136	140	169,7	130,5	216,4
Denmark	37	56	56	0,8	18,0	1,8
Perancis/*France*	424	460	408	109,0	249,6	49,6
Italia/*Italy*	169	181	187	26,7	64,9	32,1
Belanda/*Netherlands*	840	871	840	1 475,0	1 489,4	943,1
Norwegia/*Norway*	31	33	24	15,7	5,6	17,2
Jerman/*Germany*	310	367	361	133,2	289,0	280,4
Inggris/*United Kingdom*	495	585	483	306,7	774,8	271,1
Swiss/*Switzerland*	218	227	225	346,7	615,5	243,3
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	548	583 r	622	399,5	179,7	266,0
Asia	**18 310**	**19 303** r	**15 877**	**22 349,7**	**23 209,0**	**22 716,8**
Jepang/*Japan*	3 302	3 646	3 166	5 400,9	4 996,2	4 952,8
R. R. Tiongkok/*China*	1734	1 977	1 562	2 665,3	3 361,2	2 376,5
Korea Selatan/*South Korea*	2 996	3 274	2 412	1 065,8	2 024,6	1 604,7
Hongkong	1 137	1 157	1 072	2 248,3	2 116,5	2 011,4
Taiwan/*Republic of China*	480	585	471	149,1	397,0	210,2
Singapura/*Singapore*	5 874	5 951	4 946	9 178,7	8 441,6	9 193,2
India	485	509	405	55,0	286,6	82,1
Asia Lainnya/*Rest of Asia*	2 302	2 204 r	1 843	1 586,6	1 585,3	2 285,9
Australia	**978**	**923** r	**779**	**208,5**	**537,6**	**1 010,8**
Australia	813	730	635	174,7	513,9	597,4
Selandia Baru/*New zealand*	56	73	60	17,1	15,1	9,3
Australia lainnya/*Rest of Australia*	109	120 r	84	16,7	8,6	404,1
Afrika/*Africa*	**480**	**475** r	**299**	**745,0**	**1 288,7**	**373,9**
Nigeria	10	14	20	1,8	0,5	0,5
Afrika Lainnya/*Rest of Africa*	470	461 r	279	743,2	1 288,3	373,5
Jumlah/*Total*	**25 321**	**26 257**	**21 972**	**28 964,1**	**32 239,8**	**29 307,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel / Table 11.3.1 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2014–2018**
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US$), 2014–2018

Kelompok Peminjam *Group of Borrower*	2014	2015	2016	2017	2018 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral ***Government and Central Bank***	**129 736**	**142 608**	**158 283**	**180 622**	**186 275**
Pemerintah/*Government*	123 806	137 396	154 875	177 318	183 197
Bank Sentral/*Central Bank*	5 930	5 212	3 408	3 304	3 078
Swasta/*Private*	**163 592**	**168 123**	**161 722**	**171 847**	**191 552**
Lembaga Keuangan/*Financial Corporation*	41 822	42 997	40 062	40 563	44 266
Bank/*Bank*	31 673	31 920	30 247	30 300	33 837
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	10 149	11 077	9 815	10 263	10 429
Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	121 771	125 125	121 661	131 284	147 286
Jumlah/*Total*	**293 328**	**310 730**	**320 006**	**352 469**	**377 827**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. X Maret 2019/*Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia Vol. X March 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.2 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$) 2014–2018**
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US$) 2014–2018

Kreditor/*Creditor*	2014	2015	2016	2017	2018 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara Pemberi Pinjaman/*Creditor's Country*	**176 826**	**178 281**	**171 368**	**180 038**	**194 875**
Amerika Serikat/*USA*	11 663	10 267	10 586	12 630	17 216
Australia	1 328	1 394	1 547	1 272	1 243
Austria	812	619	523	472	446
Belanda/*Netherland*	11 705	11 001	8 899	10 707	8 610
Belgia/*Belgium*	869	830	659	554	498
Hongkong	6 725	7 886	13 203	13 276	14 770
Inggris/*United Kingdom*	5 491	4 510	3 354	3 918	3 093
Jepang/*Japan*	30 463	31 357	30 234	29 154	29 576
Jerman/*Germany*	3 225	3 489	3 810	3 625	4 718
Korea Selatan/*South Korea*	5 747	6 232	6 150	6 558	6 425
Perancis/*France*	3 164	3 033	3 260	3 556	3 677
Singapura/*Singapore*	60 454	58 198	51 397	54 954	61 279
Spanyol/*Spain*	383	446	463	471	436
Swiss/*Switzerland*	1 264	996	1 344	1 650	1 841
Tiongkok/*China*	7 869	13 660	15 156	15 449	17 314
Amerika Lainnya/*Other America*	3 945	3 335	2 866	2 583	2 967
Eropa Lainnya/*Other Europe*	4 961	4 712	1 667	1 983	2 083
Asia Lainnya/*Other Asia*	8 010	7 745	8 212	9 468	11 213
Afrika/*Africa*	943	1 035	924	844	772
Oceania	85	58	55	31	34
Sindikasi Negara-Negara *Countries-Syndication*	7 722	7 479	7 060	6 884	6 664
Organisasi International *International Organization*	**26 434**	**28 925**	**30 165**	**30 932**	**32 137**
ADB	8 722	9 278	9 323	9 013	9 779
IBRD	12 176	14 380	15 812	16 563	17 080
IDA	1 880	1 677	1 474	1 390	1 194
IDB	581	643	701	909	1 055
IFAD	145	155	166	188	181
IMF	2 868	2 747	2 654	2 814	2 754
NIB	22	17	12	11	10
EIB	39	28	22	16	10
Organisasi Internasional Lainnya *Other International Organizations*	–	–	–	27	74
Lainnya/*Others*	**90 068**	**103 524**	**118 473**	**141 498**	**150 815**
Jumlah/*Total*	**293 328**	**310 730**	**320 006**	**352 469**	**377 827**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. X Maret 2019/*Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia Vol. X March 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US$), 2014–2018
External Debt Position of Government and Central Bank by Type of Debt (million of US$), 2014–2018

Uraian/*Item*	2014	2015	2016	2017	2018 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	**123 806**	**137 396**	**154 875**	**177 318**	**183 197**
a. Pinjaman/*Loan*	53 923	54 227	54 188	54 487	55 178
Bilateral	26 704	24 488	23 327	23 155	22 854
Komersial/*Commercial*	23 473	26 094	3 356	3 142	2 941
Multilateral	3 726	3 632	27 499	28 118	29 383
Pemasok/*Supplier*	19	12	8	72	–
b. Surat Utang/*Debt Securities*	69 883	83 169	100 687	122 831	128 018
Surat Berharga Negara Internasional *International Government Securities*	32 797	42 682	51 133	61 113	66 334
Surat Berharga Negara Domestik *Domestic Government Securities*	37 086	40 487	49 554	61 717	61 684
Bank Sentral/*Central Bank*	**5 930**	**5 212**	**3 408**	**3 304**	**3 078**
a. Pinjaman/*Loan*	3 092	2 937	2 821	2 814	2 754
Bilateral	–	–	–	–	–
Multilateral (IMF)	2 868	2 747	2 654	2 814	2 754
Komersial/*Commercial*	223	190	167	–	–
b. Surat Utang/*Debt Securities*	150	–	106	–	62
Obligasi/*Bonds*	–	–	–	–	–
Surat Utang Lainnya/*Other Debt Securities*	150	–	106	_	62
c. Kas dan Simpanan/*Currency and Deposits*	26	4	5	4	4
d. Kewajiban Lain/*Other Liabilities*	2 663	2 271	476	486	258
Jumlah/*Total*	**129 736**	**142 608**	**158 283**	**180 622**	**186 275**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. X Maret 2019/*Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia Vol. X March 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.4 **Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US$), 2014–2018**
Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US$) 2014–2018

Uraian/*Item*	2014	2015	2016	2017	2018 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/Government	**10 904**	**8 630** [r]	**9 589** [r]	**8 649**	**12 527**
Pokok/*Principal*	7 995	5 613 [r]	5 923 [r]	5 905	8 208
Bunga/*Interest*	2 909	3 017	3 666 [r]	2 744	4 319
Bank Sentral/Central Bank	**19**	**35**	**28**	**39**	**11**
Pokok/*Principal*	16	33	24	29	–
Bunga/*Interest*	4	3	3	10	11
Jumlah/*Total*	**10 923**	**8 665** [r]	**9 617** [r]	**8 688**	**12 538**
Pokok/*Principal*	**8 011**	**5 646** [r]	**5 947** [r]	**5 933**	**8 208**
Bunga/*Interest*	**2 912**	**3 020**	**3 670** [r]	**2 755**	**4 330**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. X Maret 2019/*Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia Vol. X March 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2014–2018
Table *Official Reserve Assets Position (million of US$), 2014–2018*

Uraian/*Item*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Emas Moneter/*Monetary Gold*	**3 027**	**2 661**	**2 876**	**3 346**	**3 230**
Special Drawing Rights (SDRs)	**2 551**	**2 442**	**1 499**	**1 588**	**1 553**
Reserve Position in the Fund (RPF)	**211**	**202**	**1 056**	**1 119**	**1 096**
Cadangan Devisa Lainnya/*Other Reserve Assets*	**106 073**	**100 626**	**110 931**	**124 143**	**114 776**
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan *Currency and Deposits*	19 477	12 086	11 388	9 115	12 549
Surat Berharga/*Securities*	86 027	87 986	98 953	114 450	101 656
Tagihan lainnya/*Other Claims*	569	554	590	579	571
Jumlah/*Total*	**111 862**	**105 931**	**116 362**	**130 196**	**120 654**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Maret 2019/*Bank Indonesia, Indonesia Financial Statistics, March 2019*

https://www.bps.go.id

11.4 ASURANSI
INSURANCE

Tabel / *Table* 11.4.1 **Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2013–2017**
Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2013–2017

Perusahaan/*Company*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi/*Insurance Companies*					
Asuransi jiwa/*Life insurance*	49	50	55	55	61
Asuransi umum/*Non-life insurance*	82	81	80	80	79
Reasuransi/*Reinsurance*	4	5	6	6	7
Badan penyelenggara jaminan sosial *Agencies administering of social insurance*	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi wajib *Companies administering of mandatory insurance*	3	3	3	3	3
Jumlah/*Total*	**140**	**141**	**146**	**146**	**152**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Auxiliary to Insurance*					
Pialang asuransi/*Insurance broker*	153	157	166	169	169
Pialang reasuransi/*Reinsurance broker*	29	31	37	40	43
Penilai kerugian/*Loss Adjuster*	25	26	28	28	27
Konsultan aktuaria/*Actuary consultant*	28	29	NA	NA	NA
Agen Asuransi/*Insurance agent*	25	29	NA	NA	NA
Jumlah/*Total*	**260**	**214**	**231**	**237**	**239**

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perasuransian 2017/*Financial Services Authority, Insurance Statistics 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.4.2** **Rekapitulasi Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2016 dan 2017**
Consolidated Statement of Financial Position of Insurance Companies by Type of Business at 31st December (billion rupiahs), 2016 and 2017

Rincian/*Description*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*		Asuransi Umum dan Reasuransi *Non Life Insurance and Reinsurance*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi/Investment	**372 061**	**458 876**	**68 814**	**75 570**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	43 861	42 135	26 547	26 019
Saham/*Stocks*	122 005	139 652	4 110	4 185
Obligasi dan *Medium Term Notes Bonds and Medium Term Notes*	29 055	33 067	9 667	10 077
Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	56 947	59 280	8 397	10 459
Sertifikat Bank Indonesia *Bank of Indonesia Promissory Notes*	–	–	–	–
Reksadana/*Mutual Fund*	103 988	162 036	11 395	15 863
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	4 653	7 695	7 157 r	7 285
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	9 922 r	11 016	894	851
Pinjaman Hipotik/*Mortgage Loans*	196	130	46	42
Pinjaman Polis/*Policy Loans*	–	1 999	–	–
Pembiayaan Murabahah/*Murabahah Financing*	–	–	–	–
Pembiayaan Mudharabah/*Mudharabah Financing*	–	–	–	–
Investasi Lain/*Other Investments*	1 434 r	1 866	601	789
Bukan Investasi/*Non-Investment*	**52 091**	**54 572**	**68 774**	**71 547**
Jumlah aktiva/*Total assets*	**424 152**	**513 448**	**137 588**	**147 117**
Utang/*Obligation*	20 170	24 231	23 924	27 749
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	326 691	396 256	60 246	59 749
Pinjaman Subordinasi/*Sub-Ordinated Loans*	558	558	663	716
Modal Sendiri/*Equity*	76 734	92 403	52 755	58 903
Jumlah pasiva/ *Total liabilities*	**424 152**	**513 448**	**137 588**	**147 117**

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perasuransian 2017/*Financial Services Authority, Insurance Statistics 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.3 **Rekapitulasi Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Wajib dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Per 31 Desember (miliar rupiah), 2016 dan 2017**
Consolidated Statement of Financial Position of Companies Administering of Mandatory Insurance Program and Social Security Agency at 31st December (billion rupiahs), 2016 and 2017

Rincian/*Description*	Asuransi Wajib *Mandatory Insurance Program*		Badan Penyelenggara Jaminan Sosial *Social Security Agency*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi/*Investment*	**96 734**	**113 653**	**14 629**	**16 104**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	13 968	23 575	4 159	2 614
Saham/*Stock*	14 085	12 646	1 929	1 508
Obligasi dan *Medium Term Notes/Obligation and MTN*	26 790	53 947	4 805	4 558
Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	25 944	4 539	–	3 902
Reksadana/*Mutual Fund*	12 293	15 793	855	3 388
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	1 372	839	27	27
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	1 097	478	94	93
Investasi Lain/*Other Investment*	1 185	1 836	2 762	15
Bukan investasi/*Non-investment*	**25 920**	**21 651**	**10 909**	**10 952**
Jumlah aktiva/*Total assets*	**122 655**	**135 305**	**25 539**	**27 056**
Utang/*Obligation*	2 559	3 753	1 563	1 343
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	97 925	105 869	–	–
Liabilitis Lain/*Other Liabilities*	–	–	3 205	3 631
Hak Minoritas/*Minority Interest*	–	–	–	–
Modal Sendiri/*Equity*	22 171	25 682	20 770	22 082
Jumlah pasiva/*Total liabilities*	**122 655**	**135 305**	**25 539**	**27 056**

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perasuransian 2017/*Financial Services Authority, Insurance Statistics 2017*

https://www.bps.go.id

11.5 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2014–2017
Table 11.5.1 *Number of Active Cooperatives by Province, 2014–2017*

Provinsi *Province*	2014	2015	2016 [1,r]	2017 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 764	4 490	3 973	4 026
Sumatera Utara	6 708	6 285	5 977	6 073
Sumatera Barat	2 621	2 723	2 891	2 905
Riau	3 094	3 051	2 675	2 967
Jambi	2 291	2 263	2 484	2 550
Sumatera Selatan	4 336	4 450	3 820	3 851
Bengkulu	1 686	1 709	1 871	1 880
Lampung	3 041	2 760	3 008	3 106
Kepulauan Bangka Belitung	836	812	726	744
Kepulauan Riau	1 391	1 125	1 196	1 213
DKI Jakarta	5 645	6 016	5 047	5 773
Jawa Barat	15 633	16 855	16 963	16 203
Jawa Tengah	22 563	23 059	21 667	21 667
DI Yogyakarta	2 269	2 369	1 826	1 841
Jawa Timur	27 140	27 472	27 683	27 683
Banten	3 895	4 168	5 436	5 508
Bali	4 401	4 327	4 463	4 477
Nusa Tenggara Barat	2 283	2 385	3 131	3 149
Nusa Tenggara Timur	2 818	3 394	2 241	2 241
Kalimantan Barat	2 871	2 944	3 012	2 952
Kalimantan Tengah	2 268	2 405	2 660	2 682
Kalimantan Selatan	1 669	1 769	1 729	1 744
Kalimantan Timur	3 524	3 501	3 632	3 686
Kalimantan Utara	426	512	431	441
Sulawesi Utara	3 426	2 927	3 576	3 589
Sulawesi Tengah	1 470	1 495	1 402	1 419
Sulawesi Selatan	5 318	5 404	6 181	6 202
Sulawesi Tenggara	2 616	2 697	3 340	3 367
Gorontalo	741	644	932	944
Sulawesi Barat	735	735	808	819
Maluku	2 370	2 418	2 690	2 753
Maluku Utara	831	640	2 152	787
Papua Barat	785	708	770	774
Papua	1 784	1 711	777	2 158
Indonesia	**147 249**	**150 223**	**151 170**	**152 174**

Catatan/*Note*: [1] Data berdasarkan laporan RAT yang diolah dari Online Data System (ODS) Koperasi/*Data is based on RAT reports which are processed from the Cooperative Online Data System (ODS)*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.5.2 **Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2014–2017**
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2014–2017

Provinsi *Province*	2014	2015	2016 [1,r]	2017 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 559 136	1 353 555	385 431	755 102
Sumatera Utara	5 048 516	4 804 002	2 794 649	3 773 915
Sumatera Barat	4 795 336	3 926 190	2 080 661	2 911 251
Riau	2 716 337	2 750 809	1 334 411	2 433 468
Jambi	1 636 744	1 587 174	333 695	687 159
Sumatera Selatan	2 091 534	2 771 000	620 083	1 392 697
Bengkulu	2 215 146	2 091 562	187 515	308 890
Lampung	3 009 000	4 086 084	2 418 468	3 300 419
Kepulauan Bangka Belitung	2 261 251	622 477	265 094	372 403
Kepulauan Riau	92 725	113 916	186 760	337 265
DKI Jakarta	15 781 887	18 149 170	4 568 899	12 728 286
Jawa Barat	19 954 971	21 157 523	8 189 634	12 234 070
Jawa Tengah	42 288 069	47 694 969	11 855 945	20 666 098
DI Yogyakarta	2 586 506	3 599 548	1 393 615	3 267 380
Jawa Timur	34 890 781	103 903 968	12 772 766	35 667 228
Banten	4 859 561	4 381 606	1 955 131	2 912 235
Bali	8 364 848	8 499 174	4 615 291	11 164 708
Nusa Tenggara Barat	1 511 206	1 507 542	696 459	1 098 069
Nusa Tenggara Timur	2 569 701	4 228 243	903 928	1 721 516
Kalimantan Barat	12 128 677	15 428 710	5 586 592	10 410 176
Kalimantan Tengah	1 075 292	1 747 730	287 378	1 512 941
Kalimantan Selatan	1 035 042	1 391 774	752 919	1 029 021
Kalimantan Timur	1 606 251	2 045 525	923 624	1 109 023
Kalimantan Utara	171 958	117 352	19 343	85 176
Sulawesi Utara	541 043	250 213	84 981	233 746
Sulawesi Tengah	535 832	561 235	242 034	403 211
Sulawesi Selatan	9 846 490	4 861 474	1 583 881	2 952 587
Sulawesi Tenggara	136 164	811 247	59 854	1 036 270
Gorontalo	353 778	410 781	42 692	216 042
Sulawesi Barat	329 769	389 332	191 866	234 058
Maluku	237 864	332 873	62 222	86 297
Maluku Utara	103 864	192 669	38 747	103 702
Papua Barat	159 957	100 573	2 130	34 462
Papua	363 433	264 619	65 114	82 255
Indonesia	**189 858 672**	**266 134 619**	**67 501 812**	**137 261 127**

Catatan/*Note*: [1] Data berdasarkan laporan RAT yang diolah dari Online Data System (ODS) Koperasi/*Data is based on RAT reports which are processed from the Cooperative Online Data System (ODS)*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2014–2017
Table *Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2014–2017*

Provinsi *Province*	2014	2015	2016 [1,r]	2017 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	646 238	225 644	22 449	45 713
Sumatera Utara	500 513	588 746	182 196	220 863
Sumatera Barat	190 215	183 202	106 661	140 667
Riau	177 528	175 024	174 321	217 844
Jambi	104 710	104 710	20 522	40 706
Sumatera Selatan	344 044	582 044	34 453	86 299
Bengkulu	73 263	73 378	18 471	28 069
Lampung	386 044	1 259 833	141 180	165 176
Kepulauan Bangka Belitung	226 125	30 965	10 816	17 992
Kepulauan Riau	64 175	51 649	9 911	26 668
DKI Jakarta	1 845 098	2 121 863	256 112	882 888
Jawa Barat	1 678 967	1 849 061	342 231	535 328
Jawa Tengah	629 741	687 017	181 741	391 897
DI Yogyakarta	71 486	230 383	37 268	81 353
Jawa Timur	4 457 067	6 755 911	320 579	693 906
Banten	1 587 398	324 672	140 255	214 418
Bali	231 454	289 185	72 173	245 143
Nusa Tenggara Barat	74 410	82 775	55 406	75 230
Nusa Tenggara Timur	211 364	384 138	44 894	59 985
Kalimantan Barat	142 226	162 705	76 417	90 848
Kalimantan Tengah	90 192	57 320	47 777	60 030
Kalimantan Selatan	119 743	132 766	88 027	108 642
Kalimantan Timur	116 863	231 361	67 029	90 616
Kalimantan Utara	12 367	12 289	3 857	16 345
Sulawesi Utara	11 404	13 342	7 286	20 157
Sulawesi Tengah	32 381	31 944	34 922	44 153
Sulawesi Selatan	630 953	473 325	182 637	245 983
Sulawesi Tenggara	13 373	39 951	5 641	25 560
Gorontalo	27 134	23 313	4 432	11 815
Sulawesi Barat	8 749	10 910	7 195	7 918
Maluku	32 683	34 848	1 445	4 112
Maluku Utara	13 566	14 516	5 345	12 828
Papua Barat	101 188	47 905	1 221	3 900
Papua	45 985	33 969	6 327	7 491
Indonesia	**14 898 647**	**17 320 664**	**2 711 200**	**4 920 544**

Catatan/*Note*: [1] Data berdasarkan laporan RAT yang diolah dari Online Data System (ODS) Koperasi/*Data is based on RAT reports which are processed from the Cooperative Online Data System (ODS)*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
12

HARGA-HARGA
PRICES

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)
Wholesale Price Index (WPI)

IHPB 2018 meningkat sebesar 5,45 persen dibandingkan tahun 2017

WPI 2018 was increased by 5,45% compared to 2017



INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR, 2018
Wholesale Price Index by Sector, 2018



Pertanian
Agriculture
370



Industri
Manufacturing
143



Ekspor
Exports
162



Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying
127



Impor
Imports
147

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar
BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
   f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan
   g. Indeks Harga Produsen (IHP)

2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.

3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.

4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:
I_n = Indeks bulanan

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. National retail prices of several commodities
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers
   f. Producer Price of Dried Unhusked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level
   g. Producer Price Index (PPI)

2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*

3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*

4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*

5. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:
I_n = *Monthly index*

https://www.bps.go.id

P_n = Harga pada bulan ke-n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
P_0 = Harga pada tahun dasar
Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:
I_n = IHK bulan n
I_{n-1} = IHK bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.646.
Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:
- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

P_n = Price in month n
P_{n-1} = Price in month (n-1)
P_0 = Price in the base year
Q_0 = Quantity in the base year

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:
I_n = CPI for month n
I_{n-1} = CPI for month n-1
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. *WPI is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 34 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,646.*
Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).
The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrrying, industry, import, and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials*

www.bps.go.id

9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP

9. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), holticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*

12. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers*

www.bps.go.id

dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/ penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.

13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
a. Petani
Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

b. Gabah
Bulir buah hasil tanaman padi (Oryza Sativa Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. Harga di Tingkat Petani
Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

d. Biaya ke Penggilingan
Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

13. Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).
Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:
a. Farmer
People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

b. Unhusked Rice/Paddy
Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus) removed from the shaft by means of threshed.

c. Price at Farmer Level
The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. Cost to Huller Location
The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

https://www.bps.go.id

e. Harga di Tingkat Penggilingan
Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).

g. Gabah Kering Giling (GKG)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. Gabah Kering Panen (GKP)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

e. Price at Huller Level
The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Government Purchasing Price
The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).

g. Dried Unhusked Grain
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. Dried Harvested Grain
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Low-Quality Grain
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. Water Content
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. Hollow/Dirt Content
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. Empty Grain
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.

m. Waste Grain
Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

https://www.bps.go.id

14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

14. PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agiculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

https://www.bps.go.id

Tabel 12.1
Table

Rata-rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2015–2018
Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2015–2018

Kota *City*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	9 735,41	10 244,09	10 546,46	10 888,13
Medan	10 146,74	10 547,87	10 486,40	11 603,00
Padang	12 258,02	12 789,53	12 995,82	12 967,12
Pekanbaru	11 711,67	12 270,42	12 185,15	12 928,02
Jambi	10 335,91	10 573,25	10 621,88	11 889,00
Palembang	9 644,30	9 644,11	10 072,60	11 147,26
Bengkulu	10 419,91	10 370,57	10 204,90	11 338,46
Bandar Lampung	10 200,47	9 966,58	10 104,28	11 042,58
Pangkal Pinang	10 751,58	11 416,46	11 573,28	11 952,14
Tanjung Pinang	12 424,87	13 767,38	13 947,68	13 796,27
Jakarta	11 732,98	12 413,75	12 312,44	12 651,97
Bandung	10 695,56	11 231,04	11 456,60	12 795,29
Semarang	9 902,22	10 379,40	10 354,53	11 791,49
Yogyakarta	9 771,84	9 872,40	9 954,52	11 025,82
Surabaya	10 132,20	10 249,07	10 124,42	11 452,75
Serang	9 151,21	9 553,36	9 917,58	10 445,49
Denpasar	10 378,28	10 580,99	10 600,76	11 510,11
Mataram	9 608,00	9 720,53	9 473,98	9 814,96
Kupang	9 999,64	11 084,87	11 305,69	11 499,96
Pontianak	12 012,61	12 477,20	12 438,60	12 888,27
Palangkaraya	14 727,73	13 813,61	13 733,47	13 030,80
Banjarmasin	12 533,07	12 910,90	12 332,68	12 240,42
Samarinda	11 429,31	11 248,34	11 278,19	12 699,61
Manado	10 470,17	11 665,84	11 441,32	11 590,52
Palu	9 446,11	10 358,26	10 029,57	10 600,74
Makassar	9 040,99	9 924,58	9 695,02	10 355,06
Kendari	9 937,78	10 666,58	10 541,78	11 063,05
Gorontalo	9 362,14	10 773,81	10 771,36	10 691,26
Mamuju	8 826,79	9 551,98	9 383,39	9 853,74
Ambon	11 440,15	11 818,78	11 857,32	12 193,08
Ternate	11 727,36	12 030,75	12 084,00	13 410,37
Manokwari	11 188,78	12 376,07	12 019,63	12 132,26
Jayapura	12 393,81	12 965,26	13 192,29	13 737,52

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.2 **Rata-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah) 2015–2018**
Table ***National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2015–2018***

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Ayam Ras *Purebred Chicken Meat*	kg	36 695,75	38 613,58	38 876,83	43 710,17
Daging Sapi/*Beef*	kg	98 460,00	106 565,08	107 310,50	107 236,58
Susu Kental Manis *Condensed Milk*	kaleng/*tin* (385 gr)	9 806,58	9 921,17	10 006,17	10 151,42
Minyak Goreng/*Cooking Oil*	kg	13 692,33	13 858,92	14 576,92	14 388,92
Gula Pasir/*Refined Sugar*	kg	12 570,75	14 516,50	13 503,17	12 392,58
Tepung Terigu/*Wheat Flour*	kg	7 895,92	8 016,25	8 058,42	8 260,42
Cabai Rawit/*Small Chili*	kg	35 986,25	37 650,17	51 437,83	44 328,08
Cabai Merah/*Red Chili*	kg	30 305,75	39 333,08	36 251,58	41 592,67
Telur Ayam Ras *Purebred Chicken Eggs*	kg	19 648,42	20 472,67	20 580,08	22 630,83
Ikan Kembung *Spanish Mackerel*	kg	30 202,83	30 924,17	32 167,83	34 795,42

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.3 **Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota (2012=100), 2015–2018**
Composite Consumer Price Indices of 82 Cities (2012=100), 2015–2018

Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Umum/*General Index*	**120,42**	**124,67**	**129,42**	**133,56**
I Bahan Makanan/*Foodstuff*	**128,01**	**137,28**	**140,20**	**146,14**
A Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya *Cereals, Tubers, and Their Products*	123,04	127,50	128,49	136,36
B Daging dan Hasil-hasilnya *Meat and Its Products*	124,99	132,35	134,09	143,61
C Ikan Segar/*Fresh Fish*	131,04	135,72	141,99	150,73
D Ikan Diawetkan/*Preserved Fish*	128,56	136,74	147,97	156,63
E Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya *Eggs, Milk, and Their Products*	123,60	126,79	128,10	133,84
F Sayur-sayuran/*Vegetables*	139,10	156,48	163,61	167,71
G Kacang-kacangan/*Beans and Nuts*	127,78	130,55	131,60	132,89
H Buah-buahan/*Fruits*	137,81	148,29	150,51	156,05
I Bumbu-bumbuan/*Spices*	145,72	187,08	184,16	182,95
J Lemak dan Minyak/*Fats and Oils*	108,78	113,50	120,29	119,33
K Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	120,27	127,15	132,30	139,77
II Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	**123,08**	**130,42**	**136,35**	**141,89**
A Makanan Jadi/*Prepared Food*	124,36	130,02	135,16	140,26
B Minuman yang Tidak Beralkohol *Non-alcoholic Beverages*	115,15	122,44	125,29	127,46
C Tembakau dan Minuman Beralkohol *Tobacco and Alcoholic Beverages*	126,89	139,10	150,42	160,62
III Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	**118,05**	**120,16**	**126,16**	**129,50**
A Biaya Tempat Tinggal/*Cost of Housing*	112,72	114,91	117,33	119,54
B Bahan Bakar, Penerangan, dan Air *Fuel, Electricity, and Water*	136,70	137,14	155,91	161,36
C Perlengkapan Rumah Tangga/*Household Equipment*	113,04	116,84	119,17	122,85
D Penyelenggaraan Rumah Tangga *Household Operation*	114,20	117,87	121,88	126,49
IV Sandang/*Clothing*	**108,92**	**112,92**	**116,19**	**120,52**
A Sandang Laki-laki/*Clothing for Men*	111,49	115,00	118,48	122,08
B Sandang Wanita/*Clothing for Women*	109,86	113,41	116,38	119,67
C Sandang Anak-anak/*Clothing for Children*	109,51	112,56	115,87	119,54
D Barang Pribadi dan Sandang Lain *Personal Items and Other Clothing Items*	104,85	109,81	113,09	119,34

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V Kesehatan/*Health*	**114,42**	**119,35**	**123,63**	**127,29**
A Jasa Kesehatan/*Health Services*	111,40	114,41	117,58	119,82
B Obat-obatan/*Medicines*	111,54	116,03	118,98	123,33
C Jasa Perawatan Jasmani/*Personal Care Services*	122,22	129,45	135,89	142,19
D Perawatan Jasmani dan Kosmetik *Personal Care and Cosmetics*	116,92	123,57	129,23	133,59
VI Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports*	**112,42**	**116,18**	**119,59**	**123,61**
A Jasa Pendidikan/*Education Services*	115,05	120,62	125,33	130,24
B Kursus-kursus/Pelatihan *Vocational Training*	111,92	116,86	122,49	129,05
C Perlengkapan/Peralatan Pendidikan *Education Equipment*	108,52	110,55	112,88	116,48
D Rekreasi/*Recreation*	109,75	111,08	112,14	114,33
E Olahraga/*Sports*	108,95	112,14	114,42	117,61
VII Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	**123,74**	**123,09**	**128,48**	**130,94**
A Transpor/*Transport*	137,46	135,56	138,94	142,30
B Komunikasi dan Pengiriman *Communication and Delivering*	99,27	99,50	104,92	105,12
C Sarana dan Penunjang Transpor *Transport Equipment and Supports*	111,32	114,99	136,38	140,80
D Jasa Keuangan/*Financial Services*	116,21	118,30	118,40	118,57

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.4 **Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2017 dan 2018**
Table ***Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2017 and 2018***

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meulaboh	128,54	132,10	123,88	127,89	136,59	140,44	127,33	131,21
Banda Aceh	122,38	126,45	133,67	138,10	121,65	127,89	115,62	119,25
Lhokseumawe	124,77	129,13	136,27	143,33	120,10	122,39	123,44	127,33
Sibolga	132,96	138,88	146,73	153,74	135,28	142,94	129,47	133,37
Pematang Siantar	133,84	137,50	142,44	147,44	147,40	151,32	126,79	130,07
Medan	133,70	137,58	142,34	148,42	139,17	142,88	130,13	134,38
Padangsidimpuan	127,46	131,28	131,48	133,49	135,52	141,25	127,64	132,03
Padang	134,44	138,24	143,01	147,30	133,85	139,06	130,54	135,30
Bukittinggi	126,47	129,50	139,02	141,75	124,45	127,29	125,40	128,31
Tembilahan	132,93	137,71	146,98	153,59	128,92	132,75	136,45	142,43
Pekanbaru	130,85	134,99	141,39	146,11	141,03	147,06	128,73	133,07
Dumai	131,69	134,83	136,63	138,93	142,36	146,34	129,18	132,43
Bungo	127,58	131,09	119,77	121,70	131,85	138,09	142,19	146,13
Jambi	127,67	132,42	125,96	130,56	137,50	142,31	130,79	135,34
Palembang	126,81	130,48	129,66	134,74	142,28	147,46	120,43	123,49
Lubuklinggau	126,55	130,81	128,01	135,34	129,45	132,95	128,26	132,21
Bengkulu	137,96	142,22	141,89	146,76	134,57	138,44	126,85	129,73
Bandar Lampung	129,92	134,08	142,82	148,03	130,47	134,47	127,81	132,48
Metro	136,07	138,44	158,08	160,20	128,50	129,12	129,12	131,69
Tanjung Pandan	137,13	141,38	143,70	145,62	140,46	148,02	132,47	137,01
Pangkal Pinang	135,40	139,30	140,97	150,45	136,51	139,16	133,76	135,79
Batam	129,30	134,56	135,74	144,59	128,35	133,64	122,67	128,85
Tanjung Pinang	128,29	131,50	138,46	145,31	139,79	144,14	121,38	122,63
Jakarta	129,16	133,27	146,33	153,14	142,31	150,17	127,85	130,84
Bogor	129,66	134,54	137,79	143,05	126,24	133,11	125,20	126,26
Sukabumi	128,36	132,53	134,26	141,17	137,67	142,64	122,38	125,43
Bandung	127,60	132,31	141,55	147,93	133,30	140,62	119,95	122,43
Cirebon	124,48	128,71	137,96	145,41	120,93	125,27	121,19	125,30
Bekasi	125,48	130,23	141,11	147,43	125,60	133,20	120,98	123,50
Depok	127,63	131,47	141,36	146,92	133,19	139,60	121,09	123,22
Tasikmalaya	127,44	131,50	141,03	148,18	123,15	127,35	125,12	127,35
Cilacap	131,67	136,17	131,90	137,69	141,35	146,94	133,06	136,76
Purwokerto	126,38	130,24	141,33	145,90	128,67	133,25	122,37	126,54
Kudus	135,11	139,42	151,54	156,07	144,46	148,91	125,52	129,54
Surakarta	124,89	128,16	138,38	143,30	117,21	121,31	123,42	125,06
Semarang	127,49	131,32	141,27	148,16	129,49	133,35	126,05	129,34

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Meulaboh	128,36	130,87	119,27	119,85	124,50	128,24	129,37	132,73
Banda Aceh	120,96	125,56	112,65	115,63	120,04	123,01	125,00	127,73
Lhokseumawe	126,12	133,44	116,63	118,99	114,23	114,87	115,48	118,22
Sibolga	117,41	123,86	122,06	129,79	111,54	117,44	129,47	132,38
Pematang Siantar	125,67	130,31	126,27	129,09	113,65	115,34	128,72	130,78
Medan	115,43	117,30	121,66	125,42	133,26	134,42	132,27	134,95
Padangsidimpuan	120,80	126,89	123,94	127,65	117,35	118,08	123,03	126,97
Padang	114,97	118,26	136,84	138,56	136,93	141,57	133,75	134,66
Bukittinggi	109,61	111,89	120,59	124,93	125,96	132,18	123,00	125,44
Tembilahan	120,77	123,35	116,24	118,49	119,77	125,18	121,84	123,66
Pekanbaru	110,45	114,85	116,90	122,36	122,58	124,67	125,61	127,24
Dumai	126,42	130,50	124,58	127,80	119,74	120,32	124,04	127,97
Bungo	128,23	133,86	119,14	121,59	124,94	127,74	122,54	124,13
Jambi	107,69	110,90	120,11	125,50	118,33	124,62	131,49	136,44
Palembang	119,76	123,22	128,45	131,28	113,65	117,01	128,30	130,41
Lubuklinggau	120,01	120,90	129,23	131,23	114,72	117,55	124,07	126,59
Bengkulu	120,76	125,00	133,26	135,74	140,97	144,50	156,13	162,53
Bandar Lampung	110,72	113,77	131,53	132,89	129,79	139,73	122,00	122,67
Metro	121,02	124,99	135,17	135,68	136,66	143,17	124,95	127,68
Tanjung Pandan	125,84	130,28	134,93	139,96	140,89	145,72	131,31	134,03
Pangkal Pinang	127,10	129,22	128,63	131,16	132,96	138,00	132,85	132,33
Batam	110,24	113,78	121,23	124,00	118,84	125,88	144,32	144,93
Tanjung Pinang	123,37	125,26	119,41	119,77	121,14	124,58	119,47	120,71
Jakarta	121,37	126,74	121,39	124,81	110,56	111,95	124,45	126,53
Bogor	110,52	115,97	128,18	134,71	127,85	142,09	138,73	143,32
Sukabumi	106,91	109,77	121,01	124,37	114,23	118,54	132,01	133,01
Bandung	106,58	114,91	123,34	127,09	119,52	126,39	133,97	136,49
Cirebon	111,20	113,16	113,82	119,26	127,44	129,13	124,40	126,16
Bekasi	113,79	119,38	113,04	116,56	119,36	123,89	124,01	127,58
Depok	109,37	113,23	125,69	128,16	107,07	111,27	133,96	136,98
Tasikmalaya	121,91	126,57	127,48	135,28	126,53	129,13	127,30	130,33
Cilacap	115,05	118,41	124,01	127,04	125,67	129,36	130,70	134,70
Purwokerto	108,28	111,01	113,80	116,42	120,77	123,78	123,11	125,93
Kudus	120,68	124,79	124,54	126,37	122,11	127,16	131,98	136,82
Surakarta	118,88	122,07	129,38	136,62	114,96	117,03	128,39	130,30
Semarang	107,99	109,48	111,43	114,17	123,46	127,36	126,82	129,18

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tegal	125,55	129,74	131,67	136,45	131,80	135,42	119,66	124,01
Yogyakarta	126,35	130,09	139,07	145,83	127,53	130,41	128,22	132,02
Jember	125,43	128,98	128,52	133,13	133,65	135,80	126,08	130,72
Banyuwangi	124,74	128,02	124,64	124,38	125,64	129,02	131,48	137,95
Sumenep	125,55	129,13	127,57	132,23	135,04	140,84	130,58	134,19
Kediri	125,48	127,93	120,44	123,01	131,71	133,01	128,96	131,35
Malang	129,72	133,22	138,70	142,39	128,80	131,55	125,19	130,81
Probolinggo	125,56	128,35	123,34	126,87	127,16	129,05	130,80	134,07
Madiun	126,91	130,76	124,32	130,18	134,31	138,69	129,17	132,18
Surabaya	129,30	133,34	133,86	139,57	144,57	148,78	125,40	128,79
Tangerang	136,15	140,66	147,18	151,06	151,41	156,21	127,34	130,67
Cilegon	135,31	139,93	147,23	154,38	140,93	146,28	132,66	136,82
Serang	137,31	142,95	145,79	153,16	156,28	162,96	131,55	137,15
Singaraja	137,38	141,36	142,18	145,83	146,80	149,11	138,11	141,54
Denpasar	125,67	129,96	136,59	144,43	131,68	138,73	121,79	123,72
Mataram	127,03	130,93	129,92	135,25	128,21	132,40	127,35	131,46
Bima	131,38	136,05	137,81	145,98	139,74	145,99	125,42	128,41
Maumere	122,82	125,30	110,85	112,49	148,35	152,91	123,51	126,11
Kupang	129,83	133,12	124,42	129,47	146,68	151,79	127,30	129,65
Pontianak	138,90	143,10	141,66	145,15	141,21	145,03	148,13	153,40
Singkawang	129,69	135,54	133,87	144,67	127,95	132,88	133,70	139,38
Sampit	130,00	135,53	136,80	142,66	135,27	140,30	122,03	128,44
Palangkaraya	126,17	129,53	125,38	128,48	135,81	137,41	130,32	134,52
Tanjung	129,02	132,92	139,31	144,39	142,46	145,77	121,13	124,46
Banjarmasin	129,35	132,74	132,34	137,45	140,54	144,53	122,70	125,43
Balikpapan	133,36	137,44	136,54	141,90	134,62	137,84	129,35	133,24
Samarinda	132,05	136,22	134,12	140,22	152,02	156,81	128,26	132,14
Tarakan	139,46	143,57	149,97	155,43	147,81	151,24	127,18	130,73
Manado	128,49	131,41	148,50	155,27	116,05	117,92	125,22	127,10
Palu	130,85	136,13	133,78	140,98	142,94	149,67	127,04	131,59
Bulukumba	134,51	140,12	133,55	140,05	146,14	153,37	142,51	148,12
Watampone	125,06	131,10	143,09	153,69	125,29	130,89	120,44	127,13
Makassar	129,88	134,63	150,12	159,18	126,91	131,32	128,21	131,89
Pare-pare	124,36	127,91	131,33	136,74	128,36	131,06	124,87	128,96
Palopo	126,77	132,49	140,07	152,34	129,66	132,51	124,14	128,45
Kendari	125,01	127,74	133,77	139,42	130,87	134,19	125,62	126,79

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tegal	108,22	113,60	118,85	123,00	118,38	122,65	135,11	138,58
Yogyakarta	119,60	123,51	121,94	123,27	110,87	114,31	122,43	125,02
Jember	113,26	115,66	125,14	127,64	117,87	120,86	123,05	126,25
Banyuwangi	121,61	129,90	117,36	119,93	116,03	121,69	124,24	126,61
Sumenep	117,45	121,22	120,85	123,84	118,23	120,92	117,68	118,48
Kediri	112,84	113,80	122,93	123,72	123,10	130,28	126,34	128,77
Malang	117,52	121,72	118,40	121,53	128,28	131,69	136,29	137,18
Probolinggo	117,80	121,07	123,96	127,08	125,39	127,38	125,32	127,57
Madiun	118,12	121,19	121,64	124,57	123,37	126,66	125,51	128,66
Surabaya	115,76	120,45	128,46	131,85	119,28	123,79	127,59	130,35
Tangerang	112,87	116,68	136,87	143,60	128,70	137,86	131,10	134,57
Cilegon	120,67	123,14	123,63	127,50	145,23	150,33	119,47	121,03
Serang	111,84	116,25	127,30	132,59	128,92	133,88	128,72	131,90
Singaraja	138,11	145,05	115,66	119,93	125,01	136,90	124,48	127,71
Denpasar	113,91	114,59	124,23	127,83	120,05	124,17	122,44	125,74
Mataram	120,45	124,95	121,77	126,16	125,31	130,67	124,95	125,18
Bima	119,99	125,56	117,13	122,38	117,31	118,28	135,97	136,32
Maumere	117,11	120,84	118,27	122,36	143,57	145,61	116,74	118,01
Kupang	129,12	131,49	116,23	117,94	126,99	131,96	134,90	135,66
Pontianak	124,03	127,26	144,86	151,87	126,22	135,22	130,97	132,95
Singkawang	115,83	119,46	132,04	133,74	131,34	135,71	121,65	123,29
Sampit	114,17	119,59	117,62	121,94	143,63	148,19	130,85	135,86
Palangkaraya	118,06	123,37	126,83	131,42	118,88	122,17	116,21	119,84
Tanjung	114,89	117,90	129,63	135,19	120,95	124,84	112,06	115,79
Banjarmasin	116,62	125,06	136,39	141,26	115,73	116,49	127,42	127,23
Balikpapan	112,62	114,54	132,44	135,14	123,16	127,13	145,27	150,16
Samarinda	110,85	115,23	128,85	133,49	128,12	131,76	125,27	127,14
Tarakan	132,02	135,81	149,10	151,98	135,68	136,68	138,43	143,98
Manado	111,80	114,01	117,30	118,77	114,64	115,88	138,38	140,82
Palu	110,75	114,09	120,19	127,36	126,33	129,54	130,34	133,85
Bulukumba	127,56	133,48	126,11	130,60	112,07	112,73	125,87	129,99
Watampone	110,24	112,08	115,63	121,88	111,09	117,98	120,72	122,22
Makassar	126,31	130,74	120,84	124,71	110,31	113,62	124,09	126,66
Pare-pare	108,84	111,57	111,31	113,03	114,28	119,20	122,42	124,05
Palopo	115,49	119,89	116,60	118,77	112,08	116,08	124,34	127,68
Kendari	104,43	105,74	123,33	127,24	114,81	116,16	124,19	126,11

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bau-bau	131,03	134,51	148,67	152,54	146,96	154,51	117,56	120,70
Gorontalo	125,29	128,28	133,62	135,91	131,01	135,02	119,80	122,37
Mamuju	128,48	131,76	133,49	138,39	132,16	134,71	126,61	129,09
Ambon	126,94	127,81	135,82	134,89	116,40	119,22	121,98	125,20
Tual	148,50	152,57	162,69	167,55	159,19	165,91	119,79	123,38
Ternate	132,05	136,40	125,23	126,37	140,05	152,14	131,32	135,08
Manokwari	123,33	127,35	128,94	138,81	127,80	129,71	120,00	121,26
Sorong	128,53	133,18	136,71	141,93	139,57	149,08	125,06	127,37
Merauke	133,75	138,09	134,53	141,02	136,03	142,01	135,95	137,11
Jayapura	129,54	135,63	139,29	149,58	136,73	142,69	127,83	130,11

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bau-bau	122,38	126,59	124,67	125,18	123,67	124,67	132,66	134,95
Gorontalo	114,92	118,04	124,39	128,06	110,20	116,21	126,15	128,70
Mamuju	135,50	136,98	125,79	126,45	129,53	140,60	118,87	120,79
Ambon	118,95	124,21	116,90	120,17	134,84	136,19	133,45	129,33
Tual	153,36	159,03	152,05	157,98	122,08	123,69	162,15	160,76
Ternate	149,54	154,33	131,44	136,29	129,77	134,37	131,18	134,08
Manokwari	118,58	121,61	121,69	125,01	120,18	121,16	119,19	122,01
Sorong	100,81	105,81	138,14	142,05	99,37	103,12	124,86	127,76
Merauke	122,45	124,07	127,73	128,06	129,81	130,83	133,79	141,10
Jayapura	114,49	115,55	117,12	119,19	110,81	113,53	127,76	136,77

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.5 Laju Inflasi Gabungan 82 Kota (2012=100), 2015–2018
Table ***Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2015–2018***

Kelompok *Group*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/*General*	**3,35**	**3,02**	**3,61**	**3,13**
I. Bahan Makanan/*Foodstuff*	4,93	5,69	1,26	3,41
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	6,42	5,38	4,10	3,91
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	3,34	1,90	5,14	2,43
IV. Sandang/*Clothing*	3,43	3,05	3,92	3,59
V. Kesehatan/*Health*	5,32	3,92	2,99	3,14
VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports*	3,97	2,73	3,33	3,15
VII. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	-1,53	-0,72	4,23	3,16

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.6 **Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota (2012=100), 2015–2018**
Table ***Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100) 2015–2018***

Bulan *Month*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	-0,24	0,51	0,97	0,62
Februari/*February*	-0,36	-0,09	0,23	0,17
Maret/*March*	0,17	0,19	-0,02	0,20
April/*April*	0,36	-0,45	0,09	0,10
Mei/*May*	0,50	0,24	0,39	0,21
Juni/*June*	0,54	0,66	0,69	0,59
Juli/*July*	0,93	0,69	0,22	0,28
Agustus/*August*	0,39	-0,02	-0,07	-0,05
September/*September*	-0,05	0,22	0,13	-0,18
Oktober/*October*	-0,08	0,14	0,01	0,28
November/*November*	0,21	0,47	0,20	0,27
Desember/*December*	0,96	0,42	0,71	0,62

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.7 **Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota (2012=100) 2015–2018**
Table 12.7 Composite Inflation Rate of Calendar Year of 82 Cities (2012=100), 2015–2018

Bulan *Month*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	-0,24	0,51	0,97	0,62
Februari/*February*	-0,61	0,42	1,21	0,79
Maret/*March*	-0,44	0,62	1,19	0,99
April/*April*	-0,08	0,16	1,28	1,09
Mei/*May*	0,42	0,40	1,67	1,30
Juni/*June*	0,96	1,06	2,38	1,90
Juli/*July*	1,90	1,76	2,60	2,18
Agustus/*August*	2,29	1,74	2,53	2,13
September/*September*	2,24	1,97	2,66	1,94
Oktober/*October*	2,16	2,11	2,67	2,22
November/*November*	2,37	2,59	2,87	2,50
Desember/*December*	3,35	3,02	3,61	3,13

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.8 **Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota (2012=100) 2015–2018**
Table 12.8 Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities (2012=100) 2015–2018

Bulan *Month*	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	6,96	4,14	3,49	3,25
Februari/*February*	6,29	4,42	3,83	3,18
Maret/*March*	6,38	4,45	3,61	3,40
April/*April*	6,79	3,60	4,17	3,41
Mei/*May*	7,15	3,33	4,33	3,23
Juni/*June*	7,26	3,45	4,37	3,12
Juli/*July*	7,26	3,21	3,88	3,18
Agustus/*August*	7,18	2,79	3,82	3,20
September/*September*	6,83	3,07	3,72	2,88
Oktober/*October*	6,25	3,31	3,58	3,16
November/*November*	4,89	3,58	3,30	3,23
Desember/*December*	3,35	3,02	3,61	3,13

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.9 **Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2013–2018**
Table 12.9 Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2013–2018

Jenis Barang *Commodity*	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian/*Farm Crops*						
Beras/*Rice*–IR No I	882 292	935 227	1 053 250	1 128 056	1 211 000	1 175 000
Jagung kuning/*Yellow maize*	450 000	450 000	450 000	450 000	495 000	500 000
Kacang kedelai/*Soybeans*	828 571	900 000	885 000	750 000	756 000	811 111
Kacang hijau/*Mung beans*	1 464 286	1 691 667	1 937 500	1 881 250	1 900 000	1 850 000
Kacang tanah/*Peanuts*	1 757 143	1 711 111	2 290 000	2 362 500	2 300 000	2 122 222
Ketela pohon/*Cassava*	198 929	217 273	350 000	306 875	290 000	368 889
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	262 857	299 091	375 000	465 000	450 000	436 667
Kentang/*Potatoes*	578 036	647 727	576 500	740 625	912 500	775 000
Bahan Ekspor Utama ***Major Export Commodities***						
Minyak sereh/*Citronella oil*	15 916 667	16 409 091	17 000 000	17 350 000	22 900 000	33 722 222
Minyak pala/*Nutmeg oil*	81 666 667	89 772 727	52 500 000	55 850 000	78 500 000	75 555 556
Minyak daun cengkeh/*Clove oil*	12 416 250	14 763 636	13 500 000	13 500 000	14 550 000	21 000 000
Lada putih/*White pepper*	9 928 571	–	–	–	–	–
Tapioka "Tani"/*Tapioca "Tani"*	1 000 000	1 000 000	1 334 000	1 420 000	1 420 000	1 420 000
Kopra/*Copra*	542 500	769 545	779 250	1 091 111	1 174 000	620 000

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.10 / Table 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100), 2013–2018 [1] / *Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2013–2018* [1]

Sektor/Kelompok Barang / *Sector/Group of Commodity*	2013 [2]	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian/*Agriculture* (89)	287	175	241	358	370	370
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying* (8)	239	117	120	118	121	127
Industri/*Manufacturing* (220)	194	123	129	134	139	143
Impor/*Imports* (92*)	199	137	134	128	135	147
Ekspor/*Exports* (92*)	169	139	130	133	145	162
a) Ekspor nonmigas *Non-oil and gas exports* (92*)	158	129	137	146	152	159
b) Ekspor migas *Oil and gas exports* (1*)	202	168	111	94	123	171
Indeks Umum/*General Index* (317) & (184*)	**202**	**132**	**138**	**149**	**156**	**165**
Indeks umum tanpa ekspor migas *General index excluding oil and gas exports* (317) & (184*)	202	130	140	152	158	164
Indeks umum tanpa ekspor migas dan impor migas *General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports* (317) & (184*)	199	128	139	154	159	164
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports* (317) & (92*)	212	131	140	153	159	165
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports* (317) & (92*)	203	131	139	154	161	168
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas *General index excluding imports and oil and gas exports* (317) & (92*)	203	129	141	158	163	168
Indeks umum tanpa impor dan ekspor *General index excluding imports and exports* (317)	215	129	142	161	166	170

Catatan/*Note*:
[1] Tahun 2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2010 (2010=100)*

Angka dalam tanda kurung dengan tanda bintang (*) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya subkelompok yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/*Figures within brackets with star (*) under column (1) indicate the number of subgroups represented in that commodity group for based year 2010 (2010=100)*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.11 **Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2013–2018 [1]**
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2013–2018 [1]

Jenis/Kelompok Barang *Commodity/Group of Commodity*	2013 [2]	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan/*Log wood*	239	–	–	–	–	–
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying products*	263	–	–	–	–	–
Batu hias dan batu bangunan *Natural stone and decorative natural stone*	–	132	146	152	159	163
Kerikil dan sirtu alam/*Gravel*	–	128	137	138	144	149
Pasir/*Sands*	–	135	152	160	167	175
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	336	–	–	–	–	–
Kayu/*Wood*	–	119	125	127	129	134
Kayu lapis dan sejenisnya/*Plywood etc*	164	–	–	–	–	–
Tripleks, plywood, dan sejenisnya *Plywood and kinds*	–	122	126	127	128	131
Bahan bangunan dari kayu *Wooden construction material*	325	–	–	–	–	–
Bahan bangunan siap pasang dari kayu *Ready-used wooden construction goods*	–	126	136	140	142	147
Kertas dan sejenisnya/*Papers etc*	186	–	–	–	–	–
Cat, vernis, dan lak/*Paint, varnish, and lacquer*	194	–	–	–	–	–
Cat dan cat dasar *Paint, primer and undercoat*	–	125	133	137	140	144
Aspal/*Asphalt*	345	114	118	110	110	116
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	226	–	–	–	–	–
Barang-barang dari karet/*Rubber products*	252	–	–	–	–	–
Barang-barang plastik/*Plastic products*	163	–	–	–	–	–
Pipa dan asesoriesnya *Pipes and complement*	–	122	128	130	134	142
Kaca lembaran/*Rectangular shaped glass*	196	126	134	137	141	149
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	227	–	–	–	–	–
Batu bata/*Bricks*	–	134	135	136	142	147
Genteng dan atap lainnya *Roof tile and other roof*	–	140	146	147	151	156
Keramik lantai/*Ceramic flooring*	–	126	129	129	130	132
Kloset, wastafel, dan sejenisnya *Water closet, wash basin, and kinds*	–	121	131	135	139	143

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.11

Jenis/Kelompok Barang *Commodity/Group of Commodity*	2013 [2]	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen/*Cements*	189	113	117	116	112	112
Batu split/*Split stone*	219	125	135	139	143	146
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Other non-metalic products*	208	–	–	–	–	–
Batako *Kind of brick that is made from a mix between cement and sand*	–	117	125	126	127	129
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Products of iron and steel*	166	–	–	–	–	–
Besi beton/*Iron rods for reinforced concrete*	–	118	115	111	119	135
Besi lainnya/*Other iron*	–	115	118	117	124	134
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Products of non-iron metal*	126	–	–	–	–	–
Bahan bangunan dari alumunium *Construction goods that are made from aluminium*	–	124	132	134	139	146
Alat pertukangan dari logam/*Metal hand tools*	196	–	–	–	–	–
Alat konstruksi/*Construction tools*	–	115	121	124	127	133
Bahan bangunan dari logam *Metal construction material*	210	–	–	–	–	–
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	200	–	–	–	–	–
Paku, mur, baut/*Nail, screw, bolt*	–	115	118	118	122	132
Kawat dan sejenisnya/*Wire and kinds*	–	117	119	118	123	136
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy tools and complement*	155	–	–	–	–	–
Mesin pembangkit dan motor listrik *Generator and electric motor*	127	–	–	–	–	–
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools*	211	–	–	–	–	–
Perlengkapan listrik/*Electrical equipment*	–	117	127	131	134	140
Aki/*Dry cell battery*	223	–	–	–	–	–
Tanah urug/*Ground for burying*	–	109	120	128	136	142
Pendingin ruangan/*Air conditioner*	–	108	115	120	123	125
Bak dan tangki/*Water tank*	–	126	133	138	142	146

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2013–2018 [1]
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100), 2013–2018 [1]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*	2013 [2]	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/*Residential and non-residential building* (26)	207	123	130	132	135	141
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian *General works for agriculture* (15)	228	120	127	129	133	139
Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/*General works for roads, bridges, and ports* (23)	225	119	124	125	129	136
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/*Building and electrical installation, gas, drinking water, and communication* (21)	201	121	128	130	133	139
Bangunan lainnya/*Other buildings* (18)	215	120	126	128	130	135
Konstruksi Umum *General Index of Construction* (27)	**214**	**121**	**128**	**130**	**133**	**139**

Catatan/*Note*:
[1] Tahun 2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.13 / *Table* 12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100), 2013–2018 [1]
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2013–2018 [1]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2013 [2]	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai domestik/*Domestic supply*						
Bahan baku produksi/*Producer's materials*	**208**	**128**	**131**	**134**	**138**	**142**
Lokal/*Local*	212	126	136	147	152	157
Pertanian/*Agriculture*	264	159	202	276	285	286
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	238	117	120	118	121	127
Industri/*Manufacturing*	194	122	127	130	135	140
Impor/*Imports*	195	132	122	104	104	107
Barang konsumsi/*Consumer's goods*	**224**	**135**	**156**	**188**	**194**	**199**
Lokal/*Local*	226	135	157	189	196	200
Pertanian/*Agriculture*	320	204	314	515	533	530
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	322	147	161	164	169	169
Industri/*Manufacturing*	200	125	134	141	146	151
Impor/*Imports*	207	124	136	150	155	162
Barang modal/*Capital goods*	**163**	**110**	**116**	**120**	**122**	**125**
Lokal/*Local*	138	108	113	117	119	122
Pertanian/*Agriculture*	264	148	156	188	200	193
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	99	95	90	92	102
Industri/*Manufacturing*	138	107	113	116	118	121
Impor/*Imports*	196	120	128	133	136	138
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan baku produksi/*Producer's materials*	173	143	121	98	96	102
Barang konsumsi/*Consumer's goods*	152	134	127	120	126	129
Barang modal/*Capital goods*	136	127	136	142	144	150

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.14 **Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2013–2018** [1]
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100), 2013–2018 [1]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2013 [2]	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai domestik/*Domestic supply*						
Bahan mentah/*Raw materials*	**247**	**139**	**163**	**201**	**206**	**210**
Lokal/*Local*	260	140	166	206	212	216
Pertanian/*Agriculture*	264	159	202	276	285	286
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	238	117	120	118	121	127
Industri/*Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor/*Imports*	198	125	136	143	144	150
Produk antara/*Intermediate products*	**194**	**126**	**125**	**120**	**123**	**128**
Lokal/*Local*	194	122	127	130	135	140
Pertanian/*Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	194	122	127	130	135	140
Impor/*Imports*	194	133	121	102	102	105
Produk akhir/*Finished products*	**215**	**132**	**152**	**181**	**187**	**192**
Lokal/*Local*	218	133	153	183	190	194
Pertanian/*Agriculture*	320	203	312	512	530	526
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	322	103	100	97	99	107
Industri/*Manufacturing*	192	123	132	139	144	149
Impor/*Imports*	203	123	134	145	149	154
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan mentah/*Raw materials*	194	125	125	158	182	181
Produk antara/*Intermediate products*	163	145	121	90	86	92
Produk akhir/*Finished products*	149	133	129	124	129	133

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.15 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan (2012=100), Januari–Desember 2017 dan Januari–Desember 2018**
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agriculture's Terms of Trade by Month (2012=100), January–December 2017 and January–December 2018

Bulan *Month*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Price Received by Farmers Indices*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Nilai Tukar Petani *Farmers' Terms of Trade*	Nilai Tukar Usaha Pertanian *Agriculture's Terms of Trade*
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-Rata/*Average* 2017	**129,53**	**127,90**	**133,16**	**117,50**	**101,28**	**110,24**
Januari/*January*	128,00	126,84	132,20	116,10	100,91	110,24
Februari/*February*	127,69	127,27	132,71	116,48	100,33	109,62
Maret/*March*	127,19	127,25	132,57	116,76	99,95	108,93
April/*April*	127,08	127,07	132,19	117,01	100,01	108,61
Mei/*May*	128,02	127,82	133,18	117,29	100,15	109,15
Juni/*June*	128,78	128,10	133,47	117,51	100,53	109,59
Juli/*July*	129,12	128,28	133,67	117,64	100,65	109,75
Agustus/*August*	130,31	128,25	133,52	117,81	101,60	110,61
September/*September*	130,94	128,10	133,15	118,07	102,22	110,91
Oktober/*October*	131,59	128,03	132,96	118,27	102,78	111,26
November/*November*	132,34	128,41	133,44	118,46	103,07	111,72
Desember/*December*	133,35	129,40	134,82	118,64	103,06	112,40
Rata-Rata/*Average* 2018	**135,62**	**132,36**	**137,94**	**121,27**	**102,46**	**111,83**
Januari/*January*	134,57	130,76	136,47	119,44	102,92	112,67
Februari/*February*	134,31	131,25	137,06	119,80	102,33	112,11
Maret/*March*	133,99	131,45	137,22	120,09	101,94	111,58
April/*April*	133,74	131,62	137,28	120,45	101,61	111,03
Mei/*May*	134,56	131,93	137,54	120,81	101,99	111,38
Juni/*June*	135,04	132,33	137,99	121,10	102,04	111,51
Juli/*July*	135,42	133,20	139,12	121,39	101,66	111,55
Agustus/*August*	136,43	133,02	138,67	121,72	102,56	112,08
September/*September*	136,78	132,58	137,85	122,07	103,17	112,05
Oktober/*October*	137,05	133,03	138,33	122,47	103,02	111,91
November/*November*	137,42	133,26	138,49	122,78	103,12	111,92
Desember/*December*	138,16	133,93	139,29	123,13	103,16	112,21

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **12.16** **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018**
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province (2012=100), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*	
					Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	119,99	124,64	126,66	131,57	129,68	135,10
Sumatera Utara	128,46	131,85	129,24	134,57	132,94	139,00
Sumatera Barat	122,64	125,39	126,47	131,56	131,32	137,47
Riau	131,47	129,49	127,67	132,16	130,93	135,95
Jambi	127,26	130,49	126,28	131,17	129,18	134,60
Sumatera Selatan	119,16	121,20	125,39	129,47	129,82	134,32
Bengkulu	121,42	125,80	128,50	133,82	132,20	137,88
Lampung	131,67	136,94	125,21	129,38	129,78	134,22
Kepulauan Bangka Belitung	116,94	108,95	122,09	125,40	124,73	128,36
Kepulauan Riau	118,53	119,42	121,52	123,75	127,17	129,82
DKI Jakarta	119,00	123,83	121,08	124,61	129,58	135,24
Jawa Barat	137,27	147,39	130,82	135,21	137,62	142,45
Jawa Tengah	128,45	135,13	127,94	132,16	133,79	137,80
DI Yogyakarta	129,82	131,32	127,17	130,32	132,62	135,88
Jawa Timur	135,21	144,08	129,89	135,13	136,36	141,94
Banten	127,46	134,54	127,79	134,94	130,36	138,19
Bali	130,23	133,17	124,40	128,69	129,09	134,10
Nusa Tenggara Barat	132,86	141,72	125,92	130,78	129,54	134,71
Nusa Tenggara Timur	128,77	136,21	126,02	128,67	129,09	131,49
Kalimantan Barat	122,17	124,55	126,39	130,03	129,49	133,33
Kalimantan Tengah	123,05	124,67	124,81	128,86	127,34	131,75
Kalimantan Selatan	118,27	120,40	122,32	126,21	126,07	130,14
Kalimantan Timur	121,96	123,77	125,54	128,75	129,77	133,37
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	117,72	124,60	126,67	130,91	131,49	136,45
Sulawesi Tengah	121,55	127,66	127,90	131,70	133,62	138,00
Sulawesi Selatan	129,06	135,33	127,97	132,30	134,30	139,43
Sulawesi Tenggara	120,20	124,50	126,28	130,63	130,47	135,35
Gorontalo	133,23	135,70	126,49	130,45	133,18	137,75
Sulawesi Barat	131,10	139,42	122,60	125,70	126,04	129,53
Maluku	129,75	133,51	128,60	132,27	134,23	138,55
Maluku Utara	127,78	129,14	126,20	130,77	130,30	135,46
Papua Barat	127,83	130,09	127,18	129,75	133,11	136,08
Papua	120,44	119,78	127,14	130,62	134,18	138,78
Indonesia	**129,53**	**139,62**	**127,90**	**132,36**	**133,16**	**137,94**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.16

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Nilai Tukar Petani *Farmers' Terms of Trade*	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	117,72	121,37	94,73	94,73
Sumatera Utara	120,15	123,63	99,39	97,98
Sumatera Barat	113,59	115,69	96,97	95,31
Riau	114,62	117,03	102,97	97,97
Jambi	117,39	120,99	100,78	99,48
Sumatera Selatan	116,27	119,56	95,03	93,61
Bengkulu	116,14	120,32	94,49	94,01
Lampung	115,25	119,10	105,16	105,84
Kepulauan Bangka Belitung	112,23	114,21	95,78	86,88
Kepulauan Riau	110,47	111,77	97,54	96,50
DKI Jakarta	108,38	108,70	98,29	99,38
Jawa Barat	119,61	123,31	104,93	109,01
Jawa Tengah	119,68	124,30	100,40	102,25
DI Yogyakarta	115,76	118,98	102,08	100,77
Jawa Timur	119,59	124,34	104,10	106,62
Banten	121,19	126,60	99,75	99,70
Bali	116,20	118,96	104,69	103,48
Nusa Tenggara Barat	116,69	120,69	105,51	108,37
Nusa Tenggara Timur	114,76	118,47	102,18	105,86
Kalimantan Barat	116,53	119,67	96,67	95,78
Kalimantan Tengah	116,42	119,18	98,60	96,75
Kalimantan Selatan	113,04	116,60	96,68	95,39
Kalimantan Timur	112,55	114,70	97,15	96,14
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	113,83	116,19	92,93	95,18
Sulawesi Tengah	115,16	117,80	95,03	96,93
Sulawesi Selatan	116,03	118,94	100,85	102,29
Sulawesi Tenggara	114,51	117,17	95,19	95,30
Gorontalo	111,31	113,55	105,33	104,03
Sulawesi Barat	110,72	112,36	106,93	110,92
Maluku	106,69	108,06	100,89	100,94
Maluku Utara	113,38	116,10	101,25	98,75
Papua Barat	112,63	114,34	100,51	100,26
Papua	106,81	106,97	94,74	91,70
Indonesia	**117,50**	**121,27**	**101,28**	**102,46**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.17 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018**

Table ***Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018***

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			
			Padi *Paddy*		Palawija *Secondary Crops*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	117,60	123,20	118,68	124,12	112,84	119,10
Sumatera Utara	123,71	127,87	125,84	128,19	118,71	127,11
Sumatera Barat	118,66	122,84	117,09	123,15	124,17	121,73
Riau	134,12	136,69	130,38	132,22	144,68	149,31
Jambi	123,96	131,33	125,85	133,10	117,27	125,08
Sumatera Selatan	126,35	130,78	126,36	130,36	126,27	133,82
Bengkulu	122,49	133,23	117,85	129,44	140,61	147,99
Lampung	133,27	153,32	136,68	148,66	130,55	157,04
Kepulauan Bangka Belitung	113,31	115,59	109,46	112,74	121,46	121,63
Kepulauan Riau	120,20	122,72	119,98	123,94	120,24	122,50
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	133,49	147,95	130,82	145,65	151,23	163,31
Jawa Tengah	125,66	139,06	115,88	129,07	151,83	165,77
DI Yogyakarta	133,04	142,09	118,55	131,25	151,57	155,94
Jawa Timur	136,44	149,72	131,70	147,50	146,00	154,17
Banten	130,73	143,75	130,87	143,96	128,17	139,87
Bali	122,76	130,32	117,97	124,79	136,74	146,48
Nusa Tenggara Barat	135,15	147,70	138,39	154,26	127,48	132,09
Nusa Tenggara Timur	132,95	140,18	143,89	150,84	128,37	135,71
Kalimantan Barat	121,50	126,60	121,95	127,43	119,32	122,61
Kalimantan Tengah	121,76	124,94	122,53	125,80	108,57	110,08
Kalimantan Selatan	118,02	119,07	119,58	120,01	104,49	110,86
Kalimantan Timur	120,93	123,36	120,52	123,01	122,83	124,99
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	117,65	125,03	116,59	122,65	118,78	127,59
Sulawesi Tengah	118,69	125,68	111,05	118,34	142,36	148,40
Sulawesi Selatan	128,26	134,99	124,12	132,03	137,08	141,30
Sulawesi Tenggara	115,73	117,85	115,34	117,54	116,72	118,66
Gorontalo	142,61	145,43	126,55	129,06	157,06	160,15
Sulawesi Barat	123,12	126,39	122,48	127,48	124,76	123,57
Maluku	131,22	143,20	114,94	119,67	137,68	152,53
Maluku Utara	132,78	132,59	124,72	126,59	137,52	136,12
Papua Barat	123,14	127,63	125,58	128,21	120,64	127,03
Papua	112,26	113,97	105,87	105,87	113,29	115,27
Indonesia	**129,12**	**139,87**	**125,74**	**136,77**	**138,75**	**148,20**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.17

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*				Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan *Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector*	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	129,17	134,59	130,90	136,44	119,53	124,30	91,05	91,53
Sumatera Utara	131,03	136,43	133,73	139,62	122,56	126,45	94,41	93,72
Sumatera Barat	128,06	133,49	131,57	137,87	117,92	120,82	92,66	92,02
Riau	128,96	133,86	131,21	136,47	116,71	119,67	104,00	102,11
Jambi	127,91	133,04	130,11	135,61	117,63	121,09	96,91	98,71
Sumatera Selatan	127,43	131,17	130,27	134,54	119,56	121,88	99,16	99,70
Bengkulu	130,80	136,05	133,65	139,11	116,51	120,67	93,65	97,93
Lampung	127,89	132,05	130,37	134,72	118,63	122,07	104,21	116,11
Kepulauan Bangka Belitung	122,27	125,22	123,68	126,80	114,17	116,13	92,67	92,31
Kepulauan Riau	125,10	127,44	127,06	129,43	114,80	116,95	96,08	96,30
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	134,66	139,50	137,93	142,80	125,31	130,09	99,13	106,06
Jawa Tengah	131,17	135,64	133,45	137,30	125,22	131,31	95,80	102,51
DI Yogyakarta	132,22	134,95	134,18	136,62	120,47	124,96	100,62	105,29
Jawa Timur	134,02	139,51	137,30	142,70	125,64	131,37	101,81	107,31
Banten	129,91	137,54	130,79	138,75	125,53	131,54	100,64	104,51
Bali	128,61	133,20	129,61	134,59	123,99	126,78	95,45	97,84
Nusa Tenggara Barat	126,70	131,82	129,16	134,23	120,60	125,85	106,67	112,04
Nusa Tenggara Timur	126,81	129,50	128,72	131,14	119,16	122,87	104,84	108,25
Kalimantan Barat	128,70	132,68	129,74	133,52	123,75	128,67	94,40	95,42
Kalimantan Tengah	126,98	131,12	127,11	131,28	126,39	130,38	95,89	95,29
Kalimantan Selatan	123,30	127,35	125,96	130,06	115,93	119,81	95,72	93,50
Kalimantan Timur	127,06	130,44	129,41	132,88	114,54	117,38	95,17	94,57
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	128,94	133,68	131,71	136,87	119,41	122,76	91,24	93,53
Sulawesi Tengah	131,45	135,64	133,91	138,38	122,82	126,05	90,30	92,65
Sulawesi Selatan	131,07	135,74	134,95	139,96	120,10	123,82	97,86	99,45
Sulawesi Tenggara	127,92	132,35	130,49	135,21	115,54	118,58	90,47	89,04
Gorontalo	131,23	135,56	134,41	139,13	116,25	118,76	108,68	107,28
Sulawesi Barat	123,05	126,20	125,34	128,62	111,17	113,65	100,05	100,15
Maluku	129,50	133,43	133,49	137,90	106,14	107,19	101,32	107,33
Maluku Utara	127,85	132,47	131,31	136,40	111,45	113,84	103,85	100,09
Papua Barat	130,34	133,31	132,73	135,56	117,20	120,93	94,48	95,74
Papua	129,42	133,24	133,67	138,28	107,49	107,23	86,74	85,53
Indonesia	**131,10**	**135,85**	**133,81**	**138,53**	**122,57**	**127,26**	**98,49**	**102,96**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.18 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018**
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticultural Crops Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
			Sayur-Sayuran *Vegetables*		Buah-Buahan *Fruits*		Tanaman Obat *Medicinal Plants*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	134,60	134,50	123,59	122,28	143,65	144,48	151,93	167,59
Sumatera Utara	121,84	123,84	120,53	126,06	123,74	121,46	105,60	112,75
Sumatera Barat	109,62	108,74	114,51	111,42	100,66	103,75	108,83	110,57
Riau	120,55	130,81	116,13	127,33	125,21	134,64	118,55	120,03
Jambi	116,13	119,92	103,06	104,80	141,99	149,77	104,91	110,01
Sumatera Selatan	134,56	136,71	141,96	149,71	128,55	126,51	144,75	149,30
Bengkulu	147,16	154,90	149,31	157,59	131,29	134,36	124,05	129,88
Lampung	120,72	122,77	123,27	124,18	117,72	121,07	121,61	127,58
Kepulauan Bangka Belitung	121,51	120,65	127,46	127,08	113,14	111,61	143,80	145,72
Kepulauan Riau	120,75	120,59	121,09	120,62	119,42	120,29	128,01	133,00
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	149,40	159,75	172,73	189,08	130,37	135,78	139,22	148,60
Jawa Tengah	129,11	131,83	111,85	112,18	150,32	155,52	125,33	134,32
DI Yogyakarta	130,70	132,72	119,62	122,92	141,73	141,59	115,15	124,12
Jawa Timur	132,83	136,97	121,23	124,39	139,92	144,47	112,10	122,92
Banten	127,52	133,58	128,54	136,80	127,03	131,92	120,74	115,90
Bali	127,49	129,46	149,81	148,25	117,64	121,10	116,40	128,19
Nusa Tenggara Barat	113,69	107,85	124,49	114,81	101,49	99,87	136,42	136,99
Nusa Tenggara Timur	127,86	131,99	121,99	121,41	130,77	136,71	98,69	94,57
Kalimantan Barat	127,86	131,31	121,99	135,71	130,77	130,92	98,69	116,70
Kalimantan Tengah	131,62	134,54	115,84	119,68	136,82	139,39	138,09	143,40
Kalimantan Selatan	129,46	132,15	151,60	145,62	123,80	129,23	99,05	104,31
Kalimantan Timur	116,15	120,01	109,83	110,39	122,21	129,25	114,90	117,89
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	121,28	124,81	121,92	125,16	118,47	123,23	110,75	119,72
Sulawesi Tengah	146,02	146,69	143,62	140,46	148,25	152,09	123,11	121,00
Sulawesi Selatan	141,32	142,34	165,78	172,29	122,60	119,47	143,25	142,26
Sulawesi Tenggara	114,36	122,37	127,40	132,31	106,00	116,03	115,22	114,14
Gorontalo	145,46	144,08	150,59	148,64	120,85	122,26	113,26	113,64
Sulawesi Barat	129,36	142,59	137,41	146,52	128,12	142,02	132,50	137,06
Maluku	144,14	145,10	154,00	151,76	137,19	140,54	121,96	125,10
Maluku Utara	137,06	138,69	147,18	148,32	132,96	134,94	129,65	129,77
Papua Barat	139,61	143,27	136,20	141,34	148,31	148,26	114,95	120,46
Papua	127,95	117,68	137,72	124,77	101,78	98,52	116,17	116,98
Indonesia	**131,46**	**134,97**	**129,22**	**132,40**	**134,13**	**137,93**	**121,58**	**128,45**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.18

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*				Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura *Farmers' Terms of Trade of Horticultural Crops Subsector*	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	126,71	131,50	129,13	134,49	114,89	116,87	106,23	102,29
Sumatera Utara	129,91	135,01	132,55	138,22	118,18	120,70	93,78	91,72
Sumatera Barat	126,97	131,91	130,27	135,98	111,77	113,17	86,33	82,44
Riau	128,24	132,90	131,37	136,48	113,19	115,71	94,01	98,43
Jambi	126,08	131,06	128,69	134,24	113,50	115,75	92,11	91,50
Sumatera Selatan	125,48	129,80	129,61	134,31	114,16	117,44	107,24	105,32
Bengkulu	128,25	133,19	131,21	136,71	114,22	116,53	114,74	116,30
Lampung	125,34	129,26	129,60	133,96	112,40	115,00	96,32	94,98
Kepulauan Bangka Belitung	121,54	125,06	123,84	127,73	111,41	113,29	99,98	96,47
Kepulauan Riau	122,66	125,04	126,83	129,69	111,30	112,39	98,44	96,44
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	133,23	137,67	137,27	142,10	121,05	124,29	112,14	116,04
Jawa Tengah	129,41	133,20	134,00	138,12	118,56	121,55	99,76	98,97
DI Yogyakarta	129,03	132,24	132,44	135,93	114,97	117,05	101,29	100,37
Jawa Timur	131,00	136,27	135,80	141,71	119,61	123,35	101,40	100,51
Banten	126,37	133,07	129,65	137,21	117,34	121,66	100,91	100,38
Bali	125,70	129,98	128,43	133,20	118,28	121,23	101,42	99,60
Nusa Tenggara Barat	127,72	132,65	130,41	135,98	115,83	117,94	89,02	81,30
Nusa Tenggara Timur	126,29	128,51	128,55	130,77	114,89	117,16	101,24	102,71
Kalimantan Barat	126,29	130,32	128,55	132,74	114,89	117,05	101,24	100,76
Kalimantan Tengah	124,47	128,57	127,03	131,50	110,29	112,30	105,74	104,64
Kalimantan Selatan	122,68	126,24	125,24	129,07	110,04	112,24	105,53	104,68
Kalimantan Timur	125,64	128,88	129,13	132,69	110,94	112,80	92,44	93,11
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	127,28	131,52	130,51	135,23	112,51	114,51	95,29	94,90
Sulawesi Tengah	129,66	133,44	134,14	138,43	115,76	117,97	112,62	109,93
Sulawesi Selatan	128,37	133,04	132,50	137,90	114,88	117,17	110,09	106,99
Sulawesi Tenggara	127,48	131,62	130,04	134,65	112,82	114,29	89,71	92,97
Gorontalo	128,44	132,56	132,65	137,42	108,66	109,71	113,25	108,69
Sulawesi Barat	122,58	125,89	124,89	128,58	110,69	112,10	105,53	113,27
Maluku	129,07	132,28	133,38	137,00	105,81	106,84	111,68	109,69
Maluku Utara	126,95	131,26	129,88	134,81	111,39	112,42	107,96	105,66
Papua Barat	128,72	131,37	132,45	135,60	113,62	114,24	108,46	109,06
Papua	130,00	133,75	134,21	138,59	106,70	107,04	98,42	87,98
Indonesia	**129,19**	**133,52**	**133,15**	**137,94**	**116,94**	**119,75**	**101,75**	**101,09**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.19 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018**
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*	
			Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	111,24	115,26	111,24	115,26
Sumatera Utara	129,31	131,45	129,31	131,45
Sumatera Barat	130,77	134,42	130,77	134,42
Riau	134,50	127,48	134,50	127,48
Jambi	133,98	135,06	133,98	135,06
Sumatera Selatan	110,48	110,17	110,48	110,17
Bengkulu	109,18	109,90	109,18	109,90
Lampung	132,32	127,30	132,32	127,30
Kepulauan Bangka Belitung	114,84	98,05	114,84	98,05
Kepulauan Riau	101,49	95,72	101,49	95,72
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	130,51	134,37	130,51	134,37
Jawa Tengah	140,26	145,20	140,26	145,20
DI Yogyakarta	152,91	140,44	152,91	140,44
Jawa Timur	132,39	143,19	132,39	143,19
Banten	122,74	119,32	122,74	119,32
Bali	130,50	125,62	130,50	125,62
Nusa Tenggara Barat	120,29	124,94	120,29	124,94
Nusa Tenggara Timur	122,44	135,83	122,44	135,83
Kalimantan Barat	123,13	121,92	123,13	121,92
Kalimantan Tengah	118,47	116,07	118,47	116,07
Kalimantan Selatan	101,73	101,96	101,73	101,96
Kalimantan Timur	122,26	115,33	122,26	115,33
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	111,48	118,72	111,48	118,72
Sulawesi Tengah	106,14	115,68	106,14	115,68
Sulawesi Selatan	120,12	129,70	120,12	129,70
Sulawesi Tenggara	115,37	117,92	115,37	117,92
Gorontalo	131,33	133,81	131,33	133,81
Sulawesi Barat	141,43	153,24	141,43	153,24
Maluku	116,26	113,95	116,26	113,95
Maluku Utara	119,49	118,36	119,49	118,36
Papua Barat	124,06	121,43	124,06	121,43
Papua	127,55	131,60	127,55	131,60
Indonesia	**127,00**	**129,93**	**127,00**	**129,93**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.19

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*				Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat *Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector*	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	127,14	132,09	128,32	133,39	121,21	125,55	87,49	87,25
Sumatera Utara	131,15	137,11	132,88	139,22	121,80	125,76	98,60	95,87
Sumatera Barat	129,57	135,35	132,56	139,07	113,14	114,93	100,93	99,31
Riau	128,73	133,39	131,19	136,24	114,98	117,46	104,48	95,57
Jambi	127,36	132,61	128,77	134,11	119,84	124,61	105,19	101,85
Sumatera Selatan	126,16	130,60	129,62	134,14	116,73	120,98	87,57	84,35
Bengkulu	129,99	135,70	132,18	138,02	117,71	122,72	83,99	80,98
Lampung	127,03	131,95	129,75	134,47	116,19	121,92	104,16	96,48
Kepulauan Bangka Belitung	122,41	125,77	124,43	128,07	111,84	113,68	93,81	77,97
Kepulauan Riau	125,57	128,10	128,17	131,00	111,47	112,41	80,82	74,72
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	129,43	133,60	136,98	141,80	116,08	119,11	100,83	100,58
Jawa Tengah	128,85	133,03	133,69	137,85	119,67	123,89	108,86	109,15
DI Yogyakarta	126,02	129,63	131,96	135,74	115,75	119,07	121,34	108,34
Jawa Timur	130,91	136,65	135,67	141,59	119,14	124,45	101,13	104,78
Banten	128,64	136,44	130,35	138,36	120,41	127,16	95,41	87,45
Bali	124,87	129,46	129,12	134,44	112,13	114,52	104,50	97,03
Nusa Tenggara Barat	128,30	133,27	131,23	136,44	114,88	118,72	93,76	93,76
Nusa Tenggara Timur	128,26	130,91	131,18	133,34	112,98	118,21	95,47	103,76
Kalimantan Barat	125,79	129,13	129,58	133,38	113,21	115,05	97,89	94,42
Kalimantan Tengah	124,77	128,95	127,05	131,64	114,51	116,85	94,95	90,01
Kalimantan Selatan	123,59	127,91	125,92	130,12	114,11	118,91	82,32	79,72
Kalimantan Timur	126,98	130,44	130,17	133,85	114,33	116,90	96,28	88,42
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	127,60	132,34	131,13	136,38	113,67	116,42	87,37	89,70
Sulawesi Tengah	128,98	133,15	133,02	137,42	114,15	117,52	82,29	86,88
Sulawesi Selatan	130,02	134,87	133,40	138,63	115,31	118,49	92,39	96,16
Sulawesi Tenggara	127,43	132,06	129,90	134,91	115,77	118,61	90,54	89,29
Gorontalo	130,88	135,00	134,86	139,38	112,67	114,95	100,34	99,12
Sulawesi Barat	124,14	127,12	126,99	130,42	110,87	111,74	113,92	120,55
Maluku	128,74	132,27	133,60	137,50	105,62	107,36	90,30	86,15
Maluku Utara	127,11	132,28	129,51	134,93	116,09	120,08	94,01	89,48
Papua Barat	125,79	128,13	133,10	135,90	110,72	112,11	98,63	94,77
Papua	126,39	129,76	136,58	141,48	106,66	107,05	100,91	101,42
Indonesia	**128,40**	**133,09**	**132,09**	**136,99**	**116,74**	**120,64**	**98,91**	**97,62**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.20 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018**

Table 12.20 Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Peternak *Prices Received by Breeders Indices*		Indeks Harga yang Diterima Peternak *Prices Received by Breeders Indices*							
			Ternak Besar *Large Livestock*		Ternak Kecil *Small Livestock*		Unggas *Poultry*		Hasil Ternak *Livestock Product*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	125,96	133,55	125,67	133,60	123,31	128,72	129,58	140,07	129,65	131,17
Sumatera Utara	138,34	143,73	145,28	151,63	130,87	133,63	120,36	127,42	117,88	121,98
Sumatera Barat	125,46	127,87	122,47	124,40	117,22	122,66	135,54	137,02	132,58	137,15
Riau	120,16	124,24	124,30	129,51	125,68	125,08	112,23	115,64	126,45	129,93
Jambi	120,59	124,68	124,83	129,61	127,18	133,05	109,72	111,65	122,54	127,44
Sumatera Selatan	124,25	128,65	119,56	123,86	112,48	113,96	122,40	124,61	142,43	150,97
Bengkulu	131,15	134,58	128,03	128,76	134,31	136,16	131,93	139,80	145,20	154,74
Lampung	138,09	140,97	143,44	145,55	134,57	133,08	129,74	134,13	121,59	130,74
Kepulauan Bangka Belitung	110,87	114,98	127,39	133,97	116,89	118,51	99,81	107,05	110,81	116,00
Kepulauan Riau	118,83	121,29	122,45	125,98	105,91	104,95	120,07	124,77	128,95	130,79
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	138,72	143,86	136,30	140,96	149,71	152,34	133,59	138,42	139,31	147,24
Jawa Tengah	123,96	127,02	130,05	133,32	105,86	104,21	126,35	136,19	121,83	123,15
DI Yogyakarta	112,97	114,77	110,18	110,20	109,37	112,20	129,48	139,28	116,32	119,86
Jawa Timur	136,18	142,37	140,43	146,89	124,36	123,00	138,19	150,38	115,83	120,97
Banten	122,93	127,14	133,41	138,42	132,14	137,56	116,47	119,65	114,51	118,89
Bali	137,18	143,06	142,79	145,98	131,08	144,94	134,75	138,78	120,61	127,43
Nusa Tenggara Barat	147,09	160,01	151,25	165,91	144,90	149,18	118,58	125,42	122,20	126,41
Nusa Tenggara Timur	130,49	134,75	125,90	130,46	136,84	139,61	144,16	154,23	126,36	134,76
Kalimantan Barat	115,58	119,56	126,46	130,50	123,57	126,08	101,87	108,15	113,37	113,24
Kalimantan Tengah	121,95	126,84	124,07	132,85	117,07	115,40	120,65	128,25	139,63	145,19
Kalimantan Selatan	127,83	133,30	138,10	140,65	123,24	121,80	128,27	135,98	119,53	125,05
Kalimantan Timur	126,87	136,42	135,81	132,86	120,65	122,66	120,88	127,01	126,88	136,52
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	121,46	130,38	122,73	133,93	112,86	122,44	126,52	126,90	132,05	138,20
Sulawesi Tengah	129,27	133,79	124,83	126,38	132,39	140,54	130,45	137,47	149,63	159,84
Sulawesi Selatan	131,93	137,02	137,47	142,08	127,45	132,57	111,77	120,28	130,19	133,11
Sulawesi Tenggara	128,28	132,79	129,16	134,71	139,15	140,66	127,20	130,26	123,33	129,18
Gorontalo	118,95	122,87	117,25	121,14	119,78	119,55	123,02	122,27	123,84	129,27
Sulawesi Barat	125,27	129,51	121,82	127,41	138,56	140,53	113,07	117,98	132,40	135,55
Maluku	132,88	137,66	134,99	141,62	133,11	135,53	126,87	135,44	131,79	132,91
Maluku Utara	129,17	136,20	130,72	138,76	126,05	130,40	131,67	140,77	122,71	127,37
Papua Barat	120,19	122,08	131,82	132,83	121,51	123,05	117,87	121,46	114,71	116,81
Papua	120,36	123,47	123,84	129,79	119,46	122,27	119,39	118,97	119,69	121,35
Indonesia	**130,77**	**135,62**	**133,96**	**138,80**	**124,45**	**125,57**	**129,57**	**137,83**	**123,36**	**128,05**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.20

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Peternak *Prices Paid by Breeders Indices*						Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan *Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector*	
	Indeks Harga yang Dibayar Peternak *Prices Paid by Breeders Indices*		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	122,14	126,27	129,91	135,59	112,59	114,81	103,12	105,76
Sumatera Utara	123,44	127,78	132,53	138,72	115,43	118,15	112,07	112,49
Sumatera Barat	119,69	123,45	130,34	136,24	109,96	111,76	104,82	103,59
Riau	122,95	126,48	130,45	135,17	111,39	113,08	97,73	98,23
Jambi	121,63	125,02	129,86	135,29	113,92	115,42	99,15	99,72
Sumatera Selatan	119,17	122,50	129,92	134,49	111,28	113,68	104,26	105,02
Bengkulu	121,38	125,89	131,43	137,01	113,00	116,63	108,06	106,90
Lampung	119,09	122,46	129,15	133,25	111,64	114,48	115,96	115,12
Kepulauan Bangka Belitung	119,59	122,65	127,25	130,56	109,84	112,56	92,70	93,75
Kepulauan Riau	114,41	115,44	127,49	129,70	105,48	105,71	103,86	105,07
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	121,88	125,61	138,34	143,11	110,21	113,20	113,82	114,53
Jawa Tengah	122,12	126,52	133,92	137,98	114,23	118,87	101,50	100,39
DI Yogyakarta	122,11	125,37	131,72	135,20	112,67	115,69	92,51	91,55
Jawa Timur	123,97	128,70	135,72	141,15	113,22	117,31	109,85	110,63
Banten	122,96	128,62	130,05	137,66	115,43	119,02	99,98	98,85
Bali	120,10	123,96	128,97	133,95	112,32	115,21	114,23	115,40
Nusa Tenggara Barat	122,81	127,32	128,83	134,04	112,24	115,51	119,76	125,68
Nusa Tenggara Timur	122,90	125,77	127,99	130,66	111,17	114,50	106,18	107,14
Kalimantan Barat	123,03	126,84	128,81	132,86	110,38	113,66	93,95	94,26
Kalimantan Tengah	121,82	125,36	126,91	131,03	111,98	114,38	100,10	101,18
Kalimantan Selatan	117,75	121,27	125,70	129,83	108,86	111,69	108,56	109,92
Kalimantan Timur	122,13	124,98	129,79	133,46	109,87	111,41	103,88	109,16
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	120,60	123,53	132,55	137,51	107,96	108,75	100,72	105,54
Sulawesi Tengah	120,75	123,59	133,37	137,79	109,27	110,67	107,06	108,26
Sulawesi Selatan	121,46	124,59	134,83	139,85	112,35	114,19	108,62	109,97
Sulawesi Tenggara	122,02	125,85	131,21	135,95	113,21	116,17	105,13	105,51
Gorontalo	117,33	120,69	130,69	134,99	106,87	109,49	101,38	101,80
Sulawesi Barat	119,75	122,76	125,77	129,21	109,92	112,23	104,61	105,50
Maluku	127,33	130,42	137,32	140,97	107,55	109,53	104,35	105,55
Maluku Utara	120,62	124,24	131,25	136,45	110,81	112,97	107,09	109,63
Papua Barat	122,13	124,07	132,76	135,42	108,06	109,03	98,41	98,40
Papua	121,46	124,26	133,38	138,03	105,86	106,25	99,10	99,37
Indonesia	**122,28**	**126,32**	**133,28**	**138,02**	**112,43**	**115,81**	**106,95**	**107,36**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.21 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya Ikan (NTNP) Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018**
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fishery/Aquaculture Subsector by Province (2012=100), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Nelayan/ Pembudidaya Ikan *Prices Received by Fishermen/Fish Farmers Indices*		Indeks Harga yang Diterima Nelayan/Pembudidaya Ikan *Prices Received by Fishermen/Fish Farmers Indices*			
			Penangkapan *Capture*		Budidaya *Aquaculture*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	120,94	126,08	125,29	131,83	116,67	120,43
Sumatera Utara	129,38	133,83	136,33	143,10	122,38	124,51
Sumatera Barat	133,14	136,42	133,39	138,59	133,08	135,90
Riau	143,24	147,34	150,22	155,58	132,69	134,90
Jambi	126,67	132,62	136,15	143,56	116,60	121,01
Sumatera Selatan	120,30	126,99	120,34	123,90	120,25	130,05
Bengkulu	122,03	129,24	131,92	140,71	118,33	124,93
Lampung	121,69	126,82	134,92	144,01	117,19	120,97
Kepulauan Bangka Belitung	133,98	140,59	136,84	144,11	114,99	117,16
Kepulauan Riau	132,48	139,22	133,04	140,52	129,95	133,37
DKI Jakarta	119,00	123,83	128,06	136,28	109,89	111,28
Jawa Barat	130,33	139,61	145,11	153,61	129,13	138,48
Jawa Tengah	129,22	134,49	141,96	153,99	126,38	130,15
DI Yogyakarta	122,86	127,41	144,07	153,86	121,68	125,93
Jawa Timur	145,44	155,34	156,82	169,53	137,97	146,02
Banten	133,91	142,80	150,83	162,48	120,73	127,47
Bali	132,58	136,66	147,93	152,17	109,83	113,65
Nusa Tenggara Barat	127,28	134,45	140,84	148,92	106,58	112,36
Nusa Tenggara Timur	130,96	138,86	135,17	145,04	120,46	123,43
Kalimantan Barat	126,05	133,35	129,40	139,25	121,06	124,53
Kalimantan Tengah	132,78	138,83	139,67	145,31	119,66	126,48
Kalimantan Selatan	133,33	139,35	136,36	142,45	125,30	131,12
Kalimantan Timur	125,69	131,01	139,16	145,12	110,53	115,13
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	130,55	138,65	138,45	147,87	116,30	122,00
Sulawesi Tengah	136,05	137,77	146,00	147,16	109,39	112,60
Sulawesi Selatan	129,78	136,99	135,56	140,75	125,46	134,17
Sulawesi Tenggara	143,72	152,19	152,16	160,90	123,38	131,22
Gorontalo	127,36	131,54	134,85	140,49	105,93	105,93
Sulawesi Barat	127,44	134,97	134,34	144,42	115,46	118,57
Maluku	133,22	138,96	134,34	139,60	127,69	135,80
Maluku Utara	129,35	137,40	129,21	137,73	130,87	133,87
Papua Barat	128,14	131,82	129,89	133,71	114,61	117,25
Papua	124,72	126,67	131,49	133,64	105,93	107,32
Indonesia	**131,13**	**137,70**	**138,84**	**146,08**	**125,59**	**131,70**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.21

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Nelayan/ Pembudidaya Ikan *Prices Paid by Fishermen/Fish Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Nelayan/Pembudidaya Ikan *Prices Paid by Fishermen/Fish Farmers Indices*				Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/ Budidaya Ikan *Farmers' Terms of Trade of Fishery/ Aquaculture Subsector*	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	124,50	129,20	131,01	136,92	112,42	114,87	97,14	97,59
Sumatera Utara	125,67	130,35	130,82	136,24	119,76	123,65	102,95	102,67
Sumatera Barat	121,97	126,46	129,66	135,13	111,18	114,27	109,15	107,88
Riau	124,28	128,16	127,69	132,41	117,15	119,23	115,25	114,97
Jambi	123,33	127,92	129,30	135,00	112,87	115,50	102,71	103,68
Sumatera Selatan	123,22	126,92	129,52	134,48	111,11	112,38	97,62	100,06
Bengkulu	126,93	132,46	132,14	138,26	114,69	118,74	96,14	97,56
Lampung	123,41	127,18	130,11	135,38	114,30	116,02	98,60	99,71
Kepulauan Bangka Belitung	122,96	126,52	127,76	131,98	114,89	117,34	108,96	111,12
Kepulauan Riau	120,16	122,65	126,33	128,96	110,80	113,05	110,25	113,50
DKI Jakarta	121,08	124,61	129,58	135,24	108,38	108,70	98,29	99,38
Jawa Barat	128,22	131,94	135,38	140,22	113,33	114,72	101,64	105,82
Jawa Tengah	126,39	129,87	135,23	139,00	114,66	117,76	102,24	103,57
DI Yogyakarta	120,86	123,84	131,92	135,96	108,01	109,75	101,65	102,88
Jawa Timur	132,53	137,48	141,44	146,81	118,25	122,50	109,74	112,99
Banten	125,42	132,18	130,45	138,42	117,51	122,36	106,77	108,04
Bali	126,04	130,60	133,73	139,38	111,20	113,70	105,19	104,64
Nusa Tenggara Barat	121,69	125,06	128,49	132,95	112,73	114,58	104,60	107,51
Nusa Tenggara Timur	123,92	126,89	127,89	130,92	115,57	118,44	105,68	109,43
Kalimantan Barat	123,55	127,10	130,33	134,49	114,63	117,38	102,03	104,92
Kalimantan Tengah	123,82	127,89	131,31	136,25	112,60	115,37	107,24	108,55
Kalimantan Selatan	121,81	124,84	129,32	133,00	108,39	110,24	109,46	111,62
Kalimantan Timur	124,00	126,79	130,62	134,22	111,05	112,25	101,36	103,32
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	126,52	129,48	132,89	136,41	112,73	114,46	103,18	107,08
Sulawesi Tengah	126,14	129,20	135,43	139,67	110,66	111,75	107,85	106,63
Sulawesi Selatan	127,19	131,51	136,13	141,36	112,11	114,88	102,04	104,16
Sulawesi Tenggara	125,85	130,62	131,87	137,62	113,69	116,37	114,20	116,52
Gorontalo	125,96	129,85	134,52	139,38	109,73	111,81	101,11	101,30
Sulawesi Barat	122,31	125,53	128,04	132,42	111,23	112,22	104,19	107,52
Maluku	126,84	131,91	135,44	142,87	111,60	112,51	105,03	105,34
Maluku Utara	124,90	128,61	131,07	135,44	114,89	117,51	103,57	106,84
Papua Barat	127,80	130,92	136,18	139,84	111,79	113,86	100,26	100,69
Papua	126,02	129,36	135,84	140,67	107,30	107,83	98,97	97,92
Indonesia	**126,03**	**129,92**	**133,52**	**138,28**	**113,47**	**115,84**	**104,05**	**105,99**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source* : BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.22 **Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2012=100), 2017 dan 2018**
Table ***Household Consumptions Indices of Rural Area by Province (2012=100), 2017 and 2018***

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi *Prepared Food*		Perumahan *Housing*		Sandang *Clothing*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	138,50	146,10	126,81	131,04	118,52	122,85	121,03	125,90
Sumatera Utara	140,54	148,30	129,95	134,75	128,85	133,64	128,40	135,17
Sumatera Barat	143,43	152,47	126,37	130,40	127,77	132,85	120,78	127,98
Riau	137,93	143,84	131,68	135,61	122,53	127,83	126,72	131,85
Jambi	134,13	140,69	133,92	140,28	121,39	126,10	124,60	129,05
Sumatera Selatan	137,11	141,76	131,77	137,01	122,50	126,53	125,58	133,07
Bengkulu	139,30	144,75	136,65	143,00	123,96	130,30	129,45	137,39
Lampung	137,71	142,35	130,73	135,71	122,62	126,44	122,03	126,57
Kepulauan Bangka Belitung	126,84	131,00	125,05	129,03	125,86	129,72	122,27	126,61
Kepulauan Riau	135,29	138,40	125,05	128,42	123,22	126,20	124,12	126,38
DKI Jakarta	138,54	143,90	125,57	133,14	123,00	125,53	136,80	152,69
Jawa Barat	146,65	151,39	139,66	146,21	127,30	130,75	129,17	134,48
Jawa Tengah	148,17	152,40	127,08	131,77	127,78	132,49	126,70	131,17
DI Yogyakarta	146,14	147,64	134,94	139,39	126,11	132,29	131,00	138,73
Jawa Timur	148,23	153,86	134,79	140,60	130,97	136,70	126,89	134,24
Banten	132,83	141,76	132,13	140,64	134,23	141,83	125,69	134,31
Bali	133,04	139,09	135,91	141,11	132,97	137,94	126,87	132,08
Nusa Tenggara Barat	137,25	143,98	125,09	129,68	123,13	127,85	124,69	129,98
Nusa Tenggara Timur	135,46	136,63	128,26	131,87	120,25	122,99	132,41	136,73
Kalimantan Barat	136,60	139,86	129,99	134,90	118,42	122,91	131,18	134,85
Kalimantan Tengah	129,45	132,44	129,89	134,42	123,98	130,48	125,86	130,34
Kalimantan Selatan	133,31	136,60	118,37	120,94	124,88	131,29	125,41	131,78
Kalimantan Timur	139,71	143,07	131,30	135,31	121,05	125,14	117,21	121,20
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	142,45	149,15	126,81	129,96	123,05	126,27	115,43	121,64
Sulawesi Tengah	140,88	144,87	135,27	141,06	130,42	136,16	128,80	132,62
Sulawesi Selatan	143,45	149,68	127,98	132,00	129,78	134,24	129,55	135,88
Sulawesi Tenggara	133,65	139,42	134,33	139,81	129,37	133,25	123,88	129,07
Gorontalo	146,74	152,46	130,72	135,11	116,33	118,81	120,32	123,68
Sulawesi Barat	135,30	139,72	122,75	125,35	116,33	119,11	124,68	129,06
Maluku	150,23	154,95	126,49	131,50	121,43	124,98	123,08	128,91
Maluku Utara	135,23	139,03	130,12	136,90	125,32	129,75	127,88	134,73
Papua Barat	142,32	144,32	132,90	137,88	120,35	121,83	124,74	128,84
Papua	144,07	148,14	137,18	143,30	122,91	127,66	116,87	122,23
Indonesia	**143,11**	**148,18**	**131,51**	**136,65**	**126,78**	**131,50**	**126,55**	**132,30**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.22

Provinsi *Province*	Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*		Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	122,60	125,60	113,47	114,57	125,93	129,18
Sumatera Utara	121,61	126,17	116,08	122,65	128,60	132,06
Sumatera Barat	119,86	122,33	116,53	120,19	116,42	119,82
Riau	126,08	131,21	118,66	122,13	122,21	126,26
Jambi	124,29	128,33	110,51	112,32	121,58	124,26
Sumatera Selatan	116,93	120,06	116,78	119,79	116,12	118,98
Bengkulu	128,18	132,95	117,62	123,48	122,37	126,17
Lampung	118,27	123,53	121,95	126,00	120,90	124,22
Kepulauan Bangka Belitung	118,88	120,53	115,20	116,30	121,70	124,09
Kepulauan Riau	118,62	122,01	113,60	113,60	119,30	119,52
DKI Jakarta	113,26	119,52	113,81	115,62	124,28	125,10
Jawa Barat	122,64	126,96	123,93	127,65	126,81	129,78
Jawa Tengah	119,79	123,80	113,58	115,23	121,72	123,76
DI Yogyakarta	120,39	124,10	115,44	118,78	120,32	122,75
Jawa Timur	124,91	132,15	123,10	126,69	121,53	125,85
Banten	124,74	133,20	116,53	118,14	122,95	126,37
Bali	126,90	131,24	117,57	121,31	116,26	119,39
Nusa Tenggara Barat	120,91	125,07	114,62	118,33	125,91	127,39
Nusa Tenggara Timur	119,80	124,54	111,88	114,72	123,18	127,10
Kalimantan Barat	127,72	131,80	108,82	111,81	119,25	122,99
Kalimantan Tengah	125,92	132,53	116,52	118,95	120,97	128,35
Kalimantan Selatan	127,12	132,34	118,91	121,85	121,22	128,05
Kalimantan Timur	118,95	122,42	111,95	113,87	114,46	118,19
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	121,15	124,14	108,63	110,53	128,29	133,03
Sulawesi Tengah	129,37	133,47	113,35	114,85	120,91	124,59
Sulawesi Selatan	127,82	132,56	111,55	115,39	132,16	136,27
Sulawesi Tenggara	125,34	128,66	118,92	122,04	123,36	126,15
Gorontalo	120,66	123,75	114,31	118,22	115,97	119,27
Sulawesi Barat	119,10	122,25	112,50	114,43	118,18	121,10
Maluku	117,04	119,89	109,82	111,20	123,10	126,14
Maluku Utara	124,79	133,60	110,97	114,10	122,01	130,03
Papua Barat	122,83	128,53	106,48	108,59	128,40	131,21
Papua	118,18	122,34	113,26	116,38	119,40	123,54
Indonesia	**122,45**	**127,32**	**117,29**	**120,40**	**122,63**	**126,01**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.23 / ***Table***

Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2008–2018
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg) 2008–2018

Tahun *Year*	Tingkat Petani/*Farmer Level*				Tingkat Penggilingan/*Huller Level*				
	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *GPP*	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *GPP*	
	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*		Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 800,00	2 240,00
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	3 000,00	2 440,00
2010	3 547,93	3 096,52	2 677,20	2 640,00	3 614,29	3 162,15	2 745,46	3 300,00	2 685,00
2011	4 046,03	3 543,42	3 024,02	2 640,00	4 118,28	3 605,86	3 096,09	3 300,00	2 685,00
2012	4 463,04	3 891,99	3 459,10	3 300,00	4 541,71	3 963,08	3 528,30	4 150,00	3 350,00
2013	4 592,50	3 962,78	3 556,43	3 300,00	4 671,55	4 036,67	3 630,07	4 150,00	3 350,00
2014	4 766,58	4 268,05	3 693,54	3 300,00	4 846,95	4 347,05	3 774,53	4 150,00	3 350,00
2015	5 303,46	4 646,75	3 987,01	3 700,00	5 402,19	4 730,23	4 071,38	4 600,00	3 750,00
2016	5 455,38	4 575,04	3 975,80	3 700,00	5 562,38	4 660,54	4 068,54	4 600,00	3 750,00
2017	5 510,52	4 600,22	4 008,01	3 700,00	5 606,20	4 687,27	4 089,76	4 600,00	3 750,00
2018	5 487,21	4 856,90	4 487,71	3 700,00	5 594,15	4 949,45	4 582,53	4 600,00	3 750,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/*BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.24 **Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2017 dan 2018**
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*		Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 777,78	4 828,57	4 555,73	4 949,26	4 977,78	5 031,88
Sumatera Utara	5 277,46	5 656,97	4 603,58	4 821,22	4 213,77	4 628,40
Sumatera Barat	5 851,92	6 007,93	5 301,87	5 558,19	5 089,96	5 714,65
Riau	–	4 500,00	3 848,33	4 375,45	–	4 000,00
Jambi	5 360,94	5 712,22	4 453,53	4 973,41	–	–
Sumatera Selatan	–	6 500,00	–	4 496,35	–	4 370,83
Bengkulu	–	5 000,00	4 346,51	4 927,33	4 075,00	4 472,50
Lampung	–	5 378,95	4 605,49	4 983,60	–	4 475,00
Kepulauan Bangka Belitung	–	6 166,67	–	5 247,83	–	4 840,00
Kepulauan Riau	–	6 000,00	–	6 266,67	–	6 250,00
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5 290,32	5 600,12	4 634,40	5 055,05	3 845,40	4 201,96
Jawa Tengah	5 367,40	5 396,89	4 587,33	4 842,10	3 766,18	4 375,91
DI Yogyakarta	–	5 300,00	4 847,47	5 136,78	3 991,59	4 481,25
Jawa Timur	5 167,14	5 413,98	4 527,78	4 681,13	3 982,84	4 424,13
Banten	5 221,08	5 233,81	4 378,91	4 909,14	3 825,66	4 184,04
Bali	–	–	4 266,00	4 520,81	4 154,71	4 795,83
Nusa Tenggara Barat	–	5 100,00	3 993,03	4 425,77	3 926,36	4 307,76
Nusa Tenggara Timur	5 953,54	5 223,97	4 772,73	4 886,39	–	5 458,50
Kalimantan Barat	5 000,00	–	4 377,24	4 730,69	–	–
Kalimantan Tengah	5 823,34	5 263,16	5 460,47	5 333,81	–	–
Kalimantan Selatan	6 476,94	5 619,27	4 961,72	4 985,28	4 200,00	–
Kalimantan Timur	5 106,19	5 228,63	4 298,00	4 503,80	–	4 303,45
Kalimantan Utara	–	–	4 764,00	5 000,00	–	–
Sulawesi Utara	–	–	3 845,11	4 281,90	–	3 952,89
Sulawesi Tengah	–	5 175,67	4 037,50	4 572,02	–	4 894,82
Sulawesi Selatan	–	4 600,00	4 123,14	4 497,26	3 892,04	4 475,24
Sulawesi Tenggara	5 000,00	5 500,00	4 147,32	4 096,67	3 674,15	3 921,21
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	4 302,45	4 784,80	4 124,03	4 580,68
Maluku	–	5 442,42	–	5 246,67	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	5 206,90
Papua Barat	–	5 500,00	5 400,00	5 500,00	–	–
Papua	6 725,00	–	6 500,00	6 111,11	–	6 600,00
Indonesia	**5 510,52**	**5 487,21**	**4 600,22**	**4 856,90**	**4 008,01**	**4 487,71**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/*BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **12.25** **Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2017 dan 2018**
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*		Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 881,72	4 928,57	4 637,76	5 026,60	5 083,33	5 128,41
Sumatera Utara	5 338,91	5 714,82	4 659,29	4 878,07	4 263,70	4 680,53
Sumatera Barat	5 928,27	6 102,05	5 399,58	5 660,64	5 180,57	5 838,77
Riau	–	4 700,00	3 983,20	4 522,77	–	4 200,00
Jambi	5 433,63	5 798,07	4 510,09	5 043,56	–	–
Sumatera Selatan	–	6 615,00	–	4 582,94	–	4 520,83
Bengkulu	–	5 150,00	4 446,70	5 041,95	4 236,11	4 541,25
Lampung	–	5 470,26	4 696,78	5 068,19	–	4 553,93
Kepulauan Bangka Belitung	–	6 333,33	–	5 469,00	–	5 018,00
Kepulauan Riau	–	6 100,00	–	6 359,52	–	6 362,50
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5 406,95	5 734,25	4 745,75	5 173,08	3 998,10	4 321,96
Jawa Tengah	5 425,93	5 456,04	4 642,05	4 905,23	3 841,39	4 441,68
DI Yogyakarta	–	5 350,00	4 897,47	5 186,78	4 041,59	4 531,25
Jawa Timur	5 231,78	5 481,57	4 587,87	4 743,93	4 055,72	4 518,72
Banten	5 346,76	5 426,38	4 509,29	5 042,66	3 931,33	4 282,55
Bali	–	–	4 333,02	4 603,65	4 209,06	4 869,17
Nusa Tenggara Barat	–	5 225,00	4 065,28	4 520,34	3 993,06	4 401,58
Nusa Tenggara Timur	6 130,46	5 402,41	5 272,73	5 019,08	–	5 527,50
Kalimantan Barat	5 150,00	–	4 484,85	4 837,59	–	–
Kalimantan Tengah	5 925,90	5 359,91	5 565,37	5 476,06	–	–
Kalimantan Selatan	6 587,74	5 755,05	5 059,57	5 084,24	4 295,15	–
Kalimantan Timur	5 242,86	5 385,50	4 403,33	4 602,11	–	4 452,93
Kalimantan Utara	–	–	4 880,32	5 050,00	–	–
Sulawesi Utara	–	–	3 914,33	4 348,07	–	4 026,22
Sulawesi Tengah	–	5 634,67	4 147,25	4 724,30	–	5 043,23
Sulawesi Selatan	–	4 650,00	4 237,98	4 610,11	3 996,88	4 594,83
Sulawesi Tenggara	5 086,67	5 560,00	4 252,89	4 199,20	3 755,63	4 035,58
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	4 405,83	4 872,24	4 203,83	4 679,97
Maluku	–	5 535,36	–	5 350,00	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	5 256,90
Papua Barat	–	5 565,00	5 560,50	5 565,77	–	–
Papua	6 890,00	–	7 055,00	7 044,44	–	7 000,00
Indonesia	**5 606,20**	**5 594,15**	**4 687,27**	**4 949,45**	**4 089,76**	**4 582,53**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/*BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.26 / Table 12.26 Indeks Harga Produsen (2010=100), 2017 dan 2018 / *Producer Price Index (2010=100), 2017 and 2018*

Sektor/Subsektor / *Sector/Subsector*	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Indeks Umum/*General Index*	**134,51**	**139,35**
1. Pertanian/*Agriculture*	**136,39**	**140,68**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Food Crop*	141,52	147,55
b. Perkebunan/*Plantation*	128,52	126,35
c. Peternakan/*Livestock*	132,72	137,99
d. Perikanan/*Fishery*	133,39	139,21
e. Kehutanan/*Forestry*	145,90	150,61
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**98,94**	**110,32**
a. Pertambangan/*Mining*	93,04	106,48
b. Penggalian/*Quarrying*	130,43	130,85
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**141,14**	**144,83**
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak, dan Lemak/*Processing and Preservation of Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils, and Fats Industry*	158,81	160,61
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/*Milk and Dairy Food Industry*	118,46	120,09
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/*Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry*	151,32	160,98
d. Industri Makanan Lainnya/*Other Food Industry*	138,40	140,76
e. Industri Minuman dan Rokok/*Beverage and Cigarettes Industry*	149,31	155,11
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/*Textile Spinning and Weaving Industry*	138,40	144,29
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/*Wearing Apparel and Footwear Industry*	155,11	158,70
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/*Sawn and Processed Timber Industry*	160,56	163,14
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/*Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry*	140,41	145,13
j. Industri Pupuk/*Fertilizers Industry*	122,43	118,78
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia, dan Barang dari Bahan Kimia/*Basic chemicals, Chemicals, and Articles of Chemicals Industry*	144,17	149,11
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/*Refinery Oil and Gas Industry*	127,08	130,03
m. Industri Karet, Plastik, dan Hasil-hasilnya/*Rubber, Plastics, and its Products Industry*	122,14	123,31
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/*Non-Metallic Minerals Products Industry*	144,64	146,26
o. Industri Logam Dasar/*Basic Metals Industry*	114,97	118,84
p. Industri Barang-Barang dari Logam/*Metal Products Industry*	124,26	128,86
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik, dan Perlengkapannya/*Machinery, Electrical, Electronic, and Equipments Industry*	140,96	144,00
r. Industri Alat Angkutan/*Transport Equipment Industry*	133,38	135,13
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/*Furniture and Other Goods Industry*	151,21	155,45
4. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	**132,52**	**132,98**
a. Ketenagalistrikan/*Electricity*	127,42	127,93
b. Pengadaan dan Distribusi Gas/*Manufacture and Distribution of Gas*	191,61	191,49

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.26

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	2017	2018
(1)	(2)	(3)
5. Pengelolaan Air/*Water Supply*	**119,69**	**120,29**
6. Angkutan Penumpang/*Passenger Transport*	**212,77**	**216,78**
a. Angkutan Rel Penumpang/*Passenger Railways Transport*	187,35	185,98
b. Angkutan Darat Penumpang/*Passenger Land Transport*	152,28	153,24
c. Angkutan Laut Penumpang/*Passenger Sea Transport*	109,30	109,80
d. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Penumpang/*Passenger River, Lake, and Ferry Transport*	159,68	161,63
e. Angkutan Udara Penumpang/*Passenger Air Transport*	301,59	310,06
7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum ***Accommodation and Food Beverage Services***	**126,37**	**127,61**
a. Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	141,47	142,31
b. Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Services*	124,15	125,45

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Produsen/*BPS-Statistics Indonesia , Producer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.27 Inflasi Harga Produsen (%) Tahunan (*y-on-y*), 2018
Table 12.27 *Producer Price Inflation (%) Yearly (y-on-y), 2018*

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	Triwulan I *1st Quarter*	Triwulan II *2nd Quarter*	Triwulan III *3rd Quarter*	Triwulan IV *4th Quarter*	Tahunan *Yearly*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum/*General*	**3,41**	**3,79**	**4,20**	**2,99**	**3,60**
1. Pertanian/*Agriculture*	**3,92**	**2,89**	**3,21**	**2,60**	**3,15**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crop*	5,91	2,78	3,91	4,42	4,26
b. Perkebunan/*Plantation*	-0,47	0,45	-1,27	-5,43	-1,69
c. Peternakan/*Livestock*	2,66	3,96	4,96	4,26	3,97
d. Perikanan/*Fishery*	4,41	4,33	4,46	4,26	4,36
e. Kehutanan/*Forestry*	2,71	3,93	2,65	3,62	3,23
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**9,35**	**14,05**	**17,06**	**6,03**	**11,51**
a. Pertambangan/*Mining*	12,29	17,70	21,31	7,20	14,44
b. Penggalian/*Quarrying*	-1,63	0,59	1,09	1,29	0,33
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**2,44**	**2,63**	**2,70**	**2,66**	**2,61**
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak, dan Lemak/*Processing and Preservation of Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils, and Fats Industry*	2,04	1,57	0,65	0,27	1,13
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/*Milk and Dairy Food Industry*	1,06	1,41	1,48	1,58	1,38
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/*Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry*	7,02	7,52	7,09	4,02	6,39
d. Industri Makanan Lainnya/*Other Food Industry*	2,18	1,77	1,60	1,27	1,70
e. Industri Minuman dan Rokok/*Beverage and Cigarettes Industry*	4,22	3,60	3,92	3,81	3,88
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/*Textile Spinning and Weaving Industry*	3,36	3,58	4,85	5,24	4,26
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/*Wearing Apparel and Footwear Industry*	2,27	2,21	2,46	2,34	2,32
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/*Sawn and Processed Timber Industry*	1,04	1,58	1,93	1,87	1,61
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/*Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry*	4,87	3,75	2,87	2,02	3,36
j. Industri Pupuk/*Fertilizers Industry*	-4,08	-5,11	-1,95	-0,64	-2,98
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia, dan Barang dari Bahan Kimia/*Basic Chemicals, Chemicals, and Articles of Chemicals Industry*	2,55	2,82	3,23	5,07	3,42
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/*Refinery Oil and Gas Industry*	1,85	2,66	2,28	2,47	2,32
m. Industri Karet, Plastik, dan Hasil-hasilnya/*Rubber, Plastics, and its Products Industry*	-1,27	0,99	2,32	1,85	0,96
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/*Non-Metallic Minerals Products Industry*	0,93	1,00	1,16	1,38	1,12
o. Industri Logam Dasar/*Basic Metals Industry*	4,68	4,19	2,53	2,11	3,36
p. Industri Barang-Barang dari Logam/*Metal Products Industry*	3,58	3,42	3,79	4,04	3,71
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik, dan Perlengkapannya *Machinery, Electrical, Electronic, and Equipments Industry*	0,93	1,76	2,20	3,74	2,16

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.27

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	Triwulan I *1st Quarter*	Triwulan II *2nd Quarter*	Triwulan III *3rd Quarter*	Triwulan IV *4th Quarter*	Tahunan *Yearly*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
r. Industri Alat Angkutan/*Transport Equipment Industry*	0,58	0,83	1,67	2,16	1,31
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya *Furniture and Other Goods Industry*	2,47	2,20	2,66	3,88	2,81
4. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	**0,37**	**0,02**	**0,43**	**0,57**	**0,35**
a. Ketenagalistrikan/*Electricity*	0,45	0,02	0,48	0,64	0,40
b. Pengadaan dan Distribusi Gas/*Manufacture and Distribution of Gas*	-0,25	0,00	0,00	0,00	-0,06
5. Pengelolaan Air/*Water Supply*	**0,63**	**0,60**	**0,40**	**0,38**	**0,50**
6. Angkutan Penumpang/*Passenger Transport*	**0,57**	**1,15**	**1,94**	**3,87**	**1,89**
a. Angkutan Rel Penumpang/*Passenger Railways Transport*	-0,87	-2,76	-0,12	0,92	-0,73
b. Angkutan Darat Penumpang/*Passenger Land Transport*	-0,34	0,41	0,99	1,47	0,63
c. Angkutan Laut Penumpang/*Passenger Sea Transport*	-1,07	-0,44	1,54	1,84	0,46
d. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Penumpang/*Passenger River, Lake, and Ferry Transport*	1,77	0,40	1,39	1,34	1,22
e. Angkutan Udara Penumpang/*Passenger Air Transport*	1,19	1,80	2,61	5,59	2,81
7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Beverage Services*	**0,93**	**0,96**	**0,98**	**1,05**	**0,98**
a. Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	0,61	0,63	0,58	0,53	0,59
b. Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Services*	0,98	1,02	1,06	1,14	1,05

Catatan/*Note*: Inflasi harga produsen adalah persentase perubahan IHP triwulan t tahun n terhadap triwulan t tahun n-1
Producer price inflation is percentage change of PPI quarter t year n to quarter t year n-1

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Produsen/*BPS-Statistics Indonesia , Producer Price Survey*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Bukan Makanan
Non-Food
50,49%

Makanan
Food
49,51%



> Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan sedikit lebih besar daripada untuk makanan
>
> *Monthly per capita expenditure for nonfood is slightly greater than for food*

> Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok sebanding dengan dua kali lipat pengeluaran telur dan susu
>
> *Monthly per capita expenditure for cigarettes is equal to double the expenditure of eggs and milk*

Rp 65.439,-

Rp 32.196,-

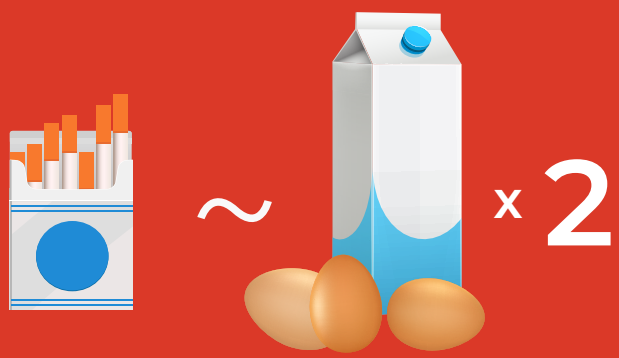

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2018
BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey March 2018

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.

3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.

4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*

2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*

3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*

4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*

5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain comodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

http://www.bps.go.id

9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu *Food Agriculture Organization (FAO).*

10. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.

12. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

10. ***Domestic food availability*** *is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*

12. ***Per capita food availability*** *is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

https://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

Tabel 13.1.1 / ***Table***

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs), 2017 and 2018

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	2017			2018		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	54 853	68 895	61 455	60 785	74 362	66 936
Umbi-umbian/*Tubers*	5 012	6 611	5 764	4 954	6 430	5 623
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	43 206	37 402	40 478	46 753	39 246	43 352
Daging/*Meat*	31 054	18 150	24 987	28 297	16 617	23 006
Telur dan susu/*Eggs and milk*	36 385	21 435	29 357	39 670	23 174	32 196
Sayur-sayuran/*Vegetables*	43 178	41 517	42 397	40 522	38 628	39 664
Kacang-kacangan/*Legumes*	12 007	10 401	11 252	11 966	10 478	11 292
Buah-buahan/*Fruits*	27 531	17 574	22 850	34 018	21 808	28 486
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	13 398	13 803	13 588	13 227	13 890	13 527
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	16 773	17 421	17 078	16 621	17 815	17 162
Bumbu-bumbuan/*Spices*	10 052	9 210	9 656	11 251	10 157	10 755
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	11 768	9 941	10 909	10 910	9 427	10 238
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	220 882	118 177	172 600	237 325	131 149	189 223
Rokok/*Cigarettes*	63 984	67 391	65 586	64 663	66 376	65 439
Jumlah makanan/*Total food*	**590 082**	**457 927**	**527 956**	**620 962**	**479 557**	**556 899**
Bukan makanan/*Non-food*						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	332 179	156 612	249 644	367 376	184 318	284 442
Aneka komoditas dan jasa *Goods and services*	172 215	72 132	125 165	185 482	83 736	139 386
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	37 472	24 104	31 187	38 645	25 877	32 861
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	67 737	38 527	54 005	69 905	43 162	57 789
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	40 863	18 436	30 320	40 757	20 462	31 562
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	22 978	12 855	18 219	27 397	14 993	21 778
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**673 444**	**322 666**	**508 541**	**729 562**	**372 548**	**567 818**
Jumlah/*Total*	**1 263 526**	**780 593**	**1 036 497**	**1 350 524**	**852 105**	**1 124 717**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2017 and 2018

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	2017			2018		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	4,34	8,83	5,93	4,50	8,73	5,95
Umbi-umbian/*Tubers*	0,40	0,85	0,56	0,37	0,75	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	3,42	4,79	3,91	3,46	4,61	3,85
Daging/*Meat*	2,46	2,33	2,41	2,10	1,95	2,05
Telur dan susu/*Eggs and milk*	2,88	2,75	2,83	2,94	2,72	2,86
Sayur-sayuran/*Vegetables*	3,42	5,32	4,09	3,00	4,53	3,53
Kacang-kacangan/*Legumes*	0,95	1,33	1,09	0,89	1,23	1,00
Buah-buahan/*Fruits*	2,18	2,25	2,20	2,52	2,56	2,53
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	1,06	1,77	1,31	0,98	1,63	1,20
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	1,33	2,23	1,65	1,23	2,09	1,53
Bumbu-bumbuan/*Spices*	0,80	1,18	0,93	0,83	1,19	0,96
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	0,93	1,27	1,05	0,81	1,11	0,91
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	17,48	15,14	16,65	17,56	15,39	16,82
Rokok/*Cigarettes*	5,06	8,63	6,33	4,79	7,79	5,82
Jumlah Makanan/*Total food*	**46,70**	**58,66**	**50,94**	**45,98**	**56,28**	**49,51**
Bukan Makanan/*Non-food*						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	26,29	20,06	24,09	27,20	21,62	25,29
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	13,63	9,24	12,08	13,73	9,83	12,39
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	2,97	3,09	3,01	2,86	3,04	2,92
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	5,36	4,94	5,21	5,18	5,07	5,14
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurances*	3,23	2,36	2,93	3,02	2,40	2,81
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	1,82	1,65	1,76	2,03	1,76	1,94
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**53,30**	**41,34**	**49,06**	**54,02**	**43,72**	**50,49**
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dan Maret 2018/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.3 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018**
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2018

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	49 227	44 480	46 366	48 902	53 858
Umbi-umbian/*Tubers*	916	958	1 072	1 899	3 006
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	13 033	5 477	9 473	17 035	27 188
Daging/*Meat*	–	1 212	3 660	6 987	12 795
Telur dan susu/*Eggs and milk*	–	6 395	8 630	14 096	20 633
Sayur-sayuran/*Vegetables*	7 221	8 564	13 958	22 188	29 446
Kacang-kacangan/*Legumes*	5 387	3 471	6 015	7 739	9 616
Buah-buahan/*Fruits*	–	2 928	5 589	10 263	15 931
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	2 237	4 006	5 891	9 066	10 998
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	5 770	4 722	7 449	10 075	12 840
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 118	2 672	4 016	6 590	8 533
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	–	4 676	4 225	5 656	7 635
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	25 626	31 726	49 258	82 152	124 985
Rokok/*Cigarettes*	2 113	6 804	14 439	26 988	44 563
Jumlah makanan/*Total food*	**112 648**	**128 092**	**180 040**	**269 636**	**382 027**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	14 583	31 602	51 122	85 307	141 255
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	6 890	14 293	22 206	34 633	58 174
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	1 067	3 172	5 223	9 067	15 452
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	108	985	1 513	3 490	8 631
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	2 354	3 967	5 196	7 621	12 557
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	–	348	588	1 431	3 242
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**25 002**	**54 367**	**85 849**	**141 549**	**239 311**
Jumlah/*Total*	**137 650**	**182 459**	**265 888**	**411 185**	**621 337**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	58 605	64 713	70 234	60 785
Umbi-umbian/*Tubers*	4 242	5 524	7 876	4 954
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	36 956	50 566	78 217	46 753
Daging/*Meat*	19 758	27 931	54 551	28 297
Telur dan susu/*Eggs and milk*	29 069	40 529	70 920	39 670
Sayur-sayuran/*Vegetables*	37 079	45 237	56 587	40 522
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 464	13 170	15 291	11 966
Buah-buahan/*Fruits*	22 537	33 543	64 987	34 018
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	12 272	14 127	16 967	13 227
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	15 440	18 140	22 298	16 621
Bumbu-bumbuan/*Spices*	10 007	12 079	15 735	11 251
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	10 016	12 128	15 552	10 910
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	172 880	241 306	425 588	237 325
Rokok/*Cigarettes*	60 192	75 730	93 250	64 663
Jumlah makanan/*Total food*	**500 516**	**654 723**	**1 008 053**	**620 962**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	211 243	316 284	781 468	367 376
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	90 316	140 690	428 457	185 482
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	24 051	35 539	79 327	38 645
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	17 617	33 401	196 637	69 905
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	18 977	31 047	94 649	40 757
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	6 867	12 051	77 832	27 397
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**369 070**	**569 013**	**1 658 371**	**729 562**
Jumlah/*Total*	**869 587**	**1 223 736**	**2 666 424**	**1 350 524**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.4 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018**
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Class of Expenditure per Capita, 2018

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	37 456	45 973	52 564	63 368	71 107
Umbi-umbian/*Tubers*	5 144	2 627	3 400	4 151	4 342
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	7 621	8 907	12 048	18 872	31 058
Daging/*Meat*	1 412	1 055	2 683	6 610	11 067
Telur dan susu/*Eggs and milk*	1 600	2 954	6 605	11 081	16 491
Sayur-sayuran/*Vegetables*	8 515	13 060	17 071	24 316	33 629
Kacang-kacangan/*Legumes*	2 524	3 319	4 934	7 585	9 201
Buah-buahan/*Fruits*	1 442	3 030	4 830	8 207	14 452
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	3 255	4 907	7 098	9 380	12 368
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	4 065	6 451	9 071	12 818	15 621
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2 192	3 056	4 086	6 044	8 763
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 143	2 295	3 342	5 457	7 683
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	13 789	19 128	34 874	61 481	100 357
Rokok/*Cigarettes*	3 808	8 380	14 345	28 708	51 866
Jumlah makanan/*Total food*	**93 967**	**125 141**	**176 952**	**268 079**	**388 006**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	22 303	31 096	48 234	78 806	126 138
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	11 477	16 919	21 781	31 963	54 669
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3 196	4 024	6 033	9 333	17 617
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	276	972	1 839	4 859	10 388
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	3 360	5 379	6 249	10 680	14 797
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	288	330	890	1 851	3 799
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**40 900**	**58 720**	**85 027**	**137 491**	**227 408**
Jumlah/*Total*	**134 867**	**183 861**	**261 979**	**405 570**	**615 414**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	78 718	86 682	89 401	74 362
Umbi-umbian/*Tubers*	6 415	9 007	14 336	6 430
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	43 916	56 783	82 640	39 246
Daging/*Meat*	16 525	25 676	46 139	16 617
Telur dan susu/*Eggs and milk*	24 079	34 309	56 398	23 174
Sayur-sayuran/*Vegetables*	43 021	51 591	65 058	38 628
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 185	13 834	16 090	10 478
Buah-buahan/*Fruits*	21 989	33 539	60 876	21 808
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	15 301	18 087	21 811	13 890
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	19 031	22 778	28 766	17 815
Bumbu-bumbuan/*Spices*	11 148	13 973	17 853	10 157
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	10 438	13 520	17 171	9 427
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	142 980	195 833	287 327	131 149
Rokok/*Cigarettes*	76 959	103 610	131 970	66 376
Jumlah makanan/*Total food*	**521 706**	**679 221**	**935 837**	**479 557**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	184 177	272 321	502 637	184 318
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	82 535	119 627	256 075	83 736
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	27 766	39 579	69 054	25 877
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	21 441	50 963	278 860	43 162
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	18 941	27 141	57 635	20 462
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	8 315	18 537	92 400	14 993
Jumlah bukan makanan/*Total Non-food*	**343 174**	**528 167**	**1 256 660**	**372 548**
Jumlah/*Total*	**864 880**	**1 207 388**	**2 192 498**	**852 105**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.5 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018**
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2018

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	38 699	45 558	50 656	57 498	62 724
Umbi-umbian/*Tubers*	4 698	2 163	2 684	3 237	3 693
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	8 193	7 953	11 256	18 127	29 177
Daging/*Meat*	1 263	1 099	2 984	6 763	11 907
Telur dan susu/*Eggs and milk*	1 431	3 911	7 228	12 304	18 504
Sayur-sayuran/*Vegetables*	8 378	11 810	16 113	23 452	31 596
Kacang-kacangan/*Legumes*	2 826	3 362	5 267	7 648	9 403
Buah-buahan/*Fruits*	1 290	3 002	5 063	9 041	15 171
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	3 147	4 656	6 727	9 253	11 702
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	4 245	5 970	8 571	11 705	14 269
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2 079	2 949	4 064	6 266	8 651
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 022	2 957	3 614	5 538	7 660
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	15 039	22 631	39 303	69 869	112 326
Rokok/*Cigarettes*	3 629	7 941	14 374	28 010	48 317
Jumlah makanan/*Total food*	**95 940**	**125 962**	**177 903**	**268 711**	**385 100**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	21 487	31 237	49 123	81 444	133 485
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	10 992	16 189	21 912	33 047	56 372
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	2 971	3 787	5 784	9 225	16 565
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	259	975	1 739	4 303	9 534
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	3 254	4 986	5 925	9 438	13 709
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	258	335	797	1 681	3 528
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**39 221**	**57 510**	**85 280**	**139 138**	**233 193**
Jumlah/*Total*	**135 161**	**183 471**	**263 183**	**407 848**	**618 293**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	68 115	74 760	74 139	66 936
Umbi-umbian/*Tubers*	5 270	7 116	9 192	5 623
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	40 247	53 409	79 118	43 352
Daging/*Meat*	18 229	26 900	52 837	23 006
Telur dan susu/*Eggs and milk*	26 710	37 685	67 962	32 196
Sayur-sayuran/*Vegetables*	39 889	48 143	58 312	39 664
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 332	13 473	15 454	11 292
Buah-buahan/*Fruits*	22 278	33 541	64 150	28 486
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	13 704	15 938	17 954	13 527
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	17 138	20 261	23 616	17 162
Bumbu-bumbuan/*Spices*	10 546	12 945	16 166	10 755
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	10 216	12 765	15 882	10 238
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	158 743	220 512	397 422	189 223
Rokok/*Cigarettes*	68 120	88 479	101 138	65 439
Jumlah makanan/*Total food*	**510 535**	**665 926**	**993 341**	**556 899**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	198 446	296 180	724 665	284 442
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	86 637	131 058	393 339	139 386
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	25 807	37 386	77 234	32 861
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	19 425	41 432	213 388	57 789
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	18 960	29 261	87 109	31 562
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	7 551	15 017	80 799	21 778
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**356 826**	**550 334**	**1 576 535**	**567 818**
Jumlah/*Total*	**867 361**	**1 216 260**	**2 569 876**	**1 124 717**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.6 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah) 2017 dan 2018**
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Province (rupiahs), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	610 733	637 433	576 135	633 865	1 186 868	1 271 298
Sumatera Utara	553 691	586 199	491 793	544 629	1 045 484	1 130 828
Sumatera Barat	639 600	663 366	625 397	705 785	1 264 998	1 369 151
Riau	643 137	644 938	661 942	744 299	1 305 078	1 389 237
Jambi	611 923	625 664	641 117	649 403	1 253 040	1 275 067
Sumatera Selatan	581 214	568 798	589 323	637 747	1 170 537	1 206 545
Bengkulu	546 295	599 851	715 283	812 763	1 261 578	1 412 614
Lampung	558 327	560 503	569 779	616 817	1 128 107	1 177 320
Kepulauan Bangka Belitung	784 862	757 619	795 827	838 279	1 580 689	1 595 898
Kepulauan Riau	794 256	774 057	869 300	881 088	1 663 556	1 655 145
DKI Jakarta	797 828	847 847	1 199 618	1 191 310	1 997 446	2 039 157
Jawa Barat	593 468	626 039	625 684	707 932	1 219 151	1 333 971
Jawa Tengah	443 810	491 151	493 715	568 887	937 525	1 060 038
DI Yogyakarta	524 043	569 841	777 961	904 012	1 302 004	1 473 853
Jawa Timur	532 127	562 767	613 461	650 784	1 145 588	1 213 551
Banten	681 922	722 163	768 847	860 591	1 450 769	1 582 754
Bali	629 479	646 596	915 099	899 792	1 544 578	1 546 388
Nusa Tenggara Barat	490 606	565 820	460 071	468 884	950 677	1 034 704
Nusa Tenggara Timur	518 425	542 216	574 120	579 797	1 092 545	1 122 013
Kalimantan Barat	605 453	624 891	632 936	748 505	1 238 390	1 373 396
Kalimantan Tengah	648 916	660 148	693 048	754 485	1 341 964	1 414 633
Kalimantan Selatan	687 947	704 313	742 319	786 234	1 430 266	1 490 547
Kalimantan Timur	702 593	741 671	916 653	986 255	1 619 246	1 727 926
Kalimantan Utara	750 225	699 406	771 073	837 432	1 521 299	1 536 838
Sulawesi Utara	673 045	611 678	665 213	783 586	1 338 258	1 395 264
Sulawesi Tengah	586 401	547 296	714 937	715 402	1 301 338	1 262 698
Sulawesi Selatan	537 564	593 699	719 573	712 200	1 257 137	1 305 899
Sulawesi Tenggara	483 416	534 142	652 235	721 816	1 135 651	1 255 958
Gorontalo	525 875	501 437	680 550	653 910	1 206 426	1 155 347
Sulawesi Barat	442 691	505 350	492 846	560 624	935 538	1 065 974
Maluku	556 649	623 806	586 860	685 306	1 143 510	1 309 112
Maluku Utara	597 199	630 537	725 689	830 530	1 322 889	1 461 067
Papua Barat	625 250	688 191	814 451	819 391	1 439 701	1 507 582
Papua	795 024	749 490	798 851	857 375	1 593 875	1 606 865
Indonesia	**590 082**	**620 962**	**673 444**	**729 562**	**1 263 526**	**1 350 524**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.7 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah), 2017 dan 2018

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Province (rupiahs), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	494 151	506 657	287 005	331 249	781 155	837 906
Sumatera Utara	490 604	519 513	278 114	337 488	768 718	857 000
Sumatera Barat	544 681	558 784	359 478	416 101	904 159	974 885
Riau	577 172	569 382	422 217	482 077	999 389	1 051 459
Jambi	504 543	523 148	334 211	424 330	838 753	947 478
Sumatera Selatan	465 251	464 444	317 871	365 369	783 122	829 813
Bengkulu	512 496	524 132	350 741	435 647	863 237	959 779
Lampung	433 582	444 008	309 729	371 717	743 310	815 725
Kepulauan Bangka Belitung	651 144	655 645	469 209	559 285	1 120 353	1 214 930
Kepulauan Riau	562 677	590 286	442 556	496 566	1 005 233	1 086 852
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	484 115	529 194	322 524	357 131	806 639	886 325
Jawa Tengah	399 849	429 085	320 185	381 835	720 034	810 920
DI Yogyakarta	410 232	418 678	346 740	421 355	756 972	840 033
Jawa Timur	419 400	436 819	304 399	341 263	723 799	778 082
Banten	486 516	551 679	304 026	344 890	790 542	896 569
Bali	462 189	508 462	492 980	506 501	955 169	1 014 963
Nusa Tenggara Barat	430 954	489 716	285 334	327 292	716 288	817 008
Nusa Tenggara Timur	366 408	361 461	201 792	219 096	568 201	580 557
Kalimantan Barat	479 511	490 034	305 910	363 109	785 421	853 143
Kalimantan Tengah	648 916	615 145	693 048	489 770	1 341 964	1 104 915
Kalimantan Selatan	552 469	558 191	390 247	438 097	942 716	996 288
Kalimantan Timur	586 915	624 762	513 100	597 806	1 100 015	1 222 568
Kalimantan Utara	555 546	633 019	455 187	611 784	1 010 733	1 244 803
Sulawesi Utara	524 354	508 963	373 710	417 058	898 064	926 021
Sulawesi Tengah	444 011	446 707	339 997	369 059	784 008	815 766
Sulawesi Selatan	393 726	425 296	318 753	384 047	712 479	809 343
Sulawesi Tenggara	375 142	409 899	345 525	382 113	720 667	792 012
Gorontalo	394 004	374 991	328 113	363 356	722 117	738 347
Sulawesi Barat	381 141	411 815	285 572	331 560	666 713	743 375
Maluku	435 864	396 588	303 463	323 323	739 327	719 911
Maluku Utara	444 612	451 617	331 144	372 550	775 756	824 167
Papua Barat	503 506	563 631	414 874	502 000	918 380	1 065 631
Papua	580 293	575 972	309 079	364 258	889 372	940 230
Indonesia	**457 927**	**479 558**	**322 666**	**372 548**	**780 593**	**852 105**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.8 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah), 2017 dan 2018**
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province (rupiahs), 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	529 162	547 668	373 833	426 149	902 995	973 817
Sumatera Utara	522 766	554 754	387 051	446 955	909 818	1 001 709
Sumatera Barat	584 045	604 871	469 758	543 759	1 053 803	1 148 630
Riau	603 401	599 873	517 536	587 899	1 120 938	1 187 772
Jambi	538 360	555 989	430 865	496 432	969 225	1 052 421
Sumatera Selatan	507 673	503 297	417 174	466 781	924 847	970 078
Bengkulu	523 329	548 879	467 580	558 899	990 909	1 107 778
Lampung	467 940	478 452	381 353	444 186	849 293	922 638
Kepulauan Bangka Belitung	721 045	710 401	639 949	709 094	1 360 994	1 419 495
Kepulauan Riau	759 544	747 944	805 334	826 448	1 564 877	1 574 392
DKI Jakarta	797 828	847 847	1 199 618	1 191 310	1 997 446	2 039 157
Jawa Barat	562 767	600 967	540 571	617 112	1 103 337	1 218 079
Jawa Tengah	421 515	460 891	405 709	477 690	827 223	938 581
DI Yogyakarta	490 249	529 012	649 918	773 649	1 140 166	1 302 661
Jawa Timur	476 861	502 761	461 940	503 317	938 801	1 006 078
Banten	623 084	672 918	628 887	711 628	1 251 972	1 384 546
Bali	569 168	599 976	762 917	767 056	1 332 085	1 367 032
Nusa Tenggara Barat	457 616	525 091	363 436	393 108	821 052	918 199
Nusa Tenggara Timur	399 251	402 922	282 232	301 832	681 484	704 754
Kalimantan Barat	519 469	535 534	409 666	493 138	929 135	1 028 672
Kalimantan Tengah	621 622	632 493	513 358	591 814	1 134 979	1 224 307
Kalimantan Selatan	612 237	626 241	545 569	600 228	1 157 806	1 226 469
Kalimantan Timur	663 535	702 905	780 393	857 449	1 443 928	1 560 354
Kalimantan Utara	667 280	671 612	636 486	742 961	1 303 766	1 414 573
Sulawesi Utara	594 833	560 514	511 880	601 014	1 106 713	1 161 528
Sulawesi Tengah	480 987	474 811	437 362	465 824	918 349	940 635
Sulawesi Selatan	450 618	495 465	477 290	520 779	927 908	1 016 244
Sulawesi Tenggara	409 857	457 497	443 863	512 253	853 720	969 750
Gorontalo	441 999	423 926	456 384	475 802	898 383	899 728
Sulawesi Barat	393 943	433 929	328 683	385 717	722 626	819 646
Maluku	485 033	491 426	418 827	474 411	903 859	965 837
Maluku Utara	486 734	502 810	440 060	503 588	926 795	1 006 398
Papua Barat	551 032	614 330	570 860	631 187	1 121 892	1 245 517
Papua	638 354	623 987	441 507	500 709	1 079 861	1 124 696
Indonesia	**527 956**	**556 899**	**508 541**	**567 818**	**1 036 497**	**1 124 717**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.9 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	51,46	50,14	48,54	49,86
Sumatera Utara	52,96	51,84	47,04	48,16
Sumatera Barat	50,56	48,45	49,44	51,55
Riau	49,28	46,42	50,72	53,58
Jambi	48,84	49,07	51,16	50,93
Sumatera Selatan	49,65	47,14	50,35	52,86
Bengkulu	43,30	42,46	56,70	57,54
Lampung	49,49	47,61	50,51	52,39
Kepulauan Bangka Belitung	49,65	47,47	50,35	52,53
Kepulauan Riau	47,74	46,77	52,26	53,23
DKI Jakarta	39,94	41,58	60,06	58,42
Jawa Barat	48,68	46,93	51,32	53,07
Jawa Tengah	47,34	46,33	52,66	53,67
DI Yogyakarta	40,25	38,66	59,75	61,34
Jawa Timur	46,45	46,37	53,55	53,63
Banten	47,00	45,63	53,00	54,37
Bali	40,75	41,81	59,25	58,19
Nusa Tenggara Barat	51,61	54,68	48,39	45,32
Nusa Tenggara Timur	47,45	48,33	52,55	51,67
Kalimantan Barat	48,89	45,50	51,11	54,50
Kalimantan Tengah	48,36	46,67	51,64	53,33
Kalimantan Selatan	48,10	47,25	51,90	52,75
Kalimantan Timur	43,39	42,92	56,61	57,08
Kalimantan Utara	49,31	45,51	50,69	54,49
Sulawesi Utara	50,29	43,84	49,71	56,16
Sulawesi Tengah	45,06	43,34	54,94	56,66
Sulawesi Selatan	42,76	45,46	57,24	54,54
Sulawesi Tenggara	42,57	42,53	57,43	57,47
Gorontalo	43,59	43,40	56,41	56,60
Sulawesi Barat	47,32	47,41	52,68	52,59
Maluku	48,68	47,65	51,32	52,35
Maluku Utara	45,14	43,16	54,86	56,84
Papua Barat	43,43	45,65	56,57	54,35
Papua	49,88	46,64	50,12	53,36
Indonesia	**46,70**	**45,98**	**53,30**	**54,02**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.10 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2017 dan 2018**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	63,26	60,47	36,74	39,53
Sumatera Utara	63,82	60,62	36,18	39,38
Sumatera Barat	60,24	57,32	39,76	42,68
Riau	57,75	54,15	42,25	45,85
Jambi	60,15	55,21	39,85	44,79
Sumatera Selatan	59,41	55,97	40,59	44,03
Bengkulu	59,37	54,61	40,63	45,39
Lampung	58,33	54,43	41,67	45,57
Kepulauan Bangka Belitung	58,12	53,97	41,88	46,03
Kepulauan Riau	55,97	54,31	44,03	45,69
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	60,02	59,71	39,98	40,29
Jawa Tengah	55,53	52,91	44,47	47,09
DI Yogyakarta	54,19	49,84	45,81	50,16
Jawa Timur	57,94	56,14	42,06	43,86
Banten	61,54	61,53	38,46	38,47
Bali	48,39	50,10	51,61	49,90
Nusa Tenggara Barat	60,16	59,94	39,84	40,06
Nusa Tenggara Timur	64,49	62,26	35,51	37,74
Kalimantan Barat	61,05	57,44	38,95	42,56
Kalimantan Tengah	59,53	55,67	40,47	44,33
Kalimantan Selatan	58,60	56,03	41,40	43,97
Kalimantan Timur	53,36	51,10	46,64	48,90
Kalimantan Utara	54,96	50,85	45,04	49,15
Sulawesi Utara	58,39	54,96	41,61	45,04
Sulawesi Tengah	56,63	54,76	43,37	45,24
Sulawesi Selatan	55,26	52,55	44,74	47,45
Sulawesi Tenggara	52,05	51,75	47,95	48,25
Gorontalo	54,56	50,79	45,44	49,21
Sulawesi Barat	57,17	55,40	42,83	44,60
Maluku	58,95	55,09	41,05	44,91
Maluku Utara	57,31	54,80	42,69	45,20
Papua Barat	54,83	52,89	45,17	47,11
Papua	65,25	61,26	34,75	38,74
Indonesia	**58,66**	**56,28**	**41,34**	**43,72**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.11 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi 2017 dan 2018**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	58,60	56,24	41,40	43,76
Sumatera Utara	57,46	55,38	42,54	44,62
Sumatera Barat	55,42	52,66	44,58	47,34
Riau	53,83	50,50	46,17	49,50
Jambi	55,55	52,83	44,45	47,17
Sumatera Selatan	54,89	51,88	45,11	48,12
Bengkulu	52,81	49,55	47,19	50,45
Lampung	55,10	51,86	44,90	48,14
Kepulauan Bangka Belitung	52,98	50,05	47,02	49,95
Kepulauan Riau	48,54	47,51	51,46	52,49
DKI Jakarta	39,94	41,58	60,06	58,42
Jawa Barat	51,01	49,34	48,99	50,66
Jawa Tengah	50,96	49,11	49,04	50,89
DI Yogyakarta	43,00	40,61	57,00	59,39
Jawa Timur	50,79	49,97	49,21	50,03
Banten	49,77	48,60	50,23	51,40
Bali	42,73	43,89	57,27	56,11
Nusa Tenggara Barat	55,74	57,19	44,26	42,81
Nusa Tenggara Timur	58,59	57,17	41,41	42,83
Kalimantan Barat	55,91	52,06	44,09	47,94
Kalimantan Tengah	54,77	51,66	45,23	48,34
Kalimantan Selatan	52,88	51,06	47,12	48,94
Kalimantan Timur	45,95	45,05	54,05	54,95
Kalimantan Utara	51,18	47,48	48,82	52,52
Sulawesi Utara	53,75	48,26	46,25	51,74
Sulawesi Tengah	52,38	50,48	47,62	49,52
Sulawesi Selatan	48,56	48,75	51,44	51,25
Sulawesi Tenggara	48,01	47,18	51,99	52,82
Gorontalo	49,20	47,12	50,80	52,88
Sulawesi Barat	54,52	52,94	45,48	47,06
Maluku	53,66	50,88	46,34	49,12
Maluku Utara	52,52	49,96	47,48	50,04
Papua Barat	49,12	49,32	50,88	50,68
Papua	59,11	55,48	40,89	44,52
Indonesia	**50,94**	**49,51**	**49,06**	**50,49**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2017 dan 2018
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2017 and 2018

Daerah *Region*	Tahun/Bulan *Year/Month*		40% Berpenge-luaran Rendah *40% Low Expenditure*	40% Berpenge-luaran Sedang *40% Medium Expenditure*	20% Berpenge-luaran Tinggi *20% High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan *Urban*	2017	Maret *March*	16,04	36,89	47,07	0,407
	2017	September *September*	16,33	36,74	46,93	0,404
	2018	Maret *March*	16,47	36,93	46,60	0,401
	2018	September *September*	16,79	37,46	45,75	0,391
Perdesaan *Rural*	2017	Maret *March*	20,36	39,65	39,99	0,320
	2017	September *September*	20,25	40,04	39,71	0,320
	2018	Maret *March*	20,15	39,59	40,26	0,324
	2018	September *September*	20,43	39,78	39,79	0,319
Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*	2017	Maret *March*	17,12	36,47	46,41	0,393
	2017	September *September*	17,22	36,66	46,12	0,391
	2018	Maret *March*	17,29	36,62	46,09	0,389
	2018	September *September*	17,47	36,96	45,57	0,384

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: Dihitung dengan menggunakan data individu, bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
Calculated using individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : 10.1.1
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel / *Table* 13.2.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2014–2018**
Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2014–2018

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	2 294	2 189	1 490	1 496	1 406
Makanan Berpati *Starchy Food*	272	256	285	232	224
Gula *Sugar*	227	256	265	266	281
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	224	237	228	238	283
Buah-Buahan *Fruits*	71	71	67	70	69
Sayur-Sayuran *Vegetables*	35	32	40	43	43
Daging *Meat*	61	62	70	70	72
Telur *Eggs*	22	24	25	26	27
Susu *Milk*	24	24	27	14	13
Ikan *Fish*	177	69	70	76	107
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	426 r	295 r	450	499	799
Jumlah/*Total*	**3 834**	**3 515**	**3 016**	**3 031**	**3 305**

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Pertanian, dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia
BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture, cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.2 **Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2014–2018**
Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2014–2018

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	55,57	52,66	36,79	36,95	34,48
Makanan Berpati *Starchy Food*	1,37	1,01	1,83	1,48	1,42
Gula *Sugar*	0,10	0,12	0,15	0,15	0,15
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	14,08	15,97	14,63	15,89	20,55
Buah-Buahan *Fruits*	0,76	0,77	0,74	0,77	0,75
Sayur-Sayuran *Vegetables*	1,65	1,50	1,79	1,94	1,96
Daging *Meat*	4,10	4,12	4,65	4,72	4,82
Telur *Eggs*	1,68	1,83	1,94	1,96	2,08
Susu *Milk*	1,24	1,25	1,40	0,73	0,69
Ikan *Fish*	11,25	11,60	11,83	14,40	16,97
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,03 r	0,03 r	0,05	0,06	0,04
Jumlah/*Total*	**91,83**	**90,86**	**75,79**	**79,04**	**83,91**

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Pertanian, dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia
BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture, cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.3 **Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2014–2018**
Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2014–2018

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	12,82	11,02	6,54	6,52	6,26
Makanan Berpati *Starchy Food*	1,05	0,92	0,66	0,54	0,53
Gula *Sugar*	0,32	0,41	0,49	0,50	0,49
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	15,34	15,55	14,83	15,12	17,18
Buah-Buahan *Fruits*	0,44	0,47	0,43	0,46	0,45
Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,33	0,30	0,47	0,47	0,50
Daging *Meat*	4,83	4,95	5,53	5,58	5,72
Telur *Eggs*	1,60	1,75	1,85	1,88	1,98
Susu *Milk*	1,35	1,37	1,53	0,79	0,75
Ikan *Fish*	1,69	1,32	1,37	1,49	1,99
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	23,86 r	17,07 r	25,88	28,78	42,33
Jumlah/*Total*	**63,63**	**55,14**	**59,58**	**62,13**	**78,18**

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Pertanian, dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia
BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture, cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.4 **Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi, 2017 dan 2018**
Weekly Average Consumption per Capita of Commodities that are Widely Consumed, 2017 and 2018

Jenis Komoditas Bahan Makanan *Food Items Commodity*	Satuan *Unit of Quantity*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras/*Rice*	Kg	1,57	1,55
2. Tepung Terigu/*Wheat Flour*	Kg	0,05	0,05
3. Ketela pohon (singkong)/*Cassava*	Kg	0,12	0,09
4. Ikan dan udang segar/*Fresh fish and shrimp*	Kg	0,33	0,32
5. Ikan dan udang diawetkan/*Preserved fish and shrimp*	Ons/0,1 Kg	0,41	0,43
6. Daging sapi/*Beef*	Kg	0,01	0,01
7. Daging ayam ras/kampung *Broiler/local chicken meat*	Kg	0,12	0,12
8. Telur ayam ras/kampung *Chicken eggs*	Butir/*Unit*	2,12	2,15
9. Susu kental manis *Sweeted condensed milk*	397 gr	0,09	0,09
10. Bayam/*Spinach*	Kg	0,07	0,06
11. Pisang/*Banana*	Kg	0,19	0,15
12. Bawang merah/*Shallots*	Ons/0,1 Kg	0,49	0,53
13. Bawang putih/*Garlics*	Ons/0,1 Kg	0,31	0,33
14. Cabai merah/*Chillies*	Kg	0,03	0,03
15. Cabai rawit/*Cayenne pepper*	Kg	0,03	0,04
16. Tahu/*Tofu*	Kg	0,16	0,16
17. Tempe/*Tempeh*	Kg	0,15	0,15
18. Minyak kelapa/goreng *Coconut oil/frying oil*	Liter/*Litre*	0,22	0,23
19. Kelapa/*Coconut*	Butir/*Unit*	0,10	0,09
20. Gula pasir/*Sugar*	Ons/0,1 Kg	1,33	1,31

Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.5 **Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Provinsi, 2017 dan 2018**
Daily Average Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2017 and 2018

Provinsi *Province*	Kalori (kkal)/*Calorie (kcal)*		Protein (gram)/*Protein (grams)*	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 115,09	2 101,57	59,63	58,99
Sumatera Utara	2 133,84	2 184,97	61,03	63,38
Sumatera Barat	2 163,52	2 156,70	58,40	59,01
Riau	2 112,58	2 079,67	59,44	58,47
Jambi	2 108,89	2 106,10	57,18	57,73
Sumatera Selatan	2 250,50	2 134,53	63,12	59,34
Bengkulu	2 106,82	2 162,35	57,51	59,37
Lampung	2 150,83	2 082,31	58,57	56,29
Kepulauan Bangka Belitung	2 164,98	2 137,94	65,27	64,25
Kepulauan Riau	2 180,00	2 115,22	66,35	63,59
DKI Jakarta	2 153,62	2 229,75	68,44	72,49
Jawa Barat	2 230,92	2 215,58	65,59	64,82
Jawa Tengah	2 080,76	2 106,67	59,96	60,61
DI Yogyakarta	2 254,22	2 223,71	69,78	70,18
Jawa Timur	2 140,55	2 132,82	61,93	61,78
Banten	2 249,33	2 261,77	66,53	66,88
Bali	2 239,32	2 282,83	64,11	65,62
Nusa Tenggara Barat	2 187,31	2 316,43	62,85	68,04
Nusa Tenggara Timur	2 031,60	1 956,37	55,92	53,40
Kalimantan Barat	1 960,58	1 924,96	56,16	55,66
Kalimantan Tengah	2 162,87	2 181,57	63,14	63,62
Kalimantan Selatan	2 286,87	2 268,53	67,19	67,83
Kalimantan Timur	1 997,46	1 998,36	61,11	62,11
Kalimantan Utara	1 977,32	1 973,97	62,61	62,68
Sulawesi Utara	2 291,67	2 208,57	67,42	65,09
Sulawesi Tengah	2 165,32	2 087,03	59,63	57,90
Sulawesi Selatan	2 209,75	2 183,61	63,73	63,03
Sulawesi Tenggara	2 131,69	2 125,18	61,95	62,00
Gorontalo	2 143,18	2 053,45	60,16	58,98
Sulawesi Barat	2 057,51	2 042,54	55,41	55,08
Maluku	1 886,52	1 780,90	53,90	50,21
Maluku Utara	1 783,27	1 820,23	49,77	49,17
Papua Barat	1 875,44	1 944,26	53,20	56,48
Papua	1 924,39	1 842,23	46,03	44,04
Indonesia	**2 152,64**	**2 147,09**	**62,20**	**62,19**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017 dan Maret 2018/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
14

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

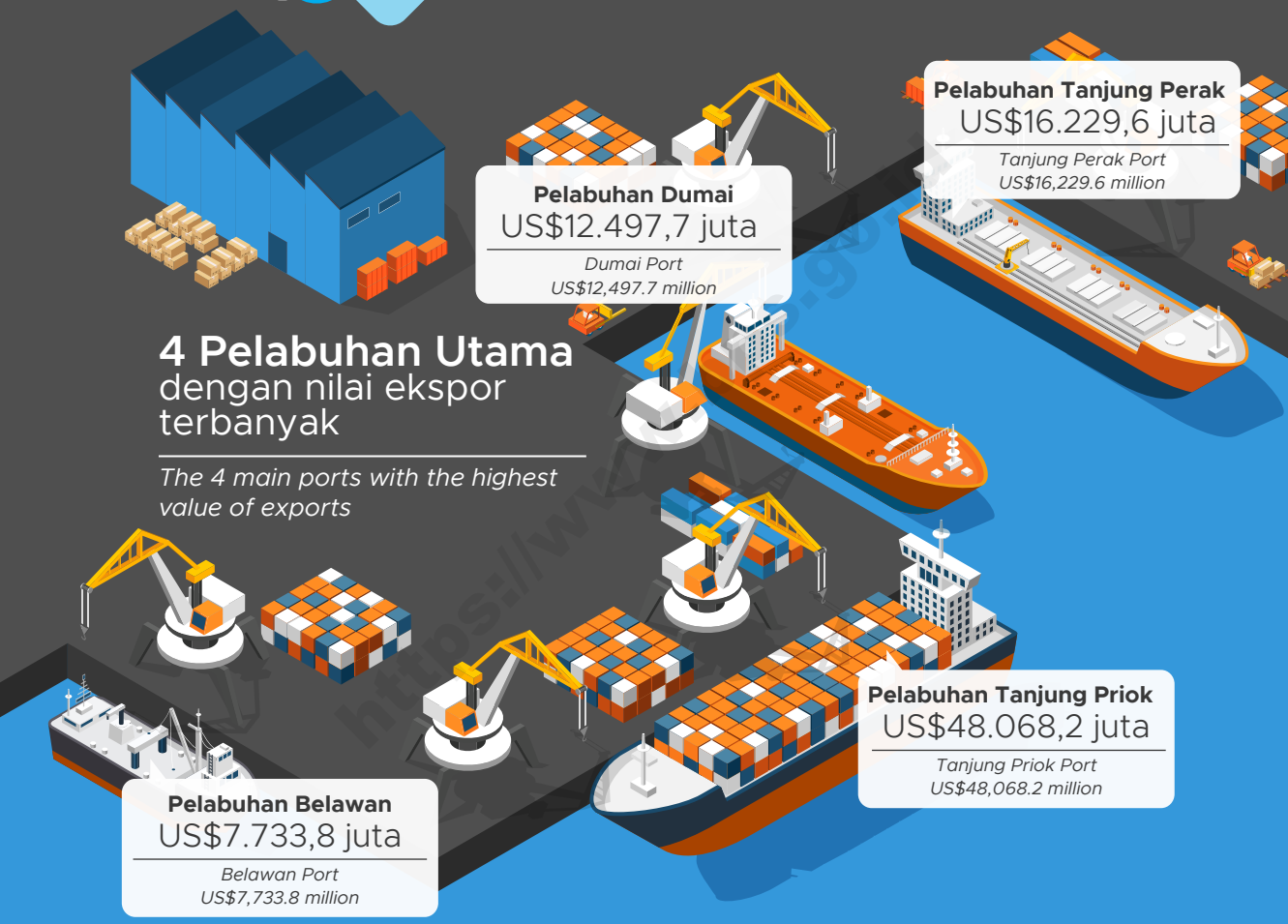

Pelabuhan Tanjung Perak
US$16.229,6 juta
Tanjung Perak Port
US$16,229.6 million

Pelabuhan Dumai
US$12.497,7 juta
Dumai Port
US$12,497.7 million

4 Pelabuhan Utama
dengan nilai ekspor terbanyak

The 4 main ports with the highest value of exports

Pelabuhan Tanjung Priok
US$48.068,2 juta
Tanjung Priok Port
US$48,068.2 million

Pelabuhan Belawan
US$7.733,8 juta
Belawan Port
US$7,733.8 million

NILAI EKSPOR INDONESIA 2018

mencapai
The value of Indonesia's exports in 2018 reached

US$180.012,7 juta *million*

Sumber/Source: Kementrian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean *Free Trade Zone* (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
   f. Uang dan surat-surat berharga.
   g. Barang-barang contoh

TECHNICAL NOTES

1. ***The recording of export and import statistics*** *is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*

3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*

5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics:*
   a. Passenger's clothings and jewelries.
   b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
   e. Packings/containers to be refilled.
   f. Bank notes and securities
   g. Sample goods

https://www.bps.go.id

8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.

9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.

10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

8. ***Major country*** *is a country which has biggest export/import value in 2018.*

9. ***Major port*** *is a port which has biggest export/import value in 2018.*

10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are acommodated structure of KBLI 2015.*

https://www.bps.go.id

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel 14.1.1 Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] (juta US$), 1990–2018
Table ***Value of Exports [1] and Imports [2] (million US$), 1990–2018***

Tahun Year	Nonmigas *Non-Oil and Gas*		Migas *Oil and Gas*		Jumlah *Total*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,1	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010	129 739,5	108 250,6	28 039,6	27 412,7	157 779,1	135 663,3
2011	162 019,6	136 734,1	41 477,0	40 701,5	203 496,6	177 435,6
2012	153 043,0	149 125,3	36 977,3	42 564,2	190 020,3	191 689,5
2013	149 918,8	141 362,3	32 633,0	45 266,4	182 551,8	186 628,7
2014	145 961,2	134 718,9	30 018,8	43 459,9	175 980,0	178 178,8
2015 [3]	131 791,9	118 081,6	18 574,4	24 613,2	150 366,3	142 694,8
2016	132 028,5 [r]	116 913,0	13 105,5	18 739,8	145 134,0 [r]	135 652,8
2017	153 083,8	132 669,3	15 744,4	24 316,2	168 828,2	156 985,5
2018	162 841,0	158 842,5	17 171,7	29 868,8	180 012,7	188 711,3

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/*Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1983–2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1983–2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sejak 2015, ekspor termasuk dokumen Non-PEB/*Since 2015, export included Non-PEB document*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.2 **Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2005–2018**
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2005–2018

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011	17 819,5	13 253,6	6 931,5	28 840,3	34 302,9	1 633,9
2012	14 973,1	12 550,1	5 629,5	28 534,5	27 843,3	3 170,4
2013	13 016,9	16 015,6	5 914,5	29 612,2	25 110,4	3 425,9
2014	12 400,0	16 185,9	5 556,9	29 093,6	23 786,2	3 589,9
2015	15 554,1	18 727,6	4 625,8	25 404,7	24 784,8	4 176,8
2016	16 955,5	19 932,3	2 868,1	23 958,3	23 505,2	4 435,2
2017	13 570,7	17 949,2	4 059,4	26 932,7	24 874,9	5 488,2
2018	10 214,5	16 932,1	3 122,1	26 737,1	23 719,0	5 546,9

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.1.3 **Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] Migas (juta US$), 2005–2018**
Table ***Value of Oil and Gas Exports[1] and Imports[2] (million US$), 2005–2018***

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Petroleum Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	8 145,9	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,8	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011	13 828,7	11 154,4	4 776,8	28 134,6	22 871,5	1 412,5
2012	12 293,4	10 803,2	4 163,4	28 679,4	20 520,5	3 081,6
2013	10 204,7	13 585,8	4 299,1	28 567,6	18 129,2	3 113,0
2014	9 215,0	13 072,4	3 623,5	27 362,5	17 180,3	3 025,0
2015	6 479,4	8 063,3	1 754,2	14 536,9	10 340,8	2 013,0
2016	5 196,7	6 730,5	872,0	10 340,3	7 036,8	1 668,9
2017	5 354,9	7 063,6	1 643,0	14 528,6	8 746,5	2 724,0
2018	5 151,9	9 161,3	1 642,5	17 643,2	10 377,3	3 064,3

Catatan/*Note*: [1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1998–2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1998–2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel/*Table* 14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC [1] (Berat bersih: ribu ton), 2016–2018
Volume of Exports and Imports by SITC [1] Group (Net weight: thousand ton), 2016–2018

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	10 055,0	11 317,5	12 175,2	26 918,5	27 034,2	29 275,6
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	332,2	380,3	386,3	225,3	268,3	299,2
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	29 900,7 r	35 142,1	55 014,4	24 205,3	28 662,1	32 001,4
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	413 434,7	433 129,3	467 095,3	52 602,9	55 606,2	55 764,0
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	25 372,4 r	30 050,5	30 722,0	95,0	104,3	117,9
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	12 725,7 r	12 871,5	15 801,5	20 845,2	22 313,1	24 727,0
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	16 117,2	19 134,9	23 852,1	20 477,3	19 923,3	21 674,6
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	2 102,6	2 115,8	2 124,5	5 463,3	5 586,2	6 468,4
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 684,7	1 703,1	1 734,2	1 192,5	1 251,5	1 391,1
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	2,9 r	1,6	2,0	0,0	0,1	0,2
	Jumlah [2]/*Total [2]*	**511 728,1 r**	**545 846,6**	**608 907,5**	**152 025,4**	**160 749,3**	**171 719,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan SITC Revisi 4/*Based on the 4th Revised SITC*
[2] Perbedaan total ekspor dengan total ekspor menurut SITC satu dijit karena komoditi koin emas dikeluarkan dari struktur SITC Revisi 4/*The difference between export total and export total by of one digit SITC because of gold coin is excluded from the 4th Revised SITC structure*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.5 **Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Menurut Golongan SITC [3] (juta US$) 2016–2018**
Value of Exports [1] and Imports [2] by SITC [3] Group (million US$) 2016–2018

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	11 638,0	12 827,3	13 104,3	13 746,2	14 687,3	16 425,5
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	1 140,4	1 274,7	1 337,9	653,3	817,5	946,6
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	12 381,9 r	16 327,8	17 628,6	7 078,8	8 712,3	9 945,0
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	27 887,2	36 880,7	41 778,3	19 241,1	25 494,0	31 579,3
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	17 489,7	21 978,0	19 329,0	144,5	160,2	173,4
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	11 034,5 r	12 700,0	14 238,2	19 999,4	22 539,3	26 684,2
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	20 116,0	22 356,1	26 337,4	22 623,8	25 764,7	30 969,5
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	20 866,3	21 588,3	22 614,8	43 896,0	49 260,7	59 886,9
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	21 129,6	20 957,9	21 562,7	7 437,0	8 519,7	9 968,7
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	1 450,4	1 936,8	2 081,5	832,7	1 029,8	2 132,2
	Jumlah [4]/*Total [4]*	**145 134,0**	**168 828,2**	**180 012,7**	**135 652,8**	**156 985,5**	**188 711,3**

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)/Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value.*
[3] Berdasarkan SITC Revisi 4/*Based on the 4th Revised SITC*
[4] Perbedaan total ekspor dengan total ekspor dengan total ekspor SITC satu dijit karena komoditi koin emas dikeluarkan dari struktur SITC Revisi 4/*The difference between export total and export total by of one digit SITC because of gold coin is excluded from the 4th Revised SITC structure*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

14.2 EKSPOR
EXPORT

Tabel / *Table* 14.2.1 **Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2014–2018**
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons) 2014–2018

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	608,5	83,8	0,0	0,0	5,5
Sumatera Utara	Belawan	7 055,5	7 210,1	6 776,6	7 512,7	8 064,3
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	3 993,6	3 743,2	3 643,2	4 723,9	4 913,7
Riau	Dumai	19 366,9	22 256,8	21 364,4	22 332,8	22 612,8
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	909,5	810,5	389,3	707,3	837,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	4 729,8	3 423,2	3 330,8	7 753,3	17 698,8
Lampung	Panjang	9 488,8	3 044,8	2 550,0	3 498,6	3 887,1
Kepulauan Riau	Batu Ampar	709,6	628,8	800,0	812,6	897,4
Kepulauan Riau	Sekupang	351,3	351,0	292,1	511,0	303,3
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 895,9	2 251,4	1 428,9	2 014,6	2 008,5
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		36 327,4	45 119,7 r	43 263,1 r	51 817,4	52 616,1
DKI Jakarta	Tanjung Priok	12 578,4	12 668,6 r	12 557,9 r	14 393,6	15 485,0
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	125,9	121,2 r	120,1 r	136,3	131,6
Jawa Barat	Balongan	485,8	577,4	495,4	567,6	509,2
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 384,4	2 406,2	2 265,2	2 285,8	2 429,6
Jawa Tengah	Cilacap	897,4	732,4	1 072,6	1 088,4	827,4
Jawa Timur	Tuban	515,2	953,2	2 448,9	2 011,7	1 360,6
Jawa Timur	Tanjung Perak	7 882,3	7 554,5	7 794,3	8 279,8	8 917,4
Banten	Merak	756,4	568,0	698,3	1 502,2	2 736,3
Banten	Cigading	862,0	853,2	1 124,5	1 690,6	1 722,0
Jawa Lainnya *Rest of Java*		4 387,5	4 152,2 r	4 886,5 r	4 656,5	4 375,4
Bali	Benoa/Loloan	14,7	0,6	1,3	0,2	1,4
Bali	Ngurah Rai [1]	15,4	13,4 r	15,4 r	13,3	17,4
NTB	Bima	189,2	0,0	0,0	0,0	30,2
NTT	Atapupu	55,5	76,0	86,1	89,6	69,0
NTT	Tenau	5,8	9,2	21,1	4,0	0,2
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		0,5	814,9 r	798,5 r	587,6	363,9

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	719,4	553,3	612,4	1 740,4	5 437,4
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	74 404,0	70 514,4	68 512,5	71 723,1	77 067,6
Kalimantan Selatan	Kotabaru	69 341,5	6 006,0	11 411,0	8 163,5	11 208,6
Kalimantan Timur	Balikpapan	16 448,7	14 724,9	14 192,9	14 496,3	19 009,8
Kalimantan Timur	Samarinda	83 295,8	78 798,3	81 494,2	82 563,2	86 882,2
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	657,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	44 506,4	791,9	652,9	761,3	367,8
Kalimantan Timur	Bontang	27 722,7	26 866,2	26 356,3	23 080,5	22 243,3
Kalimantan Timur	Senipah	1 137,0	1 094,8	1 308,4	881,3	98,3
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	11 681,4	16 041,0	11 119,4	9 830,0	10 588,8
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		87 770,4	161 323,5	164 506,3 r	174 482,6	185 120,5
Sulawesi Utara	Bitung	878,2	892,0	777,6	674,3	794,0
Sulawesi Tengah	Pantoloan	169,5	592,0	576,9	609,5	778,3
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	544,0	540,9	454,1	311,4	185,4
Sulawesi Selatan	Malili	99,4	0,0	0,0	3,9	30,0
Sulawesi Selatan	Hasanuddin [1]	5,2	5,2 r	6,5 r	2,7	0,9
Sulawesi Tenggara	Kolaka	326,3	0,0	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	76,8	43,7	52,2	2 259,6	5 457,1
Sulawesi Barat	Mamuju	192,8	0,0	0,0	2,3	0,0
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		3 667,0	1 449,4 r	3 586,9 r	5 472,5	11 598,6
Maluku	Ambon	245,0	2,2	1,0	0,8	0,0
Maluku Utara	Ternate	398,2	0,0	0,0	165,6	55,5
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	–	0,0	0,0	0,0	0,0
Papua Barat	Sorong	314,6	186,5	175,4	42,4	0,0
Papua	Amamapare	528,2	1 015,3	1 114,4	956,8	1 307,0
Papua	Bade Irian Jaya	78,9	74,0	55,6	56,9	62,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		7 663,8	6 887,3	6 536,4	8 574,3	17 792,4
Jumlah/*Total*		**549 465,5**	**508 827,2**	**511 728,1**	**545 846,6**	**608 907,5**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.2 **Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$) 2014–2018**
Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2014–2018

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	501,2	38,8	0,0	0,0	0,8
Sumatera Utara	Belawan	7 808,1	6 618,1	6 768,7	8 111,3	7 733,8
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	2 105,4	1 753,1	1 708,1	2 045,5	1 598,1
Riau	Dumai	14 020,8	11 415,9	10 889,4	12 972,8	12 497,7
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	594,4	362,0	118,2	239,9	370,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	2 353,4	1 883,8	1 665,0	2 702,6	3 186,4
Lampung	Panjang	3 856,7	2 315,9	1 873,6	2 123,2	1 714,2
Kepulauan Riau	Batu Ampar	3 686,4	3 278,1	3 537,8	3 438,7	4 202,3
Kepulauan Riau	Sekupang	2 923,8	2 342,2	2 096,6	2 095,0	2 214,1
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	2 265,6	1 911,1	1 757,9	1 772,0	1 447,1
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		15 603,6	12 476,3	11 269,6	14 339,7	14 832,1
DKI Jakarta	Tanjung Priok	42 599,4	40 681,2	40 461,5	45 311,3	48 068,2
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	5 418,6	5 674,1	5 531,7	6 364,6	6 415,7
Jawa Barat	Balongan	316,4	177,2	116,2	207,1	230,7
Jawa Tengah	Tanjung Emas	5 232,3	5 242,9	5 248,3	5 740,6	6 407,6
Jawa Tengah	Cilacap	394,6	126,9	136,3	241,7	171,4
Jawa Timur	Tuban	581,9	371,5	768,5	821,5	756,0
Jawa Timur	Tanjung Perak	13 946,8	12 784,9	13 225,6	14 916,2	16 229,6
Banten	Merak	533,2	297,2	383,2	581,7	563,7
Banten	Cigading	362,6	294,0	352,1	517,2	685,8
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		5 835,2	4 950,4	6 099,8	5 003,4	4 567,7
Bali	Benoa/Loloan	40,0	1,8	2,2	0,4	0,5
Bali	Ngurah Rai [1]	256,4	252,2	256,5	279,1	306,8
NTB	Bima	307,1	0,0	0,0	0,0	8,0
NTT	Atapupu	16,1	21,2	19,9	20,4	17,7
NTT	Tenau	4,7	2,7	13,2	2,2	0,1
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		2,6	1 473,5	1 575,5	1 100,1	449,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.2

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	596,5	495,8	459,0	431,3	367,5
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	4 047,2	3 379,2	3 077,5	4 154,1	4 734,6
Kalimantan Selatan	Kotabaru	3 884,0	185,2	249,7	219,2	319,6
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 933,7	1 889,3	1 121,2	1 618,1	1 833,9
Kalimantan Timur	Samarinda	4 698,4	4 161,3	3 525,4	4 768,5	5 103,3
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	569,3	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	2 897,0	31,4	26,5	43,1	21,1
Kalimantan Timur	Bontang	9 485,4	6 013,3	4 095,7	4 478,9	4 565,3
Kalimantan Timur	Senipah	892,2	450,7	406,7	440,5	52,6
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	809,7	892,8	606,2	683,9	780,7
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		4 493,0	8 144,9	7 668,7 [r]	10 928,2	12 040,6
Sulawesi Utara	Bitung	833,2	676,7	693,4	627,9	520,3
Sulawesi Tengah	Pantoloan	118,6	340,2	364,4	404,7	457,8
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	680,4	550,7	491,6	251,9	160,3
Sulawesi Selatan	Malili	1 038,3	0,0	0,0	3,4	230,9
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	17,4	17,7	22,0	9,8	4,6
Sulawesi Tenggara	Kolaka	6,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	272,3	128,9	107,1	141,0	286,1
Sulawesi Barat	Mamuju	152,0	0,0	0,0	0,2	0,0
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		306,3	1 469,5	2 345,3	3 938,8	6 480,5
Maluku	Ambon	111,6	2,8	85,0	0,3	0,0
Maluku Utara	Ternate	11,8	0,0	0,0	5,6	1,8
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	–	0,0	0,0	0,0	0,0
Papua Barat	Sorong	156,1	86,3	54,2	15,5	0,0
Papua	Amamapare	1 380,4	1 832,2	1 908,2	2 349,6	3 760,0
Papua	Bade, Irian Jaya	72,2	68,5	44,6	43,9	50,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		3 949,7	2 801,9	1 906,2	2 321,6	3 564,8
Jumlah/*Total*		**175 980,0**	**150 366,3**	**145 134,0** [r]	**168 828,2**	**180 012,7**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2014–2018
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015 [r]	2016 [r]	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**88 033,4**	**96 396,8**	**100 241,2**	**111 396,4**	**122 585,4**
Thailand	20 008,4	22 676,2	21 818,0	22 411,5	25 099,9
Singapura/*Singapore*	22 057,6	24 035,2	24 715,1	24 034,2	21 679,5
Filipina/*Philippines*	16 782,5	18 094,0	20 511,2	22 356,6	26 682,9
Malaysia	24 346,4	24 873,7	24 955,6	29 531,6	30 357,4
Myanmar	751,6	784,7	964,5	1 132,2	1 268,7
Kamboja/*Cambodia*	728,4	1 634,8	1 579,1	2 466,7	2 318,5
Brunei Darussalam	104,1	48,5	65,8	104,8	125,3
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	0,9	1,5	1,0	0,8	1,3
Vietnam	3 253,5	4 248,2	5 630,9	9 358,0	15 051,9
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	50 964,5	47 673,3	47 504,9	45 634,2	41 575,5
Hong Kong	12 792,1	10 040,9	9 616,8	8 676,0	9 217,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	46 364,3	43 510,5	46 507,5	50 244,4	48 223,1
Taiwan	31 874,8	28 796,4	24 757,5	22 843,7	21 898,3
Tiongkok [1]/*China*	125 331,8	94 148,6	130 333,6	143 938,1	182 019,4
Lainnya/*Others*	154 941,1	147 736,0	116 935,9	125 789,9	141 880,8
AFRIKA/*AFRICA*	**5 670,7**	**5 654,4**	**4 516,9**	**5 640,1**	**6 042,9**
AUSTRALIA & OCEANIA	**5 538,4**	**5 872,7**	**5 531,8**	**5 417,2**	**6 072,2**
Australia	3 558,8	3 553,2	3 599,1	3 009,8	3 653,5
Selandia Baru/*New Zealand*	1 589,1	1 848,8	1 441,4	1 888,8	1 955,2
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	390,5	470,7	491,3	518,6	463,5
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**6 913,5**	**7 717,2**	**7 255,6**	**7 579,0**	**7 672,1**
Amerika Serikat/*USA*	6 288,1	7 059,1	6 563,0	6 758,1	6 950,1
Kanada/*Canada*	200,6	210,2	221,7	255,8	327,4
Meksiko/*Mexico*	424,8	447,9	471,0	565,1	394,6
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 533,6**	**1 426,4**	**1 264,8**	**1 253,6**	**1 403,2**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**18 116,6**	**18 317,0**	**15 781,4**	**15 932,8**	**18 420,7**
Inggris/*United Kingdom*	430,6	486,0	546,0	518,1	610,5
Belanda/*Netherlands*	4 043,6	4 467,2	3 627,0	4 552,5	5 059,6
Perancis/*France*	253,7	233,2	245,5	305,0	263,9
Jerman/*Germany*	719,8	774,4	744,6	735,5	660,7
Belgia/*Belgium*	303,5	294,4	353,8	305,2	362,1
Denmark	92,5	95,1	81,6	102,8	238,8
Swedia/*Sweden*	38,6	43,0	34,6	40,6	54,9
Finlandia/*Finland*	37,1	29,2	32,6	33,7	30,7
Italia/*Italy*	5 231,5	4 684,5	2 516,5	2 524,1	2 346,7
Spanyol/*Spain*	5 631,3	6 237,4	6 540,3	5 705,5	7 047,4
Yunani/*Greece*	143,4	104,7	125,3	141,7	218,2
Polandia/*Poland*	391,9	253,3	143,7	99,9	159,5
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	799,0	614,6	790,0	868,2	1 367,7
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**1 390,7**	**1 537,0**	**1 480,2**	**1 501,2**	**1 896,0**
Jumlah/*Total*	**549 465,5**	**508 827,2**	**511 728,1**	**545 846,6**	**608 907,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.4 **Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$) 2014–2018**
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**39 668,1**	**33 577,0**	**33 778,2** [r]	**39 266,4**	**41 913,2**
Thailand	5 783,1	5 507,3	5 394,0	6 473,7	6 820,9
Singapura/*Singapore*	16 728,3	12 632,6	11 861,0	12 724,9	12 915,0
Filipina/*Philippines*	3 887,8	3 921,7	5 270,9	6 629,6	6 832,2
Malaysia	9 730,0	7 630,9	7 069,5 [r]	8 441,1	9 271,6
Myanmar	566,9	615,7	615,7	827,5	897,6
Kamboja/*Cambodia*	415,8	429,7	426,9	513,9	525,6
Brunei Darussalam	100,3	91,2	88,7	64,5	61,2
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	4,6	7,7	5,9	4,2	7,3
Vietnam	2 451,3	2 740,2	3 045,6	3 586,9	4 581,9
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	23 117,5	18 020,9	16 098,6	17 798,8	19 465,6
Hong Kong	2 777,6	2 067,2	2 144,9	2 405,8	2 557,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	10 601,1	7 664,4	7 008,9	8 200,3	9 540,1
Taiwan	6 425,1	5 043,5	3 655,8	4 229,2	4 703,1
Tiongkok [1]/*China*	17 605,9	15 046,4	16 790,8	23 083,1	27 132,2
Lainnya/*Others*	24 076,8	22 128,1	19 059,7	24 225,8	24 133,4
AFRIKA/*AFRICA*	**6 262,3**	**4 759,5**	**4 186,3**	**4 887,8**	**4 782,1**
AUSTRALIA & OCEANIA	**5 738,4**	**4 433,5**	**3 913,6**	**3 264,4**	**3 579,9**
Australia	4 948,4	3 702,3	3 208,9	2 524,4	2 819,6
Selandia Baru/*New Zealand*	481,4	436,2	366,6	437,4	490,7
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	308,6	295,0	338,1	302,6	269,6
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**18 136,0**	**17 787,1**	**17 688,9**	**19 602,3**	**20 259,0**
Amerika Serikat/*USA*	16 530,1	16 240,8	16 141,4	17 794,5	18 439,8
Kanada/*Canada*	755,0	722,3	732,4	821,2	913,9
Meksiko/*Mexico*	850,9	824,0	815,1	986,6	905,3
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**2 899,6**	**2 450,2**	**2 399,1**	**2 576,6**	**2 693,4**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**16 918,9**	**14 842,5**	**14 454,8**	**16 336,4**	**17 087,1**
Inggris/*United Kingdom*	1 658,6	1 527,1	1 590,4	1 406,1	1 465,3
Belanda/*Netherlands*	3 984,6	3 442,2	3 254,9	4 037,8	3 896,6
Perancis/*France*	1 019,3	973,0	872,7	975,9	1 006,8
Jerman/*Germany*	2 821,6	2 664,2	2 638,7	2 668,2	2 708,2
Belgia/*Belgium*	1 217,3	1 113,3	1 125,7	1 241,3	1 261,2
Denmark	226,6	207,0	187,6	192,9	201,3
Swedia/*Sweden*	177,1	146,8	144,7	149,5	161,2
Finlandia/*Finland*	111,4	84,9	83,9	88,4	85,1
Italia/*Italy*	2 286,9	1 872,9	1 572,1	1 932,6	1 920,9
Spanyol/*Spain*	1 937,6	1 481,3	1 579,3	2 010,1	2 253,3
Yunani/*Greece*	157,4	143,9	142,2	181,3	230,9
Polandia/*Poland*	396,0	358,9	370,0	384,2	461,2
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	924,5	827,0	892,6	1 068,1	1 435,1
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**1 752,7**	**2 546,0**	**3 954,5**	**2 951,3**	**2 166,0**
Jumlah/*Total*	**175 980,0**	**150 366,3**	**145 134,0** [r]	**168 828,2**	**180 012,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.2.5 Ekspor Minyak Mentah Menurut Negara Tujuan Utama 2014–2018 / *Exports of Crude Petroleum Oil by Major Countries of Destination 2014–2018*

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	4 430,2	3 654,8	2 519,3	1 582,2	1 315,4
Thailand	1 045,2	2 190,1	2 415,2	2 339,7	1 819,9
Tiongkok [1]/*China*	315,4	1 599,9	2 654,1	1 468,0	442,6
Malaysia	426,2	581,1	1 997,9	1 553,8	1 148,2
Singapura/Singapore	1 699,6	1 906,8	1 713,7	1 536,0	959,8
Australia	1 695,8	1 735,5	1 785,8	1 339,4	1 099,4
Amerika Serikat/*USA*	812,0	1 996,8	1 374,7	1 632,5	1 443,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 105,9	1 073,5	959,3	998,4	1 001,7
Taiwan	819,0	711,6	962,8	1 082,0	908,0
India	0,0	0,0	458,3	0,0	0,0
Lainnya/*Other*	50,7	104,0	114,4	38,7	76,1
Jumlah/Total	**12 400,0**	**15 554,1**	**16 955,5**	**13 570,7**	**10 214,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	3 355,8	1 646,1	787,7	624,3	647,3
Thailand	775,0	875,9	777,8	969,5	977,7
Tiongkok [1]/*China*	226,3	631,2	763,9	550,4	201,1
Malaysia	293,0	249,4	617,5	591,3	556,7
Singapura/Singapore	1 296,6	770,0	556,0	664,0	505,3
Australia	1 249,1	675,0	534,3	544,4	570,8
Amerika Serikat/*USA*	637,2	932,0	455,0	637,3	732,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	765,9	389,8	276,7	390,8	504,2
Taiwan	583,7	267,2	266,5	368,8	408,4
India	0,0	0,0	136,1	0,0	0,0
Lainnya/*Other*	32,4	42,8	25,2	14,1	47,5
Jumlah/Total	**9 215,0**	**6 479,4**	**5 196,7**	**5 354,9**	**5 151,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.6 **Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018**
Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Malaysia	3 844,7	2 318,3	1 170,8	1 562,4	1 304,1
Singapura/*Singapore*	602,9	1 250,6	976,1	1 241,6	436,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	288,2	297,0	288,2	192,6	217,2
Tiongkok [1]/*China*	261,1	193,6	68,5	281,2	267,1
Belanda/*Netherland*	67,5	44,3	59,2	79,2	74,3
India	137,0	223,7	209,9	350,1	220,7
Vietnam	2,4	3,7	26,8	13,8	8,9
Myanmar	0,4	2,1	28,1	0,5	0,8
Thailand	2,6	2,2	2,9	4,0	5,3
Australia	1,3	10,9	6,1	71,4	133,9
Lainnya/*Others*	348,8	279,4	31,5	262,6	453,7
Jumlah/*Total*	**5 556,9**	**4 625,8**	**2 868,1**	**4 059,4**	**3 122,1**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Malaysia	2 405,3	867,7	294,3	537,2	583,2
Singapura/*Singapore*	478,0	415,4	259,9	491,1	201,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	267,8	187,0	150,1	130,5	170,3
Tiongkok [1]/*China*	102,4	65,4	42,6	141,2	159,3
Belanda/*Netherland*	78,3	32,5	35,0	54,7	60,9
India	25,2	36,0	33,4	94,5	61,5
Vietnam	3,3	3,3	14,1	7,7	5,7
Myanmar	0,6	2,2	12,3	0,6	0,9
Thailand	5,2	4,6	4,6	5,4	7,8
Australia	2,7	5,6	4,0	38,3	85,9
Lainnya/*Others*	254,7	134,5	21,7	141,8	305,5
Jumlah/*Total*	**3 623,5**	**1 754,2**	**872,0**	**1 643,0**	**1 642,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Table 14.2.7 Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	5 672,1	6 337,0	6 547,9	6 606,2	5 239,2
Singapura/*Singapore*	5 946,8	7 608,9	6 562,5	7 653,2	7 496,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	5 466,2	3 938,0	4 439,2	4 040,9	3 459,0
Tiongkok [1]/*China*	2 572,3	2 826,7	3 008,8	2 835,6	5 128,6
Taiwan	2 261,4	2 313,3	2 110,7	2 189,0	1 110,8
Malaysia	1 669,9	1 018,3	564,9	941,1	669,6
Uni Emirat arab/*UAE*	0,0	65,8	71,3	63,1	0,1
Meksiko/*Mexico*	197,0	195,0	197,5	197,3	72,2
Thailand	0,0	68,9	1,9	205,8	269,8
Timor Leste	0,5	0,4	0,4	0,4	0,4
Lainnya/*Others*	0,0	412,5	0,1	142,3	273,1
Jumlah/*Total*	**23 786,2**	**24 784,8**	**23 505,2**	**24 874,9**	**23 719,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	5 004,3	3 175,6	2 100,2	2 480,0	2 507,5
Singapura/*Singapore*	4 887,8	2 786,2	1 705,0	2 480,3	3 205,7
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	3 850,5	1 647,9	1 317,5	1 344,8	1 357,8
Tiongkok [1]/*China*	818,2	1 089,1	866,3	1 041,8	2 363,8
Taiwan	1 946,8	1 104,4	819,0	1 009,1	479,4
Malaysia	634,5	286,1	187,0	239,3	228,1
Uni Emirat arab/*UAE*	0,0	24,7	21,7	21,1	0,1
Meksiko/*Mexico*	37,7	20,8	18,4	24,1	12,0
Thailand	0,0	26,3	1,4	62,7	111,7
Timor Leste	0,5	0,3	0,3	0,3	0,3
Lainnya/*Others*	0,0	179,4	0,0	43,0 [r]	110,9
Jumlah/*Total*	**17 180,3**	**10 340,8**	**7 036,8**	**8 746,5 [r]**	**10 377,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.8 **Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018**
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Amerika Serikat/*USA*	58 308,5	65 481,3	67 309,2	63 237,6	52 083,5
Jerman/*Germany*	37 976,7	47 662,4	42 628,3	44 739,6	13 082,6
Jepang/*Japan*	41 234,3	41 240,1	35 351,9	29 503,0	30 360,3
Malaysia	29 136,2	38 347,5	39 049,0	41 394,1	37 319,8
Italia/*Italy*	29 745,5	43 048,3	35 804,6	38 102,9	27 929,5
Rusia/*Russia*	20 202,8	28 206,6	24 211,9	36 920,3	739,2
Mesir/*Egypt*	15 694,6	20 854,2	21 142,7	24 039,6	29 307,8
Inggris/*United Kingdom*	14 349,2	21 052,6	18 355,8	21 937,5	7 555,1
Belgia/*Belgium*	14 341,9	5 541,8	12 152,7	13 156,2	6 207,0
Kanada/*Canada*	2 981,5	4 530,0	4 330,8	4 173,9	3 258,8
Lainnya/*Others*	118 779,1	183 647,9	112 033,4	146 993,6	69 567,6
Jumlah/*Total*	**382 750,3**	**499 612,7**	**412 370,3**	**464 198,3**	**277 411,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	295 903,1	281 079,1	269 895,6	256 351,4	254 030,7
Jerman/*Germany*	84 459,2	88 413,0	90 185,1	103 992,5	42 859,5
Jepang/*Japan*	101 350,4	104 952,8	86 504,5	82 361,7	84 319,7
Malaysia	54 574,3	67 202,7	67 352,4	82 054,4	66 466,8
Italia/*Italy*	60 638,4	84 005,4	66 354,5	79 667,3	54 049,0
Rusia/*Russia*	41 374,7	54 636,4	45 119,8	75 564,0	1 478,8
Mesir/*Egypt*	32 396,4	39 537,6	41 171,2	52 796,2	56 953,2
Inggris/*United Kingdom*	35 490,4	45 728,8	40 546,1	51 819,3	24 362,3
Belgia/*Belgium*	32 629,7	15 673,4	28 821,9	31 538,0	23 729,6
Kanada/*Canada*	17 298,3	23 111,9	21 591,4	22 076,6	19 196,5
Lainnya/*Others*	274 601,5	385 210,2	243 077,6	337 171,7	179 432,5
Jumlah/*Total*	**1 030 716,4**	**1 189 551,3**	**1 000 620,1**	**1 175 393,1**	**806 878,6**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.9 Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Drug Plants, Aromatic, and Spices by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Pakistan	121 912,1	104 871,0	114 499,8	90 975,6	2 379,1
Thailand	6 510,4	66 390,3	60 117,4	68 299,9	101 664,0
Amerika Serikat/USA	5 763,9	5 046,6	10 531,4	13 347,7	12 619,8
India	35 504,1	38 944,7	22 589,3	24 169,8	33 572,0
Vietnam	18 641,2	23 101,2	20 640,6	29 159,6	29 977,8
Singapura/*Singapore*	20 011,9	18 171,1	11 218,0	11 179,9	10 170,5
Belanda/*Netherland*	3 803,2	3 051,9	2 336,5	3 799,9	2 672,2
Tiongkok [1]/*China*	17 857,2	6 252,9	15 900,4	5 496,1	4 413,2
Bangladesh	78 300,5	35 779,6	16 309,1	23 004,4	6 278,0
Jerman/*Germany*	1 349,4	1 520,0	897,8	1 305,9	1 357,1
Lainnya/*Others*	77 289,9	73 391,6	41 123,6	55 053,4	130 989,5
Jumlah/*Total*	**386 943,8**	**376 520,9**	**316 163,9**	**325 792,2**	**336 093,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Pakistan	109 051,0	104 435,3	137 262,6	120 420,7	5 675,8
Thailand	10 042,7	81 941,5	83 518,3	101 092,9	131 711,5
Amerika Serikat/USA	19 839,8	28 743,8	59 409,1	68 516,6	80 674,3
India	47 701,9	61 285,7	50 769,6	84 372,0	77 712,0
Vietnam	34 734,4	32 177,2	28 170,7	47 599,2	57 517,1
Singapura/*Singapore*	27 114,7	27 442,1	19 888,7	21 414,6	15 025,8
Belanda/*Netherland*	16 770,9	14 313,1	12 507,3	14 675,0	12 278,1
Tiongkok [1]/*China*	18 527,3	5 168,7	11 773,2	5 198,4	4 815,5
Bangladesh	82 635,5	37 205,6	9 261,7	21 289,9	9 485,9
Jerman/*Germany*	10 059,9	7 407,3	9 119,7	12 036,2	13 808,9
Lainnya/*Others*	115 801,9	116 243,5	85 126,6	130 042,4	192 525,2
Jumlah/*Total*	**492 280,0**	**516 363,8**	**506 807,5**	**626 657,9**	**601 230,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.10 Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan Utama 2014–2018
Exports of Annual Fruit by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	210 025,4	267 848,8	352 106,3 [r]	283 836,2	320 337,9
Vietnam	41 654,4	61 466,5	58 223,8	52 210,7	47 619,3
Tiongkok [1]/*China*	158 424,4	206 541,1	204 561,7	268 223,9	188 629,4
Thailand	72 197,0	80 622,7	112 885,6	384 566,2	165 429,3
India	11 642,8	24 544,6	10 130,7	13 123,8	8 822,9
Jepang/*Japan*	71,2	3 240,7	7 377,4	4 919,7	4 675,1
Hong Kong	1 871,9	7 251,3	5 926,8	1 596,0	3 620,9
Uni Emirat arab/*UAE*	4 238,0	5 514,4	4 133,0	4 044,7	10 377,6
Singapura/*Singapore*	6 820,8	6 004,0	4 481,4	5 449,7	6 193,5
Nigeria	1,1	2,5	8,7	1,6	2,7
Lainnya/*Others*	9 757,4	11 503,4	6 285,8	16 148,3	35 965,3
Jumlah/*Total*	**516 704,4**	**674 540,0**	**766 121,2** [r]	**1 034 120,8**	**791 673,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Malaysia	25 983,5	31 855,1	65 807,0 [r]	41 239,6	71 619,6
Vietnam	57 926,4	83 165,4	91 234,5	87 133,3	73 012,7
Tiongkok [1]/*China*	49 400,8	51 210,2	51 939,5	71 745,9	50 815,2
Thailand	15 351,6	20 513,7	31 142,5	107 104,7	42 325,7
India	14 654,7	36 142,2	16 851,7	28 155,9	14 645,1
Jepang/*Japan*	183,5	2 119,3	5 078,6	2 636,0	2 730,2
Hong Kong	1 544,6	4 253,0	4 617,2	1 343,9	3 393,0
Uni Emirat arab/*UAE*	3 202,5	4 005,1	3 383,5	3 121,1	6 248,8
Singapura/*Singapore*	5 179,2	4 168,0	2 718,9	3 946,4	4 589,1
Nigeria	319,6	844,8	1 817,7	427,2	472,7
Lainnya/*Others*	10 988,2	10 867,6	7 371,2	15 191,5	27 929,6
Jumlah/*Total*	**184 734,6**	**249 144,4**	**281 962,3** [r]	**362 045,5**	**297 781,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.11 Ekspor Lada Hitam Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Table Exports of Black Pepper by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	2 290,1	14 355,9	8 455,9	3 377,0	4 258,0
Amerika Serikat/*USA*	4 511,0	8 147,2	5 986,1	4 497,1	2 391,9
India	2 750,3	2 913,5	5 162,5	2 633,2	3 117,6
Perancis/*France*	325,0	475,0	1 526,7	1 078,1	412,0
Tiongkok [1]/*China*	947,0	2 101,0	1 303,0	350,0	830,1
Jerman/*Germany*	813,9	970,7	1 141,2	618,0	507,1
Belanda/*Netherlands*	340,0	405,6	1 264,8	343,4	192,7
Singapura/*Singapore*	3 176,5	2 215,4	592,9	496,9	282,3
Italia/*Italy*	150,0	160,4	341,0	215,0	84,0
Sri Lanka	208,0	0,0	339,8	–	–
Lainnya/*Others*	1 290,4	1 692,5	2 484,2	2 218,8	2 053,6
Jumlah/*Total*	**16 802,2**	**33 437,1**	**28 598,1**	**15 827,5**	**14 129,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Vietnam	16 927,7	124 601,7	61 441,5	16 134,6	9 669,7
Amerika Serikat/*USA*	35 978,9	77 914,4	49 148,5	28 353,5	8 184,9
India	21 440,7	23 063,8	38 840,8	13 129,6	9 441,9
Perancis/*France*	2 455,7	4 576,1	12 785,5	7 592,8	1 410,0
Tiongkok [1]/*China*	9 570,1	21 151,5	12 493,7	1 872,9	2 677,4
Jerman/*Germany*	6 767,5	9 164,7	9 282,5	2 895,8	1 843,9
Belanda/*Netherlands*	3 212,3	3 935,6	9 034,0	1 878,0	776,9
Singapura/*Singapore*	26 921,4	21 147,1	4 852,4	2 668,9	1 110,8
Italia/*Italy*	1 390,4	1 584,5	3 164,0	1 259,1	288,9
Sri Lanka	1 828,4	0,0	2 816,2	–	–
Lainnya/*Others*	9 972,3	14 881,3	16 820,3	11 399,2	6 311,9
Jumlah/*Total*	**136 465,3**	**302 020,5**	**220 679,4**	**87 184,4**	**41 716,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.12 / *Table* 14.2.12 Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Bird Nest by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Hong Kong	392,3	474,4	625,5	487,8	290,4
Tiongkok [1]/*China*	0,0	18,4	23,0	55,5	69,6
Singapura/*Singapore*	131,8	100,2	96,8	71,6	90,0
Amerika Serikat/*USA*	17,7	17,1	16,8	18,2	16,6
Vietnam	42,3	124,3	203,7	624,5	806,1
Kanada/*Canada*	3,4	4,2	3,5	3,4	2,7
Taiwan	12,7	11,9	11,7	8,3	5,5
Thailand	13,7	4,0	5,0	3,9	4,4
Jepang/*Japan*	0,1	0,5	0,2	0,3	1,0
Kamboja/*Cambodia*	0,0	0,0	0,5	0,6	0,0
Lainnya/*Others*	22,1	6,0	5,5	12,6	5,6
Jumlah/*Total*	**636,1**	**761,2**	**992,1**	**1 286,7**	**1 291,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Hong Kong	65 621,8	42 907,4	117 319,4	132 233,0	88 048,2
Tiongkok [1]/*China*	0,0	16 412,6	35 704,0	102 897,7	139 821,4
Singapura/*Singapore*	39 946,8	20 802,1	18 404,1	8 213,8	20 174,3
Amerika Serikat/*USA*	7 891,5	7 977,0	10 445,3	13 248,6	12 772,0
Vietnam	6 806,9	5 917,1	6 522,9	19 087,3	25 986,0
Kanada/*Canada*	2 004,3	2 018,8	1 991,0	2 275,9	2 281,0
Taiwan	2 537,2	3 439,9	1 610,5	1 526,6	1 013,5
Thailand	2 693,9	166,0	113,1	90,9	86,7
Jepang/*Japan*	24,0	64,3	97,6	202,4	14,2
Kamboja/*Cambodia*	2,8	0,1	96,8	22,2	0,0
Lainnya/*Others*	509,3	114,1	190,5	485,9	361,7
Jumlah/*Total*	**128 038,6**	**99 819,5**	**192 495,4**	**280 284,3**	**290 559,0**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.13 / *Table* 14.2.13 Ekspor Lada Putih Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018 / *Exports of White Pepper by Major Countries of Destination 2014–2018*

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	2 826,6	6 723,1	8 797,3	11 173,6	16 643,1
Singapura/*Singapore*	4 832,5	4 393,6	2 630,9	2 191,0	1 310,4
Amerika Serikat/*USA*	1 586,1	1 948,4	2 539,3	2 607,0	2 049,0
Belanda/*Netherlands*	739,0	1 189,1	1 092,5	940,1	1 053,4
Jepang/*Japan*	693,5	939,4	978,8	461,9	869,5
Jerman/*Germany*	1 474,0	1 679,4	1 072,1	1 654,1	1 647,2
Taiwan	676,8	541,6	795,4	740,4	900,9
Malaysia	610,8	671,0	578,1	569,5	583,4
Perancis/*France*	373,0	410,0	468,0	226,0	512,0
India	272,9	284,3	587,5	1 031,7	1 251,8
Lainnya/*Others*	466,4	881,4	752,6	1 151,0	1 228,0
Jumlah/*Total*	**14 551,5**	**19 661,2**	**20 292,5**	**22 746,3**	**28 048,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Vietnam	27 667,3	52 334,3	56 748,0	49 442,0	43 013,6
Singapura/*Singapore*	56 051,8	56 844,3	29 722,4	15 655,5	6 120,1
Amerika Serikat/*USA*	19 782,4	26 289,4	29 338,4	20 242,4	9 424,5
Belanda/*Netherlands*	8 933,6	15 930,1	13 080,6	7 630,6	5 194,3
Jepang/*Japan*	8 913,9	13 625,3	12 747,1	3 732,4	4 407,0
Jerman/*Germany*	17 246,1	21 632,6	11 781,8	11 904,0	7 288,9
Taiwan	7 552,7	6 507,7	8 671,6	5 274,9	4 142,7
Malaysia	6 711,1	9 166,2	7 474,2	4 754,6	3 055,1
Perancis/*France*	4 281,5	5 399,8	5 883,5	2 115,9	2 394,7
India	2 876,5	3 620,7	4 406,7	4 328,0	4 331,2
Lainnya/*Others*	4 662,7	8 277,5	7 292,9	8 396,7	5 924,9
Jumlah/*Total*	**164 679,6**	**219 627,9**	**187 147,3**	**133 477,0**	**95 297,0**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.14 Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Fresh/Chilled Fish of Capture by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	11 050,0	6 191,5	6 166,9	4 335,2	2 862,8
Malaysia	25 538,0	30 721,2	25 110,9	23 384,7	26 619,4
Singapura/*Singapore*	22 081,6	22 924,4	19 760,3	18 143,6	17 528,1
Amerika Serikat/*USA*	383,2	641,6	701,1	287,8	241,5
Taiwan	2 721,2	2 669,8	2 361,7	2 041,0	1 906,9
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	99,0	503,2	1 131,9	886,3	809,4
Hong Kong	1 298,6	1 425,3	1 917,4	2 333,2	2 341,2
Tiongkok [1]/*China*	3 202,6	461,0	1 121,3	897,9	1 725,7
Australia	457,4	552,3	432,5	378,8	367,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	47,9	150,3	462,0	722,6	298,9
Lainnya/*Others*	1 099,3	977,9	818,0	571,1	260,1
Jumlah/*Total*	**67 978,8**	**67 218,5**	**59 984,0**	**53 982,2**	**54 961,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	59 478,0	34 144,1	32 978,6	24 978,5	16 364,1
Malaysia	34 968,3	65 104,4	31 851,0	30 745,6	35 031,9
Singapura/*Singapore*	32 224,3	47 354,7	29 569,6	26 291,4	27 862,6
Amerika Serikat/*USA*	3 355,7	5 088,2	6 567,4	2 926,4	2 520,7
Taiwan	7 775,3	6 737,4	6 293,6	5 759,8	5 614,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	352,7	2 086,7	4 766,5	3 277,9	2 820,0
Hong Kong	3 450,0	3 203,7	4 401,0	6 234,1	7 342,2
Tiongkok [1]/*China*	2 421,3	1 148,6	3 802,7	2 741,0	4 238,4
Australia	2 550,5	3 213,0	3 451,5	3 300,4	2 236,9
Uni Emirat Arab/*UAE*	493,0	1 074,0	2 271,9	4 034,8	1 035,5
Lainnya/*Others*	2 545,3	2 591,9	2 003,5	1 593,3	732,0
Jumlah/*Total*	**149 614,4**	**171 746,7**	**127 957,3**	**111 883,2**	**105 799,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.15 / *Table* 14.2.15 Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Seaweed and Other Algae by Major Countries of Destination 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Tiongkok [1]/*China*	136 619,1	147 958,6	139 950,3	148 452,0	157 654,5
Chili/*Chile*	6 650,3	7 975,7	5 043,8	4 742,2	3 825,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	6 140,5	10 915,2	3 853,8	5 597,6	9 319,4
Hong Kong	5 983,7	3 292,6	3 031,4	1 612,3	838,0
Filipina/*Philippines*	6 973,8	6 278,2	3 080,3	1 320,4	1 207,8
Jepang/*Japan*	1 074,8	1 574,0	1 225,3	1 910,7	1 589,3
Perancis/*France*	2 538,8	3 655,6	1 537,2	1 845,6	2 767,3
Denmark	772,4	1 206,0	1 201,3	998,0	666,8
Vietnam	5 085,0	6 453,3	1 751,5	4 612,6	7 667,8
Spanyol/*Spain*	1 260,4	1 712,3	762,9	1 052,4	2 727,5
Lainnya/*Others*	6 750,6	5 339,2	2 216,2	1 480,2	4 012,4
Jumlah/Total	**179 849,4**	**196 360,7**	**163 654,0**	**173 624,0**	**192 276,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	147 654,8	109 676,2	92 965,2	127 529,6	159 206,9
Chili/*Chile*	10 753,2	9 298,5	4 604,5	6 017,5	6 513,0
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	8 314,8	8 037,6	2 718,6	5 609,9	12 901,7
Hong Kong	3 884,3	2 325,3	2 273,4	963,0	318,0
Filipina/*Philippines*	10 200,8	6 126,7	2 178,5	1 263,2	1 424,3
Jepang/*Japan*	933,5	1 108,6	1 170,4	1 442,9	1 229,3
Perancis/*France*	3 487,4	3 695,5	734,7	1 465,6	4 088,1
Denmark	1 015,5	899,4	580,9	760,2	1 034,3
Vietnam	3 591,3	4 010,4	577,1	2 531,8	3 888,6
Spanyol/*Spain*	2 835,4	1 442,5	370,3	707,7	2 532,4
Lainnya/*Others*	9 504,5	4 950,2	1 682,8	3 324,0	6 800,7
Jumlah/Total	**202 175,5**	**151 570,9**	**109 856,4**	**151 615,4**	**199 937,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel/*Table* 14.2.16 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2014–2018
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
India	4 920,4	5 746,0	5 424,6	7 325,1	6 346,2
Tiongkok [1]/*China*	2 649,2	4 105,2	3 111,8	3 601,1	4 166,5
Pakistan	1 826,8	2 325,6	2 106,4	2 193,8	2 458,5
Belanda/*Netherlands*	1 294,1	1 261,9	1 048,5	1 286,4	1 161,1
Amerika Serikat/*USA*	491,8	732,7	955,8	1 153,4	1 112,8
Spanyol/*Spain*	907,0	998,9	1 116,1	1 367,9	1 168,6
Mesir/*Egypt*	1 038,1	1 156,3	999,2	1 201,4	936,9
Bangladesh	1 048,6	1 134,8	926,1	1 231,4	1 402,3
Italia/*Italy*	1 356,8	1 193,6	913,9	1 066,5	888,9
Singapura/*Singapore*	789,6	782,0	718,7	610,8	424,5
Lainnya/*Others*	7 647,3	8 233,8	6 745,4	7 732,5	9 236,1
Jumlah/*Total*	**23 969,7**	**27 670,8**	**24 066,5**	**28 770,3**	**29 302,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
India	3 694,3	3 224,3	3 449,5	4 901,2	3 561,5
Tiongkok [1]/*China*	2 098,9	2 451,7	2 190,2	2 651,8	2 637,6
Pakistan	1 366,5	1 319,9	1 301,6	1 474,7	1 445,7
Belanda/*Netherlands*	989,5	735,9	742,3	936,6	711,6
Amerika Serikat/*USA*	393,8	456,8	699,1	938,7	756,8
Spanyol/*Spain*	677,2	573,4	695,9	930,0	718,7
Mesir/*Egypt*	778,0	688,8	655,4	843,8	577,7
Bangladesh	801,9	674,7	576,2	827,0	846,7
Italia/*Italy*	1 034,3	709,3	553,7	708,2	544,8
Singapura/*Singapore*	603,6	436,7	449,0	403,2	240,1
Lainnya/*Others*	6 177,0	5 155,5	4 653,5	5 725,7	5 857,6
Jumlah/*Total*	**18 615,0**	**16 427,0**	**15 966,4**	**20 340,9**	**17 898,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel/*Table* 14.2.17 Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Garments (Convection) of Textile by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Amerika Serikat/*USA*	181,6	191,7	179,6	176,3	173,3
Jepang/*Japan*	27,4	30,7	30,1	31,5 [r]	33,7
Jerman/*Germany*	17,3	15,0	15,6	19,3 [r]	21,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	17,9	18,6	18,5	15,0 [r]	14,1
Inggris/*United Kingdom*	9,1	7,6	7,3	6,5	7,0
Australia	3,8	5,2	6,7	6,4	6,1
Tiongkok [1]/*China*	5,6	6,9	7,3	8,3 [r]	9,7
Belgia/*Belgium*	5,9	5,8	6,4	5,5	5,1
Kanada/*Canada*	6,9	6,4	6,9	6,7	6,9
Uni Emirat Arab/*UAE*	12,8	11,5	13,8	6,1 [r]	4,9
Lainnya/*Others*	87,2	79,2	78,3	82,6 [r]	75,3
Jumlah/*Total*	**375,5**	**378,6**	**370,5**	**364,2 [r]**	**357,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	3 112,7	3 234,0	3 098,9	3 455,5 [r]	3 775,1
Jepang/*Japan*	522,2	582,7	574,8	674,8 [r]	740,4
Jerman/*Germany*	449,4	386,4	389,9	372,5 [r]	381,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	236,3	262,2	256,2	304,7 [r]	346,0
Inggris/*United Kingdom*	230,6	187,3	173,6	171,2	168,6
Australia	112,6	139,9	162,1	165,7 [r]	180,3
Tiongkok [1]/*China*	117,9	156,8	161,3	223,8 [r]	264,3
Belgia/*Belgium*	160,5	146,1	160,1	145,8 [r]	146,5
Kanada/*Canada*	147,1	140,5	145,8	162,1	178,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	200,6	165,5	129,9	92,1 [r]	79,0
Lainnya/*Others*	966,1	1 009,5	977,2	979,5 [r]	1 062,0
Jumlah/*Total*	**6 256,0**	**6 410,9**	**6 229,8**	**6 747,7 [r]**	**7 322,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.18 Ekspor Peralatan Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018 *Exports of Electrical Equipment by Major Countries of Destination, 2014–2018*

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	57 920,3	59 852,4	59 837,5	67 872,9	81 748,1
Singapura/*Singapore*	40 731,7	37 657,2	43 896,2	49 555,4	27 935,5
Amerika Serikat/*USA*	43 570,1	42 355,9	43 617,1	42 442,0	39 877,6
Thailand	20 859,0	21 609,9	23 120,2	23 239,5	25 363,5
Perancis/*France*	9 084,3	11 022,8	10 943,9	13 206,8	13 610,5
Malaysia	24 717,2	28 164,4	32 754,6	29 123,2	22 466,8
Tiongkok [1]/*China*	9 092,9	14 584,1	11 241,6	8 405,0	7 175,7
Hong Kong	5 333,0	5 236,5	6 274,4	6 527,6	6 930,7
Filipina/*Philippines*	23 848,1	19 232,8	23 520,9	22 036,4	24 134,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	10 887,6	13 786,6	16 359,6	20 571,4	22 187,1
Lainnya/*Others*	207 414,1	202 007,0	189 156,5	189 131,4	194 428,1
Jumlah/*Total*	**453 458,3**	**455 509,6**	**460 722,5**	**472 111,6**	**465 858,5**
			Nilai FOB/ *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	939 966,7	864 620,5	908 801,6	1 082 518,3	1 301 288,6
Singapura/*Singapore*	1 001 249,8	746 577,7	805 050,4	715 285,5	579 008,0
Amerika Serikat/*USA*	578 846,6	519 578,7	526 013,5	518 111,5	498 593,0
Thailand	292 803,1	253 376,3	241 060,8	282 061,7	269 182,8
Perancis/*France*	225 125,7	246 492,7	230 964,5	265 574,1	270 827,6
Malaysia	168 413,0	178 030,1	201 008,5	194 916,0	159 425,0
Tiongkok [1]/*China*	158 626,6	190 367,2	167 017,7	208 740,5	172 044,6
Hong Kong	126 443,6	138 835,6	132 405,5	152 844,6	139 910,0
Filipina/*Philippines*	131 719,9	104 681,1	112 966,7	123 764,7	134 748,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	108 171,5	105 875,0	112 198,4	176 701,6	207 007,0
Lainnya/*Others*	1 281 705,3	1 161 950,4	1 128 206,1	1 246 836,0	1 338 932,1
Jumlah/*Total*	**5 013 071,8**	**4 510 385,3**	**4 565 693,7**	**4 967 354,5**	**5 070 966,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.19 Ekspor Barang Perhiasan dan Barang Berharga Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Exports of Jewellery Goods and Valuables by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Swiss/*Switzerland*	3,3	26,3	54,1	29,0	13,5
Singapura/*Singapore*	129,8	136,4	120,4	102,7	139,7
Hong Kong	47,1	76,8	83,8	59,5	87,6
Uni Emirat Arab/*UAE*	12,1	8,9	8,1	9,8	6,3
Afrika Selatan/*South Africa*	30,6	11,6	12,6	4,0	6,5
Taiwan	10,1	24,5	3,9	1,1	0,2
Amerika Serikat/*USA*	187,8	226,0	209,6	157,7	244,1
India	1,6	16,9	8,6	3,3	46,6
Australia	42,5	30,5	33,2	30,6	28,6
Italia/*Italy*	30,6	32,3	36,6	35,6	24,9
Lainnya/*Others*	438,5	378,8	644,4	488,1	435,4
Jumlah/*Total*	**934,0**	**969,0**	**1 215,3**	**921,4**	**1 033,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Swiss/*Switzerland*	15 611,4	938 527,8	2 066 333,1	1 090 707,1	526 141,3
Singapura/*Singapore*	244 282,9	380 419,2	949 060,1	789 601,8	737 546,0
Hong Kong	366 373,9	429 446,7	486 361,9	397 089,1	413 450,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	380 911,8	248 021,4	226 313,4	183 190,6	87 514,6
Afrika Selatan/*South Africa*	547 579,5	12 363,1	118 759,1	51,0	73,6
Taiwan	384 605,3	798 316,5	112 646,5	9,7	2,8
Amerika Serikat/*USA*	92 819,9	79 996,5	107 747,4	155 104,1	223 932,0
India	51 060,8	371 612,3	14 511,7	15 460,4	1 647,3
Australia	2 310,8	12 273,5	10 017,8	10 208,1	4 641,1
Italia/*Italy*	9 986,7	10 283,7	8 523,1	10 563,1	10 750,7
Lainnya/*Others*	47 943,3	38 672,7	48 628,3	48 407,5	44 712,5
Jumlah/*Total*	**2 143 486,3**	**3 319 933,4**	**4 148 902,4**	**2 700 392,5**	**2 050 412,6**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.20 **Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018**
Exports of Basic Chemistry Organic of Agricultural by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	1 590,9	744,3	792,4	740,0	1 588,4
Belanda/*Netherlands*	600,3	628,1	537,5	742,1	877,6
Amerika Serikat/*USA*	300,3	342,9	516,8	204,4	255,3
Malaysia	446,9	317,0	369,5	360,6	463,9
India	251,9	337,0	304,3	434,9	546,1
Singapura/*Singapore*	273,7	381,1	349,0	308,8	350,0
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	143,5	172,0	213,7	221,8	259,0
Spanyol/*Spain*	340,1	195,9	199,3	375,7	720,8
Jepang/*Japan*	74,0	87,8	121,5	168,1	168,9
Jerman/*Germany*	38,2	42,9	66,2	87,5	72,6
Lainnya/*Others*	819,8	761,6	707,7	789,1	1 090,9
Jumlah/Total	**4 879,6**	**4 010,6**	**4 177,9**	**4 433,0**	**6 393,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	1 437,6	589,0	738,8	799,2	1 247,4
Belanda/*Netherlands*	577,1	486,5	510,3	728,5	671,4
Amerika Serikat/*USA*	318,7	284,9	406,4	265,2	286,7
Malaysia	446,2	258,9	402,8	433,2	408,9
India	276,2	275,2	284,1	436,6	483,9
Singapura/*Singapore*	241,2	213,6	233,1	246,6	237,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	139,2	118,9	149,5	173,3	164,7
Spanyol/*Spain*	268,8	115,9	127,5	272,6	472,0
Jepang/*Japan*	95,0	93,7	120,6	169,6	176,3
Jerman/*Germany*	57,0	54,6	88,5	119,8	86,5
Lainnya/*Others*	874,3	682,8	637,3	759,7	911,9
Jumlah/Total	**4 731,3**	**3 174,0**	**3 698,9**	**4 404,3**	**5 146,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 / *Table* 14.2.21 Ekspor Karet Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018 / *Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination 2014–2018*

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Amerika Serikat/*USA*	591,2	615,8	568,4	577,2	595,4
Jepang/*Japan*	401,9	420,6	413,0	453,1	472,8
Tiongkok [1]/*China*	357,9	282,2	293,4	433,7	243,9
India	179,8	183,6	210,0	247,4	287,8
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	158,4	182,8	179,3	192,4	189,5
Brasil/*Brazil*	102,8	94,4	95,5	97,9	93,9
Kanada/*Canada*	73,6	76,2	72,8	90,1	89,4
Jerman/*Germany*	72,9	68,4	68,0	72,4	69,2
Belgia/*Belgium*	56,8	62,5	68,0	50,1	46,1
Turki/*Turkey*	71,2	67,6	64,6	87,3	92,5
Lainnya/*Others*	483,3	489,4	461,3	621,2	561,5
Jumlah/*Total*	**2 549,8**	**2 543,5**	**2 494,3**	**2 922,8**	**2 742,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	1 060,9	861,3	729,2	980,4	831,7
Jepang/*Japan*	715,9	590,3	538,2	766,8	659,4
Tiongkok [1]/*China*	664,4	393,3	387,3	740,6	341,2
India	323,0	257,2	274,8	416,7	404,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	284,4	257,5	232,3	327,4	263,9
Brasil/*Brazil*	183,1	132,2	125,7	163,0	131,7
Kanada/*Canada*	133,0	108,4	94,9	151,1	124,3
Jerman/*Germany*	130,9	96,1	88,3	123,5	97,9
Belgia/*Belgium*	101,2	86,8	87,8	86,4	64,4
Turki/*Turkey*	126,9	93,9	83,3	149,5	129,4
Lainnya/*Others*	871,4	687,1	601,2	1 052,9	788,6
Jumlah/*Total*	**4 595,1**	**3 564,1**	**3 243,0**	**4 958,3**	**3 836,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.22 **Ekspor Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018**
Exports of Four Wheel Motor Vehicles and More by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Filipina/*Philippines*	58,8	56,9	114,2	134,0	132,0
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	77,4	94,4	50,3	52,8	42,4
Thailand	34,6	18,6	24,4	26,8	32,3
Jepang/*Japan*	17,7	17,6	18,0	19,2	20,7
Malaysia	9,5	9,9	15,7	21,0	20,9
Vietnam	4,5	7,8	12,8	32,2	34,6
Meksiko/*Mexico*	7,9	11,1	12,2	16,0	12,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	19,0	21,8	6,9	12,9	13,3
Afrika Selatan/*South Africa*	7,7	7,9	6,9	7,2	11,7
Kuwait	6,0	6,3	5,1	3,3	4,5
Lainnya/*Others*	64,0	51,9	53,5	65,0	95,0
Jumlah/*Total*	**307,2**	**304,2**	**320,0**	**390,4**	**420,1**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Filipina/*Philippines*	573,2	526,4	1 130,8	1 277,8	1 192,5
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	740,2	888,6	447,9	494,1	373,5
Thailand	385,2	191,3	252,3	265,7	307,7
Jepang/*Japan*	167,4	150,7	150,0	175,5	188,0
Malaysia	83,7	74,0	121,7	171,6	151,9
Vietnam	31,8	50,6	102,1	297,0	336,4
Meksiko/*Mexico*	72,7	77,4	82,7	110,3	89,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	191,7	212,8	69,8	126,5	138,0
Afrika Selatan/*South Africa*	67,0	59,0	51,6	61,6	106,9
Kuwait	59,5	60,5	51,1	31,4	42,0
Lainnya/*Others*	551,5	407,3	434,2	513,9	789,4
Jumlah/*Total*	**2 923,9**	**2 698,8**	**2 894,2**	**3 525,4**	**3 715,7**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.23 Ekspor Sepatu Olahraga Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Table *Exports of Sport Shoes by Major Countries of Destination, 2014–2018*

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Amerika Serikat/*USA*	36,0	39,6	38,0	35,7	41,1
Belgia/*Belgium*	15,9	15,6	13,7	15,8	17,5
Tiongkok [1]/*China*	5,8	8,0	9,5	14,4	13,4
Jerman/*Germany*	6,5	8,2	8,5	8,6	9,5
Jepang/*Japan*	5,5	6,9	8,2	8,8	9,7
Belanda/*Netherlands*	2,8	3,8	5,4	4,8	4,4
Inggris/*United Kingdom*	6,8	7,6	6,2	6,5	7,3
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	2,4	2,8	3,4	4,1	3,6
Italia/*Italy*	3,3	3,3	3,1	3,0	2,8
Meksiko/*Mexico*	3,3	2,8	2,6	3,0	3,6
Lainnya/*Others*	26,8	27,3	25,2	26,9	28,3
Jumlah/*Total*	**115,1**	**126,0**	**123,9**	**131,6**	**141,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	712,1	776,1	732,3	731,5	842,7
Belgia/*Belgium*	295,5	287,4	273,2	319,5	355,3
Tiongkok [1]/*China*	121,2	170,2	219,6	323,9	297,8
Jerman/*Germany*	128,3	159,5	178,3	170,4	188,0
Jepang/*Japan*	108,4	136,3	164,0	173,7	186,5
Belanda/*Netherlands*	64,1	81,5	119,0	108,7	102,6
Inggris/*United Kingdom*	120,3	134,0	116,6	124,1	138,4
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	47,7	53,7	71,1	85,2	75,2
Italia/*Italy*	57,5	57,1	51,1	48,5	44,2
Meksiko/*Mexico*	63,6	53,1	49,5	56,1	68,4
Lainnya/*Others*	511,1	537,5	496,4	544,1	561,7
Jumlah/*Total*	**2 229,8**	**2 446,4**	**2 471,1**	**2 685,7**	**2 860,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.24 **Ekspor Besi/Baja Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018**
Exports of Iron/Steel by Major Countries of Destination 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	209,9	405,6	941,1	1 600,2	1 734,7
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	214,4	415,3	374,1	288,1	705,0
India	174,3	332,5	334,9	379,3	403,5
Singapura/*Singapore*	153,8	150,0	144,8	128,2	119,2
Thailand	195,2	217,9	299,4	233,0	181,5
Australia	326,3	625,0	75,7	66,2	60,7
Malaysia	203,7	38,1	153,2	228,4	283,8
Uni Emirat Arab/*UAE*	53,1	55,1	85,9	296,1	324,3
Taiwan	166,8	119,4	94,9	93,0	507,7
Amerika Serikat/*USA*	18,8	19,5	24,2	73,0	110,4
Lainnya/*Others*	287,5	392,3	396,9	982,5	993,3
Jumlah/*Total*	**2 003,8**	**2 770,7**	**2 925,1**	**4 368,0**	**5 424,1**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	65,9	316,4	934,4	2 051,7	2 618,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	199,5	221,4	208,7	192,4	661,2
India	109,6	153,6	173,3	275,8	481,9
Singapura/*Singapore*	224,6	188,5	159,1	117,8	192,8
Thailand	130,3	129,7	148,5	162,4	174,8
Australia	355,3	745,5	87,6	59,0	99,9
Malaysia	145,6	34,2	68,9	121,9	252,5
Uni Emirat Arab/*UAE*	121,9	71,5	67,0	51,6	58,7
Taiwan	127,7	78,3	57,3	136,0	808,5
Amerika Serikat/*USA*	53,3	29,5	43,7	120,4	176,0
Lainnya/*Others*	528,7	438,8	288,7	519,8	927,2
Jumlah/*Total*	**2 062,4**	**2 407,4**	**2 237,2**	**3 808,8**	**6 452,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.25 / *Table* 14.2.25 Ekspor Logam Dasar Mulia Menurut Negara Tujuan Utama 2014–2018
Exports of Base Precious Metal by Major Countries of Destination 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Singapura/*Singapore*	115,3	143,9	140,0	160,3	191,4
Jepang/*Japan*	1 486,4	1 320,3	1 448,4	1 195,6	986,1
Hong Kong	28,0	16,5	22,2	38,6	36,3
Inggris/*United Kingdom*	0,0	0,1	20,8	7,7	1,8
Australia	8,3	2,4	5,3	4,4	3,4
Swiss/*Switzerland*	0,0	0,1	5,7	4,1	0,5
Thailand	21,8	46,8	27,9	11,0	10,5
Tiongkok [1]/*China*	0,0	0,0	0,2	1,3	0,0
Korea Selatan/Korea, Republic Of	0,0	0,0	0,2	1,8	155,0
Amerika Serikat/*USA*	0,0	37,2	0,0	0,3	0,1
Lainnya/*Others*	15,8	16,0	0,0	4,5	0,7
Jumlah/Total	**1 675,6**	**1 583,3**	**1 670,7**	**1 429,6**	**1 385,8**
			Nilai FOB / *FOB Value*: 000 US$		
Singapura/*Singapore*	769 914,2	1 359 353,0	1 205 432,0	1 584 637,5	1 706 937,8
Jepang/*Japan*	856 534,3	661 249,5	727 808,3	909 662,0	1 188 272,5
Hong Kong	572 116,2	72 267,8	150 482,9	201 957,1	276 663,0
Inggris/*United Kingdom*	0,0	0,1	41 441,2	7 647,6	29,2
Australia	21 983,6	27 464,5	37 399,3	30 549,4	20 830,6
Swiss/*Switzerland*	0,0	2 884,0	30 308,5	48 758,9	22 705,8
Thailand	12 930,6	23 032,0	14 348,0	27 095,5	86 974,3
Tiongkok [1]/*China*	0,9	117,7	1 318,0	141,1	6,8
Korea Selatan/Korea, Republic Of	0,0	0,0	11,7	12 816,8	209 787,6
Amerika Serikat/*USA*	1,2	269,0	10,4	10,7	20,0
Lainnya/*Others*	245 610,0	1 785,4	16,7	73 617,3	27,2
Jumlah/Total	**2 479 091,0**	**2 148 423,0**	**2 208 577,0**	**2 896 893,9**	**3 512 254,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.26 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Table Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2014–2018

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
India	134 451,8	123 841,9	95 110,5	98 553,5	110 378,2
Tiongkok [1]/*China*	49 782,0	36 684,5	50 961,1	48 167,4	48 135,7
Jepang/*Japan*	35 579,3	32 503,5	33 037,8	31 421,4	28 722,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	35 574,1	33 037,3	34 943,2	38 075,1	37 150,9
Taiwan	27 018,3	24 088,1	20 289,5	18 187,7	17 935,1
Malaysia	14 452,5	16 567,5	17 272,4	21 189,9	22 045,4
Filipina/*Philippines*	15 021,3	15 811,3	17 503,4	18 977,9	22 595,0
Thailand	16 196,1	17 729,5	16 439,0	16 374,7	19 964,1
Hong Kong	12 513,5	9 414,7	9 423,9	8 449,8	9 028,4
Spanyol/*Spain*	4 071,5	4 826,5	4 944,0	3 232,2	2 463,9
Lainnya/*Others*	11 642,4	13 882,6	11 405,0	16 468,8	24 704,7
Jumlah/*Total*	**356 302,8**	**328 387,4**	**311 329,8**	**319 098,4**	**343 124,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
India	5 604,2	4 651,4	3 305,2	4 714,3	5 370,0
Tiongkok [1]/*China*	2 697,6	1 537,7	2 097,0	2 714,6	2 760,1
Jepang/*Japan*	2 593,5	2 033,7	1 980,1	2 505,9	2 786,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	1 874,4	1 377,4	1 200,9	1 831,7	2 045,1
Taiwan	1 724,7	1 284,8	952,1	1 099,4	1 310,5
Malaysia	815,3	803,7	807,0	1 322,2	1 626,0
Filipina/*Philippines*	921,8	801,4	788,3	1 195,5	1 540,7
Thailand	850,3	789,7	635,5	808,4	965,9
Hong Kong	723,5	474,1	404,0	538,5	681,4
Spanyol/*Spain*	187,2	227,6	210,7	160,0	110,0
Lainnya/*Others*	705,2	735,8	533,8	986,5	1 434,7
Jumlah/*Total*	**18 697,7**	**14 717,3**	**12 914,6**	**17 877,0**	**20 631,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.27 Ekspor Biji Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018
Table *Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2014–2018*

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	202 918,6	552 541,8	689 632,1	444 672,7	494 793,5
Filipina/*Philippines*	9 152,1	222 955,1	358 296,9	418 413,2	112 150,5
Tiongkok [1]/*China*	163 080,3	195 500,3	302 479,2	185 000,0	354 596,4
India	123 000,0	441 529,4	293 868,3	287 239,8	145 500,0
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	83 353,4	239 397,6	230 605,1	204 466,9	250 988,3
Spanyol/*Spain*	113 446,0	32 000,0	38 000,0	0,0	84 000,0
Jerman/*Germany*	0,0	27 472,4	0,0	0,0	20 000,0
Bulgaria	10 000,0	0,0	0,0	0,0	135 750,0
Swedia/*Sweden*	10 000,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Thailand	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah/*Total*	**714 950,4**	**1 711 397,0**	**1 912 882,0**	**1 539 792,6**	**1 597 778,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	432 011,5	1 066 411,0	1 297 054,0	998 983,6	1 229 713,3
Filipina/*Philippines*	24 508,5	421 377,2	657 409,6	870 853,7	286 138,1
Tiongkok [1]/*China*	381 805,0	368 124,4	534 283,8	451 434,2	966 534,7
India	338 786,0	801 637,5	529 946,5	694 464,2	414 957,3
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	162 589,8	490 154,6	408 641,7	423 868,2	614 979,8
Spanyol/*Spain*	297 931,9	56 565,0	54 221,3	0,0	245 674,9
Jerman/*Germany*	0,0	72 888,1	0,0	0,0	53 707,9
Bulgaria	25 287,3	0,0	0,0	0,0	375 035,9
Swedia/*Sweden*	20 667,7	0,0	0,0	0,0	0,0
Thailand	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah/*Total*	**1 683 588,0**	**3 277 158,0**	**3 481 557,0**	**3 439 603,9**	**4 186 741,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.28 **Ekspor Lignit Menurut Negara Tujuan Utama, 2014–2018**
Table ***Exports of Lignite by Major Countries of Destination, 2014–2018***

Negara Tujuan *Country of Destination*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	49 498,4	36 056,4	55 801,0	65 568,7	80 743,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	57,4	978,4	1 479,3	2 944,7	1 395,0
India	1 900,2	639,6	231,7	458,5	545,6
Filipina/*Philippines*	0,0	11,9	249,8	36,3	80,6
Malaysia	41,5	0,0	146,9	51,5	30,4
Taiwan	253,5	305,3	119,0	133,4	129,8
Thailand	45,4	135,6	108,7	167,5	52,9
Kamboja/*Cambodia*	9,3	0,0	53,3	0,0	9,6
Spanyol/*Spain*	0,0	0,0	46,1	504,2	2 362,6
Jepang/*Japan*	5,3	5,5	11,0	5,5	11,0
Lainnya/*Others*	124,6	450,3	0,2	561,5	576,0
Jumlah/*Total*	**51 935,6**	**38 583,0**	**58 247,0**	**70 431,8**	**85 937,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	2 028,1	1 180,8	1 534,3	2 397,9	3 105,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	2,9	38,6	43,8	122,1	61,2
India	68,6	19,3	8,9	16,3	21,3
Filipina/*Philippines*	0,0	0,5	8,5	1,0	5,5
Malaysia	2,3	0,0	6,4	2,2	1,2
Taiwan	11,0	14,4	4,5	6,4	5,3
Thailand	1,0	4,2	3,2	4,7	2,1
Kamboja/*Cambodia*	0,4	0,0	1,9	0,0	0,6
Spanyol/*Spain*	0,0	0,0	1,1	20,4	106,5
Jepang/*Japan*	0,3	0,2	0,4	0,3	0,6
Lainnya/*Others*	6,9	23,7	0,0	25,0	27,1
Jumlah/*Total*	**2 121,5**	**1 281,7**	**1 613,0**	**2 596,3**	**3 336,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.29 / *Table* 14.2.29 Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2013=100), 2016 dan 2017
Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2013=100) 2016 and 2017

Golongan Barang HS *HS Commodity Group*	Deskripsi/*Description*	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Produk Hewani/*Animal Product*	112,69	123,22
II	Produk Nabati/*Vegetable Products*	124,83	153,79
III	Minyak Dan Lemak Hewani/*Fats, Oils, Waxes Of Animal Or Vegetable*	94,18	100,87
IV	Bahan Makanan , Minuman, Alkohol Dan Tembakau *Foodstuffs, Beverage, Spirits And Tobacco*	104,46	101,34
V	Produk Mineral/*Mineral Products*	61,99	82,67
VI	Produk Industri Kimia/*Prod. Of Chemical Or Allied Industries*	98,86	113,51
VII	Plastik, Karet Dan Barang Daripadanya/*Plastics, Rubber And Articles There Of*	72,33	76,06
VIII	Kulit Mentah, Kulit Samak, Barang Dari Kulit/*Raw Hides, Skins, Leather And Articles There Of*	122,69	150,35
IX	Kayu Dan Barang Dari Kayu, Barang Anyaman/*Wood And Its Articles, Plaiting Material*	89,05	88,39
X	Pulp, Kertas Dan Barang Daripadanya/*Pulp, Paper and Articles There of*	90,88	97,73
XI	Tekstil dan Barang dari Tekstil/*Textiles And Textile Articles*	101,06	109,84
XII	Alas Kaki, Payung,Tutup Kepala, Bunga Tiruan, dsb/*Footwear, Umbrella, Hat Gear, Artificial Flowers, etc*	108,8	114,65
XIII	Barang Dari Semen, Plester, Kaca, Keramik/*Product Of Cement, Plester, Glass, Ceramic*	117,52	122,83
XIV	Mutiara Dan Batu Mulia Atau Semi Mulia/*Pearl And Precious or Semi Precious Stones*	147,65	142,90
XV	Logam Tidak Mulia dan Barang darinya/*Base Metals And Articles There Of*	110,34	84,73
XVI	Mesin, Perlengkapan Listrik Dan Alat Elektronik/*Machinery, Electric And Electronic Equipment*	108,58	117,94
XVII	Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan Air/*Vehicles, Aircraft, And Vessels*	100,49	98,27
XVIII	Alat Optik, Fotografi, Alat Musik/*Optical, Photografic, Musical Instruments*	96,12	98,24
XIX	Senjata dan Amunisi; Bagian Dan Kelengkapannya/*Arms And Amunition; Parts And Accesories*	–	–
XX	Berbagai Barang Hasil Pabrik/*Miscellaneous Manufactures Articles*	109,28	115,23
XXI	Hasil Karya Seni, Barang Antik/*Works Of Art, Antiques Special Provisions*	–	–
Jumlah/*Total*		**93,77**	**100,30**
Nonmigas/*Non-Oil and Gas*		**98,46**	**104,71**
Migas/*Oil and Gas*		**48,22**	**51,97**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

www.bps.go.id

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel 14.3.1 **Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih: ribu ton) 2014–2018**
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**43 579,8**	**43 650,6**	**41 391,8**	**42 292,1**	**45 596,7**
Thailand	7 983,2	8 356,6	8 151,2	7 567,5	10 006,0
Singapura/*Singapore*	19 662,6	19 298,0	19 260,2	19 844,7	21 552,0
Filipina/*Philippines*	540,0	527,2	752,3	732,9	726,2
Malaysia	10 166,3	11 484,1	10 464,5	12 266,6	9 824,2
Myanmar	88,4	67,2	71,5	125,5	123,0
Kamboja/*Cambodia*	6,5	2,8	2,8	3,3	4,3
Brunei Darussalam	741,5	273,5	266,3	106,7	28,0
Laos/*Lao People's Dem. Rep.*	9,0	0,4	17,1	45,2	83,3
Vietnam	4 382,3	3 640,8	2 406,0	1 599,7	3 249,7
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	4 419,3	4 029,1	4 170,4	4 144,6	4 495,3
Tiongkok [1]/*China*	16 578,6	19 237,5	21 907,3	21 472,7	23 194,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	8 483,1	6 821,6	5 088,5	5 212,7	5 436,3
Lainnya/*Others*	22 395,1	18 474,3	19 491,5	23 221,2	26 099,2
AFRIKA/*AFRICA*	**7 704,6**	**8 506,2**	**9 737,0**	**9 825,1**	**10 435,5**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	13 786,3	15 086,8	16 313,2	19 115,4	17 192,2
Selandia Baru/*New Zealand*	619,3	669,7	668,0	669,5	723,7
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	111,9	62,7	73,8	325,2	466,9
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**10 697,7**	**9 874,4**	**11 123,3**	**13 103,5**	**15 705,0**
Amerika Serikat/*USA*	6 554,3	5 850,1	7 262,3	8 966,1	11 020,4
Kanada/*Canada*	4 049,5	3 994,2	3 842,9	4 107,9	4 623,7
Meksiko/*Mexico*	94,0	30,1	18,1	29,5	60,9
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**8 364,3**	**10 829,4**	**10 398,5**	**8 409,8**	**7 921,4**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**3 398,7**	**3 003,9**	**3 930,2**	**4 183,0**	**5 052,6**
Inggris/*United Kingdom*	368,9	277,5	547,0	574,0	896,0
Belanda/*Netherlands*	325,9	293,8	292,6	648,0	825,3
Perancis/*France*	320,3	275,6	549,9	325,8	356,0
Jerman/*Germany*	808,9	715,5	790,6	911,8	830,8
Austria	44,6	62,7	76,8	43,2	71,1
Belgia/*Belgium*	285,4	256,2	250,1	367,2	324,5
Denmark	29,7	23,2	40,2	25,1	26,0
Swedia/*Sweden*	235,9	223,0	191,1	231,7	216,8
Finlandia/*Finland*	65,2	59,8	64,7	64,8	90,2
Irlandia/*Ireland*	24,7	25,7	27,0	36,6	46,4
Italia/*Italy*	340,2	301,0	384,4	428,0	741,5
Spanyol/*Spain*	97,8	125,4	94,9	132,7	170,6
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	451,2	364,5	620,9	394,1	457,4
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	7 595,5	6 847,1	7 731,9	8 774,5	9 400,2
Jumlah/*Total*	**147 734,3**	**147 093,3**	**152 025,4**	**160 749,3**	**171 719,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$) 2014–2018
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$), 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**50 726,0**	**38 794,9**	**34 696,8**	**39 344,9**	**45 978,7**
Thailand	9 781,0	8 083,4	8 666,9	9 281,6	10 952,8
Singapura/*Singapore*	25 185,7	18 022,5	14 548,3	16 888,6	21 439,5
Filipina/*Philippines*	699,7	683,1	821,8	859,3	958,4
Malaysia	10 855,4	8 530,7	7 200,9	8 858,2	8 603,0
Myanmar	122,1	160,4	113,3	145,7	151,6
Kamboja/*Cambodia*	18,7	21,1	25,3	28,3	33,0
Brunei Darussalam	594,3	131,4	87,7	42,5	20,1
Laos/*Lao People's Dem. Rep.*	51,3	0,8	4,2	11,9	25,7
Vietnam	3 417,8	3 161,5	3 228,4	3 228,8	3 794,6
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	17 007,6	13 263,5	12 984,8	15 240,0	17 976,7
Tiongkok [1]/*China*	30 624,3	29 410,9	30 800,5	35 766,8	45 537,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	11 847,4	8 427,2	6 674,6	8 122,3	9 088,9
Lainnya/*Others*	23 050,8	15 123,6	13 681,0	17 602,2	22 373,6
AFRIKA/*AFRICA*	**5 465,6**	**3 739,2**	**3 525,0**	**4 184,1**	**6 359,6**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	5 647,5	4 815,8	5 260,9	6 008,9	5 825,5
Selandia Baru/*New Zealand*	836,0	637,0	660,9	751,2	808,5
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	38,5	27,4	37,3	185,1	240,0
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**10 217,8**	**9 400,1**	**8 858,4**	**9 894,8**	**12 304,3**
Amerika Serikat/*USA*	8 170,1	7 593,2	7 298,4	8 121,6	10 176,2
Kanada/*Canada*	1 860,2	1 609,3	1 383,0	1 553,6	1 840,8
Meksiko/*Mexico*	187,5	197,6	177,0	219,6	287,3
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**4 562,3**	**4 136,6**	**4 233,9**	**3 722,0**	**3 819,9**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**12 691,4**	**11 282,8**	**10 742,2**	**12 508,5**	**14 150,0**
Inggris/*United Kingdom*	894,8	818,9	893,8	1 049,6	1 212,5
Belanda/*Netherlands*	908,3	785,2	723,6	1 026,5	1 239,3
Perancis/*France*	1 332,5	1 336,9	1 362,0	1 585,4	1 655,3
Jerman/*Germany*	4 091,2	3 471,7	3 159,5	3 538,1	3 973,0
Austria	343,0	316,2	358,6	342,0	382,0
Belgia/*Belgium*	585,5	559,4	491,1	637,5	603,4
Denmark	168,0	201,3	156,6	167,5	202,5
Swedia/*Sweden*	691,1	691,2	526,2	594,7	705,1
Finlandia/*Finland*	668,4	534,1	338,6	609,5	663,3
Irlandia/*Ireland*	100,9	103,3	110,3	124,6	160,3
Italia/*Italy*	1 722,9	1 368,2	1 387,2	1 570,3	1 840,3
Spanyol/*Spain*	517,1	472,5	484,1	496,1	681,5
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	667,9	623,9	750,6	766,7	831,5
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**5 463,4**	**3 635,8**	**3 496,5**	**3 654,7**	**4 247,8**
Jumlah/*Total*	**178 178,8**	**142 694,8**	**135 652,8**	**156 985,5**	**188 711,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.3 **Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2014–2018**
Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton) 2014–2018

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	6 701,5	6 269,0	6 225,4	6 597,0	6 700,2
Riau	Dumai	1 745,3	1 582,4	2 026,3	1 649,6	1 766,0
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	55,3	63,2	96,9	265,7	271,9
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	2 282,4	1 833,2	1 701,5	1 807,4	2 159,0
Sumatera Selatan	Musi River Boom Baru	1 060,7	1 543,3	983,5	1 175,2	1 063,9
Lampung	Kota Agung	1 613,5	898,2	0,0	0,0	0,0
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		9 905,4	10 043,6	11 328,8	12 882,6	14 359,9
DKI Jakarta	Tanjung Priok	35 678,0	32 309,0	35 137,7	36 643,9	39 383,9
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [1]	116,0	135,8	169,5	183,6	206,8
Banten	Merak	9 435,4	6 735,1	6 809,0	8 508,8	8 187,2
Banten	Cigading	12 638,3	15 177,4	15 558,3	13 384,6	13 704,9
Jawa Tengah	Tanjung Emas	4 225,0	4 543,2	4 541,8	4 135,3	4 466,2
Jawa Tengah	Cilacap	11 358,9	11 930,7	10 490,5	10 903,2	10 853,7
Jawa Timur	Tanjung Perak	18 543,0	17 614,3	18 745,0	17 983,8	19 902,7
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		16 090,9	19 244,1	21 168,0	26 759,4	26 827,2
Bali	Ngurah Rai [1]	3,7	4,4	3,7	3,2	2,9
Bali	Benoa/Loloan	46,9	52,3	30,2	2,9	8,3
NTB	Bima	28,2	0,4	0,2	0,0	21,0
NTT	Waingapu	3,5	1,0	2,0	0,0	0,4
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		249,1	146,1	186,8	187,6	254,2
Kalimantan Barat	Pontianak	678,3	528,0	360,7	373,6	435,4
Kalimantan Selatan	Kota Baru	2 433,4	80,6	1 321,2	1 607,9	1 337,4
Kalimantan Timur	Balikpapan	7 125,2	7 684,4	6 920,9	5 362,2	5 148,2
Kalimantan Timur	Samarinda	514,3	346,2	281,5	238,3	140,8
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	660,8	544,8	565,2	190,9	12,3
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	235,9	87,6	45,9	12,6	10,4
Kalimantan Lainnya/ *Rest of Kalimantan*		1 165,8	3 422,5	1 526,8	1 953,7	2 590,6
Sulawesi Utara	Bitung	83,8	75,5	80,5	44,6	77,0
Sulawesi Tengah	Pantoloan	47,5	21,4	10,6	9,5	10,8
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	1 027,8	916,6	777,8	660,9	160,6
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	322,1	0,0	0,0	54,8	280,2
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		845,1	2 386,0	3 689,9	5 988,4	9 568,9
Maluku	Ambon	383,2	413,8	425,4	565,8	662,5
Papua Barat	Sorong	6,2	6,7	5,5	1,5	6,9
Papua	Amamapare	391,2	229,7	224,2	112,4	280,5
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		32,6	222,8	584,2	498,4	856,6
Jumlah/*Total*		**147 734,3**	**147 093,3**	**152 025,4**	**160 749,3**	**171 719,4**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$) 2014–2018
Table *Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$) 2014–2018*

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara	Belawan	4 777,7	3 771,1	3 669,9	4 392,7	5 206,3
Riau	Dumai	778,1	641,0	597,3	498,5	557,6
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	223,5	28,4	201,4	230,0	381,0
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	2 072,7	988,6	743,5	998,8	1 232,6
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	740,0	1 435,5	977,7	398,7	718,7
Lampung	Kota Agung	1 393,1	476,1	0,0	0,0	0,0
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		13 189,9	11 220,2	10 772,0	12 174,6	15 632,8
DKI Jakarta	Tanjung Priok	72 616,2	58 738,8	58 168,8	66 822,0	77 090,5
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [1]	11 663,4	12 160,5	12 902,0	14 488,5	16 482,9
Banten	Merak	7 257,9	4 732,7	3 748,0	5 478,9	6 423,5
Banten	Cigading	3 347,7	2 852,9	2 807,5	2 656,3	2 902,5
Jawa Tengah	Tanjung Emas	5 949,5	5 484,8	5 315,9	6 056,1	8 039,8
Jawa Tengah	Cilacap	9 818,4	5 232,2	3 453,2	4 401,2	6 227,0
Jawa Timur	Tanjung Perak	17 449,7	13 841,2	13 593,1	15 472,2	17 652,6
Jawa Lainnya *Rest of Java*		11 533,3	9 810,0	9 429,8	13 140,7	16 101,8
Bali	Ngurah Rai [1]	83,3	93,9	90,7	107,1	159,2
Bali	Benoa/Loloan	161,9	33,4	45,9	7,0	82,5
NTB	Bima	97,9	1,0	0,4	0,0	31,8
NTT	Waingapu	2,3	0,4	0,6	0,0	6,8
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		182,4	178,1	210,0	157,9	366,1
Kalimantan Barat	Pontianak	428,7	267,0	255,7	222,0	281,0
Kalimantan Selatan	Kota Baru	2 127,9	47,5	555,1	846,1	860,5
Kalimantan Timur	Balikpapan	6 557,7	4 319,4	2 963,5	2 327,3	3 154,1
Kalimantan Timur	Samarinda	533,8	248,4	162,0	162,0	264,6
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	699,8	360,4	302,4	131,9	65,5
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	33,0	7,2	3,9	0,7	8,0
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		1 192,6	2 379,1	841,6	1 377,8	2 389,8
Sulawesi Utara	Bitung	117,7	68,9	122,1	65,6	98,5
Sulawesi Tengah	Pantoloan	42,1	28,4	9,4	3,1	4,4
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	570,8	345,6	250,2	190,8	62,7
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	243,5	0,0	0,0	21,5	143,5
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		847,3	1 798,7	2 226,9	3 089,5	4 691,6
Maluku	Ambon	387,0	256,6	204,2	394,3	486,2
Papua Barat	Sorong	27,5	30,8	2,5	6,9	37,0
Papua	Amamapare	1 011,2	653,0	614,0	261,1	241,9
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		19,6	163,0	411,7	403,7	626,1
Jumlah/*Total*		**178 178,8**	**142 694,8**	**135 652,8**	**156 985,5**	**188 711,4**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 2002–2018 / *Imports by Broad Economic Category, 2002–2018*

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008 [1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009 [1]	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
2010 [1]	5 604,5	101 817,6	3 278,9	110 701,0
2011 [1]	8 110,5	116 101,8	4 009,3	128 221,6
2012 [1]	6 966,7	124 955,5	4 361,4	136 283,6
2013 [1]	5 285,7	132 395,7	3 428,2	141 109,6
2014 [1]	5 599,1	138 827,9	3 307,3	147 734,3
2015 [1]	4 929,2	139 139,6	3 024,5	147 093,3
2016 [1]	5 899,5	142 586,1	3 539,8	152 025,4
2017 [1]	5 315,0	151 882,7	3 551,6	160 749,3
2018 [1]	7 398,9	160 316,1	4 004,4	171 719,4
		Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008 [1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009 [1]	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2
2010 [1]	9 991,6	98 755,1	26 916,6	135 663,3
2011 [1]	13 392,9	130 934,3	33 108,4	177 435,6
2012 [1]	13 408,6	140 126,1	38 154,8	191 689,5
2013 [1]	13 138,9	141 957,9	31 531,9	186 628,7
2014 [1]	12 667,2	136 208,6	29 303,0	178 178,8
2015 [1]	10 876,5	107 081,0	24 737,3	142 694,8
2016 [1]	12 351,7	100 945,8	22 355,3	135 652,8
2017 [1]	14 075,1	117 851,3	25 059,1	156 985,5
2018 [1]	17 181,3	141 581,2	29 948,8	188 711,3

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 2002–2018
Table *Imports of Consumption Goods, 2002–2018*

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Houeseholds*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton				
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008 [1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009 [1]	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
2010 [1]	5 604,5	1 368,5	1 935,0	1 354,9	184,8	200,9	323,2	237,2
2011 [1]	8 110,5	1 805,4	3 604,7	1 655,7	157,1	245,4	391,6	250,6
2012 [1]	6 966,7	1 681,5	2 519,9	1 436,2	225,9	283,5	430,7	389,0
2013 [1]	5 285,7	1 353,0	1 279,0	1 413,3	203,6	289,0	416,1	331,7
2014 [1]	5 599,1	1 465,2	1 697,0	1 341,7	137,7	257,5	372,1	327,9
2015 [1]	4 929,2	1 212,0	1 670,9	1 021,2	100,7	229,1	371,5	323,8
2016 [1]	5 899,5	1 313,6	2 374,2	998,2	95,8	260,7	496,7	360,3
2017 [1]	5 315,0	1 670,6	1 213,6	1 159,7	100,2	276,0	514,6	380,3
2018 [1]	7 398,9	1 670,3	3 165,1	1 128,7	112,9	349,5	571,2	401,2
				Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$				
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008 [1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009 [1]	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4
2010 [1]	9 991,6	1 166,9	2 439,6	970,3	1 430,6	1 075,0	1 367,7	1 541,5
2011 [1]	13 392,9	1 847,8	3 626,1	1 625,5	1 532,1	1 288,3	1 774,1	1 699,0
2012 [1]	13 408,6	1 541,4	2 836,9	1 435,3	2 130,0	1 584,6	1 953,9	1 926,5
2013 [1]	13 138,9	1 385,6	2 443,0	1 350,9	2 030,7	1 599,6	2 164,0	2 165,1
2014 [1]	12 667,2	1 542,3	2 755,0	1 222,9	1 584,4	1 418,3	1 993,8	2 150,5
2015 [1]	10 876,5	1 319,5	2 343,5	579,4	1 563,3	1 076,1	1 974,8	2 019,9
2016 [1]	12 351,7	1 733,5	3 016,3	446,1	1 562,7	1 209,0	2 229,8	2 154,3
2017 [1]	14 075,1	2 272,8	2 804,2	645,8	1 544,7	1 433,3	2 856,4	2 517,9
2018 [1]	17 181,3	2 330,5	4 125,7	788,1	1 347,3	1 918,5	3 584,1	3 087,1

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 2002–2018
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 2002–2018

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Indutry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton					
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008 [1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009 [1]	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
2010 [1]	101 817,6	7 067,3	3 208,9	16 062,3	35 061,1	14 346,1	24 390,7	991,6	689,6
2011 [1]	116 101,8	8 207,2	4 282,5	18 811,0	41 188,5	13 316,2	28 313,5	1 148,5	834,4
2012 [1]	124 955,5	8 565,5	4 558,3	16 528,3	50 329,6	12 656,7	29 445,6	1 912,4	959,1
2013 [1]	132 395,7	9 026,4	4 935,2	20 431,0	48 510,5	16 534,6	30 741,0	1 223,8	993,2
2014 [1]	138 827,9	10 067,2	4 502,7	23 163,1	49 892,1	18 458,8	30 588,3	1 201,3	954,4
2015 [1]	139 139,6	10 183,6	4 818,6	22 644,0	50 431,7	21 540,8	27 564,7	1 150,4	805,8
2016 [1]	142 586,1	13 338,0	6 468,9	20 463,7	50 249,2	23 497,8	26 499,4	1 143,3	925,8
2017 [1]	151 882,7	15 206,6	6 400,9	23 673,3	51 735,2	22 302,2	30 496,2	1 127,8	940,5
2018 [1]	160 316,1	14 048,3	7 111,1	27 390,9	56 295,7	22 290,5	30 651,5	1 304,7	1 223,4
				Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$					
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008 [1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009 [1]	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9
2010 [1]	98 755,1	3 074,8	2 165,9	4 539,5	41 714,3	8 553,5	17 734,5	14 815,6	6 157,0
2011 [1]	130 934,3	4 186,7	3 330,2	6 813,2	53 409,6	11 173,5	27 733,5	16 937,9	7 349,7
2012 [1]	140 126,1	4 101,0	3 349,3	5 639,7	59 437,1	10 853,3	29 897,3	18 126,1	8 722,3
2013 [1]	141 957,9	4 354,4	3 685,2	6 299,2	58 353,3	13 673,1	29 816,4	16 803,4	8 972,9
2014 [1]	136 208,6	4 935,4	3 247,1	6 001,7	57 171,7	13 369,4	28 739,5	15 679,3	7 064,5
2015 [1]	107 081,0	4 100,2	2 730,4	4 672,7	50 845,9	8 350,0	15 615,5	14 598,9	6 167,4
2016 [1]	100 945,8	4 426,4	3 460,2	4 017,8	48 621,2	7 054,9	11 384,8	15 590,5	6 390,0
2017 [1]	117 851,3	5 361,9	3 539,8	5 028,9	55 089,6	7 705,4	16 511,3	17 076,6	7 537,8
2018 [1]	141 581,2	5 547,6	3 299,8	6 113,6	66 407,2	10 061,6	19 859,2	20 534,7	9 757,5

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.8 Impor Barang Modal, 2002–2018
Table *Imports of Capital Goods, 2002–2018*

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industri *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008 [1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009 [1]	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
2010 [1]	3 278,9	1 826,8	94,6	1 357,5
2011 [1]	4 009,3	2 333,2	89,6	1 586,5
2012 [1]	4 361,4	2 614,9	125,1	1 621,4
2013 [1]	3 428,2	2 432,6	108,3	887,3
2014 [1]	3 307,3	2 479,0	72,8	755,5
2015 [1]	3 024,5	2 411,1	57,2	556,2
2016 [1]	3 539,8	2 403,8	56,4	1 079,6
2017 [1]	3 551,6	2 376,5	53,7	1 121,4
2018 [1]	4 004,4	2 810,4	46,9	1 147,1
		Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008 [1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009 [1]	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5
2010 [1]	26 916,6	18 777,0	918,0	7 221,6
2011 [1]	33 108,4	23 660,1	1 029,0	8 419,3
2012 [1]	38 154,8	26 659,3	1 515,3	9 980,4
2013 [1]	31 531,9	26 128,2	1 192,4	4 211,8
2014 [1]	29 303,0	25 661,8	783,8	2 857,4
2015 [1]	24 737,3	22 326,7	583,1	1 827,5
2016 [1]	22 355,3	19 896,9	595,0	1 863,4
2017 [1]	25 059,1	21 423,0	571,7	3 064,4
2018 [1]	29 948,8	25 934,9	530,5	3 483,4

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Table 14.3.9 Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	306 418,1	509 374,2	557 890,0	16 599,9	767 180,9
Thailand	366 203,5	126 745,7	535 577,0	108 944,8	795 600,1
Tiongkok [1]/*China*	1 416,7	479,9	134 832,5	2 419,0	227,7
India	90 653,8	34 167,5	36 142,0	32 209,7	337 999,0
Pakistan	61 715,0	180 099,5	1 271,9	87 500,0	310 990,1
Amerika Serikat/*USA*	1 078,6	0,0	0,1	0,0	0,0
Taiwan	840,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	15 838,0	10 734,2	17 465,1	57 601,3	41 826,7
Jumlah/*Total*	**844 163,7**	**861 601,0**	**1 283 178,5**	**305 274,6**	**2 253 824,5**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Vietnam	143 536,0	202 563,1	243 131,2	6 761,3	360 745,6
Thailand	175 387,4	66 772,4	212 602,8	60 286,9	386 533,7
Tiongkok [1]/*China*	4 101,5	1 631,0	49 124,1	8 118,7	1 094,1
India	34 299,5	13 671,7	15 795,0	13 397,1	139 158,5
Pakistan	23 909,3	62 949,2	4 220,7	34 793,1	134 416,0
Amerika Serikat/*USA*	1 294,3	0,0	0,8	0,0	0,0
Taiwan	252,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	5 398,5	4 014,7	6 966,9	20 284,6	15 180,5
Jumlah/*Total*	**388 178,5**	**351 602,1**	**531 841,6**	**143 641,7**	**1 037 128,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Table Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	1 672,4	2 065,6	2 206,3	2 408,3	2 339,2
Kanada/*Canada*	1 407,6	1 400,1	1 220,6	1 266,1	1 269,4
Rusia/*Russia Federation*	634,2	667,8	673,5	962,3	1 044,1
Malaysia	292,6	356,3	288,3	328,6	344,0
Norwegia/*Norway*	155,7	151,3	101,2	22,6	20,8
Australia	223,4	333,5	299,3	332,9	286,7
Jerman/*Germany*	136,0	147,3	107,9	249,3	156,0
Yordania/*Jordan*	170,3	107,1	131,9	257,9	281,3
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	247,1	48,5	28,7	52,0	12,6
Jepang/*Japan*	25,2	6,9	1,1	0,9	0,5
Thailand	2,8	0,5	5,0	1,4	1,7
Philipina/*Philippines*	0,6	0,5	0,9	0,8	3,4
Lainnya/*Others*	1 686,0	1 609,8	1 446,0	2 044,4	2 323,4
Jumlah/*Total*	**6 653,9**	**6 895,2**	**6 510,6**	**7 927,5**	**8 083,1**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	445,2	433,6	420,8	515,8	523,8
Kanada/*Canada*	442,0	425,7	311,3	302,3	362,0
Rusia/*Russia Federation*	196,3	219,8	190,7	249,7	298,1
Malaysia	132,4	132,1	94,5	99,2	111,9
Norwegia/*Norway*	77,2	73,0	45,3	10,0	9,2
Australia	43,1	61,1	40,3	37,7	34,1
Jerman/*Germany*	47,0	50,6	33,1	66,0	47,4
Yordania/*Jordan*	53,2	35,6	30,5	59,8	64,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	43,8	14,3	12,1	11,7	5,9
Jepang/*Japan*	5,9	2,1	1,5	1,3	1,1
Thailand	2,2	0,1	1,2	0,5	0,5
Philipina/*Philippines*	0,7	0,6	0,7	1,2	1,9
Lainnya/*Others*	333,1	337,5	240,5	352,3	456,7
Jumlah/*Total*	**1 822,1**	**1 786,2**	**1 422,4**	**1 707,5**	**1 916,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Table 14.3.11 Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	2 674 916,4	1 765 256,1	455 710,6	0,0	0,1
Tiongkok [1]/*China*	57 615,1	143 137,6	195 512,7	144,8	1 142,7
Thailand	653 256,2	1 141 591,5	211 060,4	0,0	0,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	196 775,6	73 999,9	31 653,1	5,2	0,0
Perancis/*France*	208,6	497,2	686,0	978,6	923,6
Taiwan	42 072,0	48,1	24,0	0,0	13,6
Malaysia	296 480,4	61 359,9	0,0	9 063,2	1,3
Belanda/*Netherlands*	64,8	0,0	0,0	0,0	0,1
Lainnya/*Others*	135 048,9	71 739,0	210,2	38 685,4	31 426,0
Jumlah / Total	**4 056 438,0**	**3 257 629,8**	**894 857,1**	**48 877,3**	**33 507,5**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Vietnam	173 309,9	104 210,9	18 951,8	0,0	0,2
Tiongkok [1]/*China*	4 076,5	11 264,3	10 705,4	150,6	691,6
Thailand	34 502,5	58 846,0	7 802,5	0,4	0,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	9 836,8	3 533,5	1 272,3	19,8	0,0
Perancis/*France*	147,8	353,1	491,4	763,4	749,7
Taiwan	3 286,7	115,1	54,5	0,2	1,3
Malaysia	16 754,0	3 290,2	0,0	260,6	1,2
Belanda/*Netherlands*	53,9	0,0	0,0	0,0	1,0
Lainnya/*Others*	7 626,9	3 850,1	192,4	3 560,3	2 076,4
Jumlah/*Total*	**249 595,0**	**185 463,4**	**39 470,6**	**4 755,4**	**3 521,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya [1] Menurut Negara Asal Utama 2014–2018
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products [1] by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Singapura/*Singapore*	15 696,3	15 896,9	15 897,7	15 840,8	17 850,8
Malaysia	5 586,7	7 006,3	6 489,9	7 333,8	4 091,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	6 754,5	6 313,2	6 010,7	5 487,1	6 308,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 616,5	3 832,9	1 892,9	1 653,1	2 097,3
Kuwait	1 371,5	1 017,0	488,8	565,5	383,4
Brunei Darussalam	695,7	243,9	238,8	81,9	0,0
Nigeria	4 033,4	3 062,8	3 933,9	3 407,5	4 646,1
Azerbaijan	3 032,7	2 789,1	1 462,6	1 060,9	884,2
Tiongkok [2]/*China*	199,4	362,4	213,5	526,8	436,2
Uni Emirat Arab/*UAE*	1 541,1	2 131,4	2 534,8	3 283,7	2 003,1
Lainnya/*Others*	5 341,6	5 653,2	9 162,2	11 129,1	10 515,3
Jumlah/*Total*	**48 869,4**	**48 309,1**	**48 325,8**	**50 370,1**	**49 216,1**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 000 US$		
Singapura/*Singapore*	15 035,1	9 047,2	6887,4	8 603,8	11 857,8
Malaysia	5 076,9	3 551,3	2469,4	3 572,3	2 435,9
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5 546,6	2 748,7	2019,5	2 358,7	3 651,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 091,0	2 148,6	765,5	902,5	1 373,2
Kuwait	1 182,6	504,0	182,6	259,2	214,1
Brunei Darussalam	568,1	104,7	79,7	27,9	0,0
Nigeria	3 286,1	1 284,5	1280,1	1 253,0	2 450,9
Azerbaijan	2 421,3	1 284,1	483	408,4	437,0
Tiongkok [2]/*China*	162,8	186,1	111	255,0	286,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	1 330,0	1 041,3	959,7	1 577,7	1 137,4
Lainnya/*Others*	4 759,4	2 712,7	3501,9	5 097,8	6 024,5
Jumlah/*Total*	**43 459,9**	**24 613,2**	**18 739,8**	**24 316,2**	**29 868,8**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Gas/*Including Gas*
[2] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.13 / *Table* 14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	407,7	239,7	175,9	195,7	280,4
Jepang/*Japan*	129,6	73,6	55,9	152,2	114,8
Singapura/*Singapore*	86,3	35,8	28,8	29,0	22,6
Amerika Serikat/*USA*	5,8	1,2	2,2	1,8	9,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	59,5	2,1	10,7	28,4	36,3
Thailand	11,1	20,3	2,4	4,7	4,1
Jerman/*Germany*	20,6	2,9	5,2	21,8	24,8
Italia/*Italy*	38,9	17,5	10,1	9,9	20,7
India	4,4	17,5	1,9	3,4	5,2
Perancis/*France*	7,6	3,7	0,6	1,1	2,3
Lainnya/*Others*	115,8	29,2	32,1	94,3	103,6
Jumlah/*Total*	**887,3**	**443,5**	**325,9**	**542,3**	**623,9**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	436,5	250,2	143,9	190,9	414,1
Jepang/*Japan*	309,5	161,3	88,9	255,4	264,0
Singapura/*Singapore*	229,2	90,5	70,0	58,7	49,8
Amerika Serikat/*USA*	44,9	8,5	30,7	18,8	52,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	143,6	28,6	27,9	52,0	76,5
Thailand	39,2	44,5	20,4	23,5	26,1
Jerman/*Germany*	86,8	17,9	16,5	59,9	42,8
Italia/*Italy*	86,3	38,8	16,3	23,5	38,2
India	10,2	36,2	3,4	8,5	37,7
Perancis/*France*	19,1	15,6	2,4	2,8	6,1
Lainnya/*Others*	384,6	134,9	117,0	121,6	151,7
Jumlah/*Total*	**1 789,9**	**827,1**	**537,5**	**815,6**	**1 159,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.14**

Nilai Impor Kendaraan Bermotor [1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2014–2018
Import Value of Motor Vehicles [1] by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Thailand	1 000,7	444,5	254,6	666,0	607,7
Jepang/*Japan*	555,7	112,7	114,7	644,3	890,0
Jerman/*Germany*	158,9	59,2	48,5	110,3	145,8
India	133,1	24,8	37,6	334,3	455,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	123,4	25,8	29,6	215,2	170,6
Swedia/*Sweden*	22,6	8,9	22,7	103,0	108,1
Amerika Serikat/*USA*	50,6	13,3	10,1	18,5	35,7
Tiongkok [2]/*China*	63,4	13,2	7,6	84,2	137,7
Inggris/*United Kingdom*	53,9	9,3	6,0	21,2	35,4
Singapura/*Singapore*	52,9	4,7	1,0	5,2	16,5
Lainnya/*Others*	113,7	40,6	56,6	299,7	296,9
Jumlah/*Total*	**2 328,9**	**757,0**	**589,0**	**2 501,9**	**2 899,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*
[2] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.15 **Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2014–2018**
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	162,2	27,2	35,4	203,6	215,0
Hong Kong	116,2	41,0	97,3	129,9	657,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	326,6	126,5	95,2	185,9	169,8
Tiongkok [1]/*China*	3 984,4	2 353,5	2 138,2	4 419,2	5 432,8
Singapura/*Singapore*	259,8	243,4	233,5	400,0	390,7
Malaysia	295,7	52,0	107,4	283,6	288,4
India	30,8	32,7	5,5	19,7	12,1
Jerman/*Germany*	13,2	7,0	24,5	23,4	46,6
Swedia/*Sweden*	152,2	169,8	89,4	41,4	70,1
Finlandia/*Finland*	270,1	68,7	26,2	199,1	72,6
Lainnya/*Others*	1 399,4	673,0	372,2	1 521,1	1 499,8
Jumlah/*Total*	**7 010,6**	**3 794,8**	**3 224,8**	**7 426,9**	**8 855,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	148,1	53,4	52,7	131,5	149,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	54,3	25,6	20,3	58,8	80,5
Thailand	85,3	19,4	32,5	76,4	105,9
Taiwan	54,1	7,9	9,0	40,6	47,3
Tiongkok [1]/*China*	472,4	183,4	138,9	608,2	686,9
Singapura/*Singapore*	49,9	24,2	22,5	36,1	36,6
Malaysia	79,3	13,9	13,9	43,0	49,1
Amerika Serikat/*USA*	28,2	13,9	9,2	19,2	24,6
Jerman/*Germany*	34,8	7,2	6,7	22,1	21,5
Italia/*Italy*	22,5	4,4	7,2	21,9	24,6
Lainnya/*Others*	85,3	51,7	40,6	98,1	119,6
Jumlah/*Total*	**1 114,1**	**405,1**	**353,5**	**1 155,9**	**1 345,8**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	2 324,2	1 524,3	685,5	1 655,9	1 871,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	419,5	378,3	95,6	535,2	758,5
Thailand	469,3	283,0	153,2	508,1	660,9
Taiwan	509,5	427,6	88,2	522,2	549,3
Tiongkok [1]/*China*	3 688,6	3 546,9	913,6	4 444,5	5 032,4
Singapura/*Singapore*	940,6	733,3	304,9	779,5	933,8
Malaysia	521,5	522,2	253,9	445,4	462,5
Amerika Serikat/*USA*	507,4	495,0	184,2	377,0	405,1
Jerman/*Germany*	933,4	736,8	104,4	533,4	508,8
Italia/*Italy*	419,5	325,2	84,5	344,5	427,5
Lainnya/*Others*	1 558,6	1 308,9	592,2	1 426,5	1 615,5
Jumlah/*Total*	**12 292,1**	**10 281,5**	**3 460,2**	**11 572,2**	**13 225,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.17 Impor Sayuran Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Table 14.3.17 Imports of Vegetables by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1]/*China*	557 605,2	547 529,7	499 265,4	564 813,7	603 859,2
Myanmar	60 983,0	31 317,8	35 400,0	44 362,2	47 004,2
Amerika Serikat/*USA*	12 897,2	15 091,9	34 063,5	8 402,6	6 672,3
Australia	32 457,2	17 895,7	33 858,6	21 558,6	27 874,6
Selandia Baru/*New Zealand*	24 266,4	21 465,1	23 453,9	38 106,6	28 653,1
Kanada/*Canada*	22 595,0	17 281,9	7 878,2	16 880,7	17 006,4
Belanda/*Netherland*	13 132,9	16 718,4	48 211,4	21 749,3	26 999,1
Ethiopia	23 242,0	10 977,9	23 156,2	24 546,0	37 228,2
India	68 495,0	16 843,9	18 210,0	109 874,8	69 353,1
Jerman/*Germany*	6 617,6	13 570,2	20 276,8	25 039,0	14 032,0
Lainnya/*Others*	62 704,5	29 311,0	31 655,6	33 441,4	26 107,0
Jumlah/*Total*	**884 996,0**	**738 003,5**	**775 429,6**	**908 774,9**	**904 789,2**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	424 739,6	426 139,9	511 292,9	606 251,7	526 878,7
Myanmar	60 420,6	30 624,6	34 954,1	43 352,4	43 190,2
Amerika Serikat/*USA*	16 981,1	19 190,9	30 702,7	17 326,1	17 380,7
Australia	24 689,6	15 040,3	21 600,1	18 483,0	22 428,2
Selandia Baru/*New Zealand*	14 716,7	11 048,1	20 717,0	23 701,8	19 309,7
Kanada/*Canada*	10 607,4	8 751,4	17 417,8	6 898,3	6 666,4
Belanda/*Netherland*	6 241,4	8 141,0	15 398,6	10 770,3	16 638,8
Ethiopia	18 487,2	8 124,0	11 357,9	24 044,5	34 387,0
India	25 117,7	5 585,5	7 828,7	39 947,6	22 770,7
Jerman/*Germany*	2 838,1	5 385,7	7 497,4	9 995,2	5 986,8
Lainnya/*Others*	39 183,6	20 049,8	17 112,0	19 902,8	22 644,4
Jumlah/*Total*	**644 023,0**	**558 081,2**	**695 879,3**	**820 673,7**	**738 281,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.18 / Table 14.3.18 Impor Buah-buahan Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018 / *Imports of Fruits by Major Countries of Origin, 2014–2018*

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1]/*China*	276 448,9	217 120,1	215 835,9	339 657,5	397 717,3
Amerika Serikat/*USA*	58 909,3	42 385,4	59 091,1	46 055,6	38 045,3
Thailand	80 599,8	52 781,7	33 995,1	100 901,1	61 576,8
Australia	23 846,2	29 965,8	60 375,0	27 053,1	27 166,3
Pakistan	19 142,5	20 271,0	12 784,7	46 907,5	48 859,3
Peru	5 884,6	5 189,3	7 433,7	9 172,6	2 730,1
Selandia Baru/*New Zealand*	5 705,0	6 614,5	17 309,0	9 366,6	6 589,5
Vietnam	9 809,7	10 365,2	14 130,2	4 846,5	1 560,0
Afrika Selatan/*South Africa*	11 868,6	9 721,9	10 194,3	14 895,1	11 711,5
Mesir/*Egypt*	15 157,6	12 010,7	11 891,3	20 269,5	23 975,4
Lainnya/*Others*	41 030,5	28 578,5	37 488,3	44 685,6	947 610,9
Jumlah/*Total*	**548 402,7**	**435 004,1**	**480 528,8**	**663 810,7**	**1 567 542,4**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	344 779,3	279 289,6	341 863,9	564 379,0	741 351,4
Amerika Serikat/*USA*	132 675,8	106 702,8	141 670,3	116 226,6	110 523,0
Thailand	103 027,8	72 664,9	93 035,5	157 770,2	112 881,9
Australia	49 697,3	66 297,5	85 314,6	89 212,6	100 704,3
Pakistan	19 314,6	23 025,7	29 192,5	59 007,8	69 059,1
Peru	23 158,3	20 565,4	29 166,3	36 689,5	11 272,9
Selandia Baru/*New Zealand*	12 871,1	15 902,3	20 441,1	24 073,2	19 880,6
Vietnam	12 527,3	12 733,3	19 172,9	12 077,0	7 050,8
Afrika Selatan/*South Africa*	14 872,7	11 494,6	16 428,0	25 168,0	22 550,2
Mesir/*Egypt*	14 107,1	10 951,6	10 703,1	21 565,7	27 461,6
Lainnya/*Others*	62 204,3	46 745,3	61 149,0	85 397,7	826 419,4
Jumlah/*Total*	**789 235,6**	**666 373,0**	**848 137,2**	**1 191 567,3**	**2 049 155,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel/*Table* 14.3.19 Impor Daging Sejenis Lembu Menurut Negara Asal Utama 2014–2018
Imports of Meat Bovine Animal by Major Countries of Origin 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	78 409,6	39 531,2	79 630,6	85 192,1	100 623,7
Selandia Baru/*New Zealand*	20 433,7	9 071,2	15 584,6	13 621,6	13 316,6
Amerika Serikat/*USA*	6 015,6	1 950,1	11 544,1	14 430,5	12 306,3
Malaysia	0,0	120,0	2,3	66,4	0,0
Jepang/*Japan*	1,3	0,7	43,6	7,4	11,7
Singapura/*Singapore*	47,2	16,5	18,9	28,3	0,0
Lainnya/*Others*	25,0	0,0	39 847,9	46 851,2	81 169,0
Jumlah/*Total*	**104 932,4**	**50 689,7**	**146 671,9**	**160 197,5**	**207 427,3**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Australia	319 634,3	183 920,9	312 131,1	296 291,7	321 858,4
Selandia Baru/*New Zealand*	85 935,2	45 939,5	65 487,8	46 914,9	43 172,8
Amerika Serikat/*USA*	26 598,7	10 426,9	38 000,2	55 982,6	52 332,3
Malaysia	0,0	231,2	180,6	185,2	0,0
Jepang/*Japan*	61,2	38,3	171,2	401,4	560,2
Singapura/*Singapore*	176,5	37,6	69,6	60,5	0,0
Lainnya/*Others*	141,6	0,0	142 789,5	172 192,4	289 806,4
Jumlah/*Total*	**432 547,5**	**240 594,4**	**558 830,1**	**572 028,7**	**707 730,1**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.20 Impor Tembakau Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Table 14.3.20 Imports of Tobaco by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1]/*China*	46 216,8	38 622,5	39 947,2	56 524,4	38 555,9
Amerika Serikat/*USA*	5 323,9	5 487,2	7 536,2	7 414,7	11 618,6
Turki/*Turkey*	5 990,2	5 362,8	5 676,6	3 352,3	4 844,0
Brazil	8 797,6	6 715,3	7 006,1	15 345,9	21 772,6
Zimbabwe	4 236,8	2 748,5	4 002,2	6 425,1	14 501,7
India	4 415,1	3 259,9	3 818,2	4 499,4	4 127,0
Srilanka	229,8	273,9	317,8	233,3	149,4
Italia/*Italy*	2 689,8	1 546,4	816,0	1 238,0	2 180,7
Hong Kong	0,0	1 263,6	69,0	20,0	0,0
Yunani/*Greece*	1 964,3	916,7	66,6	606,4	2 050,6
Lainnya/*Others*	15 867,7	9 156,2	12 246,1	23 885,4	21 589,0
Jumlah/*Total*	**95 732,0**	**75 353,0**	**81 501,9**	**119 544,9**	**121 389,5**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	246 812,4	187 262,2	210 060,0	247 506,4	169 232,9
Amerika Serikat/*USA*	44 825,5	43 549,3	59 094,6	58 050,8	92 975,1
Turki/*Turkey*	47 976,7	39 840,1	44 419,8	22 754,3	34 755,7
Brazil	52 368,0	32 722,0	41 598,0	99 634,2	135 514,9
Zimbabwe	26 572,6	17 741,6	24 626,7	34 852,6	77 270,4
India	17 589,1	12 067,5	14 055,2	17 780,5	18 559,0
Srilanka	7 828,6	10 770,2	12 802,3	10 586,4	9 681,0
Italia/*Italy*	15 590,6	8 308,0	4 384,4	7 920,4	15 242,1
Hong Kong	0,0	6 760,6	387,7	96,2	0,0
Yunani/*Greece*	16 160,3	6 354,1	261,5	3 553,3	13 034,3
Lainnya/*Others*	94 051,8	46 952,7	65 571,8	115 929,0	129 449,3
Jumlah/*Total*	**569 775,6**	**412 328,3**	**477 261,9**	**618 664,1**	**695 714,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.21 Impor Garam Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Table 14.3.21 Imports of Salt by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	2 004 025,0	1 489 582,0	1 753 934,2	2 296 681,3	2 603 186,0
India	235 736,2	333 731,2	380 505,4	251 590,1	227 925,6
Tiongkok [1]/*China*	24 471,8	37 404,1	4 630,1	269,2	899,7
Selandia Baru/*New Zealand*	2 188,0	2 248,0	2 926,1	2 669,5	3 806,8
Singapura/*Singapore*	18,1	30,4	91,2	121,5	239,0
Jerman/*Germany*	340,6	237,0	369,9	300,1	236,0
Denmark	379,5	343,0	367,5	486,8	816,7
Lainnya/*Others*	1 001,5	473,6	918,6	704,7	1 967,6
Jumlah/*Total*	**2 268 160,7**	**1 864 049,3**	**2 143 743,0**	**2 552 823,2**	**2 839 077,4**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Australia	90 747,5	63 358,1	70 330,0	76 085,8	82 389,0
India	9 848,2	12 404,4	12 556,7	5 749,4	5 597,3
Tiongkok [1]/*China*	2 025,8	2 636,5	404,8	32,3	106,2
Selandia Baru/*New Zealand*	873,1	905,2	1 216,3	1 115,4	1 611,5
Singapura/*Singapore*	103,9	135,5	106,7	84,2	61,0
Jerman/*Germany*	393,4	128,8	1 026,5	158,2	127,0
Denmark	154,3	126,2	126,7	203,2	479,0
Lainnya/*Others*	200,2	136,9	246,0	166,7	280,6
Jumlah/*Total*	**104 346,4**	**79 831,6**	**86 013,5**	**83 595,2**	**90 651,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.22 Impor Gula Pasir Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Table *Imports of Sugar by Major Countries of Origin, 2014–2018*

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Thailand	47 139,0	54 639,0	135 463,3	97 300,0	92 600,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	6 969,6	4 300,8	6 585,6	7 084,8	7 180,8
Hong Kong	0,0	5 800,0	0,0	3 000,0	0,0
Malaysia	3 765,0	3 086,3	4 517,1	815,4	760,1
Australia	5 100,4	1 040,0	0,0	0,0	0,0
Selandia Baru/*New Zealand*	2 820,0	900,0	0,0	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	81,0	1 180,0	542,8	946,0	465,0
Lainnya/*Others*	5,1	3,6	5 026,5	1,6	12,6
Jumlah/*Total*	**65 880,1**	**70 949,7**	**152 135,2**	**109 147,8**	**101 018,5**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Thailand	23 565,1	22 147,0	77 857,6	48 947,8	35 306,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 738,2	2 533,7	4 598,8	5 156,9	5 013,1
Hong Kong	0,0	2 261,6	0,0	1 661,5	0,2
Malaysia	2 022,4	793,5	1 897,7	508,6	460,0
Australia	3 468,0	672,4	0,0	0,0	0,0
Selandia Baru/*New Zealand*	1 907,3	572,2	0,0	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	51,4	541,7	1 930,7	676,6	216,3
Lainnya/*Others*	40,0	16,3	3 145,2	17,4	277,3
Jumlah/*Total*	**35 792,4**	**29 538,4**	**89 430,1**	**56 968,8**	**41 273,8**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.23 Impor Kedelai Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018
Table 14.3.23 Imports of Soya by Major Countries of Origin, 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Amerika Serikat/*USA*	1 874 725,6	2 206 443,8	2 236 864,1	2 637 125,0	2 520 253,2
Kanada/*Canada*	22 003,4	26 117,2	7 404,9	12 104,0	54 531,3
Malaysia	13 573,2	13 079,3	5 647,3	9 505,5	10 413,1
Tiongkok [1]/*China*	620,0	2 225,4	1 520,4	0,0	11,8
Uruguay	22 450,1	4 787,1	2 727,5	2 568,2	0,0
Ethiopia	4 525,4	2 180,0	0,0	0,0	0,0
Argentina	23 087,5	1 000,3	7 498,3	5 000,0	0,0
Lainnya/*Others*	4 826,0	1 098,6	140,8	5 611,4	599,7
Jumlah/*Total*	**1 965 811,2**	**2 256 931,7**	**2 261 803,3**	**2 671 914,1**	**2 585 809,1**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	1 120 801,8	1 006 209,7	947 232,5	1 133 856,9	1 072 070,8
Kanada/*Canada*	13 196,0	13 508,5	3 696,5	5 882,2	24 731,1
Malaysia	10 045,4	8 001,9	3 041,2	5 623,2	6 001,9
Tiongkok [1]/*China*	769,8	2 740,6	2 189,5	0,0	15,9
Uruguay	13 490,3	2 102,7	1 128,4	1 058,9	0,0
Ethiopia	2 405,7	880,7	0,0	0,0	0,0
Argentina	13 646,9	489,3	1 612,1	2 104,0	0,0
Lainnya/*Others*	2 567,1	433,2	140,9	2 240,8	282,9
Jumlah/*Total*	**1 176 923,0**	**1 034 366,6**	**959 041,1**	**1 150 766,0**	**1 103 102,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.24 Impor Biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama 2014–2018
Imports of Wheat and Meslin by Major Countries of Origin 2014–2018

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	4 000 378,6	4 268 553,5	3 499 715,3	5 103 676,2	2 419 709,0
Kanada/*Canada*	1 364 031,8	1 715 020,2	1 658 441,1	1 686 051,6	1 973 706,3
Ukraina/*Ukraine*	333 084,4	664 056,2	2 469 436,9	1 984 999,1	2 419 768,7
Amerika Serikat/*USA*	989 394,4	389 708,3	938 665,0	1 150 144,7	904 173,8
Fed. Rusia/*Russia Federation*	265 940,2	260 497,9	991,2	1 222 026,3	1 228 319,9
Rep. Moldova/*Moldova, Republic Of*	54 868,1	76 758,4	63 120,0	63 791,8	57 270,5
Bulgaria	15 000,0	23 450,0	117 470,2	0,0	506,5
Uruguay	8 117,8	6 332,3	12 364,2	0,0	0,0
India	358 195,4	2 938,8	0,0	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	212,1	957,7	0,0	1 000,0	0,0
Lainnya/*Others*	43 374,8	3 746,1	1 774 468,2	222 444,5	1 092 844,5
Jumlah/*Total*	**7 432 597,6**	**7 412 019,4**	**10 534 672,3**	**11 434 134,1**	**10 096 299,2**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Australia	1 265 747,0	1 197 028,0	852 325,9	1 170 720,7	639 613,7
Kanada/*Canada*	466 490,4	533 776,7	445 757,7	485 361,2	571 678,9
Ukraina/*Ukraine*	90 732,9	144 089,2	492 965,0	409 989,7	578 212,6
Amerika Serikat/*USA*	340 382,8	119 178,0	230 932,6	277 108,2	235 838,2
Fed. Rusia/*Russia Federation*	78 604,3	61 542,9	216,1	246 162,9	291 656,9
Rep. Moldova/*Moldova, Republic Of*	14 841,4	18 283,3	13 510,4	13 212,6	13 342,0
Bulgaria	4 510,5	5 370,1	25 967,5	0,0	109,9
Uruguay	1 976,0	1 472,1	2 665,8	0,0	0,0
India	110 179,5	739,5	0,0	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	452,3	401,8	0,0	290,4	0,0
Lainnya/*Others*	13 345,1	886,2	343 868,8	44 979,2	240 499,3
Jumlah/*Total*	**2 387 262,2**	**2 082 767,8**	**2 408 209,8**	**2 647 824,9**	**2 570 951,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.25 / *Table* 14.3.25 Impor Aluminium Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018 / *Imports of Aluminium by Major Countries of Origin, 2014–2018*

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1]/*China*	220 461,1	164 160,9	156 560,0	233 396,2	311 145,6
Australia	70 508,4	51 844,5	66 260,6	70 439,2	63 297,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	49 938,1	38 973,0	55 503,5	52 322,9	51 824,1
Malaysia	28 258,3	35 519,6	42 835,6	44 581,1	52 002,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	33 131,3	25 573,9	32 724,8	33 420,3	29 535,6
Thailand	12 560,1	14 007,3	19 351,9	21 123,5	17 210,0
Jepang/*Japan*	8 547,6	7 872,5	7 140,0	6 402,8	7 763,1
Singapura/*Singapore*	17 056,1	22 788,7	36 418,3	29 290,9	21 014,6
Amerika Serikat/*USA*	26 550,9	30 155,7	23 886,4	37 406,5	83 287,9
Qatar	17 416,0	28 157,4	29 424,6	19 847,4	16 563,7
Lainnya/*Others*	130 242,8	166 025,8	164 841,2	217 374,0	160 718,8
Jumlah/*Total*	**614 670,6**	**585 079,2**	**634 947,0**	**765 604,8**	**814 363,4**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	530 101,6	410 843,4	389 104,5	597 832,3	881 212,8
Australia	174 196,6	110 381,4	113 908,7	145 951,9	138 746,8
Uni Emirat Arab/*UAE*	114 190,9	83 930,7	98 899,5	110 528,7	121 253,6
Malaysia	86 376,1	96 418,3	97 648,4	112 530,4	135 014,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	109 302,1	83 356,2	96 808,9	100 730,0	101 149,9
Thailand	58 843,0	57 509,2	75 103,3	86 131,0	79 362,8
Jepang/*Japan*	77 955,6	59 385,2	64 347,4	74 821,6	78 322,3
Singapura/*Singapore*	34 794,3	43 002,2	62 323,1	76 029,6	69 623,0
Amerika Serikat/*USA*	95 060,3	86 959,6	62 069,5	63 860,1	142 058,1
Qatar	43 396,5	56 808,8	57 143,0	43 399,8	39 804,4
Lainnya/*Others*	332 167,6	380 219,5	302 848,9	462 637,7	386 244,3
Jumlah/*Total*	**1 656 384,4**	**1 468 814,6**	**1 420 205,1**	**1 874 453,1**	**2 172 792,0**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.26 / Table 14.3.26 Impor Tembaga Menurut Negara Asal Utama, 2014–2018 / *Imports of Copper by Major Countries of Origin, 2014–2018*

Negara Asal *Country of Origin*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Jepang/*Japan*	55 886,6	44 059,6	42 399,3	35 637,2	48 759,2
Tiongkok [1]/*China*	36 744,9	34 958,6	36 505,9	66 126,6	67 161,0
Australia	15 899,5	21 032,1	31 953,5	7 396,5	5 077,3
Myanmar	6 802,3	20 097,0	14 887,2	8 212,5	9 432,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	14 815,7	17 448,0	11 785,8	13 265,1	8 164,0
Chili/*Chile*	17 049,8	16 390,5	11 409,8	1 019,4	2 316,8
Malaysia	10 725,8	12 128,4	11 069,7	8 804,5	7 408,5
Singapura/*Singapore*	8 315,5	12 534,3	11 131,8	9 239,6	6 458,6
Philipina/*Philippines*	2 176,0	11 711,4	4 226,0	23 565,9	14 686,1
Thailand	10 312,9	10 613,8	2 795,9	16 229,4	15 458,5
Lainnya/*Others*	23 423,1	25 648,9	40 081,4	39 521,6	32 097,8
Jumlah/*Total*	**202 152,1**	**226 622,6**	**218 246,2**	**229 018,3**	**217 020,6**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	437 298,7	289 312,7	237 804,4	266 326,4	362 915,6
Tiongkok [1]/*China*	180 378,4	125 547,7	171 897,6	338 333,1	376 890,8
Australia	113 663,8	121 384,0	155 733,7	42 224,9	33 581,4
Myanmar	47 823,3	113 697,2	78 304,6	50 605,5	62 563,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	102 898,2	105 762,0	68 957,9	88 148,2	63 036,0
Chili/*Chile*	121 414,8	99 021,8	57 713,7	5 792,5	14 233,3
Malaysia	75 959,6	77 484,8	54 571,8	54 310,6	52 921,6
Singapura/*Singapore*	46 262,1	70 269,2	54 215,5	50 194,2	53 659,8
Philipina/*Philippines*	14 557,6	65 365,1	21 282,6	146 787,9	97 411,3
Thailand	70 732,9	64 299,1	23 704,3	106 989,7	112 042,5
Lainnya/*Others*	162 393,3	154 086,5	203 393,4	249 856,8	225 098,8
Jumlah/*Total*	**1 373 382,7**	**1 286 230,1**	**1 127 579,5**	**1 399 569,8**	**1 454 355,0**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
15

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Laju Pertumbuhan PDRB **Tertinggi** menurut Provinsi

The Highest Growth Rate of GRDP by Province
2015-2018



Nusa Tenggara Barat
21,76%

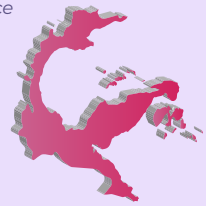

Sulawesi Tengah
9,94%



Maluku Utara
7,67%



Maluku Utara
7,92%

2015 | 2016 | 2017 | 2018

Kalimantan Timur
-1,20%

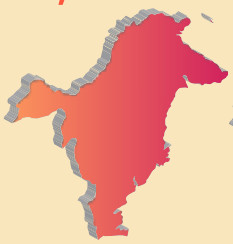

Kalimantan Timur
-0,38%

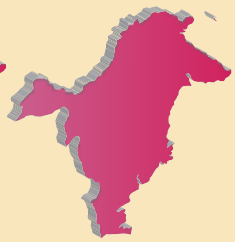

Nusa Tenggara Barat
0,12%



Nusa Tenggara Barat
-4,56%

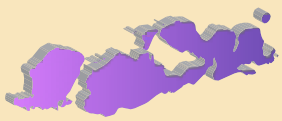

Laju Pertumbuhan PDRB **Terendah** menurut Provinsi

The Lowest Growth Rate of GRDP by Province
2015-2018

https://www.bps.go.id

Sumber/*Source:* BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

www.bps.go.id

Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehinga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) meliputi pengeluaran LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity,* yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption,* yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi

Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c)*

https://www.bps.go.id

persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non-rivalry,* yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non-excludable,* yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (*CBR*) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*

www.bps.go.id

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

12. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

13. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

14. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

15. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

16. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks

10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

12. ***Gross National Product (GNP)** is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties, and income from other properties factors.*

13. ***Net National Product** is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*

14. ***Net National Product at factor costs** equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

15. ***Per capita national income** is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

16. ***Input-Output (I-O) Table** is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence*

https://www.bps.go.id

yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.

17. Secara prinsip Tabel Input-Output di turunkan dari *Supply and Use Tables* (SUT) khususnya *Use Table*, dimana kolom yang merepresentasikan industri digantikan dengan produk sehingga hasil matriks konsumsi antara akan berbentuk simetris.

17. *Essentially an input-output is derived from Supply and Use Tables (SUT) especially Use Table, where columns representing industries are replaced by products resulting intermediate consumption matrix is square then.*

18. **Harga dasar** adalah besaran yang diterima oleh produsen atas pembelian satu unit barang atau jasa yang diproduksi sebagai output, kurang PPN, atau pajak *deductible* sejenis yang ditagihkan pada pembeli. Besaran ini tidak termasuk biaya transportasi yang ditagih secara terpisah oleh produsen.

18. ***The basic price*** *is the amount receivable by the producer from the purchaser for a unit of good or service produced as output minus any tax payable, and plus any subsidy receivable, on that unit as a consequence of its production or sale. It excludes any transport charges invoiced separately by the producer.*

19. **Pajak atas produk** adalah pajak yang dibayar per unit barang atau jasa. Pajak atas produk biasanya dibayar pada saat barang dan jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat pula dibayar pada kondisi lain jika barang diekspor, disewa, di transfer, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

19. ***Taxes on products*** *is a tax that is payable per unit of some good or service. A tax on a product usually becomes payable when it is produced, sold or imported, but it may also become payable in other circumstances, such as when a good is exported, leased, transferred, delivered, or used for own consumption or own capital formation.*

20. **Pajak lainnya atas produksi** terdiri dari seluruh pajak kecuali pajak atas produk yang terkait dengan proses produksi. Pajak ini dibayarkan atas lahan, aset tetap, atau tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi atau aktivitas atau transaksi tertentu.

20. ***Other taxes on production*** *consist of all taxes except taxes on products that enterprises incur as a result of engaging in production. They may be payable on the land, fixed assets or labour employed in the production process or on certain activities or transactions.*

21. **Subsidi atas produk** adalah subsidi yang dibayar per unit barang atau jasa. Subsidi atas produk dibayar saat barang atau jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat juga dibayar dalam kondisi lain seperti saat barang ditransfer, disewa, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

21. ***A subsidy on a product*** *is a subsidy payable per unit of a good or service. A subsidy on a product usually becomes payable when the good or service is produced, sold or imported, but it may also be payable in other circumstances such as when a good is transferred, leased, delivered or used for own consumption or own capital formation.*

22. **Subsidi lainnya atas produksi** terdiri dari subsidi kecuali subsidi barang di mana enterprise residen dapat menerimanya sebagai konsekuensi yang terkait produksi.

22. ***Other subsidies on production*** *consist of subsidies except subsidies on products that resident enterprises may receive as a consequence of engaging in production.*

https://www.bps.go.id

23. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

24. **Konsumsi antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen konsumsi antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

25. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi tediri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.

26. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

27. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

28. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.

29. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang

23. ***Output*** *is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*

24. ***Intermediate consumptions*** *are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate consumption components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*

25. ***Primary inputs*** *are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.*

26. ***Final demand*** *is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*

27. *Based on the above concept,* ***import*** *is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*

28. ***Backward linkage*** *is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*

29. ***Forward linkage*** *is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final*

terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.

demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors.

30. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

30. ***Social Accounting Matrix (SAM)*** *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

31. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

31. ***Wage/salary*** *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

32. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

32. ***Worker equivalent*** *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.*

33. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

33. ***Household income*** *is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*

34. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

34. ***Total household income*** *is total income received by all household members (head of household and its members).*

https://www.bps.go.id

35. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.

36. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

37. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

38. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

39. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

40. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

41. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan; perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

42. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

35. ***Household income after tax*** *is household income minus tax.*

36. ***Disposable income*** *is household income minus liabilities that must be paid by household.*

37. ***Capital income*** *is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*

38. ***Consumption expenditure*** *is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

39. *Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

40. ***Household*** *is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.*

41. ***Agricultural worker*** *is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related activites.*

42. ***Production, operator, and manual workers*** *are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments, and other physical jobs.*

http://www.bps.go.id

43. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

43. ***Clerical, sales, and services workers*** *consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*

44. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

44. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*

45. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).

45. *Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*

46. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

46. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*

47. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

47. ***Agricultural labour household*** *is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*

48. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

48. ***Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.*

49. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1,0 ha.

49. ***Operator, landowner of 0.5–1.0 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5–1.0 ha.*

https://www.bps.go.id

50. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1,0 ha.

50. ***Operator, landowner of >1,0 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1.0 ha.*

51. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.

51. ***Non-agricultural low income level rural/urban household*** *is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.*

52. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

52. ***Non-labour force rural/urban household*** *is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.*

53. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.

53. ***Non-agricultural high income level rural/urban household*** *is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.*

54. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Perusahaan Keuangan, Perusahaan Nonkeuangan, Pemerintahan Umum, Rumah Tangga, Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga, dan Luar Negeri.

54. ***Flow of fund accounts*** *is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Financial Corporation, Non-Financial Corporation, Government, Households, Non-Profit Institutional Serving Household, and Rest of the World.*

https://www.bps.go.id

55. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi (S = I).

55. ***Gross saving*** *is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment (S = I).*

56. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

56. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.*

57. **Pinjaman Neto atau *Saving Investment Gap*** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansal (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

57. ***Net Lending or Saving Investment Gap*** *is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.*

https://www.bps.go.id

15.1 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014–2018**
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	1 409 655,7	1 555 207,0	1 671 597,8	1 787 285,2	1 900 348,5
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	1 089 549,7	1 183 968,6	1 266 865,4	1 346 867,3	1 417 074,5
	a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	343 252,3	397 408,6	425 185,6	438 889,5	449 822,3
	b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	160 568,6	174 453,2	187 402,6	197 320,7	218 712,4
	c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	398 260,7	405 291,5	428 782,6	471 307,8	489 248,8
	d. Peternakan/*Livestock*	167 008,0	184 151,5	201 123,5	213 306,1	231 710,9
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	20 460,1	22 663,8	24 371,1	26 043,2	27 580,1
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	74 618,0	82 321,8	87 542,4	91 564,1	97 337,6
3	Perikanan/*Fishing*	245 488,0	288 916,6	317 190,0	348 853,8	385 936,4
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	1 039 423,0	881 694,1	890 868,3	1 029 554,6	1 198 987,1
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	509 783,3	384 515,9	364 985,6	391 449,9	460 169,9
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	259 766,6	229 973,9	231 697,8	323 364,5	401 276,9
3	Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	93 615,2	74 264,2	73 301,0	94 322,3	111 321,4
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	176 257,9	192 940,1	220 883,9	220 417,9	226 218,9
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	2 227 584,0	2 418 891,7	2 545 203,6	2 739 711,9	2 947 299,2
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	337 200,6	320 845,1	286 400,0	309 372,7	332 147,4
2	Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	562 016,6	647 071,9	740 810,2	834 425,1	927 443,5
3	Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	95 668,1	108 651,6	117 086,3	122 229,6	131 937,3
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	139 031,6	139 393,6	143 545,0	150 535,3	168 545,2
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	28 600,2	31 440,9	35 214,1	36 988,8	41 716,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

		Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	76 071,9	77 993,4	80 077,6	81 580,8	83 710,0
	7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	84 372,5	87 760,4	89 650,0	96 616,2	101 758,2
	8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	180 037,2	209 788,2	223 404,7	236 192,9	239 678,0
	9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	80 262,9	85 951,4	79 100,9	85 869,6	92 662,6
	10	Industri Barang Galian bukan Logam *Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	76 852,0	83 371,0	89 056,0	89 605,8	93 166,9
	11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	82 118,8	90 159,3	89 559,7	98 845,5	111 341,3
	12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	198 080,6	226 678,1	241 756,5	252 870,9	257 687,0
	13	Industri Mesin dan Perlengkapan /*Manufacture of Machinery and Equipment*	33 078,8	37 287,5	40 169,5	43 093,0	47 879,6
	14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	207 401,4	220 511,0	236 558,9	246 916,1	260 986,8
	15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	28 117,7	31 339,7	32 124,2	33 851,1	35 487,6
	16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	18 673,1	20 648,6	20 690,0	20 718,5	21 151,8
D		Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	114 905,1	129 833,7	142 344,4	162 339,9	176 346,1
	1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	84 150,8	100 645,2	112 792,3	132 975,9	144 437,1
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	30 754,3	29 188,5	29 552,1	29 364,0	31 909,0
E		Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	7 840,6	8 546,3	8 909,4	9 439,6	10 015,5
F		Konstruksi/*Construction*	1 041 949,5	1 177 084,1	1 287 600,8	1 410 513,6	1 562 297,0
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 419 239,4	1 532 876,7	1 635 410,4	1 768 896,1	1 931 911,3
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	292 839,1	311 606,1	334 787,8	356 588,2	386 949,9
	2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 126 400,3	1 221 270,6	1 300 622,6	1 412 307,9	1 544 961,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

	Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	466 968,9	578 464,3	644 993,9	735 229,6	797 281,1
	1 Angkutan Rel/*Railways Transport*	4 227,9	6 577,3	7 319,1	9 172,0	10 459,0
	2 Angkutan Darat/*Land Transport*	225 881,6	281 079,1	300 985,0	328 306,7	354 092,7
	3 Angkutan Laut/*Sea Transport*	36 074,9	39 307,3	39 907,1	41 985,8	45 108,9
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	13 137,3	14 266,8	14 185,5	15 077,5	16 045,2
	5 Angkutan Udara/*Air Transport*	108 791,9	143 664,0	177 904,1	220 966,6	240 466,0
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	78 855,3	93 569,8	104 693,1	119 721,0	131 109,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	321 062,1	341 555,8	363 055,5	386 937,0	412 523,1
	1 Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	74 255,1	80 790,5	86 421,4	91 877,2	96 327,8
	2 Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	246 807,0	260 765,3	276 634,1	295 059,8	316 195,3
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	369 457,3	406 016,5	449 188,7	513 715,8	559 054,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	408 438,8	464 399,9	520 206,8	571 185,9	616 252,8
	1 Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	256 028,9	290 943,1	327 378,2	353 059,7	375 333,9
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	87 336,5	99 041,1	109 355,2	124 126,2	137 689,8
	3 Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	55 244,7	63 465,3	71 857,2	81 408,8	90 083,1
	4 Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	9 828,7	10 950,4	11 616,2	12 591,2	13 146,0
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	294 573,4	327 601,4	350 488,2	382 474,1	406 635,5
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	165 990,6	190 267,9	211 623,6	238 217,0	267 094,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	404 629,6	449 382,4	476 490,9	498 233,0	541 741,2
P	Jasa Pendidikan/*Education*	341 818,4	387 611,4	417 344,8	446 254,5	482 134,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	109 147,2	123 191,5	132 100,5	144 621,9	157 923,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	163 548,8	190 581,0	211 427,9	239 259,0	268 632,7
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**10 306 232,4**	**11 163 205,7**	**11 958 855,5**	**13 063 868,7**	**14 236 476,8**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products***	**263 472,9**	**363 127,1**	**442 873,0**	**523 343,9**	**600 880,7**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**10 569 705,3**	**11 526 332,8**	**12 401 728,5**	**13 587 212,6**	**14 837 357,5**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.2 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014–2018**
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	1 129 052,7	1 171 445,8	1 210 955,5	1 257 875,5	1 307 025,7
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	880 389,5	906 805,5	936 356,9	969 773,9	1 005 440,8
	a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	268 426,9	280 018,8	287 216,5	293 858,0	298 201,3
	b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	124 300,9	127 110,0	130 832,3	135 647,0	145 133,6
	c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	338 502,2	345 164,9	357 137,7	373 054,0	387 501,5
	d. Peternakan/*Livestock*	132 221,1	136 936,4	143 036,5	148 357,1	155 152,2
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	16 938,4	17 575,4	18 133,9	18 857,8	19 452,2
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	59 573,5	60 623,5	60 002,0	61 250,6	62 944,0
	3 Perikanan/*Fishing*	189 089,7	204 016,8	214 596,6	226 851,0	238 640,9
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	794 489,5	767 327,2	774 593,1	779 678,4	796 505,0
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	307 161,7	307 325,8	313 743,9	302 653,0	298 420,1
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	251 073,6	232 725,3	223 098,6	226 478,9	235 561,4
	3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	98 257,9	87 702,9	89 303,2	95 150,4	103 719,4
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	137 996,3	139 573,2	148 447,4	155 396,1	158 804,1
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	1 854 256,7	1 934 533,2	2 016 876,9	2 103 466,1	2 193 266,4
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	216 750,8	214 312,0	220 392,1	219 849,4	219 729,8
	2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	502 856,2	540 756,4	585 786,3	639 834,4	690 462,5
	3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	78 878,7	83 798,7	85 119,7	84 572,4	87 548,7
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	117 723,4	112 078,9	111 978,2	116 261,6	126 406,8
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	22 967,7	23 879,2	25 875,3	26 449,0	28 941,7
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	61 742,5	60 735,4	61 790,6	61 870,4	62 337,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

	Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	70 670,1	70 556,8	72 399,9	72 640,6	73 681,6
	8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	153 191,9	164 843,0	174 469,8	182 380,2	179 791,9
	9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	72 777,3	76 442,1	69 940,9	71 666,8	76 627,8
	10 Industri Barang Galian bukan Logam *Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	62 706,8	66 485,2	70 118,7	69 512,9	71 424,4
	11 Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	72 059,1	76 532,1	77 293,0	81 832,6	89 188,6
	12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	178 544,2	192 528,0	200 860,9	206 469,3	205 216,8
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan /*Manufacture of Machinery and Equipment*	26 259,7	28 250,5	29 676,6	31 325,0	34 297,3
	14 Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	178 022,5	182 289,1	190 523,4	197 527,9	205 907,2
	15 Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	23 179,9	24 377,4	24 489,8	25 383,7	25 946,0
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	15 925,9	16 668,4	16 161,7	15 889,9	15 758,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	94 047,2	94 894,8	100 009,9	101 551,3	107 108,6
	1 Ketenagalistrikan/*Electricity*	79 581,5	81 407,0	86 580,3	88 663,4	93 318,0
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	14 465,7	13 487,8	13 429,6	12 887,9	13 790,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6 882,5	7 369,0	7 634,6	7 986,1	8 421,8
F	Konstruksi/*Construction*	826 615,6	879 163,9	925 040,3	987 924,9	1 048 082,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 177 297,5	1 207 164,5	1 255 760,8	1 311 762,5	1 376 937,4
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	229 228,4	229 967,5	239 089,3	250 549,4	262 802,4
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	948 069,1	977 197,0	1 016 671,5	1 061 213,1	1 114 135,0
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	326 933,0	348 855,9	374 843,4	406 679,4	435 185,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

	Lapangan Usaha *Industry*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1 Angkutan Rel/*Railways Transport*	2 823,1	2 948,6	3 050,6	3 630,2	4 018,5
	2 Angkutan Darat/*Land Transport*	180 367,4	192 631,0	206 218,1	222 587,3	238 496,1
	3 Angkutan Laut/*Sea Transport*	29 473,7	30 174,0	30 550,9	31 969,1	34 276,4
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	10 117,6	10 222,2	10 371,9	10 995,1	11 577,1
	5 Angkutan Udara/*Air Transport*	52 255,1	57 671,8	65 295,4	73 084,2	77 346,4
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	51 896,1	55 208,3	59 356,5	64 413,5	69 470,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	257 815,5	268 922,4	282 823,4	298 079,4	314 955,2
	1 Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	51 426,7	54 340,3	57 440,8	60 344,1	62 838,3
	2 Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	206 388,8	214 582,1	225 382,6	237 735,3	252 116,9
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	384 475,6	421 769,8	459 208,1	503 420,8	538 874,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	319 825,5	347 269,0	378 279,4	398 959,3	415 579,1
	1 Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	197 712,2	216 631,2	237 896,4	246 031,8	251 797,2
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	69 794,6	74 398,1	79 292,8	86 687,9	93 194,5
	3 Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	44 464,7	48 013,8	52 472,8	57 272,1	61 402,4
	4 Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	7 854,0	8 225,9	8 617,4	8 967,5	9 185,0
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	256 440,2	266 979,6	279 500,5	289 730,4	300 106,7
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	137 795,3	148 395,5	159 321,7	172 763,8	187 691,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	296 329,7	310 054,6	319 965,0	326 570,7	349 506,6
P	Jasa Pendidikan/*Education*	263 685,0	283 020,1	293 887,6	304 762,1	321 083,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	91 357,1	97 465,8	102 490,2	109 504,1	117 314,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	134 070,1	144 904,2	156 507,5	170 177,3	185 468,9
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**8 351 368,7**	**8 699 535,3**	**9 097 697,9**	**9 530 892,1**	**10 003 113,7**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**213 497,9**	**282 981,8**	**336 915,5**	**381 811,5**	**422 202,6**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**8 564 866,6**	**8 982 517,1**	**9 434 613,4**	**9 912 703,6**	**10 425 316,3**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2014–2018

Lapangan Usaha/*Industry*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	13,34	13,49	13,48	13,15	12,81
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	10,31	10,27	10,22	9,91	9,55
a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	3,25	3,45	3,43	3,23	3,03
b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	1,52	1,51	1,51	1,45	1,47
c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	3,77	3,52	3,46	3,47	3,30
d. Peternakan/*Livestock*	1,58	1,60	1,62	1,57	1,56
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	0,19	0,20	0,20	0,19	0,19
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	0,71	0,71	0,71	0,67	0,66
3 Perikanan/*Fishing*	2,32	2,51	2,56	2,57	2,60
B Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	9,83	7,65	7,18	7,58	8,08
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	4,82	3,34	2,94	2,88	3,10
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	2,46	2,00	1,87	2,38	2,70
3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	0,89	0,64	0,59	0,69	0,75
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1,67	1,67	1,78	1,62	1,52
C Industri Pengolahan/*Manufacturing*	21,08	20,99	20,52	20,16	19,86
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/*Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	3,19	2,78	2,31	2,28	2,24
2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	5,32	5,61	5,97	6,14	6,25
3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	0,91	0,94	0,94	0,90	0,89
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	1,32	1,21	1,16	1,11	1,14
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	0,27	0,27	0,28	0,27	0,28
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	0,72	0,68	0,65	0,60	0,56

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

		Lapangan Usaha/*Industry*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/*Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	0,80	0,76	0,72	0,71	0,69
	8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	1,70	1,82	1,80	1,74	1,62
	9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	0,76	0,75	0,64	0,63	0,62
	10	Industri Barang Galian bukan Logam/*Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	0,73	0,72	0,72	0,66	0,63
	11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	0,78	0,78	0,72	0,73	0,75
	12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/*Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	1,87	1,97	1,95	1,86	1,74
	13	Industri Mesin dan Perlengkapan/*Manufacture of Machinery and Equipment*	0,31	0,32	0,32	0,32	0,32
	14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	1,96	1,91	1,91	1,82	1,76
	15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	0,27	0,27	0,26	0,25	0,24
	16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	0,18	0,18	0,17	0,15	0,14
D		Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	1,09	1,13	1,15	1,19	1,19
	1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	0,80	0,87	0,91	0,98	0,97
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	0,29	0,25	0,24	0,22	0,22
E		Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
F		Konstruksi/*Construction*	9,86	10,21	10,38	10,38	10,53
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	13,43	13,30	13,19	13,02	13,02
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	2,77	2,70	2,70	2,62	2,61
	2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	10,66	10,60	10,49	10,39	10,41

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

	Lapangan Usaha/*Industry*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	4,42	5,02	5,20	5,41	5,37
1	Angkutan Rel/*Railways Transport*	0,04	0,06	0,06	0,07	0,07
2	Angkutan Darat/*Land Transport*	2,14	2,44	2,43	2,42	2,39
3	Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,34	0,34	0,32	0,31	0,30
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	0,12	0,12	0,11	0,11	0,11
5	Angkutan Udara/*Air Transport*	1,03	1,25	1,43	1,63	1,62
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	0,75	0,81	0,84	0,88	0,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	3,04	2,96	2,93	2,85	2,78
1	Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	0,70	0,70	0,70	0,68	0,65
2	Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	2,34	2,26	2,23	2,17	2,13
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	3,50	3,52	3,62	3,78	3,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	3,86	4,03	4,19	4,20	4,15
1	Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	2,42	2,52	2,64	2,60	2,53
2	Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	0,83	0,86	0,88	0,91	0,93
3	Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	0,52	0,55	0,58	0,60	0,61
4	Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	0,09	0,10	0,09	0,09	0,09
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	2,79	2,84	2,83	2,81	2,74
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	1,57	1,65	1,71	1,75	1,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	3,83	3,90	3,84	3,67	3,65
P	Jasa Pendidikan/*Education*	3,23	3,36	3,37	3,28	3,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1,03	1,07	1,07	1,06	1,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	1,55	1,65	1,70	1,76	1,81
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**97,51**	**96,85**	**96,43**	**96,15**	**95,95**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**2,49**	**3,15**	**3,57**	**3,85**	**4,05**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2018**
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	3,75	3,37	3,87	3,91
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	3,00	3,26	3,57	3,68
a. Tanaman Pangan /*Food Crops*	4,32	2,57	2,31	1,48
b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	2,26	2,93	3,68	6,99
c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	1,97	3,47	4,46	3,87
d. Peternakan/*Livestock*	3,57	4,45	3,72	4,58
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	3,76	3,18	3,99	3,15
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	1,76	-1,03	2,08	2,76
3 Perikanan/*Fishing*	7,89	5,19	5,71	5,20
B Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-3,42	0,95	0,66	2,16
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	0,05	2,09	-3,54	-1,40
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	-7,31	-4,14	1,52	4,01
3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	-10,74	1,82	6,55	9,01
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1,14	6,36	4,68	2,19
C Industri Pengolahan/*Manufacturing*	4,33	4,26	4,29	4,27
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	-1,13	2,84	-0,25	-0,05
2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	7,54	8,33	9,23	7,91
3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	6,24	1,58	-0,64	3,52
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	-4,79	-0,09	3,83	8,73
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	3,97	8,36	2,22	9,42
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	-1,63	1,74	0,13	0,75
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	-0,16	2,61	0,33	1,43

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017 x	2018 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	7,61	5,84	4,53	-1,42
	9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	5,04	-8,50	2,47	6,92
	10 Industri Barang Galian bukan Logam/*Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	6,03	5,47	-0,86	2,75
	11 Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	6,21	0,99	5,87	8,99
	12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	7,83	4,33	2,79	-0,61
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan/*Manufacture of Machinery and Equipment*	7,58	5,05	5,55	9,49
	14 Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	2,40	4,52	3,68	4,24
	15 Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	5,17	0,46	3,65	2,22
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	4,66	-3,04	-1,68	-0,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	0,90	5,39	1,54	5,47
	1 Ketenagalistrikan/*Electricity*	2,29	6,35	2,41	5,25
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	-6,76	-0,43	-4,03	7,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	7,07	3,60	4,60	5,46
F	Konstruksi/*Construction*	6,36	5,22	6,80	6,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	2,54	4,03	4,46	4,97
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	0,32	3,97	4,79	4,89
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	3,07	4,04	4,38	4,99
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	6,71	7,45	8,49	7,01
	1 Angkutan Rel/*Railways Transport*	4,45	3,46	19,00	10,70
	2 Angkutan Darat/*Land Transport*	6,80	7,05	7,94	7,15
	3 Angkutan Laut/*Sea Transport*	2,38	1,25	4,64	7,22

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015	2016	2017 x	2018 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	1,03	1,46	6,01	5,29
	5 Angkutan Udara/*Air Transport*	10,37	13,22	11,93	5,83
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	6,38	7,51	8,52	7,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	4,31	5,17	5,39	5,66
	1 Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	5,67	5,71	5,05	4,13
	2 Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	3,97	5,03	5,48	6,05
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	9,70	8,88	9,63	7,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	8,58	8,93	5,47	4,17
	1 Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	9,57	9,82	3,42	2,34
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	6,60	6,58	9,33	7,51
	3 Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	7,98	9,29	9,15	7,21
	4 Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	4,74	4,76	4,06	2,43
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	4,11	4,69	3,66	3,58
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	7,69	7,36	8,44	8,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4,63	3,20	2,06	7,02
P	Jasa Pendidikan/*Education*	7,33	3,84	3,70	5,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	6,69	5,16	6,84	7,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	8,08	8,01	8,73	8,99
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**4,17**	**4,58**	**4,76**	**4,95**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**32,55**	**19,06**	**13,33**	**10,58**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**4,88**	**5,03**	**5,07**	**5,17**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	5 915 194,2	6 490 929,7	7 027 023,5	7 627 574,0	8 269 753,9
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	2 247 450,6	2 495 433,4	2 759 335,0	2 981 514,1	3 238 148,5
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	221 633,2	239 644,4	256 951,4	273 097,9	295 800,8
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/*housing and Household Equipment*	774 867,4	849 310,4	902 678,6	980 684,2	1 059 257,4
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	394 267,5	433 073,0	473 136,7	515 177,7	560 009,9
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	1 420 289,1	1 518 754,7	1 597 642,8	1 757 819,4	1 906 967,1
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	570 464,7	636 959,3	695 938,8	756 765,6	826 813,4
g. Lainnya/*Others*	286 221,7	317 754,5	341 340,3	362 515,0	382 756,8
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	124 242,0	130 950,6	144 499,4	160 594,4	180 781,7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	996 197,4	1 123 749,9	1 181 613,1	1 234 554,3	1 332 534,5
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	622 774,3	691 754,8	731 393,3	762 155,3	817 916,5
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	373 423,2	431 995,0	450 219,8	472 399,0	514 618,0
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	3 436 923,7	3 782 011,9	4 040 201,8	4 370 574,8	4 790 607,0
a. Konstruksi/*Construction*	2 569 122,4	2 844 114,6	3 037 239,9	3 283 435,9	3 568 149,0
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	357 548,3	377 471,6	364 798,1	405 943,8	498 444,7
c. Kendaraan/*Vehicle*	163 609,3	173 850,6	208 133,1	233 934,3	258 974,1
d. Peralatan lainnya/*Other Equipment*	49 215,1	59 036,1	68 916,2	77 498,9	85 899,2
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	201 675,9	225 515,5	246 681,3	254 662,0	262 701,9
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	95 752,8	102 023,4	114 433,3	115 099,8	116 438,0
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	220 230,6	144 178,9	158 867,1	210 636,3	338 633,6
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	2 501 424,8	2 438 992,7	2 367 365,2	2 743 062,5	3 110 755,0
a. Barang/*Goods*	2 223 342,0	2 131 563,4	2 039 591,4	2 386 700,5	2 709 250,9
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 869 262,1	1 884 921,2	1 865 994,4	2 177 008,7	2 462 469,7
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	354 079,8	246 642,2	173 597,0	209 691,8	246 781,2
b. Jasa/*Services*	278 082,9	307 429,3	327 773,8	356 362,0	401 504,1
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	2 580 508,0	2 394 879,3	2 273 528,0	2 605 237,4	3 272 523,1
a. Barang/*Goods*	2 177 253,0	1 963 460,3	1 851 967,2	2 154 432,5	2 757 150,3
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 652 229,2	1 625 135,5	1 596 401,8	1 820 684,0	2 320 999,4
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	525 023,8	338 324,8	255 565,4	333 748,4	436 150,8
b. Jasa/*Services*	403 255,1 r	431 419,0	421 560,8	450 805,0	515 372,8
Diskrepansi Statistik [1]/*Statistical Discrepancies* [1]	-43 999,4	-189 601,6	-244 313,6	-154 546,3	86 814,9
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**10 569 705,3**	**11 526 332,8**	**12 401 728,5**	**13 587 212,6**	**14 837 357,5**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	4 651 018,4	4 881 630,7	5 126 308,0	5 379 752,5	5 651 230,4
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	1 685 184,6	1 776 297,2	1 871 194,2	1 969 578,1	2 070 659,2
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	190 369,2	198 732,5	205 414,0	211 908,6	221 304,7
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	636 224,5	666 807,4	698 000,5	727 397,3	760 578,4
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	318 154,2	335 479,7	353 822,7	373 087,1	392 785,5
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	1 148 299,7	1 203 217,4	1 266 170,2	1 334 365,4	1 407 370,1
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	430 250,0	451 793,0	476 363,7	502 241,6	531 076,8
g. Lainnya/*Others*	242 536,3	249 303,5	255 342,6	261 174,4	267 455,6
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	99 420,0	98 800,0	105 362,3	112 664,4	122 894,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	736 283,1	775 398,0	774 304,5	790 789,1	828 714,2
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	459 596,2	476 826,1	477 666,9	485 042,5	505 938,5
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	276 686,9	298 571,9	296 637,6	305 746,6	322 775,7
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	2 772 470,8	2 911 356,0	3 041 584,7	3 228 763,0	3 444 118,4
a. Konstruksi/*Construction*	2 040 386,9	2 165 135,2	2 277 210,0	2 419 271,8	2 551 147,8
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	300 154,2	301 906,5	281 723,1	308 540,4	368 823,7
c. Kendaraan/*Vehicle*	152 090,5	152 887,4	171 279,9	186 458,5	202 691,0
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	40 913,1	44 887,4	50 685,8	55 376,0	59 907,6
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	160 304,3	166 125,9	174 086,7	175 833,9	179 386,3
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	78 621,7	80 413,6	86 599,2	83 282,3	82 162,0
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	163 582,6	112 847,9	133 400,1	126 883,6	197 369,6
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	2 047 887,1	2 004 467,0	1 971 182,6	2 146 803,2	2 285 871,9
a. Barang/*Goods*	1 842 728,3	1 797 134,5	1 752 865,0	1 915 705,4	2 039 737,0
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 607 807,4	1 538 132,8	1 506 594,5	1 664 707,6	1 803 356,9
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	234 920,9	259 001,8	246 270,5	250 997,8	236 380,1
b. Jasa/*Services*	205 158,8	207 332,4	218 317,7	231 097,8	246 134,9
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	1 987 113,9	1 862 939,0	1 818 133,2	1 964 602,3	2 201 127,4
a. Barang/*Goods*	1 704 444,3	1 596 173,6	1 558 338,3	1 694 586,9	1 918 439,9
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 377 903,8	1 272 091,6	1 237 470,2	1 355 636,5	1 587 741,8
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	326 540,6	324 082,0	320 868,1	338 950,4	330 698,1
b. Jasa/*Services*	282 669,6	266 765,4	259 794,8	270 015,4	282 687,5
Diskrepansi Statistik [1]/*Statistical Discrepancies* [1]	81 318,5	60 956,5	100 604,4	91 650,1	96 245,1
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**8 564 866,6**	**8 982 517,1**	**9 434 613,4**	**9 912 703,6**	**10 425 316,3**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2014–2018

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	55,96	56,31	56,66	56,14	55,74
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	21,26	21,65	22,25	21,94	21,82
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	2,10	2,08	2,07	2,01	1,99
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	7,33	7,37	7,28	7,22	7,14
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	3,73	3,76	3,82	3,79	3,77
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	13,44	13,18	12,88	12,94	12,85
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	5,40	5,53	5,61	5,57	5,57
g. Lainnya/*Others*	2,71	2,76	2,75	2,67	2,58
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	1,18	1,14	1,17	1,18	1,22
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	9,43	9,75	9,53	9,09	8,98
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	5,89	6,00	5,90	5,61	5,51
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	3,53	3,75	3,63	3,48	3,47
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	32,52	32,81	32,58	32,17	32,29
a. Konstruksi/*Construction*	24,31	24,67	24,49	24,17	24,05
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	3,38	3,27	2,94	2,99	3,36
c. Kendaraan/*Vehicle*	1,55	1,51	1,68	1,72	1,75
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	0,47	0,51	0,56	0,57	0,58
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	1,91	1,96	1,99	1,87	1,77
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	0,91	0,89	0,92	0,85	0,78
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	2,08	1,25	1,28	1,55	2,28
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	23,67	21,16	19,09	20,19	20,97
a. Barang/*Goods*	21,04	18,49	16,45	17,57	18,26
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	17,69	16,35	15,05	16,02	16,60
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	3,35	2,14	1,40	1,54	1,66
b. Jasa/*Services*	2,63	2,67	2,64	2,62	2,71
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	24,41	20,78	18,33	19,17	22,06
a. Barang/*Goods*	20,60	17,03	14,93	15,86	18,58
a.1. Barang Nonmigas*Non-Oil and Gas*	15,63	14,10	12,87	13,40	15,64
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	4,97	2,94	2,06	2,46	2,94
b. Jasa/*Services*	3,82	3,74	3,40	3,32	3,47
Diskrepansi Statistik[1]/*Statistical Discrepancies*[1]	-0,43	-1,64	-1,98	-1,15	0,58
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2015–2018

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	4,96	5,01	4,94	5,05
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than Restaurants*	5,41	5,34	5,26	5,13
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear and Related Maintenance Services*	4,39	3,36	3,16	4,43
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	4,81	4,68	4,21	4,56
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	5,45	5,47	5,44	5,28
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	4,78	5,23	5,39	5,47
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	5,01	5,44	5,43	5,74
g. Lainnya/*Others*	2,79	2,42	2,28	2,40
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	-0,62	6,64	6,93	9,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	5,31	-0,14	2,13	4,80
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	3,75	0,18	1,54	4,31
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	7,91	-0,65	3,07	5,57
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	5,01	4,47	6,15	6,67
a. Konstruksi/*Construction*	6,11	5,18	6,24	5,45
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	0,58	-6,69	9,52	19,54
c. Kendaraan/*Vehicle*	0,52	12,03	8,86	8,71
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	9,71	12,92	9,25	8,18
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	3,63	4,79	1,00	2,02
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	2,28	7,69	-3,83	-1,35
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	–	–	–	–
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	-2,12	-1,66	8,91	6,48
a. Barang/*Goods*	-2,47	-2,46	9,29	6,47
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	-4,33	-2,05	10,49	8,33
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	10,25	-4,92	1,92	-5,82
b. Jasa/*Services*	1,06	5,30	5,85	6,51
Impor Barang dan Jasa/*Import of Goods and Services*	-6,25	-2,41	8,06	12,04
a. Barang/*Goods*	-6,35	-2,37	8,74	13,21
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	-7,68	-2,72	9,55	17,12
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	-0,75	-0,99	5,64	-2,43
b. Jasa/*Services*	-5,63	-2,61	3,93	4,69
Diskrepansi Statistik[1]/*Statistical Discrepancies*[1]	–	–	–	–
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**4,88**	**5,03**	**5,07**	**5,17**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2014–2018
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2014–2018

Rincian *Items*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	10 569 705,3	11 526 332,8	12 401 728,5	13 587 212,6	14 837 357,5
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	41 915,9	45 119,6	47 937,7	51 881,2	55 986,9
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	10 215 312,2	11 143 993,0	12 004 715,5	13 145 901,4	14 377 362,4
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	40 510,5	43 623,0	46 403,1	50 196,1	54 251,1
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	7 911 932,2	8 419 584,0	9 429 089,9	10 037 033,1	10 843 451,3
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	31 376,0	32 958,3	36 447,3	38 325,2	40 916,4
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1] (juta orang/*million people*)	252,2	255,5	258,7	261,9	265,0

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.10 Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014–2018
Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2014–2018

Rincian *Items*	2014	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	8 564 866,6	8 982 517,1	9 434 613,4	9 912 703,6	10 425 316,3
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	33 965,4	35 161,9	36 468,6	37 850,5	39 338,6
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1] (juta orang/*million people*)	252,2	255,5	258,7	261,9	265,0

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) 2015–2018

Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015–2018

Rincian *Items*	2015	2016	2017 x	2018 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	4,88	5,03	5,07	5,17
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	3,52	3,72	3,79	3,93
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1]	1,31	1,27	1,23	1,19

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.*

https://www.bps.go.id

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel / *Table* 15.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2014–2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2014–2018

Provinsi/*Province*	2014	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	127 897	129 093	136 844	145 807	155 912
Sumatera Utara	521 955	571 722	626 063	684 275	741 193
Sumatera Barat	164 944	179 952	196 099	213 890	230 529
Riau	679 396	652 762	681 699	704 798	755 274
Jambi	144 814	155 066	171 199	189 868	208 379
Sumatera Selatan	306 422	331 766	353 867	382 886	419 723
Bengkulu	45 390	50 334	55 384	60 658	66 413
Lampung	230 794	252 883	279 418	306 700	333 681
Kepulauan Bangka Belitung	56 374	60 987	65 048	69 861	73 069
Kepulauan Riau	180 880	199 570	216 008	227 763	249 077
DKI Jakarta	1 762 316	1 989 089	2 159 074	2 365 363	2 599 174
Jawa Barat	1 385 825	1 524 975	1 653 238	1 788 381	1 962 232
Jawa Tengah	922 471	1 010 987	1 087 317	1 172 400	1 268 701
DI Yogyakarta	92 842	101 441	109 962	119 131	129 877
Jawa Timur	1 537 948	1 691 477	1 855 738	2 012 918	2 189 784
Banten	428 740	479 300	517 898	563 463	614 907
Bali	156 396	176 413	194 090	213 550	234 431
Nusa Tenggara Barat	81 621	105 665	116 465	123 862	123 872
Nusa Tenggara Timur	68 500	76 121	83 743	90 758	99 087
Kalimantan Barat	132 345	146 654	161 364	177 491	194 033
Kalimantan Tengah	89 890	100 064	111 967	125 824	138 741
Kalimantan Selatan	127 882	137 056	146 090	159 181	171 936
Kalimantan Timur	527 515	505 105	508 880	592 280	638 117
Kalimantan Utara	59 184	61 722	66 042	76 928	86 059
Sulawesi Utara	80 668	91 146	100 514	110 121	119 544
Sulawesi Tengah	90 246	107 573	120 030	133 951	150 636
Sulawesi Selatan	298 034	340 390	377 109	415 745	462 342
Sulawesi Tenggara	78 622	87 714	96 995	107 424	118 093
Gorontalo	25 194	28 493	31 698	34 538	37 736
Sulawesi Barat	29 458	32 988	35 945	39 584	43 545
Maluku	31 656	34 346	37 054	39 882	43 065
Maluku Utara	24 042	26 638	29 151	32 273	36 498
Papua Barat	58 181	62 888	66 631	71 791	79 644
Papua	133 330	150 307	173 209	188 945	210 660
Jumlah 34 Provinsi / ***Total of 34 Provinces***	**10 681 774**	**11 652 686**	**12 621 833**	**13 742 287**	**14 985 962**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2014–2018**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2014–2018

Provinsi/*Province*	2014	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	113 490	112 666	116 374	121 241	126 824
Sumatera Utara	419 573	440 956	463 775	487 531	512 766
Sumatera Barat	133 341	140 719	148 134	155 976	163 995
Riau	447 987	448 992	458 769	471 082	482 087
Jambi	119 991	125 037	130 501	136 557	142 995
Sumatera Selatan	243 298	254 045	266 857	281 571	298 569
Bengkulu	36 207	38 066	40 077	42 074	44 171
Lampung	189 797	199 537	209 794	220 626	232 214
Kepulauan Bangka Belitung	44 159	45 962	47 848	49 987	52 212
Kepulauan Riau	146 325	155 131	162 853	166 111	173 689
DKI Jakarta	1 373 389	1 454 564	1 539 917	1 635 367	1 736 196
Jawa Barat	1 149 216	1 207 232	1 275 619	1 343 864	1 419 689
Jawa Tengah	764 959	806 765	849 099	893 750	941 283
DI Yogyakarta	79 536	83 474	87 686	92 302	98 027
Jawa Timur	1 262 684	1 331 376	1 405 564	1 482 300	1 563 756
Banten	349 351	368 377	387 835	410 046	433 884
Bali	121 788	129 127	137 296	144 945	154 151
Nusa Tenggara Barat	73 373	89 338	94 524	94 640	90 323
Nusa Tenggara Timur	54 108	56 771	59 678	62 725	65 941
Kalimantan Barat	107 115	112 347	118 183	124 294	130 584
Kalimantan Tengah	73 725	78 891	83 900	89 541	94 596
Kalimantan Selatan	106 779	110 863	115 744	121 856	128 106
Kalimantan Timur	446 029	440 676	439 004	452 742	464 823
Kalimantan Utara	47 696	49 316	51 165	54 535	57 826
Sulawesi Utara	66 361	70 425	74 765	79 485	84 259
Sulawesi Tengah	71 678	82 787	91 015	97 475	103 618
Sulawesi Selatan	233 988	250 803	269 401	288 814	309 244
Sulawesi Tenggara	68 292	72 993	77 746	83 002	88 329
Gorontalo	20 776	22 069	23 507	25 090	26 723
Sulawesi Barat	24 196	25 964	27 525	29 347	31 177
Maluku	23 568	24 859	26 284	27 814	29 465
Maluku Utara	19 209	20 380	21 557	23 211	25 050
Papua Barat	50 260	52 346	54 711	56 903	60 454
Papua	121 391	130 312	142 225	148 823	159 729
Jumlah 34 Provinsi / ***Total of 34 Provinces***	**8 603 636**	**9 033 169**	**9 498 833**	**9 995 625**	**10 526 756**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2014–2018**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2014–2018

Provinsi/*Province*	2014	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,20	1,11	1,08	1,06	1,04
Sumatera Utara	4,89	4,91	4,96	4,98	4,95
Sumatera Barat	1,54	1,54	1,55	1,56	1,54
Riau	6,36	5,60	5,40	5,13	5,04
Jambi	1,36	1,33	1,36	1,38	1,39
Sumatera Selatan	2,87	2,85	2,80	2,79	2,80
Bengkulu	0,42	0,43	0,44	0,44	0,44
Lampung	2,16	2,17	2,21	2,23	2,23
Kepulauan Bangka Belitung	0,53	0,52	0,52	0,51	0,49
Kepulauan Riau	1,69	1,71	1,71	1,66	1,66
DKI Jakarta	16,50	17,07	17,11	17,21	17,34
Jawa Barat	12,97	13,09	13,10	13,01	13,09
Jawa Tengah	8,64	8,68	8,61	8,53	8,47
DI Yogyakarta	0,87	0,87	0,87	0,87	0,87
Jawa Timur	14,40	14,52	14,70	14,65	14,61
Banten	4,01	4,11	4,10	4,10	4,10
Bali	1,46	1,51	1,54	1,55	1,56
Nusa Tenggara Barat	0,76	0,91	0,92	0,90	0,83
Nusa Tenggara Timur	0,64	0,65	0,66	0,66	0,66
Kalimantan Barat	1,24	1,26	1,28	1,29	1,29
Kalimantan Tengah	0,84	0,86	0,89	0,92	0,93
Kalimantan Selatan	1,20	1,18	1,16	1,16	1,15
Kalimantan Timur	4,94	4,33	4,03	4,31	4,26
Kalimantan Utara	0,55	0,53	0,52	0,56	0,57
Sulawesi Utara	0,76	0,78	0,80	0,80	0,80
Sulawesi Tengah	0,84	0,92	0,95	0,97	1,01
Sulawesi Selatan	2,79	2,92	2,99	3,03	3,09
Sulawesi Tenggara	0,74	0,75	0,77	0,78	0,79
Gorontalo	0,24	0,24	0,25	0,25	0,25
Sulawesi Barat	0,28	0,28	0,28	0,29	0,29
Maluku	0,30	0,29	0,29	0,29	0,29
Maluku Utara	0,23	0,23	0,23	0,23	0,24
Papua Barat	0,54	0,54	0,53	0,52	0,53
Papua	1,25	1,29	1,37	1,37	1,41
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2015–2018**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2015–2018

Provinsi/*Province*	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-0,73	3,29	4,18	4,61
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18
Sumatera Barat	5,53	5,27	5,29	5,14
Riau	0,22	2,18	2,68	2,34
Jambi	4,21	4,37	4,64	4,71
Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25
Kepulauan Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,45
Kepulauan Riau	6,02	4,98	2,00	4,56
DKI Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,17
Jawa Barat	5,05	5,66	5,35	5,64
Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,32
DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20
Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,50
Banten	5,45	5,28	5,73	5,81
Bali	6,03	6,33	5,57	6,35
Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,12	-4,56
Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13
Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,06
Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,72	5,64
Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,28	5,13
Kalimantan Timur	-1,20	-0,38	3,13	2,67
Kalimantan Utara	3,40	3,75	6,59	6,04
Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,01
Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,30
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,07
Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42
Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,51
Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,62	6,23
Maluku	5,48	5,73	5,82	5,94
Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92
Papua Barat	4,15	4,52	4,01	6,24
Papua	7,35	9,14	4,64	7,33
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**4,99**	**5,16**	**5,23**	**5,31**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.5 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014–2018**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2014–2018

Provinsi/*Province*	2014	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	26 065	25 808	26 852	28 097	29 522
Sumatera Utara	37 914	41 020	44 392	47 978	51 417
Sumatera Barat	32 141	34 631	37 285	40 194	42 833
Riau	109 785	102 888	104 861	105 859	110 827
Jambi	43 300	45 580	49 495	54 016	58 365
Sumatera Selatan	38 585	41 201	43 361	46 315	50 144
Bengkulu	24 604	26 846	29 076	31 359	33 827
Lampung	28 755	31 154	34 054	36 998	39 864
Kepulauan Bangka Belitung	41 948	44 425	46 402	48 825	50 052
Kepulauan Riau	94 335	101 149	106 504	109 360	116 581
DKI Jakarta	174 914	195 432	210 075	228 004	248 306
Jawa Barat	30 107	32 648	34 894	37 229	40 306
Jawa Tengah	27 518	29 934	31 962	34 223	36 784
DI Yogyakarta	25 526	27 572	29 553	31 666	34 152
Jawa Timur	39 833	43 541	47 492	51 228	55 436
Banten	36 629	40 091	42 440	45 265	48 457
Bali	38 100	42 480	46 211	50 288	54 618
Nusa Tenggara Barat	17 098	21 852	23 787	24 994	24 707
Nusa Tenggara Timur	13 600	14 867	16 094	17 165	18 447
Kalimantan Barat	28 062	30 619	33 191	35 984	38 794
Kalimantan Tengah	36 842	40 105	43 905	48 296	52 154
Kalimantan Selatan	32 600	34 352	36 023	38 638	41 106
Kalimantan Timur	157 400	147 405	145 343	165 652	174 882
Kalimantan Utara	95 735	96 150	99 112	111 320	120 126
Sulawesi Utara	33 800	37 787	41 246	44 746	48 118
Sulawesi Tengah	31 875	37 395	41 082	45 157	50 038
Sulawesi Selatan	35 345	39 950	43 817	47 840	52 707
Sulawesi Tenggara	32 116	35 092	38 022	41 279	44 502
Gorontalo	22 583	25 143	27 545	29 565	31 832
Sulawesi Barat	23 415	25 728	27 513	29 741	32 124
Maluku	19 100	20 366	21 599	22 859	24 278
Maluku Utara	21 114	22 918	24 581	26 686	29 610
Papua Barat	68 464	72 160	74 585	78 429	84 958
Papua	43 134	47 726	54 002	57 866	63 404
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**42 360**	**45 614**	**48 789**	**52 473**	**56 548**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.6 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014–2018 *Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2014–2018*

Provinsi/*Province*	2014	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	23 129	22 524	22 835	23 363	24 014
Sumatera Utara	30 477	31 637	32 885	34 184	35 571
Sumatera Barat	25 983	27 081	28 165	29 311	30 471
Riau	72 391	70 770	70 569	70 755	70 740
Jambi	35 878	36 754	37 729	38 850	40 052
Sumatera Selatan	30 636	31 549	32 700	34 060	35 670
Bengkulu	19 627	20 302	21 040	21 752	22 498
Lampung	23 647	24 582	25 569	26 615	27 742
Kepulauan Bangka Belitung	32 860	33 480	34 133	34 935	35 765
Kepulauan Riau	76 314	78 625	80 296	79 758	81 295
DKI Jakarta	136 312	142 914	149 832	157 637	165 863
Jawa Barat	24 967	25 846	26 924	27 975	29 161
Jawa Tengah	22 819	23 887	24 959	26 089	27 291
DI Yogyakarta	21 868	22 688	23 566	24 534	25 777
Jawa Timur	32 703	34 272	35 971	37 724	39 588
Banten	29 847	30 813	31 782	32 940	34 192
Bali	29 669	31 094	32 689	34 133	35 915
Nusa Tenggara Barat	15 370	18 475	19 306	19 098	18 015
Nusa Tenggara Timur	10 742	11 088	11 469	11 863	12 276
Kalimantan Barat	22 713	23 457	24 309	25 199	26 108
Kalimantan Tengah	30 217	31 619	32 900	34 369	35 560
Kalimantan Selatan	27 220	27 787	28 540	29 578	30 628
Kalimantan Timur	133 086	128 603	125 386	126 625	127 390
Kalimantan Utara	77 153	76 823	76 786	78 915	80 716
Sulawesi Utara	27 806	29 196	30 680	32 298	33 915
Sulawesi Tengah	25 316	28 779	31 151	32 860	34 419
Sulawesi Selatan	27 749	29 436	31 303	33 234	35 254
Sulawesi Tenggara	27 896	29 203	30 476	31 894	33 286
Gorontalo	18 622	19 474	20 427	21 478	22 541
Sulawesi Barat	19 232	20 251	21 068	22 050	22 999
Maluku	14 220	14 740	15 321	15 942	16 612
Maluku Utara	16 870	17 534	18 177	19 193	20 322
Papua Barat	59 143	60 064	61 242	62 164	64 487
Papua	39 272	41 377	44 342	45 578	48 075
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**34 119**	**35 360**	**36 717**	**38 167**	**39 721**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.7 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2015–2018**
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2015–2018

Provinsi/*Province*	2015	2016	2017 [x]	2018 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-2,61	1,38	2,31	2,79
Sumatera Utara	3,81	3,94	3,95	4,06
Sumatera Barat	4,23	4,00	4,07	3,96
Riau	-2,24	-0,28	0,26	-0,02
Jambi	2,44	2,65	2,97	3,09
Sumatera Selatan	2,98	3,65	4,16	4,73
Bengkulu	3,44	3,63	3,38	3,43
Lampung	3,95	4,01	4,09	4,24
Kepulauan Bangka Belitung	1,89	1,95	2,35	2,38
Kepulauan Riau	3,03	2,12	-0,67	1,93
DKI Jakarta	4,84	4,84	5,21	5,22
Jawa Barat	3,52	4,17	3,91	4,24
Jawa Tengah	4,68	4,49	4,53	4,61
DI Yogyakarta	3,75	3,87	4,11	5,07
Jawa Timur	4,80	4,96	4,87	4,94
Banten	3,24	3,14	3,65	3,80
Bali	4,80	5,13	4,42	5,22
Nusa Tenggara Barat	20,20	4,50	-1,08	-5,67
Nusa Tenggara Timur	3,22	3,44	3,44	3,48
Kalimantan Barat	3,28	3,63	3,66	3,61
Kalimantan Tengah	4,64	4,05	4,47	3,46
Kalimantan Selatan	2,08	2,71	3,64	3,55
Kalimantan Timur	-3,37	-2,50	0,99	0,60
Kalimantan Utara	-0,43	-0,05	2,77	2,28
Sulawesi Utara	5,00	5,08	5,27	5,01
Sulawesi Tengah	13,68	8,24	5,49	4,74
Sulawesi Selatan	6,08	6,34	6,17	6,08
Sulawesi Tenggara	4,68	4,36	4,65	4,36
Gorontalo	4,57	4,90	5,14	4,95
Sulawesi Barat	5,30	4,04	4,66	4,31
Maluku	3,66	3,94	4,05	4,20
Maluku Utara	3,94	3,67	5,59	5,88
Papua Barat	1,56	1,96	1,51	3,74
Papua	5,36	7,17	2,79	5,48
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**3,64**	**3,84**	**3,95**	**4,07**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

https://www.bps.go.id

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel / *Table* 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010**
Total Transaction at Purchaser Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	64 002,3	76,8	697 880,6	0,0	–	37 161,8	190,6
2	3,4	100 198,7	438 015,5	38 370,3	–	85 329,4	121,1
3	99 970,7	62 032,9	1 460 592,2	45 200,1	1 964,7	899 197,2	202 445,0
4	460,7	1 344,2	40 070,1	143 854,1	549,8	3 435,7	11 549,9
5	82,2	508,3	9 094,9	152,5	798,4	362,8	2 102,4
6	22 720,9	22 499,1	9 269,2	445,5	75,0	8 603,4	28 723,4
7	2 998,4	3 554,7	2 181,3	290,6	15,4	2 875,8	10 982,5
8	616,4	11 322,2	18 527,0	1 000,0	199,4	12 818,8	29 969,1
9	286,9	2 563,7	16 072,2	260,6	20,4	18 005,5	14 713,3
10	356,3	2 647,7	48 807,7	1 725,4	39,8	14 749,9	31 406,6
11	11 779,6	14 967,9	40 715,6	2 354,5	87,0	14 766,5	55 607,6
12	5,1	424,3	1 510,9	49,3	1,6	1 278,8	22 802,9
13	3 330,0	25 078,2	24 232,5	3 074,6	157,5	22 336,6	27 616,6
14	1 599,6	3 077,8	5 242,6	0,1	213,3	6 450,0	122,8
15	–	109,3	687,3	60,3	3,7	927,4	1 104,1
16	7,8	742,7	2 966,2	159,4	8,1	1 430,0	1 695,4
17	972,9	121,6	2 299,1	5,1	9,7	1 121,0	1 709,0
1900	209 193,4	251 270,0	2 818 165,1	237 002,3	4 143,8	1 130 850,6	442 862,4
1950	–	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	657,9	80 875,9	0,0	41,0	0,7	3,1	75,9
2	91,3	6,0	4,0	–	18,7	1 526,5	–
3	206 517,1	148 643,6	41 660,3	19 738,0	6 993,7	29 613,6	47 038,8
4	2 612,9	1 547,3	2 976,5	1 758,1	503,5	1 181,7	2 501,5
5	285,7	206,2	98,7	33,8	35,4	270,0	107,1
6	9 341,1	655,8	6 653,1	3 780,3	19 945,5	4 946,1	10 692,8
7	13 234,1	353,6	485,4	1 475,8	131,1	4 101,4	4 904,3
8	30 032,1	461,4	2 012,2	1 752,0	384,3	5 299,7	17 043,4
9	5 221,7	326,0	1 979,0	624,8	237,3	1 594,6	44 571,9
10	9 786,4	2 611,6	66 506,0	17 876,7	3 030,9	13 682,6	8 562,8
11	9 832,9	2 112,4	6 860,3	26 782,6	6 595,3	9 917,4	16 141,6
12	617,4	273,7	2 230,8	847,4	191,4	1 072,5	152,8
13	15 770,2	1 444,9	12 144,5	12 235,5	2 759,2	7 575,2	5 482,2
14	2 152,9	1 028,2	9 442,9	2 386,6	1 745,6	1 322,0	119,3
15	268,8	67,1	464,0	1 751,2	0,6	126,6	809,6
16	531,2	16,3	132,8	862,2	41,6	309,2	639,4
17	355,7	368,9	423,6	57,9	37,0	621,0	–
1900	307 309,2	240 999,1	154 074,1	92 003,8	42 651,9	83 163,1	158 843,2
1950	–	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	944,2	12 206,5	838,9	894 956,0	587 889,4	1 482 845,4
2	–	–	0,0	663 685,0	415 374,5	1 079 059,5
3	62 211,0	50 792,3	19 313,4	3 403 924,6	3 506 858,7	6 910 783,3
4	876,3	1 427,8	937,8	217 588,0	39 353,5	256 941,5
5	137,2	782,1	235,4	15 293,1	15 571,6	30 864,7
6	4 340,6	331,0	299,7	153 322,4	1 605 237,5	1 758 559,9
7	1 244,4	235,6	69,7	49 134,1	86 287,0	135 421,0
8	3 568,4	638,7	325,0	135 970,1	232 712,6	368 682,6
9	1 419,8	175,7	271,0	108 344,4	379 196,1	487 540,5
10	18 497,5	2 428,5	1 590,2	244 306,5	214 012,5	458 319,0
11	2 703,5	1 851,9	1 055,6	224 132,4	119 747,3	343 879,7
12	674,6	110,2	154,5	32 398,3	220 582,8	252 981,1
13	2 856,7	188,3	706,4	166 989,1	74 302,1	241 291,2
14	250,6	115,0	6,7	35 276,0	388 959,6	424 235,6
15	9 328,1	165,4	5,7	15 879,1	298 401,6	314 280,7
16	439,4	11 224,6	19,3	21 225,7	133 642,6	154 868,3
17	153,0	132,3	34 628,3	43 016,1	83 723,4	126 739,5
1900	109 645,2	82 805,8	60 457,7	6 425 440,8	8 401 852,8	14 827 293,6
1950	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	56 494,6	238 199,1	171,5	1 187 980,1	1 482 845,4
2	87 393,0	48 438,2	1 911,4	941 316,8	1 079 059,5
3	1 205 956,5	1 151 610,4	182 399,4	4 370 817,0	6 910 783,3
4	0,1	–	-52 551,7	309 493,1	256 941,5
5	6 116,2	–	935,9	23 812,6	30 864,7
6	5 400,2	–	28 857,1	1 724 302,6	1 758 559,9
7	–	-1 236 764,4	2 214,0	1 369 971,4	135 421,0
8	30 568,9	-211 660,0	-1 114,0	550 887,8	368 682,6
9	44 478,7	–	2 932,3	440 129,5	487 540,5
10	29 676,9	10 176,7	9 397,9	409 067,6	458 319,0
11	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12	3 880,9	–	2 792,2	246 308,0	252 981,1
13	37 371,1	–	948,7	202 971,5	241 291,2
14	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17	5 190,8	–	1 558,6	119 990,1	126 739,5
1900	1 537 719,8	–	180 453,3	13 109 120,5	14 827 293,6
1950	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2010*

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/*Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/*Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/*Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/*Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/*Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/*Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/*Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/*Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/*Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/*Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/*Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/*Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/*Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/*Total Demand at Purchaser Price*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.2 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010**
Total Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	62 134,4	58,2	613 581,5	0,0	–	28 954,5	145,8
2	2,4	99 669,0	428 667,2	37 736,3	–	69 216,6	112,7
3	100 316,5	49 241,5	1 214 023,6	41 504,8	1 734,9	734 712,6	178 123,8
4	438,5	1 279,4	40 520,7	143 413,2	523,3	3 348,0	17 223,0
5	81,1	494,9	9 062,5	152,5	788,3	362,0	2 079,9
6	22 351,5	22 156,4	9 220,8	444,9	74,4	8 574,7	28 377,6
7	23 584,6	6 549,3	258 638,7	2 327,5	79,2	134 477,0	28 312,5
8	1 287,1	19 129,3	62 677,6	3 496,7	340,0	58 575,6	42 519,5
9	284,7	2 521,9	15 774,3	258,2	20,0	17 837,3	14 612,9
10	346,4	2 575,0	46 890,3	1 721,3	38,6	14 324,0	30 025,1
11	11 779,6	14 967,9	40 715,6	2 354,5	87,0	14 766,5	55 607,6
12	5,0	412,0	1 502,7	49,3	1,6	1 272,8	22 315,2
13	3 322,2	24 961,9	24 194,7	3 070,9	156,9	22 246,5	27 514,7
14	1 599,6	3 077,8	5 242,6	0,1	213,3	6 450,0	122,8
15	–	109,3	687,3	60,3	3,7	927,4	1 104,1
16	7,8	742,7	2 966,2	159,4	8,1	1 430,0	1 695,4
17	958,2	119,5	2 287,2	4,9	9,5	1 118,9	1 678,1
1900	228 499,5	248 066,1	2 776 653,6	236 754,9	4 078,7	1 118 594,4	451 570,8
1950	-19 306,2	3 203,9	41 511,6	247,4	65,1	12 256,2	-8 708,4
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	442,8	63 223,9	0,0	37,1	0,6	2,7	66,0
2	90,9	5,8	3,3	–	18,6	1 500,4	–
3	195 396,2	118 636,7	32 770,3	15 526,7	5 740,0	24 150,7	40 032,1
4	2 521,7	1 812,1	2 864,8	1 673,7	485,4	1 134,2	2 380,9
5	281,8	203,4	98,4	33,3	35,2	268,0	105,7
6	9 191,1	645,3	6 638,2	3 719,6	19 719,5	4 925,8	10 512,3
7	25 769,6	44 981,1	6 751,3	5 484,0	1 333,3	6 511,9	6 162,1
8	38 669,1	926,8	4 918,5	1 853,0	420,2	8 058,3	22 067,7
9	5 194,7	321,8	1 939,2	615,4	232,6	1 572,9	44 219,4
10	9 513,3	2 417,6	65 602,3	17 229,0	2 914,8	13 264,5	8 173,8
11	9 832,9	2 112,4	6 860,3	26 782,6	6 595,3	9 917,4	16 141,6
12	600,3	265,7	2 225,9	822,6	190,3	1 066,1	148,3
13	15 725,9	1 438,6	12 113,8	12 188,8	2 749,5	7 549,9	5 456,8
14	2 152,9	1 028,2	9 442,9	2 386,6	1 745,6	1 322,0	119,3
15	268,8	67,1	464,0	1 751,2	0,6	126,6	809,6
16	531,2	16,3	132,8	862,2	41,6	309,2	639,4
17	351,0	354,6	419,6	56,6	36,2	606,4	–
1900	316 534,3	238 457,4	153 245,7	91 022,5	42 259,3	82 287,0	157 034,9
1950	-9 225,1	2 541,7	828,4	981,3	392,6	876,1	1 808,3
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	658,6	9 528,3	695,6	779 530,3	464 944,5	1 244 474,7
2	–	–	0,0	637 023,3	391 686,5	1 028 709,8
3	51 513,6	41 373,7	15 676,4	2 860 474,0	2 716 299,5	5 576 773,5
4	834,1	1 360,2	969,0	222 782,3	86 711,0	309 493,2
5	135,4	771,9	232,8	15 187,2	14 741,5	29 928,8
6	4 271,3	325,6	295,7	151 444,8	1 578 257,9	1 729 702,8
7	8 418,6	8 779,3	3 171,3	571 331,3	798 640,1	1 369 971,4
8	8 657,9	2 928,4	542,1	277 067,9	304 388,8	581 456,7
9	1 401,4	173,9	265,1	107 245,5	377 362,7	484 608,2
10	15 977,3	2 315,5	1 539,9	234 868,6	203 875,8	438 744,4
11	2 703,5	1 851,9	1 055,6	224 132,4	119 747,3	343 879,7
12	654,9	107,0	150,8	31 790,4	218 398,5	250 188,9
13	2 844,7	187,5	704,2	166 427,5	73 915,1	240 342,6
14	250,6	115,0	6,7	35 276,0	388 959,6	424 235,6
15	9 328,1	165,4	5,7	15 879,1	298 401,6	314 280,7
16	439,4	11 224,6	19,3	21 225,7	133 642,6	154 868,3
17	151,5	130,8	34 273,0	42 555,9	82 625,0	125 180,9
1900	108 240,9	81 338,9	59 603,4	6 394 242,2	8 252 598,1	14 646 840,3
1950	1 404,3	1 466,9	854,4	31 198,6	149 254,7	180 453,3
2000	–	–	–	–	–	–
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	56 494,6	–	–	1 187 980,1	1 244 474,7
2	87 393,0	–	–	941 316,8	1 028 709,8
3	1 205 956,5	–	–	4 370 817,0	5 576 773,5
4	0,1	–	–	309 493,1	309 493,2
5	6 116,2	–	–	23 812,6	29 928,8
6	5 400,2	–	–	1 724 302,6	1 729 702,8
7	–	–	–	1 369 971,4	1 369 971,4
8	30 568,9	–	–	550 887,8	581 456,7
9	44 478,7	–	–	440 129,5	484 608,2
10	29 676,9	–	–	409 067,6	438 744,4
11	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12	3 880,9	–	–	246 308,0	250 188,9
13	37 371,1	–	–	202 971,5	240 342,6
14	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17	5 190,8	–	–	119 990,1	125 180,9
1900	1 537 719,8	–	–	13 109 120,5	14 646 840,3
1950	–	–	180 453,3	–	180 453,3
2000	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2010*

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/ *Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/ *Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/ *Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/ *Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/ *Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/ *Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/ *Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ *Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/ *Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/ *Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/ *Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/ *Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/ *Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/ *Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/ *Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/ *Total Demand at Purchaser Price*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.3 **Transaksi Domestik Atas Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010**
Domestic Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	60 917,2	58,2	580 264,2	0,0	–	28 954,5	145,6
2	–	88 502,1	354 292,0	37 718,0	–	68 269,3	60,8
3	77 642,3	28 011,3	825 146,0	27 288,9	1 569,9	575 157,7	155 147,8
4	438,5	1 279,4	40 520,7	143 413,0	523,3	3 348,0	17 223,0
5	81,1	418,6	8 863,7	152,5	788,2	361,5	2 040,2
6	22 351,5	22 156,4	9 220,8	444,9	74,4	8 574,7	28 377,6
7	23 584,6	6 549,3	258 638,7	2 327,5	79,2	134 477,0	28 312,5
8	1 282,9	18 723,4	62 228,7	3 487,9	336,7	58 386,2	40 601,4
9	264,9	1 453,7	12 986,3	235,4	14,4	15 866,0	10 385,9
10	346,0	2 567,3	46 103,1	1 680,8	38,4	13 342,8	28 229,1
11	11 779,6	13 946,3	40 423,1	2 342,7	84,6	14 429,6	54 166,8
12	5,0	368,3	1 441,7	40,1	1,6	1 059,5	20 535,2
13	3 322,1	21 662,6	23 037,1	2 749,1	156,9	17 438,2	21 003,1
14	1 599,6	3 077,8	5 229,9	0,1	210,5	6 450,0	122,6
15	–	107,2	665,3	59,4	3,7	862,2	985,5
16	7,8	736,7	2 814,0	154,1	7,9	1 384,2	1 403,9
17	958,1	119,5	2 165,1	1,3	9,5	1 114,2	1 122,0
1900	204 581,1	209 738,4	2 274 040,5	222 095,9	3 899,2	949 475,7	409 862,9
1950	19 306,2	3 203,9	41 511,6	247,4	65,1	12 256,2	-8 708,4
2000	23 918,4	38 327,7	502 613,1	14 659,0	179,5	169 118,7	41 707,8
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	426,6	61 499,9	0,0	37,1	0,6	2,7	66,0
2	90,9	5,8	3,3	–	18,6	1 498,5	–
3	106 873,4	113 693,5	24 592,5	13 901,7	5 039,7	18 693,5	34 108,2
4	2 521,7	1 812,1	2 864,8	1 673,7	485,4	1 134,2	2 380,9
5	279,7	202,0	97,1	32,9	34,1	255,0	105,7
6	9 191,1	645,3	6 638,2	3 719,6	19 719,5	4 924,0	10 512,3
7	25 769,6	44 981,1	6 751,3	5 484,0	1 333,3	6 511,9	6 162,1
8	36 437,8	909,3	4 807,1	1 602,4	387,1	7 651,7	20 296,4
9	4 968,7	193,9	971,6	465,2	203,6	1 308,9	40 406,8
10	8 849,1	2 184,0	62 139,4	15 778,8	2 625,0	12 014,2	7 630,4
11	9 267,8	2 023,5	6 693,3	24 389,1	6 574,1	9 154,8	14 796,4
12	507,3	233,8	1 824,7	700,2	181,8	938,2	111,1
13	14 353,5	1 293,9	9 282,7	10 169,6	2 251,8	5 995,3	4 920,7
14	2 040,4	1 016,3	9 321,5	2 341,6	1 734,4	1 299,0	117,7
15	249,7	63,1	437,1	1 639,9	0,6	118,7	784,4
16	456,4	15,0	127,8	790,7	39,5	281,2	577,0
17	334,7	16,3	314,1	38,1	12,6	184,6	–
1900	222 618,4	230 788,9	136 866,5	82 764,6	40 641,6	71 966,1	142 976,2
1950	-9 225,1	2 541,7	828,4	981,3	392,6	876,1	1 808,3
2000	93 915,9	7 668,5	16 379,3	8 257,9	1 617,7	10 320,9	14 058,7
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	631,1	8 930,9	682,3	742 617,1	445 363,0	1 187 980,1
2	–	–	0,0	550 459,4	390 857,5	941 316,8
3	44 347,3	35 620,9	11 830,3	2 098 664,9	2 272 152,1	4 370 817,0
4	834,1	1 360,2	969,0	222 782,1	86 711,0	309 493,1
5	135,4	771,9	232,7	14 852,3	8 960,3	23 812,6
6	4 271,3	325,6	295,7	151 443,0	1 572 859,5	1 724 302,6
7	8 418,6	8 779,3	3 171,3	571 331,3	798 640,1	1 369 971,4
8	8 364,3	2 901,1	509,5	268 913,9	281 973,9	550 887,8
9	449,1	81,2	239,5	90 494,9	349 634,6	440 129,5
10	13 676,1	2 159,6	1 413,3	220 777,3	188 290,2	409 067,6
11	2 533,0	1 522,7	932,0	215 059,3	117 997,3	333 056,6
12	597,4	93,0	139,9	28 778,8	217 529,2	246 308,0
13	2 366,6	180,6	633,5	140 817,3	62 154,3	202 971,5
14	247,7	113,3	6,7	34 929,3	383 560,0	418 489,3
15	8 718,2	160,4	5,5	14 860,8	296 350,3	311 211,2
16	412,3	10 362,2	18,9	19 589,5	129 725,8	149 315,2
17	126,0	130,3	32 917,5	39 563,9	80 426,2	119 990,1
1900	96 128,5	73 493,2	53 997,7	5 425 935,2	7 683 185,3	13 109 120,5
1950	1 404,3	1 466,9	854,4	31 198,6	149 254,7	180 453,3
2000	12 112,4	7 845,8	5 605,7	968 307,0	569 412,8	1 537 719,8
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	–	–	–	1 187 980,1	1 187 980,1
2	–	–	–	941 316,8	941 316,8
3	–	–	–	4 370 817,0	4 370 817,0
4	–	–	–	309 493,1	309 493,1
5	–	–	–	23 812,6	23 812,6
6	–	–	–	1 724 302,6	1 724 302,6
7	–	–	–	1 369 971,4	1 369 971,4
8	–	–	–	550 887,8	550 887,8
9	–	–	–	440 129,5	440 129,5
10	–	–	–	409 067,6	409 067,6
11	–	–	–	333 056,6	333 056,6
12	–	–	–	246 308,0	246 308,0
13	–	–	–	202 971,5	202 971,5
14	–	–	–	418 489,3	418 489,3
15	–	–	–	311 211,2	311 211,2
16	–	–	–	149 315,2	149 315,2
17	–	–	–	119 990,1	119 990,1
1900	–	–	–	13 109 120,5	13 109 120,5
1950	–	–	180 453,3	–	180 453,3
2000	1 537 719,8	–	–	–	1 537 719,8

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2010*

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/ *Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/ *Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/ *Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/ *Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/ *Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/ *Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/ *Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ *Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/ *Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/ *Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/ *Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/ *Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/ *Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/ *Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/ *Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/ *Total Demand at Purchaser Price*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.4 **Struktur Permintaan dan Penawaran Menurut Sektor Ekonomi, 2010**
Structure of Demand and Supply by Economic Sectors, 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Permintaan (miliar rupiah) *Demand (billion rupiahs)*			
	Permintaan Antara *Intermediate Demand*	Permintaan Domestik *Domestic Demand*	Ekspor *Export*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishing*	894 956,0	549 572,4	38 317,0	1 482 845,4
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	663 685,0	12 618,7	402 755,8	1 079 059,5
3. Industri Pengolahan *Manufacturing*	3 403 924,6	2 425 020,2	1 081 838,5	6 910 783,3
4. Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and Gas*	217 588,0	39 353,5	0,1	256 941,5
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*	15 293,1	14 979,2	592,4	30 864,7
6. Konstruksi *Construction*	153 322,4	1 600 541,3	4 696,2	1 758 559,9
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	49 134,1	86 287,0	–	135 421,0
8. Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	135 970,1	202 845,1	29 867,5	368 682,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	108 344,4	338 871,8	40 324,2	487 540,5
10. Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	244 306,5	193 527,8	20 484,7	458 319,0
11. Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	224 132,4	118 720,3	1 027,0	343 879,7
12. Real Estat *Real Estat Activities*	32 398,3	218 123,7	2 459,1	252 981,1
13. Jasa Perusahaan *Business Activities*	166 989,1	43 686,2	30 615,9	241 291,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	35 276,0	383 608,7	5 350,9	424 235,6
15. Jasa Pendidikan *Education*	15 879,1	297 330,5	1 071,2	314 280,7
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	21 225,7	131 045,2	2 597,3	154 868,3
17. Jasa Lainnya *Other Services Activities*	43 016,1	77 803,3	5 920,1	126 739,5
Jumlah/*Total*	**6 425 440,8**	**6 733 935,0**	**1 667 917,8**	**14 827 293,6**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.4

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Penawaran (miliar rupiah) *Supply (billion rupiahs)*				
	Impor *Impor*	Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade and Transport Margins*	Pajak Atas Produk Neto *Net Taxes on Products*	Output Atas Harga Dasar *Output at Basic Price*	Jumlah *Total*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishing*	56 494,6	238 199,1	171,5	1 187 980,1	1 482 845,4
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	87 393,0	48 438,2	1 911,4	941 316,8	1 079 059,5
3. Industri Pengolahan *Manufacturing*	1 205 956,5	1 151 610,4	182 399,4	4 370 817,0	6 910 783,3
4. Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and Gas*	0,1	–	-52 551,7	309 493,1	256 941,5
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*	6 116,2	–	935,9	23 812,6	30 864,7
6. Konstruksi *Construction*	5 400,2	–	28 857,1	1 724 302,6	1 758 559,9
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	–	-1 236 764,4	2 214,0	1 369 971,4	135 421,0
8. Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	30 568,9	-211 660,0	-1 114,0	550 887,8	368 682,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	44 478,7	–	2 932,3	440 129,5	487 540,5
10. Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	29 676,9	10 176,7	9 397,9	409 067,6	458 319,0
11. Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12. Real Estat *Real Estat Activities*	3 880,9	–	2 792,2	246 308,0	252 981,1
13. Jasa Perusahaan *Business Activities*	37 371,1	–	948,7	202 971,5	241 291,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15. Jasa Pendidikan *Education*	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17. Jasa Lainnya *Other Services Activities*	5 190,8	–	1 558,6	119 990,1	126 739,5
Jumlah/*Total*	**1 537 719,8**	**–**	**180 453,3**	**13 109 120,5**	**14 827 293,6**

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.5 **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi 2000, 2005, dan 2010**
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors 2000, 2005, and 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	227 081,0	375 614,9	978 786,8	16,34	12,97	14,64
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	167 692,2	317 169,6	690 046,8	12,07	10,95	10,32
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	375 348,3	795 680,9	1 552 651,9	27,01	27,47	23,23
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	8 393,7	26 910,8	92 159,6	0,60	0,93	1,38
5. Bangunan/*Construction*	76 573,4	206 862,2	593 452,0	5,51	7,14	8,88
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	248 939,7	453 238,9	1 126 239,5	17,91	15,65	16,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	65 012,1	194 422,5	498 572,1	4,68	6,71	7,46
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	159 962,1	239 391,5	425 528,9	11,51	8,26	6,37
9. Jasa-Jasa/*Services*	60 767,3	287 653,8	726 242,2	4,37	9,93	10,87
Jumlah/*Total*	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**6 683 679,7**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2000, 2005, dan 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2000, 2005, and 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.6 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010**
Structure of Output by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	307 436,0	490 879,7	1 187 980,1	11,38	8,63	9,06
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	196 815,2	387 251,3	941 316,8	7,29	6,81	7,18
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1 052 451,3	2 128 143,9	4 370 817,0	38,96	37,41	33,34
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	30 637,7	88 893,5	333 305,7	1,13	1,56	2,54
5. Bangunan/*Construction*	227 677,1	578 441,8	1 724 302,6	8,43	10,17	13,15
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	396 214,3	730 934,6	1 810 100,9	14,67	12,85	13,81
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	151 272,2	398 425,5	959 955,4	5,60	7,00	7,32
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	161 353,9	352 188,0	624 813,6	5,97	6,19	4,77
9. Jasa-Jasa/*Services*	177 242,3	533 115,9	1 156 528,3	6,56	9,37	8,82
Jumlah/*Total*	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**13 109 120,5**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2000, 2005, dan 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2000, 2005, and 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.7 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	0,8745	0,8331	0,7625	0,9826	0,9436	0,9273
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7413	0,7528	0,8018	1,2302	0,9483	0,9916
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1110	1,0740	1,0852	1,5444	1,9043	1,7512
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1924	1,2576	1,4543	0,7479	0,8059	1,1427
5. Bangunan/*Construction*	1,1351	1,1477	1,1576	0,7319	0,7234	0,7168
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	1,0262	0,9974	0,9528	1,2065	0,9680	0,9468
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	1,0509	1,0374	0,9769	0,8724	0,8826	0,9521
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	0,8756	0,8861	0,8768	0,9928	1,0071	0,8991
9. Jasa-Jasa/*Services*	0,9931	1,0140	0,9321	0,6914	0,8169	0,6723

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2000, 2005, dan 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2000, 2005, and 2010*

https://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel / *Table* 15.4.1 **Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 560,1	25 519,2	46 463,1

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.2 **Rata-rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classification*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	9 273,5	25 383,5	36 367,8

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.3 **Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	134 428,2	322 718,0	618 699,4

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.4 **Rata-rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	7 667,6	16 683,2	30 557,5

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	42 681,3	101 336,3	191 719,2

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.6 Rata-rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	127,5	256,0	386,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	572,5	1 183,0	2 065,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	215,7	508,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	579,1	1 166,0	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	1 959,0	3 794,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	745,3	1 576,4	2 479,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 073,3	2 026,4	3 198,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	2 310,7	5 152,4	8 829,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 160,7	1 994,8	3 448,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 251,1	2 483,3	4 237,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 434,5	5 238,7	9 469,0

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.7 **Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	184 306,8	430 692,2	809 245,2

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.8 **Rata-rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 268,3	4 511,9	5 857,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 323,3	6 706,5	11 233,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 590,2	5 174,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 884,6	7 831,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 449,1	10 971,1	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 734,5	8 436,6	13 164,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 800,4	9 309,1	14 773,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 708,9	15 956,7	28 346,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 844,7	10 738,9	18 279,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 799,9	11 178,4	19 110,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 512,6	22 265,0	39 968,5

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.9 **Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah) 2000, 2005, dan 2008**
Total Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	186 838,0	447 269,8	827 883,5

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.10 **Rata-rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 657,0	23 122,0	40 889,1

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.11 **Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	156 139,5	361 730,4	672 628,6

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.12 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	8 906,0	18 700,0	33 221,1

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	169 018,2	418 064,5	777 279,0

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.14 Rata-rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	9 640,6	21 612,3	38 389,7

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 15.5.1 **Tabungan Bruto Domestik, Investasi NonFinansial Domestik, dan Tabungan Bruto Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2013–2018[1]**
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion of rupiahs), 2013–2018 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2013	2014	2015	2016[x]	2017[xx]	2018[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a, Tabungan Bruto Domestik [2] ***Domestic Gross Saving [2]***						
Triwulan I/*Quarter* I	714,9	821,4	912,1	980,0	1 087,6	1 170,2
Triwulan II/*Quarter* II	748,3	827,8	950,0	998,5	1 089,0	1 174,8
Triwulan III/*Quarter* III	712,9	848,9	989,0	1 051,0	1 099,0	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	754,1	833,7	855,2	1 000,0	1 038,0	...
Jumlah/Total	**2 930,1**	**3 331,9**	**3 706,4**	**4 029,5**	**4 313,6**	**2 345,0**
b. Investasi Nonfinansial Domestik [2] ***Domestic Non-Financial Investment [2]***						
Triwulan I/*Quarter* I	773,1	879,8	967,4	1 042,6	1 116,7	1 245,4
Triwulan II/*Quarter* II	847,3	939,2	1 006,2	1 072,6	1 151,5	1 286,1
Triwulan III/*Quarter* III	804,8	931,7	1 047,6	1 116,0	1 160,4	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	804,4	906,5	919,8	1 023,4	1 116,5	...
Jumlah/Total	**3 229,6**	**3 657,2**	**3 940,9**	**4 254,6**	**4 545,1**	**2 531,5**
c. Tabungan Bruto Luar Negeri ***Rest of the World Gross Saving***						
Triwulan I/*Quarter* I	58,2	58,4	55,2	62,7	29,0	75,2
Triwulan II/*Quarter* II	99,0	111,3	56,2	74,1	62,6	111,3
Triwulan III/*Quarter* III	92,0	82,8	58,6	65,0	61,4	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	50,3	72,8	64,6	23,4	78,5	...
Jumlah/Total	**299,5**	**325,3**	**234,5**	**225,1**	**231,5**	**186,5**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

[2] Terdiri dari sektor-sektor: Korporasi NonFinansial, Korporasi Finansial, Pemerintah, Rumah Tangga dan Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga/*Consists of gross saving of sectors: Non-Financial Corporations, Financial Corporations, Government, Households and Non-Profit Institution serving Households*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2015–2018 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2015–2018 quarter II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Korporasi NonFinansial (triliun rupiah), 2013–2018 [1]
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Non-Financial Corporations Sector (trillion of rupiahs) 2013–2018 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2013	2014	2015	2016[x]	2017[xx]	2018[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto *Gross Saving*						
Triwulan I/*Quarter* I	540,8	559,3	731,8	823,5	870,3	1 068,9
Triwulan II/*Quarter* II	527,4	607,4	656,4	767,7	766,4	888,1
Triwulan III/*Quarter* III	568,0	649,0	809,8	664,3	807,6	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	454,4	563,3	491,7	697,1	664,3	...
Jumlah/Total	**2 090,6**	**2 379,0**	**2 689,6**	**2 952,5**	**3 108,7**	**1 957,0**
b. Investasi Nonfinansial *Non-Financial Investment*						
Triwulan I/*Quarter* I	645,2	723,5	779,3	849,5	923,5	1.011,6
Triwulan II/*Quarter* II	691,9	741,7	792,4	846,5	917,9	1.042,7
Triwulan III/*Quarter* III	645,9	728,0	804,9	876,3	922,2	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	588,3	630,3	614,6	737,9	792,5	...
Jumlah/Total	**2 571,4**	**2 823,5**	**2 991,3**	**3 310,1**	**3 556,1**	**2 054,4**
c. Pinjaman Neto *Net Lending/Borrowing*						
Triwulan I/*Quarter* I	-104,4	-164,1	-47,5	-26,0	-53,2	57,3
Triwulan II/*Quarter* II	-164,5	-134,3	-136,0	-78,8	-151,5	-154,6
Triwulan III/*Quarter* III	-77,9	-79,0	4,8	-212,0	-114,6	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	-134,0	-67,1	-123,0	-40,8	-128,1	...
Jumlah/Total	**-480,7**	**-444,5**	**-301,6**	**-357,6**	**-447,3**	**-97,4**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2015–2018 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2015–2018 quarter II*

Tabel / *Table* 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Korporasi Finansial (triliun rupiah), 2013–2018 [1]**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Financial Corporations Sector (trillion of rupiahs), 2013–2018 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2013	2014	2015	2016[x]	2017[xx]	2018[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto *Gross Saving*						
Triwulan I/*Quarter* I	37,1	46,4	47,5	59,9	67,7	39,4
Triwulan II/*Quarter* II	18,2	62,4	22,8	49,7	112,9	83,0
Triwulan III/*Quarter* III	58,4	52,6	71,8	82,5	86,3	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	53,4	59,4	64,0	78,3	89,2	...
Jumlah/Total	**167,1**	**220,8**	**206,1**	**270,4**	**356,1**	**122,5**
b. Investasi Nonfinansial *Non-Financial Investment*						
Triwulan I/*Quarter* I	7,2	-9,8	12,0	3,5	1,9	18,1
Triwulan II/*Quarter* II	8,2	14,3	11,4	11,6	58,1	24,8
Triwulan III/*Quarter* III	7,9	14,3	20,1	22,7	20,4	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	10,2	62,2	37,6	59,0	61,0	...
Jumlah/Total	**33,5**	**81,0**	**81,1**	**96,8**	**141,4**	**42,8**
c. Pinjaman Neto *Net Lending/Borrowing*						
Triwulan I/*Quarter* I	29,9	56,2	35,5	56,4	65,9	21,4
Triwulan II/*Quarter* II	10,0	48,1	11,4	38,1	54,8	58,2
Triwulan III/*Quarter* III	50,5	38,3	51,8	59,9	66,0	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	43,2	-2,8	26,3	19,3	28,1	...
Jumlah/Total	**133,6**	**139,7**	**125,0**	**173,6**	**214,8**	**79,6**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2015–2018 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2015–2018 quarter II*

https://www.bps.go.id

Tabel/*Table* 15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintah (triliun rupiah), 2013–2018 [1]
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Government Sector (trillion of rupiahs), 2013–2018 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2013	2014	2015	2016[x]	2017[xx]	2018[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto *Gross Saving*						
Triwulan I/*Quarter* I	-26,1	8,9	-80,9	-137,8	-93,6	-94,1
Triwulan II/*Quarter* II	11,5	-30,2	32,9	-58,5	-34,0	-40,2
Triwulan III/*Quarter* III	-88,3	-75,3	-136,5	45,4	-57,4	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	72,1	17,3	101,5	2,1	52,7	...
Jumlah/Total	**-30,8**	**-79,3**	**-83,1**	**-148,8**	**-132,3**	**-134,3**
b. Investasi Nonfinansial *Non-Financial Investment*						
Triwulan I/*Quarter* I	6,8	8,3	4,0	10,4	11,8	9,7
Triwulan II/*Quarter* II	24,8	21,8	27,1	34,8	35,7	31,1
Triwulan III/*Quarter* III	40,8	33,6	48,0	38,2	43,1	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	108,5	83,6	136,3	83,8	118,1	...
Jumlah/Total	**180,9**	**147,3**	**215,4**	**167,2**	**208,7**	**40,8**
c. Pinjaman Neto *Net Lending/Borrowing*						
Triwulan I/*Quarter* I	-32,9	0,6	-85,0	-148,2	-105,4	-103,8
Triwulan II/*Quarter* II	-13,3	-52,1	5,8	-93,3	-69,7	-71,3
Triwulan III/*Quarter* III	-129,1	-108,9	-184,5	7,2	-100,5	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	-36,4	-66,3	-34,8	-81,7	-65,4	...
Jumlah/Total	**-211,7**	**-226,7**	**-298,5**	**-316,0**	**-341,0**	**-175,1**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2015–2018 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2015–2018 quarter II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.5 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Rumah Tangga dan Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga (triliun rupiah), 2013–2018 [1]**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Households and Non Profit Institution Serving Households Sectors (trillion of rupiahs), 2013–2018 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2013	2014	2015	2016[x]	2017[xx]	2018[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a, Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan I/*Quarter* I	163,1	206,8	213,8	234,4	243,2	156,0
Triwulan II/*Quarter* II	191,1	188,3	237,8	239,6	243,6	243,9
Triwulan III/*Quarter* III	174,7	222,6	243,9	258,8	262,4	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	174,2	193,8	198,1	222,6	231,8	...
Jumlah/Total	**703,2**	**811,5**	**893,6**	**955,3**	**981,0**	**399,8**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan I/*Quarter* I	113,9	157,8	172,0	179,3	179,5	206,0
Triwulan II/*Quarter* II	122,4	161,3	175,3	179,6	139,8	187,5
Triwulan III/*Quarter* III	110,2	155,9	174,5	178,8	174,8	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	97,3	130,3	131,3	142,7	144,9	...
Jumlah/Total	**443,8**	**605,3**	**653,1**	**680,4**	**639,0**	**393,6**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending/Borrowing***						
Triwulan I/*Quarter* I	49,1	49,0	41,8	55,1	63,7	-50,1
Triwulan II/*Quarter* II	68,8	27,0	62,5	60,0	103,8	56,3
Triwulan III/*Quarter* III	64,5	66,8	69,4	80,0	87,7	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	76,9	63,4	66,9	79,8	86,9	...
Jumlah/Total	**259,3**	**206,2**	**240,6**	**274,9**	**342,1**	**6,3**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2015–2018 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2015–2018 quarter II*

https://www.bps.go.id

Tabel 15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2012–2017 [1]
Table *Gross Saving by Sectors (trillion of rupiahs), 2012–2017* [1]

Sektor *Sector*	2012	2013	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Korporasi Finansial/ *Financial Corporations*	122,7	167,1	220,8	206,1	270,4	356,1
2. Korporasi NonFinansial/ *Non-Financial Corporations*	2 072,4	2 046,6	2 379,0	2 689,6	2 952,5	3 108,7
3. Pemerintah/*Government*	-8,2	-30,8	-79,3	-83,1	-148,8	-132,3
4. Rumah Tangga/*Households*	593,0	735,2	796,5	877,4	938,2	959,9
5. LNPRT [2]/*NPISHs* [2]	12,2	12,0	15,0	16,2	17,1	21,1
6. Luar Negeri/*Rest of the Worlds*	**229,6**	**299,5**	**325,3**	**234,5**	**225,1**	**231,5**
Jumlah/*Total*	**3 021,7**	**3 229,6**	**3 657,2**	**3 940,9**	**4 254,6**	**4 545,1**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

[2] Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga/*Non-Profit Institution serving Households*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2013–2017/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Annual Indonesian Flow of Funds Accounts 2013–2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 15.5.7 **Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2012–2017 [1]**
Table Non-Finansial Investment by Sectors (trillion of rupiahs), 2012–2017 [1]

Sektor *Sector*	2012	2013	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Korporasi Finansial/ *Financial Corporations*	18,5	60,8	81,0	81,1	96,8	141,4
2. Korporasi NonFinansial/ *Non-Financial Corporations*	2 505,3	2 479,3	2 823,5	2 991,3	3 310,1	3 556,1
3. Pemerintah/*Government*	145,1	180,9	147,3	215,4	167,2	208,7
4. Rumah Tangga/*Households*	347,1	502,2	599,8	645,9	672,3	630,0
5. LNPRT [2]/*NPISHs* [2]	5,6	6,4	5,5	7,2	8,2	9,0
6. Luar Negeri/*Rest of the Worlds*	–	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**3 021,7**	**3 229,6**	**3 657,2**	**3 940,9**	**4 254,6**	**4 545,1**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

[2] Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga/*Non-Profit Institution serving Households*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2013–2017/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Annual Indonesian Flow of Funds Accounts 2013–2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2012–2017 [1]
Table *Net Lending/Borrowing by Sectors (trillion of rupiahs), 2012–2017* [1]

Sektor *Sector*	2012	2013	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Korporasi Finansial/ *Financial Corporations*	104,2	106,3	139,7	125,0	173,6	214,8
2. Korporasi NonFinansial/ *Non-Financial Corporations*	-432,9	-432,7	-444,5	-301,6	-357,6	-447,3
3. Pemerintah/ *Government*	-153,3	-211,7	-226,7	-298,5	-316,0	-341,0
4. Rumah Tangga/*Households*	245,8	233,0	196,7	231,6	266,0	329,9
5. LNPRT [2]/*NPISHs* [2]	6,6	5,6	9,5	9,0	8,9	12,1
6. Luar Negeri/*Rest of the Worlds*	**229,6**	**299,5**	**325,3**	**234,5**	**225,1**	**231,5**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

[2] Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga/*Non-Profit Institution serving Households*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2013–2017/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Annual Indonesian Flow of Funds Accounts 2013–2017*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
16

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

PERBANDINGAN STATISTIK DI BEBERAPA NEGARA

Statistics Comparison on Selected Countries

INDONESIA	261,9 juta/*million*	
TIONGKOK *CHINA*	1.409,5 juta/*million*	
INDONESIA	70,9 tahun/*years*	
HONGKONG *HONGKONG SAR*	84,2 tahun/*years*	
INDONESIA	0,694	
NORWEGIA *NORWAY*	0,953	
INDONESIA	5,3 persen/*percent*	
THAILAND	1,2 persen/*percent*	
INDONESIA	-8.496 juta/*million US$*	
KOREA SELATAN *SOUTH KOREA*	111.876 juta/*million US$*	
INDONESIA	4,68	
SWISS *SWITZERLAND*	5,86	



Sumber/*Source:*
[1] *United Nations: "World Population Prospects: The 2017 Revision"*
[2] *UNDP: "Human Development Report 2016 Work for Human Development"*
[3] *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2018"*
[4] *UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1161.Vol. LXXII. No. 3 March 2018*
[5] *World Economic Forum: The Global Competitiveness Report 2014/2015–2017/2018*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Pupulation Cencus. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2013–2017
Table 16.1 Estimated Population of Selected Countries (million), 2013–2017

Negara *Country*	2013 [1]	2014 [1]	2015 [1]	2016 [1]	2017 [2]
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	315,5	317,7	319,9	322,2	324,5
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	29,9	30,8	31,6	32,3	32,9
Australia	23,2	23,5	23,8	24,1	24,5
Bangladesh	157,6	159,4	161,2	163,0	164,7
Belanda/*Netherlands*	16,8	16,9	16,9	17,0	17,0
Belgia/*Belgium*	11,2	11,2	11,3	11,4	11,4
Brazil	202,4	204,2	206,0	207,7	209,3
Denmark	5,6	5,7	5,7	5,7	5,7
Federasi Rusia/*Russian Federation*	143,6	143,8	143,9	144,0	144,0
Filipina/*Philippines*	98,5	100,1	101,7	103,3	104,9
Finlandia/*Finland*	5,4	5,5	5,5	5,5	5,5
Hongkong/*Hongkong SAR*	7,1	7,2	7,2	7,3	7,4
India	1 278,6	1 293,9	1 309,1	1 324,2	1 339,2
Indonesia [3]	248,8	252,2	255,5	258,7	261,9
Inggris/*United Kingdom*	64,6	65,0	65,4	65,8	66,2
Italia/*Italy*	59,7	59,6	59,5	59,4	59,4
Jepang/*Japan*	128,3	128,2	128,0	127,7	127,5
Jerman/*Germany*	81,3	81,5	81,7	81,9	82,1
Kamboja/*Cambodia*	15,0	15,3	15,5	15,8	16,0
Kanada/*Canada*	35,3	35,6	36,0	36,3	36,6
Kazakhstan	17,2	17,5	17,8	18,0	18,2
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	50,2	50,2	50,6	50,8	51,0
Kuwait	3,6	3,8	3,9	4,1	4,1
Malaysia	29,7	30,2	30,7	31,2	31,6
Meksiko/*Mexico*	122,5	124,2	125,9	127,5	129,2
Mesir/*Egypt*	89,8	91,8	93,8	95,7	97,6
Myanmar	51,4	51,9	52,4	52,9	53,4
Nigeria	171,8	176,5	181,2	186,0	190,9
Norwegia/*Norway*	5,1	5,1	5,2	5,3	5,3
Pakistan	181,7	185,5	189,4	193,2	197,0
Perancis/*France*	63,9	64,2	64,5	64,7	65,0
Singapura/*Singapore*	5,4	5,4	5,5	5,6	5,7
Sri Lanka	20,5	20,6	20,7	20,8	20,9
Swedia/*Sweden*	9,6	9,7	9,8	9,8	9,9
Thailand	68,1	68,4	68,7	68,9	69,0
Tiongkok/*China*	1 382,8	1 390,1	1 397,0	1 403,5	1 409,5
Venezuela	30,3	30,7	31,2	31,6	32,0
Vietnam	91,5	92,5	93,6	94,6	95,5

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2013-2016 pada publikasi sekarang tidak bisa dibandingkan dengan data pada publikasi tahun sebelumnya karena bersumber dari publikasi UN terbaru/*Data for 2013-2016 in this publication is not comparable to the previous edition as it is taken from the newest UN publication*
[2] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimation data with constant-fertility variant*
[3] Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*The middle of the year popoulation data is taken from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations, World Population Prospects: The 2017 Revision*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km²) 2013–2017
Population Density of Selected Countries (people per sq.km) 2013–2017

Negara *Country*	2013 [1]	2014 [1]	2015 [1]	2016 [1]	2017 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	34,5	34,7	35,0	35,2	35,5
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	13,9	14,3	14,7	15,0	15,3
Australia	3,0	3,1	3,1	3,1	3,2
Bangladesh	1 210,5	1 224,6	1 238,4	1 251,8	1 265,0
Belanda/*Netherlands*	499,4	500,9	502,3	503,8	505,2
Belgia/*Belgium*	368,3	370,5	372,8	375,1	377,5
Brazil	24,2	24,4	24,6	24,8	25,0
Denmark	132,9	133,5	134,1	134,6	135,1
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,8	8,8	8,8	8,8	8,8
Filipina/*Philippines*	330,3	335,7	341,1	346,5	351,9
Finlandia/*Finland*	17,9	18,0	18,0	18,1	18,2
Hongkong/*Hongkong SAR*	6 808,2	6 852,0	6 900,7	6 955,1	7 014,2
India	430,0	435,2	440,3	445,4	450,4
Indonesia [3]	130,2	132,0	133,7	135,4	137,0
Inggris/*United Kingdom*	267,2	268,7	270,3	271,9	273,6
Italia/*Italy*	202,9	202,6	202,3	202,0	201,8
Jepang/*Japan*	352,0	351,6	351,0	350,4	349,7
Jerman/*Germany*	233,1	233,8	234,4	235,0	235,6
Kamboja/*Cambodia*	85,1	86,5	87,9	89,3	90,7
Kanada/*Canada*	3,9	3,9	4,0	4,0	4,0
Kazakhstan	6,4	6,5	6,6	6,7	6,7
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	516,0	518,2	520,4	522,4	524,3
Kuwait	201,9	212,3	220,9	227,4	232,1
Malaysia	90,4	92,0	93,5	94,9	96,3
Meksiko/*Mexico*	63,0	63,9	64,8	65,6	66,4
Mesir/*Egypt*	90,2	92,2	94,2	96,1	98,0
Myanmar	78,8	79,5	80,2	81,0	81,7
Nigeria	188,7	193,7	198,9	204,2	209,6
Norwegia/*Norway*	13,9	14,1	14,2	14,4	14,5
Pakistan	235,7	240,7	245,7	250,6	255,6
Perancis/*France*	116,7	117,2	117,7	118,2	118,7
Singapura/*Singapore*	7 658,3	7 783,3	7 907,5	8 032,1	8 155,5
Sri Lanka	327,3	328,9	330,3	331,7	332,9
Swedia/*Sweden*	23,4	23,6	23,8	24,0	24,2
Thailand	133,4	133,9	134,4	134,8	135,1
Tiongkok/*China*	147,3	148,1	148,8	149,5	150,1
Venezuela	34,4	34,8	35,3	35,8	36,3
Vietnam	295,1	298,5	301,8	305,0	308,1

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2013-2016 pada publikasi sekarang tidak bisa dibandingkan dengan data pada publikasi tahun sebelumnya karena bersumber dari publikasi UN terbaru/*Data for 2013-2016 in this publication is not comparable to the previous edition as it is taken from the newest UN publication*
[2] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimation data with constant-fertility variant*
[3] Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*The middle of the year popoulation data is taken from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations, World Population Prospects: The 2017 Revision*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 2000–2020
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 2000–2020

Negara *Country*	2000–2005 [1]	2005–2010 [1]	2010–2015 [1]	2015–2020 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/*USA*	77,2	78,2	78,9	79,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	72,9	73,2	74,0	74,8
Australia	80,3	81,5	82,3	83,2
Bangladesh	66,7	69,1	71,3	73,0
Belanda/*Netherlands*	78,7	80,2	81,3	82,1
Belgia/*Belgium*	78,4	79,6	80,5	81,4
Brazil	71,1	72,9	74,7	75,8
Denmark	77,3	78,6	80,1	80,9
Federasi Rusia/*Russian Federation*	65,0	67,1	70,3	71,2
Filipina/*Philippines*	67,5	68,1	68,6	69,3
Finlandia/*Finland*	78,4	79,5	80,7	81,6
Hongkong/*Hongkong SAR*	81,4	82,4	83,4	84,2
India	63,5	65,6	67,6	68,9
Indonesia [3]	67,8	69,1	70,1	70,9
Inggris/*United Kingdom*	78,4	79,7	81,0	81,8
Italia/*Italy*	80,3	81,5	82,3	83,3
Jepang/*Japan*	81,8	82,7	83,3	84,0
Jerman/*Germany*	78,6	79,7	80,5	81,3
Kamboja/*Cambodia*	60,8	65,1	67,6	69,5
Kanada/*Canada*	79,7	80,8	81,8	82,6
Kazakhstan	64,6	66,1	69,1	70,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	77,2	79,5	81,3	82,4
Kuwait	73,3	73,7	74,3	74,9
Malaysia	73,2	73,7	74,7	75,5
Meksiko/*Mexico*	74,9	75,7	76,5	77,4
Mesir/*Egypt*	69,0	69,9	70,8	71,8
Myanmar	62,9	64,3	66,0	66,8
Nigeria	46,9	49,7	51,9	54,1
Norwegia/*Norway*	79,3	80,6	81,6	82,4
Pakistan	63,3	64,4	65,9	66,7
Perancis/*France*	79,4	80,8	81,9	82,8
Singapura/*Singapore*	79,2	81,2	82,3	83,3
Sri Lanka	73,2	74,1	74,6	75,6
Swedia/*Sweden*	80,1	81,1	81,9	82,7
Thailand	71,2	73,2	74,6	75,6
Tiongkok/*China*	73,1	74,7	75,7	76,5
Venezuela	72,8	73,4	74,0	74,8
Vietnam	73,8	74,7	75,6	76,6

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2000-2015; 2005-2010 dan 2010-2015 pada publikasi sekarang tidak bisa dibandingkan dengan data pada publikasi tahun sebelumnya karena bersumber dari publikasi UN terbaru/*Data for 2000-2015; 2005-2010 and 2010-2015 in this publication is not comparable to the previous edition as it is taken from the newest UN publication*
[2] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimation data with constant-fertility variant*
[3] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations, World Population Prospects: The 2017 Revision*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.4 Tingkat Pengangguran [1] Beberapa Negara (persen), 2014–2018
Table *Unemployment Rate [1] of Selected Countries (percent), 2014–2018*

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (tahun/*years*)	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/*USA*	16+	6,2	5,3	4,9	4,4	3,9
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	15+	5,7	5,6	5,6	6,0	na
Australia	15+	6,1	6,0 r	5,7	5,6	5,3
Belanda/*Netherlands*	15–74	7,4	6,9	6,0	4,9	3,8
Belgia/*Belgium*	15–64	8,6	8,5	7,8 r	7,1	5,9
Brazil [2]	10+	6,8	8,3	11,3	12,8	12,3
Denmark	15–66	6,5	6,2	6,2	5,7 r	5,0
Federasi Rusia/*Russian Federation*	15–72	5,2	5,6	5,5	5,2	4,8
Filipina/*Philippines*	15+	6,8	6,3	5,5	5,7	5,3
Finlandia/*Finland*	15–74	8,7	9,4	8,8	8,6 r	7,5
Hongkong/*Hongkong SAR*	15+	3,3	3,3	3,4	3,1	2,8
Indonesia [3]	15+	5,9 [4]	6,2 [4]	5,6	5,5	5,3
Inggris/*United Kingdom*	16–74	6,2	5,4	4,9	4,4	4,1
Italia/*Italy*	15–74	12,6	11,9	11,7	11,3	10,6
Jepang/*Japan*	15+	3,6	3,4	3,1	2,8 r	2,4
Jerman/*Germany*	15–74	5,0	4,6	4,2	3,8	3,4
Kanada/*Canada*	15+	6,9	6,9	7,0	6,3	5,8
Kazakhstan	15+	5,0	5,1 r	5,0	5,0	5,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	15+	3,5	3,6	3,7	3,7	3,8
Malaysia	15+	2,9	3,2	3,5	3,4	3,3
Meksiko/*Mexico*	14+	4,8	4,4	3,9	3,4 e	3,3
Mesir/*Egypt*	15+	13,4	12,9	12,7	12,2	10,9
Norwegia/*Norway*	15–74	3,6 r	4,5 r	4,7 r	4,2	3,9
Pakistan	10+	6,0	5,9	6,0 e	6,0 e	6,1
Perancis/*France*	15–74	10,3	10,4	10,0	9,4	9,1
Singapura/*Singapore*	15+	2,0	1,9	2,1	2,2	2,1
Sri Lanka [5]	10+	4,3	4,7	4,4	4,4 e	4,4
Swedia/*Sweden*	16–64	7,9	7,4	7,0	6,7	6,3
Thailand	15+	0,8	0,9	1,0 r	1,2 r	1,2
Tiongkok/*China*	15+	4,1	4,1	4,0	3,9	3,8
Venezuela	15+	6,7 e	7,4 e	20,9 e	27,9	35,0
Vietnam	15+	2,1	2,3	2,3	2,2	2,2

Catatan/*Note*:
[1] Rata-rata/*Average*
[2] Kota-kota besar dan daerah metropolitan/*Main cities or metropolitan areas*
[3] Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/*Data from BPS-Statistics Indonesia refers to conditions of August*
[4] Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
[5] Kondisi triwulan I, metodologi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/*Refer to conditions of first quarter, methodology was revised, data are not strictly comparable*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook April 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.5 Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2014–2017[1]
Table 16.5 Human Development Index on Selected Countries, 2014–2017[1]

Negara *Country*	Nilai *Score*				Peringkat *Rank*			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/*USA*	0,918	0,920	0,922	0,924	14	13	13	13
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	0,852	0,854	0,854	0,853	37	37	38	40
Australia	0,933	0,936	0,938	0,939	3	3	3	3
Bangladesh	0,583	0,592	0,597	0,608	139	139	138	136
Belanda/*Netherlands*	0,924	0,926	0,928	0,931	8	11	11	10
Belgia/*Belgium*	0,909	0,913	0,915	0,916	18	17	16	17
Brazil	0,752	0,757	0,758	0,759	80	79	79	79
Denmark	0,928	0,926	0,928	0,929	5	10	10	11
Federasi Rusia/*Russian Federation*	0,807	0,813	0,815	0,816	51	49	49	49
Filipina/*Philippines*	0,689	0,693	0,696	0,699	112	112	111	113
Finlandia/*Finland*	0,914	0,915	0,918	0,920	15	15	15	15
Hongkong/*Hongkong SAR*	0,923	0,927	0,930	0,933	9	8	8	7
India	0,618	0,627	0,636	0,640	129	130	129	130
Indonesia	0,683	0,686	0,691	0,694	115	116	115	116
Inggris/*United Kingdom*	0,919	0,918	0,920	0,922	12	14	14	14
Italia/*Italy*	0,874	0,876	0,878	0,880	28	28	28	28
Jepang/*Japan*	0,903	0,905	0,907	0,909	19	19	19	19
Jerman/*Germany*	0,930	0,933	0,934	0,936	4	4	4	5
Kamboja/*Cambodia*	0,566	0,571	0,576	0,582	145	146	146	146
Kanada/*Canada*	0,918	0,920	0,922	0,926	13	12	12	12
Kazakhstan	0,793	0,797	0,797	0,800	58	58	60	59
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	0,896	0,898	0,900	0,903	22	24	23	23
Kuwait	0,799	0,802	0,804	0,803	55	55	55	56
Malaysia	0,790	0,795	0,799	0,802	59	59	58	57
Meksiko/*Mexico*	0,761	0,767	0,772	0,774	77	76	74	74
Mesir/*Egypt*	0,683	0,691	0,694	0,696	114	114	113	115
Myanmar	0,564	0,569	0,574	0,578	147	147	147	148
Nigeria	0,524	0,527	0,530	0,532	155	156	156	157
Norwegia/*Norway*	0,946	0,948	0,951	0,953	1	1	1	1
Pakistan	0,548	0,551	0,560	0,562	150	149	149	150
Perancis/*France*	0,894	0,898	0,899	0,901	24	23	24	24
Singapura/*Singapore*	0,928	0,929	0,930	0,932	6	6	9	9
Sri Lanka	0,763	0,766	0,768	0,770	75	77	76	76
Swedia/*Sweden*	0,920	0,929	0,932	0,933	11	7	7	8
Swiss/*Switzerland*	0,939	0,942	0,943	0,944	2	2	2	2
Thailand	0,735	0,741	0,748	0,755	91	91	88	84
Tiongkok/*China*	0,738	0,743	0,748	0,752	88	87	86	86
Venezuela	0,778	0,775	0,766	0,761	68	71	78	78
Vietnam	0,678	0,684	0,689	0,694	117	117	118	117

Catatan/*Note*: [1] Bukan data revisi, jangan dibandingkan dengan publikasi tahun sebelumnya (sesuai petunjuk pada sumber rujukan)
Not revised figures, not to compare the publication of the previous years (according to the instructions on the referral source)

Sumber/*Source*: *UNDP, Human Development Report 2018 Work for Human Development*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.6 Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara 2014/2015–2017/2018 *Global Competitiveness Index of Selected Countries 2014/2015–2017/2018*

Negara *Country*	Nilai *Score*				Peringkat *Rank*			
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2014/2015 [1]	2015/2016 [2]	2016/2017 [3]	2017/2018 [4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/*USA*	5,54	5,61	5,70	5,85	3	3	3	2
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5,06	5,07	4,84	4,83	24	25	29	30
Australia	5,08	5,15	5,19	5,19	22	21	22	21
Bangladesh	3,72	3,76	3,80	3,91	109	107	106	99
Belanda/*Netherlands*	5,45	5,50	5,57	5,66	8	5	4	4
Belgia/*Belgium*	5,18	5,20	5,25	5,23	18	19	17	20
Brazil	4,34	4,08	4,06	4,14	57	75	81	80
Denmark	5,29	5,33	5,35	5,39	13	12	12	12
Federasi Rusia/*Russian Federation*	4,37	4,44	4,51	4,64	53	45	43	38
Filipina/*Philippines*	4,40	4,39	4,36	4,35	52	47	57	56
Finlandia/*Finland*	5,50	5,45	5,44	5,49	4	8	10	10
Hongkong/*Hongkong SAR*	5,46	5,46	5,48	5,53	7	7	9	6
India	4,21	4,31	4,52	4,59	71	55	39	40
Indonesia	4,57	4,52	4,52	4,68	34	37	41	36
Inggris/*United Kingdom*	5,41	5,43	5,49	5,51	9	10	7	8
Italia/*Italy*	4,42	4,46	4,50	4,54	49	43	44	43
Jepang/*Japan*	5,47	5,47	5,48	5,49	6	6	8	9
Jerman/*Germany*	5,49	5,53	5,57	5,65	5	4	5	5
Kamboja/*Cambodia*	3,89	3,94	3,98	3,93	95	90	89	94
Kanada/*Canada*	5,24	5,31	5,27	5,35	15	13	15	14
Kazakhstan	4,42	4,48	4,41	4,35	50	42	53	57
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	4,96	4,99	5,03	5,07	26	26	26	26
Kuwait	4,51	4,59	4,53	4,43	40	34	38	52
Malaysia	5,16	5,23	5,16	5,17	20	18	25	23
Meksiko/*Mexico*	4,27	4,29	4,41	4,44	61	57	51	51
Mesir/*Egypt*	3,60	3,66	3,67	3,90	119	116	115	100
Myanmar	3,24	3,32	–	–	134	131	–	–
Nigeria	3,44	3,46	3,39	3,30	127	124	127	125
Norwegia/*Norway*	5,35	5,41	5,44	5,40	11	11	11	11
Pakistan	3,42	3,45	3,49	3,67	129	126	122	115
Perancis/*France*	5,08	5,13	5,20	5,18	23	22	21	22
Singapura/*Singapore*	5,65	5,68	5,72	5,71	2	2	2	3
Sri Lanka	4,19	4,21	4,19	4,08	73	68	71	85
Swedia/*Sweden*	5,41	5,43	5,53	5,52	10	9	6	7
Swiss/*Switzerland*	5,70	5,76	5,81	5,86	1	1	1	1
Thailand	4,66	4,64	4,64	4,72	31	32	34	32
Tiongkok/*China*	4,89	4,89	4,95	5,00	28	28	28	27
Venezuela	3,32	3,30	3,27	3,23	131	132	130	127
Vietnam	4,23	4,30	4,31	4,36	68	56	60	55

Catatan/*Note*:
[1] Peringkat di antara 144 negara/*Rank among 144 countries*
[2] Peringkat di antara 140 negara/*Rank among 140 countries*
[3] Peringkat di antara 138 negara/*Rank among 138 countries*
[4] Peringkat di antara 137 negara/*Rank among 137 countries*

Sumber/*Source*: *World Economic Forum, The Global Competitiveness Report 2014/2015–2017/2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.7 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2014–2018**
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2014–2018

Negara *Country*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2,5 r	2,9	1,6 r	2,2 r	2,9
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	3,7	4,1	1,7	-0,7 e	2,2
Australia	2,6	2,5	2,8 r	2,4 r	2,8
Bangladesh	6,3	6,8	7,2	7,6 e	7,7
Belanda/*Netherlands*	1,4	2,0 r	2,2	2,9 r	2,5
Belgia/*Belgium*	1,3 r	1,7 r	1,5	1,7 e	1,4
Brazil	0,5	-3,5 r	-3,3 r	1,1 r	1,1
Denmark	1,6	2,3 r	2,4 r	2,3 r	1,2
Federasi Rusia/*Russian Federation*	0,7	-2,5	0,3 r	1,6 r	2,3
Filipina/*Philippines*	6,1	6,1	6,9	6,7	6,2
Finlandia/*Finland*	-0,6	0,1	2,5 r	2,8 r	2,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	2,8	2,4	2,2 r	3,8	3,0
India	7,4	8,0 r	8,2 r	7,2 r	7,1
Indonesia [1,2]	5,0	4,9	5,0	5,1	5,2
Inggris/*United Kingdom*	2,9 r	2,3	1,8 r	1,8	1,4
Italia/*Italy*	0,1	0,9 r	1,1 r	1,6 e	0,9
Jepang/*Japan*	0,4	1,2 r	0,6 r	1,9 r	0,8
Jerman/*Germany*	2,2 r	1,5	2,2 r	2,5	1,5
Kamboja/*Cambodia*	7,1	7,0 r	6,9 r	7,0 e	7,3
Kanada/*Canada*	2,9	0,7 r	1,1 r	3,0 e	1,8
Kazakhstan	4,2 r	1,2	1,1	4,1 e	4,1
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	3,3	2,8	2,9 r	3,1	2,7
Kuwait	0,5 r	-0,6 r	2,9 r	-3,5 e	1,7
Malaysia	6,0	5,1 r	4,2	5,9	4,7
Meksiko/*Mexico*	2,8	3,3	2,9	2,1 e	2,0
Mesir/*Egypt*	2,9	4,4	4,3	4,2	5,3
Myanmar	8,0	7,0	5,9	6,8 r	2,1
Nigeria	6,3	2,7	-1,6	0,8	1,9
Norwegia/*Norway*	2,0	2,0	1,2 r	2,0 r	1,4
Pakistan	4,1	4,1	4,6 r	5,4 e	5,2
Perancis/*France*	1,0 r	1,1	1,2	2,2 r	1,5
Singapura/*Singapore*	4,1 r	2,5 r	2,8 r	3,9 r	3,2
Sri Lanka	5,0	5,0	4,5	3,3 r	3,0
Swedia/*Sweden*	2,6	4,5	2,7 r	2,1 r	2,3
Thailand	1,0	3,1 r	3,4 r	4,0 r	4,1
Tiongkok/*China*	7,3	6,9	6,7	6,8 r	6,6
Venezuela	-3,9	-6,2	-17,0 r	-15,7 e	-18,0
Vietnam	6,0	6,7	6,2	6,8	7,1

Catatan/*Note*: [1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
[2] Data PDB Seri 2010/*Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook April 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.8 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2014–2018**
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2014–2018

Negara *Country*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	1,7 r	2,1	0,8 r	1,6 r	2,2 e
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1,1	3,3	-0,7	-3,2	0,2 e
Australia	1,2 r	1,0	1,1	0,8	1,2
Bangladesh	5,2 e	5,7 e	6,1 e	6,5 e	6,6 e
Belanda/*Netherlands*	1,1	1,5 r	1,6 r	2,2	2,2 e
Belgia/*Belgium*	0,9 r	1,2 r	0,8	1,3	0,9 e
Brazil	-0,3 r	-4,4 r	-4,1 r	0,3 e	0,4 e
Denmark	1,2	1,8 r	1,5	1,5 r	0,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	0,6	-2,6	0,2 r	1,6 r	2,4 e
Filipina/*Philippines*	4,3	4,3	5,1 r	5,0 r	4,5 e
Finlandia/*Finland*	-1,1	-0,2	2,2	2,5 r	2,1 e
Hongkong/*Hongkong SAR*	2,2	1,6	1,2	3,3 r	2,1
India	6,0 e	6,6 e	6,8 e	5,8 e	5,7 e
Indonesia [1]	3,6	3,5	3,7	3,8	5,17 xx
Inggris/*United Kingdom*	2,2 r	1,5	1,0	1,2	0,7 e
Italia/*Italy*	-0,3	0,9	1,3 r	1,7	1,1 e
Jepang/*Japan*	0,5	1,3 r	0,6 r	2,1 r	1,0 e
Jerman/*Germany*	1,8 r	0,6	1,3	2,1	1,2
Kamboja/*Cambodia*	5,6 e	5,5 e	5,3 e	5,4 e	5,7 e
Kanada/*Canada*	1,8 r	-0,1 r	0,1 r	1,7	0,4
Kazakhstan	2,7 r	-0,2	-0,3 e	2,6 e	2,6 e
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2,7	2,2	2,5	2,7	2,3 e
Kuwait	-3,2 r	-2,9 r	-0,5 r	-6,1 e	-1,0 e
Malaysia	4,3	3,5 r	2,7	4,6 r	3,6
Meksiko/*Mexico*	1,7	2,2	1,9	1,0	1,0 e
Mesir/*Egypt*	0,5	1,7	3,0 r	-0,9 r	2,9
Myanmar	7,1	6,1	5,0 e	6,0 e	1,7 e
Nigeria	3,5 e	-0,1 e	-4,2 e	-1,9 e	-0,8 e
Norwegia/*Norway*	0,8	1,0	0,3 r	1,2 r	0,8 e
Pakistan	2,0	2,0	2,6 r	3,4	3,3
Perancis/*France*	0,4	0,7 r	0,9 r	1,9 r	1,4 e
Singapura/*Singapore*	2,8 r	1,3 r	1,5 r	3,8 r	2,7 e
Sri Lanka	4,0	4,0	3,3	2,1 r	1,9 e
Swedia/*Sweden*	1,5	3,4	1,2 r	0,8 r	1,2 e
Thailand	0,6 r	2,8 r	3,0 r	3,7	3,9 e
Tiongkok/*China*	6,7	6,4	6,1	6,2 r	6,2 e
Venezuela e	-4,8 e	-10,0 e	-16,7 e	-13,3 e	na
Vietnam	4,9	5,5	5,1	5,7 e	6,0 e

Catatan/*Note*: [1] Data bersumber dari BPS/*Data is taken from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook, April 2019*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.9 / *Table* 16.9 Rata-rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2014–2018
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2014–2018

Negara *Country*	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	36 811 r	39 636 r	37 216 r	39 304 r	45 951
Arab Saudi/*Saudi Arabia* [2]	40 343	42 336	43 567	41 331	42 853
Argentina	2 246	2 272	2 192	2 065	...
Australia [1]	1 512	1 371	1 236	1 200	...
Azerbaijan	3 490	3 443	3 431	3 229	3 238
Belanda/*Netherlands*	127	116	77	77	76
Brazil	9 576	10 348	10 685	11 140	10 989
Brunei Darussalam	455	459	435	412	410
Denmark	678	641	586	561	472
Ekuador/*Ecuador* [1]	2 417	2 360	2 393	2 308	2 247
Federasi Rusia/*Russian Federation*	41 706	41 821	42 995	42 884	43 553
India	3 129	3 103	3 004	2 991	2 890
Indonesia	3 259	3 254	...	3 309	...
Inggris/*United Kingdom*	3 123	3 569	3 692	3 587 r	3 963
Irak/*Iraq*	12 733	14 345	19 079	18 294	18 055
Iran	12 899	13 043	15 152	...	...
Italia/*Italy*	473	446	316	345	399
Jepang/*Japan*	46	42	39	40	35
Jerman/*Germany*	408	430	439	444	...
Kanada/*Canada* [3]	14 601	14 887	14 798	15 921 r	17 157
Kuwait [2]	12 037	...	...	11 345	11 481
Libya	...	...	...	...	...
Malaysia	...	...	...	...	...
Meksiko/*Mexico*	10 523	9 821	9 329	8 441	7 926
Mesir/*Egypt*	...	...	2 844	...	2 774
Nigeria	8 878	8 657	7 408	7 544	7 760
Norwegia/*Norway*	6 346	6 468	6 673	6 548	6 132
Pakistan	381	...	...	...	...
Perancis/*France* [4]	64	69	68	63	65
Qatar	2 876	2 660	2 650	2 433	2 436
Thailand	968	1 019	1 075	997	936
Tiongkok/*China*	17 454	17 621	16 632	15 992	...
Uni Emirat Arab/*United Arab Emirates*	12 161	12 908	13 327	12 752	...
Venezuela	11 660	11 574	10 380	9 005	6 586
Vietnam	...	...	...	...	...

Catatan/*Note:*
[1] Termasuk gas alam cair/*Including natural gas liquid*
[2] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*
[3] Data termasuk minyak bumi yang berasal dari pasir minyak (miyak mentah sintetik)/*Data include other hydrocarbons produced from tar sands (synthetic crude oil)*
[4] Tidak termasuk departemen daerah koloni seperti French Guiana, Guadeloupe, Matinique, Mayotte dan Reunion/*Excludes the Overseas Departments, namely, French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte and Reunion*

Sumber/Source: United Nations, Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1173 Vol. LXXIII 3 March 2019

https://www.bps.go.id

Tabel 16.10 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 2015–2018
Table *Consumer Price Indices of Selected Countries, 2015–2018*

Negara *Country*	Tahun Dasar	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2010=100	108,7	110,1	112,4	115,2
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2010=100	114,4 r	116,7 r	115,7 r	118,6
Australia [1,2]	2010=100	112,0	113,5	115,7	117,9
Bangladesh	2010=100	144,5 r	152,4 r	161,1 r	...
Belanda/*Netherlands*	2010=100	109,3	109,5	111,0	112,9
Belgia/*Belgium*	2010=100	108,6	110,8	112,8 r	115,5
Brazil [1]	2010=100	138,4	150,4	155,7	161,4
Denmark [1]	2010=100	107,1	107,4	108,6	109,5
Federasi Rusia/*Russian Federation*	2010=100	151,5	162,2	168,2	173,0
Filipina/*Philippines*	2010=100	107,0 r	108,4 r	111,5 r	117,3
Finlandia/*Finland*	2010=100	108,8	109,2	110,0	111,2
Hongkong/*Hongkong SAR*	2010=100	123,0	125,9	127,8	130,8
India	2010=100	147,7	155,0	160,1	...
Indonesia [3]	2012=100	120,4	124,7	129,4	133,6
Inggris/*United Kingdom* [1]	2010=100	111,9	112,6	115,6	118,4
Italia/*Italy*	2010=100	107,5	107,4	108,7	109,9
Jepang/*Japan*	2010=100	103,6 r	103,5 r	104,0 r	105,0
Jerman/*Germany*	2010=100	106,9	107,4	109,3	111,4
Kamboja/*Cambodia*	2010=100	117,5	121,1 r	124,6	...
Kanada/*Canada* [1]	2010=100	108,7	110,2	112,0	114,5
Korea Selatan/*Korea, Rep. of* [1]	2010=100	109,8	110,9	113,1	114,8
Kuwait	2010=100	118,1 r	121,9	124,6	...
Malaysia	2010=100	112,8	115,2	119,6	120,7
Meksiko/*Mexico* [1]	2010=100	119,4	122,8	130,2	136,6
Mesir/*Egypt*	2010=100	156,8	178,5	231,1	...
Myanmar	2010=100	129,3 r	138,3 r	144,6 r	154,5
Nigeria	2010=100	158,9	183,9	214,2 r	240,1
Norwegia/*Norway*	2010=100	108,6	112,5	114,6	117,7
Pakistan	2010=100	145,3	150,8	156,9	164,9
Perancis/*France* [1]	2010=100	105,6	105,8	106,8	108,9
Singapura/*Singapore*	2010=100	113,2	112,6	113,3	113,8
Sri Lanka (Colombo)	2013=100	109,5	113,8	122,6	125,2
Swedia/*Sweden*	2010=100	103,6	104,6	106,5	108,6
Thailand [1]	2010=100	110,3	110,6	111,3	112,5
Tiongkok/*China*	2010=100	114,9	102,0 [4]	103,6 [4]	105,8 [4]
Venezuela [1]	2010=100	772,0	...	...	...
Vietnam	2010=100	145,8 r	150,5 r	155,8 r	161,3

Catatan/*Note*: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Langka: hanya kota Kolombo/*Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Langka: for Colombo only.*

[1] Indeks dihitung oleh Divisi Statistik PBB dari indeks nasional/*The indices have been calculated by the Statistics Division of the United Nations from national indices*

[2] Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/*Weighted average of index values computed for the eight capital cities*

[3] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*

[4] Tahun dasar 2015=100/*Base year 2015=100*

Sumber/Source: United Nations, Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1173 Vol. LXXIII 3 March 2019

https://www.bps.go.id

Tabel 16.11 **Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2014–2018**
Table 16.11 Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2014–2018

Negara *Country*		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	M	2 421 330 r	2 315 253 r	2 250 154	2 409 480	2 577 165
	X	1 621 874 r	1 503 101 r	1 451 011 r	1 546 725	1 664 194
	B	-799 456 r	-812 152 r	-799 143 r	-862 756	-912 972
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	M	173 907 r	174 786 r	140 170 r	134 476	...
	X	342 639 r	203 639 r	183 630 r	221 661	...
	B	168 733 r	28 853 r	43 460 r	87 185	...
Australia [2]	M	227 911 r	200 320 r	189 097 r	221 205	227 244
	X	239 974 r	187 609	192 488 r	231 073	256 737
	B	12 063 r	-12 712 r	3 391 r	9 867	29 493
Bangladesh	M	39 166 r	39 483	41 250 r	47 743	...
	X	27 034 r	29 925	30 188 r	31 367	...
	B	-12 132 r	-9 558	-11 062 r	-16 376	...
Belanda/*Netherlands*	M	508 207	412 673 r	412 295	464 796	...
	X	575 719	464 698 r	470 175	527 776	...
	B	67 512	52 025 r	57 880	62 981	...
Belgia/*Belgium*	M	453 701 r	375 527 r	379 017 r	406 362	...
	X	472 194 r	396 820 r	397 893 r	430 085	...
	B	18 494 r	21 293 r	18 876 r	23 723	...
Brazil	M	239 156	178 832	143 411 r	157 543	...
	X	225 101	191 134	185 185 r	217 826 r	...
	B	-14 055	12 302	41 774 r	60 285	...
Denmark	M	99 058 r	85 212 r	85 270 r	92 400	101 398
	X	110 769 r	94 566 r	95 205 r	101 657	107 753
	B	11 711 r	9 354 r	9 935 r	9 256	6 355
Federasi Rusia/*Russian Fed.*	M	286 669	182 719	182 265	226 966	238 151
	X	497 909	343 543	285 491	357 083	449 964
	B	211 240	160 824	103 226	130 117	211 812
Filipina/*Philippines*	M	68 705 r	74 751 r	89 435 r	101 900	...
	X	62 102 r	58 665 r	57 406 r	68 713	...
	B	-6 603 r	-16 086 r	-32 029 r	-33 188	...
Finlandia/*Finland*	M	76 767	60 438	60 820	70 107 r	...
	X	74 335	59 740	57 417	67 285 r	...
	B	-2 432	-698	-3 403	-2 822 r	...
Hongkong/*Hongkong SAR*	M	544 931 r	522 598 r	516 929 r	559 580 r	...
	X	473 995 r	465 514 r	462 516 r	497 688 r	...
	B	-70 937 r	-57 084 r	-54 413 r	-61 892 r	...
India [3]	M	462 546 r	392 787 r	361 596 r	446 890 r	...
	X	321 541 r	267 369 r	264 535 r	299 692 r	...
	B	-141 005 r	-125 418 r	-97 062 r	-147 198 r	...
Indonesia [4]	M	178 179	142 695	135 653	156 986	188 711
	X	175 980	150 366	145 186	168 828	180 215
	B	- 2 199	7 672	9 533	11 842	-8 496
Inggris/*United Kingdom*	M	663 683 r	618 665 r	591 013 r	615 960	652 258
	X	477 240 r	438 320 r	408 085 r	441 263	467 163
	B	-186 443 r	-180 345 r	-182 928 r	-174 696	-185 095

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.11

Negara *Country*		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Italia/*Italy*	M	474 332 r	410 920 r	408 837 r	456 742 r	494 507
	X	529 766 r	456 989 r	462 907 r	510 494 r	536 892
	B	55 433 r	46 070 r	54 070 r	53 752 r	42 385
Jepang/*Japan*	M	812 198	647 981 r	607 602 r	671 259	...
	X	690 202	624 787	644 899	698 169	...
	B	-121 996	-23 195 r	37 297 r	26 910	...
Jerman/*Germany*	M	1 209 307	1 052 923	1 056 495	...	...
	X	1 492 545	1 323 686	1 335 866	...	...
	B	283 238	270 762	279 372	...	...
Kamboja/*Cambodia*	M	13 500	14 400	...	...	...
	X	7 409 r	8 441 r	9 226	12 089	...
	B	-6 091 r	-5 959 r	...	...	...
Kanada/*Canada* [2]	M	463 141 r	419 655 r	403 004 r	426 990	...
	X	478 659 r	410 768 r	393 502 r	423 707 r	...
	B	15 518 r	-8 887 r	-9 502 r	-3 283	...
Kazakstan	M	41 296	30 568	25 377	29 199	...
	X	79 460	45 956	36 737	48 290	...
	B	38 164	15 388	11 360	19 091	...
Korea Selatan/*Korea, Rep of.*	M	525 452	436 515 r	406 186 r	478 491 r	513 571
	X	572 657	526 758 r	495 429 r	574 062 r	625 437
	B	47 205	90 243 r	89 244 r	95 572 r	111 867
Kuwait	M	31 019	31 903	30 825	33 599	...
	X	102 693 r	55 198	46 273 r	54 925	...
	B	71 674 r	23 295	15 448 r	21 326	...
Malaysia	M	208 851	176 011	168 430 r	195 143	...
	X	233 928	199 158	189 660 r	217 832	...
	B	25 077	23 147	21 230 r	22 689	...
Meksiko/*Mexico* [2, 5]	M	399 977	395 232	387 065	420 369	464 277
	X	396 912 r	380 550 r	373 939 r	409 494	450 572
	B	-3 066 r	-14 682 r	-13 125 r	-10 875	-13 704
Mesir/*Egypt* [6]	M	66 911 r	63 197 r	59 942 r	57 857	...
	X	26 909 r	21 235 r	22 087 r	25 108	...
	B	-40 001 r	-41 963 r	-37 855 r	-32 749	...
Myanmar	M	16 227 r	16 844 r	15 689	...	...
	X	11 299 r	11 432 r	11 820	...	...
	B	-4 928 r	-5 412 r	-3 869	...	...
Nigeria	M	46 505 r	34 891	35 532 r	...	...
	X	103 100 r	50 216 r	33 302 r	...	...
	B	56 595 r	15 325 r	-2 230 r	...	...
Norwegia/*Norway*	M	89 440 r	76 399 r	72 671 r	82 757 r	87 486
	X	144 611 r	103 785 r	89 485 r	101 981 r	121 923
	B	55 171 r	27 386 r	16 814 r	19 225 r	34 437
Pakistan	M	47 434	43 795	46 799 r	56 918 r	60 284
	X	24 517	21 891	20 355 r	21 715 r	23 410
	B	-22 917	-21 904	-26 444 r	-35 202 r	-36 874

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.11

Negara *Country*		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perancis/*France*	M	678 798 r	573 171 r	571 929 r	623 932	672 144
	X	580 872 r	506 158 r	501 434 r	534 977	581 042
	B	-97 925 r	-67 013 r	-70 496 r	-88 955	-91 103
Singapura/*Singapore*	M	366 247	296 744	291 909	327 691	370 520
	X	409 293 r	346 638	338 082	373 238	412 504
	B	43 046 r	49 894	46 174	45 548	41 984
Sri Lanka	M	19 652	19 039	19 181	20 980	...
	X	11 199	10 464	10 309	11 359	...
	B	-8 452	-8 575	-8 872	-9 621	...
Swedia/*Sweden*	M	162 281 r	138 349 r	140 985 r	153 992 r	196 657
	X	164 686 r	140 016 r	139 291 r	153 116 r	165 889
	B	2 405 r	1 667 r	-1 694 r	-875 r	-3 767
Thailand	M	227 997	201 890	195 195 r	223 825 r	250 525
	X	226 633 r	214 061 r	214 251 r	234 576 r	233 430
	B	-1 364 r	12 171 r	19 055 r	10 750 r	2 905
Tiongkok/*China*	M	1 963 105	1 680 786	1 589 463	1 842 334 r	...
	X	2 343 186	2 282 443 r	2 136 708 r	2 280 358 r	...
	B	380 081	601 657 r	547 245 r	438 024 r	...
Venezuela	M	48 730	40 146	...	...	...
	X	74 714	37 236	...	...	...
	B	25 984	-2 910	...	...	...
Vietnam	M	149 373 r	166 410 r	174 280 r	...	...
	X	150 169 r	162 597 r	176 636 r	...	...
	B	796 r	-3 813 r	2 355 r	...	...

Catatan/*Note*: M: Impor/*Import*
X : Ekspor/*Export*
B : Neraca perdagangan/*Balance of trade*
[1] Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/*Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa). Data include imports and exports of non-monetary gold.*
[2] Impor dalam FOB/*Imports in FOB value*
[3] Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/*Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*
[4] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
[5] Termasuk barang setengah jadi yang dimakloonkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/*Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*
[6] Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/*Imports exclude petroleum imported without stated value while exports cover domestic exports.*

Sumber/Source: United Nations, Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1173 Vol. LXXIII 3 March 2019

https://www.bps.go.id

INDEKS

INDEX

Table	Page
5.5.6, 12.2–12.3, 13.1.1–5, 13.2.1–4	257, 426–427, 469–476, 484–487
6.2.1–5, 11.1.10–12 11.2.1–3, 12.3.5	277–281, 395–397, 401, 403, 427
14.1.1–5, 14.2.1–28	493–497, 498–527
14.2.22	521
14.2.28	527
14.2.12	511
14.2.8	507

A
Accomodations
Actual Revenues and Expenditures
AIDS
Aircraft Traffic
Airlines
Aquaculture
Area of Vegetables
Atmospheric Pressure

Table	Page
9.7–9.9, 9.11	343–347, 351
2.4.7–9	61–67
4.2.7	155
10.1.11–14	372–375
10.1.9–10	370–371
5.6.4–7, 12.21	263–269, 454
5.2.1	212
1.2.4	23
13.2.1	484
13.2.3	486
	485
	376
	467–480

Eggs
Electricity
Exports
Audio Visual
Coal
Cocoa
Coffe
Computer and Its Components
Copper Ore
Copper Products
Crabs/Scallops
Crude Petroleum
Crumb Rubber
Electric Devices
Footwear
Fruits
Garments
Gas
Nickel Ore
Palm Oil
Paper and Its Products
Petroleum Products
Plywood
Shrimp
Tea
Tobacco
Tongkol/Tuna Fish
External Debt

F
Farmers Terms of Trade
Prices Paid by Farmers Indices
Prices Receive by Farmers Indices
Fish Capture
Fishing Boats
Fixed Line Telephone
Floor Area
Floor Material
Food Crops
Foreign Exchange
Foreign Exchange Middle Rates
Forest
Logs
Reforested Areas
Timber
Forward Linkage
Fruits

G
Gas Company
Gini Index
Government Budget

6.2.6	282
13.1.12	483
2.4.6	60
11.1.5	390
11.1.15	400
5.4.1	242
5.4.4	245
5.4.2	243
5.4.3	244
15.3.6	590
5.2.3–4, 5.2.13–14	216-217, 230–232
5.1.2, 12.17, 15.1.1–4	193, 440, 556–562

D
Depositor Funds
Disease Cases
Domestic Sales of Oil Fuels
Domestic Transaction
Total Transaction
Drinking Water
Source of Drinking Water
Dwelling Ownership Status

11.1.4	389
4.2.6	154
6.1.3	277
15.3.3	586
15.3.1–2	582–584
4.3.2, 12.12	161, 440
4.3.2	161
4.3.6	165

E
Earthquakes
Economically Active
Educational Attainment

1.1.4	12
3.2.1–3	86–91
3.2.3, 3.2.7, 3.2.9	91, 98, 103



https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

A

Agregat Pendapatan 648
Air Bersih 324, 332, 333
Air Minum 204, 211
Air Sungai 24, 25
AISI 419
Akomodasi 395, 397
Aliran Sungai 14, 19
Alumunium hidroksida 323
Alumunium oksida 323
Anggaran 59, 60, 63, 64
Anggaran Bantuan Sosial Pangan 230
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat 63
Anggaran Negara 64
Anggaran Negara dan Realisasinya 64
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 59
Anggaran Pendapatan Negara 60
Anggota Rumah Tangga 85
Angka Harapan Hidup 148, 702
Angkatan kerja 78
Angkutan 420, 421, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430
Angkutan Kereta Api Penumpang 420
Angkutan Udara 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430
Angkutan Udara Niaga 425, 426
Aromatik 572
Aspek Kehidupan 231, 232
Asuransi 471, 472, 473
Asuransi Sosial 444
Asuransi Wajib 444

B

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika 26
Bahan Bakar 207
Bahan Bangunan/Konstruksi 501, 503
Bahan Galian 324, 326
Bahan Makanan 548, 549, 550
Bahan Perusak Ozon 32
Bahan tambang 323
Bahan Tambang Utama 325
Balas Jasa 374, 377, 378, 380
Balas Jasa Pekerja Tetap 374
Balita 189

A

Abattoirs 251
A capture fishery household 251
Accommodations 395, 397
Active Cooperatives 474
Actual Government Expenditures 62
Actual Government Revenues 61
Actual Revenues 65–72, 68–72, 71–72
Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government 65
Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government 68
Actual Revenues and Expenditures of Village Government 71
Affect Dimension 145
Affordable energy saving cars 419
Age Group 90, 91, 104
Age Group and Sex 55
Age Groups and Gender 84
Aggregates on Income 648
Agricultural labour 629
Agricultural Survey 245
Agricultures Terms of Trade (ATT) 481, 506
Aid Recipients 230
Aircraft 424, 427, 428, 429, 430
Air Operator Certificate 424
Airports 427, 428
Aluminum hydroxide 323
Aluminum oxide 323
Animals slaughtered 251
Annual Fruit 246, 573
Aquaculture 251, 311, 312, 316, 319
Area 252, 255
Area of Wetland 255
Aromatic 572
Arrivals 391, 392
Assembled Motor Vehicles 419
Atmospheric Pressure 28
Auxiliary to Insurance Companies 471
Available Rooms 395, 397
Average Length of Stay 389, 390, 394, 401, 403
Average Price of Paddy 521, 522, 523

https://www.bps.go.id

Bandar Udara 427, 428
Bandar Udara Utama 427, 428
Bank 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 455, 456, 457, 458, 459
Bank Sentral 468, 469
Bank Umum 446, 448, 449, 450, 451, 453, 455, 456, 457, 458, 459
Bantuan Sosial Pangan 230
Barang Perhiasan 582
Batubara 323, 589
Bauksit 323
Bawang daun 247
Bawang putih 247
Bayam 247
Bekerja 78, 90, 92, 95, 97, 100, 103, 104, 105, 106
Bencana Alam 142, 222, 224, 229
Beras 245, 485
Berobat Jalan 197, 198
Berusaha dibantu 78, 79
Berusaha sendiri 78
Besi/Baja 587
Biaya Input 347, 356
Biaya ke Penggilingan 482
Bijih nikel 323
Bijih timah 323
Biji kering 248
Biji Tembaga 590
Biofarmaka 246, 247
Bioskop 410, 437
Blewah 247
Bongkar 422
Buah-buahan 262, 263, 276, 278
Buah-buahan dan Sayuran Tahunan 278
Buah-buahan Semusim 262, 263
Buah-buahan Tahunan 573
Budidaya laut 251
Buncis 247
Bunga 246, 248
Buruh/Karyawan/Pegawai 79
Buruh tani 629
Butana 323
Butir Hampa 483

B

Backward and Forward Linkage 674
Balance of Trade 710
Bank Credits 452
Bank Offices 446
Banks 446, 448, 449, 450, 451, 455, 456, 457, 458, 459
Base Precious Metal 588
Base year 484
Basic Chemistry Organic 583
Basin Area 14–18
Bauxite 323
Beds 395, 397
Bird Nest 575
Birth 187, 188
Birth Attendance 187
Black Pepper 574
Bounded zones 555
Brackish 251
Broad Money 443, 447
Budget 59, 60, 63, 64
Budget of Central Government Expenditures 63
Budget of Government Revenues 60
Building/Construction Materials 501, 503
Buses 407
Business Problem Index 369
butane 323

C

Cabbage 247
Cage 251
Calorie 548, 552
Cantalaupe 247
Capital Income 628, 679, 680
Capture Fisheries 251, 305, 306, 307, 308, 319
Carrots 247
Cassiavera 248
Casualty 142, 144
Casual Worker 79
Cauliflower 247
Cellular mobile phone 409
Cellular Phone 436
Central Product Classification (CPC) 484

https://www.bps.go.id

C

Cabai 247
Cabai besar 247
Cabai rawit 247
Cadangan Devisa 470
Cagar Alam 249
Campak 193
Cengkeh 247, 248
Cerai 218
Cerai gugat 140, 141
Cerai talak 140, 141
Copra 248
Curah Hujan 29

D

Daerah Aliran Sungai 250
Daerah Tempat Tinggal 180, 181
Daging 299, 301
Daging Unggas 301
Dana 448, 449, 450, 458
Dana Perbankan 448
Dasar Harga Berlaku 644, 646, 648
Dasar Harga Konstan 645, 647, 649, 650
Daun 246, 247, 248
DBD 194
Debit 14, 14–18
Desa 11, 12, 431
Dewan Perwakilan Rakyat 36, 43, 44, 47
Diare 194
Dimensi Kepuasan Hidup 145
Dimensi Makna Hidup 145
Dimensi Perasaan 145
Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita 547
Distribusi Persentase Penduduk 81
DPR 43, 44, 47

E

Ekivalen Tenaga Kerja 627
Eksekutif 35, 36
Ekspor 555, 557, 558, 559, 560, 561
Emas 323, 460
Etana 323
Change in Fixed Capital 343
Chayote 247
Chemical Compound 32
Children Under Five Years Old 189
Chili 247
Chinese cabbage 247
Cinchona 248
Cinema 410, 437
Cinema Company 437
Cities 40
Citronella 248
Civil Aircraft 424
Civil engineering 366
Civil Servants 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58
Classified Hotel 395, 397, 401, 403
Class of Expenditure 537
Climate 26
Climate Elements 26
Clove 247
Coal 323, 589
Coastal 248, 288
Cocoa 247, 248
Coconut 247
Coffee 247, 571
Comedy 410
Commercial Airlines 425, 426
Commercial Banks 446, 448, 449, 450, 451, 453, 455, 456, 457, 458, 459
Commercial Utilization of Timber 250
Commodities 551
Commodity Group 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540
Compensation 374, 377, 378, 380
Composers Index of Happiness Index 233
Composite Consumer Price Indices 487
Composite Inflation Rate 495, 496, 497, 498
Computer 433, 438
Conservation Forest 249
Constant Market Prices 635, 641, 645, 647, 649, 650
Construction 363, 364, 366, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 377, 378, 379, 380, 381, 382
Construction Establishments 370, 371, 372, 373, 374, 375, 377, 378, 380
Construction of buildings 366

https://www.bps.go.id

F

Fasilitas Sekolah 183
Fasilitas Tempat Buang Air Besar 206
Frekuensi Gempa 13

G

Gabah 482, 483
Gabah Kering Giling (GKG) 483
Gabah Kering Panen (GKP) 483
Gabah Kualitas Rendah 483
GAIKINDO 419
Gaji 675, 676, 677, 678
Gaji bersih 80
Garis Kemiskinan 147, 236, 238, 239
Gas 570, 592
Gas Alam 323, 331
Gempa 13–25
Golongan Pengeluaran 535, 536, 537, 538, 539, 540
Golongan Umur 90, 91, 104
Granulasi 323
Guru 151, 153, 154, 157, 160, 163, 166, 169, 172

H

Haji 217
Hak Pengusahaan Hutan 250
Harga dasar 625
Harga di Tingkat Penggilingan 483
Harga di Tingkat Petani 482
Harga Eceran 485, 486
Harga Eceran Nasional 486
Harga Konstan 635, 641
Harga Pasar 356
Harga Pembeli 658, 661, 665, 669
Harga Pembelian Pemerintah (HPP) 483, 521
Harga Perdagangan Besar 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505
Hari Hujan 29
Hari Orang 377, 378, 380
Hasil Hutan Kayu 250
Hasil Minyak 569
Hasil Pemilu 44, 48
Hexana 323

Construction ratio 367
Construction Statistics 370
Consumer Price Indices 487, 489, 699, 709
Consumption 551, 552
Consumption Expenditure 628, 685, 686
Contraception 191
Contract worker: 363
Cooperative 441, 445, 474, 475, 476
Copper 324
Copper consentrate 324
Copper Ore 590
Corruption 216
Cost to Huller Location 482
Cow Milk 303
Creditor 467
Crime 138, 213
Critical Lands 249
Crude oil 323
Crude Petroleum 568
Crude Petroleum Production 708
Crumb Rubber 584
Cucumber 247
Currency 443
Current Market Prices 644, 646, 648
Customs Declaration Form for Free Trade Zone 555

D

Daily worker 364, 373
Damaged Houses Due 229
Debit 14, 14–18
Debt Repayment 469
Demand deposit 443
Dengue Hemorr
Fever 194
Depth 19, 19–23
Desktop 409
Diar-rhoea 194
Disease 193
Disposable Income 628, 687, 688
Distribution of Critical Land up 292
Distribution of Expenditure per Capita 547
Divorce 140, 141
Divorce by petition 140, 141
Divorce by talak 141

https://www.bps.go.id

Hidrokarbon 323
Hotel 390
Hotel Bintang 395, 399, 401
Hotel Nonbintang 397, 399, 403
HPP 521
Hutan 248, 249, 250
Hutan Alam 250
Hutan Konservasi 249
Hutan Lindung 249
Hutan Produksi 249
Hutan Tanaman Industri 250

I

IHP 484
IHPB 480
Ikan Segar/Dingin 577
Iklim 26
Impor 555, 557, 558, 559, 560, 561, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618
Imunisasi 189
Indeks Daya Penyebaran 674
Indeks Daya Saing Global 705
Indeks Demokrasi Indonesia 38, 49, 50
Indeks Derajat Kepekaan 674
Indeks Dimensi Penyusun Indeks Kebahagiaan 233
Indeks Gini 547
Indeks Harga Konsumen 487, 489, 699, 709
Indeks Harga Konsumen Gabungan 487
Indeks Harga Perdagangan Besar 500, 501, 503, 504, 505
Indeks Harga Produsen 524
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) 506, 507, 509, 511, 513, 515, 517
Indeks Harga yang Diterima Petani (It) 506, 507, 509, 511, 513, 515, 517
Indeks Indikator Penyusun 234
Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan 234
Indeks Kebahagiaan 145, 231, 233, 234
Indeks Kedalaman Kemiskinan 147
Indeks kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) 481
Divorces 218, 219
Domestic Direct Investment 443, 461, 462
Domestic Non-Financial Investment 689
Domestic Transaction 666
Dried Harvested Grain 483
Dried Unhusked Grain 483
Drinking Water 204, 211
Drug Plants 572
Duration of Sunshine 29
Dwelling 208, 209
Dwelling Floor 209
Dwelling Ownership 208

E

Earthquakes 13–25
Ecological and hydrological functions 250
Economically active 78
Educational 121, 124, 125, 126, 129
Educational Attainment 95, 103, 105
Educational Facilities 183
Educational Level and Sex 53
Eggplant 247
Election 43, 44, 45, 46, 48
Election of The House of Representative 43
Electrical Equipment 581
Electricity 205, 207, 327, 329, 330
Electricity Distributed 327, 330
Electricity Generated 324, 327, 329
Elementary School 133
Employee 79
Employer 78, 79
Employment and Sex 57
Employment status 78
Empty Grain 483
End Use of Commodities and Sectors 504
Estate Crops 279, 284, 286, 287
Estates 247
Ethane 323
Eudaimonia Dimension 145
Ever Married 187
Exchange Middle Rates 460
Excursionist 389
Executives 36
Expenditure 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546

https://www.bps.go.id

Indeks Keparahan Kemiskinan 148
Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan 519
Indeks Masalah Bisnis 369
Indeks Pembangunan Manusia 148, 242, 704
Indeks Perilaku Anti Korupsi 139, 216
Indeks Produksi 352
Indeks Produksi Triwulanan 352
Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil 358
Indeks Unit Value 592
industri 324
Industri Besar dan Sedang 337, 343, 345, 347, 349, 351, 352, 353
Industri manufaktur 337
Inflasi 495, 496, 497, 498
Inflasi Harga Produsen 526
Input atau biaya antara 338
Internet 409, 434, 435
Intrusi air laut 249
Investasi 461, 462, 463, 464, 465
Investasi NonFinansial 689, 690, 691, 692, 693, 695
Investasi NonFinansial Domestik 689
ISIC 480
ISIC Revisi 4 338, 340

J

Jabatan dan Jenis Kelamin 52
Jagung 245, 254
Jalan tol 415
Jaminan Kesehatan 201
Jaminan Sosial 473
Jamur 247
Jaring apung 251
Jasa industri 337
Jemaah Haji 217
Jenis Bangunan/Konstruksi 503
Jenis Jaminan 201
Jenis Kegiatan 90, 92, 95, 311
Jenis Kelamin 110, 112, 177, 178
Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin 57
Jenis Pekerjaan 116, 117, 120, 121, 122, 123
Jenis Pelayaran 422

Expert Construction 381
Expertise Certificate 364
Export 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561
Export Declarations 555
Extent of Forest Area 288
External Debt 466

F

Farmer 482
Farmer Level 521, 522
Farmers' Terms of Trade 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518
Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry 515, 516
Farmers' Terms of Trade of Fishery/Aquaculture Subsector 517, 518
Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector 509, 510
Farmers' Terms of Trade of Horticultural Crops Subsector 511, 512
Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector 513, 514
Fatality 144
Fats 548, 549, 550
Fish breeding in paddy fields 251
Fish Capture 305
Fixed asset 338
Fixed Line Telephone 409, 432
Floating net 251
Floor Area 203
Flower 246
Flow of fund accounts 630
Food Balance Sheet 531, 532
Food Social Assistance 230
Food Social Assistance Budget 230
Foodstuffs Commodity 548, 549, 550
Foreign Direct Investment 443, 463, 464, 465
Foreign Exchange 450, 451, 452, 455, 460
Forest 248, 249, 250
Forest Area 248, 288
Forest Consession Estate 291
Forest rehabilitation 250
Formal Employee 114, 117, 119, 120, 121, 123, 126
Four Wheel Motor Vehicles 585

https://www.bps.go.id

Jenis Penangkapan 305
Jenis Pengeluaran 644, 645, 646, 647
Jenis Tanaman 256, 259, 262, 263, 266, 268, 269, 270, 272, 274, 275, 276, 278, 279, 281, 283, 284, 285, 286, 287
Jenis Ternak 293, 297, 299
Jenis Unggas 295, 301
Jumlah Jam Kerja 78, 100, 101, 102, 104
Jumlah Kabupaten 39
Jumlah Kecamatan 41
Jumlah Kota 40
Jumlah listrik/gas/air bersih 324
Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan 324
Jumlah Pemilih 43
Jumlah Pulau 10

K

Kabupaten 39
Kacang merah 247
Kacang panjang 247
Kadar Air (KA) 483
Kadar Hampa/Kotoran 483
Kakao 247
Kalori 548, 552
Kalori per Kapita 548
Kamar 395, 397, 399
Kangkung 247
Kantor Bank 446
Kantor Pos 408, 431
Kapal 408
Kapal Pelayaran 423
Kapasitas listrik terpasang 324
Kapasitas produksi potensial 324
Kapasitas Terpasang 327, 328
Kapuk 247
Karamba 251
Karet 247, 248
Karet Remah 584
Kawasan Berikat 555
Kawasan Hutan 248, 288
Kawasan Pelestarian Alam 248, 249
Kawasan suaka 249
Kawasan Suaka Alam 248
Freight Railways 421
Fresh/Chilled Fish 577
Fresh water pond 251
Fruit 246, 247, 262, 263, 276, 278
Fruit plants 246
Fuel 207
Funds 448, 449, 450

G

Garlic 247
Garments 580
Gas 570, 592
General Election 43, 44, 46, 47, 48
Genre 437
Geographical Location 11
Gini Index 547
Global Competitiveness Index 705
Gold 323, 460
Government Budget 64
Government Budget and Realization 64
Government Purchasing Price (GPP) 483, 521
Granulation 323
Green beans 247
Gross Domestic Product 621, 624, 632, 635, 638, 641, 644, 645, 646, 647, 649, 650, 699, 706, 707
Gross Fixed Capital Formation 623, 631
Gross National Product 624
Gross Regional Domestic Product 621, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657
Gross saving 631
Gross Ton 408
Group of Borrower 466
Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors 505
Group of Quality 521, 522, 523
Growth 654, 657
Growth Rate 641

H

Hajj 217
Hajj Pilgrims 217
Happiness Index 143, 145, 231, 233
Happiness Indicators Index 234

https://www.bps.go.id

Kawin 191, 193
Kayu Bulat 250, 290, 291
Kayu Gergajian 250
Kayu Hutan 290
Kayu Lapis 250
kayu manis 248
KB 191
KBLI 337, 342, 480
Kecamatan 41
Kecepatan Angin 27
Kedalaman Kemiskinan 240
Kedatangan 391, 392
Kedelai 245, 254
Kelapa 247
Kelapa sawit 247
Kelembaban 27
Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor 505
Kelompok Komoditas 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540
Kelompok Kualitas 521, 522, 523
Kelompok Peminjam 466
Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor 504
Kelompok Umur 118, 119, 120, 127
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 55, 84
Kelompok Umur Sekolah 177
Keluhan Kesehatan 192, 197, 198
Kelurahan 11–12, 431
Kembang kol 247
Kementerian 36, 37, 38
Kemiskinan 236, 238, 239, 240
Kendaraan Bermotor 416, 419
Kendaraan Bermotor Roda Empat 585
Kentang 247
Kepadatan Penduduk 81, 701
Keparahan Kemiskinan 240
Kepolisian Daerah 212, 213, 214, 215
Kepolisian Republik Indonesia 418
Kereta Api 420, 421
Kereta Api Barang 421
Kerusakan Rumah 229
Ketersediaan Kalori 548
Ketimun 247
Kilometer penumpang 408

Happiness level 145, 146
Harvested Area 255, 256, 253, 262, 270
Harvested Area of Seasonal Vegetables 262
Head Count Index 147
Health Complaint 192, 197, 198
Health Facilities 185
Health Insurance 201
Hexane 323
Hierarchy and Sex 54
Hollow/Dirt Content 483
Holyland of Mecca 217
Hospital 195
Hotel 390
Household 85, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 622, 627, 628, 630
Household Consumptions Indices of Rural Area 519
Households 432, 433, 434
Household Size 85
Huller Level 521, 523
Human Development Index 242, 704
Humidity 27
Hydrocarbon gas 323

I

Immunization 189
Import Declarations Form 555
Import Declarations Form for Special Commodity 555
Imports 557, 558, 559, 560, 561, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618
Indicators Index 234
Indices of Prices Paid by Farmers (Ib) 481
Indices of Prices Received by Farmers (It) 481
Indices of Production Cost and Capital Formation 481
Indirect tax 338
Indonesia Democracy Index 49, 50
Indonesian Overseas Workers (TKI) 79
Indonesian Standard Industrial Classification 480
Industrial forest plantation 250
Industry 78

https://www.bps.go.id

Kilometer ton 408
Kimia Dasar Organik 583
Kina 248
Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI) 484
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 484
Klasifikasi Tenaga Kerja 675, 676
Kol 247
Kolam 251
Komedi 410
Komoditas Makanan 551
Komoditas Utama 306, 308, 316
Komputer 433, 438
Konsentrasi Partikel Terlarut 30
Konsentrat tembaga 324
Konservasi Perairan 288
Konstruksi 361, 363, 364, 365, 366, 367, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382
Konstruksi bangunan gedung 366
Konstruksi bangunan sipil 366
Konstruksi khusus 366
Konstruksi Perorangan 379, 380
Konsumsi 551, 552
Koperasi 441, 445, 474, 475, 476
Koperasi Aktif 474
Kopi 571
Kopra 248
Korban 224
Korban hilang 144
Korban luka/sakit 144
Korban Manusia 224
Korban meninggal 144
Korupsi 216
Kota 40
Kotoran 483
Kredit Perbankan 452
Kredit Usaha Mikro 457
Kualitas Air 7
Kubis 247
Kurs Tengah 460
Kusta 193

Inflation 495, 496, 497, 498
Inflation Rate 495, 496, 497, 498
Informal Employee 127, 128, 129
Inland Water 248, 288
Input Costs 347
Input or intermediate cost 338
Input-Output (I-O) Table 624, 626
Installed Capacity 327, 328
Installed electricity capacity 324
Insurance 471, 472, 473
Insurance Companies 471, 472
International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) 484
International Visitor 389, 391, 392, 394
Internet 409, 434, 435
Investment 461, 462, 463, 464, 465
Investment Credit 455, 456
Investment Realization 461, 462, 463, 464, 465
Iron/Steel 587
ISIC 480
ISIC 4th Revision 338, 340

J

Jewellery Goods 582
Junior High School 133, 160

K

Kangkong 247
Kapok 247
Kindergarten 151
Kind of Livestock 293, 297, 299
Kind of Plant 256, 259, 262, 263, 264, 266, 268, 269, 270, 272, 274, 275, 276, 278
Kind of Poultry 295, 301
Kind of Voyage 422

L

Labor force 78
Labor Force Participation Rate 109
Large and Medium Manufacturing 343, 345, 347, 349, 351, 352, 353
Large Estate Crop Companies 283

https://www.bps.go.id

L

Labu siam 247
Lada Hitam 574
Lada Putih 576
Lahan Kritis 249, 292
Lahan sawah 245
Laju Inflasi 495, 496, 497, 498
Laju Inflasi Gabungan 495
Laju Pertumbuhan 641, 654, 657
Laju Pertumbuhan Penduduk 81
Lalu Lintas 427, 428, 429, 430
Lama tamu menginap 390
Lantai 203, 209
Lapangan Pekerjaan 113, 114, 115, 118, 119, 122, 123, 124, 125, 126, 128
Lapangan Pekerjaan Utama 94, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108
Lapangan Usaha 632, 635, 638, 641
Large and Medium Manufacturing 343, 345, 347, 349, 351, 352, 353
Legislatif 35, 36
Lemak 548, 549, 550
Lemak per Kapita 550
Letak Geografi 11
Listrik 205, 207, 327, 328, 329, 330
Listrik yang dibangkitkan 324
Listrik yang Didistribusikan 327, 330
Lobak 247
logam 323, 324
Logam Dasar Mulia 588
Lokasi 309
Lowongan Kerja 110, 111
Luas 252
Luas Areal 279, 284, 285
Luas Daerah 10
Luas Kawasan Hutan 288
Luas Lahan Baku Sawah 255
Luas Lantai 203
Luas Panen 247, 252, 256, 262, 264, 268, 270, 274
Luas Panen Tanaman Sayuran 256, 262
Luas Wilayah 255

Large Estate Crops 284, 286
Leaf 246, 248
Lecturers 175, 176
Legislative 36
Length of road 407, 413
Leprosy 193
Life Aspects 231, 232
Life Expectancy 148, 702
Life Satisfaction Dimension 145
Lifetime In Migration 86
Lifetime Out Migration 87
Lighting Source 205
Lignite 591
Literate 180
Live Birth 187
Livestock 293, 294, 296, 297, 299, 300, 302, 304
Livestock Population 293
Livestock Slaughtered 297
Loaded Cargo 422
Loans 451, 452, 453, 455, 456
Location 309
Logs 250, 291
Low-Quality Grain 483

M

Main Airports 427, 428
Main Commodity 306, 308, 316
Main Employment Status 97, 98, 99, 105
Main Industry 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 113, 118, 122, 124, 128
Main Mine 325
Main Mine Material 325
Main Occupation 116, 120, 121, 122
Maize 245, 254
Major Countries of Destination 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591
Major Countries of Origin 593, 594, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618
Major country 556
Major Ports 556, 562, 563, 564, 565, 595, 596

https://www.bps.go.id

M

Madrasah Aliyah 172
Madrasah Ibtidaiyah 157
Madrasah Tsanawiyah 163
Mahasiswa 175, 176
Majelis Permusyawatan Rakyat 36
Malaria 193
Masa Kerja dan Jenis Kelamin 56
Melahirkan 187
Melahirkan Hidup 187
Melon 247
Mengakses Internet 434, 435
Merokok 200
Metana 323
Migas 557, 558, 559
Migrasi 75, 76, 86
Migrasi Keluar 87, 89
Migrasi Keluar Risen 89
Migrasi Keluar Seumur Hidup 87
Migrasi Masuk 86, 88
Migrasi Masuk Risen 88
Migrasi risen 76
Mineral 323, 324
Mineral logam 324
Minyak bumi 323
Minyak Bumi Mentah 568
Minyak Kelapa Sawit 579
Miskin 236, 237, 238, 239, 241
Mobil 407
Mobil hemat energi 419
Mobil penumpang 407
Modal tetap 338
Muat Barang 422
Murid 151, 153, 154, 157, 160, 163, 166, 169, 172
Mutu air 7, 8

N

Negara Asal Utama 593, 594, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618
Negara Tujuan Utama 566
Negara utama 556
Neraca Arus Dana 630
Neraca Bahan Makanan 531
Mandatory Insurance 444
Mandays 364, 370, 373, 377, 378, 380
Manufacturing 324
Manufacturing industry 337
Marine capture fisheries 251
Marine culture 251
Marine Ecosystem 248, 288
Market Price 356
Markets 485
Marriages 218, 219
Married 191, 193
Measles 193
Meat 299, 301
Meat Production 299, 301
Medicinal Plants 264, 266, 268, 269
Medicine 246
Metals 323, 324
Methane 323
Micro and Small Manufacturing Industry 354, 356, 358, 359
Micro Construction 379
Micro, Small, and Medium Enterprises 457
Migration 75, 76, 86, 87, 88, 89
Mine 323
Mine material 323
Mining 321, 323
Ministries 36
Missing person 144
Monthly 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546
Motor vehicles 407, 416, 419
Mushroom 247

N

National Labour Force Survey 77
National Retail Prices 486
Natural Disaster 222, 224, 229
Natural Forest 250
Natural Gas 331
Net Lending 690, 691, 692, 693, 696
Net National Product 624
Net Profit 476
Net profit of cooperative 445
Net wage 80
Network Operation 439

https://www.bps.go.id

Neraca Perdagangan 710
Nikah 218, 219
Nilai Konstruksi 375, 377, 378, 380
Nilai Output 349, 356
Nilai Produksi Perikanan Budidaya 312, 316
Nilai Produksi Perikanan Tangkap 305, 306, 308, 309
Nilai Tambah 338, 356
Nilai Tukar Petani (NTP) 481, 506, 507
Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya Ikan 517, 518
Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan 515, 516
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura 511, 512
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) 509
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 513, 514
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) 481, 506
Nonmigas 557, 623

O

Obat-obatan 246
Output 338
ozon 9

P

Padi 245
Pajak tidak langsung 338
Pala 248
Panjang Jalan 407, 413
Partai Politik 44
Pasar 485
Pasar Tradisional 485
Pegawai Negeri Sipil 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58
Pekerja 363, 364
Pekerja Bebas 79
Pekerja Formal 114, 117, 119, 120, 121, 123, 126
Pekerja Harian 364, 373, 380
Pekerja Informal 127, 128, 129
Pekerja keluarga/tak dibayar 79
Pekerja kontrak 363
Pekerja Tetap 363, 372, 377, 378, 380
Pelabuhan Utama 556, 562, 563, 564, 565, 595, 596
Nickel ore 323
Non- Classified Hotel 397
Non-Financial Investment 689, 690, 691, 692, 693
Non-Oil and Gas 557
Number of Cities 40
Number of Islands 10
Number of Regencies 39
Number of Registered 43
Number of Subdistricts 41
Number of Votes 44
Nutmeg 248

O

Observation of Climate Elements 26
Occupation and Sex 52
Official Reserve Assets 470
Oil and Gas 557, 558, 559
Oil palm 247
Open Water 305, 308, 309
Ornamental Plants 270, 272, 274, 275
Out Migration 87, 89
Outpatient 197, 198
Output 338
Own-account worker 78
Ozone 9
Ozone Depleting Substances 32

P

Paddy 251, 252
Palm Oil 579
Passenger 416, 417, 418, 420, 425, 426, 427, 428, 429, 430
Passenger cars 407
Passenger kilometer 408
Passenger Railways Transportation 420
pentane 323
Per Capita Calories 548
Per Capita Capital Income 680
Per Capita Fats 550
Per Capita Income 648
Per Capita Total Income 624, 684
Percentage Distribution of Population 81
Permanent Worker 363, 377, 378, 380
Personal Life Satisfaction Subdimension 145

https://www.bps.go.id

Pelancong 389
Pelayaran 422, 423
Pembangkit Listrik 328
Pembangunan Rumah Siap Huni 385
Pembayaran Utang 469
Pembentukan Modal Tetap Bruto 623, 631
Pemberitahuan Ekspor Barang 555
Pemberitahuan Impor Barang 555
Pemberitahuan Impor Barang Khusus 555
Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone 555
Pemilih 43
Pemilu 43, 44, 45, 46, 47, 48
Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat 43
Pemotongan ternak 251
Penanaman Modal Asing 443
Penanaman Modal Dalam Negeri 443, 461, 462
Penanaman Modal Luar Negeri 463, 464, 465
Penangkapan ikan di laut 251
Pencari Kerja 110
Pendapatan Disposabel 687, 688
Pendapatan Kapital 628, 679, 680
Pendapatan Kapital per Kapita 680
Pendapatan nasional per kapita 624
Pendapatan per Kapita 648, 684
Pendidikan 95, 96, 103, 105
Pendidikan Tertinggi 121, 124, 125, 126, 129
Penduduk 76, 77, 78, 81, 82, 83, 84, 85, 700, 701, 702
Penduduk Miskin 236, 237, 238, 239
Penduduk usia kerja 78
Penempatan/Pemenuhan 110, 111
Penerbangan 427, 428, 429, 430
Penerima Bantuan 230
Pengamatan Unsur Iklim 26
Pengangguran 703
Pengeluaran 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546
Pengeluaran Konsumsi 622, 628, 685, 686
Penghunian kamar hotel 390
Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal 208
Penolong Persalinan 187
Pentana 323
Penumpang 416, 417, 418, 420, 425, 426, 427, 428, 429, 430
Petroleum Product 569
Planted Area 279, 284, 285
Plywood 250
Pneumonia 193, 194
Police 418
Political Party 44
Poor 236, 237, 238, 239, 241
Poor People 236, 237, 238, 239
Population 75, 76, 77, 78, 293, 295, 700, 701, 702
Population Density 76, 82, 701
Population Growth Rate 81
Population Sex Ratio 81
Port of Entry 391
Post Office 408, 431
Potato 247
Potential capacity production 324
Poultry 295, 301, 303
Poultry Eggs 303
Poultry Population 295
Poverty 146, 147, 236, 238, 239, 240
Poverty Gap 240
Poverty Gap Index 147
Poverty Line 147, 236, 238, 239
Poverty Severity Index 148
Power Plant 328
PPI 484
Precipitation 29
Presidential 45, 46
Price at Farmer Level 482
Price at Huller Level 483
Prices Paid by Farmers Indices (Ib) 506, 507, 509
Prices Received by Farmers Indices (It) 506, 507, 509
Primary Schools 154
Private Deposits 450
Producer Price Index 524
Producer Price Inflation 526
Production 252, 253, 254
Production Forest 249
Production Indices 352
Production of Estates 281
Production of Large Estate Crops 286
Production of Poultry Eggs 303
Production of Smallholder Estate Crops 287
Production of Vegetables 259

https://www.bps.go.id

Penyakit 193
Penyebaran Lahan Kritis 292
Penyelenggaraan Jaringan 439
Penyelesaian Tindak Pidana 212, 214
Penyinaran Matahari 29
Perairan 248
Perairan Umum 305, 308, 309, 319
Peralatan Listrik 581
Perbankan Syariah 449
Perceraian 140, 219
Perdesaan 537, 539, 542, 543, 545, 546
Perguruan Tinggi 134, 175, 176
Perikanan 305, 306, 307, 308, 309, 311, 312, 316, 319
Perikanan Budidaya 251, 311, 312, 316, 319
Perikanan Tangkap 251, 305, 306, 307, 308, 309, 319
Per Kapita 655, 656, 657
Perkebunan 247, 248, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287
Perkebunan Besar 247, 248, 283, 284, 286
Perkebunan Rakyat 285, 287
Perkotaan 535, 539, 541, 543, 544, 546
Pernah Kawin 187
Pernikahan 140
Perolehan Suara 44, 45, 46
Pertambangan 321, 323
Perubahan Nilai Modal Tetap 343
Perusahaan Air Minum 333
Perusahaan Asuransi 471, 472
Perusahaan atau usaha industri 337
Perusahaan Bioskop 437
Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan 291
Perusahaan Industri Mikro dan Kecil 354, 356
Perusahaan Konstruksi 370, 371, 372, 373, 374, 375, 377, 378
Perusahaan Penunjang Asuransi 471
Perusahaan Perkebunan Besar 283
Pesawat Terbang 424, 429, 430
Petani 482
Petani gurem 629
Petsai 247
Pinjaman 452, 453, 455, 456
Pinjaman Investasi 455, 456
Production Process 505
Production Value of Aquaculture 312, 316
Productivity 252
Propane 323
Prospect and Condition of Business 369
Protection Forest 249
Proteins 549
Province 522, 523
Province and Sex 51
Pupils 151, 152, 153, 154, 157, 160, 163, 166, 169, 172
Purchaser Prices 658

Q

Quarriying 326
Quarrying materials 324
Quarterly Production Indices 352
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry 358
Quasi money 443

R

Radish 247
Railways 420, 421
Rainy Days 29
Ready to Occupy Houses 385
Recapitulation of Balance Sheets 472, 473
Recent In Migration 88
Recent migration 76
Recent Out Migration 89
Red beans 247
Reforestation 250
Reforested 289
Reforested Areas 289
Regencies 39
Regional Police Office 212, 213, 214, 215
Rest of the World Saving 689
Retail Prices 485, 486
Rice 245, 485
River 14, 19, 24, 25
River Water 14, 24, 25
River Water Quality 24, 25
Room occupancy 390

https://www.bps.go.id

Pinjaman Neto 690, 691, 692, 693, 696
Pintu Masuk 391
Pneumonia 193, 194
politik 35, 36
Populasi 293, 295
Populasi Ternak 293
Populasi Unggas 295
Presiden 45, 46
Produk Domestik Bruto 621, 624, 632, 635, 638, 641, 644, 645, 646, 647, 649, 650, 706, 707
Produk Domestik Regional Bruto 621, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657
Produk Nasional Bruto 624
Produk Nasional Neto 624
Produksi Daging Ternak 299
Produksi Kayu Hutan 290
Produksi Kendaraan Bermotor 419
Produksi Minyak Mentah 708
Produksi Padi 252
Produksi Perikanan 305, 306, 308, 309, 312, 316, 319
Produksi Perikanan Tangkap 305, 306, 308, 309
Produksi Perkebunan 281
Produksi Perkebunan Besar 286
Produksi Perkebunan Rakyat 287
Produksi Tanaman Sayuran 259, 263
Produksi Telur Unggas 303
Propana 323
Proses Produksi 505
Prospek dan Kondisi Bisnis 369
Protein 549, 552
Protein per Kapita 549
Provinsi 92, 93, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 522, 523
Provinsi dan Jenis Kelamin 51

R

Rasio Jenis Kelamin 76, 81
Rasio Konstruksi 367
Rata-rata Harga Gabah 521, 522, 523
Rata-rata Lama Menginap Tamu 401, 403
Rata-rata Lama Tinggal 389, 394
Realisasi Investasi 461, 462, 463, 464, 465
Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa 71
Room Occupancy Rate 399
Rubber 247, 248
Rural 533, 534, 537, 539, 542, 543, 545, 546

S

Salaries 675, 676, 677, 678
salary 79, 80
Sanctuary Reserve 248, 249
Sanctuary Reserve Area 248
Sanitation 210
Satisfaction Level 231, 232
Saving 689, 690, 691, 692, 693, 694
Saving Deposits 459
School Age Group 177
Schools 151, 153, 154, 157, 160, 163, 166, 169, 172
Seasonal vegetable 246
Seasonal vegetable plants 246
Seasonal Vegetables and Fruits 262, 263
Seawater intrusion 249
Seaweed 578
Senior High Schools 134, 166
Services for manufacturing 337
Severity Index 240
Sex 177
Sex Ratio 76, 81
Shallots 247
Ship 408, 423
Skilled Construction Workers 382
Slaughtering House 297, 298
Small chili 247
Smallholder Estate Crops 287
Smallholders Estates 285
Smoking 200
Social Accounting Matrix 627
Social Insurance 444, 473
Social Life Satisfaction Subdimension 145
Sold/distributed electricity/gas/cleaned water 324
Source of Drinking Water 204
Soybeans 245, 254
Specilized construction activities 366
Spices 247, 572
Sport Shoes 586
State Budget 59
Strict Nature Reserve 249
Structure of Demand and Supply 670

https://www.bps.go.id

Realisasi Pendapatan Negara 61
Realisasi Penerimaan 65, 68
Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 68
Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi 65
Realisasi Pengeluaran Negara 62
Reboisasi 250, 289
Rehabilitasi hutan 250
Rekapitulasi Neraca 472, 473
Rempah-Rempah 572
Rumah Potong Hewan 251, 297, 298
Rumah Sakit 195, 196
Rumah Siap Huni 385
Rumah Tangga 85, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 628, 629, 630, 432, 433, 434
Rumah Tangga Perikanan Budidaya 251
Rumah Tangga Perikanan Tangkap 251
Rumput Laut 578
Rusak berat 144
Rusak ringan 144
Rusak sedang 144

S

Sanitasi 210
Sarana Kesehatan 185
Sarang Burung 575
Sawah 251
Sawi 247
Sayuran 246, 247
Sayuran tahunan 246
Sebulan 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546
Sekolah 151, 153, 157, 160
Sekolah Dasar 133, 154
Sekolah Menengah Atas 134, 166
Sekolah Menengah Kejuruan 134, 169
Sekolah Menengah Pertama 133, 160
Selang Waktu 212, 215
Semangka 247
Seminggu 551
Senyawa Kimia 32
Sepatu Olahraga 586
Sereh 248
Sertifikasi Operator Angkutan Udara 424
Structure of Gross Value Added 672
Structure of Output 673
Students 175, 176
Subdistricts 41
Sugarcane 247
Suspended Particulate Matter 30
System of National Accounts 619, 621

T

Tea 247, 248
Teachers 151, 153, 154, 157, 160, 163, 166, 169, 172
Telephone 432, 439
The Agricultural Survey for Horticulture 245
The Base Year 481, 482
The basic price 625
The Development of Ready to Occupy Houses 385
The Human Development Index 148
The Indonesia Democracy Index 38
The Indonesian House of Representative 36
The International Labour Organization (ILO) 77
The Key Indicators of the Labour Market (KILM) 77
The Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency 26
The Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station 26
The modified Laspeyres formula. 481
The People's Consultative Assembly 36
The production of paddy 245
Thriller 410
Timber 290
Timber Production 290
Time Deposits 458
Time Interval 212
Tin ore 323
Tobacco 247, 248
Toilet 206
Toilet Facility 206
Toll 415
Toll road 415
Tomatoes 247
Ton-kilometer 408
Topographical Areas 12
Total Area 10, 255
Total Transaction 658, 662

https://www.bps.go.id

Sertifikat Keahlian 364
Simpanan Berjangka 458
Sisa Hasil Usaha 445, 476
Sisa hasil usaha koperasi 445
Sistem Neraca Nasional 619, 621
Sistem Neraca Sosial Ekonomi 627
Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika 26
Statistik Konstruksi 370, 379
Status pekerjaan 77, 78
Status Pekerjaan Utama 97, 98, 99, 105
Struktur Nilai Tambah Bruto 672
Struktur Output 673
Struktur Permintaan dan Penawaran 670
Suaka Margasatwa 249
Subdimensi Kepuasan Hidup Personal 145
Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial 145
Suhu 26
Sumber Air Minum 204, 211
Sumber Penerangan 205
Sungai 14, 19, 24, 25
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 77, 80
Survei harga perdagangan besar 480
Survei Pertanian Hortikultura 245
Susu Sapi 303

T

Tabel Input-Output 624, 625
Tabungan 459, 689, 690, 691, 692, 693, 694
Tabungan Bruto 631, 689, 690, 691, 692, 693, 694
Tabungan Bruto Domestik 689
Tabungan Bruto Luar Negeri 689
Tahun Dasar 481, 482
Talak 218
Taman Kanak-Kanak 151
Tambak 251
Tambang Utama 325
Tanah Suci Mekah 217
Tanaman Biofarmaka 246, 264, 266, 268, 269
Tanaman buah-buahan 246
Tanaman buah-buahan tahunan 246
Tanaman Hias 246, 247, 270, 272, 274, 275
Tanaman Obat 572
Tanaman Perkebunan 279, 284, 285
Tanaman Perkebunan Besar 284
Total Working Hours 78, 100, 101, 102, 104
Tourist 389
Traditional Markets , 485
Traffic 427, 428, 429, 430
Train 407
Transportation 420, 421, 424, 425, 426
Trucks 407
Tubber 246
Type of Activity 90, 92, 94, 95, 311
Type of Building/Construction 503
Type of Captures 305
Type of Crops 279, 281, 283, 284, 285, 286, 287
Type of Expenditure 644, 645, 646, 647
Types of Health Insurance 201

U

Unemployment 703
Unemployment Rate 109, 703
Unhusked Rice/Paddy 482
Unit of Housing Development 383
Unit Value Export Indices 592
Universities 134, 175, 176
Unloaded 422, 429, 430
Unpaid/contributing family worker: 79
Urban 533, 534, 535, 539, 541, 543, 544, 546
Urban-Rural Classification 180, 181

V

Value Added 338, 356
Value of Construction 375, 377, 378, 380
Value of Gross Output 349
Vegetable 246, 247, 256, 259, 262, 263, 278
Vegetable plants 246
Vice Presidential 45, 46
Victims Due 224
Villages 11, 12, 431
Visitor 391, 392, 394
Vocational High Schools 169
Vocational School 134
Volume of Water 19
Volume of water distributed 324
Voters 43
Voyage 422, 423

https://www.bps.go.id

Tanaman Perkebunan Rakyat 285
Tanaman Sayuran 246, 247, 256, 259, 262, 263
Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim 262, 263
Tanaman sayuran semusim 246
Tanaman sayuran tahunan 246
Tebu 247, 248
Teh 247, 248
Tekanan Udara 28
Telepon 432, 436, 439
Telepon bergerak seluler 409
Telepon Selular 436, 439
Telepon Tetap Kabel 409, 432
Telur Unggas 303
Tembaga 324
Tembakau 247, 248
Tempat Buang Air Besar 206
Tempat Pemotongan Hewan 251
Tempat Tidur 395, 397
Tempat Tinggal 208
Tenaga Kerja Ahli Konstruksi 381
Tenaga Kerja Indonesia (TKI) 79
Tenaga Listrik yang Dibangkitkan 327, 329
Tenaga Terampil Konstruksi 382
Ternak 293, 297, 299
Ternak yang Dipotong 297
Terung 247
Tetanus 193
Tindak Pidana 138, 139, 212, 214, 215
Tinggi Aliran 19
Tingkat kebahagiaan 145, 146
Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin 54
Tingkat Kepuasaan Hidup 231
Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 53
Tingkat Pengangguran 703
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 109
Tingkat Penggilingan 521, 523
Tingkat Penghunian Kamar 399
Tingkat Petani 521, 522
TKI 112
Tol 415
Tomat 247
Topografi Wilayah 12
Transaksi Domestik 666
Transaksi Total 658, 662

W

Wages 374, 377, 378, 380, 675, 676, 677, 678
Wage/Salary 113, 116, 118, 120, 121, 122, 124
Waste Grain 483
Water 323, 324, 332, 333
Water Content 483
Water Flow 19
Watermelon 247
Water pond 251
Water quality 7, 8
Water Supply 332, 333
Water Supply Establishment 332, 333
Weekly 551
Wetland 252
Wetland area 245
White Pepper 576
Wholesale Price Indices 500, 501, 503, 504, 505
Wholesale Prices 499
Wholesale price survey 480
Wildlife Sanctuary 249
Wind Velocity 27
Wlech onion 247
Worker 363
Worker Classifications 675, 676
Worker equivalent 627
Working 78
Working age population 78
Work Period and Sex 56
WPI 480

Y

Yarld long beans 247

https://www.bps.go.id

U

Uang Beredar 443, 447
Uang giral 443
Uang kartal 443
Uang kuasi 443
Umbi 246
UMP 130
Unggas 295, 301, 303
Unit Pembangunan Rumah 383
Unsur Iklim 26
Upah 80, 374, 377, 378, 380, 675, 676, 677, 678
Upah/Gaji 113, 116, 118, 120, 121, 122, 124
Utang Luar Negeri 466, 467, 468

V

Valuta Asing 450, 451, 452, 455
Volume Air 19
Volume air bersih yang disalurkan 324

W

Wakil Presiden 45, 46
Wisatawan 389, 391, 392, 394
Wisatawan Mancanegara 389, 391, 392, 394

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Pengguna data dapat menghubungi Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik untuk mendapatkan data statistik. Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik akan menerima, memproses dan menjawab permintaan data yang diperlukan. Data dalam bentuk softcopy maupun hardcopy dapat diperoleh atau dibeli melalui Subdit ini.

Hubungi:
Subdit. Layanan dan Promosi Statistik
Badan Pusat Statistik (BPS)
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8
Jakarta 10710
Indonesia
bpshq@bps.go.id
Telp: +62 21 350-7057 , (+62 21 381-0291 ext.3230)
Fax: +62 21 385-7046

Galeri Buku

Publikasi-publikasi yang dicetak oleh BPS tersedia untuk dijual di galeri buku BPS yang berlokasi di lantai 3 gedung 2 di BPS Pusat, dan buka setiap hari kerja mulai pukul 08.30–15.30 WIB.

Hubungi:
Galeri Buku BPS
(bookstore@bps.go.id)
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8
Jakarta 10710
Indonesia
Telp: +62 21 384-2480 , (+62 21 381-0291 ext. 7445)
Fax: +62 21 385-7046

Perpustakaan BPS

Bagi pengguna yang datang ke BPS, dapat mengunjungi perpustakaan BPS untuk mendapatkan data dari publikasi-publikasi statistik. Perpustakaan BPS berlokasi di lantai 1 gedung 2 di BPS Pusat dan buka setiap hari kerja mulai pukul 08.30–15.30 WIB.

Hubungi:
Perpustakaan BPS
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8
Jakarta 10710
Indonesia
Telp: +62 21 381-0291 ext. 3240-4
Fax: +62 21 385-7046

https://www.bps.go.id

Data Dissemination Service

This is the main gateway to request and obtain any statistical data. Data Dissemination Service will handle, process or forward any request. Soft copies of data, and print-outs can be purchased through this service. Purchasing of statistical data can be made for a nominal fee by using e-mail and money transfer. Please inquire for price, availability, and method of payment.

Contact :
Subdit. Layanan dan Promosi Statistik
Badan Pusat Statistik (BPS)
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8
Jakarta 10710
Indonesia
bpshq@bps.go.id
Telp: +62 21 350-7057 , (+62 21 381-0291 ext. 3230)
Fax: +62 21 385-7046

Book Gallery

Any printed publications are available for sale at the BPS book gallery. The store is located conviniently at the 3rd floor on 2nd building in BPS, and publicly open during the week days from 8:30 am to 3:30 pm.

Contact:
Book Gallery BPS
(bookstore@bps.go.id)
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8
Jakarta 10710
Indonesia
Telp: +62 21 384-2480 , (+62 21 381-0291 ext. 7445)
Fax: +62 21 385-7046

BPS Library

For those who have the convenience of visiting BPS, there is a public library dedicated to statistical publications and related subjects. The library is located at the 1st floor on 2nd building in BPS and opens from 8:30am to 3:30pm weekdays.

Contact:
BPS Library
Statistics Indonesia (BPS)
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8,
Jakarta 10710
Indonesia
Telp: +62 21 381-0291 ext. 3240-4
Fax: +62 21 385-7046

https://www.bps.go.id

Sensus Penduduk 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id *E-mail* : bpshq@bps.go.id

ISSN 0126-2912
9 770126 291002